



GROW TOGETHER: EMPOWERING TO GO FURTHER

Tumbuh Bersama: Mendorong untuk Melangkah Lebih Jauh

TENTANG LAPORAN TAHUNAN

About the Annual Report

Laporan Tahunan PT Pendidikan Maritim dan Logistik Indonesia (selanjutnya dapat disebut sebagai “Perseroan” atau “PT PMLI”) dipersiapkan secara konsolidasi mencakup Anak Perusahaan (PT Pelindo Daya Sejahtera) dan Cucu Perusahaan (PT Tanjung Emas Daya Sejahtera). Laporan Tahunan disusun berdasarkan pedoman dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik. Walaupun bukan perusahaan publik, PT PMLI mengikuti referensi yang menjadi standar praktik terbaik untuk menjalankan prinsip transparansi sesuai tata kelola perusahaan yang baik.

Laporan Tahunan ini memuat informasi mengenai aktivitas operasional dan keuangan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 (Tahun Buku 2025 atau “TB 2025”). Penyebutan satuan mata uang “Rupiah” atau “Rp” merujuk pada mata uang Republik Indonesia. Seluruh informasi terkait keuangan disajikan dalam bentuk mata uang “Rupiah”, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia. Perseroan juga menerbitkan buku Laporan Keberlanjutan secara terpisah dari Laporan Tahunan ini. Informasi terkait aktivitas keberlanjutan Perseroan dapat dilihat di dalam buku Laporan Keberlanjutan.

Dalam Laporan Tahunan ini disajikan informasi mengenai pernyataan yang bersifat prospektif, kecuali yang bersifat historis. Perseroan memastikan dokumen-dokumen serta sumber data dan informasi yang berasal dari internal ataupun eksternal telah dipastikan keabsahannya, namun pencapaiannya dapat berbeda dari hasil prospektif.

The Annual Report of PT Pendidikan Maritim dan Logistik Indonesia (hereinafter referred to as the “Company” or “PT PMLI”) has been prepared on a consolidated basis, including its Subsidiary (PT Pelindo Daya Sejahtera) and its Second-Tier Subsidiary (PT Tanjung Emas Daya Sejahtera). The Annual Report follows the guidelines set out in the Financial Services Authority Circular Letter (SEOJK) No. 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of Annual Reports for Issuers or Public Companies. Although not a public company, PT PMLI adopts these references as best practice standards to uphold transparency in line with good corporate governance principles.

This Annual Report contains information on the Company’s operational and financial activities for the year ended December 31, 2025 (Financial Year 2025 or “FY 2025”). The currency “Rupiah” or “Rp” refers to the currency of the Republic of Indonesia. All financial information is presented in “Rupiah,” in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. The Company also publishes a Sustainability Report separately from this Annual Report. Information related to the Company’s sustainability activities is available in the Sustainability Report.

This Annual Report includes forward-looking statements, except for historical information. The Company has ensured that all documents and sources of data, whether internal or external, have been verified, however, actual results may differ from those projected.

Laporan Tahunan ini tersedia di situs web PT PMLI
The Annual Report is available on the website of PT PMLI
www.pml.co.id

Learning
&

Learning
&
Innovation
Center

TEMA LAPORAN TAHUNAN

Cover Story



Grow Together: Empowering to Go Further

Tumbuh Bersama:
Mendorong untuk Melangkah Lebih Jauh

PT PMLI memperkuat kolaborasi, meningkatkan kapabilitas, dan menciptakan pertumbuhan yang berkelanjutan untuk menjadi yang terdepan sebagai penyedia *Integrated End to End Human Resources Solution Services*. Pada tahun 2025, komitmen tersebut direalisasikan dengan pencapaian pendapatan di atas target RKAP dan terus bertumbuh dari tahun sebelumnya.

PT PMLI menjaga semangat untuk bertumbuh bersama (*empowering*) melalui penguatan kapabilitas operasional dan penyediaan solusi bisnis yang semakin relevan dengan kebutuhan industri. Perusahaan terus mengembangkan kualitas tenaga ahli, konsultan, serta tenaga alih daya yang kompeten, didukung oleh pengembangan platform pembelajaran digital dan peningkatan kompetensi menggunakan AI, teknologi informasi, *digital port operation*, dan *sustainability*. Berbagai upaya tersebut memperkuat peran PT PMLI sebagai mitra strategis dalam pengembangan *Human Capital*, *Leadership*, dan *Change Management* yang mampu memberikan nilai tambah bagi pelanggan dan seluruh pemangku kepentingan.

PT PMLI strengthened collaboration, enhanced capabilities, and fostered sustainable growth in its journey to become a leading provider of *Integrated End-to-End Human Resources Solution Services*. In 2025, this commitment was reflected in the Company's achievement of operating revenues exceeding the RKAP target while continuing to grow compared to the previous year.

PT PMLI maintained its spirit of growing together by strengthening operational capabilities and delivering business solutions that are increasingly aligned with evolving industry needs. The Company continued to enhance the quality of its experts, consultants, and outsourced workforce, supported by the development of digital learning platforms and competency enhancement in AI, information technology, digital port operations, and sustainability. These initiatives further reinforced PT PMLI's role as a strategic partner in *Human Capital*, *Leadership*, and *Change Management* development, enabling the Company to create greater value for its customers and all stakeholders.

KESINAMBUNGAN TEMA

Theme Continuity



2024

Mengembangkan Kapabilitas, Meraih Peluang

Expanding Capabilities, Capturing Opportunities

PT Pendidikan Maritim dan Logistik Indonesia (PT PMLI) terus mengintensifkan langkah-langkah efisiensi operasional dan optimalisasi sumber daya dari tahun sebelumnya. Perseroan juga berupaya memperkuat kolaborasi dan sinergi dalam rangka mendorong pendapatan usaha dan memperluas pangsa pasar. Bersama dengan momentum permintaan pasar yang mulai bergerak positif, langkah-langkah kolaborasi tersebut berhasil mengangkat kinerja Perseroan menjadi lebih baik pada tahun 2024.

PT Pendidikan Maritim dan Logistik Indonesia (PT PMLI) continued to intensify its operational efficiency measures and resource optimization from the previous year. The Company also strived to strengthen collaboration and synergy to boost business revenue and expand market share. Coupled with the positively shifting market demand, these collaborative measures successfully improved the Company's performance in 2024.



2023

Budaya Kolaborasi Memperkuat Bisnis Berkelanjutan

Collaborative Culture for Strengthening Sustainable Business

PT Pendidikan Maritim dan Logistik Indonesia (PT PMLI) genap berusia satu dekade pada tahun 2023. Dalam perjalanan bisnisnya, Perusahaan meneguhkan posisi sebagai penyedia layanan yang mendukung aktivitas human capital life cycle dari hulu ke hilir bagi Pelindo Group dan entitas usaha lainnya. Kepercayaan para mitra merupakan modal berharga dalam mempertahankan keberlanjutan bisnis. Karena itu, sepanjang tahun 2023, Perusahaan menjalankan sejumlah inisiatif strategis guna meningkatkan kualitas layanan dan memperluas lingkup kemitraan.

PT Pendidikan Maritim dan Logistik Indonesia (PT PMLI) celebrated its tenth anniversary in 2023. Throughout its business journey, the Company has solidified its position as a service provider supporting the end-to-end human capital lifecycle activities for the Pelindo Group and other business entities. The trust of partners is a valuable asset in maintaining business continuity. Therefore, throughout 2023, the Company undertook several strategic initiatives to enhance service quality and expand the scope of partnerships.



2022

Integrated Human Resources Total Solution Partner

Integrated Human Resources Total Solution Partner

PT PMLI membukukan kinerja solid dengan peningkatan pendapatan dan laba yang cukup signifikan pada tahun 2022. Pencapaian tersebut tidak terlepas dari upaya transformasi menjadi "Integrated Human Resources Total Solution Partner". Perseroan mengembangkan lini bisnis yang mendukung aktivitas human capital life cycle dari hulu ke hilir, sehingga dapat menjadi mitra utama bagi Pelindo Group dan entitas bisnis lainnya dalam meningkatkan kompetensi sumber daya manusia dan organisasi.

PT PMLI showed strong performance in 2022, with significant growth in both revenue and profit. This success can be attributed to its transformation into an "Integrated Human Resources Total Solution Partner". The Company is continuously expanding its business lines to support end-to-end activities in the human capital life cycle. By doing so, PT PMLI aims to become a key partner for the Pelindo Group and other business entities, contributing to the enhancement of employee and organizational capabilities.

DAFTAR ISI

Table of Contents

Tentang Laporan Tahunan About the Annual Report	3
Tema Laporan Tahunan Cover Story	4
Kesinambungan Tema Theme Continuity	5

SEKILAS KINERJA 2025 2025 Performance Highlights

Sekilas Pencapaian 2025 A Glance of 2025 Achievement	10
Ikhtisar Keuangan Financial Highlights	10
Ikhtisar Saham dan Obligasi Share and Bond Highlights	14
Peristiwa Penting 2025 2025 Event Highlights	15

LAPORAN MANAJEMEN Management Report

Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners' Report	25
Laporan Direksi Board of Directors Report	33
Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2025 Responsibility Statement of Members of the Board of Commissioners and Board of Directors Regarding the Responsibility for the 2025 Annual Report	41

PROFIL PERUSAHAAN Company Profile

Informasi Umum Perusahaan General Information of The Company	44
Logo Perusahaan Corporate Logo	46
Riwayat Singkat Perusahaan Brief History of the Company	47
Jejak Langkah Milestones	48
Visi, Misi, dan Tata Nilai Perusahaan Corporate Vision, Mission and Values	49
Bidang Usaha Business Lines	54
Produk dan Layanan Products and Services	56
Wilayah Operasi Operational Area	87
Struktur Organisasi Organizational Structure	88
Perubahan Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Changes to the Composition of the Board of Commissioners and Board of Directors	90
Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners Profile	91
Profil Direksi Board of Directors Profile	94
Demografi Karyawan dan Pengembangan Kompetensi Employee Demographics and Competency Development	98
Pengembangan Kompetensi Organ Tata Kelola Competency Development for Corporate Governance Bodies	110
Struktur Grup Perusahaan Group Structure	112
Struktur dan Komposisi Pemegang Saham Structure and Composition of Shareholders	114
Entitas Anak dan Asosiasi Subsidiaries and Associate Entities	115

Ventura Bersama Joint Ventures	115
Keanggotaan Asosiasi Membership in Associations	116
Kronologi Pencatatan Saham dan Efek Lainnya Chronology of Share Listing and Other Securities	116
Lembaga dan Profesi Penunjang Perusahaan Supporting Institutions and Professions of the Company	117
Penghargaan dan Sertifikasi Awards and Certifications	118
Informasi pada Situs Web Perusahaan Information on the Company's Website	120

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN Management Discussion and Analysis

Gambaran Umum Ekonomi dan Industri Economic and Industry Overview	124
Tinjauan Operasional Operational Review	125
Strategi Usaha Business Strategies	135
Strategi Pemasaran Marketing Strategies	138
Tinjauan Keuangan Financial Review	141
Investasi Barang Modal Capital Goods Investment	155
Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan Material Information and Facts Subsequent to the Accountant's Report Date	155
Kebijakan Dividen Dividend Policy	156
Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi atau Restrukturisasi Utang/Modal Material Information Regarding Investments, Expansion, Divestment, Merger/Consolidation, Acquisition or Debt/Capital Restructuring	157

Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi Material Transaction Information Containing Conflict of Interest and/or Transactions with Affiliated Parties	157
Perubahan Kebijakan Akuntansi yang Diterapkan Perusahaan pada Tahun Buku Changes in Accounting Policies Implemented by the Company in the Financial Year	161
Target dan Realisasi 2025 Target and Realization 2025	161
Prospek Usaha Business Prospect	165
Proyeksi 2026 Projection for 2026	166
Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Realization of Use of Proceeds From Public Offering	167
Program Kepemilikan Saham Oleh Karyawan dan Manajemen Management and Employees Share Ownership Program (MESOP/ESOP)	167
Perubahan Peraturan Perundang-Undangan Pada Tahun Buku Changes to the Laws and Regulations in the Financial Year	167
Teknologi Informasi Information Technology	168

TATA KELOLA PERUSAHAAN Corporate Governance

Prinsip dan Komitmen Kebijakan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Principles and Commitment to the Implementation of Good Corporate Governance	176
Penilaian Penerapan GCG GCG Assessment	181
Struktur Penerapan GCG GCG Structure	182
Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) General Meeting of Shareholders	184
Dewan Komisaris Board of Commissioners	189

Direksi Board of Directors	199
Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi Assessment of the Board of Commissioners and the Board of Directors	211
Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Nomination and Remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors	211
Hubungan Kerja Antara Dewan Komisaris dan Direksi Work Relationship Between the Board of Commissioners and the Board of Directors	216
Hubungan Afiliasi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Affiliation Among Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors	217
Keberagaman Dewan Komisaris dan Direksi Diversity of the Board of Commissioners and the Board of Directors	218
Sekretaris Dewan Komisaris Secretary of the Board of Commissioners	218
Komite Audit Audit Committee	222
Komite Manajemen Risiko Risk Management Committee	228
Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee	232
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	236
Audit Internal Internal Audit	244
Akuntan Publik Public Accountant	252
Sistem Pengendalian Internal Internal Control System	254
Sistem Manajemen Risiko Risk Management System	258
Perkara Penting dan Sanksi Administratif Legal Cases and Administrative Sanctions	264
Program Kepemilikan Saham Stock Ownership Program	264
Kode Etik Code of Conduct	265
Kebijakan Anti Korupsi dan Anti Fraud Anti-Corruption and Anti-Fraud Policies	267
Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System	272

TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN PERUSAHAAN Corporate Social and Environmental Responsibilities

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan Corporate Social and Environmental Responsibilities	278
--	-----

LAPORAN KEUANGAN Financial Report



SEKILAS KINERJA 2025

2025 Performance Highlights



Learning
&
Innovation
Center

SEKILAS PENCAPAIAN 2025

A Glance of 2025 Achievement

PENDAPATAN OPERASI OPERATING REVENUES

Rp2.173.772

juta | million

↑ **9,05%** (y-on-y)



LABA TAHUN BERJALAN PROFIT FOR THE YEAR

Rp71.144

juta | million

↓ **5,64%** (y-on-y)



TOTAL ASET TOTAL ASSETS

Rp616.382

juta | million

↑ **10,53%** (y-on-y)



TOTAL EKUITAS TOTAL EQUITY

Rp405.321

juta | million

↑ **21,54%** (y-on-y)



IKHTISAR KEUANGAN

Financial Highlights

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

Rp juta | Rp million

Uraian Description	2025	2024*	2023*	2022*	2021
Aset Lancar Current Assets	583.965	531.175	426.665	407.035	87.058
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	32.417	26.462	22.448	20.926	5.878
Total Aset Total Assets	616.382	557.637	449.113	427.961	92.935
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	201.626	207.914	158.584	176.846	71.338

Rp juta | Rp million

Uraian Description	2025	2024*	2023*	2022*	2021
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	9.435	16.243	26.613	43.936	162
Total Liabilitas Total Liabilities	211.061	224.156	185.197	220.782	71.499
Ekuitas - Neto Equity - Net	405.321	333.481	263.916	207.179	21.436
Total Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	616.382	557.637	449.113	427.961	92.935

*) Pernyataan ulang. Hal ini dikarenakan Perseroan telah memiliki anak usaha pada 1 Februari 2024.
Restatement. The Company established the subsidiary at February 1, 2024.

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

Rp juta | Rp million

Uraian Description	2025	2024*	2023*	2022*	2021
Pendapatan Operasi Operating Revenues	2.173.772	1.993.368	1.509.082	202.174	131.464
Beban Operasi Operating Expenses	(2.088.085)	(1.890.675)	(1.427.771)	(183.998)	(122.417)
Pendapatan (Beban) Operasi Lainnya - Neto Other Operating Income (Expenses) - Net	3.989	(7.236)	(6.404)	(577)	(1.282)
Laba Operasi Profit from Operations	89.676	95.457	74.908	17.599	7.763
Pendapatan Keuangan Financial Revenues	3.491	3.655	2.810	367	328
Beban Keuangan Finance Expenses	(1.399)	(1.608)	(864)	(63)	(98)
Laba Sebelum Pajak Penghasilan Badan Profit Before Corporate Income Tax	91.768	97.504	76.854	17.903	7.994
Beban Pajak Kini Current Tax Expenses	(23.982)	(25.275)	(21.900)	(4.932)	(2.892)
Beban Pajak Tangguhan Deferred Tax Expenses	3.358	3.164	3.882	(265)	903
Laba Tahun Berjalan Profit for the Year	71.144	75.394	58.837	12.706	6.005
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income for the Year	72.340	74.373	62.744	12.706	6.005
EBITDA	87.383	104.578	83.800	18.982	9.390

*) Pernyataan ulang. Hal ini dikarenakan Perseroan telah memiliki anak usaha pada 1 Februari 2024.
Restatement. The Company established the subsidiary at February 1, 2024.

RASIO KEUANGAN

FINANCIAL RATIOS

Uraian Description	2025	2024*	2023*	2022*	2021
Rasio Kas Cash Ratio	97,14%	47,12%	123,95%	15,93%	23,49%
Rasio Lancar Current Ratio	289,63%	255,48%	269,05%	125,74%	121,95%
Rasio Liabilitas terhadap Aset Debt-to-Asset Ratio (DAR)	34,24%	40,20%	41,24%	76,20%	76,93%
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas Debt-to-Equity Ratio (DER)	52,07%	67,22%	70,17%	320,18%	333,55%
Margin Laba Profit Margin	3,27%	3,78%	4,96%	6,28%	4,57%
Rasio Laba Bersih terhadap Aset Return on Assets (ROA)	11,54%	13,52%	13,10%	8,86%	6,46%
Rasio Laba Bersih terhadap Ekuitas Return on Equity (ROE)	17,55%	22,61%	22,29%	37,22%	28,01%
BOPO Operational Expenses to Operational Revenues	96,06%	94,85%	95,04%	91,01%	93,12%
Margin EBITDA EBITDA Margin	4,02%	5,25%	5,15%	9,39%	7,14%

*) Pernyataan ulang. Hal ini dikarenakan Perseroan telah memiliki anak usaha pada 1 Februari 2024.
 Restatement. The Company established the subsidiary at February 1, 2024.

IKHTISAR OPERASIONAL

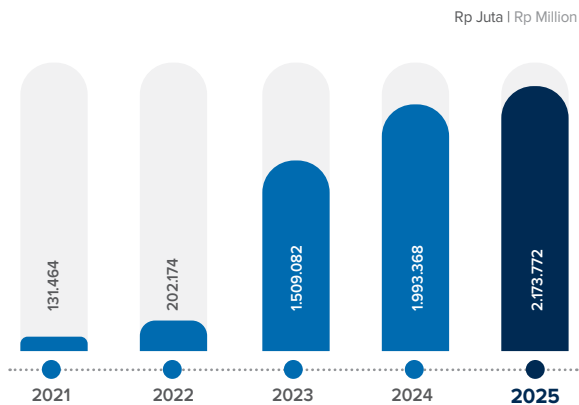
OPERATIONAL HIGHLIGHTS

Uraian Description	2025	2024*	2023	2022	2021
Jasa Learning Learning Services					
Jumlah Kegiatan Pelatihan Number of Training Programs	1.669	1.562	1.104	2.161	468
Jumlah Peserta Pelatihan Number of Training Participants	46.801	32.494	17.308	30.972	33.259
Jasa Assessment dan Consulting Consulting and Assessment Services					
Jumlah Kegiatan Konsultansi Number of Consulting Activities	154	112	94	114	111
Jumlah Kegiatan Asesmen Number of Assessment Activities	59	61	18	9	16

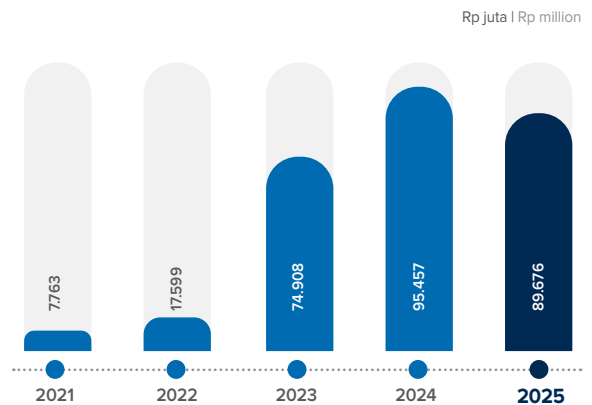
Uraian Description	2025	2024*	2023	2022	2021
Jasa Residence dan MICE Residence and MICE Services					
Jumlah Kegiatan MICE di Pelindo Residence Number of MICE Activities in Pelindo Residence	349	445	523	381	247
Jumlah Kamar Terjual Number of Rooms Sold	19.027	18.734	25.764	23.412	22.696
Jumlah Kamar Tersedia Number of Rooms Available	48.464	50.622	50.936	49.953	50.619
Tingkat Hunian Occupancy Rate	39,00%	37,00%	50,58%	46,87%	44,84%

*) Sebagaimana termaktub dalam Peraturan Direksi No. HK.01/22/2/1/D1.2.2/D1/PMLI-24 Tanggal 22 Februari 2024 tentang Struktur Organisasi di lingkungan PT Pendidikan Maritim dan Logistik Indonesia (PT PMLI), maka pada tahun 2024, jasa Knowledge Management telah diadakan dan digabungkan ke jasa Learning.
As stated in Board of Directors Regulation No. HK.01/22/2/1/D1.2.2/D1/PMLI-24 dated February 22, 2024, concerning the Organizational Structure within PT Pendidikan Maritim dan Logistik Indonesia (PT PMLI), in 2024, the Knowledge Management service was discontinued and merged into the Learning service.

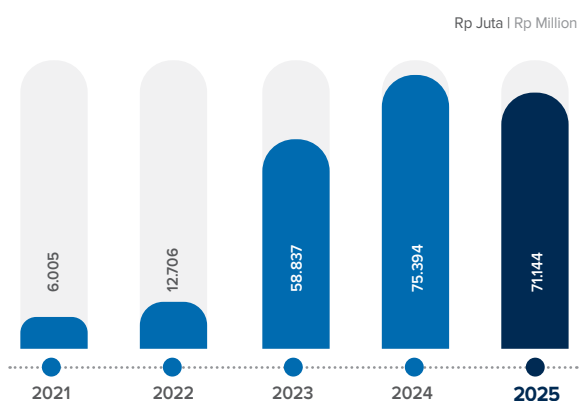
PENDAPATAN OPERASI OPERATING REVENUES



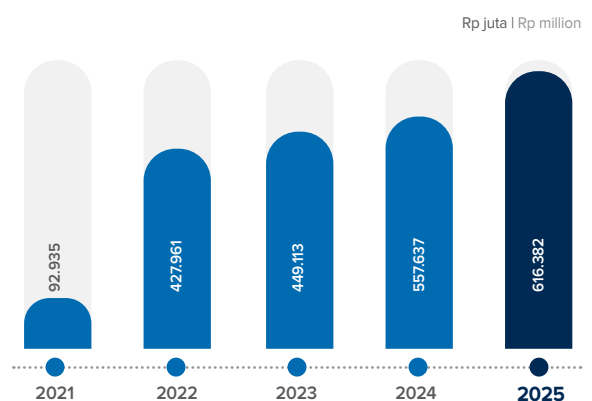
LABA OPERASI PROFIT FROM OPERATIONS



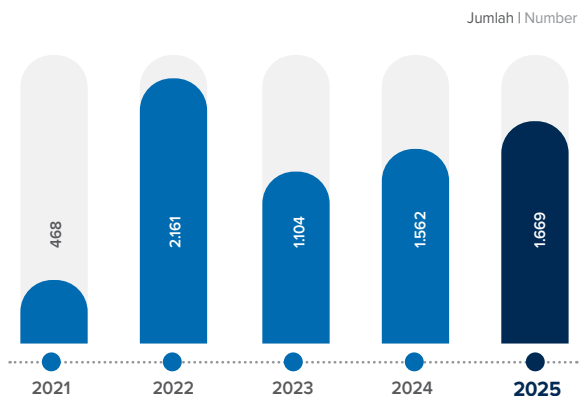
LABA TAHUN BERJALAN PROFIT FOR THE YEAR



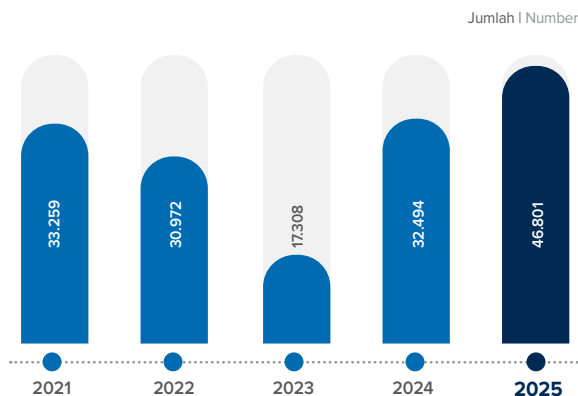
TOTAL ASET TOTAL ASSETS



JUMLAH KEGIATAN PELATIHAN NUMBER OF TRAINING PROGRAMS



JUMLAH PESERTA PELATIHAN NUMBER OF TRAINING PARTICIPANTS



IKHTISAR SAHAM DAN OBLIGASI

Share and Bond Highlights

PT PMLI bukan perusahaan terbuka dengan kepemilikan saham publik dan tidak terdaftar di bursa efek. Selain itu, PT PMLI juga tidak menerbitkan obligasi atau efek lainnya di bursa saham.

Sepanjang tahun 2025 juga tidak terdapat aksi korporasi material yang menyebabkan perubahan kepemilikan saham atau struktur modal Perseroan.

PT PMLI is not a public company with public share ownership and is not listed on any stock exchange. In addition, PT PMLI does not issue bonds or other securities on the stock exchange.

Throughout 2025, there were no material corporate actions that resulted in changes to the Company's share ownership or capital structure.

PERISTIWA PENTING 2025

2025 Event Highlights

JANUARI | JANUARY

8 Januari 2025 | January 8, 2025



PT PMLI menerima kunjungan dari Samudera Indonesia Corporate University (SICU) sebagai bagian dari upaya memperkuat sinergi dan kolaborasi dalam bidang pengembangan SDM. Melalui sinergi tersebut, PT PMLI dan SICU berkomitmen mendorong pengembangan SDM yang adaptif, kompeten, dan mampu mendukung pencapaian tujuan strategis perusahaan.

PT PMLI welcomed a visit from Samudera Indonesia Corporate University (SICU) as part of its efforts to strengthen synergy and collaboration in the area of human capital development. Through this synergy, PT PMLI and SICU are committed to fostering adaptive and competent human resources capable of supporting the achievement of the Company's strategic objectives.

FEBRUARI | FEBRUARY

3 Februari 2025 | February 3, 2025



PT PMLI menerima kunjungan benchmark dari BPSDM DKI Jakarta sebagai bagian dari upaya pengembangan kompetensi SDM. Kegiatan ini menjadi sarana berbagi wawasan dan praktik terbaik dalam pengelolaan serta pengembangan SDM guna mendukung peningkatan kualitas dan kompetensi.

PT PMLI hosted a benchmarking visit from the Jakarta Human Resources Development Agency (BPSDM DKI Jakarta) as part of its efforts to enhance human resource competencies. The visit provided an opportunity to exchange insights and best practices in human resource management and development to support the improvement of workforce quality and competencies.

11 Februari 2025 | February 11, 2025



Benchmarking BPPK Kemenkeu ke PT Pelindo & PT PMLI: Tingkatkan Pengelolaan CoP & Knowledge Management Benchmarking BPPK Kemenkeu ke PT Pelindo & PT PMLI menjadi momentum pertukaran wawasan guna meningkatkan pengelolaan **Community of Practice (CoP)** dan **Knowledge Management** memperkuat pengetahuan, mendukung pembelajaran berkelanjutan dan pengembangan kompetensi SDM.

Benchmarking by BPPK of the Ministry of Finance at PT Pelindo and PT PMLI served as a valuable opportunity to exchange insights and enhance the management of **Community of Practice (CoP)** and **Knowledge Management**, strengthening knowledge sharing, supporting continuous learning, and fostering human capital development.



MARET | MARCH



30 Maret & 18 April 2025 | March 30 & April 18, 2025

PT PMLI berhasil mengemas pelayanan Pelindo Regional 2 Tanjung Priok dengan membangun nuansa pelayanan yang prima di Terminal Penumpang Nusantara Pura, Pelabuhan Tanjung Priok, untuk menyambut kedatangan para penumpang Kapal Pesiar “Star Voyager”. PT PMLI has been successful in enhancing the service of the Pelindo Regional 2 Tanjung Priok by designing a prime atmosphere at the Nusantara Pura Passenger Terminal, Tanjung Priok Port, to welcome the arrival of “Star Voyager” Cruise Ship passengers.

APRIL | APRIL



30 April-2 Mei 2025 | April 30-May 2, 2025

Kolaborasi PT Pelindo dan PT PMLI dalam Program Alpi Cycle 2 Level Madya: Immersion to Dubai, UAE.

Acara ini merupakan bagian dari rangkaian Accelerated Leadership Program (ALPI) Cycle 2 untuk 30 peserta Level Manajerial Madya mengunjungi beberapa perusahaan di Dubai, UAE yaitu: Port Rashid, World Free Zone Organization (WFZO), Dubai Silicon Oasis (DSO), DP World, Jebel Ali Free Zone, Dubai Commercitiy.

Collaboration between PT Pelindo and PT PMLI in the ALPI Cycle 2 Intermediate-Level Program: Immersion to Dubai, UAE

This event is part of a series of the Accelerated Leadership Program (ALPI) Cycle 2 which followed by 30 participants of the Middle Managerial visiting several companies in Dubai, UAE, namely: Port Rashid, World Free Zone Organization (WFZO), Dubai Silicon Oasis (DSO), DP World, Jebel Ali Free Zone, Dubai Commercitiy.

MEI | MAY



14-16 Mei 2025 | May 14-16, 2025

Kolaborasi PT Pelindo dan PMLI dalam Program ALPI Cycle 2 Level Madya: Immersion to Singapore & Malaysia

Pada acara kali ini, sebanyak 31 peserta Level Manajerial Muda mengunjungi beberapa perusahaan di Singapura yaitu: Mitsubishi Heavy Industries, Google, Port Singapore Authority (PSA), Singapore Management University (SMU). Kegiatan tersebut kemudian berlanjut ke Malaysia dengan mengunjungi Johor Port..

Collaboration between PT Pelindo and PT PMLI in the ALPI Cycle 2 Intermediate-Level Program: Immersion to Singapore & Malaysia

During this event, 31 participants of Junior Managerial visited several companies in Singapore, including Mitsubishi Heavy Industries, Google, the Port of Singapore Authority (PSA), and Singapore Management University (SMU). The event then continued to Malaysia, visiting Johor Port.

JUNI | JUNE



RUPS TH BUKU 2024

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahun Buku 2024 sebagai bentuk transparansi dan akuntabilitas perusahaan kepada para pemegang saham.

2024 Annual General Meeting of Shareholders (GMS).

The 2024 Annual General Meeting of Shareholders (GMS) was held as a form of the Company's commitment to transparency and accountability to its shareholders.



JULI | JULY



HUT PMLI KE-12 “REACHING GOAL TOGETHER”

HUT ke-12 PT PMLI mengusung tema **“Reaching Goal Together”**, yang mencerminkan semangat sinergi, kolaborasi, dan tumbuh bersama. Rangkaian perayaan diisi dengan kegiatan TJSL **Master of Pastry, Jumat Berkah Special Edition**, serta acara puncak yang menghadirkan santunan anak yatim, mini games, outbound, dan art performance antar divisi.



Seluruh rangkaian menjadi wujud komitmen PMLI untuk terus berbagi, mempererat kebersamaan, serta menciptakan dampak positif bagi masyarakat dan insan perusahaan. **Karena 12 tahun bukan sekadar perjalanan, tetapi langkah bersama untuk melangkah lebih jauh dan memberi arti lebih besar.**

PMLI’s 12th Anniversary “REACHING GOAL TOGETHER”

PMLI’s 12th Anniversary carries the theme **“Reaching Goal Together,”** reflecting the spirit of synergy, collaboration, and growing together. The celebration featured the **Master of Pastry CSR program, Special Edition Friday Blessings**, and a highlight event comprising donations to orphans, mini games, an outbound activity, and inter-division art performances.



The entire series of activities reflects PMLI’s commitment to giving back, strengthening togetherness, and creating a positive impact on both the community and its people. **Because 12 years is not merely a journey, but a shared step toward going further and creating greater meaning.**

AGUSTUS | AUGUST



3-5 Agustus 2025 | August 3-5, 2025

PT Pelindo dan PT PMLI berkolaborasi dalam program **“Inaugurasi Beasiswa Pelindo Prestasi 2025”** yang memberikan dukungan pendidikan kepada **60 mahasiswa/i** dari **8 perguruan tinggi di Indonesia**.

PT Pelindo and PT PMLI collaborated in the **“Pelindo Prestasi Scholarship 2025 Inauguration”** program, providing educational support to **60 students from 8 universities across Indonesia**.

SEPTEMBER | SEPTEMBER



VENDOR DAY

Wujud Komitmen Unggul, PT PMLI Raih Penghargaan Kinerja Terbaik Jasa Lainnya/Pengadaan Barang di Ajang Vendor Day 2025 PT Pelindo.

VENDOR DAY

Excellence and Commitment, PT PMLI Receives the Best Performance Award for Other Services/Procurement of Goods at PT Pelindo's Vendor Day 2025.

OKTOBER | OCTOBER



27 Oktober 2025 | October 27, 2025

Kolaborasi PT Pelindo dan PT PMLI Dalam Program Global Apprenticeship Program: Batch 1 To Dubai, UAE dan Huizhou & Zhaoqing, China.

Keberangkatan 4 (empat) peserta Global Apprenticeship Program untuk mengikuti Dubai Commercity program selama 3 (tiga) bulan di Dubai, UAE, dan mengunjungi World Free Zones Organization (WFZO) di Huizhou, serta Hydroblok di Zhaoqing China.



Collaboration Between PT Pelindo and PT PMLI Through The Global Apprenticeship Program: Batch 1 To Dubai, UAE & HUIZHOU, ZHAOQING, CHINA.

The departure of four (4) participants of the Global Apprenticeship Program to undertake a three-month program at Dubai Commercity in Dubai, UAE, and visit the World Free Zones Organization (WFZO) in Huizhou and Hydroblok in Zhaoqing, China.

NOVEMBER | NOVEMBER



PMLI Visit

PT PMLI menginisiasi program TJSL di bidang pendidikan dengan menerima kunjungan dari sekolah-sekolah. Program ini diisi dengan sharing session bersama praktisi (karyawan, manajemen, tenaga alih daya) tentang dunia kerja untuk memberikan wawasan di bidang kepelabuhanan, kemaritiman, dan logistik. Peserta juga diajak berkeliling melihat fasilitas dan proses jasa yang ditawarkan PT PMLI. Selain itu, PT PMLI juga memberikan bantuan bagi sekolah-sekolah yang datang berkunjung berupa proyektor, smartphone, dan kupon belanja.

PMLI Visit

PT PMLI initiated a TJSL program in the education sector by welcoming visits from schools. The program included sharing sessions with practitioners (employees, management, and outsourced workers) regarding the professional world to provide insights into the port, maritime, and logistics industries. Participants are also invited to tour the Company's facilities and observe the service processes offered by PT PMLI. In addition, PT PMLI provided visiting schools with projectors, smartphones, and shopping vouchers.

DESEMBER | DECEMBER



Kolaborasi PT Pelindo dan PT PMLI dalam Program Global Apprenticeship Program: Batch 2 to Beijing, China dan Busan, South Korea

Keberangkatan 3 (tiga) peserta Global Apprenticeship Program selama 3 (tiga) bulan ke Wiseasy, Beijing, China dan di DP World di Busan, Korea Selatan.

Collaboration between PT Pelindo and PT PMLI through the Global Apprenticeship Program: Batch 2 to Beijing, China and Busan, South Korea

The departure of three (3) Global Apprenticeship Program participants for a three-month program at Wiseasy in Beijing, China, and DP World in Busan, South Korea.



Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank



LAPORAN MANAJEMEN

Management Report





Kinerja PT PMLI pada 2025 mencerminkan strategi yang adaptif, pertumbuhan yang solid, dan komitmen untuk terus meningkatkan efisiensi operasional.

The performance of PT PMLI in 2025 reflected a strategy execution that is adaptive, solid in performance, and highly committed to keep improving its operational efficiency.

DESSY EMASTARI PRIHATININGTYAS

Komisaris Utama
President Commissioner

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners' Report

PARA PEMEGANG SAHAM DAN PEMANGKU KEPENTINGAN YANG TERHORMAT,

Dewan Komisaris dengan penuh rasa syukur menyampaikan bahwa PT PMLI berhasil mempertahankan pertumbuhan bisnis dengan pencapaian kinerja keuangan yang selaras dengan target RKAP tahun 2025. Kegiatan usaha Perusahaan juga telah berjalan sesuai dengan prinsip dan praktik terbaik tata kelola yang baik dengan peningkatan yang berkelanjutan dalam penerapannya.

PENILAIAN TERHADAP KINERJA DIREKSI

Dewan Komisaris menilai bahwa dinamika tahun 2025 telah mendorong PT PMLI terus memperkuat kapasitas internal untuk meraih peluang usaha saat ini dan ke depannya. Secara garis besar, terdapat 2 (dua) hal utama yang memengaruhi PT PMLI yaitu situasi global yang tidak menentu dan transformasi digital.

Kebijakan proteksionisme dan penyesuaian tarif perdagangan, serta tensi geopolitik yang tinggi menimbulkan ketidakpastian bagi perdagangan global, rantai pasok, dan investasi. Pada saat yang sama, transformasi digital mendorong industri global bergerak semakin cepat, otomatis, dan modern. Dewan Komisaris melihat bagaimana Direksi telah mempertimbangkan situasi eksternal yang unik untuk kemajuan Perusahaan, terutama dengan menerapkan strategi yang adaptif untuk menjaga ketahanan usaha. Hasilnya terlihat dari capaian kinerja keuangan yang secara umum selaras dengan target RKAP 2025 pada sisi pendapatan dan laba bersih.

Pendapatan operasi secara konsolidasi mencapai Rp2.173,77 miliar—mencapai target RKAP 2025 sebesar 105,73% dan lebih tinggi 9,05% dibandingkan pendapatan Rp1.993,37 miliar pada tahun sebelumnya. Laba tahun berjalan mencapai Rp71,14 miliar yang sedikit berkurang 5,64% dibandingkan Rp75,39 miliar pada tahun sebelumnya, namun mencapai 138,45% dari target RKAP 2025.

Di tengah catatan positif, Dewan Komisaris memberikan catatan bagi Direksi untuk memperhatikan kualitas pengelolaan biaya yang terlihat cukup tinggi yaitu

Dear Shareholders and Stakeholders,

The Board of Commissioners is pleased to report that PT PMLI has maintained its business growth, delivering financial performance in line with the 2025 RKAP targets. The Company has also continued to conduct its business in accordance with the principles and best practices of good corporate governance, demonstrating ongoing improvements in its implementation.

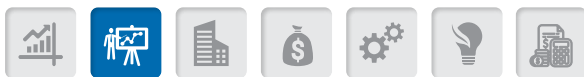
ASSESSMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS' PERFORMANCE

The Board of Commissioners believes that throughout 2025, PT PMLI has strengthened its internal capabilities to seize opportunities in the current year and in the future with consideration to the dynamic situation that occurred during the year. In this case, 2 (two) key factors were deemed to be influential, namely global uncertainty and digital transformation.

Protectionist policies, adjustments to trade tariffs, and heightened geopolitical tensions have created uncertainty for global trade, supply chains, and investment. At the same time, digital transformation has accelerated the pace of change across industries, driving greater automation and modernization. The Board of Commissioners acknowledges that the Board of Directors has carefully considered these unique external circumstances in advancing the Company's growth, particularly by implementing adaptive strategies to strengthen business resilience. This is reflected in the Company's financial performance, which was generally in line with the 2025 RKAP targets, particularly in terms of operating revenue and net profit.

On a consolidated basis, operating revenues reached Rp2,173.77 billion, achieving 105.73% of the 2025 RKAP target and 9.05% higher than last year's Rp1,993.37 billion. Profit for the year amounted to Rp71.14 billion, a slight decrease of 5.64% from Rp75.39 billion in the previous year. Nevertheless, this achievement reached 138.45% of the 2025 RKAP target.

Despite these positive results, the Board of Commissioners has given advice to the Board of Directors to pay closer attention to the quality of cost management, as operating



Rp2.088,09 miliar sehingga cukup menekan margin laba yang tercapai lebih rendah dari tahun sebelumnya. Efisiensi operasional menjadi catatan penting bagi Direksi untuk memperbaiki kinerja Perusahaan ke depannya.

Seiring dengan peningkatan beban operasional, Dewan Komisaris mengapresiasi bahwa Direksi mampu menunjukkan kinerja operasional yang positif. Hal ini terlihat dari peningkatan aktivitas pembelajaran, konsultasi, asesmen, acara, dan pemanfaatan fasilitas. Dewan Komisaris telah mempelajari laporan capaian peserta setiap triwulannya dan mendorong peningkatan kualitas pelaporan ke depannya untuk memperlihatkan dampak peningkatan kapabilitas, kepuasan pengguna, margin per proyek, dan efektivitas biaya melebihi jumlah peserta/kegiatan.

PENGAWASAN ATAS IMPLEMENTASI STRATEGI PERSEROAN

Dewan Komisaris aktif mengawasi arah strategi dan pelaksanaannya melalui evaluasi bulanan dan triwulanan yang mencakup kinerja operasional dan keuangan, serta profil risiko. Keseluruhan aktivitas pengawasan berpusat pada mekanisme rapat baik secara internal di antara Komisaris ataupun gabungan dengan anggota Direksi. Hal ini memastikan bahwa seluruh pembahasan, terutama terkait arahan dan nasihat dari Dewan Komisaris kepada Direksi, ataupun keputusan lainnya yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris, dapat direkam dalam risalah dan dipertanggungjawabkan oleh seluruh pihak sebagai salah satu pengamalan prinsip akuntabilitas dari praktik tata kelola.

Dewan Komisaris juga mendapatkan laporan hasil telaah kinerja Perusahaan dari komite-komite pendukung yaitu Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, serta Komite Nominasi dan Remunerasi. Hasil telaah para komite menjadi salah satu faktor penting bagi Dewan Komisaris untuk memberikan nasihat, arahan, dan rekomendasi bagi Direksi.

expenses remained relatively high at Rp2,088.09 billion, putting pressure on profit margins, which declined compared with the previous year. Improving operational efficiency remains a key priority for enhancing the Company's performance going forward.

Despite the increase in operating expenses, the Board of Commissioners appreciates the Board of Directors for delivering positive operational performance. This is reflected in the growth of learning activities, consulting services, assessments, events, and facility utilization. The Board of Commissioners has reviewed the quarterly achievement reports and encourages further improvements in the quality of reporting to better demonstrate the impact of capability development, customer satisfaction, project margins, and cost effectiveness, rather than focusing primarily on the number of participants or activities.

SUPERVISION OF THE COMPANY'S STRATEGIES IMPLEMENTATION

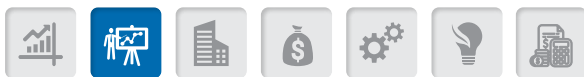
The Board of Commissioners actively oversees the Company's strategic direction and its implementation through monthly and quarterly evaluations covering operational and financial performance, as well as the Company's risk profile. All supervisory activities are centered on meetings, both internal meetings among members of the Board of Commissioners and joint meetings with the Board of Directors. This approach ensures that all decisions, particularly those relating to the directions and advice provided by the Board of Commissioners to the Board of Directors, as well as other matters requiring the approval of the Board of Commissioners, are properly documented in meeting minutes and can be accounted for by all parties, reflecting the implementation of the accountability principle of good corporate governance.

The Board of Commissioners also receives performance review reports from its supporting committees, namely the Audit Committee, the Risk Monitoring Committee, and the Nomination and Remuneration Committee. The committees' findings and recommendations serve as important considerations for the Board of Commissioners in providing advice, guidance, and recommendations to the Board of Directors.

Secara total, terdapat 12 kali rapat gabungan yang diselenggarakan Dewan Komisaris bersama Direksi. Agenda utama pembahasan pada tahun 2025 meliputi:

During 2025, the Board of Commissioners and the Board of Directors held a total of 12 joint meetings. The main agenda items discussed during the year included:

Topik Topics	Agenda Utama Main Agenda Items	Keputusan dan Arahan Decisions and Directives
Kinerja Keuangan, termasuk Efisiensi Biaya dan Penagihan Piutang Financial Performance, which includes Cost Efficiency and Collection	- Evaluasi kinerja keuangan secara stand alone dan konsolidasian - Perkembangan pendapatan per lini usaha - Pengendalian beban usaha dan BOPO - Progres piutang dan likuiditas - Evaluation of the Company's standalone and consolidated financial performance - Revenue growth across each business line - Monitoring of operating expense control and BOPO ratio - Collection progress and liquidity position	- Agar Direksi memperkuat disiplin biaya, menurunkan BOPO, mempercepat koleksi piutang melalui dashboard berbasis data - Memperjelas pipeline proyek sampai tahap invoicing dan collection - Encourage the Board of Directors to strengthen cost discipline, reduce the BOPO ratio, and accelerate collection through the implementation of data-driven dashboards - Improve the visibility of the project pipeline through to the invoicing and collection stages
Operasional dan Bisnis Operational and Business	- Perkembangan aktivitas pembelajaran, penilaian, konsultasi, MICE, residensial, dan utilisasi aset - Penguatan SDM dan program pelatihan core business - Updates on learning activities, assessment services, consulting services, MICE, residential services, and asset utilization - Strengthening human capital capabilities and the core business of training programs	- Memperluas pasar eksternal secara terukur - Menjaga kualitas layanan - Expand the external market in a measured and strategic manner - Maintain the quality of the Company's products and services
Mitigasi Risiko & Rencana ke Depan Risk Mitigation & Future Plan	Profil risiko dan realisasi mitigasi risiko Risk profile and risk mitigation measures	- Memperkuat manajemen risiko - Memastikan pelaporan keuangan dan operasional memiliki jejak audit yang memadai - Strengthen the Company's risk management practices - Ensure that financial and operational reporting is supported by a proper audit trail
Tata Kelola dan Kepatuhan Corporate Governance and Compliance	- Penerapan GCG, WBS, gratifikasi, kode etik, dan kepatuhan - Telaah RKAP 2026 dan KPI 2026 - Implementation of GCG, WBS, gratuity control, code of ethics, and compliance - Review of the 2026 RKAP and the 2026 KPIs	Menjalankan RKAP 2026 dalam kerangka prinsip kehati-hatian, kepatuhan, dan tata kelola yang baik Implement the 2026 RKAP in accordance with the principles of prudence, compliance, and good corporate governance



PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA

Dewan Komisaris mendukung rencana strategis perusahaan tahun 2026 yang disampaikan oleh Direksi dalam RKAP 2026, yang mencerminkan pencapaian target pertumbuhan dengan berfokus pada pengawasan pertumbuhan bisnis berkelanjutan, stabilitas keuangan dan risiko, produktivitas SDM, serta kepatuhan dan tata kelola. Rencana strategis secara garis besar telah ditetapkan berdasarkan prospek usaha makro tahun 2026 yang tetap positif, terutama didukung oleh kebutuhan pengembangan kompetensi SDM di sektor maritim, logistik, dan kepelabuhanan sebagai kegiatan utama dari bisnis Perusahaan. Layanan konsultasi, penilaian, MICE, residensial, serta layanan alih daya masih sangat relevan dengan perjalanan transformasi Pelindo Group dan kebutuhan pasar eksternal.

Secara garis besar, dalam RKAP 2026 telah ditetapkan bahwa pendapatan operasi ditargetkan Rp2.276,64 miliar dan laba Rp67,28 miliar. Perusahaan ditargetkan untuk berfokus pada kualitas pencapaian kinerja keuangan dan operasional yang berkelanjutan dengan tingkat margin yang bertumbuh, didukung oleh efisiensi biaya operasional.

Dewan Komisaris mengingatkan Direksi untuk selalu senantiasa responsif dan adaptif dalam mengantisipasi dinamika internal maupun eksternal untuk menjaga keberlanjutan usaha terhadap dinamika internal dan eksternal. Sejumlah isu yang harus menjadi perhatian utama Direksi adalah peningkatan margin laba, biaya operasional, risiko arus kas akibat keterlambatan piutang, serta konsentrasi pelanggan pada Pelindo Group. Dewan Komisaris juga mendorong Direksi untuk memperkuat praktik manajemen risiko terkait perubahan regulasi, risiko siber dan keamanan data *digital learning*, risiko *fraud*/penyalahgunaan wewenang, risiko kepuasan pelanggan, serta risiko demotivasi pekerja.

Atas dasar tersebut di atas, Dewan Komisaris telah mengarahkan Direksi untuk menjalankan strategi usaha ke depannya dengan berfokus pada hal-hal berikut dan akan berkomitmen untuk mengawasi pelaksanaannya untuk memastikan pertumbuhan usaha yang berkelanjutan.

VIEWS ON BUSINESS OUTLOOK

The Board of Commissioners supports the Company's 2026 strategic plan as presented by the Board of Directors in the 2026 RKAP, which reflects the Company's growth targets by focusing on the oversight of sustainable business growth, financial stability and risk management, human capital productivity, as well as compliance and good corporate governance. Broadly, the strategic plan has been formulated based on the positive macroeconomic outlook for 2026, particularly driven by the growing demand for human capital competency development in the maritime, logistics, and port services as one of the Company's principal business activities. The Company's consulting, assessment, MICE, residential, and outsourcing services also remain very relevant to the ongoing transformation of the Pelindo Group and the evolving needs of the external market.

Overall, the 2026 RKAP sets operating revenue at a target of Rp2,276.64 billion and profit at Rp67.28 billion. The Company is expected to focus on achieving sustainable financial and operational performance of high quality, supported by continuous improvements in profit margins through greater operational cost efficiency.

The Board of Commissioners reminds the Board of Directors to remain responsive and adaptive in anticipating both internal and external dynamics to ensure the sustainability of the Company's business. Key issues requiring the Board of Directors' close attention include improving profit margins, controlling operating expenses, mitigating cash flow risks arising from delays in accounts receivable collection, and reducing customer concentration within the Pelindo Group. The Board of Commissioners also encourages the Board of Directors to strengthen risk management practices in addressing regulatory changes, cybersecurity and digital learning data security risks, fraud and abuse of authority risks, customer satisfaction risks, and employee demotivation risks.

Based on the reasons above, the Board of Commissioners has directed the Board of Directors to implement its future business strategy with a focus on the following priorities and remains committed to overseeing their implementation to ensure sustainable business growth.

Arahan Strategis ke Depan Future Strategic Directives

Pelatihan dan Layanan Pendidikan Training Education Services	Target MICE, Okupansi, dan Konsultasi Target on MICE, Occupancy, and Consulting	Strategi One Stop Solution Focusing on One Stop Solution
Disertai pengembangan materi, narasumber, kualitas pembelajaran online, dan pengukuran outcome. Supported by the continuous development of learning content, enhancement of instructor quality, improvement of online learning delivery, and the measurement of learning outcomes.	Didukung strategi pemasaran eksternal, bundling layanan, dynamic pricing, dan penguatan saluran penjualan. Supported by external marketing strategies, service bundling, dynamic pricing, and the strengthening of sales channels.	Mengintegrasikan pendidikan, pelatihan, konsultasi, assessment, serta layanan penunjang agar meningkatkan nilai tambah tanpa menimbulkan tumpang tindih internal. Integrate education, training, consulting, assessment, and supporting services to create greater value while avoiding internal overlap and duplication.

PANDANGAN ATAS PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Dewan Komisaris memastikan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) pada tahun 2025 telah berjalan dan terus menunjukkan penguatan. Direksi dan seluruh karyawan telah memperlihatkan komitmen yang serupa dan terlihat dari berbagai aksi penguatan praktik GCG sepanjang tahun.

Perusahaan telah melaksanakan sosialisasi perangkat GCG, pengelolaan gratifikasi dan WBS, serta penyusunan laporan yang mencakup praktik GCG, WBS, UPG, dan SMAP. Perusahaan juga telah memperkuat pengamalan kode etik, serta membahas pengujian pengendalian internal bersama SPI dan Sekretaris Perusahaan. Terlihat adanya penguatan budaya kepatuhan, termasuk sosialisasi larangan suap, pungli, dan gratifikasi. Keseluruhan inisiatif tersebut didukung oleh kanal pelaporan *whistleblowing* melalui Pelindo Bersih untuk menjaga integritas seluruh insan dan memastikan pengelolaan yang independen.

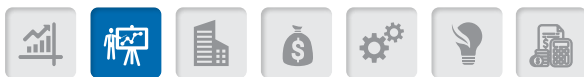
Rekomendasi Dewan Komisaris untuk memperkuat penerapan GCG adalah untuk mendorong implementasi lebih dari administratif, terutama untuk mendukung pengendalian operasional dan pengambilan keputusan. Selain itu, Dewan Komisaris juga menekankan pentingnya integrasi tata kelola dengan manajemen risiko yang mencakup pengelolaan piutang dan pengawasan terhadap risiko kode etik, *fraud*, kualitas layanan, dan kepatuhan terhadap regulasi.

VIEWS ON THE IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE

The Board of Commissioners confirms that the implementation of Good Corporate Governance (GCG) throughout 2025 was carried out effectively and continued to demonstrate significant progress. The Board of Directors and all employees have shown a strong commitment to this objective, as reflected in various initiatives undertaken during the year to further strengthen GCG practices.

The Company has conducted socialization programs on GCG policies and frameworks, gratuity control, and the WBS, as well as prepared reports covering the implementation of GCG, WBS, UPG, and SMAP. The Company also strengthened the implementation of code of ethics and discussed internal control testing with the SPI and the Corporate Secretary. These initiatives have reinforced the Company's culture of compliance, including awareness programs on the prohibition of bribery, illegal levies, and gratuities. Collectively, these efforts are supported by the Pelindo Bersih whistleblowing channel, which helps safeguard the integrity of all personnel and ensures independent governance and oversight.

The Board of Commissioners recommends further strengthening the implementation of GCG by moving beyond administrative compliance to ensure that governance practices effectively support operational controls and decision-making. In addition, the Board of Commissioners emphasizes the importance of integrating governance with risk management, particularly in the management of accounts receivable and the oversight of risks related to the Code of Ethics, fraud, service quality, and regulatory compliance.



KINERJA KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Komite yang berada di bawah Dewan Komisaris pada tahun 2025 terdiri atas Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, dan Komite Nominasi serta Remunerasi. Dewan Komisaris menilai kinerja komite secara garis besar berdasarkan kesesuaian pelaksanaan tugas dengan piagam/ruang lingkup komite, serta kualitas telaah dan rekomendasi.

Dewan Komisaris menerima laporan dari setiap komite secara berkala. Setiap komite melakukan penelaahan berdasarkan laporan kinerja Perusahaan secara bulanan. Secara garis besar, setiap Komite telah melakukan penelaahan berdasarkan ruang lingkup tugasnya masing-masing untuk mengidentifikasi temuan dan menetapkan arahan/tindak lanjut. Setiap Komite memberikan kesimpulan untuk tahun 2025 sebagai rekomendasi prioritas untuk peningkatan kinerja Perusahaan tahun 2026.

Komite Audit berfokus pada pengawasan keandalan laporan keuangan, efektivitas pengendalian internal, kepatuhan terhadap ketentuan, serta tindak lanjut audit. Komite Audit menilai kinerja keuangan Perusahaan telah melampaui target RKAP 2025, namun menekankan pentingnya penguatan kualitas laba, pengendalian internal, pengelolaan penagihan, keandalan pelaporan, serta penyelesaian rekonsiliasi sebelum audit final.

Komite Pemantau Risiko menilai bahwa pengelolaan risiko Perusahaan secara umum telah berjalan efektif, namun menekankan perlunya perhatian berkelanjutan terhadap risiko piutang dan arus kas, konsentrasi pasar, operasional digital, serta demotivasi pekerja sebagai risiko strategis yang berpotensi memengaruhi kinerja bisnis.

Komite Nominasi dan Remunerasi berfokus pada pengembangan kompetensi, *Human Capital Roadmap*, KPI, manajemen talenta, sistem kinerja, serta risiko demotivasi pekerja. Dari hasil telaah Komite dapat disampaikan bahwa terdapat kemajuan pengembangan SDM dan *talent management*, sekaligus percepatan penyelesaian *Human Capital Roadmap* dan KPI 2026 dengan sistem remunerasi berbasis kinerja dan pengelolaan risiko.

PERFORMANCE OF THE SUPPORTING COMMITTEES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

In 2025, the committees under the Board of Commissioners comprised the Audit Committee, the Risk Monitoring Committee, and the Nomination and Remuneration Committee. The Board of Commissioners evaluated the overall performance of these committees based on the extent to which they fulfilled their duties in accordance with their respective charters and scopes of responsibility, as well as the quality of their reviews and recommendations.

The Board of Commissioners received periodic reports from each committee. Each committee conducted monthly reviews based on the Company's performance reports. In general, the Committees carried out assessments within their respective areas of responsibility to identify key findings and determine appropriate recommendations and follow-up actions. Each Committee also formulated its conclusions for 2025, which serve as priority recommendations for improving the Company's performance in 2026.

The Audit Committee focused on overseeing the reliability of financial statements, the effectiveness of internal controls, compliance with regulations, and the audit follow-up actions. The Committee concluded that the Company's financial performance exceeded the 2025 RKAP targets, but emphasized the importance of strengthening income quality, enhancing internal controls, improving collection management, the reliability of financial reporting, and account reconciliations before the final audit.

The Risk Monitoring Committee concluded that the Company's risk management practices were generally effective, but emphasized the need for continued attention to risks related to accounts receivable and cash flow, market concentration, digital operations, and employee demotivation, as these represent strategic risks that could affect the Company's business performance.

The Nomination and Remuneration Committee focused on competency development, the Human Capital Roadmap, KPIs, talent management, performance systems, and employee demotivation risks. The Committee's review indicated progress in human capital development and talent management, along with the acceleration of the Human Capital Roadmap and 2026 KPIs, with a remuneration system based on performance and risk management.

KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Pada tahun 2025, kami mengapresiasi kinerja dan kontribusi kepada Bapak Bambang Ghiri Arianto, yang telah menjabat sebagai Komisaris Perusahaan selama 5 (lima) tahun sejak beliau pertama kali diangkat pada tahun 2020. Setelah masa jabatannya berakhir pada tahun 2025, Perusahaan belum mengangkat Komisaris baru untuk mengisi posisi beliau. Atas nama Perusahaan, kami menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada Bapak Bambang atas dedikasi dan komitmennya terhadap pengembangan Perusahaan selama masa jabatannya. Kami mendoakan kesuksesan selalu menyertai beliau dalam mengemban tanggung jawab lainnya.

Dengan demikian, komposisi anggota Dewan Komisaris yang berlaku pada saat publikasi Laporan Tahunan ini adalah sebagai berikut:

- Komisaris Utama: Dessy Emastari Prihatiningtyas
- Komisaris: Wismantono

PENUTUP

Atas nama Dewan Komisaris, kami menyampaikan apresiasi yang tulus kepada Pemegang Saham, Direksi, Karyawan, dan seluruh Pemangku Kepentingan atas kepercayaan dan dukungan yang diberikan sepanjang tahun. Kontribusi Anda telah berperan penting dalam mempertahankan kinerja positif PT PMLI.

Kami yakin bahwa PT PMLI berada di posisi yang solid untuk memanfaatkan peluang-peluang pertumbuhan demi keberlanjutan usaha dan dukungan terhadap pengembangan kualitas sektor logistik dan kepelabuhanan secara nasional.

COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

In 2025, we would like to express our appreciation for Mr. Bambang Ghiri Arianto's outstanding performance and valuable contributions, who had served as a Commissioner of the Company for 5 (five) years since he was first appointed in 2020. Following the completion of his term in 2025, the Company did not appoint a new Commissioner to fill the vacant position. On behalf of the Company, we extend our sincere appreciation to Mr. Bambang for his dedication and unwavering commitment to the Company development throughout his tenure. We wish him every success in his future endeavors.

Accordingly, the composition of the Board of Commissioners as of the publication of this Annual Report is as follows:

- President Commissioner: Dessy Emastari Prihatiningtyas
- Commissioner: Wismantono

CLOSING STATEMENT

On behalf of the Board of Commissioners, we would like to give our highest appreciation to the Shareholders, Board of Directors, Employees, and all Stakeholders for trusting and supporting the Company throughout the year. Your contributions have been very vital in ensuring that PT PMLI maintains its positive performance.

We are confident that PT PMLI is well-positioned to capitalize on future growth opportunities, ensuring its long-term sustainability while contributing to the development of Indonesia's logistics and port sectors.

Bogor, Juni 2026
Bogor, June 2026

Atas nama Dewan Komisaris
On behalf of the Board of Commissioners



Dessy Emastari Prihatiningtyas
Komisaris Utama
President Commissioner



Pencapaian operasional yang solid menunjukkan efektivitas transformasi layanan dan pengembangan bisnis dalam mendorong pertumbuhan yang berkelanjutan sesuai kebutuhan industri, terutama yang berbasis teknologi digital dan keberlanjutan (sustainability).

The operational achievement is considered solid and it showed the effectiveness of transforming the services and developing business to encourage a sustainable growth in accordance with industry's needs, especially with the growing demand on digital technology application and sustainability aspects.

SUMARNO
Direktur Utama
President Director

LAPORAN DIREKSI

Board of Directors Report

PARA PEMEGANG SAHAM DAN PEMANGKU KEPENTINGAN YANG TERHORMAT,

Di tengah dinamika geopolitik, ekonomi nasional masih tetap tumbuh secara resilien yang didukung oleh kuatnya permintaan barang konsumsi dalam negeri dan secara tidak langsung menjaga kinerja industri logistik nasional. Direksi telah beradaptasi dengan dinamika eksternal yang menitikberatkan pada adaptasi pergerakan sektor industri dan disrupsi teknologi yang mendorong penggunaan kecerdasan buatan (AI) dan teknologi digital. Hasilnya terlihat dari capaian positif PT PMLI pada tahun 2025 melalui peningkatan pendapatan operasi dan kesuksesan dalam pencapaian laba tahun berjalan.

STRATEGI USAHA

PT PMLI memiliki rencana jangka panjang yang tertuang dalam RJPP 2025-2029 dengan fokus utama yaitu menjadikan Perusahaan sebagai penyedia layanan Sumber Daya Manusia Terlengkap dan Terintegrasi (*Integrated End to End Human Resources Solution Services*). Berdasarkan hal tersebut, Direksi menetapkan arah pengembangan usaha berdasarkan 3 (tiga) pilar strategis, antara lain:

1. *Integrated End to End Human Resources Solution Services* untuk menjadikan Perusahaan sebagai penyedia layanan Sumber Daya Manusia Terlengkap dan Terintegrasi;
2. Pengembangan Kualitas dan Standar Layanan untuk memperkuat peran Perusahaan sebagai *Integrated End to End Human Resources Solution Services* dengan peningkatan kualitas pelayanan yang *excellent*;
3. Pengembangan Layanan yang Berkelanjutan untuk mempertegas posisi Perusahaan sebagai *Integrated End to End Human Resources Solution Services* yang dapat memberikan nilai tambah berkelanjutan bagi pemangku kepentingan.

Pilar-pilar strategis tersebut didukung oleh 4 (empat) *key enablers*, yaitu *Business and Commercial* untuk meningkatkan pendekatan profesional dalam orientasi bisnis, *HR Organizational Development* untuk mendorong

DEAR SHAREHOLDERS AND STAKEHOLDERS,

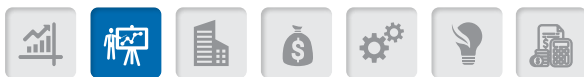
Amid geopolitical dynamics, the national economy continued to grow resiliently, supported by strong domestic demand for consumer goods, which in turn maintained the positive performance of the national logistics industry. The Board of Directors successfully managed the Company to remain adaptive in responding to external dynamics, with a strong focus on industry demands and technological disruptions that have accelerated the adoption of artificial intelligence (AI) and digital technologies. These efforts are reflected in PT PMLI's achievements in 2025, including higher operating revenue and the successful generation of profit for the year.

BUSINESS STRATEGY

PT PMLI has established its long term plan in the RJPP for 2025-2029, with the primary objective of positioning the Company as the Integrated End-to-End Human Resources Solution Services provider. Based on this strategic direction, the Board of Directors has defined the Company's business development roadmap around 3 (three) strategic pillars, namely:

1. Integrated End-to-End Human Resources Solution Services, aimed at establishing the Company as the most comprehensive and integrated provider of human resources services;
2. Service Quality and Standards Development, aimed at strengthening the Company's role as an Integrated End-to-End Human Resources Solution Services provider by delivering excellent service quality;
3. Sustainable Service Development, aimed at reinforcing the Company's position as an Integrated End-to-End Human Resources Solution Services provider that delivers sustainable added value to its stakeholders.

These strategic pillars are supported by 4 (four) key enablers, namely the Business and Commercial to strengthen a professional and business-oriented approach, HR Organizational Development to enhance



efisiensi bisnis, *IT Adaption & Development* untuk meningkatkan kinerja operasional, serta *Financial & Governance* untuk penguatan struktur keuangan Perusahaan.

Direksi memastikan efektivitas pelaksanaan strategi dan menyelenggarakan rapat Direksi dan Manajemen secara rutin setiap bulan, serta rapat sewaktu-waktu apabila diperlukan guna membahas perkembangan kinerja, mengevaluasi implementasi strategi, dan menetapkan langkah-langkah strategis yang diperlukan.

PERANAN DIREKSI DALAM PERUMUSAN STRATEGI USAHA

Direksi memiliki peran strategis dalam merumuskan arah pengembangan usaha Perusahaan guna memastikan tercapainya visi, misi, dan tujuan jangka panjang yang telah ditetapkan. Dalam menjalankan peran tersebut, Direksi secara aktif mengidentifikasi peluang dan tantangan bisnis, menganalisis dinamika industri dan lingkungan usaha, serta menetapkan strategi yang adaptif untuk mendukung pertumbuhan Perusahaan yang berkelanjutan, serta mengevaluasi dan menyesuaikan strategi secara berkala. Direksi juga menetapkan Indikator Kinerja Utama (KPI) dan memastikan tersedianya sumber daya yang memadai melalui pengalokasian anggaran, sumber daya manusia, teknologi, dan aset Perusahaan secara optimal agar sasaran strategis dapat dicapai secara efektif.

Implementasi strategi bisnis didukung oleh penerapan manajemen risiko strategis yang efektif dan inisiatif untuk menumbuhkan budaya organisasi yang memperkuat penerapan strategis dan keberlanjutan bisnis. Hal ini dicapai dengan mendorong transformasi dan inovasi untuk meningkatkan daya saing, sekaligus memastikan implementasi prinsip-prinsip GCG dan kepatuhan terhadap hukum, peraturan, dan kebijakan internal yang berlaku.

business efficiency, IT Adoption & Development to improve operational performance, and Financial & Governance to strengthen the Company's financial structure and governance.

The Board of Directors ensures the effectiveness of strategy implementation and holds regular monthly Board of Directors and Management meetings, as well as meetings at any time if necessary to discuss performance, evaluate strategy implementation, and determine necessary strategic steps.

THE ROLE OF THE BOARD OF DIRECTORS IN FORMULATING BUSINESS STRATEGIES

The Board of Directors plays a strategic role in formulating the Company's business direction to ensure the achievement of its vision, mission, and long-term objectives. In carrying out this role, the Board of Directors actively identifies business opportunities and challenges, analyzes industry trends and the business environment, formulates adaptive strategies to support the Company's sustainable growth, and periodically reviews and refines these strategies in response to evolving conditions. The Board of Directors also establishes Key Performance Indicators (KPIs) and ensures the availability of adequate resources through the optimal allocation of budgets, human resources, technology, and the Company's assets to effectively achieve its strategic objectives.

The implementation of the Company's business strategy is supported by effective strategic risk management and initiatives to foster an organizational culture that reinforces strategic execution and business sustainability. This is achieved by driving transformation and innovation to enhance competitiveness, while ensuring the implementation of GCG principles and compliance with applicable laws, regulations, and internal policies.

KINERJA USAHA

Pencapaian Keuangan

Pada tahun 2025, Perusahaan memiliki 45 Rencana Kerja Manajemen (RKM) yang telah diselesaikan dengan pencapaian 99%. Penerapan RKM dan strategi usaha berdampak pada pencapaian kinerja positif PT PMLI pada tahun 2025 dengan ringkasan sebagai berikut:



Ringkasan Kinerja Keuangan Financial Performance Highlights



Pencapaian Operasional

Kinerja keuangan yang positif tidak terlepas dari dukungan kinerja operasional yang solid. Jumlah pelatihan mencapai 1.882 yang lebih tinggi 22% dari RKAP dan meningkat 8% (y-on-y). Seiring dengan peningkatan jumlah pelatihan, peserta juga meningkat 37% (y-on-y) dan lebih tinggi 63% dari RKAP.

Pencapaian tersebut mencerminkan keberhasilan inisiatif strategi meningkatkan layanan *Human Capital, Leadership & Change Management* yang unggul terutama melalui pengembangan platform pembelajaran serta penyediaan tenaga ahli dan konsultan. Perusahaan berfokus pada pengembangan kualitas pembelajaran dari sisi tenaga pengajar yang didukung oleh kemudahan bagi peserta untuk mengakses materi secara digital. Materi pembelajaran juga diperkaya dengan peningkatan kompetensi di bidang digital terkait penggunaan AI, *digital port operation*, serta keberlanjutan (*sustainability*) yang menjadi tren industri saat ini.

BUSINESS PERFORMANCE

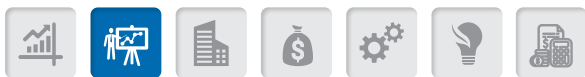
Financial Performance

In 2025, the Company has set 45 Management Work Plans (RKM) and achieved 99% completion. The implementation of these RKM and the Company's business strategies contributed to PT PMLI's positive performance in 2025, as summarized below:

Operational Performance

The Company's positive financial performance was supported by strong operational achievements. In 2025, the number of training programs reached 1,882, exceeding the RKAP target by 22% and increasing by 8% (y-on-y). In line with the growth in total training, total participants also increased by 37% (y-on-y) and exceeded the RKAP by 63%.

These achievements reflect the successful implementation of the Company's strategy to strengthen its Human Capital, Leadership & Change Management services, particularly through the development of learning platforms and the existence of qualified trainers and consultants. The Company continued to enhance the quality of its learning programs by strengthening instructor capabilities while improving participants' access to learning materials through digital platforms. The curriculum was also enriched with competency development in digital technologies, including AI, digital port operations, and sustainability, in line with current industry trends.



Selain itu, pencapaian tenaga kerja pemborongan adalah 4.956 orang yang lebih tinggi 12% dari RKAP dan naik 100% (y-on-y). Jumlah TAD mencapai 12.195 orang yang memang lebih rendah 2% (y-on-y) dan 5% di bawah RKAP, namun tetap positif untuk mendukung pencapaian usaha.

Pencapaian tersebut didukung oleh inisiatif strategi penyediaan TAD yang terampil dalam pengembangan pelabuhan dan kawasan industri terintegrasi. Perusahaan juga bekerja sama dengan agensi perekrutan pihak ketiga yang terhubung dengan anak usaha untuk meningkatkan penetrasi pasar secara optimal. Selain itu, Perusahaan juga telah mengembangkan kompetensi dan keahlian TAD untuk semakin mahir di bidang teknologi informasi (TI) sebagai sebuah standar untuk mengikuti perkembangan industri.

Perusahaan juga mencatatkan peningkatan jumlah event mencapai 505 yang mencapai 8% di atas RKAP dan lebih tinggi 13% (y-on-y). Akan tetapi, *occupancy rate* mencapai 39% yang walaupun lebih tinggi 5% (y-on-y), namun lebih rendah 8% dari RKAP.

Inisiatif Aktivitas Pemasaran dan Pengembangan Bisnis

Peningkatan kinerja operasional juga didukung oleh inisiatif aktivitas pemasaran dan pengembangan bisnis sepanjang tahun 2025. Secara keseluruhan, Perusahaan berfokus pada pengelolaan manajemen pelanggan melalui Key Account Management (KAM) dan Customer Relationship Management (CRM). Perusahaan memastikan pengelolaan pelanggan yang efektif di dalam Pelindo Group sekaligus memanfaatkan peluang di klaster BUMN lainnya dengan memanfaatkan portofolio layanan yang unggul, serta keahlian para instruktur dan kualitas program pembelajaran.

Berbagai inisiatif tersebut sangat penting untuk dapat memperluas cakupan pasar PT PMLI di luar Pelindo Group. Pencapaian tersebut akan sangat bermanfaat untuk memastikan kualitas pendapatan dan keberlangsungan usaha secara jangka panjang.

In addition, total outsourced workers (based on project) reached 4,956, exceeding the RKAP by 12% and increasing by 100% (y-on-y). Total outsourced personnel reached 12,195, slightly declined by 2% (y-on-y) and 5% below RKAP. Nevertheless, this is still considered positive for the Company's business.

These achievements were driven by the Company's strategy to provide skilled outsourced personnel to support the development of ports and integrated industrial estate. The Company also collaborated with third-party recruitment agencies affiliated with the subsidiary to optimize market penetration. In addition, the Company has enhanced the competencies and expertise of its outsourced personnel, particularly in information technology (IT), to ensure they meet evolving industry standards and demands.

The Company also recorded an increase in the number of events, reaching 505, which was 8% above the RKAP and 13% higher (y-on-y). However, the occupancy rate stood at 39%. Although this represented a 5% (y-on-y) improvement, it remained 8% below the RKAP target.

Marketing and Business Development Initiatives

The Company's improved operational performance was also supported by the marketing and business development initiatives implemented throughout 2025. Overall, the Company focused on strengthening customer management through Key Account Management (KAM) and Customer Relationship Management (CRM). The Company ensured effective management of customers within the Pelindo Group while also capitalizing on opportunities across other SOE clusters by leveraging its service portfolio, as well as the expertise of its instructors and the quality of its learning programs.

These initiatives were instrumental in expanding PT PMLI's market reach beyond the Pelindo Group. Broadening the Company's customer base is expected to enhance the quality and sustainability of its revenue streams while supporting long-term business growth.

Selain itu, Perusahaan terus memperkuat keberlanjutan bisnis melalui diversifikasi layanan. Salah satu inisiatif utamanya adalah produk *food & beverage* di bidang *residence*, termasuk perluasan layanan katering. Inisiatif ini didukung oleh berbagai program pelatihan yang dirancang untuk meningkatkan kapabilitas bisnis di sektor restoran, katering, dan layanan terkait.

KENDALA YANG DIHADAPI

Direksi memandang bahwa dinamika industri jasa pengembangan sumber daya manusia akan terus dipengaruhi oleh percepatan transformasi digital, meningkatnya persaingan di industri pelatihan, tuntutan efisiensi dan digitalisasi sektor logistik, serta ketidakpastian kondisi ekonomi yang dapat memengaruhi alokasi anggaran pengembangan SDM di berbagai perusahaan. Di sisi lain, kebutuhan pelanggan terhadap program pembelajaran yang inovatif, relevan, dan mampu menjawab tantangan industri masa depan juga terus meningkat.

Berbagai perkembangan tersebut menjadi dinamika yang mendatangkan tantangan dan peluang bagi PT PMLI untuk memperkuat daya saing dan mempertahankan pertumbuhan usaha yang berkelanjutan. Direksi mengarahkan transformasi bisnis melalui penguatan kapabilitas digital dengan mengembangkan platform pembelajaran berbasis teknologi, mengoptimalkan pemanfaatan AI dan *Learning Management System* (LMS), serta melakukan pembaruan materi pelatihan secara berkala agar selaras dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan industri.

Direksi juga mendorong diferensiasi layanan melalui pengembangan program pelatihan yang lebih spesifik bagi sektor maritim dan logistik, peningkatan kompetensi tenaga pengajar, serta perluasan kemitraan strategis dengan perusahaan, institusi pendidikan, dan berbagai pemangku kepentingan lainnya untuk memperluas jangkauan pasar. Selain itu, Direksi memastikan bahwa inovasi menjadi bagian integral dari strategi pengembangan usaha.

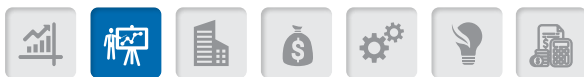
In addition, the Company continued to strengthen business sustainability through service diversification. One of its key initiatives was the development of food and beverage products within its residence business, including the expansion of catering services. This initiative was further supported by various training programs designed to enhance business capabilities in the restaurant, catering, and related service sectors.

CHALLENGES FACED

The Board of Directors believes that the human capital development services industry will continue to be shaped by the accelerating pace of digital transformation, intensifying competition within the training industry, increasing demands for efficiency and digitalization in the logistics sector, and economic uncertainty that may affect human capital development budgets at various companies. At the same time, customers are placing greater emphasis on learning programs that are innovative, relevant, and capable of addressing future challenges.

These developments present both challenges and opportunities for PT PMLI to strengthen its competitiveness and sustain long-term business growth. In response, the Board of Directors has directed the Company's business transformation by strengthening its digital capabilities through the development of technology-based learning platforms, optimizing the use of AI and Learning Management Systems (LMS), and continuously updating training content to align with technological advancements and evolving industry needs.

The Board of Directors also promotes service differentiation by developing training programs tailored to the maritime and logistics sectors, enhancing the competencies of instructors, and expanding strategic partnerships with companies, educational institutions, and other stakeholders to broaden the Company's market reach. In addition, the Board of Directors ensures that innovation remains an integral part of the Company's business development strategy.



Perusahaan terus memperkaya kurikulum dengan materi mengenai *digital supply chain*, *data analytics*, IoT, AI, dan *smart port*, sekaligus menawarkan metode pembelajaran yang lebih fleksibel melalui pelatihan daring, *microlearning*, serta program yang disesuaikan dengan kebutuhan spesifik pelanggan. Direksi juga secara berkelanjutan melakukan evaluasi dan pengembangan produk pelatihan melalui penerapan metode pembelajaran yang lebih interaktif, seperti simulasi, studi kasus, dan *experiential learning*, serta melibatkan praktisi industri dalam penyusunan materi.

PROSPEK USAHA

PT PMLI berkomitmen untuk tumbuh dan meraih peluang usaha seiring pertumbuhan prospek ekonomi Indonesia. Pada tahun 2026, ekonomi Indonesia akan tetap berada pada jalur yang positif, didukung oleh pertumbuhan ekonomi yang stabil, peningkatan investasi, pembangunan infrastruktur, meskipun kondisi ekonomi global diwarnai oleh berbagai tantangan.

Di tengah dinamika tersebut, sektor maritim, kepelabuhanan, dan logistik diproyeksikan terus bertumbuh seiring meningkatnya aktivitas perdagangan, digitalisasi rantai pasok, pengembangan konektivitas nasional, serta komitmen pemerintah dalam memperkuat ekonomi maritim Indonesia.

Sejalan dengan perkembangan tersebut, kebutuhan akan sumber daya manusia yang memiliki kompetensi unggul dan mampu beradaptasi dengan dinamika industri juga akan semakin meningkat. Kondisi ini menciptakan peluang bagi PT PMLI untuk memperkuat perannya sebagai penyedia layanan pelatihan dan pengembangan kompetensi serta sertifikasi yang mendukung kebutuhan sektor maritim, kepelabuhanan, logistik, serta berbagai industri lainnya. Untuk mengoptimalkan prospek tersebut, Direksi akan terus memperkuat strategi pengembangan usaha melalui penyusunan program pelatihan yang selaras dengan kebutuhan industri, percepatan digitalisasi layanan pembelajaran, peningkatan kualitas instruktur dan kurikulum, serta pengembangan inovasi pembelajaran yang relevan dengan perkembangan teknologi.

The Company continues to enrich its curriculum with topics such as digital supply chains, data analytics, IoT, AI, and smart ports, while offering more flexible learning methods through online training, microlearning, and customized programs designed to meet the specific needs of customers. The Board of Directors also continuously evaluates and enhances the Company's training products by adopting more interactive learning approaches, including simulations, case studies, and experiential learning, while involving industry practitioners in the development of training materials.

BUSINESS OUTLOOK

PT PMLI is committed to achieving sustainable growth and capturing business opportunities in line with Indonesia's positive economic outlook. In 2026, Indonesia's economy is expected to remain on a positive growth trajectory, supported by stable economic growth, increasing investment, and ongoing infrastructure development, despite the challenges from global economic uncertainty.

Amid these dynamics, the maritime, port, and logistics sectors are projected to continue expanding, driven by growing trade activities, supply chain digitalization, enhanced national connectivity, and the Government's commitment to strengthening Indonesia's maritime economy.

In line with these developments, the demand for highly competent human resources capable of adapting to the evolving dynamics of the industry is expected to continue increasing. This presents an opportunity for PT PMLI to strengthen its role as a provider of training, competency development, and certification services that support the needs of the maritime, port, logistics, and various other industries. To capitalize on these opportunities, the Board of Directors will continue to strengthen the Company's business development strategy by designing training programs aligned with industry needs, accelerating the digitalization of learning services, enhancing the quality of instructors and learning materials, and developing innovative learning solutions that keep pace with technological advancements.

Perusahaan akan memperluas kerja sama strategis dengan BUMN, perusahaan swasta, institusi pendidikan, dan pemerintah, sekaligus memastikan pengembangan kompetensi sumber daya manusia yang mampu menjawab kebutuhan sektor maritim dan logistik yang semakin modern. Berbagai inisiatif tersebut akan dimanfaatkan secara optimal untuk mendukung pencapaian target 2026 sebagai berikut:

The Company will also expand strategic partnerships with SOEs, private companies, educational institutions, and government agencies, while ensuring the continuous development of human capital competencies to meet the evolving needs of the modern maritime and logistics sectors. These initiatives will be leveraged to support the achievement of the Company's 2026 targets, as follows:



Target 2026
2026 Targets



PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

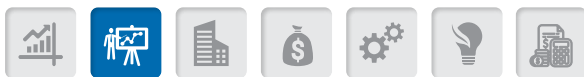
Direksi terus memperkuat penerapan tata kelola melalui peningkatan transparansi, kepatuhan terhadap regulasi, dan penguatan manajemen risiko. Setiap langkah operasional dilakukan dengan menyeimbangkan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku, penerapan kebijakan pelayanan pelanggan dan perlindungan data yang ketat, serta efisiensi biaya. Kesemuanya dilakukan dengan berfokus pada strategi pertumbuhan.

Salah satu elemen penting dalam penerapan prinsip-prinsip GCG adalah sinergi yang dibangun oleh organ-organ tata kelola dalam mekanisme *check and balance* melalui rapat, pelaporan kinerja berkala dan penilaiannya, serta pengawasan pengelolaan usaha yang melibatkan pengambilan keputusan strategis. Hal tersebut telah dilaksanakan secara konsisten sepanjang tahun dan dipertanggungjawabkan dalam laporan manajemen berkala dan rapat-rapat rutin yang dilaksanakan antara anggota Direksi, gabungan dengan Dewan Komisaris, ataupun organ pendukung lainnya.

IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE

The Board of Directors continues to strengthen the implementation of corporate governance by enhancing transparency, ensuring compliance with applicable regulations, and reinforcing the Company's risk management framework. Every operational decision is carried out by balancing regulatory compliance, the implementation of robust customer service and data protection policies, and cost efficiency, while maintaining a strong focus on the Company's growth strategy.

One of the key elements in implementing the principles of GCG is the synergy among the Company's governance organs through an effective system of checks and balances. This is achieved through regular meetings, periodic performance reporting and evaluation, as well as oversight of business management involving strategic decision-making. These governance practices were consistently implemented throughout the year and accounted for through periodic management reports and routine meetings among members of the Board of Directors, joint meetings with the Board of Commissioners, and meetings involving other supporting governance bodies.



Direksi berkomitmen untuk terus mengintegrasikan prinsip tata kelola ke dalam strategi bisnis untuk mendukung keberlanjutan jangka panjang.

KOMPOSISI DIREKSI

Pada tahun 2025 tidak terdapat perubahan susunan komposisi Direksi. Dengan demikian, komposisi Direksi yang berlaku saat ini adalah sebagai berikut:

- Direktur Utama: Sumarno
- Direktur Pengelolaan Usaha merangkap Plh. Direktur Keuangan, Manajemen Risiko & Penunjang Usaha: Ardhyan Firdausi Mustafa

PENUTUP

Atas nama Direksi, kami menyampaikan apresiasi dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Pemegang Saham, Dewan Komisaris, Karyawan, dan seluruh Pemangku Kepentingan atas kerja sama yang berkesinambungan. Menatap ke depan, PT PMLI berpegang teguh pada komitmen "*Integrated End to End Human Resources Solution Services*" untuk terus menghadirkan layanan berkualitas, inovatif, dan bertanggung jawab.

The Board of Directors remains committed to further integrating corporate governance principles into the Company's business strategy to support long-term sustainability and create sustainable value for all stakeholders.

COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS

In 2025, there were no changes to the composition of the Board of Directors. Therefore, the composition of the Board of Directors which is currently in office is as follows:

- President Director: Sumarno
- Director of Business Management concurrently serving as Acting Director of Finance, Risk Management & Business Support: Ardhyan Firdausi Mustafa

CLOSING STATEMENT

On behalf of the Board of Directors, we would like to express our sincere appreciation and gratitude to Shareholders, the Board of Commissioners, Employees, and all Stakeholders for their continued collaboration. As we look ahead, PT PMLI remains committed to the vision of becoming an Integrated End-to-End Human Resources Solution Services provider by always delivering high-quality, innovative, and responsible services.

Bogor, Juni 2026
Bogor, June 2026

Atas nama Direksi
On behalf of the Board of Directors

Sumarno
Direktur Utama
President Director

PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2025

Responsibility Statement of Members of the Board of Commissioners and
Board of Directors Regarding the Responsibility for the 2025 Annual Report

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan 2025 PT Pendidikan Maritim dan Logistik Indonesia telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan.

We, the undersigned, hereby declare that all information in the 2025 Annual Report of PT Pendidikan Maritim dan Logistik Indonesia has been presented in its entirety and we are fully responsible for the accuracy of the contents in this Annual Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Bogor, Juni 2026
Bogor, June 2026

Dewan Komisaris
Board of Commissioners



Dessy Emastari Prihatiningtyas
Komisaris Utama
President Commissioner



Wismantono
Komisaris
Commissioner



Bambang Ghiri Ananto
Komisaris
Commissioner

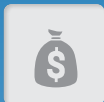
Direksi
Board of Directors



Sumarno
Direktur Utama
President Director



Ardhyhan Firdausi Mustafa
Direktur Pengelolaan Usaha merangkap
Plh. Direktur Keuangan, Manajemen Risiko
& Penunjang Usaha
Director of Business Management
concurrently serving as Acting Director
of Finance, Risk Management & Business
Support



PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile



Learning
&
Innovation
Center

INFORMASI UMUM PERUSAHAAN

General Information of The Company



PT Pendidikan Maritim dan Logistik Indonesia

Badan Hukum

Legal Entity

Perseroan Terbatas
Limited Liability Company

Tanggal Pendirian

Date of Establishment

10 Juli 2013
July 10, 2013



Dasar Hukum Pendirian

Legal Basis of Establishment

Akta Pendirian No. 26 tanggal 10 Juli 2013 dan Akta Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-45955.AH.01.01 Tahun 2013

Deed of Establishment Number 26 dated July 10, 2013 and Deed of the Ministry of Law and Human Rights Number AHU-45955.AH.01.01 of 2013

Bidang Usaha

Line of Business

- Learning
- Assessment & Consulting
- Residence & MICE
- Facility Management
- Manpower Supply



Modal Dasar

Authorized Capital

Rp226.930.000.000

(Dua ratus dua puluh enam miliar Sembilan ratus tiga puluh juta rupiah)
(Two hundred and twenty-six billion nine hundred and thirty million rupiah)



Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh

Issued and Fully Paid Capital

Rp 113.465.000.000

(Seratus tiga belas miliar empat ratus enam puluh lima juta rupiah)
(One hundred and thirteen billion four hundred and sixty-five million rupiah)



Alamat

Address

Jl. Beringin I No. 1, Gadog, Pandansari
Kabupaten Bogor 16720, Jawa Barat, Indonesia
Telp: (0251) 7555622, 7555614



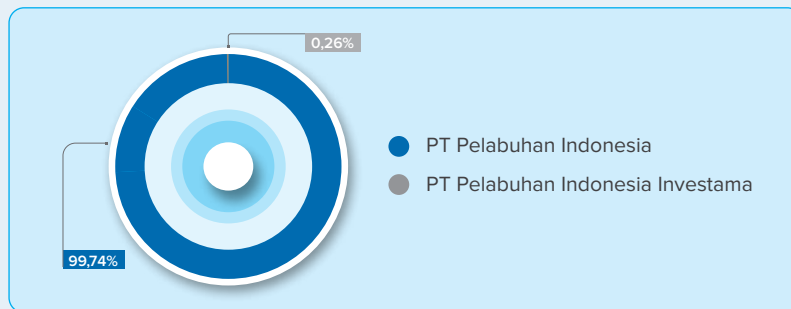
Komposisi Pemegang Saham

Shareholder Composition



Lokasi kampus

Campus Address



Kampus I
Jl. Beringin I No. 1, Gadog,
Pandansari, Kab. Bogor
16720, Jawa Barat, Indonesia

Kampus II
Jl. Dewi-dewi No. 1, Walang,
Jakarta Utara 14620,
Indonesia



Kontak

Contact

Situs Web Website	https://pmli.co.id/
Surel Email	corpsec@pmli.co.id
Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System	https://pelindobersih.whistleblowing.link/



Media Sosial

Social Media



PT PMLI



@pt_pmli



@pt_pmli



PT PMLI



@pt_pmli

LOGO PERUSAHAAN

Corporate Logo



LOGO PERSEROAN

Logo sebagai identitas *brand* PT PMLI mengacu pada logo PT Pelabuhan Indonesia (Persero) selaku induk perusahaan. Penetapan logo ini berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT PMLI Nomor SKD/002/IV/PMLI-22 tanggal 27 April 2022 perihal Pedoman Identitas Visual dan Brand.

FILOSOFI LOGO

1. Mengambil inspirasi dari bentuk jalur atau rute yang sibuk, padat dan simpang siur, yang menggambarkan Pelindo sebagai penyedia jasa kepelabuhanan dan logistik terintegrasi yang selalu aktif dan berperan besar dalam transportasi laut sebagai urat nadi perekonomian nasional sekaligus mendukung terwujudnya tol laut Indonesia.
2. Mengambil huruf P yang menjadi inisial dari Pelindo sekaligus berbentuk ikan, yang menjadi lambang habitat makhluk hidup laut penting bagi Indonesia yang merupakan negara maritim. Ini juga menjadi simbol dari komitmen Pelindo untuk menjaga kekayaan alam Indonesia dengan terus berkontribusi dalam mendukung kelestarian ekosistem laut di wilayah operasinya.
3. Tulisan **PEMBELAJARAN DAN KONSULTANSI** merepresentasikan lini bisnis utama PT PMLI sebagai pusat keunggulan dan mitra strategis dalam pengembangan sumber daya manusia (SDM) dalam bidang kepelabuhanan, kemaritiman, dan logistik demi mendukung Pelindo untuk menjadi pemimpin ekosistem maritim terintegrasi dan berkelas dunia.
4. Warna biru adalah warna laut Indonesia, yang sangat dekat dengan Pelindo. Warna ini melambangkan stabilitas, kepercayaan, integritas, profesionalisme, dan pengabdian. Warna ini juga melambangkan simbolisasi dari upaya Pelindo, sebagai bagian dari BUMN, untuk senantiasa memberikan yang terbaik bagi seluruh *stakeholders*.
5. Warna merah melambangkan aksi, antusiasme, kecepatan, keberanian, dan bagian dari warna simbol negara Indonesia. Merepresentasikan perusahaan yang kuat, berkomunikasi secara terbuka, serta mampu memberikan semangat persatuan dan energi antarperusahaan di Pelindo Group.

COMPANY LOGO

The logo, as the brand identity of PT PMLI, refers to the logo of PT Pelabuhan Indonesia (Persero) as the parent company. The adoption of this logo is based on Decree of the Board of Directors of PT PMLI Number SKD/002/IV/PMLI-22 dated April 27, 2022, regarding Visual Identity and Brand Guidelines.

LOGO PHILOSOPHY

1. The design is inspired by the shape of a busy, dense, and intertwined route, representing Pelindo as an integrated port and logistics service provider that is always active and plays a significant role in maritime transportation as the lifeline of the national economy, while also supporting the realization of Indonesia's sea toll program.
2. It incorporates the letter "P" as the initial of Pelindo, which is also shaped like a fish—symbolizing marine life that is vital to Indonesia as a maritime nation. This also represents Pelindo's commitment to preserving Indonesia's natural wealth by contributing to the sustainability of marine ecosystems within its operational areas.
3. The inscription **PEMBELAJARAN DAN KONSULTANSI** (LEARNING AND CONSULTANCY) represents PT PMLI's core business line as a center of excellence and strategic partner in human resource (HR) development in the port, maritime, and logistics sectors, in support of Pelindo's vision to become a world-class, integrated maritime ecosystem leader.
4. The blue color represents Indonesia's seas, which are closely associated with Pelindo. This color symbolizes stability, trust, integrity, professionalism, and dedication. It also reflects Pelindo's efforts, as part of a state-owned enterprise, to continuously provide the best for all stakeholders.
5. The red color symbolizes action, enthusiasm, speed, courage, and is part of the national colors of Indonesia. It represents a strong company that communicates openly and fosters unity and energy among the companies within the Pelindo Group.

RIWAYAT SINGKAT PERUSAHAAN

Brief History of the Company

Pendirian PT Pendidikan Maritim dan Logistik Indonesia tidak dapat dipisahkan dari kebutuhan pemegang saham mayoritas, yaitu PT Pelabuhan Indonesia (Persero) atau "Pelindo". Pada tahun 1976, sebelum penggabungan 4 (empat) BUMN Pelabuhan pada 1 Oktober 2021, pemegang saham Perseroan awalnya bernama PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) yang telah memiliki Pusat Pelatihan Pegawai Pelabuhan Indonesia pada 1976. Pada 2010, berdiri Pusat Pelatihan Kepelabuhanan (P2K) yang menjadi cikal bakal pendirian PT PMLI pada 2013.

The establishment of PT Pendidikan Maritim dan Logistik Indonesia cannot be separated from the needs of its majority shareholder, PT Pelabuhan Indonesia (Persero) or "Pelindo." In 1976, prior to the merger of the four State-Owned Port Enterprises on October 1, 2021, the Company's shareholder was originally named PT Pelabuhan Indonesia II (Persero), which had established the Indonesian Port Employee Training Center in 1976. In 2010, the Port Training Center (P2K) was established and later became the forerunner to the establishment of PT PMLI in 2013.

Pada saat penggabungan 4 (empat) BUMN Pelabuhan pada 1 Oktober 2021 yang membawa agenda transformasi di sektor kepelabuhanan dan industri maritim nasional, PT PMLI memiliki peran penting untuk memenuhi kebutuhan tenaga kerja berstandar internasional. PT PMLI memenuhi harapan industri dengan berfokus menjadi pengembang kompetensi unggul yang mencetak pegawai dan kader profesional di bidang kepelabuhanan, maritim, logistik, bisnis, manajemen, dan kepemimpinan melalui kegiatan usaha yang bergerak di bidang pendidikan, pelatihan dan konsultasi.

Following the merger of the four Port SOEs on October 1, 2021, with the objective of transforming the port sector and the national maritime industry, PT PMLI assumed an important role in fulfilling the demand for human resources with global standards. PT PMLI meets industry expectations by focusing on becoming a leading competency development institution that produces professional employees and cadres in the fields of port operations, maritime affairs, logistics, business, management, and leadership through education, training, and consultancy services.

Saat ini, PT PMLI beroperasi di Kampus I di Ciawi, Kabupaten Bogor, sejak Februari 2015 dan pada 5 Mei 2015, Presiden Indonesia Joko Widodo meresmikan penggunaan Kampus I Ciawi.

Currently, PT PMLI operates Campus I in Ciawi, Bogor Regency, which has been in operation since February 2015 and on May 5, 2015, the President of Indonesia, Joko Widodo, officially inaugurated the Campus I Ciawi.

INFORMASI PERUBAHAN NAMA

Sejak pertama kali didirikan sampai dengan saat ini, Perseroan tidak pernah melakukan perubahan nama.

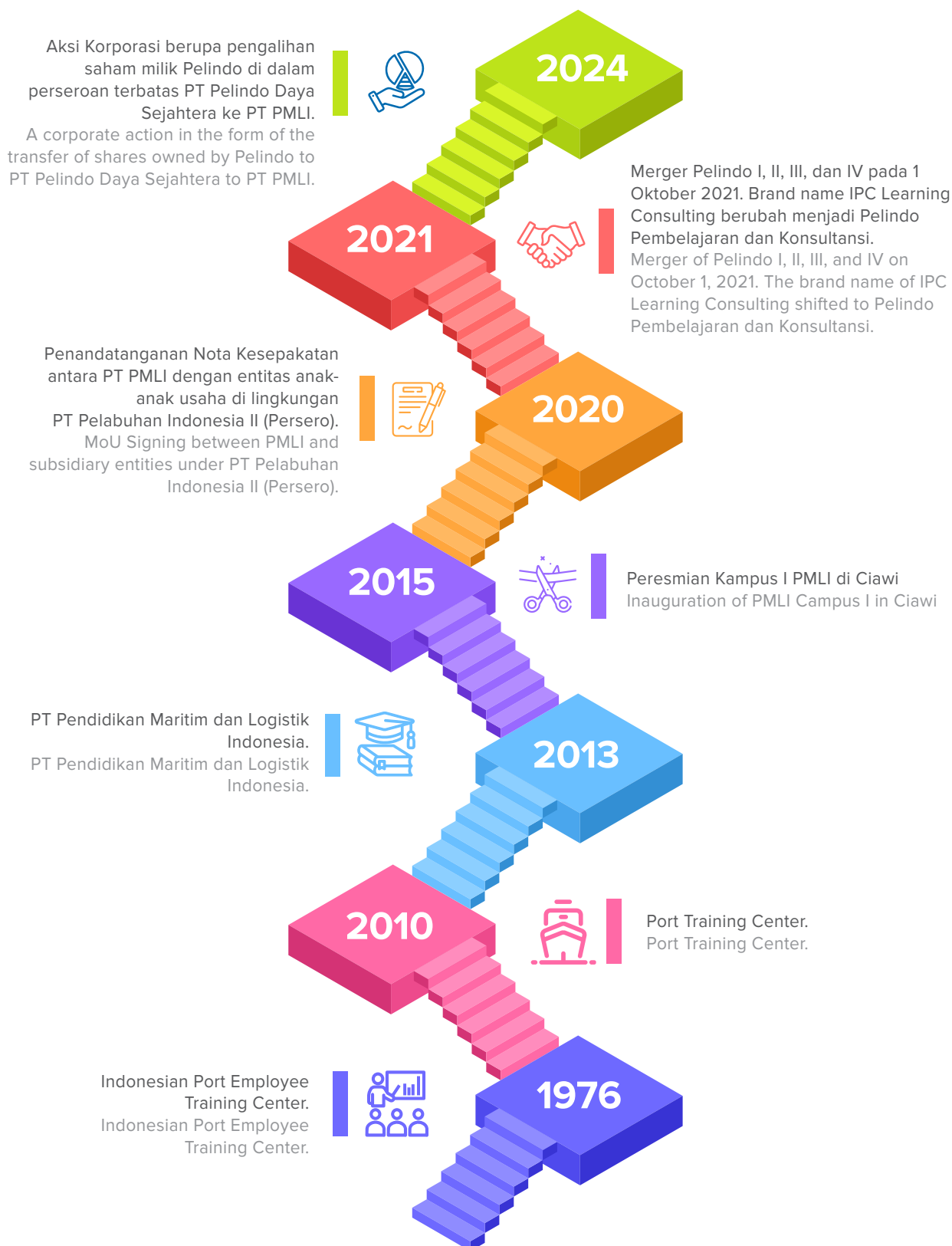
INFORMATION ON NAME CHANGES

Since its initial establishment up to the present, the Company has never changed its name.



JEJAK LANGKAH

Milestones



VISI, MISI, DAN TATA NILAI PERUSAHAAN

Corporate Vision, Mission and Values

DASAR PENGESAHAN VISI DAN MISI

Visi dan Misi Perseroan senantiasa ditinjau secara berkala oleh Dewan Komisaris dan Direksi. Kajian kelayakan Visi dan Misi Perseroan dilakukan oleh Direksi, Dewan Komisaris, pejabat setingkat di bawah Direksi beserta pihak terkait lainnya. Dapat disimpulkan bahwa Visi dan Misi Perusahaan masih sesuai dengan kondisi Perseroan saat ini dan tantangan yang akan dihadapi Perseroan ke depan. Adapun dasar pengesahan Visi dan Misi Perseroan yaitu Peraturan Direksi PT PMLI Nomor HK.01/28/10/2/D1::D1/PMLI-24 Tanggal 28 Oktober 2024 tentang Penetapan Visi, Misi, Karakter dan Nilai-nilai PT PMLI.

BASIS FOR THE RATIFICATION OF VISION AND MISSION

The Company's Vision and Mission are regularly reviewed by the Board of Commissioners and the Board of Directors. The feasibility assessment of the Company's Vision and Mission is carried out by the Board of Directors, the Board of Commissioners, officials at one level below the Board of Directors, as well as other relevant parties. It is concluded that the Company's Vision and Mission remain aligned with the current condition of the Company and the challenges may face in the future. The basis for the ratification of the Company's Vision and Mission is Regulation of the Board of Directors of PT PMLI Number HK.01/28/10/2/ D1::D1/PMLI-24 dated October 28, 2024 concerning Establishment of the Vision, Mission, Character, and Values of PT PMLI.

VISI | VISION



Menjadi Pusat Layanan Solusi Sumber Daya Manusia Terlengkap dan Terintegrasi di Industri Pelabuhan, Maritim, dan Logistik.

To Become the Most Comprehensive and Integrated Human Resources Solutions Service Center in the Port, Maritime, and Logistics Industry.

Penjelasan Visi Perusahaan

1. Menyediakan jasa Human Resources Solution yang mencakup seluruh aspek manajemen SDM dari awal hingga akhir;
2. Memiliki citra, reputasi, dan kredibilitas perusahaan yang baik;
3. Sarana dan prasarana yang unggul;
4. Memiliki produk berbasis IT/digital yang berkualitas yang didukung oleh expertise di bidangnya;
5. Profesional, menerapkan standar terbaik pengembangan SDM dan konsultasi, serta pendukungnya;
6. Mitra terbaik dalam menciptakan SDM dan Pemimpin yang memiliki daya saing tinggi di bisnis bidang kepelabuhanan, maritim, dan logistik yang semakin kompetitif.

Explanation of the Company's Vision:

1. Providing Human Resources Solution services covering all aspects of HR management from start to finish;
2. Having a strong corporate image, reputation, and credibility;
3. Outstanding facilities and infrastructure;
4. Offering high-quality IT/digital-based products supported by expertise in their respective fields;
5. Being professional by applying the best standards in HR development, consultancy, and its supporting services;
6. Being the best partner in developing human resources and leaders with high competitiveness in the increasingly competitive port, maritime, and logistics business sectors.

MISI | MISSION



Mengembangkan *Human Resources Solution* yang lengkap dan terintegrasi untuk memaksimalkan nilai tambah yang berkelanjutan bagi *Stakeholder*.

To develop comprehensive and integrated Human Resources Solutions to maximize sustainable added value for stakeholders.

Penjelasan Misi Perusahaan

1. Mengembangkan *Human Resources Solution*
 - a. Berperan aktif dalam pengembangan kompetensi bidang kepelabuhanan, kemaritiman, dan logistik nasional hingga internasional;
 - b. Menyediakan solusi bagi pelanggan dalam pengembangan kompetensi pekerja dan organisasi.
2. *Sustainable Value for Stakeholder*
 - a. Memberikan nilai tambah berkelanjutan bagi stakeholders dalam pengelolaan learning and consulting center;
 - b. Mitra terbaik untuk bersama-sama tumbuh dan mengembangkan diri;
 - c. Memaksimalkan penciptaan nilai untuk pemegang saham melalui peningkatan kinerja operasi, keuangan, dan optimalisasi manajemen tata kelola melalui *best practice* GCG;
 - d. Menciptakan lingkungan kerja yang nyaman bagi pegawai, mewujudkan insan perusahaan yang fokus pada pelanggan, berintegrasi, inovatif, kompeten, bangga kepada perusahaan dan budayanya, serta memberikan kesejahteraan dan kepuasan kepada karyawan;
 - e. Berkomitmen untuk berkontribusi dalam mengembangkan SDM Indonesia agar mampu menciptakan kepemimpinan tingkat nasional pada setiap level, sehingga dapat berkontribusi menghasilkan karya nyata "Signature" yang menjadi bagian dari masa depan, kebanggaan, dan kebahagiaan bangsa Indonesia.

Explanation of the Company's Mission

1. Developing Human Resources Solutions
 - a. Actively participate in the development of competencies in the national to international port, maritime, and logistics sectors;
 - b. Provide solutions for customers in the development of employee and organizational competencies.
2. Sustainable Value for Stakeholders
 - a. Deliver sustainable added value to stakeholders in managing the learning and consulting center;
 - b. Be the best partner for mutual growth and development;
 - c. Maximize value creation for shareholders through improved operational and financial performance, and optimized governance management through GCG best practices;
 - d. Create a comfortable work environment for employees, fostering corporate individuals who are customer-focused, integrated, innovative, competent, proud of the company and its culture, while providing welfare and satisfaction to employees;
 - e. Committed to contributing to the development of Indonesian human resources capable of creating national-level leadership at every level, thereby producing tangible "Signature" achievements that form part of Indonesia's future, pride, and happiness.

TATA NILAI PERUSAHAAN CORPORATE CORE VALUES



Berdasarkan Keputusan Menteri BUMN RI Nomor SK-115/MBU/05/2022 tentang Pedoman Implementasi Nilai-Nilai Utama Sumber Daya Manusia BUMN (*AKHLAK Culture Journey*).

AKHLAK merupakan pedoman budaya kerja yang dibangun oleh Kementerian BUMN dalam rangka mensejahterakan masyarakat, dengan tujuan umum untuk kepentingan bangsa dan negara, serta mempunyai tujuan khusus untuk masing-masing BUMN dan anak perusahaannya. Penjabaran nilai-nilai tersebut adalah sebagai berikut:

Based on Decree of the Minister of SOE of RI Number SK-115/MBU/05/2022 regarding Guidelines for Implementing the Core Values of Human Capital in SOE (*AKHLAK Culture Journey*).

AKHLAK is a work culture guideline developed by the Ministry of State-Owned Enterprises aimed at improving public welfare, with a general purpose for the benefit of the nation and state, and specific objectives for each State-Owned Enterprise and its subsidiaries. These core values are elaborated as follows:

AKHLAK

AMANAH | TRUSTWORTHY



Kalimat Afirmasi:

Kami memegang teguh kepercayaan yang diberikan.

Kata kunci:

Integritas, tulus, konsisten (*integrity, honest & consistent*), dapat dipercaya.

Key Behavior:

- Berperilaku dan bertindak selaras dengan perkataan.
- Menjadi seseorang yang dapat dipercaya dan bertanggung jawab.
- Bertindak jujur dan berpegang teguh kepada nilai moral dan etika secara konsisten.
- Bertindak tuntas dari hulu ke hilir.

Affirmation Statement:

We uphold the trust given to us.

Keywords:

Integrity, honesty, consistency, trustworthy.

Key Behaviors:

- Act and behave consistently with words
- Be a trustworthy and responsible person.
- Act honestly and consistently uphold moral and ethical values.
- Act thoroughly from beginning to end.

A

KOMPETEN | COMPETENT



Kalimat Afirmasi:

Kami terus belajar mengembangkan kapabilitas.

Kata Kunci:

Kinerja terbaik, sukses, keberhasilan, *learning agility*, ahli di bidangnya.

Key Behavior:

- Terus menerus meningkatkan kemampuan/kompetensi agar selalu mutakhir melalui *coaching* dan *empowerment*.
- Selalu dapat diandalkan dengan memberikan kinerja terbaik.
- Menghasilkan kinerja dan prestasi yang memuaskan.
- Membawa solusi dengan pertimbangan matang.

Affirmation Statement:

We continuously learn to develop our capabilities.

Keywords:

Best performance, success, achievement, learning agility, expert in the field.

Key Behaviors:

- Continuously improve skills/competencies to stay up-to-date through coaching and empowerment.
- Always reliable by delivering the best performance.
- Achieve satisfying results and accomplishments.
- Provide well-considered solutions.

K

HARMONIS | HARMONIOUS



Kalimat Afirmasi:

Kami saling peduli dan menghargai perbedaan.

Kata Kunci:

Peduli (*caring*), keberagaman (*diversity*).

Key Behavior:

- Berperilaku saling membantu dan mendukung sesama Insan Perseroan maupun masyarakat.
- Selalu menghargai pendapat, ide, atau gagasan orang lain.
- Menghargai kontribusi setiap orang dari berbagai latar belakang.
- Koordinasi dan komunikasi secara rutin.

Affirmation Statement:

We care for and respect differences.

Keywords:

Caring, diversity.

Key Behaviors:

- Behave supportively and help fellow employees and the community.
- Always respect others' opinions, ideas, or suggestions.
- Appreciate contributions from people of diverse backgrounds.
- Regular coordination and communication.

H

LOYAL | LOYAL



Kalimat Afirmasi:

Kami berdedikasi dan mengutamakan kepentingan bangsa dan negara.

Kata Kunci:

Komitmen, dedikasi (rela berkorban), kontribusi.

Key Behavior:

- Menunjukkan komitmen yang kuat untuk mencapai tujuan.
- Bersedia berkontribusi lebih dan rela berkorban dalam mencapai tujuan.
- Menunjukkan kepatuhan kepada perusahaan dan negara.
- Curahkan pikiran dan tenaga dengan penuh tanggung jawab untuk kepentingan Perusahaan.
- Membawa solusi dengan pertimbangan matang.

Affirmation Statement:

We are dedicated and prioritize the interests of the nation and state.

Keywords:

commitment, dedication (willingness to sacrifice), contribution.

Key Behaviors:

- Demonstrate strong commitment to achieving goals.
- Willing to contribute more and sacrifice to reach objectives.
- Show obedience to the company and the state.
- Devote thoughts and efforts responsibly for the Company's benefit.
- Provide well-considered solutions.

L

ADAPTIF | ADAPTIVE



Kalimat Afirmasi:

Kami terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan ataupun menghadapi perubahan.

Kata Kunci:

Inovasi, antusias terhadap perubahan, proaktif.

Key Behavior:

- Melakukan inovasi secara konsisten untuk menghasilkan yang lebih baik.
- Terbuka terhadap perubahan, bergerak lincah, cepat, dan aktif dalam setiap perubahan untuk menjadi lebih baik.
- Bertindak proaktif dalam menggerakkan perubahan.

Affirmation Statement:

We continuously innovate and enthusiastically drive or face change.

Keywords:

Innovation, enthusiasm for change, proactiveness.

Key Behaviors:

- Consistently innovate to produce better results.
- Be open to change, move agilely, quickly, and actively in every change to improve.
- Act proactively in driving change.

A

KOLABORASI | COLLABORATIVE



Kalimat Afirmasi:

Kami membangun kerja sama yang sinergis.

Kata Kunci:

Kesediaan bekerjasama, sinergi untuk hasil yang lebih baik.

Key Behavior:

- Terbuka bekerjasama dengan berbagai pihak.
- Mendorong terjadinya sinergi untuk mendapatkan manfaat dan nilai tambah bersinergi untuk mencapai tujuan bersama.
- Puaskan kebutuhan pelanggan internal dan eksternal

Affirmation Statement:

We build synergistic cooperation.

Keywords:

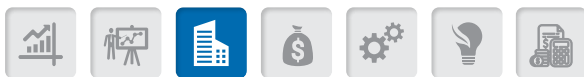
Willingness to collaborate, synergy for better results.

Key Behaviors:

- Open to collaborating with various parties.
- Encourage synergy to gain benefits and added value to achieve common goals.
- Satisfy the needs of internal and external customers.

K





BIDANG USAHA

Business Lines

KEGIATAN USAHA SESUAI ANGGARAN DASAR

Sebagaimana tercantum dalam Anggaran Dasar Perusahaan yang tertuang dalam Akta Pendirian Nomor 26 Tahun 2013 oleh Notaris Nur Muhammad Dipo Nusantara Pua Upa, S.H., M.Kn. di Jakarta, yang kemudian mengalami perubahan dan telah mendapat persetujuan sesuai dengan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham tanpa melalui Rapat Umum Pemegang Saham yang tertuang dalam Akta Nomor 1 oleh Notaris Nur Muhammad Dipo Nusantara Pua Upa, S.H., M.Kn. di Jakarta, tanggal 7 Desember 2017 mengenai perubahan Pasal 3 ayat (2) Anggaran Dasar Perusahaan, dan telah disampaikan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-0025887.AH.01.02 Tahun 2017 tanggal 8 Desember 2017, untuk melaksanakan maksud dan tujuannya, Perseroan menjalankan kegiatan usaha sebagai berikut:

1. Jasa pendidikan nonformal meliputi jasa pendidikan nonformal, kursus, pelatihan, dan keterampilan, serta pendidikan lainnya.
2. Konsultasi bidang manajemen sumber daya manusia, meliputi jasa konsultasi bidang manajemen untuk pemberdayaan Sumber Daya Manusia, tenaga kerja, dan alih teknologi serta kegiatan usaha lainnya yang terkait.
3. Konsultasi bidang bisnis, manajemen dan administrasi meliputi konsultasi bidang bisnis, manajemen dan administrasi antara lain meliputi pengelolaan manajemen dan administrasi, usaha pemberian konsultasi, saran dan bantuan operasional, perencanaan, pengawasan, evaluasi dan strategi pengembangan bisnis dan investasi, analisis dan studi kelayakan jasa usaha lain, serta kegiatan usaha terkait.
4. Jasa pelatihan, pengolahan data, riset, dan konsultasi.
5. Mengelola fasilitas dan infrastruktur Pendidikan dan pelatihan.
6. Menyediakan dan menyalurkan tenaga kerja yang terlatih.

BUSINESS ACTIVITIES IN ACCORDANCE WITH THE ARTICLES OF ASSOCIATION

As stated in the Company's Articles of Association, as stipulated in the Deed of Establishment Number 26 of 2013 by Notary Nur Muhammad Dipo Nusantara Pua Upa, S.H., M.Kn., in Jakarta, which was later amended and approved pursuant to the Statement of Resolutions of Shareholders without a General Meeting of Shareholders, as stipulated in Deed Number 1 by the same notary dated December 7, 2017, regarding the amendment to Article 3 paragraph (2) of the Company's Articles of Association, and submitted to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Notification Receipt Letter Number AHU-0025887.AH.01.02 of 2017 dated December 8, 2017—the Company conducts the following business activities to realize its purpose and objectives:

1. Non-formal education services, including non-formal education, courses, training, skills development, and other educational services.
2. Consulting services in human resource management, including management consulting for human resource empowerment, labor, and technology transfer, as well as other related business activities.
3. Consulting services in business, management, and administration, including business, management, and administrative consulting such as management and administrative operations, advisory and operational support services, business and investment development planning, supervision, evaluation, feasibility studies for other business services, and related activities.
4. Training, data processing, research, and consulting services.
5. Management of educational and training facilities and infrastructure.
6. Provision and placement of trained manpower.

BIDANG USAHA YANG DIJALANKAN TAHUN 2025

Selama tahun 2025, Perseroan menjalankan kegiatan usaha yang sesuai dengan Anggaran Dasar terakhirnya, yaitu:



BUSINESS FIELDS OPERATED IN 2025

Throughout 2025, the Company carried out business activities in accordance with its latest Articles of Association, which include:

INFORMASI PENGUNGKAPAN BIDANG USAHA DI DALAM LAPORAN KEUANGAN TAHUN 2025

Informasi tentang kegiatan usaha di atas juga telah tercantum dalam Laporan Keuangan PT Pendidikan Maritim dan Logistik Indonesia untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2025.

DISCLOSURE OF BUSINESS ACTIVITIES IN THE 2025 FINANCIAL STATEMENTS

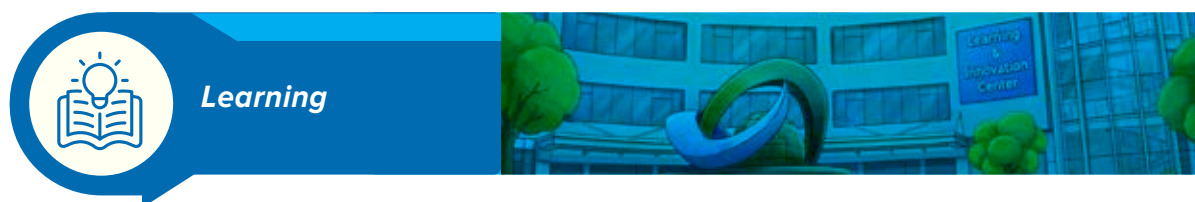
Information regarding the above business activities has also been disclosed in the Financial Statements of PT Pendidikan Maritim dan Logistik Indonesia for the fiscal year ending December 31, 2025.

PRODUK DAN LAYANAN

Products and Services

Selama tahun 2025, Perseroan memiliki 5 (lima) produk dan layanan, antara lain Learning, Assessment & Consulting, Residence & MICE, Facility Management, dan Manpower Supply.

Throughout 2025, the Company offered 5 (five) core products and services, namely: Learning, Assessment & Consulting, Residence & MICE, Facility Management, and Manpower Supply.



Metode pembelajaran yang digunakan dalam program pelatihan dan pengembangan bertujuan menciptakan pengalaman belajar yang kaya dan menyenangkan, dengan menggabungkan pembelajaran di tempat kerja (mendekatkan pembelajar dengan praktik sesungguhnya di lingkungan kerja), pembelajaran informal, dan pembelajaran formal. Dengan kombinasi metode tersebut, pembelajar diharapkan dapat *engaged* selama proses belajar. Beberapa pelatihan, terutama yang berhubungan dengan aplikasi di lapangan, didukung dengan berbagai fasilitas untuk memperlancar proses pembelajaran, mulai dari pendampingan, bantuan dan dukungan kerja, job shadowing, sistem manajemen pengetahuan, aplikasi pembelajaran, aneka permainan, hingga simulasi.

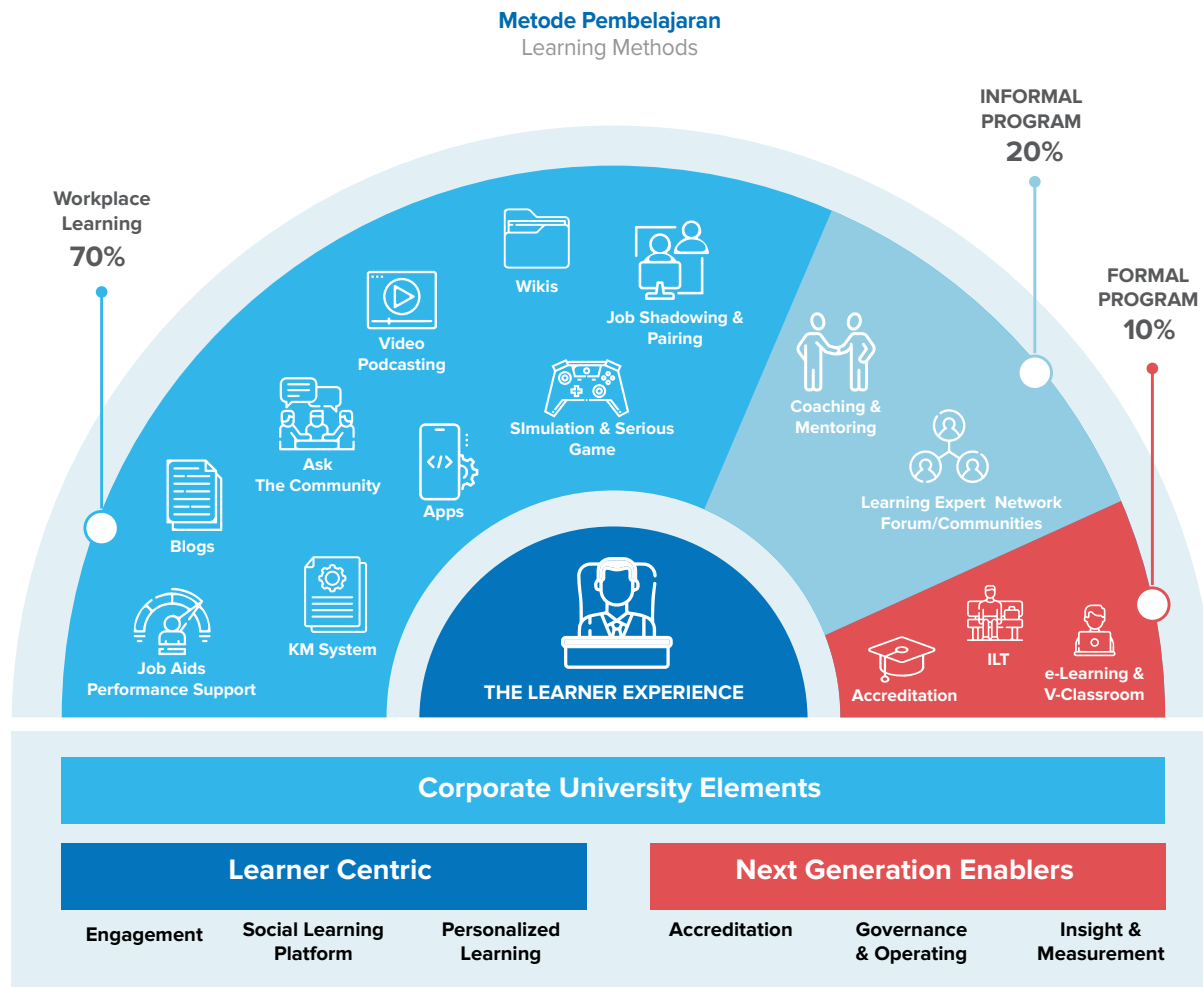
The learning methods applied in the training and development programs are designed to create a rich and engaging learning experience by combining on-the-job learning (bringing learners closer to real practices in the work environment), informal learning, and formal learning. This blended approach aims to keep learners actively engaged throughout the learning process. Several training programs, especially those related to field applications, are supported by various facilities to enhance the learning experience—ranging from coaching and work assistance to job shadowing, knowledge management systems, learning applications, interactive games, and simulations.

Pada pembelajaran informal metode yang digunakan berupa coaching, mentoring, belajar dalam forum, bertanya kepada ahli, dan berdiskusi dalam komunitas. Sementara itu, terdapat juga pembelajaran formal melalui metode belajar di kelas (termasuk kelas virtual), ujian, dan akreditasi.

For informal learning, the methods used include coaching, mentoring, learning in forums, consulting with experts, and participating in community discussions. Meanwhile, formal learning is conducted through classroom sessions (including virtual classes), examinations, and accreditation processes.

PT PMLI memiliki program-program pelatihan dan pengembangan di dua kelompok bidang, yakni Bidang Kepelabuhanan, Maritim, Terminal, dan Logistik; serta Bidang Kepemimpinan, Manajemen, dan Budaya Perusahaan.

PT PMLI offers training and development programs categorized into two major focus areas, namely Port, Maritime, Terminal, and Logistics; as well as Leadership, Management, and Corporate Culture.



Perseroan memiliki program-program pelatihan dan pengembangan di dua kelompok bidang, yakni Kepelabuhanan, Maritim, Terminal, dan Logistik; serta Non Kepelabuhanan, Maritim, Terminal dan Logistik (Kepemimpinan, Manajemen, dan Budaya Perusahaan).

The Company offers training and development programs in two main areas, namely Port, Maritime, Terminal, and Logistics; as well as Non-Port, Maritime, Terminal, and Logistics (Leadership, Management, and Corporate Culture).

Pindai QR Berikut Untuk Informasi Lebih Lanjut Tentang Katalog Pelatihan
Scan the following QR code for further information about complete Training Catalog



KEPELABUHAN, MARITIM, TERMINAL, DAN LOGISTIK

Program-program pelatihan dan pengembangan di bidang Kepelabuhanan, Maritim, Terminal, dan Logistik dirancang untuk meningkatkan kompetensi sumber daya manusia dalam mendukung operasional, tata kelola, serta pengembangan bisnis kepelabuhanan dan rantai pasok yang terintegrasi. Program ini diharapkan mampu membekali peserta dengan pengetahuan, keterampilan, dan praktik terbaik di bidang operasional pelabuhan, keselamatan dan keamanan maritim, pengelolaan terminal, transportasi multimoda, logistik, serta aspek regulasi dan tata kelola yang mendukung daya saing industri maritim.

Berikut ini merupakan subjek pelatihan dan sertifikasi yang diselenggarakan oleh PT PMLI yang meliputi Kepelabuhanan, Maritim, Terminal, dan Logistik:

PORT, MARITIME, TERMINAL, AND LOGISTICS

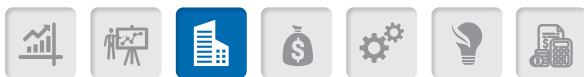
Training and development programs in the areas of Ports, Maritime, Terminals, and Logistics are designed to enhance human capital competencies in supporting port operations, governance, and the development of integrated port and supply chain businesses. These programs are intended to equip participants with the knowledge, skills, and best practices related to port operations, maritime safety and security, terminal management, multimodal transportation, logistics, as well as the regulatory and governance aspects that support the competitiveness of the maritime industry.

The following are the training and certification subjects offered by PT PMLI in the areas of Ports, Maritime, Terminals, and Logistics:

Program Pelatihan dan Pengembangan Maritim, Terminal, dan Logistik Maritime, Terminal, and Logistics Training and Development Programs

Klaster Cluster	Nama Pelatihan Training Title
Sertifikasi BNSP	Pelatihan dan Sertifikasi Pengawas K3 Migas
	Pelatihan Investigasi Insiden Kecelakaan
	Pelatihan Penanggung Jawab Operasional Instalasi Pengendalian Pencemaran Udara (POIPPU)
	Pelatihan Penanggung Jawab Operasional Pengelolaan Air Limbah (POPAL)
	Pelatihan Penanggung Jawab Pengendalian Pencemaran Air (PPPA)
	Pelatihan Penanggung Jawab Pengendalian Pencemaran Udara (PPPU)
	Pelatihan Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan
Sertifikasi DJPL	Pelatihan Diklat Pandu Tingkat II
	Pelatihan Diklat Pandu Tingkat I
	Pelatihan dan Sertifikasi Internal Auditor ISPS Code
	Pelatihan dan Sertifikasi ISPS Code IMO 3.21
	Pelatihan dan Sertifikasi Personil Penanggulangan Pencemaran Tingkat 1 OPRC IMO Level 1
	Pelatihan dan Sertifikasi Port Facility Security Officer (PFSO)
	Pelatihan Kepelabuhanan Tipe A
	Pelatihan Kepelabuhanan Tipe B
	Pelatihan Penyegaran dalam rangka Pengukuhan (Endorsement) Sertifikat Pandu Tingkat I
	Pelatihan Penyegaran dalam rangka Pengukuhan (Endorsement) Sertifikat Pandu Tingkat II
	Training & Certification International Maritime Dangerous Goods Code (IMDG CODE)

Klaster Cluster	Nama Pelatihan Training Title
Sertifikasi Kemenaker	Perpanjangan Lisensi Ahli K3 Umum
	Perpanjangan Sertifikasi Lisensi K3 Pesawat Angkat & Angkut (SIO)
	Program Perpanjangan Sertifikasi Ahli K3 Umum
	Training & Sertifikasi New Lisensi K3 Pesawat Angkat & Angkut (SIO)
Container	Training CTO for Non Operations
Equipment Training Course	Mentoring Training of Trainer STS and RTG Timor Port
	Online Mentoring Training of Trainer STS and RTG Timor Port
	Pelatihan dan Seritifikasi Pilot Drone
	Training Drone Survey Mapping Using GNSS & GIS
Logistik	Pekerjaan pembuatan video Online Self Learning Basic Warehouse
	Pelatihan Basic Logistics & Freight Forwarding
	Pre-Workshop Module Development PT. Pelindo Solusi Logistik
Maritim	Pelatihan Marine Surveyor
	Pelatihan QGIS Volume Pengerukan Laut
	Pelatihan Water Based Fire Protection Design
	Pendampingan Penyusunan Modul Development Marine Service Academy & Risk Management
	Workshop Konsinyering Akhir Modul Development Marine Service Academy & Risk Management
	Workshop Modul Development Marine Service Academy & Risk Management
Non - Container Terminal Operation	Live Virtual Learning : Fundamentals of Break Bulk Operations Planning and Control
	Training Dasar Terminal Penumpang dan Roro
	Training Standarisasi dan Sistemisasi Terminal Roro dan Penumpang
	Workshop Konsinyering Akhir Modul Development Multi Terminal Academy dan Logistics Academy
Port Maintenance Engineering & Development	Sertifikasi dan Training Pengoperasian Alat X-Ray Terminal Penumpang
Port Management	Pelatihan Manajemen Bisnis Port
	Pelatihan Pembentukan Petugas Upacara Bendera PT. Pelabuhan Indonesia (Persero) area Jakarta
	Training Perencanaan Pelabuhan
Port Operation	Pendampingan Standarisasi dan Digitalisasi PTOS-PK
	Penyusunan Buku Knowledge Capture Elektrifikasi RTG dan Pekerjaan Refurbishment CC03 di Terminal Petikemas Banjarmasin
	Training Safety Truck Driving
	Training SDM Bidang Operasional Pelayanan Terminal
Port QHSSE	Dasar - Dasar AMDAL dan ESIA
	Pelatihan BOSIET EBS (Basic Offshore Safety Induction & Emergency Training)
	Pelatihan K3 Rumah Sakit
	Pelatihan K3 TKBM
	Workshop Life Cycle Assessment (LCA) untuk PROPER



KEPEMIMPINAN, MANAJEMEN DAN BUDAYA PERUSAHAAN

Program-program pelatihan dan pengembangan di bidang Kepemimpinan, Manajemen, dan Budaya Perusahaan dirancang guna meningkatkan kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) dalam mendukung terciptanya organisasi yang unggul, adaptif, dan berdaya saing. Program ini diharapkan mampu memperkuat kapabilitas SDM pada berbagai bidang strategis, meliputi Kepemimpinan, Manajemen, Komersial Management, Sumber Daya Manusia dan Layanan Perusahaan, Hukum dan Kebijakan, Manajemen Risiko, Tata Kelola dan Kepatuhan, Teknologi Informasi, Keuangan, serta penguatan Budaya Perusahaan.

Berikut ini merupakan subjek pelatihan dan sertifikasi yang diselenggarakan oleh PT PMLI di bidang Kepemimpinan, Manajemen, dan Budaya Perusahaan:

LEADERSHIP, MANAGEMENT, AND CORPORATE CULTURE

Training and development programs in the areas of Leadership, Management, and Corporate Culture are designed to enhance human capital competencies in supporting the development of organizations that are high-performing, adaptive, and competitive. These programs are intended to strengthen human capital capabilities across various strategic areas, including Leadership, Management, Commercial Management, Human Resources and Corporate Services, Legal and Policy, Risk Management, Governance and Compliance, Information Technology, Finance, and Corporate Culture.

The following are the training and certification subjects offered by PT PMLI in the areas of Leadership, Management, and Corporate Culture:

Program Pelatihan dan Pengembangan Kepemimpinan, Manajemen dan Budaya Perusahaan Leadership, Management, and Corporate Culture Training and Development Programs

Klaster Cluster	Nama Pelatihan Training Title
Sertifikasi BNSP	Pelatihan Certified Chief Governance Officer (CCGO)
	Pelatihan & Sertifikasi Certified Contract Management Specialist (CCMS)
	Pelatihan Certified Chief Compliance Officer (CCCO)
	Pelatihan Certified Compliance Professional (CCP)
	Pelatihan Certified Governance Oversight Professional
	Pelatihan Certified Governance Professional
	Pelatihan Certified GRC Professional (CGRCP)
	Pelatihan dan Sertifikasi Profesi Certified Contract Management Specialist (CCMS)
	Pelatihan dan Sertifikasi Qualified Chief Risk Officer
	Pelatihan dan Sertifikasi Qualified Risk Governance Professional
	Pelatihan dan Sertifikasi Qualified Risk Management Analyst
	Pelatihan dan Sertifikasi Qualified Risk Management Officer
	Pelatihan dan Sertifikasi SDM BNSP Level Manager
	Pelatihan dan Sertifikasi SDM BNSP Level Staf
	Pelatihan dan Sertifikasi Qualified Risk Management Professional (QRMP)
	Pelatihan Sertifikasi Profesi Certified Procurement Specialist
	Pembekalan dan Sertifikasi BNSP Senior Service Quality Officer (SSQO)
	Pendidikan & Uji Kompetensi Auditor Hukum Indonesia (PUSAHI)

Klaster Cluster	Nama Pelatihan Training Title
Sertifikasi QIA	Sertifikasi BNSP : Sekretaris Perusahaan (Corporate Secretary)
	Ujian Sertifikasi Manajemen Risiko Dana Pensiun
	Workshop dan Sertifikasi Life Cycle Assessment (LCA) untuk PROPER
	Konferensi Audit Internal (KAI 2025) dan Musyawarah Nasional (MUNAS) FKSPI
	Konferensi Auditor Internal dan Wisudawan QIA
	Pelatihan Audit Internal Tingkat Dasar
	Pelatihan Sertifikasi Audit Internal Tingkat Lanjutan
English for Specific Purposes	Pelatihan Sertifikasi Audit Internal Tingkat Manajerial
	English for Legal Practitioners
	IELTS Intensive Class Program Scholarship Helpdesk 2024-2025
	IELTS Official Test On Computer Program Scholarship Helpdesk 2024-2025
Finance Management	Insight Test IELTS Program Scholarship Helpdesk Tahun 2024 - 2025
	IFRS S1 & S2 (International Financial Reporting Standards - Sustainability Disclosure Standards)
	Pelatihan Finance for Non Finance dan Artificial Intelligence
	Pelatihan Laporan Keuangan Berkelanjutan Berbasis Environmental Social Governance (ESG)
	Pelatihan Penilaian Aset Dalam Aspek Komersial dan Penyajian Laporan Keuangan Terkait Aset Tetap
	Sosialisasi dan Edukasi Peserta Dana Pensiun Pelindo Purnakarya (DP3) Tahun 2025 "Dari Hari Ini untuk Hari Nanti: Sosialisasi Dana Pensiun dan Edukasi Kesehatan Finansial"
	Strategic Planning and Effective Corporate Budgeting for Professionals
Governance Risk and Compliance (GRC)	Training Tax Audit
	Focus Group Discussion (FGD) "Penyusunan Profil Risiko Signifikan PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Tahun 2026"
	GRC & BJRI UU BUMN 2025: Enabling Strategic Intelligence through AI
	Master Class Risk Governance
	Navigating Strategic Risk in Decision-Making Process
	Pelatihan Auditor Internal Sistem Manajemen Terpadu
	Pelatihan Certified Risk Governance Profesional
	Pelatihan Internal Control Over Financial Reporting (ICOFR)
	Pelatihan Lead Auditor Internal ISO14001:2015
	Pelatihan Lead Auditor Internal ISO27001:2022
	Pelatihan Lead Auditor Internal ISO37001:2025
	Pelatihan Lead Auditor Internal ISO45001:2018
	Pelatihan Lead Auditor Internal ISO9001:2015
	Pelatihan Risk Based Budgeting



Klaster Cluster	Nama Pelatihan Training Title
	Pelatihan Risk Management Fundamental
	Pelatihan Risk Modelling dengan Metode Monte Carlo
	Risk Management Fundamentals
	Seminar Awareness Sistem Manajemen Terpadu 2025
	Sertifikasi CAFG (Certified Anti Fraud Governance)
	Sertifikasi Perpanjangan Certified GRC Professional (CGRCP)
	Webinar - Efektifitas Business Judgement Rules (BJR) dalam hal memberikan Perlindungan Hukum kepada Pimpinan Perusahaan BUMN dalam Menjalankan Kegiatan Operasional Perusahaan.
	Workshop & Dialog Pertanahan ; Kebijakan Di Bidang Administrasi Pendaftaran Tanah & Tatacara Penanganan Konflik & Penyelesaian Sengketa Pertanahan
Human Resource and Corporate Services	1 on 1 Session Hasil Identifikasi Pemetaan Jabatan Kritis
	Beyond Legacy HCM : Transforming HR for a New Era of Work
	Bootcamp IDC SPRINT 2025
	Cetak Buku "Membangun Insan Pelindo, Strategi Management SDM Pasca Merger"
	Design Thinking for Innovation : Transforming Ideas into Impactful Solutions
	GM Academy 2025 "The Leaders"
	Indonesia Human Capital Beyond Summit 2025
	Live Virtual : "Re-Energizing Coaching Awareness : Maximizing Potential, Elevating Performance"
	Pelatihan & Sertifikasi CSRS (Certified Sustainability Reporting Specialist) Batch 3
	Pelatihan 4 Discipline for Execution (4 Dx) Implementation
	Pelatihan Certified Professional in Organization Development (CPOD)
	Pelatihan dan Sertifikasi BNSP Public Relations
	Pelatihan Hubungan Industrial
	Pelatihan Learning Impact Evaluation
	Pelatihan Learning Need Analysis
	Pelatihan Pajak Terapan Sertifikasi Brevet A & B Terpadu
	Pelatihan People Analytics for HR
	Pelatihan Strengthening Negotiation Skills For Strategic Collaboration In Port & Logistics Industry
	Pembekalan Subject Matter Expert (SME)
	Pendidikan & Pelatihan Knowledge Management BPSDM Provinsi DKI Jakarta Tahun 2025
	Placement Test Program Scholarship Helpdesk 2024-2025
	Post-Merger Talent Strategy Workshop: Aligning Roles, Careers & Capability
	Program Pengembangan Leader Muda (PPLM)
	Ready to Retire PT Pelabuhan Indonesia (Persero)

Klaster Cluster	Nama Pelatihan Training Title
	Refreshment Pengadaan & EProcurement (P-E Proc)
	Seminar Mitigasi Risiko / Transformasi Digital
	Sertifikasi Tenaga Ahli Strategi Pemasaran (Marketing Strategist) by BNSP
	SPIRITUALITY at WORK ; Rahasia Sukses Membangun SDM BerAKHLAK PRODUKTIF Berkinerja SUPERIOR
	Webinar Pengelolaan Hubungan Industrial (PHI)
	Workshop Core Member Gathering dan Evaluasi Pendampingan CoP Tahun 2025 di Lingkungan PT Pelabuhan Indonesia (Persero)
	Workshop Manpower Planning Pelindo
	Workshop Optimalisasi Kapasitas Kerja
	Workshop Pembekalan SME Pelindo Group
	Workshop Pengelolaan Kinerja Individu
	Workshop Penguatan Peran Strategis SDM Dalam Mendukung Arah Bisnis Pelindo
	Workshop Refreshment KMAP 2025 dan Critical Knowledge di Lingkungan Kantor Pusat
Information Technology	5 Days Challenges AI Utilization Workshop 2025
	Certified Sustainability Officer (CSO) Professional Training Program : "Globally Aligned, Regionally Focused & Market Tailored Sustainability & ESG Leadership Certification"
	Final Curation (Select 4 Startups - 1 for Each Use Case) Program Pelindo EXCUBE Tahun 2025 - 2026
	Pelindo IDEA Tahun 2024
	Pembuatan Video Pelindo Vision "The Portal: Pelindo's Port Vision Towards "Indonesia Golden Era" (Indonesia Emas 2045)"
	Produksi Konten Virtual Reality Terminal untuk pengembangan Inovasi Virtu VR (Pelindo Future Learning Experience)
	Seminar Manajemen Talenta Berbasis AI menghadapi Gig Era
	Short Course "Navigating Towards Green Ports : A Sustainable Development"
	Workshop Strategic Communications Planning
Leadership	40 Tahun Kebersanaan CAAIP XXVIII
	Basic Stage - Program Key Account Management (KAM) Batch 3
	Corporate Sales Leadership Training
	Executive Program for Commissioners: Excellence for the Future of Maritime & Logistics Industry PT Pelabuhan Indonesia (Persero)
	FGD Change Management PT ILCS
	Focus Group Discussion Program Key Account Management (KAM) Batch 2
	Leadership Engagement BoD - 2 KBN Batch 1
	Leadership Essentials with Insight Discovery
	NUTS - Navigating Uncertain TimeS: Designing with Courage, Craft, and Connection
	Pelatihan Change Management



Klaster Cluster	Nama Pelatihan Training Title
	Pelatihan Persuasive Communication & Negotiation Skill Batch 2
	Pelatihan Project Management for Unofficial Project Manager
	Pelatihan Strategic Business Management
	Pelatihan Strategic Thinking & Decision Making
	Pelatihan Structured Thinking, Problem Solving dan Structured Presentation
	Pelatihan Sustainable Procurement Based on ISO 20400
	Pembekalan dan Sertifikasi BNSP Senior Service Quality Officer (SSQO) Program Key Account Management (KAM) Batch 2
	Workshop Lean Six Sigma Simulation
Port Commercial Management	Business Presentation Skill & Impressive Public Speaking Training
	Charting The Future: Transforming Project Management in the Age of AI and Innovation
	Commercial Academy Pelindo Tahun 2025
	Diklat Teknis Pengelolaan Arsip Dinamis dan Elektronik
	Pelatihan & Sertifikasi Project Management Professional (PMP)
	Pelatihan Customer Handling Management PT Jasa Armada Indonesia Tbk.
	Pelatihan dan Sertifikasi Certified Marketing Analyst (CMA)
	Pelatihan Keprotokolan dan Komunikasi Interpersonal PT Pelabuhan Indonesia (Persero)
	Pelatihan Teknis Pengelolaan Arsip Elektronik
	Pelatihan Valuation on Merger & Acquisition
	Penerbitan Buku Membangun Insan Pelindo Strategi Manajemen SDM Pascamerger PT Pelabuhan Indonesia (Persero)
	Project Management Essentials
	Workshop Lean Six Sigma Simulation
Webinar Series	BERLABUH
	Business Talk : Disrupsi AI dan Masa Depan Kepelabuhanan
	Leadership Forum
	Live Virtual Learning : Building Harmonious Work Relationships
	Podcast Mutiara Pelindo : Kembali ke Rumah dengan Hati Utuh : Mindfulness & Self-Care untuk Ibu Hebat
	Live Virtual Learning : Basic Port Equipment
	Live Virtual Learning : Fleet Management Harbour Tug "Efektifitas Pemakaian Kapal Tunda di Pelindo Grup"
Port, Policy and Legal	LEGAL ACADEMY PROGRAM 2025
	Pelatihan Certification In Audit Committe Practies (CACP) Tahun 2025
	Pelatihan dan Sertifikasi Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah
	Pelatihan Legal Drafting & Sertifikasi Ahli Perancangan Kontrak
	Pelatihan Penyusunan Kontrak Konstruksi (FIDIC Standards)
	Talkshow : "Fenomena Kerugian BUMN Pasca Revisi UU BUMN : Mewujudkan Peran BUMN yang Lebih Optimal"

KNOWLEDGE MANAGEMENT

Perseroan menyadari pentingnya penciptaan dan penyebaran pengetahuan dalam organisasi, baik berupa pengetahuan tacit maupun *explicit* di bidang kepelabuhanan, maritim, logistik, kepemimpinan, manajemen, dan budaya perusahaan.

Pengelolaan Pembuatan Knowledge Management Tools

- E-Learning PMLI (elearning.pml.co.id) merupakan sebuah media pembelajaran baru melalui perangkat elektronik, baik secara *Web Based Learning* (WBL) ataupun *Computer Based Learning/Training* (CBL/CBT) sehingga pembelajaran dapat diakses secara realtime kapan saja dan di mana saja.
- E-Book PMLI (ebook.pml.co.id) merupakan sebuah tools KM yang berfungsi sebagai portal publikasi koleksi elektronik baik dari *local content*, *Pelindo publication*, maupun buku-buku langka.
- Virtual Tour PT PMLI (virtual.pml.co.id) merupakan simulasi berbasis multimedia yang akan memberikan pengalaman perjalanan virtual 360° melihat berbagai sudut dan fasilitas yang ada di Perseroan.
- PMLI TUBE (vlog.pml.co.id) merupakan sebuah media berbagai informasi dan pengetahuan dalam bentuk video untuk dan dari insan Perseroan.

Pengelolaan Pembuatan Sistem Operasi Unit Knowledge Management & Library

- Sistem Operasi Prosedur Pengelolaan Perpustakaan, memberikan pedoman untuk kegiatan dalam pengelolaan perpustakaan di Perseroan.
- Sistem Operasi Prosedur Pengelolaan Pengetahuan, memberikan pedoman untuk kegiatan Pengelolaan Pengetahuan di Perseroan.
- Sistem Operasi Prosedur Alih Media Digital, memberikan pedoman untuk kegiatan dalam prosedur alih media digital Perseroan.

KNOWLEDGE MANAGEMENT

The Company recognizes the importance of creating and disseminating knowledge within the organization, encompassing both tacit and explicit knowledge in the fields of port operations, maritime, logistics, leadership, management, and corporate culture.

Knowledge Management Tools Development

- PMLI E-Learning (elearning.pml.co.id) is a new learning medium delivered through electronic devices, available both as Web-Based Learning (WBL) and Computer-Based Learning/Training (CBL/CBT), allowing learners to access courses in real-time anytime and anywhere.
- PMLI E-Book (ebook.pml.co.id) is a KM tool that serves as a publication portal for electronic collections, including local content, Pelindo publications, and rare books.
- PT PMLI Virtual Tour (virtual.pml.co.id) is a multimedia-based simulation that offers a 360° virtual travel experience showcasing various perspectives and facilities within the Company.
- PMLI TUBE (vlog.pml.co.id) is a media platform for sharing information and knowledge in video format, created for and by the Company's personnel.

Management of the Operational System Development for the Knowledge Management & Library Unit

- Library Management Operating Procedure System provides guidelines for activities related to library management within the Company.
- Knowledge Management Operating Procedure System provides guidelines for knowledge management activities within the Company.
- Digital Media Conversion Operating Procedure System provides guidelines for activities related to the Company's digital media conversion procedures.

PENGELOLAAN PERPUSTAKAAN

Pengelolaan perpustakaan merupakan upaya penataan dan pengaturan kembali berbagai koleksi yang ada di perpustakaan meliputi koleksi tercetak maupun koleksi elektronik. Kegiatan pengelolaan perpustakaan meliputi:

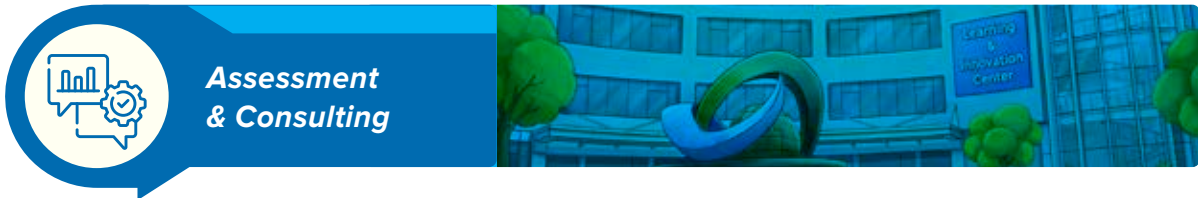
- Pengolahan perpustakaan fisik, melakukan klasifikasi dan katalogisasi koleksi tercetak seperti buku, jurnal, laporan, kamus, referensi, hasil penelitian, dan lain-lain.
- Pengolahan Portal Library PMLI (library.pml.co.id) meliputi input data, klasifikasi dan katalogisasi koleksi elektronik seperti e-buku, e-jurnal, *business data*, *publication*, hasil penelitian, dan lain-lain.
- Penyelenggaraan layanan perpustakaan, meliputi layanan sirkulasi, layanan referensi, panduan pengguna, dan bimbingan penelusuran informasi.
- Rekapitulasi dan evaluasi layanan Current Awareness Service (CAS) Selective Dissemination of Information (SDI), dan resume koleksi.
- *Stock opname* atau melakukan penghitungan ulang koleksi perpustakaan baik koleksi cetak maupun elektronik.
- Rekapitulasi keanggotaan perpustakaan PMLI.
- Penambahan koleksi tercetak dari hibah dan digitalisasi *local content*.

LIBRARY MANAGEMENT

Library management involves the organization and restructuring of various collections within the library, including both printed and electronic materials. Library management activities include:

- Physical library processing, which entails classification and cataloging of printed collections such as books, journals, reports, dictionaries, reference materials, research results, and others.
- Management of the PMLI Library Portal (library.pml.co.id), including data input, classification, and cataloging of electronic collections such as e-books, e-journals, business data, publications, research findings, and others.
- Provision of library services, including circulation services, reference services, user guides, and information retrieval assistance.
- Recapitulation and evaluation of services such as Current Awareness Service (CAS), Selective Dissemination of Information (SDI), and collection summaries.
- Stocktaking or physical inventory of library collections, including both printed and electronic materials.
- Recapitulation of PMLI library membership.
- Addition of printed collections through donations and digitization of local content.





Perseroan menyediakan jasa konsultasi dan asesmen bagi perusahaan yang hendak melakukan pengembangan organisasi, penyesuaian tata kelola dan pengembangan SDM di antaranya melalui konsultasi di bidang desain organisasi, sistem manajemen kinerja, program pengembangan kepemimpinan, program transformasi kepelabuhanan, dan sistem manajemen karier.

ASSESSMENT CENTER

PT Pendidikan Maritim dan Logistik Indonesia (PMLI) memiliki *Assessment Center*, yang didefinisikan sebagai “*A method of assessing potential to handle future responsibilities through the use of behavioral simulations that measure an assessee’s abilities against criteria of managerial effectiveness.*” Definisi ini mengandung sejumlah pengertian, yakni:

- *Future responsibilities*, mengenai sejauh mana assessee diprediksi dapat menangani pekerjaan yang akan datang dengan sukses;
- *Behavioral simulations*, yakni suatu simulasi yang merangsang tingkah laku yang berkaitan dengan pekerjaan. Assessee ditempatkan pada suatu situasi yang serupa dengan apa yang akan mereka alami di satu posisi yang sedang dinilai.
- *Assessee’s abilities against criteria*, mengenai perbandingan antara skill yang dimiliki oleh assessee dengan kriteria efektivitas manajerial.

Bidang usaha ini juga menyediakan program *Human Capital Potential Assessment* untuk keperluan rekrutmen dan promosi, deteksi dini potensi, identifikasi kebutuhan pelatihan dan pengembangan, perencanaan organisasi, dan pengembangan organisasi.

The Company provides consulting and assessment services for organizations seeking to perform organizational development, governance enhancement, and human capital development initiatives through consultation in the areas of organizational design, performance management systems, leadership development programs, port transformation programs, and career management systems.

ASSESSMENT CENTER

PT Pendidikan Maritim dan Logistik Indonesia (PMLI) operates an *Assessment Center*, defined as “*a method of assessing potential to handle future responsibilities through the use of behavioral simulations that measure an assessee’s abilities against criteria of managerial effectiveness.*” This definition encompasses several key concepts:

- *Future responsibilities*: the extent to which the assessee is predicted to successfully manage future job demands;
- *Behavioral simulations*: simulations that elicit behaviors related to job tasks, placing the assessee in situations similar to those encountered in the position being evaluated;
- *Assessee’s abilities against criteria*: the comparison of the assessee’s skills with the criteria of managerial effectiveness.

This business unit also offers *Human Capital Potential Assessment* programs for recruitment and promotion purposes, early potential detection, identification of training and development needs, organizational planning, and organizational development.

Metode *Assessment Center* dapat digunakan untuk mengidentifikasi *Personal Mastery*, *Leadership Mastery*, dan *Business Mastery* bagi:

- *Top Management*;
- *Middle Management*;
- *First Line Management*;
- *Entry Level*.

Manfaat penggunaan metode *Assessment Center* dalam memenuhi kebutuhan tersebut di atas adalah:

- Memperoleh kriteria yang jelas untuk suatu jabatan;
- Mengidentifikasi kader-kader pimpinan melalui suatu metode dengan akurasi dan objektivitas yang dapat diandalkan;
- Menghasilkan strategi dan tindakan pengembangan yang spesifik, sistematis, dan terencana;
- Mengidentifikasi kebutuhan pengembangan spesifik dan *managerial skill* seseorang;
- Mengukur tingkat kecocokan pekerjaan atau seberapa besar kemungkinan seseorang dapat berhasil dan merasa puas dalam peran/pekerjaan tertentu;
- Mengetahui sifat dan perilaku kerja dengan menilai kompetensi perilaku, keterampilan interpersonal, nilai kerja, dan sikap.

Hasil *Assessment Center* diberikan dalam bentuk laporan tentang masing-masing *assessee* yang berisi:

- *Overall Summary: competency report*, yaitu gambaran spesifik dan komprehensif dari hasil *ad-hoc simulation* dikaitkan dengan peluangnya dalam menduduki suatu jabatan sesuai *job target*;
- *Ad-hoc Simulation*: gambaran tentang kekuatan dan kelemahan untuk setiap dimensi yang menjadi kriteria untuk jabatan tersebut;
- Psikogram: memberikan gambaran berupa profil tentang potensi dari segi inteligensi, emosi, sosiabilitas, sikap kerja, kepemimpinan, kepribadian, dan orientasi keberhasilan;
- *Recommendation*: kesimpulan hasil *Assessment Center* mengenai saran tentang kesiapan kandidat untuk menduduki jabatan yang ditetapkan;
- Saran pengembangan: kesimpulan atas aspek psikologis atau kompetensi yang perlu dikembangkan oleh *assessee*.

The *Assessment Center* method can be used to identify *Personal Mastery*, *Leadership Mastery*, and *Business Mastery* for:

- *Top Management*;
- *Middle Management*;
- *First Line Management*;
- *Entry Level*.

Benefits of using the *Assessment Center* method include:

- Establishing clear criteria for a position;
- Identifying leadership candidates through a reliable, accurate, and objective method;
- Developing specific, systematic, and well-planned development strategies and actions;
- Identifying specific development needs and managerial skills of individuals;
- Measuring the level of job fit or how likely a person is to be successful and satisfied in a particular role/job;
- Understanding work characteristics and behaviors by assessing behavioral competencies, interpersonal skills, work values, and attitudes.

The *Assessment Center* results are delivered in a report for each *assessee*, which includes:

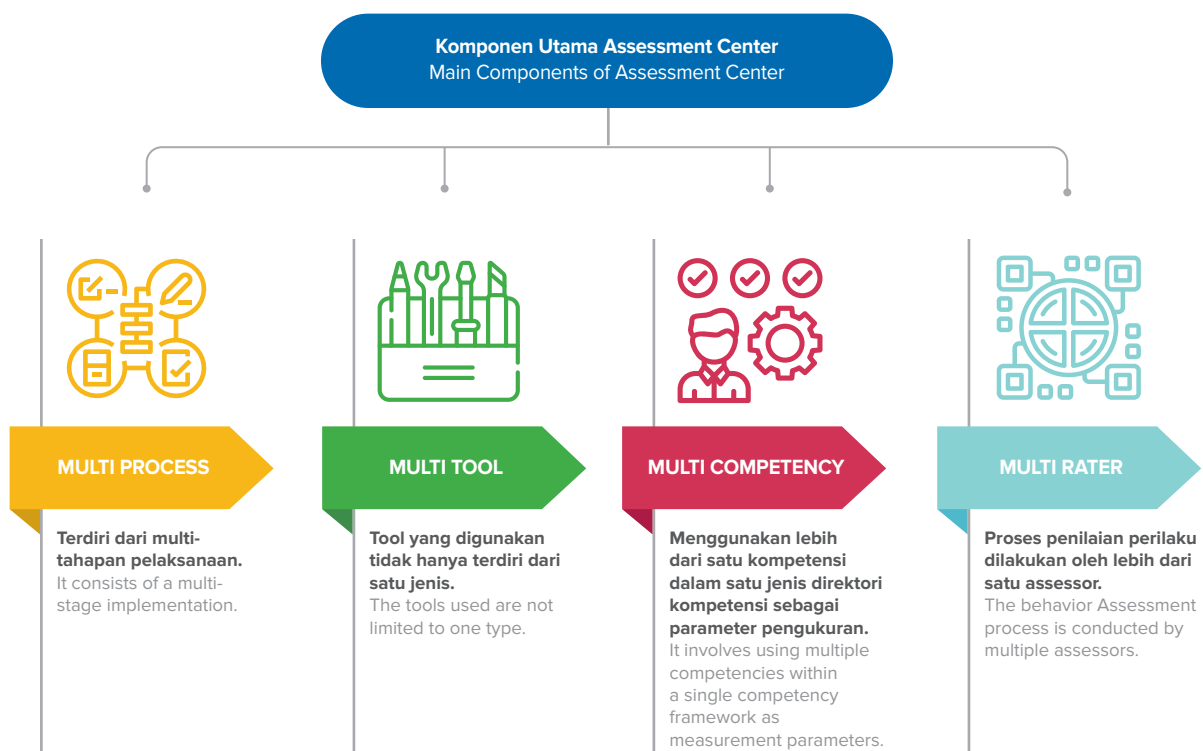
- *Overall Summary*: a competency report offering a specific and comprehensive overview of the *ad-hoc simulation* results linked to the *assessee*'s potential for the targeted position;
- *Ad-hoc Simulation*: insights into strengths and weaknesses across each dimension relevant to the position's criteria;
- *Psychogram*: a profile illustrating potential in terms of intelligence, emotional quotient, sociability, work attitude, leadership, personality, and achievement orientation;
- *Recommendation*: conclusions and advice regarding the candidate's readiness for the designated position based on the *Assessment Center* outcomes;
- *Development suggestions*: conclusions regarding psychological aspects or competencies that need to be developed by the *assessee*.

METODE ASSESSMENT CENTER

Assessment Center sebagai metode dasar dalam penilaian perilaku dengan berdasarkan pada 4 (empat) komponen utama:

ASSESSMENT CENTER METHOD

The Assessment Center is a fundamental behavioral assessment method based on 4 (four) main components:



PROSES ASSESSMENT CENTER

a. *Pra-Assessment Center*

- **Job Analysis:** Menyusun dan menentukan faktor penentu kesuksesan dalam suatu jabatan/posisi target;
- **Kompetensi Direktori:** Menyusun dan menentukan set kompetensi dan level kompetensi yang diperlukan agar mampu menjalankan peran pada suatu jabatan/posisi secara optimal;
- **Methods & Tools:** Menentukan metodologi (tes, simulasi, wawancara) dan tema asesmen yang tepat sesuai dengan kebutuhan asesmen;
- **Scheduling:** Berkaitan dengan penjadwalan pelaksanaan asesmen;

ASSESSMENT CENTER PROCESS

a. Pre-Assessment Center

- **Job Analysis:** Develop and determine key success factors for the target job/position;
- **Competency Directory:** Develop and define the required competency sets and competency levels to optimally perform the role in the job/position;
- **Methods & Tools:** Determine appropriate methodologies (tests, simulations, interviews) and assessment themes according to the assessment needs;
- **Scheduling:** Related to the timeline for the assessment process;



- *Assessor Briefing*: Sesi penyampaian informasi kepada asesor untuk memberikan informasi dan wawasan mengenai konteks, tujuan, kompetensi dan metodologi asesmen yang akan digunakan;
- *Assessee Briefing*: Sesi penyampaian informasi kepada peserta asesmen (asesi) dalam rangka persiapan asesmen. Di sesi ini peserta asesmen akan diberikan gambaran atas konteks, tujuan, metode, dan jadwal asesmen sehingga pelaksanaan asesmen akan lebih optimal.

b. *During Assessment Center*

- Pelaksanaan simulasi: *Role Play, Leaderless Group Discussion, In Tray, Problem/Case Analysis, Presentation*;
- Pelaksanaan wawancara: *Behavioral Event Interview (BEI)*;
- Tes Psikologi: Kapasitas kognitif, Preferensi, Perilaku Kerja.

c. *Post Assessment Center*

- *Assessor Meeting*: Integrasi hasil asesmen lintas asesor dan metodologi untuk menentukan skor asesmen asesni;
- *Reporting*: Penyusunan deskripsi dinamika kompetensi dan preferensi yang mencakup psikogram serta rekomendasi yang menunjukkan posisi asesni sesuai dengan level jabatan yang dituntut. Pada *reporting* ini juga dilampirkan rekapitulasi, serta deskripsi pencapaian kompetensi dan saran pengembangan asesni.

Layanan yang sudah pernah dilakukan adalah sebagai berikut:

- *Assessment Center for Development Talent Mapping*;
- *Assessment Center for Succession Plan*;
- *Counseling & Coaching, Mentoring*;
- *Habituation Gap Program*;
- *Harrison Assessment*;
- *Psychological Test (Psikotest)*;
- *Recruitment for Selection*.

- *Assessor Briefing*: Information disclosure session for assessors with information and insights on the context, objectives, competencies, and assessment methodologies to be used;
- *Assessee Briefing*: A session conducted to provide information to assessment participants (assesseees) in preparation for the assessment process. During this session, participants are given an overview of the assessment context, objectives, methods, and schedule, enabling the assessment to be carried out more effectively and optimally.

b. *During Assessment Center*

- Simulation Execution: *Role Play, Leaderless Group Discussion, In-Tray Exercise, Problem/Case Analysis, Presentation*;
- Interview Execution: *Behavioral Event Interview (BEI)*;
- Psychological Testing: *Cognitive Capacity, Preferences, Work Behavior*.

c. *Post-Assessment Center*

- *Assessor Meeting*: Integrate assessment results across assessors and methodologies to determine the assessee's scores;
- *Reporting*: The preparation of a comprehensive description of competency dynamics and preferences, including a psychogram and recommendations indicating the assessee's suitability for the required job level. The report also includes a summary of assessment results, descriptions of competency levels, and development recommendations for the assessee.

Portfolio of services provided to customers are as follows:

- *Assessment Center for Development Talent Mapping*;
- *Assessment Center for Succession Plan*;
- *Counseling & Coaching, Mentoring*;
- *Habituation Gap Program*;
- *Harrison Assessment*;
- *Psychological Test (Psychotest)*;
- *Recruitment for Selection*.

KONSULTANSI

Selain *Assessment Center*, PT PMLI juga memiliki layanan Konsultansi untuk meningkatkan kapabilitas organisasi, melakukan kajian terhadap dampak kebijakan dan praktik operasional di sektor Kepelabuhanan, Maritim dan Sumber Daya Manusia. Adapun 2 (dua) *core* utama layanan konsultansi tersebut adalah:

1. **Business, Human Capital & Leadership Consultancy**

Jasa layanan yang berfokus pada penyusunan kajian, perancangan solusi, serta pendampingan implementasi di bidang Strategi Bisnis, SDM, organisasi, budaya perusahaan, dan kepemimpinan. Setiap layanan dirancang sesuai dengan kebutuhan, tantangan, dan karakteristik organisasi, sehingga solusi yang dihasilkan relevan, aplikatif, dan memberikan nilai tambah bagi Perusahaan. Jenis layanan konsultansi yang tersedia di dalam layanan ini adalah sebagai berikut:

- *Archive Project;*
- *Business Continuity Management;*
- *Business Development;*
- *Business Process Mapping;*
- *Competancy Development;*
- *Compensation & Benefit;*
- *Corporate Planning & Strategy;*
- *Culture Transformation;*
- *Human Capital Roadmap;*
- *Innovation Management;*
- *Leadership Program;*
- *Manpower Planning;*
- *Mergers & Acquisitions;*
- *Organization Development;*
- *Organization Structure & Design;*
- *People Development;*
- *Performance Management;*
- *Risk Management;*
- *Talent Management.*

2. **Port, Maritim & Logistics**

Layanan ini terpusat pada jasa konsultansi pengelolaan, standarisasi, dan sistemasi operasi kepelabuhanan sesuai transformasi bisnis di Pelabuhan saat ini atau kebutuhan dari perusahaan. Jenis layanan konsultansi mencakup:

- *Change Management;*
- *Improvement Terminal;*
- *Port, Maritime and Logistics Study;*
- *Refreshment Program;*
- *Standardization of Operations;*
- *Systemization Program.*

CONSULTING SERVICES

In addition to the *Assessment Center*, PT PMLI also offers consulting services to enhance organizational capabilities and conduct studies on the impact of policies and operational practices in the Port, Maritime, and Human Capital sectors. The 2 (two) main core consulting services are:

1. **Business, Human Capital & Leadership Consultancy**

Consulting services focused on conducting assessments, designing solutions, and providing implementation support in the areas of Business Strategy, Human Resources, organization, corporate culture, and leadership. Each service is designed to address the organization's specific needs, challenges, and characteristics, ensuring that the resulting solutions are relevant, practical, and provide added value to the Company. The consulting services available under this offering include the following:

- *Archive Project;*
- *Business Continuity Management;*
- *Business Development;*
- *Business Process Mapping;*
- *Competancy Development;*
- *Compensation & Benefit;*
- *Corporate Planning & Strategy;*
- *Culture Transformation;*
- *Human Capital Roadmap;*
- *Innovation Management;*
- *Leadership Program;*
- *Manpower Planning;*
- *Mergers & Acquisitions;*
- *Organization Development;*
- *Organization Structure & Design;*
- *People Development;*
- *Performance Management;*
- *Risk Management;*
- *Talent Management.*

2. **Port, Maritime & Logistics**

The focus of this service is on consulting for the management, standardization, and systemization of port operations in line with current port business transformation initiatives or the specific needs of the company. The consulting services included the following aspects:

- *Change Management;*
- *Improvement Terminal;*
- *Port, Maritime and Logistics Study;*
- *Refreshment Program;*
- *Standardization of Operations;*
- *Systemization Program.*



Portofolio Pekerjaan Assessment & Consulting Tahun 2025
Portfolio of Work Conducted by Assessment & Consulting in 2025

Sub-Divisi Sub-Division	Nama Pekerjaan Work Name	Pelanggan Customers
Assessment Center	Asesmen Site Manager PT BIMA	PT Berkah Industri Mesin Angkat
	Assessment BOD RS PT KBN	PT Kawasan Berikat Nusantara
	Assessment BOD-1 BOD-2 PT ILCS	PT Integrasi Logistik Cipta Solusi
	Assessment Center Human Capital PT Alur Pelayaran Barat Surabaya	PT Alur Pelayaran Barat Surabaya
	Assessment Coordinator BIMA	PT Berkah Industri Mesin Angkat
	Assessment Level Coordinator PT BIMA	PT Berkah Industri Mesin Angkat
	Assessment Level Strategic Leader PT Jawa Pos	PT Jawa Pos
	Assessment Manager Level PT PDS	PT Pelindo Daya Sejahtera
	Assessment Manager PT BIMA	PT Berkah Industri Mesin Angkat
	Assessment Manager PT PDS Agustus 2025	PT Pelindo Daya Sejahtera
	Assessment Promotion SPV Finance PT BMS	PT Berlian Manyar Sejahtera
	Assessment PT BIMA: Coordinator, Leader, Manager, Assistant Beaurau Head,	PT Berkah Industri Mesin Angkat
	Assessment PT PDS Superintendent Level	PT Pelindo Daya Sejahtera
	Assessment PT Temprina Media Grafika	PT Temprina Media Grafika
	Assessment PT Terminal Petikemas Surabaya	PT Terminal Petikemas Surabaya
	Assessment PT TPS SPTD 2025	PT Terminal Petikemas Surabaya
	Assessment Recruitment Housing Manager Graha Pena	PT Graha Pena Jawa Pos
	Assessment Recruitment KOPEL BULOG	KOPEL BULOG
	One on One Session: Unlock Your Best Performance (Coaching)	PT IPC Terminal Petikemas
	Post Merger Talent Strategy PT Pelabuhan Indonesia (Persero)	PT Pelabuhan Indonesia (Persero)
	Psychotest Event Marketing Graha Pena Jawa Pos	PT Graha Pena Jawa Pos
	Psychotest PT Graha Pena Jawa Pos	PT Graha Pena Jawa Pos
	Psychotest PT Graha Pena Jawa Pos	PT Graha Pena Jawa Pos
	Psychotest Recruitment PT BIMA Area 2 Staff Level	PT Berkah Industri Mesin Angkat
	Psychotest Recruitment PT BMS	PT Berlian Manyar Sejahtera
	Psychotest Recruitment PT Graha Pena Jawa Pos	PT Graha Pena Jawa Pos
	Psychotest Recruitment SPJM	PT Pelindo Jasa Terminal
	Psychotest Scholarship Selection Pelindo Prestasi	PT Pelabuhan Indonesia
	Psychotest Selection for PKWT on Kijing Project	PT Pelabuhan Indonesia (persero)

Sub-Divisi Sub-Division	Nama Pekerjaan Work Name	Pelanggan Customers
Business, HR, Leadership	Recruitment PT Berlian Manyar Sejahtera SPV Ops & Staf Legal	PT Berlian Manyar Sejahtera
	Recruitment Staf Legal PT Java Fortis Corporindo	PT Java Fortis Corporindo
	Recruitment Technical Staff PT Berlian Manyar Sejahtera	PT Berlian Manyar Sejahtera
	Workshop Boosting Performance With Entrepreneurial Marketing and B2B Selling Tactics PT APBS	PT Alur Pelayaran Barat Surabaya
	Workshop Unlock Your Best Performance	PT Jasa Armada Indonesia Tbk
	Apprenticeship PT Pelabuhan Indonesia (Persero)	PT Pelabuhan Indonesia (Persero)
	Archiving of KPPA Document (2025)	KPPPA
	Business Continuity Management Systems JAI	PT Jasa Armada Indonesia Tbk
	Change Agent On Board 2025	PT Pelabuhan Indonesia (Persero)
	Cultural Change in Action	PT Pelabuhan Indonesia (Persero)
	Developing Innovation Culture: Agile and Scalable	PT Pelindo Terminal Petikemas
	Finalization of Risks, RKM and RKAP PT Jasa Armada Indonesia	PT Jasa Armada Indonesia Tbk
	Formation Adjustment with Job Description According to Sub-Holding SPTP	PT IPC Terminal Petikemas
	High Potential Employee (HiPO) Batch 2	PT Pelabuhan Tanjung Priok
	Job Evaluation PT ILCS	PT Integrasi Logistik Cipta Solusi
	Organization Health Index PT PELINDO	PT Pelabuhan Indonesia (Persero)
	Roadmap Development of Digital Competency, Preparation of SOP and Business Process on L1 & L2 PT ILCS	PT Integrasi Logistik Cipta Solusi
	Training and Guidance LSP Pelabuhan Indonesia	PT Pelabuhan Indonesia (Persero)
	Webinar Roadmap Transformation #1 SPTP	PT Pelindo Terminal Petikemas
	Workload Analysis PT ILCS	PT Integrasi Logistik Cipta Solusi
	Workshop Design Thinking for SME SPTP Group	PT Pelindo Terminal Petikemas
	Workshop KPI and HR calibration methods PT Pelabuhan Indonesia (Persero) based on performance score and potential score data	PT Pelabuhan Indonesia (Persero)
	Workshop Non-Structural Job Description (BOD-4)	PT IPC Terminal Petikemas



Sub-Divisi Sub-Division	Nama Pekerjaan Work Name	Pelanggan Customers
Port, Maritime & Logistic	Accommodation of On Job Training Container Terminal Operations Program Change Management TPK Sorong	PT Pelindo Terminal Petikemas
	Certification & Assessment, Facility Optimization Museum Maritim Indonesia & MICE	Lembaga Sertifikasi Permuseuman Indonesia
	Container Terminal Operation (CTO) dan Technical Planning & Control TPK Surabaya	PT Terminal Petikemas Surabaya
	Container Terminal Operation (CTO) Non Ops & 2 Batch Container Terminal Operation (CTO) TPK Banjarmasin	PT Pelindo Terminal Petikemas
	Container Terminal Operation (CTO) SPI SPTP Semarang	PT Pelindo Terminal Petikemas
	Container Terminal Operation (CTO) TPK Semarang Batch 1-3	PT Pelindo Terminal Petikemas
	Container Terminal Operation (CTO) TPK Semarang batch 4 & 5	PT Pelindo Terminal Petikemas
	Container Terminal Operation (CTO) TPK Semarang Phae III Batch 6&7	PT Pelindo Terminal Petikemas
	End User Training (EUT) & Buddy System TPK Kendari	PT Pelindo Terminal Petikemas
	End User Training (EUT) & Buddy System TPK Perawang	PT Pelindo Terminal Petikemas
	End User Training (EUT) & Standardization TPK Pantoloan	PT Pelindo Terminal Petikemas
	Gathering of Museums, Gallery, and Monuments DKI Jakarta 2025	Museum-Museum DKI Jakarta
	Improvement Terminal Performance Batch 1	PT Pelindo Terminal Petikemas
	Improvement Terminal Performance Batch 2	PT Pelabuhan Indonesia (Persero)
	Innovation Internship Terminal Kijing PT PTP	PT Pelabuhan Tanjung Priok
	Museum Maritim Indonesia Management	PT Pelabuhan Indonesia - Regional 2
	Non Container Terminal Operation (NCTO) Tarakan, Pantoloan, Merauke, Kendari	PT Pelindo Terminal Petikemas
	On Job Training & Super User 5 Terminal (TPK Makassar, Kendari, Pantoloan, Perawang, Tarakan) Makassar 4 Batch	PT Pelindo Terminal Petikemas
	On Job Training PT Terminal Petikemas Surabaya	PT Terminal Petikemas Surabaya
	Pelindo Prestasi Scholarship Batch 2	PT Pelabuhan Indonesia (Persero)
	Pelindo Prestasi Scholarship Batch 3	PT Pelabuhan Indonesia (Persero)
	Refreshment Container Terminal Operation (CTO) batch 3 & 4 Terminal Teluk Lamong	PT Terminal Petikemas Teluk Lamong
	Refreshment Container Terminal Operation (CTO) TPK Perawang	PT Pelindo Terminal Petikemas

Sub-Divisi Sub-Division	Nama Pekerjaan Work Name	Pelanggan Customers
	Refreshment Technical Planning & Control PT IPC TPK Pontianak	PT IPC Terminal Petikemas
	Refreshment Training Container Terminal Operation (CTO) PT IPC TPK Area Palembang Batch 1-4	PT IPC Terminal Petikemas
	Refreshment Training Container Terminal Operation (CTO) PT IPC TPK Jambi Batch 1-3	PT IPC Terminal Petikemas
	Sharing Season PT IPC Terminal Petikemas Palembang	PT IPC Terminal Petikemas
	Technical Guidance, Training, Consulting, Optimization Museum Maritim Indonesia & MICE	Asosiasi Museum Indonesia Daerah DKI Jakarta Paramita Jaya
	Technical Planning & Control TPK Semarang Batch 1 & 2	PT Pelindo Terminal Petikemas
	Training Container Terminal Operation (CTO) Terminal Petikemas Bitung	PT Pelindo Terminal Petikemas
	Training Container Terminal Operation (CTO) TPK Belawan 4 Batch	PT Pelindo Terminal Petikemas

Pindai QR Berikut Untuk Informasi Lebih Lanjut Tentang Assessment & Consulting.

Scan the following QR code for further information about Assessment & Consulting



MUSEUM MARITIM INDONESIA

Didirikannya Museum Maritim Indonesia di Tanjung Priok yang memanfaatkan bangunan bersejarah yang berada di wilayah Regional II PT Pelabuhan Indonesia (Persero) dengan tujuan sebagai berikut:

- Melestarikan budaya, sejarah, cerita, dan bukti kejayaan kemaritiman dari masa lalu, masa sekarang, dan masa yang akan datang;
- Memberikan referensi, inspirasi, dan motivasi bagi para pelajar dan mahasiswa terkait profesi dunia kerja di sektor kepelabuhanan, kemaritiman, dan logistik;
- Memberikan motivasi bagi para pembelajar dan praktisi kepelabuhanan, maritim, dan logistik untuk meraih kembali kejayaan maritim Indonesia;

INDONESIAN MARITIME MUSEUM

The establishment of Museum Maritim Indonesia in Tanjung Priok utilizes a historic building located within Regional II of PT Pelabuhan Indonesia (Persero) with the following objectives:

- To preserve the culture, history, stories, and evidence of maritime glory from the past, present, and future;
- To provide references, inspiration, and motivation for students regarding careers in the port, maritime, and logistics sectors;
- To motivate learners and practitioners in the port, maritime, and logistics fields to reclaim Indonesia's maritime greatness;

- Menyediakan fasilitas pertemuan dan media pembelajaran dunia kepelabuhanan, kemaritiman, dan logistik bagi para pembelajar, insan media, dan praktisi kepelabuhanan, kemaritiman, dan logistik di Indonesia sehingga ide, pemikiran, dan gagasan bersama lahir dari Museum Maritim Indonesia untuk mewujudkan karya nyata kejayaan maritim Indonesia.

Selain menyimpan informasi konvensional, museum ini juga dipersiapkan untuk mendukung implementasi *digital port*. Ke depan, museum akan difungsikan sebagai pusat pengumpulan informasi strategis kemaritiman di Indonesia dalam bentuk digital sebagai *Big Data* dan *Knowledge Management Center* terlengkap, terdepan, dan terpercaya.

Museum Maritim Indonesia merupakan salah satu *world-class museum* yang modern dengan keunikan tersendiri. Selain menampilkan ribuan artefak yang terkait dengan sejarah perkembangan Pelabuhan Tanjung Priok dan beberapa pelabuhan penting di Nusantara pada masa lalu dan masa kini, museum ini juga menjadi proyeksi pembangunan Pelabuhan Tanjung Priok sampai dengan 2030 seperti yang ditampilkan dalam bentuk maket.

- To provide meeting facilities and educational media about the world of ports, maritime, and logistics for learners, media personnel, and practitioners in Indonesia, fostering the generation of ideas, thoughts, and shared visions from the Indonesian Maritime Museum to realize tangible achievements in Indonesia's maritime glory.

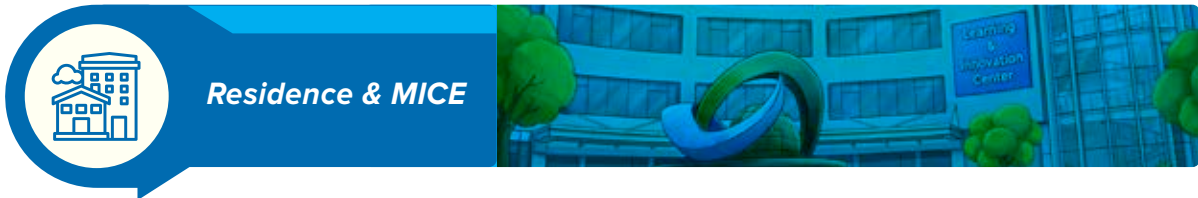
In addition to housing conventional information, the museum is also prepared to support the implementation of digital ports. In the future, the museum will serve as a center for collecting strategic maritime information in Indonesia in digital form, becoming the most complete, leading, and trusted Big Data and Knowledge Management Center.

Museum Maritim Indonesia is a modern world-class museum with its own unique character. In addition to displaying thousands of artifacts related to the historical development of Tanjung Priok Port and several important ports in the archipelago from the past to the present, the museum also projects the development of Tanjung Priok Port up to 2030, as showcased in scale models.

Pindai QR Berikut Untuk Informasi Lebih Lanjut Tentang Museum Maritim Indonesia

Scan the following QR code for further information about Indonesian Maritime Museum





Residence & MICE menawarkan berbagai layanan mulai dari jasa *catering*, *food & beverages*, kebutuhan akomodasi, fasilitas dan perlengkapan kegiatan *Meeting, Incentive, Convention, and Exhibition (MICE)* serta jasa *Event Organizer (EO)* bagi semua skala perusahaan, asosiasi, dan Lembaga pemerintahan untuk skala nasional, maupun internasional. Adapun layanan yang diberikan oleh PT PMLI, meliputi:

1. Akomodasi, yang terdiri dari:
 - a. Pelindo Residence
 - b. *Glamping Area*; Saung Tibra & Saung kulem
2. *Food & beverages*, yang terdiri dari:
 - a. *Meals Package*
 - b. *À la carte*
 - c. *Room service*
 - d. *Catering*
3. MICE, yang terdiri dari:
 - a. Meeting
 - b. Incentive
 - c. Convention
 - d. Exhibition

AKOMODASI

Pelindo Residence



Residence & MICE offers a wide range of services, from catering, food & beverages, accommodation, facilities and equipment for Meetings, Incentives, Conventions and Exhibitions (MICE) to Event Organiser (EO) services for companies, associations and government agencies of all sizes, both nationally and internationally. The services provided by PT PMLI include:

1. Accommodation, consisting of:
 - a. Pelindo Residence
 - b. *Glamping Area*; Saung Tibra & Saung Kulem
2. Food & beverages, consisting of:
 - a. Meals Package
 - b. *À la carte*
 - c. Room service
 - d. Catering
3. MICE, consisting of:
 - a. Meetings
 - b. Incentive
 - c. Conventions
 - d. Exhibitions

ACCOMMODATION

Pelindo Residence

Pelindo Residence merupakan penginapan setara hotel bintang 3 yang terdiri dari 2 (dua) bangunan dengan total 140 kamar (103 Superior, 27 Deluxe, dan 10 Executive). Setiap kamar dilengkapi akses WiFi, televisi, kulkas dan meja belajar. Selain itu, tersedia pula fasilitas *jogging track*, basket, futsal, bulu tangkis, kolam renang, masjid, tenis, *gym room*, PlayStation 5, karaoke, penyewaan mobil, farm field yang dapat digunakan oleh para peserta selama menginap di residence. Residence juga memiliki 3 (tiga) ruangan untuk meeting dengan kapasitas maksimum 30 orang. Kelengkapan fasilitas yang terdapat di Pelindo Residence menjadikannya sebagai tempat yang nyaman dan sesuai untuk kegiatan pelatihan, MICE, maupun leisure.

Pelindo Residence is a 3-star hotel-equivalent accommodation consisting of 2 (two) buildings with a total of 140 rooms (103 Superior, 27 Deluxe, and 10 Executive). Each room is equipped with WiFi access, television, refrigerator and study desk. Additionally, facilities such as a jogging track, basketball court, futsal court, badminton court, swimming pool, mosque, tennis court, gym, PlayStation 5, karaoke, car rental, and a farm field are available for guests to use during their stay at the residence. The residence also has three meeting rooms with a maximum capacity of 30 people. The comprehensive facilities at Pelindo Residence make it a comfortable and suitable venue for training, MICE, and leisure activities.

Glamping and Camping Ground

Glamping and Camping Ground



Fasilitas yang terdapat di area glamping dan camping ground di antaranya adalah 2 (dua) unit Glamping Saung Tibra (untuk 4 orang), 4 unit Saung Kulem (untuk 4 orang), 3 (tiga) unit Saung Kulem (untuk 2 orang) serta dilengkapi dengan 1 (satu) unit Saung Kumpul (Kafetaria) serta Kolam Renang.

Facilities available in the glamping and camping ground area include 2 (two) Glamping Saung Tibra units (for 4 people), 4 Saung Kulem units (for 4 people), 3 (three) Saung Kulem units (for 2 people), as well as 1 (one) Saung Kumpul (Cafeteria) unit and a Swimming Pool.

Jasa Penyediaan Makanan & Minuman

Food & Beverages



Pelindo Residence memiliki fasilitas restoran dengan kapasitas 150 orang yang telah dilengkapi dengan sertifikasi halal serta menawarkan menu-menu makanan dan minuman dengan cita rasa terbaik dari para chef yang andal. Restaurant dari Pelindo Residence juga memiliki jasa penyediaan food & beverage di antaranya:

1. Meals package
2. À la carte
3. Room service
4. Catering

Pelindo Residence has a restaurant with a capacity of 150 people that has been certified halal and offers the best food and beverage menus from reliable chefs. The Pelindo Residence restaurant also provides food and beverage services, including:

1. Meals packages
2. À la carte
3. Room service
4. Catering

Rapat, Insentif, Konvensi & Pameran (MICE)

Tim Event Organizer (EO) PMLI siap mengorganisir pelaksanaan Meeting, Incentive, Convention and Exhibition (MICE) serta kegiatan lainnya.

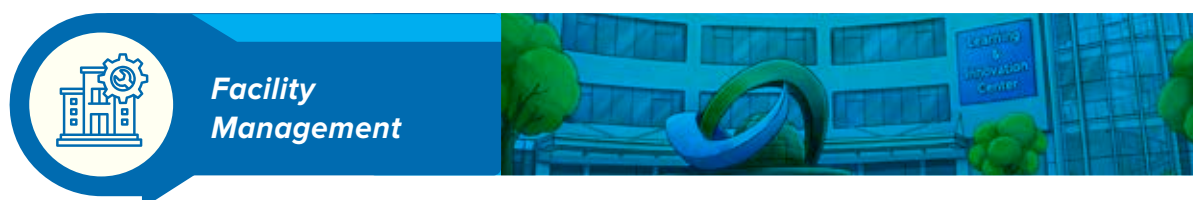
Meeting, Incentive, Convention & Exhibition (MICE)

The PMLI Event Organizer (EO) team is ready to organise Meetings, Incentives, Conventions and Exhibitions (MICE) and other activities to create unforgettable moments for you.

Kegiatan Rapat, Insentif, Konvensi dan Pameran (MICE)
Activity of Meeting, Incentive, Convention and Exhibition (MICE)

Bulan Month	MICE Pelindo	MICE Non-Pelindo	EO Pelindo	EO Non-Pelindo	Catering Pelindo Group	Catering Non-Pelindo Group	Total
Januari January	29	9	0	0	3	5	46
Februari February	30	10	2	0	2	3	47
Maret March	9	3	5	0	2	0	19
April April	9	7	2	3	4	0	25

Bulan Month	MICE Pelindo	MICE Non-Pelindo	EO Pelindo	EO Non-Pelindo	Catering Pelindo Group	Catering Non-Pelindo Group	Total
Mei May	13	8	6	0	3	2	32
Juni June	25	7	23	2	2	3	62
Juli July	19	11	9	0	3	2	44
Agustus August	14	10	15	0	3	3	45
September September	25	9	21	11	4	2	72
Oktober October	31	18	9	0	3	0	61
November November	13	16	16	1	3	0	49
Desember December	17	7	21	1	4	2	52
TOTAL	234	115	129	18	36	22	554



Kampus utama Perseroan berlokasi di kaki Gunung Salak, Ciawi, Kabupaten Bogor. Berbagai fasilitas mutakhir melengkapi kampus seluas 5 hektar ini untuk menghadirkan learning experience bertaraf internasional. Terdapat 6 bangunan modern di dalamnya, yaitu *Simulator Center*, *Learning & Innovation Center*, Perpustakaan, *Port Logistic Simulation*, Pendulum Nusantara Hall, *Outbound Area* dan *Rooftop Garden*, *Management Office* Kampus II PMLI.

SIMULATOR CENTER

Gedung ini memiliki 3 kelas dengan ukuran dan daya tampung maksimum 15 orang. Selain itu, terdapat peralatan simulasi pelayanan pelabuhan, di antaranya beragam jenis *crane* dan kapal tunda (*tug boat*). Spesifikasinya dibuat semirip mungkin dengan kondisi nyata di lapangan untuk menunjang kegiatan pelatihan.

The Company's main campus is located at the foothills of Mount Salak, Ciawi, Bogor Regency. Spanning 5 hectares, the campus is equipped with state-of-the-art facilities designed to provide an international-standard learning experience. It features six modern buildings: Simulator Center, Learning & Innovation Center, Library, Port Logistic Simulation, Pendulum Nusantara Hall, Outdoor Activity and Rooftop Garden Area, Management Office, PMLI Campus II.

SIMULATOR CENTER

This building contains 3 classrooms, each with a maximum capacity of 15 people. Additionally, it is equipped with port service simulation tools, including various types of cranes and tugboats. The specifications are designed to closely replicate real-world conditions in the field to support training activities.



LEARNING AND SIMULATION CENTER

Gedung ini memiliki 27 kelas dengan ukuran dan daya tampung berbeda, mulai dari kelas kecil berkapasitas maksimum 10 orang hingga kelas besar berkapasitas maksimum 75 orang. Ruang kelas dapat digunakan untuk kegiatan *lecturing*, *assessment*, rapat, dan simulasi bisnis. Selain itu, terdapat pula auditorium berkapasitas 508 orang yang berfungsi sebagai ruang kuliah umum ataupun *town hall meeting*, disertai musala berkapasitas 100 orang dan kafetaria berkapasitas 170 orang.



LEARNING AND INNOVATION CENTER

This building houses 27 classrooms of varying sizes and capacities, ranging from small rooms accommodating up to 10 people to large rooms with a maximum capacity of 75 people. The classrooms can be used for lecturing, assessments, meetings, and business simulations. Additionally, there is an auditorium with a seating capacity of 508, which serves as a lecture hall or town hall meeting space, accompanied by a prayer room (musala) that can hold 100 people and a cafeteria with a capacity of 170 people.



PERPUSTAKAAN

Perpustakaan PMLI merupakan perpustakaan khusus yang disiapkan untuk memiliki koleksi referensi terlengkap di bidang *port, maritime, logistics, management, leadership and culture* di Indonesia, bahkan di Asia Pasifik. Tak hanya menjadi tempat menambah wawasan melalui buku dan *knowledge sharing*, perpustakaan juga menjadi arena menumbuhkan keterampilan membaca dan kesadaran literasi.

Untuk meningkatkan layanan informasi dan referensi, Perpustakaan PMLI terus memperkaya koleksi, baik dari sisi kuantitas maupun kualitas. Saat ini, terdapat 5.785 item koleksi tercetak dan elektronik yang terdiri atas buku, jurnal, majalah terbitan Pelindo, hasil penelitian (*thesis*), dan database *online*. Koleksi tersebut mewakili sejumlah subjek yang sesuai dengan lingkup keahlian Pelindo dan PMLI, yaitu Pelabuhan, Maritim, Logistik, Manajemen, Kepemimpinan, dan Budaya Perusahaan.

Perpustakaan PMLI terbuka untuk umum dengan fasilitas keanggotaan yang mempermudah pengunjung dalam mengakses informasi yang dibutuhkan. Terkait hal ini, Perseroan menyediakan 3 (tiga) layanan informasi dan pengetahuan bagi publik, yaitu Penelusuran Informasi (asistensi penelusuran data dan informasi untuk penelitian, kajian, presentasi, dan pengambilan keputusan di perusahaan); *Current Awareness Service* (layanan informasi tentang pengetahuan kepelabuhanan terbaru); dan *Selective Dissemination of Information* (layanan informasi terpilih sesuai bidang/minat yang dibutuhkan).



LIBRARY

PMLI Library is a specialized library prepared to have the most comprehensive reference collection in the fields of port, maritime, logistics, management, leadership, and culture in Indonesia, and even in the Asia Pacific region. Not only serving as a place to gain insights through books and knowledge sharing, the library also serves as a venue to foster reading skills and literacy awareness.

To enhance information and reference services, PMLI Library continuously enriches its collection, both in terms of quantity and quality. Currently, there are 5,785 printed and electronic collection items consisting of books, journals, Pelindo-published magazines, research results (theses), and online databases. These collections represent several subjects in line with the expertise scope of Pelindo and PMLI, namely Port, Maritime, Logistics, Management, Leadership, and Corporate Culture.

PMLI Library is open to the public with membership facilities that facilitate visitors in accessing the information they need. In this regard, the Company provides 3 (three) information and knowledge services for the public, namely Information Retrieval (assistance in searching for data and information for research, studies, presentations, and decision-making in the company); Current Awareness Service (information service on the latest port knowledge); and Selective Dissemination of Information (information service tailored to the required fields/interests).



PORT AND LOGISTICS SIMULATION

Gedung *Port & Logistics Simulation* difungsikan sebagai tempat melakukan simulasi aktivitas di pelabuhan yang berkaitan dengan kegiatan logistik. Di dalamnya terdapat 1 ruang kelas berkapasitas 35 orang yang dilengkapi dengan komputer untuk simulasi perangkat lunak pergudangan dan area khusus untuk melakukan simulasi kegiatan logistik yang terjadi di terminal dan gudang seperti misalnya *leashing-unleashing*, manajemen persediaan barang, penyimpanan barang, dan pengambilan barang.



PORT AND LOGISTICS SIMULATION

The Port & Logistics Simulation building serves as a facility for simulating port activities related to logistics operations. It includes one classroom with a capacity of 35 people, equipped with computers for warehouse software simulations, and a dedicated area for simulating logistics activities occurring at terminals and warehouses, such as *leashing-unleashing*, inventory management, storage, and goods retrieval.



PENDULUM NUSANTARA HALL

Ballroom berkapasitas kurang lebih 1.000 orang ini didesain berbentuk amphitheater dan sangat fungsional untuk penyelenggaraan wisuda, seminar, konferensi, dan pentas seni. Selain itu, untuk lantai 2 tribun memiliki 532 kursi.



PENDULUM NUSANTARA HALL

The ballroom, with a capacity of approximately 1,000 people, is designed in an amphitheater style and is highly functional for hosting graduations, seminars, conferences, and performing arts events. Additionally, the second-floor tiered seating accommodates 532 seats.



AREA OUTBOUND DAN ROOFTOP GARDEN

Perseroan juga dilengkapi dengan *outbound* area dengan aktivitas seperti panjat tebing, berkemah, *jogging track*, *paintball*, dan futsal. Fasilitas ini dapat dimanfaatkan untuk pelatihan dengan metode *experiential learning*, maupun dikombinasikan dengan program pelatihan lain sebagai bentuk rekreasi untuk memaksimalkan hasilnya. Selain *outbound* area, Perusahaan juga memiliki taman rooftop di gedung *Learning & Innovation Center*. Tempat ini dapat dijadikan venue untuk mengadakan acara khusus seperti gala dinner ataupun pentas seni. Pada malam hari, pemandangan *skyline* Bogor akan memanjakan mata dipadu dengan udara segar pegunungan, sementara pada siang hari pemandangan yang menyegarkan dari alam sekitar menjadi daya tariknya.



MANAGEMENT OFFICE

Gedung *Management Office* difungsikan sebagai kantor Perseroan. Segala aktivitas administrasi, bisnis, penerimaan tamu, dan aktivitas perkantoran terkait lainnya berpusat di gedung ini.



AREA OUTBOUND AND ROOFTOP GARDEN

The Company is also equipped with an *outbound* area featuring activities such as rock climbing, camping, *jogging track*, *paintball*, and futsal. These facilities can be utilized for training using *experiential learning* methods or combined with other training programs as a form of recreation to maximize outcomes. In addition to the *outbound* area, the Company also has a rooftop garden at the *Learning & Innovation Center* building. This space can be used as a venue for special events such as gala dinners or art performances. At night, the Bogor skyline offers a stunning view complemented by the fresh mountain air, while during the day, the refreshing natural surroundings provide a captivating attraction.



MANAGEMENT OFFICE

The *Management Office* building functions as the company's headquarters. All administrative, business, visitor reception, and other related office activities are centralized in this building.



KAMPUS II PMLI

Kampus II PMLI merupakan salah satu kampus PMLI yang berlokasi di Jakarta dan berdekatan dengan Pelabuhan Tanjung Priok. Terletak di Jalan Dewi-Dewi/Buritan No. 1, Rawa Badak Utara, Kecamatan Koja, Jakarta Utara.

Berlokasi tidak jauh dari pelabuhan menjadikan Kampus II PMLI sangat strategis bagi peningkatan kemampuan SDM level Operator maupun TKBM. Didukung dengan fasilitas yang memadai berupa satu unit ruang aula besar (Ruang Mercusuar) dengan daya tampung mencapai 100 peserta dan satu ruang kelas yang mampu menampung sekitar 35 peserta, mampu melayani kegiatan pelatihan, seminar, rapat, dan kegiatan lainnya.

Kampus II PMLI juga dilengkapi dengan 28 kamar sebagai mess peserta pelatihan yang berkapasitas tiga peserta per kamar. Fasilitas pendukung lainnya juga tersedia di Kampus II PMLI seperti musala, area parkir kendaraan yang cukup luas, lapangan olahraga, serta taman yang asri di tengah hiruk pikuk sekitar pelabuhan.

Dengan reputasi yang telah teruji dalam meningkatkan kemampuan SDM serta fasilitas yang mendukung terlaksananya kegiatan pelatihan maupun MICE, Perseroan turut berkontribusi dalam peningkatan kemampuan dan kompetensi SDM kepelabuhanan, maritim, dan logistik, termasuk memberikan manfaat bagi warga sekitar di wilayah Jakarta Utara dan sekitarnya.

PMLI CAMPUS II

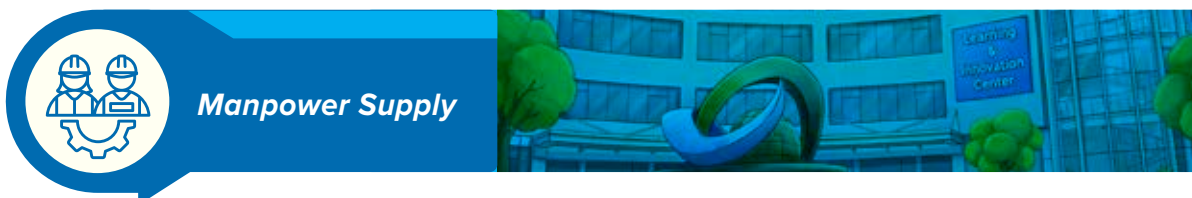
PMLI Campus II is one of PMLI's campuses located in Jakarta, close to Tanjung Priok Port. It is situated at Jalan Dewi-Dewi/Buritan Number 1, Rawa Badak Utara, Koja District, North Jakarta.

Its proximity to the port makes PMLI Campus II strategically important for enhancing the skills of Human Resources at the Operator and TKBM levels. Supported by adequate facilities, including a large hall (Mercusuar Room) with a capacity of up to 100 participants and a classroom that can accommodate around 35 participants, the campus is capable of hosting training sessions, seminars, meetings, and other activities.

PMLI Campus II is also equipped with 28 rooms serving as dormitories for training participants, with a capacity of three participants per room. Other supporting facilities available at the campus include a prayer room (*musala*), ample vehicle parking area, sports fields, and a lush garden amidst the bustling surroundings of the port.

With a proven reputation for enhancing HR capabilities and facilities that support training and MICE activities, the Company contributes to improving the skills and competencies of human resources in the port, maritime, and logistics sectors, while also benefiting the local community in North Jakarta and surrounding areas.





Jasa alih daya merupakan bidang jasa dari PT Pelindo Daya Sejahtera (PDS) yang merupakan anak perusahaan PT Pendidikan Maritim dan Logistik Indonesia. Pendirian PDS merupakan bentuk komitmen PT Pelabuhan Indonesia (Persero) untuk meningkatkan kesejahteraan pekerja alih daya. Kesejahteraan pekerja alih daya dapat diwujudkan melalui pengelolaan sumber daya manusia yang baik dan profesional, tanpa mengabaikan prinsip kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Outsourcing services are a service provided by PT Pelindo Daya Sejahtera (PDS), a subsidiary of PT Pendidikan Maritim dan Logistik Indonesia. The establishment of PDS is a form of commitment by PT Pelabuhan Indonesia (Persero) to improve the welfare of outsourcing workers. The welfare of outsourcing workers can be realised through good and professional human resource management, without neglecting the principle of compliance with applicable laws and regulations.



PT PDS mengelola
PT PDS managed

12.915

tenaga kerja pada 2025
workforce in 2025

LAYANAN SERVICES

Layanan Tenaga Alih Daya Power Expert Services

- Pusat layanan pelanggan
Customer Service Centre
- Sekretaris
Secretary
- Administrasi
Administration
- Resepsionis
Receptionist
- *Pass gate*
Pass Gate
- Pengemudi
Driver
- Tenaga pengamanan
Security Personnel
- *Data entry*
Data Entry
- Operator alat berat
Heavy Equipment Operator
- Teknisi
Technician
- Jasa pengamanan
Security Services
- *Back Office*
Back Office
- *Web Designer*
Web Designer
- *Programmer*
Programmer
- *Surveyor*
Surveyor
- Teknisi Sipil
Civil Engineering
- *IT Support*
IT Support
- *HR Support*
HR Support
- *Finance Support*
Finance Support
- Jasa Kebersihan
Cleaning Services
- Jasa Pertamanan
Landscaping Services
- DII
Etc

WILAYAH OPERASI

Operational Area



ALAMAT KANTOR PUSAT DAN KAMPUS PMLI HEAD OFFICE AND CAMPUS ADDRESS

KANTOR PUSAT

Jl. Beringin I No. 1, Gadog, Pandansari
Kabupaten Bogor 16720, Jawa Barat,
Indonesia
Telp:
(0251) 7555622
(0251) 7555614

HEAD OFFICE

Jl. Beringin I No. 1, Gadog, Pandansari
Kabupaten Bogor 16720, Jawa Barat,
Indonesia
Telp:
(0251) 7555622
(0251) 7555614

KAMPUS I

Jl. Beringin I No. 1, Gadog,
Pandansari, Kab. Bogor
16720, Jawa Barat, Indonesia

CAMPUS I

Jl. Beringin I No. 1, Gadog,
Pandansari, Kab. Bogor
16720, Jawa Barat, Indonesia

KAMPUS II

Jl. Dewi-dewi No. 1, Walang,
Jakarta Utara 14620,
Indonesia

CAMPUS II

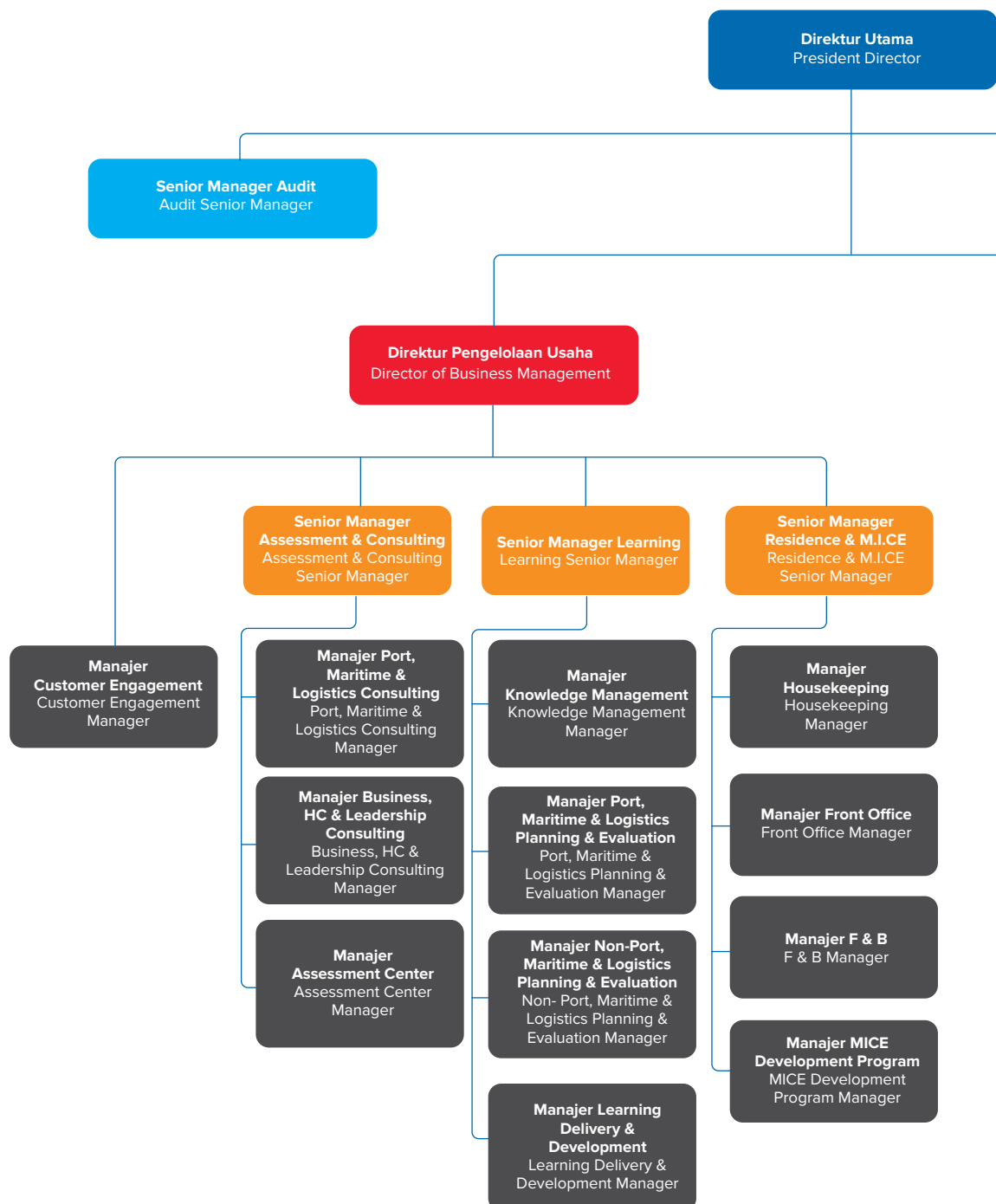
Jl. Dewi-dewi No. 1, Walang,
Jakarta Utara 14620,
Indonesia



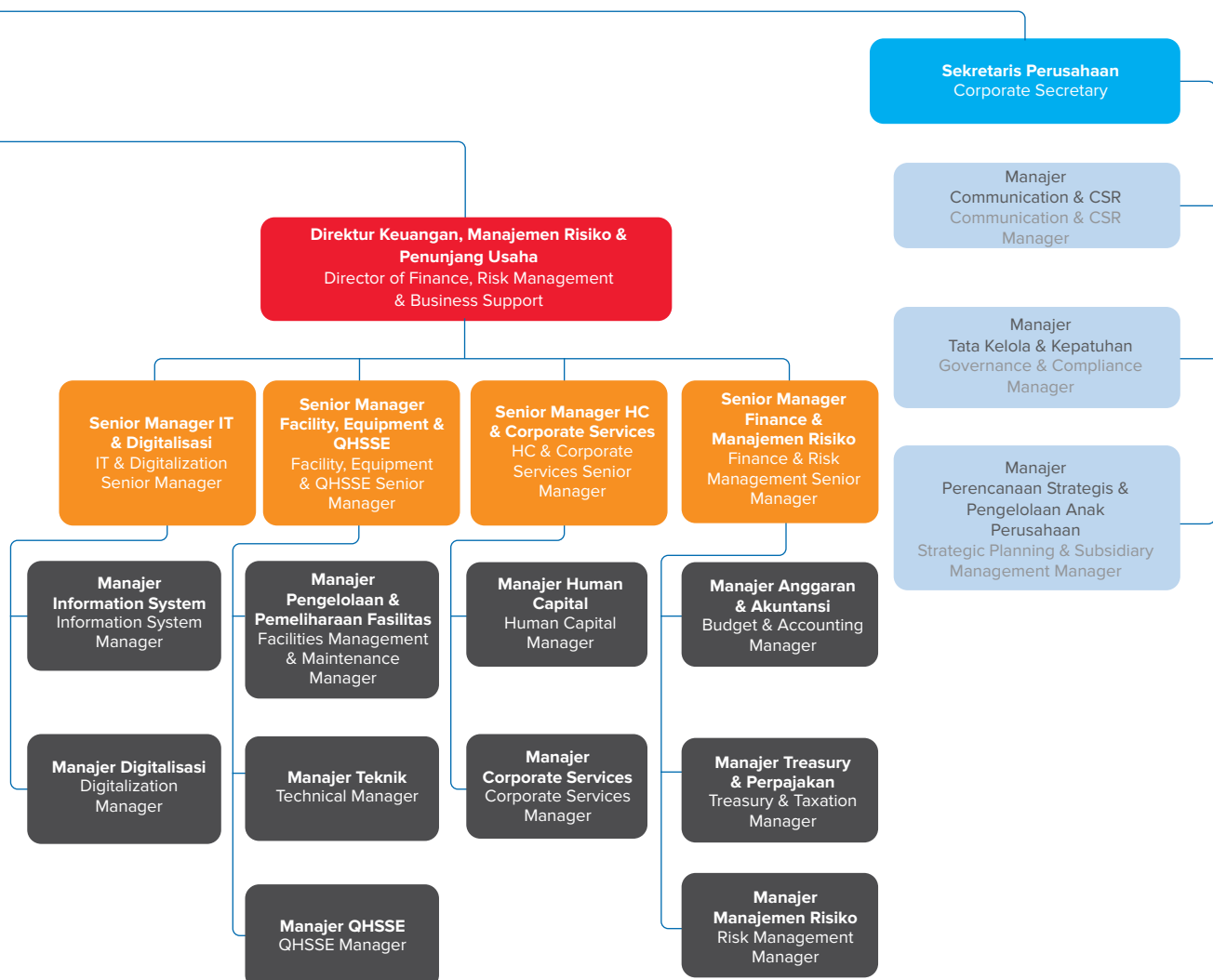
STRUKTUR ORGANISASI

Organizational Structure

Struktur organisasi Perseroan ditetapkan dalam Peraturan Direksi No. HK.01/22/2/1/D1.2.2/D1/PMLI-24 Tanggal 22 Februari 2024 tentang Struktur Organisasi di lingkungan PT Pendidikan Maritim dan Logistik Indonesia (PT PMLI). Berikut merupakan struktur organisasi Perseroan yang berlaku per 31 Desember 2025:



The organizational structure of the Company is established in Regulation of the Board of Directors Number HK.01/22/2/1/D1.2.2/D1/PMLI-24 dated February 22, 2024, concerning Organizational Structure within PT Pendidikan Maritim dan Logistik Indonesia (PT PMLI). The following is the Company's organizational structure effective as of December 31, 2025:



PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Changes to the Composition of the Board of Commissioners and Board of Directors

Sepanjang tahun 2025, hingga publikasi Laporan Tahunan ini pada tahun 2026, komposisi Dewan Komisaris Perseroan mengalami perubahan. Akan tetapi, komposisi Direksi tidak mengalami perubahan.

Throughout 2025 until the publication of this Annual Report in 2026, there was a change in the composition of the Company's Board of Commissioners. However, there were no changes in the composition of the Board of Directors.

Perseroan menerima pengunduran diri Bapak Bambang Ghiri Arianto sebagai Komisaris sehubungan dengan berakhirnya masa bakti beliau setelah menjalani 5 (lima) tahun periode jabatan. Hingga publikasi Laporan Tahunan ini pada tahun 2026, belum mengangkat Komisaris baru untuk mengisi posisi yang beliau tinggalkan.

The Company accepted the resignation of Mr. Bambang Ghiri Arianto as Commissioner in relation to the end of his terms after 5 (five) years. Up to the publication of this Annual Report in 2026, no new Commissioner had been appointed to fill the vacant position left by him.

Berikut disampaikan informasi mengenai perubahan komposisi Dewan Komisaris dan komposisi Direksi yang berlaku saat ini. Profil anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang saat ini menjabat disampaikan di Profil Dewan Komisaris dan Profil Direksi.

The following is the information regarding the changes in the composition of the Board of Commissioners and current composition of the Board of Directors. Profiles of the current members of the Board of Commissioners and Board of Directors are presented in the Board of Commissioners Profile and Board of Directors Profile.

Komposisi Dewan Komisaris Sebelum Perubahan

Composition of the Board of Commissioners Prior to Change

Nama Name	Jabatan Position
Dessy Emastari	Komisaris Utama President Commissioner
Wismantono	Komisaris Commissioner
Bambang Ghiri Arianto	Komisaris Commissioner

Komposisi Dewan Komisaris Setelah Perubahan

Composition of the Board of Commissioners After the Change

Nama Name	Jabatan Position
Dessy Emastari	Komisaris Utama President Commissioner
Wismantono	Komisaris Commissioner

Komposisi Direksi

Composition of the Board of Directors

Nama Name	Jabatan Position
Sumarno	Direktur Utama President Director
Ardhyhan Firdausi Mustafa	Direktur Pengelolaan Usaha merangkap Plh. Direktur Keuangan, Manajemen Risiko & Penunjang Usaha Director of Business Management concurrently serving as Acting Director of Finance, Risk Management & Business Support

PROFIL DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners Profile



Dessy Emastari Prihatiningtyas

Komisaris Utama | President Commissioner

Periode Jabatan

Term of Office

Oktober 2022-saat ini

October 2022-present

Data Pribadi

Personal Information

Warga Negara | Nationality: Indonesia | Indonesian

Kelahiran: Surabaya, 27 Desember 1971 | December 27, 1971

Usia | Age: 54 Tahun | Years Old

Domisili | Domicile: DKI Jakarta

Dasar Hukum Pengangkatan

Legal Basis of
Appointment

Keputusan RUPS Sirkuler PT PMLI Nomor Kp.03/1/10/3/RKTK/UTMA/PLND-22 dan SK-002/PII-SK.D/X/2022 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Dewan Komisaris PT Pendidikan Maritim dan Logistik Indonesia, pada 1 Oktober 2022

Circular GMS Resolutions of PT PMLI Number Kp.03/1/10/3/RKTK/UTMA/PLND-22 and SK-002/PII-SK.D/X/2022 regarding Dismissal and Appointment of the Board of Commissioners of PT Pendidikan Maritim dan Logistik Indonesia, dated October 1, 2022.

Riwayat Pendidikan

Educational Background

- S2 Applied Finance Professional Accounting, The University of Queensland, Australia (2006);
- S1 Akuntansi, Universitas Airlangga, Surabaya (1996).
- Master's Degree in Applied Finance Professional Accounting, The University of Queensland, Australia (2006);
- Bachelor's Degree in Accounting, Airlangga University, Surabaya (1996).

Riwayat Karier

Professional Experience

- SVP Strategi SDM PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) (2021);
- Direktur Keuangan dan SDM di PT Indonesia Kendaraan Terminal (2020-2021);
- Direktur Utama PT Energi Pelabuhan Indonesia (2019);
- Direktur Utama PT Rumah Sakit Pelabuhan (2015-2019).
- SVP of HR Strategy at PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) (2021);
- Finance and HR Director at PT Indonesia Kendaraan Terminal (2020-2021);
- President Director of PT Energi Pelabuhan Indonesia (2019);
- President Director of PT Rumah Sakit Pelabuhan (2015-2019).

Jabatan Rangkap

Concurrent Position

- Group Head Pengelolaan SDM PT Pelabuhan Indonesia (Persero) (2021-sekarang);
- Direktur Keuangan, SDM & Manajemen Risiko (2024-sekarang).
- Group Head of Human Resource Management at PT Pelabuhan Indonesia (Persero) (2021-present);
- Director of Finance, Human Resources & Risk Management (2024-present).

Hubungan Afiliasi

Affiliation

Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan Dewan Komisaris, Direksi lain, maupun dengan pemegang saham utama/pengendali.

She is not affiliated with the Board of Commissioners, the Board of Directors, or the majority/controlling shareholders.

Kepemilikan Saham di Perseroan

Share Ownership in the
Company

Tidak memiliki saham di Perseroan.

She does not own shares in the Company.



Wismantono

Komisaris | Commissioner

Periode Jabatan

Term of Office

Oktober 2022-saat ini

October 2022-present

Data Pribadi

Personal Information

Warga Negara | Nationality: Indonesia | Indonesian

Kelahiran: Boyolali, 27 Januari 1971 | January 27, 1971

Usia | Age: 54 Tahun | Years Old

Domisili | Domicile: DKI Jakarta

Dasar Hukum Pengangkatan

Legal Basis of
Appointment

Keputusan RUPS Sirkuler PT PMLI Nomor Kp.03/1/10/3/RKTK/UTMA/PLND-22 dan SK 002/PII-SK.D/X/2022 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Dewan Komisaris PT Pendidikan Maritim dan Logistik Indonesia, pada 1 Oktober 2022

Circular GMS Resolutions of PT PMLI Number Kp.03/1/10/3/RKTK/UTMA/PLND-22 and SK 002/PII-SK.D/X/2022 regarding Dismissal and Appointment of the Board of Commissioners of PT Pendidikan Maritim dan Logistik Indonesia, dated October 1, 2022.

Riwayat Pendidikan

Educational Background

- S2 Manajemen Transportasi, Universitas Trisakti, Jakarta (2013);
- S2 Psikologi Profesi, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta (1998);
- S1 Psikologi, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta (1995).
- Master's Degree in Transportation Management, Trisakti University, Jakarta (2013);
- Master's Degree in Professional Psychology, Gadjah Mada University, Yogyakarta (1998);
- Bachelor's Degree in Psychology, Gadjah Mada University, Yogyakarta (1995).

Riwayat Karier

Professional Experience

- Kepala Divisi Navigasi Kelas I, Direktorat Jenderal Perhubungan Laut, Kementerian Perhubungan RI (2021-2022);
- Kepala Kantor Kesyahbandaran, Direktorat Jenderal Perhubungan Laut, Kementerian Perhubungan RI (2020-2021);
- Kepala Bagian Kepegawaian, Direktorat Jenderal Perhubungan Laut, Kementerian Perhubungan RI (2018-2019).
- Head of Class I Navigation Division, Directorate General of Sea Transportation, Ministry of Transportation of the Republic of Indonesia (2021-2022);
- Head of Harbor Master Office, Directorate General of Sea Transportation, Ministry of Transportation of the Republic of Indonesia (2020-2021);
- Head of Personnel Section, Directorate General of Sea Transportation, Ministry of Transportation of the Republic of Indonesia (2018-2019).

Jabatan Rangkap

Concurrent Position

Kepala Biro SDM dan Organisasi Kementerian Perhubungan RI (2022-sekarang).
Head of HR and Organization Bureau, Ministry of Transportation of the Republic of Indonesia (2022-present).

Hubungan Afiliasi

Affiliation

Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan Dewan Komisaris, Direksi lain, maupun dengan pemegang saham utama/pengendali.

He is not affiliated with the Board of Commissioners, the Board of Directors, or the majority/controlling shareholders.

Kepemilikan Saham di Perseroan

Share Ownership in the
Company

Tidak memiliki saham di Perseroan.

He does not own shares in the Company.



Bambang Ghiri Arianto

Komisaris | President

Periode Jabatan

Term of Office

November 2020-saat ini

November 2020-present

Data Pribadi

Personal Information

Warga Negara | Nationality: Indonesia | Indonesian

Kelahiran: Pati, 28 Juni 1962 | June 28, 1962

Usia | Age: 63 Tahun | Years Old

Domisili | Domicile: DKI Jakarta

Dasar Hukum Pengangkatan

Legal Basis of
Appointment

Keputusan RUPS Sirkuler PT PMLI Nomor KP.03/5/11/1/MTA/UT/PII.II-2020 dan SK-003/PII-SK.D1/XI/2020 tentang Pengangkatan Dewan Komisaris PT PMLI tanggal 5 November 2020.

Circular GMS Resolutions of PT PMLI Number KP.03/5/11/1/MTA/UT/PII.II-2020 and SK-003/PII-SK.D1/XI/2020 concerning Appointment of the Board of Commissioners of PT PMLI dated November 5, 2020.

Riwayat Pendidikan

Educational Background

- S2 Hukum, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta (2010);
- S2 Ekonomi, IPWIJA, Surabaya (2002);
- S1 Ekonomi, Universitas Bhayangkara, Surabaya (2000).
- Master's Degree in Law, Gadjah Mada University, Yogyakarta (2010);
- Master's Degree in Economics, IPWIJA, Surabaya (2002);
- Bachelor's Degree in Economics, Universitas Bhayangkara, Surabaya (2000).

Riwayat Karier

Professional Experience

- Kakorsabhara Baharkam Polri (2019-2020);
- Kepala Pusat Keuangan Polri (2012-2019);
- Sespusku Polri (2010-2012).
- Head of Baharkam Polri Security Operations Center (Kakorsabhara) (2019-2020);
- Head of Polri Finance Center (2012-2019);
- Head of Polri Education and Training Center (Sespusku) (2010-2012).

Jabatan Rangkap

Concurrent Position

Tidak memiliki rangkap jabatan.

He does not hold concurrent positions.

Hubungan Afiliasi

Affiliation

Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan Dewan Komisaris, Direksi lain, maupun dengan pemegang saham utama/pengendali.

He is not affiliated with the Board of Commissioners, the Board of Directors, or the majority/controlling shareholders.

Kepemilikan Saham di Perseroan

Share Ownership in the
Company

Tidak memiliki saham di Perseroan.

He does not own shares in the Company.

PROFIL DIREKSI

Board of Directors Profile



Sumarno

Direktur Utama | President Director

Periode Jabatan

Term of Office

14 Juli 2023-saat ini

July 14, 2023-present

Data Pribadi

Personal Information

Warga Negara | Nationality: Indonesia | Indonesian

Kelahiran: Wonogiri, 25 Juli 1977 | July 25, 1977

Usia | Age: 48 Tahun | Years Old

Domisili | Domicile: DKI Jakarta

Dasar Hukum Pengangkatan

Legal Basis of Appointment

Diangkat sebagai Plt. Direktur Utama sesuai dengan Keputusan RUPS Sirkuler PT PMLI Nomor KP.10.05/14/7/1/RKTK/UTMA/PLND-23 dan SK.020/PII-SK.DIR/VII/2023 tanggal 14 Juli 2023 tentang Penegasan Pemberhentian Direktur Utama dan Pengangkatan Anggota Direksi PT PMLI.

Diangkat secara definitif sebagai Direktur Utama sesuai dengan Keputusan RUPS Sirkuler PT PMLI Nomor KP.10.05/23/8/1/RKTK/UTMA/PLND-23 dan SK.022/PII-SK.DIR/VIII/2023 tanggal 23 Agustus 2023 tentang Pengangkatan Anggota Direksi PT PMLI.

Appointed as Acting President Director in accordance with Circular GMS Resolutions of PT PMLI Number KP.10.05/14/7/1/RKTK/UTMA/PLND-23 and SK.020/PII-SK.DIR/VII/2023 dated July 14, 2023, concerning Confirmation of the Dismissal of the President Director and the Appointment of Members of the Board of Directors of PT PMLI.

Appointed definitively as President Director in accordance with the Circular GMS Resolutions of PT PMLI Number KP.10.05/23/8/1/RKTK/UTMA/PLND-23 and SK.022/PII-SK.DIR/VIII/2023 dated August 23, 2023, concerning Appointment of Members of the Board of Directors of PT PMLI.

Riwayat Pendidikan

Educational Background

- S2 Maritime Economics & Logistics, Erasmus University, Belanda (2012);
- S1 Akuntansi STIE Indonesia (2004).
- Master's Degree in Maritime Economics & Logistics, Erasmus University, Netherlands (2012);
- Bachelor's Degree in Accounting, STIE Indonesia (2004).

Riwayat Karier

Professional Experience

- Direktur Keuangan dan SDM PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk (Maret 2022-Juli 2023);
- Direktur Komersial dan Pengembangan Bisnis PT Pengembang Pelabuhan Indonesia (Juli 2020-Maret 2022);
- Direktur Administrasi dan Keuangan PT Integrasi Logistik Cipta Solusi (Januari-Juli 2020);
- Direktur Keuangan dan SDM PT Energi Pelabuhan Indonesia (Juli 2017-Desember 2019).
- Finance and HR Director at PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk (March 2022-July 2023);
- Commercial and Business Development Director at PT Pengembang Pelabuhan Indonesia (Juli 2020-March 2022);
- Administration and Finance Director at PT Integrasi Logistik Cipta Solusi (January-July 2020);
- Finance and HR Director at PT Energi Pelabuhan Indonesia (July 2017-December 2019).

Jabatan Rangkap

Concurrent Position

Tidak memiliki rangkap jabatan.
He does not hold concurrent positions.

Hubungan Afiliasi

Affiliation

Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan Dewan Komisaris, Direksi lain, maupun dengan pemegang saham utama/pengendali.
He is not affiliated with the Board of Commissioners, the Board of Directors, or the majority/controlling shareholders.

Kepemilikan Saham di Perseroan

Share Ownership in the Company

Tidak memiliki saham di Perseroan.
He does not own shares in the Company.



Ardhyhan Firdausi Mustafa

Direktur Pengelolaan Usaha merangkap Plh. Direktur Keuangan, Manajemen Risiko & Penunjang Usaha | Director of Business Management concurrently serving as Acting Director of Finance, Risk Management & Business Support

Periode Jabatan
Term of Office April 2024-saat ini
April 2024-present

Data Pribadi
Personal Information Warga Negara | Nationality: Indonesia | Indonesian
Kelahiran: Purwokerto, 20 Juni 1973 | June 20, 1973
Usia | Age: 52 Tahun | Years Old
Domisili | Domicile: DKI Jakarta

Dasar Hukum Pengangkatan

Legal Basis of
Appointment

Keputusan RUPS Sirkuler PT PMLI Nomor KP.10.05/15/3/4/STMN/UTMA/REG3-23 dan SK.03/15/3/1/DIRU/DIRU/PII-24 tanggal 15 Maret 2024 tentang Perubahan Nomenklatur dan Pengangkatan Anggota Direksi PT PMLI.

Circular GMS Resolutions of PT PMLI Number KP.10.05/15/3/4/STMN/UTMA/REG3-23 and SK.03/15/3/1/DIRU/DIRU/PII-24 dated March 15, 2024, concerning Change of Nomenclature and Appointment of Members of the Board of Directors of PT PMLI.

Riwayat Pendidikan

Educational Background

- S2 Magister Manajemen, PPM School of Management (2023);
- S1 Teknik Pertanian, Institut Pertanian Bogor (1996).

- Master's Degree in Management, PPM School of Management (2023);
- Bachelor's Degree in Agricultural Engineering, IPB University (1996).

Riwayat Karier

Professional Experience

- Direktur PT NPCT1 (2022-2024);
- Senior Vice President Pelayanan SPTP (2021-2022);
- Senior Vice President Pelayanan Terminal PT Pelindo II (2021);
- Senior Manager Operasi PT IPC TPK (2018-2021).

- Director of PT NPCT1 (2022-2024);
- Senior Vice President of SPTP Services (2021-2022);
- Senior Vice President of Terminal Services, PT Pelindo II (2021);
- Senior Operations Manager, PT IPC TPK (2018-2021).

Jabatan Rangkap

Concurrent Position

Tidak memiliki rangkap jabatan.
He does not hold concurrent positions.

Hubungan Afiliasi

Affiliation

Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan Dewan Komisaris, Direksi lain, maupun dengan pemegang saham utama/pengendali.
He is not affiliated with the Board of Commissioners, the Board of Directors, or the majority/controlling shareholders.

Kepemilikan Saham di Perseroan

Share Ownership in the
Company

Tidak memiliki saham di Perseroan.
He does not own shares in the Company.



Wismantono

Komisaris
Commissioner

Dessy Emastari Prihatiningtyas

Komisaris Utama
President Commissioner

Bambang Ghiri Arianto

Komisaris
Commissioner



Sumarno

Direktur Utama
President Director



Ardhyan Firdausi Mustafa

Direktur Pengelolaan Usaha merangkap Plh. Direktur Keuangan, Manajemen Risiko & Penunjang Usaha
Director of Business Management concurrently serving as Acting Director of Finance, Risk Management & Business Support



DEMOGRAFI KARYAWAN DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI

Employee Demographics and Competency Development

PROFIL KARYAWAN

Jumlah karyawan Perseroan pada akhir 2025 tercatat sebanyak 213 orang jika dibandingkan tahun sebelumnya sebanyak 214 orang. Uraian lengkap mengenai demografi karyawan Perseroan dapat dilihat pada tabel-tabel berikut ini:

EMPLOYEE PROFILE

The total number of the Company's employees at the end of 2025 was 213 employees, compared to 214 employees in the previous year. Detailed information regarding the Company's employee demographics can be found in the following tables:

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status
Employee Composition by Status

Uraian Description	2025	2024	2023
Direksi Board of Directors	5	5	1
Organik Pelindo & Entitas Anak Organic Employees of Pelindo and Subsidiaries	87	89	1
Non Organik/Kontrak PKWT Non-Organic Employees/Contractors	238	238	205
Jumlah Total	330	332	207

Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia
Employee Composition by Age

Uraian Description	2025	2024	2023
<26 tahun years old	20	38	34
26-36 tahun years old	189	183	113
36-46 tahun years old	85	79	45
46-51 tahun years old	25	19	9
51-55 tahun years old	11	12	3
>55 tahun years old	-	1	3
Jumlah Total	330	332	207

Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Employee Composition by Education Level

Uraian Description	2025	2024	2023
Doktor Doctoral Degree	1	1	-
Pascasarjana Master's Degree	28	31	12
Sarjana Bachelor's Degree	147	139	56
Sarjana Muda Diploma	19	16	10
SMA Senior High School	127	140	123
SMP Junior High School	8	5	5
SD Elementary School	-	-	2
Jumlah Total	330	332	207

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Jabatan

Employee Composition by Level of Position

Uraian Description	2025	2024
Direksi Board of Directors	2	2
General Managers General Managers	1	1
Kepala Satuan Pengawas Head of Monitoring Unit	1	1
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	1	1
Manager Manager	6	6
Regional Manager Regional Manager	8	8
Superintendent Superintendent	12	12
Department Regional Manager Department Regional Manager	6	6
Auditor Pratama Junior Auditor	1	1
Staf Staff	57	60

Uraian Description	2025	2024
Represent Officer Representative Officer	13	11
Cleaning Service Cleaning Service	3	3
Driver Driver	1	1
Security Security	4	4
Jumlah Total	116	117

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin

Employee Composition by Gender

Uraian Description	2025	2024	2023
Pria Male	260	262	175
Wanita Female	70	70	32
Jumlah Total	330	332	207

Komposisi Karyawan Berdasarkan Unit Kerja

Employee Composition by Work Unit

Uraian Description	2025	2024	2023
Personel Operasi Langsung Personnel with Direct Involvement in Operation			
Learning	23	24	21
Residence & MICE	53	57	56
Knowledge Management	Penyesuaian divisi Division adjusted	Penyesuaian divisi Division adjusted	17
IT & Digitalisasi IT & Digitalization	6	8	-
Facility, Equipment, QHSSE	75	76	75
Assessment Center & Consulting	17	14	11
Divisi Operasi dan HSSE Operational and HSSE Division	16	16	-
Regional Bali Nusra	6	5	-
Regional Jakarta	6	6	-
Regional Jawa	15	15	-
Regional Kalimantan	4	4	-
Regional Sulawesi	4	4	-

Uraian Description	2025	2024	2023
Regional Sumatera	4	5	-
Regional Manager	2	2	-
Pengawas Operasi Operational Supervisor	1	1	-
Staf Staff	1	1	-
Personel Operasi Tak Langsung			
Personnel with Indirect Involvement in Operation			
Audit Internal Internal Audit	2	2	3
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	9	7	4
Finance & Risk Management	9	9	18
Human Capital & Corporate Services	17	15	-
Divisi Dukungan Bisnis Business Support Division	1	1	-
Divisi Keuangan Finance Division	8	8	-
Divisi Pemasaran dan Pengembangan Bisnis Marketing and Business Development Division	5	5	-
Divisi Pengadaan Barang dan Jasa Goods and Services Procurement Division	4	4	-
Divisi Satuan Pengawas Intern Internal Audit Unit Division	2	2	-
Divisi SDM dan Umum HR and General Affair Division	17	17	-
Divisi Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary Division	5	6	-
Divisi Teknologi Informasi Information Technology Division	5	5	-
Seksi Manajemen Risiko Risk Management Section	1	1	-
Seksi Sistem Manajemen Management System Section	1	1	-
Supervisi Supervisor	3	3	-
Staf Staff	3	3	-
Jumlah Total	325	327	207

PENGEMBANGAN KOMPETENSI KARYAWAN

EMPLOYEE COMPETENCY DEVELOPMENT

Statistik Pengembangan Kompetensi Karyawan Statistics of Employee Competency Development



Pengembangan kompetensi karyawan PT PMLI pada tahun 2025 difokuskan untuk mendorong produktivitas demi mendukung pertumbuhan bisnis. Bergerak di bidang pendidikan, PT PMLI menitikberatkan pengembangan kualitas para karyawannya untuk menjadi katalis bagi pertumbuhan bisnis para pelanggannya, terutama di lingkungan Pelindo.

Setiap tahunnya, para karyawan mengikuti berbagai program pengembangan kompetensi yang disesuaikan dengan perkembangan industri dan standar yang berlaku secara nasional dan internasional.

Employee competency development at PT PMLI in 2025 was focused on enhancing productivity to support business growth. Operating in the education sector, PT PMLI emphasizes the quality of its employees to serve as catalysts for the growth of its customers' business, particularly within Pelindo.

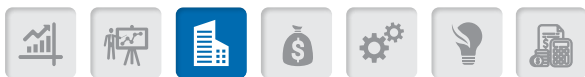
Each year, employees participate in various competency development programs tailored to industry developments and applicable national as well as international standards.

Pada tahun 2025, program-program pengembangan kompetensi karyawan yang telah diselenggarakan adalah sebagai berikut:

In 2025, the employee competency development programs that were conducted are as follows:

Jenis Pelatihan dan Komposisi Kepesertaan
 Training Programs and Participants

No	Program Pelatihan Training Program	Jenis Pelatihan Types of Training	Kategori Pelatihan Training Categories	Tanggal Pelaksanaan Training Date	Jumlah Peserta Total Participants
1	Sertifikasi Audit Committee Practices (CACP) Certification in Audit Committee Practices (CACP)	Seminar Seminar	Kompetensi Teknis Technical Competency	21 Januari 2025 January 21, 2025	1
2	Perpanjangan Sertifikasi Auditor Hukum Extension of the Legal Auditor Certification	Sertifikasi Certification	Kompetensi Teknis Technical Competency	22 Januari 2025 January 22, 2025	1
3	Pelatihan Gizi Kerja dan Sanitasi Occupational Nutrition and Hygiene Training	Keselamatan Kerja Occupational Safety	K3 OHS	19-20 Februari 2025 February 19-20, 2025	1
4	Gada Utama Main Guard	Sertifikasi Certification	Kompetensi Teknis Technical Competency	23-28 Februari 2025 February 23-28, 2025	1
5	Sertifikasi Mediator Mediator Certification	Sertifikasi Certification	Kompetensi Teknis Technical Competency	4-9 Maret 2025 March 4-9, 2025	1
6	Sertifikasi Contract Drafter Contract Drafter Certification	Sertifikasi Certification	Kompetensi Teknis Technical Competency	5-6 Maret 2025 March 5-6, 2025	1
7	Pelatihan dan Sertifikasi BNSP Community Development Officer (CDO) Training and Certification of BNSP Community Development Officer (CDO)	Sertifikasi Certification	Kompetensi Teknis Technical Competency	5-7 Maret 2025 March 5-7, 2025	1
8	Pelatihan Manpower Planning dengan Penerapan Strategic Workforce Planning Manpower Planning Training on the Strategic Workforce Planning	Pelatihan Training	Kompetensi Teknis Technical Competency	19-21 Maret 2025 March 19-21, 2025	1



No	Program Pelatihan Training Program	Jenis Pelatihan Types of Training	Kategori Pelatihan Training Categories	Tanggal Pelaksanaan Training Date	Jumlah Peserta Total Participants
9	In House Training Implementasi ICOFR PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Tahun 2025 In House Training on the ICOFR Implementation of PT Pelabuhan Indonesia (Persero) for 2025	Pelatihan Training	Kompetensi Teknis Technical Competency	20 Maret 2025 March 20, 2025	7
10	Pelatihan dan Sertifikasi Auditor Hukum Indonesia untuk Superintendent Hukum The Legal Auditor in Indonesia Training and Certification for the Legal Superintendent	Sertifikasi Certification	Kompetensi Teknis Technical Competency	14-17 April 2025 April 14-17, 2025	1
11	Diklat dan Sertifikasi CQI and IRCA Certified ISO 9001:2015 Lead Auditor untuk Superintendent Sistem Manajemen Certified ISO 9001:2015 of CQI and IRCA Lead Auditor Training and Certification for the Superintendent of Management System	Sertifikasi Certification	Kompetensi Teknis Technical Competency	28 April-2 Mei 2025 April 28-May 2, 2025	1
12	Workshop Daring "From Crisis to Opportunity" Online Workshop "From Crisis to Opportunity"	Seminar Seminar	Kompetensi Generik General Competency	7 Mei 2025 May 7, 2025	3
13	E-Learning Peningkatan Pemahaman Gratifikasi E-Learning to Enhance the Understanding on Gratuity	Seminar Seminar	Kompetensi Generik General Competency	15-22 Mei 2025 May 15-22, 2025	3
14	Workshop Pengelolaan Kinerja Individu Workshop on Individual Performance Management	Seminar Seminar	Kompetensi Generik General Competency	26-27 Mei 2025 May 26-27, 2025	1
15	Ready to Retire Batch 1	Pelatihan Training	Kompetensi Generik General Competency	21-23 Mei 2025 May 21-23, 2025	1
16	Pelatihan dan Sertifikasi BNSP Staf SDM BNSP-based Training and Certification for HR Staff	Sertifikasi Certification	Kompetensi Teknis Technical Competency	28 Mei-2 Juni 2025 May 28-June 2, 2025	3
17	The Art of Creating Unforgettable Customer Experiences	Pelatihan Training	Kompetensi Generik General Competency	27-28 Mei 2025 May 27-28, 2025	20

No	Program Pelatihan Training Program	Jenis Pelatihan Types of Training	Kategori Pelatihan Training Categories	Tanggal Pelaksanaan Training Date	Jumlah Peserta Total Participants
18	Perpanjangan Sertifikasi ToT Bidang Ahli K3 Umum Extension of the ToT Certification on General OHS Expert	Sertifikasi Certification	Kompetensi Teknis Technical Competency	11 Juni 2025 June 11, 2025	2
19	Pelatihan Refreshment Investigator Investigator Refreshment Training	Pelatihan Training	Refreshment Refreshment	12-13 Juni 2025 June 12-13, 2025	1
20	Sertifikasi Training For Trainer (ToT) Batch 1 Batch 1 of Training for Trainer (ToT) Certification	Sertifikasi Certification	Kompetensi Teknis Technical Competency	17 & 19 Juni 2025 June 17 & 19, 2025	10
21	Pelatihan Refreshment Sistem Manajemen Terintegrasi ISO 9001:2015 dan 27001:2022 Refreshment Training of the Integrated Management System ISO 9001:2015 and 27001:2022	Pelatihan Training	Refreshment Refreshment	18 Juni 2025 June 18, 2025	35
22	Sertifikasi Training For Trainer (ToT) Batch 2 Batch 2 of Training for Trainer (ToT) Certification	Sertifikasi Certification	Kompetensi Teknis Technical Competency	23 & 25 Juni 2025 June 23 & 25, 2025	11
23	Pelatihan Emergency Response Plan (ERP) Emergency Response Plan (ERP) Training	Keselamatan Kerja Occupational Safety	K3 OHS	25-26 Juni 2025 June 25-26, 2025	2
24	Workshop Cultural Change in Action: Menjadi Penggerak Transformasi Budaya Batch 2 Cultural Change in Action Workshop: Batch 2 of Becoming the Instigator of Culture Transformation	Pelatihan Training	Kompetensi Generik General Competency	23-30 Juni 2025 June 23-30, 2025	2
25	Sertifikasi Training For Trainer (ToT) Batch 3 Batch 3 of Training for Trainer (ToT) Certification	Sertifikasi Certification	Kompetensi Teknis Technical Competency	7 & 9 Juli 2025 July 7 & 9, 2025	12
26	Pelatihan dan Sertifikasi COBIT (Control Objectives for Information and Related Technologies) Training and Certification of COBIT (Control Objectives for Information and Related Technologies)	Sertifikasi Certification	Kompetensi Teknis Technical Competency	14-15 Juli 2025 July 14-15, 2025	1



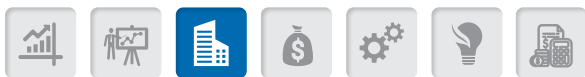
No	Program Pelatihan Training Program	Jenis Pelatihan Types of Training	Kategori Pelatihan Training Categories	Tanggal Pelaksanaan Training Date	Jumlah Peserta Total Participants
27	Pelatihan dan Sertifikasi BNSP QRMO QRMO Training and Certification Based on BNSP	Sertifikasi Certification	Kompetensi Teknis Technical Competency	21-23 Juli 2025 July 21-23, 2025	8
28	Bimbingan Teknis Internal Audit SMK3 Kemenaker Technical Guidance of the Manpower Ministry Internal Audit for SMK3	Pelatihan Training	Kompetensi Teknis Technical Competency	22-23 Juli 2025 July 22-23, 2025	1
29	Pelatihan dan Sertifikasi BNSP Skema Public Relation Public Relation Scheme Training and Certification Based on BNSP	Sertifikasi Certification	Kompetensi Teknis Technical Competency	28 Juli 2025 July 28, 2025	2
30	Pelatihan dan Sertifikasi BNSP QRMO QRMO Training and Certification Based on BNSP	Sertifikasi Certification	Kompetensi Teknis Technical Competency	28-30 Juli 2025 July 28-30, 2025	12
31	Awareness ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan dan ISO 37301:2021 Sistem Manajemen Kepatuhan PT Pelindo Daya Sejahtera Awareness on ISO 37001:2016 of Anti-Bribery Management System and ISO 37301:2021 of Compliance Management System of PT Pelindo Daya Sejahtera	Seminar Seminar	Kompetensi Teknis Technical Competency	29 Juli 2025 July 29, 2025	16
32	Pelatihan Masa Persiapan Pensiun Preparation for Retirement	Pelatihan Training	Kompetensi Generik General Competency	6-7 Agustus 2025 August 6-7, 2025	1
33	KPI Mastery for Leaders	Pelatihan Training	Kompetensi Teknis Technical Competency	7-31 Agustus 2025 August 7-31, 2025	11
34	Seminar The 9th Asia Pacific HR Forum	Seminar Seminar	Kompetensi Teknis Technical Competency	27-28 Agustus 2025 August 27-28, 2025	1
35	Pendidikan dan Pelatihan Gada Utama Main Guard Training and Education	Sertifikasi Certification	Kompetensi Teknis Technical Competency	31 Agustus-4 September 2025 August 31-September 4, 2025	1

No	Program Pelatihan Training Program	Jenis Pelatihan Types of Training	Kategori Pelatihan Training Categories	Tanggal Pelaksanaan Training Date	Jumlah Peserta Total Participants
36	Pelaksanaan Sharing Session Tentang Manajemen Risiko untuk Seluruh Karyawan Manajemen PT Pelindo Daya Sejahtera Risk Management Sharing Session for All Employees and Management of PT Pelindo Daya Sejahtera	Seminar Seminar	Kompetensi Generik General Competency	3 September 2025 September 3, 2025	99
37	Strategy for Understanding Corporate Budgeting: Planing & Controlling	Seminar Seminar	Kepemimpinan Leadership	10 September 2025 September 10, 2025	1
38	Perpanjangan KTA Gada Utama Extension on Main Guard License	Sertifikasi Certification	Kompetensi Teknis Technical Competency	8 September 2025 September 8, 2025	1
39	Perpanjangan Lisensi P3K dan AK3U untuk Karyawan PT Pelindo Daya Sejahtera Extension of P3K and AK3U Licensing for Employees of PT Pelindo Daya Sejahtera	Sertifikasi Certification	Kompetensi Teknis Technical Competency	11 September 2025 September 11, 2025	3
40	Perpanjangan Certified Risk Management Professional untuk Komisaris Utama Extension for Certified Risk Management Professional for the President Commissioner	Sertifikasi Certification	Kompetensi Teknis Technical Competency	15-17 September 2025 September 15-17, 2025	1
41	Pelatihan dan Sertifikasi BNSP Skema SPV Hubungan Industrial BNSP-based Training and Certification of Industrial Relationship for SPV	Sertifikasi Certification	Kompetensi Teknis Technical Competency	29 September- 1 Oktober 2025 September 29-October 1, 2025	11
42	Pelaksanaan Sharing Session Tentang PBJ untuk Seluruh Karyawan Manajemen PT Pelindo Daya Sejahtera Sharing Session on PBJ for Employees and Management of PT Pelindo Daya Sejahtera	Seminar Seminar	Kompetensi Generik General Competency	3 Oktober 2025 October 3, 2025	99
43	Webinar "Beyond Productivity: Mental Health and Safe Work Culture" Webinar on "Beyond Productivity: Mental Health and Safe Work Culture"	Seminar Seminar	Kompetensi Generik General Competency	10 Oktober 2025 October 10, 2025	1
44	Pelatihan dan Sertifikasi BNSP Manajemen Proyek BNSP-based Training and Certification for Project Management	Sertifikasi Certification	Kompetensi Teknis Technical Competency	13-15 Oktober 2025 October 13-15, 2025	18



No	Program Pelatihan Training Program	Jenis Pelatihan Types of Training	Kategori Pelatihan Training Categories	Tanggal Pelaksanaan Training Date	Jumlah Peserta Total Participants
45	Webinar Nasional APIO Jatim "Organizational Development 4.0" National APIO of East Java Webinar "Organizational Development 4.0"	Seminar Seminar	Kompetensi Generik General Competency	25 Oktober 2025 October 25, 2025	1
46	Pelaksanaan Sharing Session Tentang Cybersecurity untuk Seluruh Karyawan Manajemen PT Pelindo Daya Sejahtera Sharing Session on Cybersecurity for All Employees and Management of PT Pelindo Daya Sejahtera	Seminar Seminar	Kompetensi Generik General Competency	29 Oktober 2025 October 29, 2025	24
47	Executive Program for Commisioner untuk Komisaris PT Pelindo Daya Sejahtera Executive Program for Commisioner for a Commissioner of PT Pelindo Daya Sejahtera	Pelatihan Training	Kepemimpinan Leadership	30-31 Oktober 2025 October 30-31, 2025	1
48	Sharing Session Operasional Kebersihan Untuk Seluruh Karyawan Manajemen PT Pelindo Daya Sejahtera Operational Hygiene Sharing Session for All Employees and Management of PT Pelindo Daya Sejahtera	Seminar Seminar	Kompetensi Generik General Competency	12 November 2025 November 12, 2025	37
49	Seminar "Kebijakan Politik dan Hierarki Hukum Terhadap Dasar Penetapan Upah Minimum Kab/kota Tahun 2026" untuk karyawan manajemen PT Pelindo Daya Sejahtera Seminar "Political Policy and Legal Hierarchy in the Basis for Determining the 2026 Regency/City Minimum Wage" for Employees and Management of PT Pelindo Daya Sejahtera	Seminar Seminar	Kompetensi Teknis Technical Competency	12 November 2025 November 12, 2025	1
50	Employee Engagement untuk Seluruh Karyawan Manajemen PT Pelindo Daya Sejahtera Employee Engagement for All Employees and Management of PT Pelindo Daya Sejahtera	Pelatihan Training	Kompetensi Generik General Competency	14 November 2025 November 14, 2025	102

No	Program Pelatihan Training Program	Jenis Pelatihan Types of Training	Kategori Pelatihan Training Categories	Tanggal Pelaksanaan Training Date	Jumlah Peserta Total Participants
51	Workshop Performance Audit untuk karyawan manajemen PT Pelindo Daya Sejahtera Performance Audit Workshop for Employees and Management of PT Pelindo Daya Sejahtera	Pelatihan Training	Kompetensi Generik General Competency	17-18 November 2025 November 17-18, 2025	1
52	Seminar Full Day dengan tema "Smart, Fast, Accountable: Menyatukan Prinsip Business Judgement Rule dengan Mindset Agility" untuk karyawan manajemen PT Pelindo Daya Sejahtera Full Day Seminar with the theme "Smart, Fast, Accountable: Uniting the Principle of Business Judgement Rule with an Agility Mindset" for Employees and Management of PT Pelindo Daya Sejahtera	Seminar Seminar	Kompetensi Generik General Competency	20-21 November 2025 November 20-21, 2025	1
53	Pelatihan dan Sertifikasi BNSP QRMP untuk Komisaris PT Pelindo Daya Sejahtera QRMP Training and Certification Based on BNSP for a Commissioner of PT Pelindo Daya Sejahtera	Sertifikasi Certification	Kompetensi Teknis Technical Competency	24-27 November & 8 Desember 2025 November 24-27 & December 8, 2025	1
54	Pelatihan TNA untuk karyawan manajemen PT Pelindo Daya Sejahtera TNA Training for Employees of PT Pelindo Daya Sejahtera	Pelatihan Training	Kompetensi Teknis Technical Competency	27-28 November 2025 November 27-28, 2025	1
55	Pendidikan Gada Utama untuk karyawan manajemen PT Pelindo Daya Sejahtera Main Guard Education for Employees of PT Pelindo Daya Sejahtera	Sertifikasi Certification	Kompetensi Teknis Technical Competency	7-12 Desember 2025 December 7-12, 2025	7
56	Sharing Session Divisi Pemasaran untuk seluruh karyawan manajemen PT Pelindo Daya Sejahtera Marketing Division Sharing Session for All Employees and Management of PT Pelindo Daya Sejahtera	Seminar Seminar	Kompetensi Generik General Competency	11 Desember 2025 December 11, 2025	22
57	Pelatihan Modern IT Asset Management untuk karyawan manajemen PT Pelindo Daya Sejahtera Modern IT Asset Management Training for Employees of PT Pelindo Daya Sejahtera	Pelatihan Training	Kompetensi Teknis Technical Competency	29-30 Desember 2025 December 29-30, 2025	1



PENGEMBANGAN KOMPETENSI ORGAN TATA KELOLA

Competency Development for Corporate Governance Bodies

Pengembangan kompetensi juga berlaku bagi seluruh insan PT PMLI, terutama para organ tata kelola seperti Dewan Komisaris dan para komite pendukung, serta Direksi dan organ pendukung dalam struktur organisasi. Pengembangan kompetensi bagi organ tata kelola menjadi penting untuk memastikan pelaksanaan tata kelola yang semakin berkualitas di lingkungan usaha PT PMLI.

Informasi mengenai pengembangan kompetensi yang diikuti oleh para anggota dari masing-masing organ tata kelola yang ada di PT PMLI pada tahun 2025 adalah sebagai berikut:

PELATIHAN DEWAN KOMISARIS

Para anggota Dewan Komisaris tidak mengikuti pelatihan secara khusus pada tahun 2025.

Competency development also applies to all PT PMLI personnel, particularly governance organs such as the Board of Commissioners and its supporting committees, as well as the Board of Directors and supporting organs within the organizational structure. Competency development for governance organs is considered important to ensure the implementation of increasingly high-quality governance practices within PT PMLI.

Information regarding the competency development programs attended by members of each governance organ within PT PMLI in 2025 is as follows:

TRAINING FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS

Members of the Board of Commissioners did not attend any training program in particular during 2025.

Pelatihan Direksi

Training for the Board of Directors

Tanggal Date	Program Pelatihan Training Program	Penyelenggara Organizers
19 Desember 2025 December 19, 2025	Qualified Risk Governance Professional (QRGP)	LSP MKS

Pelatihan Komite-Komite

Training for the Committees

Tanggal Date	Program Pelatihan Training Program	Penyelenggara Organizers
23 Januari 2025 January 23, 2025	Certified Human Capital General Manager (CHCGM)	HR Academy
7 Februari 2025 February 7, 2025	Manajemen Sumber Daya Manusia Human Capital Management	LSP MKS

Pelatihan Sekretaris Perusahaan

Training for the Corporate Secretary

Tanggal Date	Program Pelatihan Training Program	Penyelenggara Organizers
16 Agustus 2025 August 16, 2025	Certified Anti Fraud Professional (CAFP)	Dilatih.co
5-7 Maret 2025 March 5-7, 2025	Community Development with Qualification/Competency Community Empowerment Program Personnel	Pelindo & Social Impact

Tanggal Date	Program Pelatihan Training Program	Penyelenggara Organizers
2 Agustus 2025 August 2, 2025	<i>Certified Maturity Risk Management</i>	PMLI & Dilatih.co
16 Agustus 2025 August 16, 2025	<i>Certified Anti Fraud Professional (CAFP)</i>	PMLI & Dilatih.co
17 Februari 2025 February 17, 2025	Pelatihan dan Simulasi Penanggulangan Kebakaran <i>Emergency Drill</i> PT PMLI Emergency Drill Firefighting Training and Simulation of PT PMLI	PMLI dan Pemadam Kebakaran Sektor Ciawi PMLI and Fire Department of Ciawi Sector
8-10 Oktober 2025 October 8-10, 2025	<i>Webinar "Corporate Governance & Compliance in Practice for Legal Professionals"</i>	PMLI & ET-Asia

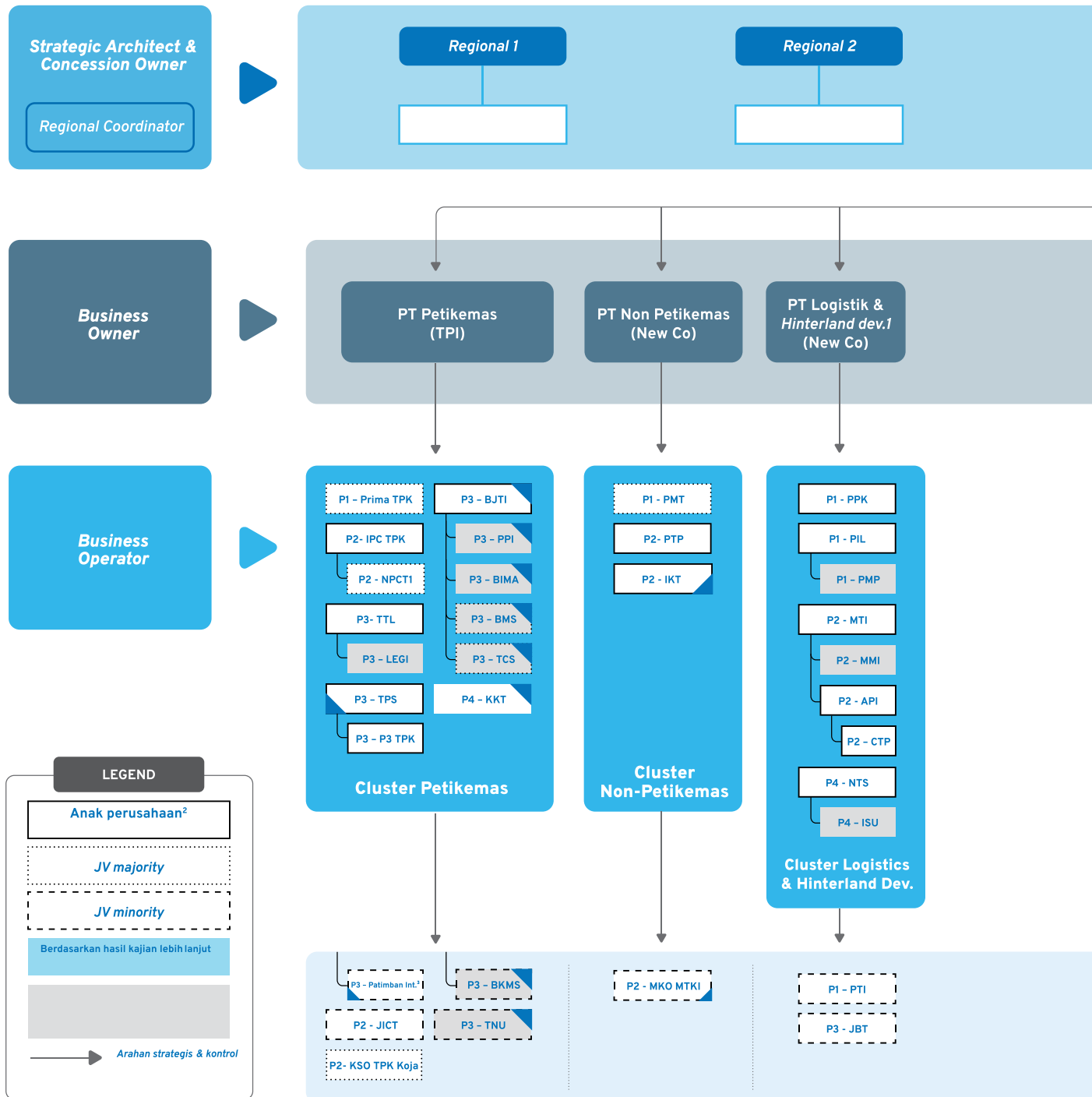
Pelatihan Unit Audit Internal
 Training for the Internal Audit Unit

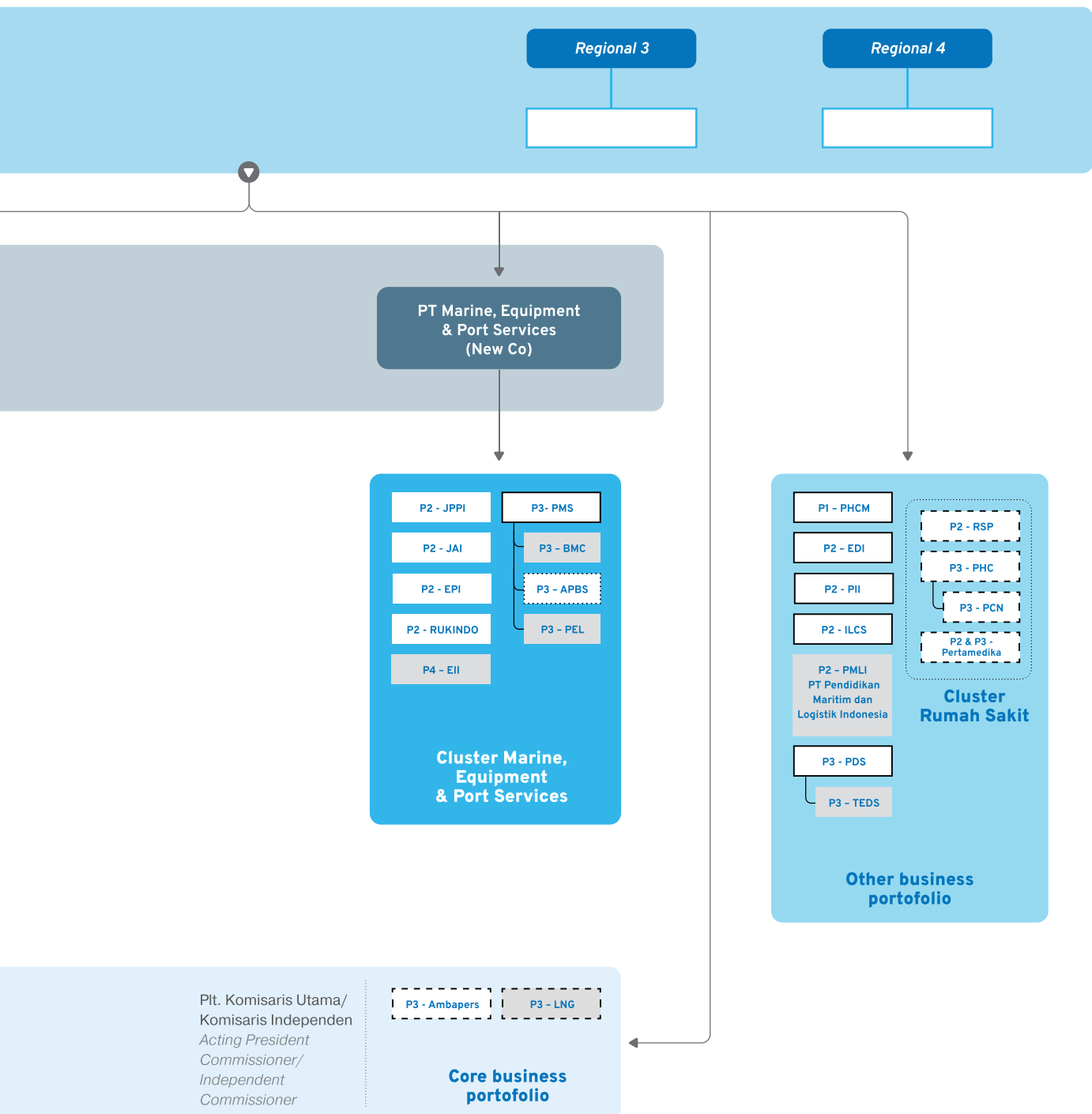
Tanggal Date	Program Pelatihan Training Program	Penyelenggara Organizers
3, 28, 30 Mei 2025 4, 9, 11, 13, 18, 20 Juni 2025 May 3, 28, 30, 2025 June 4, 9, 11, 13, 18, 20, 2025	Analisis Data Menggunakan Microsoft Excel Microsoft Excel for Data Analysis	PMLI & Edspert
2 Agustus 2025 August 2, 2025	<i>Certified Maturity Risk Management (CMRM)</i>	PMLI & Dilatih.co

STRUKTUR GRUP PERUSAHAAN

Group Structure

PELINDO TERINTEGRASI





STRUKTUR DAN KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

Structure and Composition of Shareholders

Pemegang Saham Shareholder	Status Pemilik Owner Status	Jumlah Saham (Lembar) Total Shares	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh (Rp) Issued and Paid Up Capital (Rp)	Persentase Kepemilikan (%) Ownership Percentage (%)
Kepemilikan Saham 5% atau Lebih Share Ownership of 5% or more				
PT Pelabuhan Indonesia (Persero)	BUMN SOE	113.165	113.165.000.000	99,74
Kepemilikan Saham di Bawah 5% Share Ownership of Less Than 5%				
PT Pelabuhan Indonesia Investama*	Enitas Anak BUMN SOE Subsidiary	300	300.000.000	0,26
Jumlah Total		113.465	113.465.000.000	100

Keterangan | Note

* Pada 19 September 2025, terdapat peralihan saham PT PMLI dari PT Pelabuhan Indonesia Investama menjadi PT Integrasi Logistik Cipta Solusi

* On September 19, 2025, the ownership of PT PMLI's shares was transferred from PT Pelabuhan Indonesia Investama to PT Integrasi Logistik Cipta Solusi.

KEPEMILIKAN SAHAM DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Per 31 Desember 2025, tidak ada satupun anggota Dewan Komisaris maupun Direksi yang tercatat sebagai pemegang saham Perseroan.

INFORMASI PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN PENGENDALI

PT Pelabuhan Indonesia (Persero) atau Pelindo merupakan pemegang saham utama dan pengendali Perseroan dengan kepemilikan sebesar 99%. Pelindo berkantor pusat di Jl. Pasoso No. 1, Tanjung Priok, Jakarta Utara 14310. Sebanyak 100% saham Pelindo dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia dan pengelolaannya berada di bawah pembinaan Kementerian BUMN. Dengan demikian, Pemerintah Republik Indonesia merupakan entitas pemilik akhir Perseroan.

Pelindo berperan ganda sebagai operator sekaligus regulator. Peran operator adalah menjalankan jasa kepelabuhanan, seperti menyediakan sarana dan prasarana serta peralatan mekanik pelabuhan, sekaligus melaksanakan seluruh kegiatan bisnis kepelabuhanan berkaitan dengan pelayanan kapal, layanan barang, dan layanan penumpang.

SHARE OWNERSHIP OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

As of December 31, 2025, none of the members of the Board of Commissioners or the Board of Directors are recorded as shareholders of the Company.

INFORMATION ON MAJOR AND CONTROLLING SHAREHOLDERS

PT Pelabuhan Indonesia (Persero), or Pelindo, is the majority shareholder and controller of the Company, holding 99% ownership. Pelindo's head office is located at Jl. Pasoso Number 1, Tanjung Priok, North Jakarta 14310. 100% of Pelindo's shares are owned by the Government of the Republic of Indonesia, and its management falls under the supervision of the Ministry of State-Owned Enterprises. Therefore, the Government of the Republic of Indonesia is the ultimate owner entity of the Company.

Pelindo serves a dual role as both operator and regulator. As an operator, it provides port services, including the provision of port facilities, infrastructure, and mechanical equipment, as well as carrying out all port-related business activities involving ship services, cargo services, and passenger services.

ENTITAS ANAK DAN ASOSIASI

Subsidiaries and Associate Entities

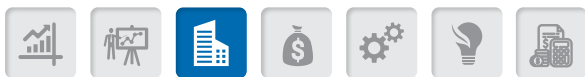
Nama Entitas Name of the Entity	Bidang Usaha Line of Business	Alamat Address	Tahun Operasi Komersial Dimulai Year in which Commercial Business Began	Total Aset (Rp juta) Total Assets (Rp million)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage	Status Status
Daftar Entitas Anak Perseroan List of Subsidiaries						
PT Pelindo Daya Sejahtera	Jasa Layanan Tenaga Kerja Manpower services	Jl Perak Timur 620, Surabaya, 60165	2014	485.904.151.773	99%	Beroperasi Operating
Daftar Entitas Cucu Perseroan List of Second-Tier Subsidiaries						
PT Tanjung Emas Daya Sejahtera	Penyedia tenaga tally pelabuhan dan dermaga Manpower supply for port and dock tally	Terminal Berlian, Jl. Prapat Kurung Utara, Surabaya	2014	40.817.032.512	99%	Beroperasi Operating

VENTURA BERSAMA

Joint Ventures

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak memiliki perusahaan asosiasi dan penyertaan saham pada ventura bersama.

Throughout 2025, the Company did not have any associate entities or equity participations in joint ventures.



KEANGGOTAAN ASOSIASI

Membership in Associations

Nama Asosiasi Association	Status Keanggotaan Membership Status	Skala Scale
 Asosiasi Perawatan Bangunan Indonesia <i>Indonesian Building Maintenance Association</i>	Anggota Member Nomor Anggota Registered Number 278/APBI-KTA/HR/III/2022	Nasional National
 Kamar Dagang dan Industri Indonesia <i>Indonesian Chamber of Commerce and Industry</i>	Anggota Member Nomor Anggota Registered Number 20109-2025268450	Nasional National

KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM DAN EFEK LAINNYA

Chronology of Share Listing and Other Securities

Selama tahun 2025, Perseroan tidak mencatatkan sahamnya di bursa efek dan tidak menerbitkan efek lain dalam bentuk apapun.

Throughout 2025, the Company did not list its shares on any stock exchange and did not issue any other securities in any form.

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PERUSAHAAN

Supporting Institutions and Professions of the Company

Kantor Akuntan Publik (KAP) Purwanto Susanti dan Surja	
Alamat Address	Indonesia Stock Exchange Building Tower 2, 7th Floor Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190, Indonesia Telp (021) 52895000 Fax (021) 52894100
Jasa Services	Jasa Audit: Audit Laporan Keuangan Tahunan untuk Tahun Buku 2025 Jasa Non-Audit: Tidak memberikan jasa lain. Audit Services: Audit of the Annual Financial Statements for the 2025 Financial Year Non-Audit Services: No other services provided.
Biaya Fee	Rp350.000.000

Notaris Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn	
Alamat Address	Royal Place Blok C/16, Jal. Prof. DR. Soepomo SH No 178A, Jakarta 12870
Jasa Services	Pembuatan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham. Preparation of the Deed of Minutes of the General Meeting of Shareholders.

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI

Awards and Certifications

Kinerja Terbaik Jasa Lainnya/Pengadaan Barang
Best Performance in Other Services/
Goods Procurement



Vendor Day 2025 PT Pelindo

29 Agustus 2025
August 29, 2025

"Special Mention" untuk program unggulan Pastrypreneur
"Special Mention" for the flagship
Pastrypreneur program



Bisnis Indonesia Corporate Social Responsibility Award (BISRA) 2025
"Transforming CSR Into Meaningful Impact
During Uncertain Time"

30 September 2025
September 30, 2025

**The Most Active Other Business Portfolio
in Pelindo GCG Month Program 2025**



Pelindo Day Award 2025

1 Oktober 2025
October 1, 2025

**2nd Rank GRC Award Rival
(Risk Insight through Study and
Evaluation)**



Pelindo Day Award 2025

1 Oktober 2025
October 1, 2025

**2th Rank GRC Award Brave
(Bribery Resistance Awareness Via
Expression)**



Pelindo Day Award 2025

1 Oktober 2025
October 1, 2025

**4th Rank GRC Award Race
(Risk Agent Competition)**



Pelindo Day Award 2025

1 Oktober 2025
October 1, 2025

Sertifikasi | Certificates
ISO 9001:2015



Sertifikasi | Issuers

2 Februari 2022 | February 2, 2022

Masa Berlaku | Validity Period

1 February 2027 | February 1, 2027

Sertifikasi | Certificates
ISO 14001:2015



Sertifikasi | Issuers

2 Februari 2022 | February 2, 2022

Masa Berlaku | Validity Period

1 February 2027 | February 1, 2027

Sertifikasi | Certificates
ISO 45001:2018



Sertifikasi | Issuers

2 Februari 2022 | February 2, 2022

Masa Berlaku | Validity Period

1 February 2027 | February 1, 2027

Sertifikasi | Certificates
ISO 37001:2016



Sertifikasi | Issuers

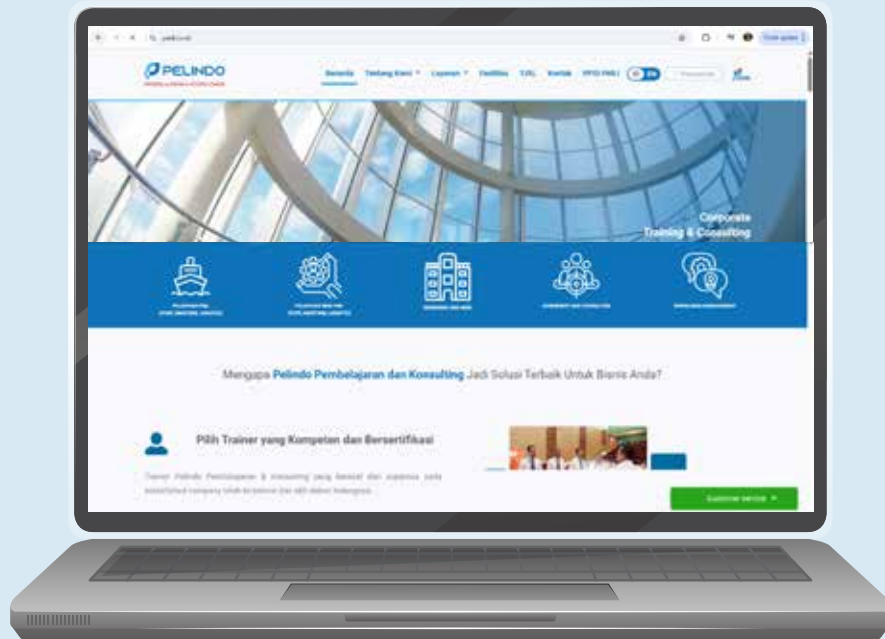
2 Februari 2022 | February 2, 2022

Masa Berlaku | Validity Period

1 February 2027 | February 1, 2027

INFORMASI PADA SITUS WEB PERUSAHAAN

Information on the Company's Website



Perseroan memiliki situs web resmi sebagai sarana keterbukaan informasi bagi publik yang dapat diakses melalui www.pml.co.id. Terdapat informasi korporasi yang lengkap dan akurat dan yang dapat dengan mudah diakses. Disajikan dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris, seluruh informasi pada situs web Perseroan diperbarui secara berkala.

Secara garis besar, informasi yang tersedia di situs web Perseroan mencakup:

1. Profil perusahaan;
2. Berita terkini mengenai PT PMLI;
3. Produk dan jasa;
4. Pedoman pengadaan barang dan jasa;
5. Kegiatan TJSL;
6. Kontak.

The Company has an official website to disclose information for the public, which can be accessed through www.pml.co.id. The website provides complete and accurate corporate information that can be easily accessed. Presented in both Bahasa Indonesia and English, all information on the Company's website is updated regularly.

In general, the information on the Company's website includes:

1. Company profile;
2. Latest news regarding PT PMLI;
3. Products and services;
4. Procurement guidelines for goods and services;
5. CSR activities;
6. Contact information.

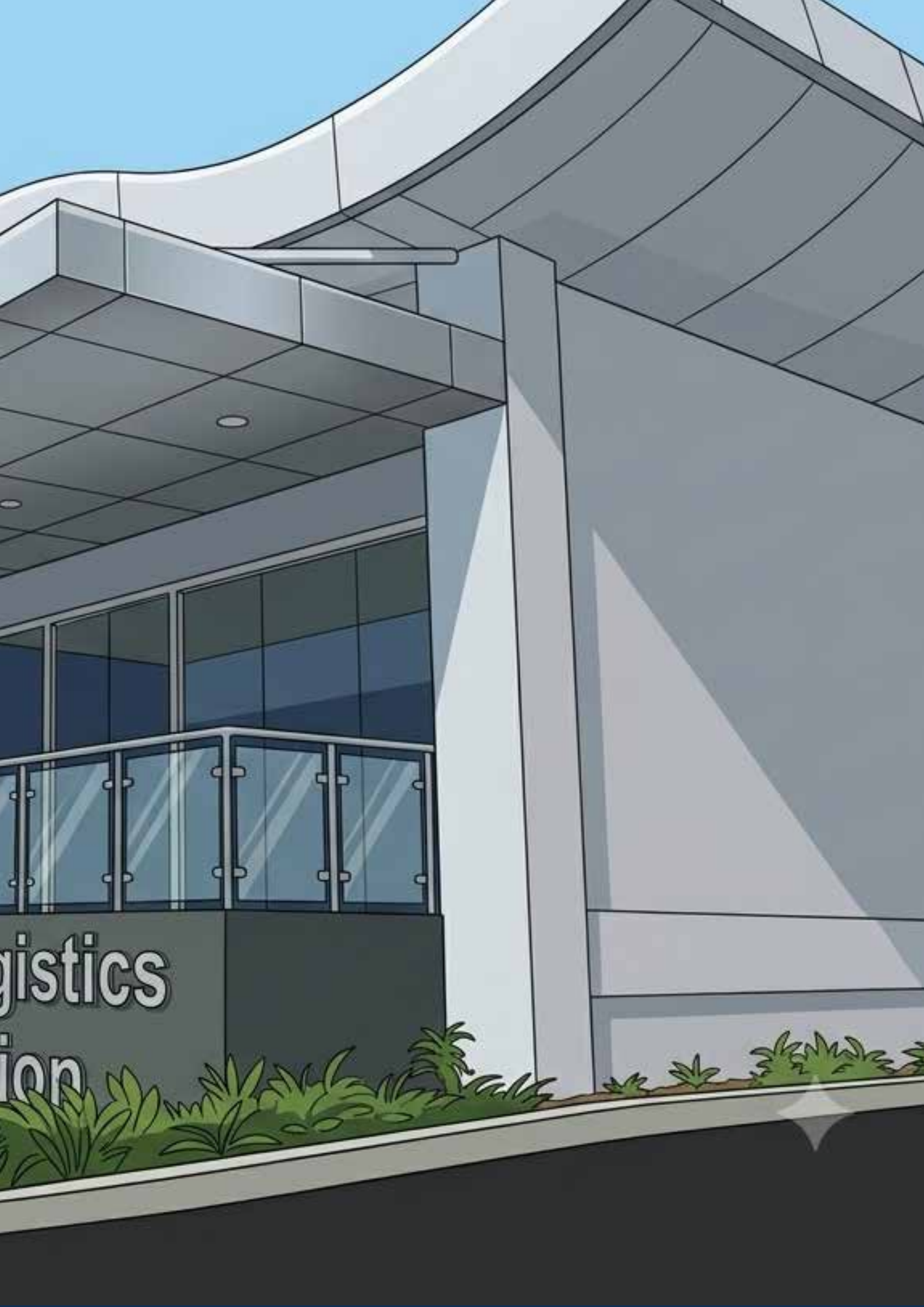
Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank



ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion
and Analysis

Port & Log
Simulat



Logistics
ion

GAMBARAN UMUM EKONOMI DAN INDUSTRI

Economic and Industry Overview



Sepanjang tahun 2025, ekonomi global bergerak dinamis dan dipenuhi dengan ketidakpastian. Kebijakan proteksionisme cenderung menguat, perang dagang dan tekanan geopolitik terus meningkat sehingga menyebabkan arus perdagangan global semakin terfragmentasi. Dihadapkan pada dinamika dan ketidakpastian, IMF merevisi naik proyeksi pertumbuhan ekonomi global menjadi 3,3 % tahun 2025 dari sebelumnya 3,2% (World Economic Outlook, Januari 2026). Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat bahwa ekonomi beberapa mitra dagang utama Indonesia tetap tumbuh bahkan sejumlah negara menguat di Q4-2025, termasuk Singapura (5,7%), Malaysia (5,7%), Vietnam (8,5%), dan Korea Selatan (1,5%).

Di tengah dinamika ekonomi global, Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat pertumbuhan ekonomi Indonesia pada 2025 adalah 5,11% secara kumulatif (c-to-c) yang moderat dan tidak jauh berbeda dari pertumbuhan 5,03% (c-to-c) pada 2024.

Terdapat lima sektor usaha yang memberikan kontribusi terbesar terhadap ekonomi nasional yakni industri pengolahan (berkontribusi 19,07%), perdagangan (berkontribusi 13,17%), pertanian (berkontribusi 13,10%), konstruksi (berkontribusi 9,83%), dan pertambangan (berkontribusi 8,75%). Sektor usaha dengan pertumbuhan tertinggi yaitu sektor jasa lainnya (tumbuh 9,93%) yang dipengaruhi oleh peningkatan aktivitas rekreasi

Throughout 2025, the global economy was considered to be dynamic and marked by uncertainty. Protectionist policies continued to strengthen, while trade wars and geopolitical pressures intensified, leading to increasing fragmentation in global trade flows. Amid these dynamics and uncertainties, the IMF revised its global economic growth projection to 3.3% for 2025 from the previous 3.2% (World Economic Outlook, January 2026). Statistics Indonesia (BPS) recorded that the economies of several of Indonesia's major trading partners continued to grow, with some countries posting stronger growth in Q4-2025, including Singapore (5.7%), Malaysia (5.7%), Vietnam (8.5%), and South Korea (1.5%).

Amid global economic dynamics, Statistics Indonesia (BPS) recorded that Indonesia's economy grew by 5.11% cumulatively (c-to-c) in 2025, which considered moderate and not that different from the 5.03% (c-to-c) growth recorded in 2024.

There were five business sectors that contributed the most to the national economy, namely manufacturing (contributing 19.07%), trade (contributing 13.17%), agriculture (contributing 13.10%), construction (contributing 9.83%), and mining (contributing 8.75%). The business sector with the highest growth was other services (growing 9.93%), driven by increased recreational activities in line with the growth in domestic and international tourist

sejalan dengan pertumbuhan jumlah wisatawan nusantara dan wisatawan mancanegara. Sektor usaha lainnya yaitu jasa perusahaan (tumbuh 9,10%) yang didukung oleh peningkatan aktivitas agen perjalanan dan penyelenggaraan berbagai acara nasional dan internasional. Sektor transportasi & pergudangan juga bertumbuh (tumbuh 8,78%) ditopang oleh peningkatan jumlah penumpang di berbagai moda transportasi, serta peningkatan aktivitas pengiriman barang di lingkup domestik dan luar negeri.

Dapat dilihat bahwa sektor usaha yang berkaitan dengan produk dan jasa yang ditawarkan PT PMLI mengalami pertumbuhan sepanjang 2025. Kondisi makro yang bertumbuh memberikan dampak positif bagi industri pendukung perdagangan, khususnya sektor transportasi dan logistik yang mendorong arus perdagangan dan ekspor-impor nasional.

Sebagai perusahaan pendukung sektor perdagangan dan logistik, PT PMLI terus memperkuat posisinya dalam mata rantai industri, terutama bagi Pelindo dan seluruh entitas usaha yang berada di dalam grup. Hal ini tercermin dari peningkatan produktivitas usaha yang berpengaruh positif terhadap peningkatan pendapatan seiring dengan kebutuhan Pelindo untuk mendukung arus perdagangan nasional.

numbers. Another growing sector was corporate services (growing 9.10%), supported by increased activities of travel agencies and the organization of various national and international events. The transportation and warehousing sector also recorded growth (growing 8.78%), supported by increased passenger volumes across various transportation modes as well as higher domestic and international goods delivery activities.

It can be seen that the business sectors related to the products and services offered by PT PMLI experienced growth throughout 2025. The favorable macroeconomic conditions positively impacted industries supporting trade, particularly the transportation and logistics sectors, which drove national trade and export-import movements.

As a company supporting the trade and logistics sectors, PT PMLI continues to strengthen its position within the industry value chain, particularly for Pelindo and all business entities within the group. This was reflected in increased productivity, which positively contributed to revenue growth in line with Pelindo's needs to support national trade movements.

TINJAUAN OPERASIONAL

Operational Review

Perseroan memiliki berbagai produk dan layanan, antara lain Learning, Assessment & Consulting, Residence & MICE, Facility Management, dan Man Power Supply. Untuk Man Power Supply dijalankan PT PMLI melalui anak usaha yaitu PT Pelindo Daya Sejahtera. Kegiatan operasional tersebut efektif per 1 Februari 2024.

LEARNING

Learning merupakan kegiatan pendidikan dan pelatihan, baik publik maupun *in-house*, yang diselenggarakan oleh PT PMLI secara daring dan tatap muka berdasarkan kalender pembelajaran ataupun permintaan dan kebutuhan.

The Company offers various products and services, including Learning, Assessment & Consulting, Residence & MICE, Facility Management, and Man Power Supply. The Man Power Supply business is carried out by PT PMLI through its subsidiary, PT Pelindo Daya Sejahtera. This operational activity became effective on February 1, 2024.

LEARNING

Learning comprises education and training programs, both public and *in-house*, organized by PT PMLI through online and offline methods based on the learning calendar or specific requests and needs.

Terdapat enam subjek pelatihan dengan rincian jumlah kegiatan sebagai berikut:

There are six training subjects, with the details of the number of activities as follows:

No	Subjek Pelatihan Training Subject	Jumlah Kegiatan Number of Activities		Jumlah Peserta Number of Participants	
		2025	2024	2025	2024
1	Kepelabuhanan Port Port Operation; Port Maintenance Engineering & Development; Port QHSSE; Port Management; Container; Non- Container Terminal Operation.	53	86	1.876	1.904
2	Maritim Martime	7	34	88	748
3	Logistik Logistics	3	3	8	32
4	Sertifikasi Kompetensi Competency Certification BNSP; Kemenaker; DJPL; Equipment Training Course; LKPP; IRCA; LPJK; QIA; AHI; International Financial Modeling Institute.	90	153	927	1.500
5	Inovasi Innovation TOEIC; ACCA; Port Commercial Management; Human Resources & Corporate Services; Port, Policy & Legal; Governance, Risk & Compliance (GRC); Information Technology; Finance Management; Leadership; Webinar Series.	168	168	37.890	19.265
6	Learning Wallet/Portaverse	1.348	1.118	6.012	9.045
Jumlah Kegiatan Pelatihan Total Training Programs		1.669	1.562	46.801	32.494

Dalam RKAP 2025, Perseroan memproyeksikan sebanyak 1.544 kegiatan pembelajaran dengan total peserta 31.880 orang. Realisasinya adalah 1.669 kegiatan pembelajaran dengan total peserta mencapai 46.801 orang.

In the 2025 RKAP, the Company projected a total of 1,544 learning activities with a total of 31,880 participants. The realization was 1,669 learning activities with a total of 46,801 participants.

Mayoritas peserta berasal dari Pelindo Group (Holding Pelindo dan Subholding) sebanyak 1.588 atau 96,77% dan dari eksternal sebanyak 53 atau 3,23%. Pelatihan untuk pegawai PT Pelindo (Persero) berlangsung secara *offline* dan *online* melalui platform Portaverse yang menggantikan aplikasi Learning Wallet. Perseroan juga melayani pelatihan untuk BUMN lainnya dan perusahaan swasta.

The majority of participants came from the Pelindo Group (Pelindo Holding and Subholdings), amounting to 1,588 participants or 96.77%, while external participants totaled 53 participants or 3.23%. Training programs for employees of PT Pelindo (Persero) were conducted through offline and online methods via the Portaverse platform, which replaced the Learning Wallet application. The Company also provides training services for other SOEs and private companies.

Kinerja segmen Learning untuk masing-masing segmen pasar adalah sebagai berikut:

The performance of the Learning segment for each market segment is as follows:

Segmen Pasar
Market Segment

USER	2025					2024				
	PML		Non PML		Total	PML		Non PML		Total
	Internal	Publik	Internal	Publik		Internal	Publik	Internal	Publik	
Pelindo Group	166	21	1.466	1	1.654	187	34	1.329	10	1.560
BUMN Kepelabuhanan SOE's Port Corporation	0	4	0	5	9	0	6	0	0	6
BUMN Lainnya Other SOE's	1	2	0	63	66	0	4	1	69	74
Swasta Private	5	65	0	7	77	2	73	0	1	76
Total	172	92	1.466	76	1.806	189	117	1.330	80	1.716

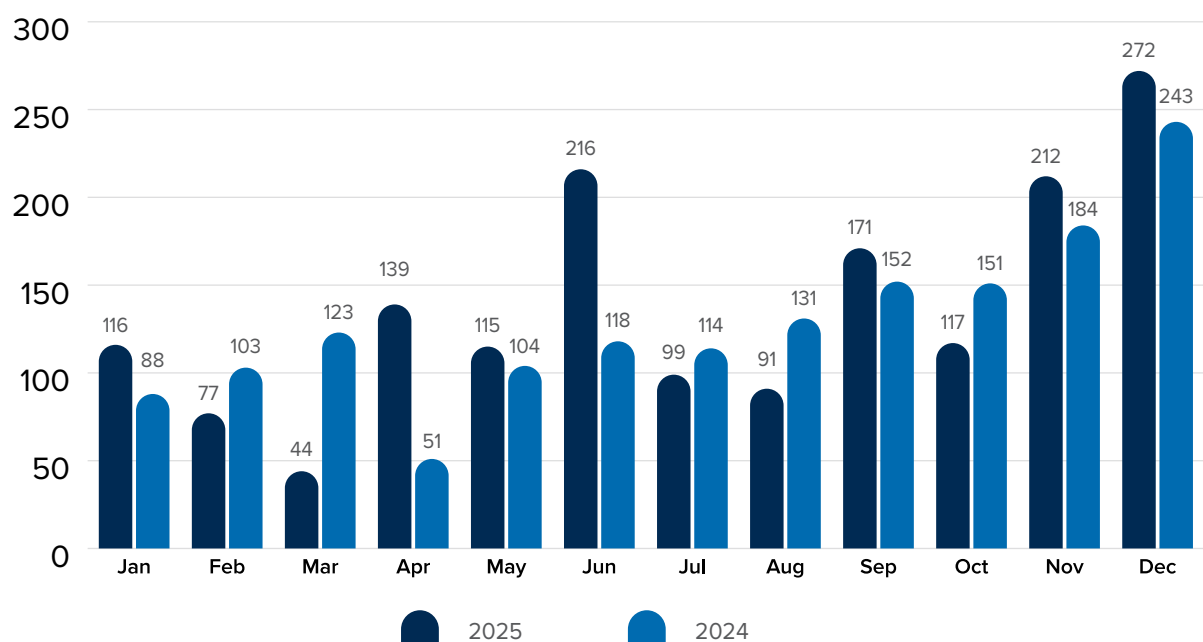
Pelatihan bidang inovasi tercatat paling banyak direalisasikan pada tahun 2025 dengan 168 kegiatan (10,07% dari total kegiatan pelatihan) dan 37.890 peserta (80,96% dari total peserta).

Training related to innovation was the highest in 2025, with 168 training activities (10.07% of the total training activities) and 37,890 participants (80.96% of the total participants).

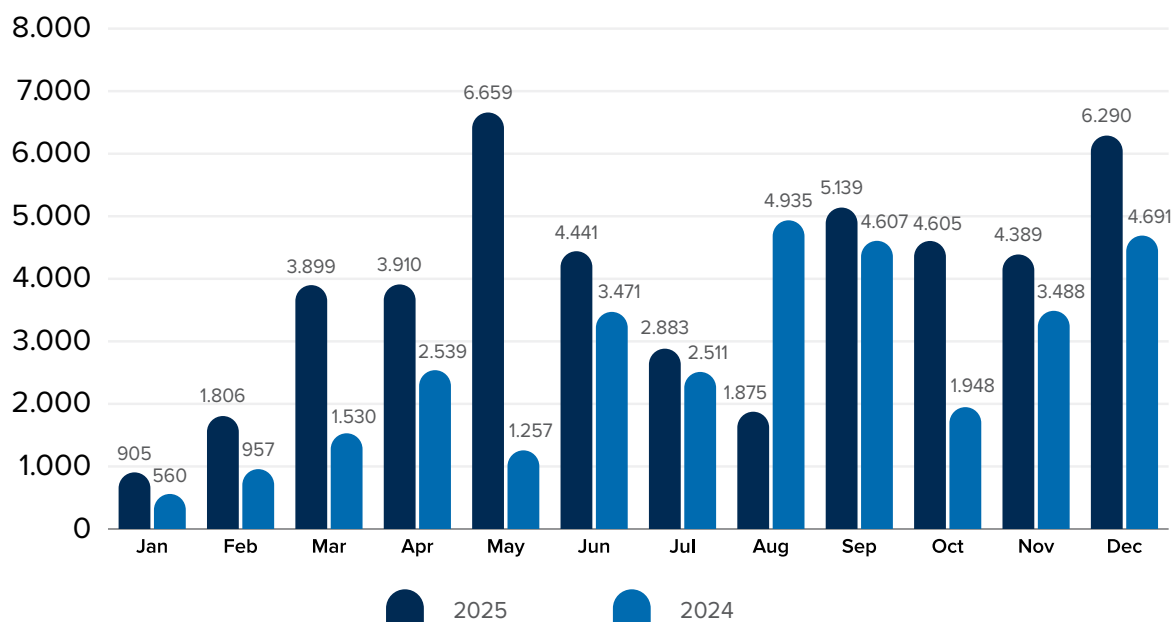
Berdasarkan data bulanan, jumlah kegiatan terbanyak terjadi pada bulan Desember 2025 dengan 272 pelatihan yang diikuti oleh 629 peserta.

Based on monthly data, the highest number of activities occurred in December 2025, with 272 training sessions attended by 629 participants.

Perbandingan Jumlah Kegiatan Pelatihan per Bulan pada 2024 dan 2025
Comparison of Monthly Training Activities in 2024 and 2025



Perbandingan Jumlah Peserta Pelatihan per Bulan pada 2024 dan 2025
Comparison of Monthly Training Participants in 2024 and 2025



Perseroan terus berupaya memenuhi permintaan penyelenggaraan kegiatan pendidikan dan pelatihan serta mengoptimalkan peningkatan skala dalam aspek fasilitas, materi, dan pengajar. Sepanjang tahun 2025, Segmen Learning membukukan pendapatan sebesar Rp50.997 juta, menurun sebesar 7,24% dibandingkan realisasi tahun 2024 sebesar Rp54.978 juta. Meskipun demikian, capaian tersebut mencerminkan realisasi sebesar 84,99% dari target RKAP tahun 2025 sebesar Rp59.994 juta. Penurunan pendapatan dipengaruhi oleh perubahan pola pembelajaran dan optimalisasi kolaborasi dengan berbagai mitra dalam penyelenggaraan program pelatihan.

Dengan demikian, capaian kinerja Segmen Learning berdasarkan RKAP adalah sebagai berikut:

The Company continued to meet the demand for education and training programs while enhancing the scale of its facilities, learning materials, and instructors. Throughout 2025, the Learning Segment recorded revenue of IDR50,997 million, representing a 7.24% decrease from IDR54,978 million in 2024. Nevertheless, the achievement reached 84.99% of the 2025 RKAP target of IDR59,994 million. The decline in revenue was attributable to changes in learning delivery methods and the optimization of collaboration with various partners in organizing training programs.

Accordingly, the achievement of the Learning Segment compared to the RKAP is as follows:

Uraian Description	2025		2024	Pertumbuhan (%) Growth (%)	Pencapaian (%) Achievement (%)
	Realisasi (Rp juta) Realization (Rp million)	RKAP (Rp juta) RKAP (Rp million)	Realisasi (Rp juta) Realization (Rp million)		
1	2	3	4	5=(2-4)/4	6=2/3
Pendapatan Segmen Learning Revenue of Learning Segment	50.997	59.994	54.978	(7,24%)	84,99%

ASSESSMENT & CONSULTING

PT PMLI menyediakan Jasa Assessment & Consulting (Jasa Assessment dan Jasa Konsultasi) untuk membantu perusahaan yang memerlukan pengarahannya profesional dalam pengembangan organisasi, seperti desain ulang organisasi, sistem manajemen kinerja, dan sistem manajemen karier. PT PMLI memiliki fasilitas *assessment center* yang menawarkan program *human capital potential assessment* untuk keperluan rekrutmen dan promosi, identifikasi dini potensi karyawan, diagnosis kebutuhan pelatihan dan pengembangan, serta perencanaan organisasi.

Pada tahun 2025, Perseroan melayani sebanyak 58 kegiatan Jasa Konsultasi, termasuk untuk program dalam kontrak jangka panjang, seperti Accelerated Leadership Program for Pelindo Indonesia (ALPI) yang sudah memasuki tahun keenam pada tahun 2025. Selain itu, ada pula kegiatan Self-Learning Access BOD-2 dan BOD-3, OJT Perawang dan Pantoloan Batch 1, Technical Planning & Control TPK Kupang Batch 1, dan kegiatan workshop bernama Executive Global Growth Immersion yang telah berlangsung di Belanda (Rotterdam), China, dan Singapura.

Perseroan juga telah merealisasikan kegiatan Mentoring ELDP Meratus, Mentoring IDP PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk, Mentoring HIPO PT Pelabuhan Tanjung Priok, FGD Human Capital Roadmap SPTP, dan Change Agent On Boarding 4 Surabaya. Selain itu, Perseroan melayani sebanyak 365 kegiatan Jasa *Assessment* pada tahun 2025 untuk klien yang antara lain berasal dari Pelindo Group dan eksternal, dari pihak swasta seperti PT Lamong Energi Indonesia, PT Meratus Line, ataupun BUMN dan institusi pemerintah lainnya, seperti Koperasi Pegawai dan Pensiunan Bulog Seluruh Indonesia.

Capaian kinerja Jasa *Assessment* dan Jasa Konsultasi berdasarkan RKAP perihal jumlah kegiatan adalah sebagai berikut:

Jenis Jasa Services	Jumlah Kegiatan Number of Activities		
	2025	RKAP 2025	2024
Jasa Assessment Assessment Center	44	59	61
Jasa Konsultasi Consulting Services	58	154	112

ASSESSMENT & CONSULTING

PT PMLI provides Assessment & Consulting Services to assist companies in need of professional assistance in terms of organizational development, including organizational redesign, performance management systems, and career management systems. PT PMLI has an assessment center facility that offers assessment programs to assess human capital potential for recruitment and promotion purposes, early identification of employee potential, diagnosis of training and development needs, and organizational planning.

In 2025, the Company delivered 58 Consulting Services, which included programs under long-term contracts, such as the Accelerated Leadership Program for Pelindo Indonesia (ALPI), which entered its sixth year in 2025. In addition, the activities included Self-Learning Access BOD-2 and BOD-3, OJT Perawang and Pantoloan Batch 1, Technical Planning & Control TPK Kupang Batch 1, and a workshop titled Executive Global Growth Immersion, which was conducted in the Netherlands (Rotterdam), China, and Singapore.

The Company also implemented Mentoring ELDP Meratus, Mentoring IDP PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk, Mentoring HIPO PT Pelabuhan Tanjung Priok, FGD Human Capital Roadmap SPTP, and Change Agent On Boarding 4 Surabaya. Furthermore, the Company carried out 365 Assessment Service activities in 2025 for clients from the Pelindo Group and external parties, including private companies such as PT Lamong Energi Indonesia and PT Meratus Line, as well as SOEs and other government institutions, such as Employee Cooperatives and Retirees of Bulog All Over Indonesia.

The achievement of Assessment Services and Consulting Services based on the RKAP in terms of the number of activities is as follows:

Segmen Jasa Assessment & Consulting membukukan pendapatan sebesar Rp36.248 juta pada tahun 2025, meningkat sebesar 2,88% dibandingkan realisasi tahun 2024 sebesar Rp35.235 juta. Capaian tersebut juga melampaui target RKAP tahun 2025 sebesar Rp33.400 juta, dengan tingkat pencapaian mencapai 108,53%. Peningkatan kinerja ini mencerminkan keberhasilan Perseroan dalam mengoptimalkan layanan Assessment & Consulting serta memperkuat kepercayaan pelanggan terhadap jasa yang diberikan.

Dengan demikian, capaian kinerja Segmen Jasa Assessment & Consulting berdasarkan RKAP adalah sebagai berikut:

The Assessment & Consulting Services segment recorded revenue of IDR36,248 million in 2025, representing a 2.88% increase compared to IDR35,235 million in 2024. The segment also exceeded its 2025 RKAP target of IDR33,400 million, achieving 108.53% of the planned target. This positive performance reflects the Company's success in optimizing its Assessment & Consulting services and strengthening customer confidence in the services provided.

Accordingly, the performance of the Assessment & Consulting Services Segment based on the RKAP is as follows:

Uraian Description	2025		2024	Pertumbuhan (%) Growth (%)	Pencapaian (%) Achievement (%)
	Realisasi (Rp juta) Realization (Rp million)	RKAP (Rp juta) RKAP (Rp million)	Realisasi (Rp juta) Realization (Rp million)		
1	2	3	4	5=(2-4)/4	6=2/3
Pendapatan Segmen Jasa Assessment & Consulting Revenue of Assessment & Consulting Services Segment	36.248	33.400	35.235	2,88%	108,53%

RESIDENCE & MICE

Segmen Jasa Residence & MICE terdiri atas jasa *event organizer* (EO) untuk kegiatan *Meeting, Incentive, Convention, Exhibition* (MICE), serta jasa penyediaan fasilitas Pelindo Residence & Convention di Ciawi, Kabupaten Bogor dengan 140 kamar berkapasitas maksimum 300 orang. Selain menyediakan sarana akomodasi, Pelindo Residence & Convention juga memiliki ruang pertemuan, balai riung, sarana olahraga, area outbound, dan area *glamping* dan *camping ground* (Saung Tibra dan Tenda Kulem). Seluruh fasilitas yang tersedia mendukung kegiatan edukasi, wisata, MICE, *family gathering*, dan *outbound*, yang dapat digunakan untuk Pelindo Group maupun pihak eksternal.

Sepanjang tahun 2025, sebanyak 19.027 kamar terjual dari 48.465 kamar tersedia, sehingga tingkat hunian mencapai 39,26%. Kinerja ini meningkat dari tahun 2024 dengan 18.734 kamar terjual dari 50.622 kamar tersedia, dan tingkat hunian mencapai 36,98%.

RESIDENCE & MICE

The Residence & MICE Services segment consists of event organizer (EO) services for Meeting, Incentive, Convention, and Exhibition (MICE) activities, as well as facility management services at Pelindo Residence & Convention in Ciawi, Bogor Regency, which has 140 rooms with a maximum capacity of 300 guests. In addition to providing accommodation facilities, Pelindo Residence & Convention also offers meeting rooms, a multifunction hall, sports facilities, outbound areas, and glamping and camping grounds (Saung Tibra and Tenda Kulem). All facilities support educational activities, tourism, MICE events, family gatherings, and outbound activities, and can be utilized by both the Pelindo Group and external parties.

Throughout 2025, a total of 19,027 rooms were sold out of 48,465 available rooms, resulting in an occupancy rate of 39.26%. This performance improved compared to 2024, when 18,734 rooms were sold out of 50,622 available rooms, with an occupancy rate of 36.98%.

Berikut disampaikan perbandingan realisasi MICE per bulan untuk tahun 2024 dan 2025:

The following presents a comparison of the monthly MICE realization for 2024 and 2025:

Bulan Month	2025			2024		
	Kamar Terjual Rooms Sold	Kamar Tersedia Rooms Available	Tingkat Hunian Occupancy Rate	Kamar Terjual Rooms Sold	Kamar Tersedia Rooms Available	Tingkat Hunian Occupancy Rate
Januari January	1.997	4.315	46,28%	1.805	4.330	41,69%
Februari February	2.069	3.546	58,35%	1.268	3.931	32,26%
Maret March	417	3.125	13,34%	1.632	4.049	40,31%
April April	609	4.151	14,67%	672	4.178	16,08%
Mei May	1.695	4.335	39,10%	1.209	4.309	28,06%
Juni June	1.603	4.190	38,26%	1.009	4.172	24,19%
Juli July	1.353	4.285	31,58%	1.681	4.303	39,07%
Agustus August	1.978	4.070	48,60%	1.310	4.328	30,27%
September September	1.648	3.913	42,12%	2.034	4.170	48,78%
Oktober October	1.788	4.056	44,08%	2.010	4.325	46,47%
November November	2.341	4.188	55,90%	2.383	4.187	56,91%
Desember December	1.529	4.291	35,63%	1.721	4.340	39,65%
Jumlah Total	19.027	48.465	39,26%	18.734	50.622	36,98%

Aktivitas pemasaran yang agresif diiringi evaluasi penyelenggaraan secara berkala berperan penting dalam meningkatkan minat pangsa pasar, yakni Pelindo Group dan pihak eksternal, untuk menjadikan PT PMLI sebagai penyelenggara utama aktivitas MICE, seperti rapat kerja, *workshop*, konsinyering, halal bihalal, dan forum.

Aggressive marketing activities accompanied by regular evaluations of event implementation played an important role in increasing the interest of target markets, namely the Pelindo Group and external parties, in choosing PT PMLI as the primary organizer of MICE activities, such as work meetings, workshops, consignment meetings, halal bihalal gatherings, and forums.



Perusahaan juga menjamin kualitas produk dengan memastikan jaminan mutu halal pada produk makanan dan minuman yang ditawarkan di fasilitas Pelindo Residence. Hal ini dipastikan dengan pembentukan Tim Manajemen Halal berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor SKD/004/I/PMLI-22 tanggal 28 Januari 2022 untuk proses implementasi Sistem Jaminan Halal. Per 4 Agustus 2022, Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal resmi menerbitkan Sertifikat Halal Republik Indonesia untuk produk makanan dan minuman di Pelindo Residence dengan nomor ID00410000275450722 LPPOM-00340152290822.

Pada tahun 2025, Perusahaan merealisasikan sebanyak 554 kegiatan MICE di Pelindo Residence, terdiri atas 234 kegiatan dari Pelindo, 115 kegiatan non-Pelindo. Selain itu, melaksanakan 129 kegiatan EO dari Pelindo dan 18 kegiatan EO non-Pelindo, serta 36 katering Pelindo dan 22 katering non-Pelindo.

Jasa Residence & MICE pada tahu 2025 tercatat sebesar Rp50,53 miliar dengan realisasi RKAP 125,71% dan peningkatan 26,89% dibandingkan tahun sebelumnya. Peningkatan tersebut terjadi karena terealisasi kegiatan baik EO maupun MICE dari PT Pelindo Group seperti kegiatan Konsinyering dan Rakernas PT Pelindo, Subholding dan Anper, event Pelindo Forum, juga Cruises Ship Passenger Service Call, dari Eksternal baik itu BUMN seperti PT Antam, Bank Syariah Indonesia, PT Pegadaian, maupun dari Swasta.

Capaian kinerja Jasa Residence & MICE berdasarkan RKAP adalah sebagai berikut:

Uraian Description	2025		2024	Pertumbuhan (%) Growth (%)	Pencapaian (%) Achievement (%)
	Realisasi (Rp juta) Realization (Rp million)	RKAP (Rp juta) RKAP (Rp million)	Realisasi (Rp juta) Realization (Rp million)		
1	2	3	4	5=(2-4)/4	6=2/3
Pendapatan Segmen Jasa Residence & MICE Revenue of Residence & MICE Services Segment	50.515	40.199	39.823	126,85%	125,71%

The Company also guarantees product quality by ensuring halal quality assurance for the food and beverage products offered at Pelindo Residence facilities. This is ensured through the establishment of the Halal Management Team based on the Board of Directors Decree Number SKD/004/I/PMLI-22 dated 28 January 2022 for the implementation of the Halal Assurance System. As of 4 August 2022, the Halal Product Assurance Organizing Agency officially issued the Indonesian Halal Certificate for food and beverage products at Pelindo Residence with certificate number ID00410000275450722 LPPOM-00340152290822.

In 2025, the Company realized 554 MICE activities at Pelindo Residence, consisting of 234 activities from Pelindo and 115 activities from non-Pelindo. In addition, the Company carried out 129 EO activities for Pelindo and 18 EO activities for non-Pelindo, as well as 36 catering activities for Pelindo and 22 catering activities for non-Pelindo.

Residence & MICE Services recorded revenue of Rp50.53 billion in 2025, achieving 125.71% of the RKAP target and increasing by 26.89% compared to the previous year. The increase was due to successfully executed a variety of Event Organizer (EO) and Meetings, Incentives, Conferences, and Exhibitions (MICE) projects for PT Pelindo Group, including consignment meetings, the National Working Meeting (Rakernas) of PT Pelindo, its Subholdings and Affiliated Companies (Anper), the Pelindo Forum, and Cruise Ship Passenger Service Call services. Furthermore, the Company expanded its client portfolio by serving external customers, including state-owned enterprises (SOEs) such as PT Antam, Bank Syariah Indonesia, and PT Pegadaian, as well as private sector companies.

The performance achievement of Residence & MICE Services based on the RKAP is as follows:

FACILITY MANAGEMENT

Facility Management merupakan pengelolaan aset milik Pelindo berupa dua kampus yang menjadi Pusat Pelatihan Kepelabuhanan. Kampus Ciawi berada di Kabupaten Bogor, sedangkan Kampus Walang berlokasi di Jakarta Utara.

Berdasarkan Surat Direksi Pelindo tanggal 20 Desember 2018, Pelindo menyetujui kontrak *Learning Facilities Management* (LFM) dengan PT PMLI yang memperoleh *management fee* sebesar 20% atas pengelolaan aset dua gedung kampus tersebut. Kontrak pertama disepakati pada 2 Juli 2019 dengan jangka waktu terhitung sejak 1 Januari 2018 hingga 31 Desember 2020. Kontrak LFM kemudian diperpanjang pada 31 Agustus 2021 dengan jangka waktu terhitung sejak 1 September 2021 hingga 1 Agustus 2024. Pendapatan yang diperoleh dari kontrak LFM merupakan pendapatan berulang karena berlaku selama tiga tahun. Adapun pembayaran atas jasa pengelolaan dilakukan per triwulan.

Segmen Facility Management (pemeliharaan fasilitas) membukukan pendapatan senilai Rp16,58 miliar dan meningkat 11,35% dibandingkan Rp14,89 miliar pada tahun sebelumnya. Pendapatan tahun 2025 mencapai 94,41% dari target RKAP 2025.

Dengan demikian, capaian kinerja Segmen Facility Management berdasarkan RKAP adalah sebagai berikut:

Uraian Description	2025		2024	Pertumbuhan (%) Growth (%)	Pencapaian (%) Achievement (%)
	Realisasi (Rp juta) Realization (Rp million)	RKAP (Rp juta) RKAP (Rp million)	Realisasi (Rp juta) Realization (Rp million)		
1	2	3	4	5=(2-4)/4	6=2/3
Pendapatan Segmen Jasa Facility Management Revenue of Facility Management Segment	16.576	17.558	14.886	11,35%	94,41%

FACILITY MANAGEMENT

Facility Management involves the management of Pelindo's assets, comprising two campuses that serve as Port Training Centers. The Ciawi Campus is located in Bogor Regency, while the Walang Campus is located in North Jakarta.

Based on Pelindo's Board of Directors Letter dated December 20, 2018, Pelindo approved the Learning Facilities Management (LFM) contract with PT PMLI, under which PT PMLI receives a management fee of 20% for managing the assets of the two campus buildings. The initial contract was signed on July 2, 2019 with a term effective from January 1, 2018 until December 31, 2020. The LFM contract was subsequently extended on August 31, 2021 for a period commencing from September 1, 2021 until August 1, 2024. Revenue generated from the LFM contract generates recurring revenue as it is valid for a three-year period. Payments for the management services are made on a quarterly basis.

The Facility Management segment (facility maintenance services) recorded revenue of Rp16.58 billion, representing an increase of 11.35% compared to Rp14.89 billion in the previous year. Revenue in 2025 achieved 94.41% of the 2025 RKAP target.

Accordingly, the performance achievement of the Facility Management Segment based on the RKAP is as follows:



MANPOWER SUPPLY

Perseroan melalui anak usaha yaitu PT Pelindo Daya Sejahtera menjalankan kegiatan operasional dalam bidang usaha jasa penyedia tenaga kerja. Jasa tersebut merupakan layanan yang memungkinkan perusahaan untuk mendapatkan tenaga kerja dari pihak ketiga guna melaksanakan pekerjaan tertentu. Dalam hal ini, Perseroan akan merekrut, melatih, dan menempatkan tenaga kerja ke perusahaan pengguna jasa. Tujuan penggunaan jasa ini adalah untuk membantu berfokus pada bisnis inti Perseroan, serta menghemat biaya operasional dan risiko. Perusahaan yang menggunakan jasa ini dapat menyesuaikan jumlah tenaga kerja yang digunakan sesuai dengan kebutuhan bisnis mereka, tanpa terikat pada kontrak kerja jangka panjang.

Adapun jasa penyedia tenaga kerja menjadi kontributor utama pendapatan operasi pada tahun 2025 dengan proporsi mencapai 80,37%. Pada tahun 2025, Perseroan telah menyediakan sebanyak 17.871 tenaga kerja kepada 48 perusahaan, dan hingga saat ini jasa ini telah membantu banyak perusahaan dalam berbagai sektor industri.

MANPOWER SUPPLY

Through its subsidiary, PT Pelindo Daya Sejahtera, the Company conducts operations in the workforce provision services business. These services enable companies to obtain workers from a third party to perform specific tasks. Under this arrangement, the Company recruits, trains, and deploys workers to clients' companies. The services are intended to help clients focus on their core business while reducing operational costs and associated risks. Companies utilizing these services can also adjust the size of their workforce according to their business needs without being bound by long-term employment contracts.

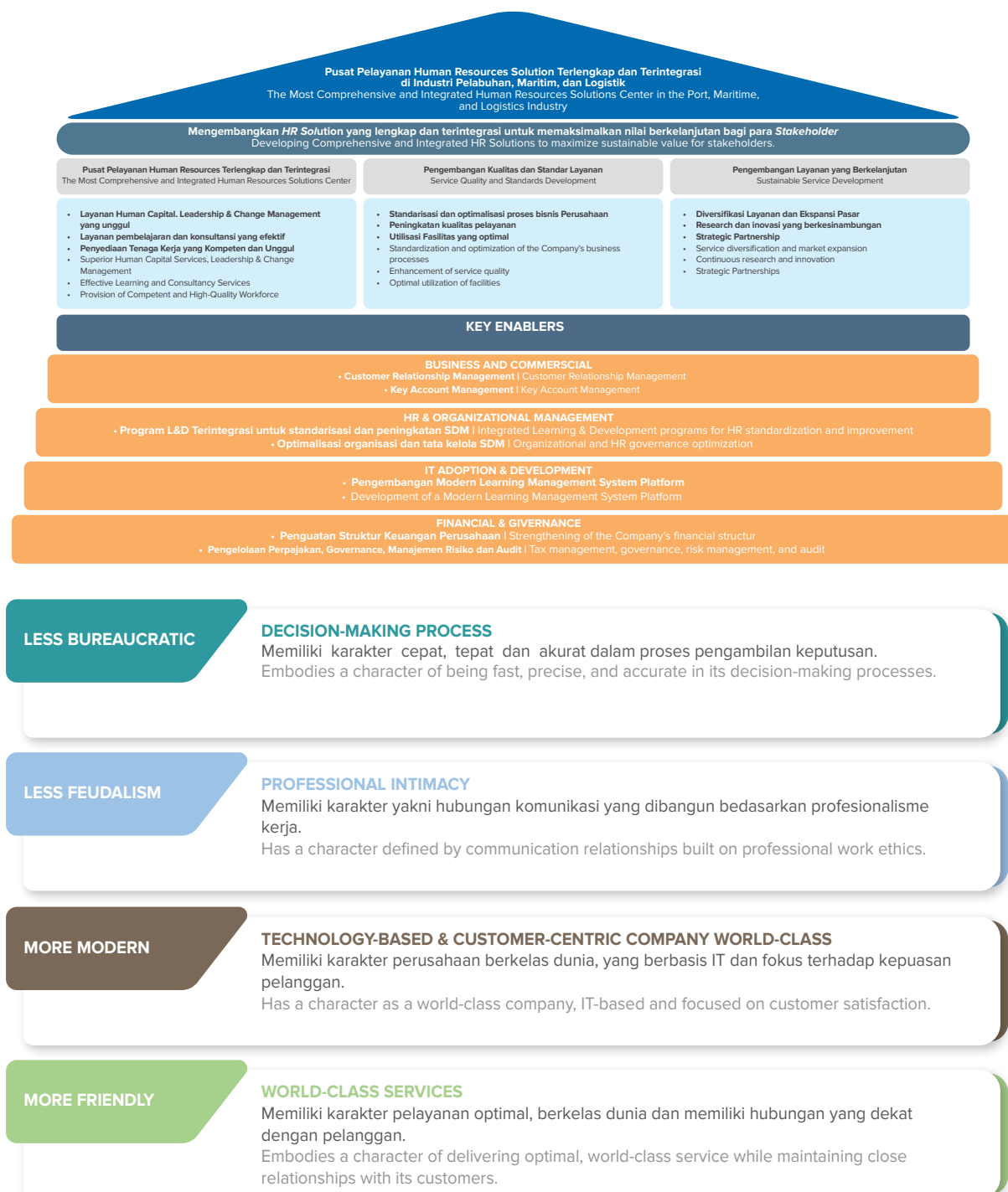
Workforce provision services remained the largest contributor to operating revenue in 2025, accounting for 80.37% of the total. Throughout 2025, the Company provided 17,871 workers to 48 companies. To date, these services have supported numerous companies across various industries.

STRATEGI USAHA

Business Strategies

Dalam mencapai Visi Perusahaan sebagai Pusat Pelayanan Solusi HR Terlengkap dan Terintegrasi di Industri Pelabuhan, Maritim, dan Logistik terdapat 3 (tiga) pilar strategis utama dan 4 (empat) *key enablers* yang diturunkan kedalam 39 strategi inisiatif.

In achieving the Company's Vision as the Most Comprehensive and Integrated HR Solution Service Center in the Port, Maritime, and Logistics Industry, there are 3 (three) main strategic pillars and 4 (four) *key enablers* that are translated into 39 strategic initiatives.



Pelayanan *Human Resources Solution* Terlengkap dan Terintegrasi di Industri Pelabuhan, Maritim, dan Logistik.

The Company positions itself as the Most Comprehensive and Integrated Human Resources Solution Service Center in the Port, Maritime, and Logistics Industry.

Strategic Positioning of PT PMLI Integrated Human Capital Total Solution Partner

Man Power Supply

- Sekretaris | Secretary
- Customer Service Centre
- Administrasi | Administration
- Resepsionis | Receptionist
- Pass gate | Pass Gate
- Pengemudi | Driver
- Tenaga pengamanan | Security Personnel
- Data entry | Data Entry
- Operator alat berat | Heavy Equipment Operator
- Teknisi | Technician
- Jasa pengamanan | Security Services

- Back Office
- Web Designer
- Programmer
- Surveyor
- Teknisi Sipil | Civil Engineering
- IT Support
- HR Support
- Finance Support
- Jasa Kebersihan | Cleaning Services
- Jasa Pertamanan | Landscaping Services
- Dll | Etc

Facility Management

- Simulator Center
- Learning and Innovation Center
- Perpustakaan | Library
- Port and Logistics Simulation
- Pendulum Nusantara Hall
- Area Outbond dan Rooftop Garden
- Management Office
- Kampus II PMLI | PMLI Campus II

Learning

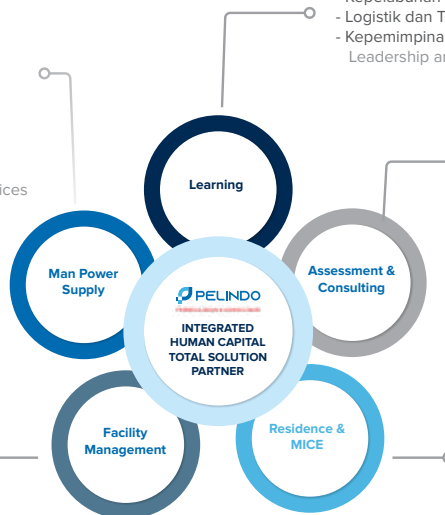
- Kepelabuhan & Maritim | Port & Maritime
- Logistik dan Terminal | Logistics and Terminal
- Kepemimpinan dan Manajemen | Leadership and Management

Assessment & Consulting

- Asesmen & Konsultasi | Assessment & Consulting
- Jasa Konsultasi | Consulting Services
- Museum Maritim Indonesia | Indonesian Maritime Museum

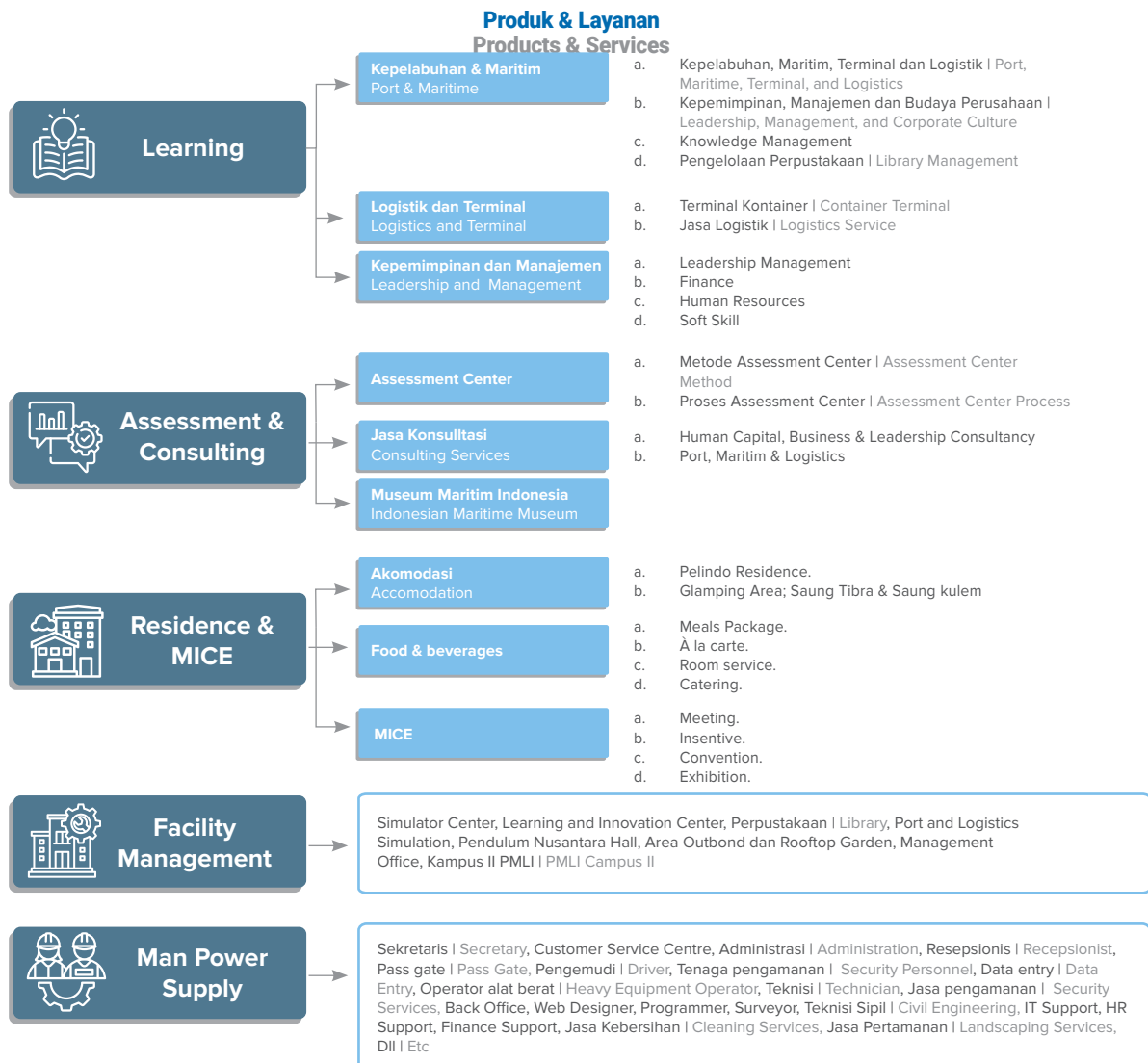
Residence & MICE

- Akomodasi | Accommodation
- Food & Beverages
- MICE



Sebagai *Integrated Human Capital Total Solution Partner*, Perseroan mendukung seluruh proses bisnis pengelolaan SDM yang bersifat *end-to-end* sebagaimana terlihat dalam grafik berikut.

As an *Integrated Human Capital Total Solution Partner*, the Company supports the entire end-to-end human resource management business process, as illustrated in the following chart.





STRATEGI PEMASARAN

Marketing Strategies

Tahun 2025 menjadi momentum bagi PT PMLI untuk memperkuat strategi pemasaran yang lebih kolaboratif, terintegrasi, dan berbasis digital dalam rangka meningkatkan pertumbuhan bisnis serta memperluas penetrasi pasar. Sejalan dengan transformasi Perseroan dan meningkatnya kebutuhan pengembangan kompetensi di berbagai sektor industri, Perseroan menerapkan berbagai inisiatif pemasaran yang tidak hanya berfokus pada pencapaian target penjualan, tetapi juga untuk membangun hubungan jangka panjang dengan pelanggan dan penguatan *positioning* Perseroan sebagai penyedia solusi pembelajaran, konsultasi, sertifikasi, asesmen, dan *event management* yang tepercaya.

Salah satu strategi utama yang dijalankan sepanjang tahun 2025 adalah penguatan sinergi bisnis melalui program *cross-selling* bersama PT Pelindo Daya Sejahtera (PDS). Sebagai bagian dari ekosistem Pelindo Group, Perseroan dan PDS mengembangkan pendekatan pemasaran yang saling mendukung guna memaksimalkan potensi pasar yang dimiliki masing-masing. Melalui kolaborasi ini, Perseroan menawarkan berbagai layanan unggulannya kepada pelanggan PDS, sementara PDS turut memperkenalkan layanan pengelolaan sumber daya manusia dan *outsourcing* kepada pelanggan PT PMLI. Strategi tersebut memungkinkan terciptanya nilai tambah bagi pelanggan melalui penyediaan solusi yang lebih komprehensif dan terintegrasi, sekaligus membuka peluang bisnis baru yang sebelumnya belum terjangkau.

Selain *cross selling*, Perseroan juga melaksanakan berbagai program *joint promotion* bersama PDS dan mitra strategis lainnya melalui partisipasi aktif dalam pameran, *expo*, seminar, forum bisnis, dan kegiatan industri yang relevan. Kegiatan ini bertujuan untuk memperkenalkan kapabilitas Perseroan kepada calon pelanggan dari berbagai sektor, membangun *awareness* terhadap layanan yang dimiliki, serta memperkuat *branding* di tengah persaingan industri yang semakin dinamis. Kehadiran bersama dalam berbagai kegiatan promosi juga menjadi sarana untuk menunjukkan kekuatan sinergi Pelindo Group dalam menghadirkan solusi bisnis yang lebih lengkap dan berkelanjutan.

Dalam upaya memperluas pasar eksternal, PMLI secara aktif melaksanakan *marketing roadshow* dan audiensi bisnis ke berbagai kementerian, lembaga pemerintah, BUMN, anak perusahaan BUMN, perusahaan swasta

2025 marked an important milestone for PT PMLI in strengthening a more collaborative, integrated, and digital-based marketing strategy to support business growth and expand market penetration. In line with the Company's transformation and the increasing demand for competency development across various industries, the Company implemented a range of marketing initiatives that focused not only on achieving sales targets but also on building long-term customer relationships and strengthening the Company's positioning as a trusted provider of learning, consulting, certification, assessment, and event management solutions.

One of the Company's key strategies throughout 2025 was strengthening business synergies through a cross-selling program with PT Pelindo Daya Sejahtera (PDS). As part of the Pelindo Group ecosystem, the Company and PDS developed a mutually supportive marketing approach to maximize each company's market potential. Through this collaboration, the Company offered its portfolio of services to PDS customers, while PDS introduced its human resource management and outsourcing services to PT PMLI's customers. This strategy enabled both companies to deliver greater value to customers by providing more comprehensive and integrated solutions while creating new business opportunities that had previously not been reached.

In addition to the cross-selling program, the Company carried out various joint promotion initiatives with PDS and other strategic partners through active participation in exhibitions, expos, seminars, business forums, and other relevant industry events. These activities were intended to introduce the Company's capabilities to prospective customers across various sectors, increase awareness of its services, and strengthen its brand amid an increasingly dynamic competitive environment. Participating jointly in promotional activities also demonstrated the strength of Pelindo Group's synergy in delivering more comprehensive and sustainable business solutions.

To expand its external market, PT PMLI actively conducted marketing roadshows and business meetings with ministries, government institutions, state-owned enterprises (SOEs), SOE subsidiaries, private companies,

nasional, asosiasi profesi, hingga institusi pendidikan. Kegiatan ini dilakukan melalui pendekatan konsultatif yang memungkinkan Perseroan memahami kebutuhan pelanggan secara lebih mendalam, mengidentifikasi tantangan yang dihadapi organisasi, serta menawarkan solusi yang sesuai dengan kebutuhan pengembangan kompetensi dan peningkatan kinerja organisasi. Melalui audiensi yang dilakukan secara langsung, Perseroan dapat membangun hubungan yang lebih kuat dengan calon pelanggan sekaligus meningkatkan peluang terbentuknya kerja sama strategis jangka panjang.

Di sisi lain, transformasi digital menjadi salah satu fokus utama dalam strategi pemasaran Perseroan. Untuk mendukung hal tersebut, Perseroan mengoptimalkan peran Tim *Digital Marketing* sebagai garda terdepan dalam pengelolaan komunikasi pemasaran dan penguatan *branding* di ranah digital. Tim ini bertanggung jawab dalam menyusun strategi komunikasi digital, mengelola media sosial, mengembangkan konten kreatif, serta melakukan analisis terhadap efektivitas berbagai aktivitas pemasaran digital yang dijalankan.

Melalui platform media sosial seperti Instagram, LinkedIn, Facebook, TikTok, dan kanal digital lainnya, PMLI secara konsisten menyampaikan berbagai informasi terkait program pelatihan, sertifikasi, konsultasi, asesmen, kegiatan, testimoni pelanggan, pencapaian bisnis, hingga berbagai konten edukatif yang relevan dengan pengembangan sumber daya manusia, kepemimpinan, maritim, logistik, dan manajemen bisnis. Strategi *content marketing* yang diterapkan tidak hanya bertujuan untuk mempromosikan layanan Perseroan, tetapi juga membangun kredibilitas PMLI sebagai pusat pembelajaran dan pengembangan kompetensi yang memiliki wawasan industri yang kuat.

Tim *Digital Marketing* juga memanfaatkan berbagai pendekatan pemasaran berbasis data melalui pemantauan performa konten, analisis perilaku audiens, pengukuran *engagement*, serta evaluasi efektivitas kampanye digital yang dilakukan secara berkala. Pendekatan ini memungkinkan Perseroan untuk memahami preferensi pasar secara lebih akurat, meningkatkan kualitas komunikasi dengan pelanggan, serta memastikan setiap aktivitas pemasaran memberikan dampak yang optimal terhadap pencapaian target bisnis Perseroan.

professional associations, and educational institutions. These activities adopted a consultative approach that enabled the Company to gain a deeper understanding of customer needs, identify organizational challenges, and offer solutions tailored to competency development and organizational performance improvement requirements. Through direct engagement with prospective customers, the Company strengthened relationships while increasing opportunities to establish long-term strategic partnerships.

Digital transformation also became one of the Company's primary marketing priorities. To support this initiative, the Company optimized the role of its Digital Marketing Team as the front line in managing marketing communications and strengthening the Company's digital brand presence. The team was responsible for developing digital communication strategies, managing social media platforms, creating creative content, and analyzing the effectiveness of the Company's digital marketing activities.

Through social media platforms such as Instagram, LinkedIn, Facebook, TikTok, and other digital channels, PT PMLI consistently shared information on its training, certification, consulting, assessment, and event programs, customer testimonials, business achievements, and educational content related to human resource development, leadership, maritime, logistics, and business management. The Company's content marketing strategy was designed not only to promote its services but also to strengthen PT PMLI's credibility as a learning and competency development center with strong industry insights.

The Digital Marketing Team also adopted various data-driven marketing approaches by monitoring content performance, analyzing audience behavior, measuring engagement, and periodically evaluating the effectiveness of digital campaigns. This approach enabled the Company to better understand market preferences, improve the quality of customer communications, and ensure that every marketing activity contributed optimally to the achievement of the Company's business objectives.



Selain media sosial, Perseroan turut mengoptimalkan kanal digital lainnya seperti *website* Perseroan, *email marketing*, publikasi digital, dan pemberitaan media daring untuk memperluas jangkauan informasi kepada pelanggan dan pemangku kepentingan. Integrasi berbagai kanal komunikasi tersebut menciptakan pengalaman pelanggan yang lebih baik sekaligus memperkuat kehadiran merek PMLI di tengah perkembangan ekosistem digital yang semakin kompetitif.

Perseroan juga terus memperkuat pendekatan *relationship marketing* dengan menjaga komunikasi yang intensif kepada pelanggan eksisting. Berbagai inisiatif dilakukan melalui pengelolaan *database* pelanggan, penyampaian informasi program secara berkala, monitoring kepuasan pelanggan, pengembangan layanan yang sesuai kebutuhan pasar, serta tindak lanjut terhadap masukan pelanggan sebagai bagian dari upaya peningkatan kualitas layanan. Pendekatan ini tidak hanya bertujuan mempertahankan loyalitas pelanggan, tetapi juga mendorong terciptanya peluang *repeat business* dan kerja sama jangka panjang.

Melalui implementasi strategi pemasaran yang menggabungkan sinergi bisnis, perluasan jaringan pasar, promosi terpadu, transformasi digital, serta penguatan hubungan pelanggan, Perseroan berhasil meningkatkan eksposur, memperluas peluang bisnis, dan memperkuat posisinya sebagai mitra strategis dalam pengembangan kompetensi sumber daya manusia di Indonesia. Ke depan, Perseroan akan terus mengembangkan strategi pemasaran yang adaptif, inovatif, dan berorientasi pada kebutuhan pelanggan guna mendukung pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan serta penciptaan nilai bagi seluruh pemangku kepentingan.

In addition to social media, the Company also optimized other digital channels, including its corporate website, email marketing, digital publications, and online media coverage, to broaden the reach of information to customers and stakeholders. The integration of these communication channels created a better customer experience while strengthening the PT PMLI brand presence within an increasingly competitive digital ecosystem.

The Company also continued to strengthen its relationship marketing approach by maintaining intensive communication with existing customers. Various initiatives included customer database management, regular dissemination of program information, customer satisfaction monitoring, service development aligned with market needs, and follow-up on customer feedback as part of the Company's efforts to improve service quality. This approach was intended not only to maintain customer loyalty but also to create opportunities for repeat business and long-term partnerships.

Through the implementation of a marketing strategy that combined business synergies, market expansion, integrated promotion, digital transformation, and stronger customer relationships, the Company increased its market exposure, expanded business opportunities, and reinforced its position as a strategic partner in human capital competency development in Indonesia. Going forward, the Company will continue to develop marketing strategies that are adaptive, innovative, and customer-oriented to support sustainable business growth and create value for all stakeholders.

TINJAUAN KEUANGAN

Financial Review

Tinjauan keuangan berikut mengacu pada Laporan Keuangan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 yang terlampir dalam bagian terakhir Laporan Tahunan ini. Laporan Keuangan tersebut telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Purwanto Susanti dan Surja (anggota firma Ernst & Young Global Limited) dan mendapat opini wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Pendidikan Maritim dan Logistik Indonesia tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

The following financial review refers to the Financial Statements for the years ended December 31, 2025 and 2024, which are attached in the final section of this Annual Report. The Financial Statements were audited by KAP Purwantono, Sungkoro & Surja (a member firm of Ernst & Young Global Limited) and received an unqualified opinion, in all material respects, regarding the financial position of PT Pendidikan Maritim dan Logistik Indonesia as of December 31, 2025, as well as its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Aset

CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

Assets

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain | In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian Description	2025	2024	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Rp	%
Aset Lancar Current Assets				
Kas dan Setara Kas Cash and Cash Equivalents	195.855	97.979	97.876	99,89%
Piutang Usaha - Neto Trade Receivables - Net				
Pihak Berelasi Related Parties	341.347	389.958	(48.611)	(12,47%)
Pihak Ketiga Third Party	24.643	17.236	7.407	42,97%
Piutang Lain-Lain, Pihak Ketiga Other Receivables, Third Parties	193	172	21	12,21%
Uang Muka dan Beban Dibayar di Muka Advances and Prepaid Expenses	6.341	5.802	539	9,29%
Persediaan Inventories	315	384	(69)	(17,97%)
Pajak Dibayar di Muka Prepaid Taxes	15.272	19.642	(4.370)	(22,25%)
Total Aset Lancar Total Current Assets	583.965	531.175	52.790	9,94%

Uraian Description	2025	2024	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Rp	%
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets				
Aset Pajak Tangguhan Deferred Tax Assets	23.512	20.491	3.021	14,74%
Aset Tetap - Neto Fixed Assets - Net	2.301	2.642	(341)	(12,91%)
Aset Takberwujud - Neto Intangible Assets - Net	109	424	(315)	(74,29%)
Aset Hak-Guna - Neto Right-Of-Use Assets - Net	2.284	314	1.970	627,39%
Taksiran Tagihan Restitusi Pajak Estimated Claims for Tax Refund	4.198	2.578	1.620	62,84%
Uang Jaminan Security Deposits	13	13	0	0,00%
Total Aset Tidak Lancar Total Non-Current Assets	32.417	26.462	5.955	22,50%
Total Aset Total Assets	616.382	557.637	58.745	10,53%

Total Aset

Total aset pada tahun 2025 meningkat 10,53% menjadi Rp616,38 miliar dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp557,64 miliar. Peningkatan tersebut terjadi seiring peningkatan pada total aset lancar dan tidak lancar, terutama pada aset lancar yang terutama dipengaruhi peningkatan kas dan setara kas.

Aset Lancar

Aset lancar Perseroan pada tahun 2025 mencapai Rp583,96 miliar yang meningkat 9,94% dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp531,17 miliar. Seperti yang telah disampaikan sebelumnya, peningkatan aset lancar terjadi karena adanya peningkatan pada kas dan setara kas. Pada tahun 2025, terjadi peningkatan kas dan setara kas dari pihak berelasi seiring dengan peningkatan penjualan jasa Perseroan kepada PT Pelabuhan Indonesia (Persero) dan entitas anak dalam Grup.

Total Assets

Total assets in 2025 increased by 10.53% to Rp616.38 billion compared to Rp557.64 billion in 2024. The increase was driven by growth in both current and non-current assets, particularly current assets, which was mainly influenced by an increase in cash and cash equivalents.

Current Assets

The Company's current assets in 2025 reached Rp583.96 billion, an increase of 9.94% compared to Rp531.17 billion in 2024. As mentioned earlier, the increase in current assets was driven by higher cash and cash equivalents. In 2025, cash and cash equivalents from related parties increased in line with the growth in the Company's sales of its services to PT Pelabuhan Indonesia (Persero) and its subsidiaries within the Group.

Aset Tidak Lancar

Aset tidak lancar Perseroan juga mengalami peningkatan 22,50% menjadi Rp32,42 miliar pada tahun 2025 dibandingkan 26,46 miliar pada tahun 2024. Peningkatan tersebut terjadi karena adanya peningkatan aset pajak tangguhan seiring dengan peningkatan aset pajak tangguhan pada entitas anak.

Non-Current Assets

The Company's non-current assets also increased by 22.50% to Rp32.42 billion in 2025 compared to Rp26.46 billion in 2024. The increase was driven by higher deferred tax assets in line with the increase in deferred tax assets at the subsidiary.

Liabilitas

Liabilities

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain | In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian Description	2025	2024	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Rp	%
Liabilitas Jangka Pendek				
Current Liabilities				
Utang Usaha				
Account Payables				
Pihak Ketiga	13.920	7.423	6.497	87,53%
Third Parties				
Pihak Berelasi	2.406	2.960	(554)	(18,72%)
Related Parties				
Utang Lain-Lain, Pihak Berelasi	3.512	3.512	0	0,00%
Other Payables, Related Party				
Uang Titipan	19.574	19.864	(290)	(1,46%)
Deposits Received				
Utang Pajak	6.086	29.791	(23.705)	(79,57%)
Taxes Payable				
Beban Akrual	88.716	80.667	8.049	9,98%
Accrued Expenses				
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek	60.639	57.115	3.524	6,17%
Short-Term Employee Benefits Liabilities				
Liabilitas Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun:				
Current Maturities of Long-Term Liability:				
Pinjaman Pemegang Saham	3.750	3.250	500	15,38%
Shareholder Loan				
Liabilitas Sewa	2.191	817	1.374	168,18%
Lease Liabilities				
Liabilitas Jangka Pendek Lainnya	832	2.515	(1.683)	(66,92%)
Other Current Liabilities				
Total Liabilitas Jangka Pendek	201.626	207.914	(6.288)	(3,02%)
Total Current Liabilities				

Uraian Description	2025	2024	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Rp	%
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities				
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang Long-Term Employee Benefit Liabilities	269	1.244	(975)	(78,38%)
Liabilitas Jangka Panjang - Setelah Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo Dalam Waktu Satu Tahun: Long-Term Liability - Net of Current Maturities:				
Pinjaman Pemegang Saham Shareholder Loan	8.499	14.999	(6.500)	(43,34%)
Liabilitas Sewa Lease Liabilities	668	-	668	100,00%
Total Liabilitas Jangka Panjang Total Non-Current Liabilities	9.435	16.243	(6.808)	(41,91%)
Total Liabilitas Total Liabilities	211.061	224.156	(13.095)	(5,84%)

Jumlah Liabilitas

Total liabilitas Perseroan pada tahun 2025 mengalami penurunan 5,84% menjadi Rp211,06 miliar dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp224,16 miliar. Penurunan tersebut terjadi seiring penurunan pada liabilitas jangka pendek dan jangka panjang.

Liabilitas Jangka Pendek

Penurunan liabilitas jangka pendek pada tahun 2025 terjadi terutama karena adanya penurunan utang pajak. Dengan demikian, liabilitas jangka pendek Perseroan pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp201,63 miliar yang menurun 3,02% dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp207,91 miliar.

Liabilitas Jangka Panjang

Penurunan juga terjadi pada liabilitas jangka panjang menjadi sebesar Rp9,43 miliar pada tahun 2025 dibandingkan Rp16,24 miliar pada tahun 2024. Penurunan sebesar 41,91% tersebut terjadi terutama karena penurunan pinjaman dari pemegang saham.

Total Liabilities

The Company's total liabilities decreased by 5.84% to Rp211.06 billion in 2025 from Rp224.16 billion in 2024. This decrease was driven by reductions in both current and non-current liabilities.

Current Liabilities

The decrease in current liabilities in 2025 was mainly attributable to a reduction in tax payables. As a result, the Company's current liabilities in 2025 were recorded at Rp201.63 billion, a decrease of 3.02% compared to Rp207.91 billion in 2024.

Non-Current Liabilities

A decrease was also recorded in non-current liabilities, which amounted to Rp9.43 billion in 2025 compared to Rp16.24 billion in 2024. The 41.91% decline was primarily due to a reduction in shareholder loan.

Ekuitas

Equity

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain | In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian Description	2025	2024	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Rp	%
Modal Saham Capital Stock				
Modal Dasar Authorised				
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Fully Paid Shares Capital	113.465	113.465	-	-
Tambahan Modal Disetor Additional Paid-in Capital	109.565	109.565	-	-
Saldo Laba Retained Earnings				
Cadangan Umum Appropriated for General Reserve	4.700	1.266	3.434	271,25%
Belum Ditentukan Penggunaannya Unappropriated	143.599	82.170	61.429	74,76%
Penghasilan Komprehensif Lain Other Comprehensive Income	157	(919)	1.076	(117,08%)
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk - Neto Equity Attributable to Owners of the Parent Entity	371.486	305.547	65.939	21,58%
Kepentingan Nonpengendali Non-Controlling Interest	33.834	27.993	5.841	20,87%
Ekuitas - Neto Equity - Net	405.321	333.481	71.840	21,54%

Ekuitas - Neto

Ekuitas Perseroan pada tahun 2025 mengalami peningkatan 21,54% menjadi Rp405,32 miliar dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp333,48 miliar. Peningkatan tersebut terjadi karena peningkatan saldo laba.

Equity - Net

The Company's equity in 2025 increased by 21.54% to Rp405.32 billion compared to Rp333.48 billion in 2024. The increase was driven by higher retained earnings.

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain | In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian Description	2025	2024	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Rp	%
Pendapatan Operasi Operating Revenues	2.173.772	1.993.368	180.404	9,05%
Beban Operasi Operating Expenses	(2.088.085)	(1.890.675)	(197.410)	10,44%
Pendapatan (Beban) Operasi Lainnya - Neto Other Operating Income (Expenses) - Net	3.989	(7.236)	11.225	(155,13%)
Laba Operasi Profit from Operations	89.676	95.457	(5.781)	(6,06%)
Pendapatan Keuangan Finance Income	3.491	3.655	(164)	(4,49%)
Beban Keuangan Finance Expenses	(1.399)	(1.608)	209	(13,00%)
Laba Sebelum Pajak Penghasilan Badan Profit Before Corporate Income Tax	91.768	97.504	(5.736)	(5,88%)
Beban Pajak Penghasilan Badan Profit Before Corporate Income Tax				
Kini Current	(23.982)	(25.275)	1.293	(5,12%)
Tangguhan Deferred	3.358	3.164	194	6,13%
Laba Tahun Berjalan Profit for the Year	71.144	75.394	(4.250)	(5,64%)
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan: Other Comprehensive Income for the Year:				
Pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi: Item that Will Not Be Reclassified to Profit or Loss:				
Pengukuran Kembali Imbalan Imbalan Kerja - Neto Setelah Pajak Remeasurement of Employee Benefit Liabilities - Net Off Tax	1.196	(1.021)	2.217	(217,14%)
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income for the Year	72.340	74.373	(2.033)	(2,73%)

Uraian Description	2025	2024	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Rp	%
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada: Profit for the Year Attributable to:				
Pemilik Entitas Induk Owners of the Parent Entity	64.863	68.673	(3.810)	(5,55%)
Kepentingan Nonpengendali Non-Controlling Interest	6.282	6.721	(439)	(6,53%)
Total Total	71.144	75.394	(4.250)	(5,64%)
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan yang Diatribusikan Kepada: Total Comprehensive Income for the Year Attributable to:				
Pemilik Entitas Induk Owners of the Parent Entity	65.939	67.754	(1.815)	(2,68%)
Kepentingan Nonpengendali Non-Controlling Interest	6.401	6.619	(218)	(3,29%)
Total Total	72.340	74.373	(2.033)	(2,73%)

Pendapatan Operasi

Pendapatan operasi Perseroan untuk tahun 2025 mencapai Rp2.173,77 miliar dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp1.993,37 miliar. Peningkatan pendapatan terjadi karena mayoritas segmen operasional Perseroan mengalami peningkatan, terutama pada pelayanan pas masuk dan jasa penyedia tenaga kerja. Penjelasan lebih rinci mengenai pendapatan telah disampaikan pada pembahasan “Tinjauan Operasional” sebelumnya.

Operating Revenues

The Company’s operating revenue for 2025 reached Rp2,173.77 billion compared to Rp1,993.37 billion in 2024. The increase in revenue was driven by growth across the majority of the Company’s operational segments, particularly entrance pass entry services and human resources services. A more detailed explanation regarding revenue has been presented in the previous “Operational Review” section.

Beban Operasi

Operating Expenses

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain | In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian Description	2025	2024	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Rp	%
Kerjasama Mitra Usaha Partnership	1.961.350	1.767.646	193.704	10,96%
Pegawai Employee	69.761	67.838	1.923	2,83%
Umum General	21.382	23.139	(1.757)	(7,59%)
Bahan Material	26.752	21.427	5.325	24,85%

Uraian Description	2025	2024	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Rp	%
Asuransi Insurance	3.820	6.009	(2.189)	(36,43%)
Administrasi Kantor Office Administration	2.472	2.283	189	8,28%
Lain-lain Others	2.548	2.333	215	9,22%
Total Total	2.088.085	1.890.675	197.410	10,44%

Beban operasi Perseroan pada tahun 2025 secara total mencapai Rp2.088,85 miliar yang meningkat 10,44% dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp1.890,67 miliar. Peningkatan tersebut terjadi terutama karena adanya peningkatan kerjasama mitra usaha.

The Company's total operating expenses in 2025 amounted to Rp2,088.85 billion, an increase of 10.44% compared to Rp1,890.67 billion in 2024. The increase was mainly due to partnership expenses.

Pendapatan (Beban) Operasi Lainnya - Neto

Other Operating Income (Expenses) - Net

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain | In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian Description	2025	2024	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Rp	%
Pemulihan Cadangan Piutang Recovery of Receivable Provision	2.199	-	2.199	100,00%
Beban Pajak Tax Expenses	(1.630)	(7.846)	6.216	(79,23%)
Lain-lain - Neto Others - Net	3.420	611	2.809	459,74%
Total Total	3.989	(7.236)	11.225	(155,13%)

Pada tahun 2025, Perseroan mencatatkan pendapatan operasi lainnya Rp3,99 miliar dibandingkan beban Rp7,24 miliar pada tahun 2024. Hal ini terjadi karena Perseroan mencatatkan pemulihan cadangan piutang, penurunan beban pajak, dan peningkatan pendapatan lain-lain.

In 2025, the Company recorded other operating income of Rp3.99 billion compared to other operating expenses of Rp7.24 billion in 2024. This was driven by the recovery of allowance of receivable provision, lower tax expenses, and an increase in other income.

Laba

Berdasarkan catatan pendapatan dan beban yang telah dijelaskan sebelumnya, maka laba Perseroan dapat dijelaskan sebagai berikut.

Profit

Based on the revenue and expenses described earlier, the Company's profit can be explained as follows.

Laba operasi tercatat Rp89,68 miliar, yang menurun 6,06% dibandingkan tahun sebelumnya seiring dengan peningkatan beban operasi. Dengan adanya perolehan pendapatan keuangan Rp3,49 miliar dan beban keuangan Rp1,40 miliar maka laba sebelum pajak tercatat Rp91,77 miliar.

Pada tahun 2025, total beban pajak penghasilan Rp20,62 miliar sehingga Perseroan mencatatkan laba tahun berjalan Rp71,14 miliar yang menurun 5,64% dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp75,39 miliar.

Perseroan mencatatkan penghasilan komprehensif Rp72,34 miliar.

Profit from operations amounted to Rp89.68 billion, a decrease of 6.06% compared to the previous year and it was in line with the increase in operating expenses. With finance income amounting to Rp3.49 billion and financial expenses of Rp1.40 billion, profit before tax was recorded at Rp91.77 billion.

In 2025, total income tax expense amounted to Rp20.62 billion, resulting in the Company recording profit for the year of Rp71.14 billion, a decrease of 5.64% compared to Rp75.39 billion in 2024.

The Company recorded comprehensive income of Rp72.34 billion.

Laporan Arus Kas Konsolidasian

Consolidated Statement of Cash Flows

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain | In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian Description	2025	2024	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Rp	%
Arus Kas dari Aktivitas Operasi				
Cash Flows from Operating Activities				
Penerimaan dari Pelanggan Cash Receipts from Customers	2.219.200	1.784.013	435.187	24,39%
Pembayaran Kepada Pemasok dan Beban-Beban Operasi Lainnya Cash Payments to Suppliers and Other Operating Expenses	(365.390)	(280.668)	(84.722)	30,19%
Pembayaran Kepada Karyawan Cash Payments to Employees	(1.715.836)	(1.568.457)	(147.379)	9,40%
Pembayaran Pajak Penghasilan Payment of Income Taxes	(34.905)	(29.979)	(4.926)	16,43%
Penghasilan Bunga Interest Received	3.491	3.655	(164)	(4,49%)
Pembayaran Beban Bunga Payment of Interest	(41)	(46)	5	(10,87%)
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Operasi				
Net Cash Provided by (Used In) Operating Activities	106.519	(91.483)	198.002	(216,44%)

Uraian Description	2025	2024	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Rp	%
Arus Kas dari Aktivitas Investasi				
Cash Flows from Investment Activities				
Perolehan Aset Tetap Acquisition of a Fixed Asset	(292)	-	(292)	100,00%
Hasil Pelepasan Aset Tetap Proceeds from Disposals of Fixed Assets	(144)	-	(144)	100,00%
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi Net Cash Used in Investing Activities	(436)	-	(436)	100,00%
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan				
Cash Flows from Financing Activities				
Pembayaran Pinjaman Pemegang Saham Payment for Shareholder Loan	(7.192)	(4.011)	(3.181)	79,31%
Pembayaran Dividen Payment for Dividends	-	(1.000)	1.000	(100,00%)
Pembayaran Dividen Tunai Oleh Entitas Anak Payments of Cash Dividends by Subsidiary	(500)	(508)	8	(1,57%)
Pembayaran Liabilitas Sewa Payments of Lease Liabilities	(514)	(1.581)	1.067	(67,49%)
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan Net Cash Used in Financing Activities	(8.207)	(7.100)	(1.107)	15,59%
Kenaikan (Penurunan) Neto Kas dan Setara Kas Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents	97.876	(98.583)	196.459	(199,28%)
Kas dan Setara Kas Awal Tahun Cash and Cash Equivalents at Beginning of Year	97.979	196.562	(98.583)	(50,15%)
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun Cash and Cash Equivalents at the End of Year	195.855	97.979	97.876	99,89%

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Pada tahun 2025, Perseroan mencatatkan perolehan arus kas dari aktivitas operasi sebesar Rp106,52 miliar dibandingkan pengeluaran untuk aktivitas operasi sebesar Rp91,48 miliar pada tahun 2024. Hal tersebut terjadi karena Perseroan mencatatkan penerimaan yang lebih besar dari pelanggan dibandingkan pembayaran kepada pemasok dan beban-beban operasi lainnya, ataupun pembayaran kepada karyawan dan pajak penghasilan.

Cash Flows from Operating Activities

In 2025, the Company recorded cash flows from operating activities amounting to Rp106.52 billion, compared to cash used in operating activities of Rp91.48 billion in 2024. This was attributable to the Company recording higher receipts from customers than payments to suppliers and other operating expenses, as well as payments to employees and income taxes.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Perseroan melakukan investasi secara total sebesar Rp436 miliar yang mayoritas untuk memperoleh aset tetap setelah pada tahun sebelumnya tidak melakukan investasi.

Cash Flows from Investing Activities

The Company made total investments amounting to Rp436 billion, the majority of which were allocated for the acquisition of fixed assets, following no investment activities in the previous year.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Perseroan mencatatkan peningkatan arus kas untuk aktivitas pendanaan sebesar 15,59% pada tahun 2025 mencapai Rp8,21 miliar dibandingkan Rp7,10 miliar pada tahun 2024. Mayoritas digunakan untuk pembayaran pinjaman kepada pemegang saham.

Cash Flows from Financing Activities

The Company recorded a 15.59% increase in cash flows from financing activities in 2025, reaching Rp8.21 billion compared to Rp7.10 billion in 2024. The majority was used for payments for shareholder loan.

Kemampuan Membayar Utang

Ability to Pay Debt

Rasio Likuiditas

Liquidity Ratio

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain | In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian Description	2025	2024
Rasio Kas Cash Ratio	97,14%	47,12%
Rasio Lancar Current Ratio	289,63%	255,48%

Rasio likuiditas digunakan untuk mengukur kemampuan Perseroan menyelesaikan kewajiban jangka pendeknya. Tingkat likuiditas Perseroan dapat dilihat dari rasio kas (*cash ratio*) dan rasio lancar (*current ratio*). Semakin tinggi nilai dari rasio-rasio tersebut mengindikasikan bahwa Perseroan mampu memenuhi kewajibannya yang akan jatuh tempo.

The liquidity ratio is used to determine the Company's capacity to pay short-term debt. The cash ratio and current ratio all indicate the company's liquidity level. The greater these ratios are, the more capable the Company is of meeting its maturing commitments.

Pada tahun 2025, rasio likuiditas Perseroan mengalami peningkatan karena kas dan setara kas mengalami peningkatan, begitu juga dengan aset lancar Perseroan. Peningkatan tersebut mengindikasikan tingkat likuiditas yang semakin membaik dan melebihi kewajiban lancarnya yang menandakan bahwa Perseroan mampu melunasi tanggung jawabnya dan mendukung aktivitas operasionalnya.

In 2025, the Company's liquidity ratio increased due to higher cash and cash equivalents, along with the increase in the Company's current assets. The increase indicates an improving level of liquidity that exceeds its current liabilities, demonstrating that the Company is capable of fulfilling its obligations and supporting its operational activities.

Rasio Solvabilitas

Solvency Ratio

(Dalam persentase, kecuali dinyatakan lain | In percentage, unless otherwise stated)

Uraian Description	2025	2024
Rasio Utang terhadap Ekuitas Debt to Equity Ratio (DER)	52,07%	67,22%
Rasio Utang terhadap Aset Debt to Assets Ratio (DAR)	34,24%	40,20%

Rasio solvabilitas digunakan untuk melihat kemampuan Perusahaan membayar kewajiban jangka panjang maupun seluruh utangnya. Rasio ini terdiri dari rasio utang terhadap jumlah aset (*debt to total assets ratio*/DAR) dan rasio utang terhadap jumlah ekuitas (*debt to total equity ratio*/DER). Semakin rendah nilai dari rasio-rasio tersebut mengindikasikan bahwa Perseroan mampu memenuhi kewajiban jangka panjangnya.

The solvency ratio is used to determine the Company's capacity to repay all of its debts and long-term commitments. This ratio is made up of two components: the debt-to-total-assets ratio (DAR) and the debt-to-total-equity ratio (DER). The lower these ratios are, the more capable the Company is of meeting its long-term commitment.

Pada tahun 2025, nilai rasio solvabilitas Perusahaan mengalami penurunan karena nilai aset dan ekuitas Perseroan lebih tinggi daripada liabilitas. Hal ini menandakan tingkat kesehatan Perseroan dapat terus dipertahankan dengan tingkat modal yang lebih kuat sehingga memastikan keberlangsungan usaha secara jangka panjang.

In 2025, the Company's solvency ratio declined because the value of the Company's assets and equity was higher than its liabilities. This indicates that the Company's financial soundness can continue to be maintained through a stronger capital position, thereby ensuring long-term business continuity.

Tingkat Kolektibilitas Piutang

Collectability

Uraian Description	2025	2024
Perputaran Piutang (Kali) Receivables Turnover (Times)	6,7	7,2
Periode Penagihan Rata-Rata (Hari) Average Collection Period (Days)	54	51

Perputaran piutang menunjukkan seberapa sering piutang usaha berubah menjadi kas dalam waktu satu tahun. Peningkatan efisiensi penagihan piutang usaha terjadi jika perputaran piutang meningkat dan periode penagihan rata-rata menurun dari periode sebelumnya.

Receivables turnover indicates how often trade receivables are converted into cash within one year. Better efficiency in the collection of trade receivables occurs when receivables turnover increases and the average collection period decreases compared to the previous period.

Perputaran piutang tahun 2025 mencapai 6,7 kali, lebih baik dibandingkan tahun 2024 sebanyak 7,2 kali. Sementara itu, periode penagihan rata-rata tahun 2025 adalah 54 hari dibandingkan tahun 2024 selama 51 hari. Terkait hal ini, Perseroan berupaya mempercepat proses penagihan dengan mengirimkan Surat Konfirmasi Piutang secara berkala.

Receivables turnover in 2025 reached 6.7 times, better compared to 7.2 times in 2024. Meanwhile, the average collection period in 2025 was 54 days compared to 51 days in 2024. In this regard, the Company will accelerate the collection process by periodically sending Confirmation Letters.

Piutang usaha Perseroan pada tahun 2025 didominasi jumlah piutang yang belum jatuh tempo. Hal ini membuktikan bahwa tingkat kolektibilitas piutang Perseroan masih berada dalam kondisi lancar. Jatuh tempo piutang Perseroan adalah 30 hari dari tanggal penerbitan tagihan.

The Company's trade receivables in 2025 were dominated by receivables that were not yet overdue. This demonstrates that the collectibility of the Company's receivables remained in good condition. The due date for the Company's receivables is 30 days from the invoice issuance date.

Uraian Description	2025	2024	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Rp	%
Belum Jatuh Tempo Not Yet Overdue	168.944	197.412	(28.468)	(14,42%)
Lewat Jatuh Tempo Overdue				
1-90 hari 1-90 days	119.011	143.151	(24.140)	(16,86%)
91-180 hari 91-180 days	17.439	29.150	(11.711)	(40,17%)
Lebih dari 180 hari More than 180 days	68.853	47.131	21.722	46,09%
Sub-Total Sub-Total	374.247	416.844	(42.597)	(10,22%)
Penyisihan Penurunan Nilai Allowance for Impairment	(8.257)	(9.649)	1.392	(14,43%)
Total Piutang Usaha - Neto Total Trade Receivables - Net	365.990	407.195	(41.205)	(10,12%)

Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen

Capital Structure and Management Policy

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain | In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Struktur Modal Capital Structure	2025	Kontribusi Contribution	2024	Kontribusi Contribution	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
					Rp	%
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	201.626	32,71%	207.914	37,28%	(6.288)	(3,02%)
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	9.435	1,53%	16.243	2,91%	(6.808)	(41,91%)
Total Liabilitas Total Liabilities	211.061	34,24%	224.156	40,20%	(13.095)	(5,84%)
Ekuitas - Neto Equity - Net	405.321	65,76%	333.481	59,80%	71.840	21,54%
Total Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	616.382		557.637		58.745	10,53%

Struktur modal disusun dengan melakukan perbandingan antara penggunaan modal sendiri dan pinjaman, baik jangka pendek maupun jangka panjang.

The capital structure is determined by comparing the use of equity and liabilities, both current and non-current.

Pada tahun 2025, kontribusi ekuitas terhadap modal mencapai lebih dari 60%. Terjadi peningkatan dibandingkan tahun 2024 karena Perseroan meningkatkan porsi ekuitasnya dari peningkatan saldo laba.

In 2025, equity contributed more than 60% of total capital. This represents an increase compared to 2024, as the Company increased its proportion of equity due to higher retained earning.

Kebijakan Manajemen Atas Struktur Modal

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian bila diperlukan berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru, atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan, dan proses manajemen permodalan selama periode pelaporan.

Management Policy on Capital Structure

The Company manages its capital structure and makes adjustments when necessary based on changes in economic conditions. To maintain its capital structure, the Company may adjust dividend payments to shareholders, issue new shares, or seek funding through borrowings. There were no changes to the objectives, policies, and processes of capital management during the reporting period.

Manajemen Perseroan juga tidak mengesampingkan penggunaan utang, namun tetap memperhatikan dampak dari peningkatan beban bunga. Hal ini membuat Perseroan mengelola penggunaan utang dan modal secara optimal. Sebagai langkah pendukung, Manajemen Perseroan senantiasa melakukan pengawasan terhadap rasio likuiditas dan solvabilitas untuk memastikan Perseroan memiliki struktur modal yang sehat dan memiliki kemampuan untuk melunasi seluruh kewajibannya.

The Company's Management also does not rule out the use of debt, while still taking into consideration the impact of increasing interest expenses. Accordingly, the Company manages the use of debt and equity in an optimal manner. As a supporting measure, the Company's Management continuously monitors liquidity and solvency ratios to ensure that the Company maintains a healthy capital structure and has the ability to fulfill all of its obligations.

INVESTASI BARANG MODAL

Capital Goods Investment

Perseroan melakukan investasi untuk memperoleh aset tetap sebesar Rp292 juta. Aset tetap tersebut berupa Golfcar.

Investasi tersebut merupakan pendukung operasional dari aktivitas bisnis Perseroan dan tergolong investasi rutin yang dilakukan bilamana diperlukan.

Sumber pendanaan untuk merealisasikan investasi barang modal Perseroan berasal dari internal Perseroan. Apabila terdapat sumber dana yang berasal dari eksternal, nilainya tidak tergolong material dan tidak memerlukan keputusan pemegang saham untuk mengikat Perseroan dalam perjanjian tersebut.

Perseroan melakukan investasi barang modal yang berasal dari dalam negeri maupun luar negeri. Tagihan dan pembayaran investasi barang modal tersebut menggunakan mata uang Rupiah untuk meminimalisasi risiko nilai tukar.

The Company invested Rp292 million in the acquisition of fixed assets. These assets comprised Golfcar.

The investment supports the Company's business operations and is considered a routine capital investment undertaken as needed.

Funding for the Company's capital investments was sourced from internal funds. If external funding was utilized, the amount was not material and did not require shareholder approval for the Company to enter into the relevant agreement.

The Company made capital investments in both domestic and overseas assets. Invoices and payments for these capital investments were denominated in Rupiah to minimize foreign exchange risk.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Material Information and Facts Subsequent to the Accountant's Report Date

Tidak terdapat informasi dan fakta material setelah akhir tahun pelaporan 2025. Semua informasinya telah disampaikan di Laporan Keuangan (*Audited*) terlampir pada Laporan Tahunan ini.

There were no material information or events occurring after the end of the 2025 reporting year. All information regarding those matter has been disclosed in the audited Financial Statements attached to this Annual Report.



KEBIJAKAN DIVIDEN

Dividend Policy

Berdasarkan Akta Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan tentang Persetujuan Laporan Tahunan Tahun Buku 2024 No. 11 tanggal 20 Juni 2025, pemegang saham Perusahaan menyetujui penggunaan laba bersih tahun 2024 sebagai cadangan wajib dan cadangan lainnya. Penetapan penggunaan laba bersih setelah pajak yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk Tahun Buku 2024 sebesar Rp68.672.704. Alokasi dari laba tersebut akan dilakukan dengan penataan sebagai berikut:

- Sebesar Rp3.433.635 atau 5% sebagai cadangan wajib;
- Sebesar Rp65.239.069 atau 95% sebagai cadangan lainnya.

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan pada tanggal 28 Mei 2024 tentang Persetujuan Laporan Tahunan Tahun Buku 2023 No.SK.03/12/6/11/PGAP/WDUT/PLND-24, pemegang saham Perusahaan menyetujui penggunaan laba bersih tahun 2023 sebagai dividen dan cadangan umum. Penetapan penggunaan laba bersih setelah pajak yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk Tahun Buku 2023 sebesar Rp12.622.113. Alokasi dari laba tersebut akan dilakukan dengan penataan sebagai berikut:

- Sebesar Rp1.000.000 sebagai dividen;
- Sebesar Rp631.105 sebagai cadangan wajib;
- Sebesar Rp10.991.008 sebagai cadangan lainnya;

Pembagian dividen tersebut di atas telah dibayarkan lunas pada tanggal 17 Juli 2024.

Based on Notarial Deed of the Annual General Meeting of Shareholders of the Company regarding the Approval of the Annual Report and the Ratification of the Financial Statements for the Fiscal Year 2024 No. 11 dated June 20, 2025, the shareholders of the Company have approved the use of the net profit from year 2024 for general reserves and other reserves. The determination of the use of the net income after tax attributable to the parent of the entity owners for the 2024 Fiscal Year is Rp68,672,704. The allocation of profits will be arranged as follows:

- An amount of Rp3,433,635 or 5% is allocated as mandatory reserves;
- An amount of Rp65,239,069 or 95% is allocated as other reserves.

Based on the Minutes of Annual General Shareholders Meeting of the Company dated May 28, 2024 regarding the approval of Annual Report on 2023 with No.SK.03/12/6/11/PGAP/WDUT/PLND-24, the shareholders of the Company have approved the use of the net profit from year 2023 for dividends and general reserves. The determination of the use of the net income after tax attributable to the parent of the entity owners for the 2023 Fiscal Year is Rp12,622,113. The allocation of profits will be arranged as follows:

- An amount of Rp1,000,000 is allocated as dividends;
- An amount of Rp631,105 is allocated as mandatory reserves;
- An amount of Rp10,991,008 is allocated as other reserves.

The dividends distribution above has been fully paid on July 17, 2024.

INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/PELEBURAN USAHA, AKUISISI ATAU RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL

Material Information Regarding Investments, Expansion, Divestment, Merger/Consolidation, Acquisition or Debt/Capital Restructuring

Pada tahun 2025, Perusahaan tidak terdapat informasi perihal investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi atau restrukturisasi utang/modal yang bersifat material ataupun mengandung benturan kepentingan. Semua informasinya telah disampaikan dalam Laporan Tahunan ini, sesuai dengan Laporan Keuangan (*Audited*) yang telah dipublikasikan dan dilampirkan dalam Laporan Tahunan ini.

In 2025, the Company did not record any material investment, expansion, divestment, merger/consolidation, acquisition, or debt/capital restructuring activities, nor any transactions involving conflicts of interest. All relevant information has been disclosed in this Annual Report, in accordance with the Audited Financial Statements that have been published and attached to this Annual Report.

INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN/ATAU TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI

Material Transaction Information Containing Conflict of Interest and/or Transactions with Affiliated Parties

Pada tahun 2025, tidak terdapat transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dengan pihak berelasi. Walaupun demikian, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak berelasi dalam lingkungan Pelindo Group dan dengan entitas kepemilikan akhir yang sama yaitu Pemerintah Republik Indonesia.

In 2025, there were no material transactions involving conflicts of interest with related parties. Nevertheless, the Company conducted transactions with related parties within the Pelindo Group and with entities under the same ultimate ownership, namely the Government of the Republic of Indonesia.

Informasi transaksi material dengan pihak berelasi berdasarkan sifat dan jenis transaksinya adalah sebagai berikut, sesuai dengan informasi yang juga telah diungkapkan dalam Laporan Keuangan (*Audited*) yang telah dipublikasikan dan dilampirkan dalam Laporan Tahunan ini. Informasi mengenai saldo transaksi dengan pihak berelasi telah disampaikan dalam Laporan Keuangan (*Audited*).

Information on material transactions with related parties, based on the nature and type of transactions, is as follows, in accordance with the disclosures made in the Audited Financial Statements that have been published and attached to this Annual Report. Information regarding the balance of transaction with related parties has been disclosed in the Audited Financial Statements.

Transaksi Pihak Berelasi
 Transactions with Related Parties

Sifat relasi Nature of relationship	Nama pihak berelasi Name of related party	Jenis transaksi Nature of transaction
Pemegang saham Shareholders	PT Pelabuhan Indonesia (Persero) ("Pelindo")	Penjualan jasa dan pembayaran dividen Sales of services and payment of dividend
Entitas sepengendalian Pelindo Entities under common control of Pelindo	PT Integrasi Logistik Cipta Solusi ("ILCS")	Penjualan jasa Sales of services
	PT Pelindo Jasa Maritim ("SPJM")	Penjualan jasa Sales of services
	Kerjasama Operasi Terminal Petikemas ("KOJA")	Penjualan jasa Sales of services
	PT Pelindo Multi Terminal ("SPMT")	Penjualan jasa Sales of services
	PT Pelindo Solusi Logistik ("SPSL")	Penjualan jasa Sales of services
	PT Jasa Armada Indonesia Tbk ("JAI")	Penjualan jasa Sales of services
	PT IPC Terminal Petikemas ("IPC TPK")	Penjualan jasa Sales of services
	PT Lamong Energi Indonesia ("LEGI")	Penjualan jasa Sales of services
	PT Terminal Teluk Lamong ("TTL")	Penjualan jasa Sales of services
	PT Pelabuhan Tanjung Priok ("PTPR")	Penjualan jasa Sales of services
	PT Multi Terminal Indonesia ("MTI")	Penjualan jasa Sales of services
	Jakarta International Container Terminal ("JICT")	Penjualan jasa Sales of services
	PT Pelindo Solusi Maritim ("PSM"), yang sebelumnya bernama previously known as PT Jasa Peralatan Pelabuhan Indonesia ("JPPI")	Penjualan jasa Sales of services
Entitas sepengendalian Pelindo (lanjutan) Entities under common control of Pelindo (continued)	PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk ("IKT")	Penjualan jasa Sales of services
	PT Pelindo Marine Service ("PMS")	Penjualan jasa Sales of services
	PT Berkah Industri Mesin Angkat ("BIMA")	Penjualan jasa Sales of services
	PT Belawan New Container Terminal ("BNCT")	Penjualan jasa Sales of services

Sifat relasi Nature of relationship	Nama pihak berelasi Name of related party	Jenis transaksi Nature of transaction
	PT Pelindo Energi Logistik ("PEL")	Penjualan jasa Sales of services
	PT Terminal Petikemas Surabaya ("TPS")	Penjualan jasa Sales of services
	PT Prima Indonesia Logistik ("PIL")	Penjualan jasa Sales of services
	PT Pelindo Husada Cipta ("PHC")	Penjualan jasa Sales of services
	PT Prima Multi Terminal ("PMT")	Penjualan jasa Sales of services
	PT Kaltim Kariangau Terminal ("KKT")	Penjualan jasa Sales of services
	PT Pelindo Terminal Petikemas ("SPTP")	Penjualan jasa Sales of services
	PT Berlian Jasa Terminal Indonesia ("BJTI")	Penjualan jasa Sales of services
	PT Energi Pelabuhan Indonesia ("EPI")	Penjualan jasa Sales of services
	PT Menara Maritim Indonesia ("MMI")	Penjualan jasa Sales of services
	PT Berlian Manyar Sejahtera ("BMS")	Penjualan jasa Sales of services
	PT Pengerukan Indonesia ("RUKINDO")	Penjualan jasa Sales of services
	PT Equiport Inti Indonesia ("EII")	Penjualan jasa Sales of services
	PT Pelindo Properti Indonesia ("PPI3")	Penjualan jasa Sales of services
Entitas berelasi dengan Pemerintah Government-related entities	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Jasa perbankan Banking services
	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Jasa perbankan Banking services
	PT Bank Syariah Indonesia Tbk	Jasa perbankan Banking services
	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Jasa perbankan Banking services
	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Jasa perbankan Banking services
	PT Dok Perkapalan Surabaya (Persero)	Penjualan jasa Sales of services
	Badan Penyelenggara Jaminan Sosial ("BPJS")	Penjualan jasa Sales of services



Kewajaran Transaksi

Seluruh transaksi dengan pihak berelasi telah sesuai dengan kebijakan dan syarat yang telah disepakati oleh kedua belah pihak, sehingga Perseroan menganggap bahwa semua transaksi masih dalam batas wajar sesuai dengan kebijakan akuntansi yang berlaku di Indonesia. Hal Ini mengindikasikan bahwa Perseroan telah melakukan transaksi dengan pihak yang berelasi secara wajar.

Kebijakan Perusahaan Tentang Mekanisme Telaah Atas Transaksi dan Pemenuhan Peraturan Terkait

Transaksi antar pihak berelasi diperlakukan berbeda dengan transaksi dengan pihak lainnya, namun tetap menggunakan kebijakan yang sesuai dengan prinsip yang berlaku di bidang akuntansi dan keuangan Indonesia. Direksi menentukan setiap transaksi dan Dewan Komisaris mengetahui dan turut mengawasi setiap transaksi.

Mekanisme *review* atas transaksi dengan pihak berelasi telah dilakukan melalui proses audit yang dilakukan oleh auditor internal maupun auditor eksternal. Untuk memastikan tingkat kewajaran transaksi dan kesesuaian dengan standar akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, laporan transaksi afiliasi yang dilakukan Perseroan telah diaudit oleh auditor independen.

Transaction Fairness

Because all transactions with related parties were conducted in line with the rules and conditions agreed upon by both parties, the Company believes that all transactions remain within acceptable limitations according to the prevailing accounting standards in Indonesia. This demonstrates that the Company dealt equitably with connected parties.

Company Policy Regarding the Review Mechanism of Transactions and Compliance with Related Regulations

Transactions with related parties are treated differently from transactions with other parties but are still carried out in accordance with policies that adhere to accounting and financial principles applicable in Indonesia. The Board of Directors determines each transaction, and the Board of Commissioners is informed of and supervises all such transactions.

The review mechanism for related party transactions has been conducted through audits performed by both internal and external auditors. To ensure the fairness of the transactions and their compliance with generally accepted accounting standards in Indonesia, the Company's affiliated transactions have been audited by an independent auditor.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG DITERAPKAN PERUSAHAAN PADA TAHUN BUKU

Changes in Accounting Policies Implemented by the Company in the Financial Year

Grup menerapkan untuk pertama kalinya beberapa standar dan amandemen tertentu yang efektif untuk periode tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025 (kecuali dinyatakan lain). Grup tidak melakukan penerapan dini atas standar, interpretasi, atau amandemen lain yang telah diterbitkan namun belum efektif.

- Amandemen PSAK 221: Kekurangan Ketertukaran
- PSAK 117: Kontrak Asuransi

Standar baru tersebut tidak memiliki dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Perseroan.

The Group applied for the first-time certain standards and amendments, which are effective for annual periods beginning on or after January 1, 2025 (unless otherwise stated). The Group has not early adopted any other standard, interpretation, or amendment that has been issued but is not yet effective.

- Amendment of PSAK 221: Lack of Exchangeability
- PSAK 117: Insurance Contracts

The new standard had no impact on the Company's consolidated financial statements.

TARGET DAN REALISASI 2025

Target and Realization 2025

Pada tahun 2025, Perseroan merealisasikan skor pencapaian *Key Performance Indicators* (KPI) sebesar 106,77 yang melebihi target 100,00. Secara garis besar, seluruh target KPI tercapai, terutama EBITDA dengan pencapaian Rp87,38 miliar (skor KPI 7,69) dibandingkan target Rp79,51 miliar (skor KPI 7).

In 2025, the Company achieved a Key Performance Indicators (KPI) score of 106.77, exceeding the target of 100.00. Overall, all KPI targets were achieved, particularly EBITDA, which reached Rp87.38 billion (KPI score of 7.69) compared to the target of Rp79.51 billion (KPI score of 7).

KPI Tahun 2025

KPI for 2025

No.	Key Performance Indicator Key Performance Indicator	Satuan Unit	Bobot Weight	Realisasi Tahun 2025 Realization in 2025		
				Target Target	Capaian Achievement	Skor KPI KPI Score
A. NILAI EKONOMI DAN SOSIAL UNTUK INDONESIA						
A. ECONOMIC AND SOCIAL VALUES FOR INDONESIA						
1	EBITDA	Rp miliar Rp billion	7	Rp79.505.810.666	Rp87.382.612.156	7,69
2	BOPO	%	4	96,28	96,06	4,01
3	ACP	Hari Days	8	51,14	54,16	7,55



No.	Key Performance Indicator Key Performance Indicator	Satuan Unit	Bobot Weight	Realisasi Tahun 2025 Realization in 2025		
				Target Target	Capaian Achievement	Skor KPI KPI Score
4	Tingkat Maturitas Risiko (RMI) Risk Maturity Level (RMI)	Likert	5	2,1	2,49	5,50
5	Realisasi Jumlah Penyelenggaraan Kegiatan MICE Realization of MICE Events	Jumlah Total	8	468	533	8,80
6	Tingkat Pelayanan Program Pembelajaran dan Pendukungnya Level of Learning and Supporting Services	Likert	8	4,4	4,49	8,16
7	Implementasi Program K3/Lost Time Injury Frequency Rate (LTIFR) OHS Program Implementation/Lost Time Injury Frequency Rate (LTIFR)	%	5	100	108	5,40
8	Implementasi Program TJSL Implementation of TJSL Programs	%	5	100	240	5,50
B. INOVASI MODEL BISNIS B. INNOVATION OF BUSINESS MODEL						
9	Tingkat Pelaksanaan Sertifikasi Kompetensi/Profesi Competency/Profession Certification Level	Jumlah Peserta Total Participants	7	15	55	7,70
10	Tingkat Pelaksanaan Pelatihan Berbasis Kompetensi Teknis Technical Competency Training	Jumlah Pelatihan Total Training	8	10	47	8,80

No.	Key Performance Indicator Key Performance Indicator	Satuan Unit	Bobot Weight	Realisasi Tahun 2025 Realization in 2025		
				Target Target	Capaian Achievement	Skor KPI KPI Score
C. KEPEMIMPINAN TEKNOLOGI C. LEADERSHIP IN TECHNOLOGY						
11	Tingkat Pemakaian Studio Podcast Podcast Studio Utilization	Jumlah Kegiatan Total Activities	7	24	55	7,70
12	Tingkat Penjualan Produk Pembelajaran Digital Digital Learning Sales	Jumlah Pelatihan Total Training	8	840	1414	8,80
D. PENINGKATAN INVESTASI D. INVESTMENT ENHANCEMENT						
13	Jumlah Kerjasama Alih Daya dan Pemborongan Total Partnerships in Outsourcing and Chartering	Jumlah Kerjasama Total Partnerships	8	17968	17866	7,95
14	Jumlah Realisasi Kegiatan Konsultansi Total Consulting Activities	Jumlah Kegiatan Total Activities	7	64	214	7,70
E. PENGEMBANGAN TALENTA E. TALENT DEVELOPMENT						
15	Pengelolaan Talent Pelindo Pelindo Talent Management	Jumlah Pelatihan Total Training	5	80	492	5,50
Total Bobot KPI Direksi secara Kolegial Tahun 2025 Total Weight of Board of Directors KPI in Collegial for 2025			100			
Total Skor KPI Direksi secara Kolegial Total Score of Board of Directors KPI in Collegial			106,77			

Selain pencapaian KPI, Perseroan juga memiliki target dalam hal laba rugi dan modal. Pada tahun 2025, pencapaiannya adalah sebagai berikut:

In addition to KPI, the Company also has other targets in terms of profit or loss and capital. In 2025, the achievement was as follows:

Pencapaian Target Keuangan
Achievement of Financial Targets

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain | In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian Description	2024	2025		
	Realisasi Realization	RKAP	Realisasi Realization	Pencapaian RKAP RKAP Achievement
Pendapatan Operasi Operating Revenues	1.993.368	2.056.007	2.173.772	105,73%
Laba Tahun Berjalan Profit for the Year	75.394	51.386	71.144	138,45%
Total Aset Total Assets	616.382	541.789	557.637	113,77%
Total Liabilitas Total Liabilities	211.061	174.041	224.156	121,27%
Ekuitas - Neto Equity - Net	405.321	367.748	333.481	110,22%

Pencapaian Target Operasional
Achievement of Operational Targets

Uraian Description	2024	2025		
	Realisasi Realization	RKAP	Realisasi Realization	Pencapaian RKAP RKAP Achievement
Jumlah Kegiatan Pelatihan Number of Training Programs	1.562	1.544	1.669	106,85%
Jumlah Peserta Pelatihan Number of Training Participants	38.102	31.880	46.801	122,83%
Jumlah Kegiatan Assessment Number of Assessment Activities	61	44	59	96,72%
Jumlah Kegiatan Konsultasi Number of Consulting Activities	112	58	154	137,50%
Jumlah Kegiatan MICE Number of MICE Activities	445	468	505	113,48%
Tingkat Hunian Pelindo Residence Pelindo Residence Occupancy Rate	37,00%	43%	39,00%	105,41%

PROSPEK USAHA

Business Prospect

Pemerintah Indonesia telah mengeluarkan Kerangka Ekonomi Makro dan Pokok-Pokok Kebijakan Fiskal (KEM-PPKF) 2026. Menurut dokumen tersebut, pertumbuhan ekonomi nasional tahun 2026 ditetapkan antara 5,2%-5,8% dengan tingkat inflasi 1,5%-3,5% dan nilai tukar Rp16.500-Rp16.900/USD. Strategi nasional yang ditetapkan pemerintah mencakup stabilisasi harga, penguatan daya beli, serta peningkatan kesempatan untuk memperkuat konsumsi rumah tangga sebagai pendorong utama pertumbuhan ekonomi.

Dalam konteks industri maritim dan jasa penunjangnya di bidang transportasi dan logistik, prospek pada tahun 2026 dipengaruhi oleh sejumlah faktor yang saling berkaitan. Dari sisi permintaan, terdapat ekspektasi bahwa kebutuhan terhadap jasa maritim akan tetap relevan seiring dengan keberlanjutan kegiatan eksplorasi dan produksi energi serta perdagangan nasional dan global.

Perseroan optimistis dapat mencapai target untuk tahun 2026 dengan didukung oleh berbagai faktor strategis yang memberikan peluang pertumbuhan usaha yang positif. Meningkatnya kebutuhan pengembangan kompetensi sumber daya manusia di berbagai sektor industri, khususnya maritim, logistik, dan kepelabuhanan, seiring dengan percepatan transformasi digital serta tuntutan peningkatan produktivitas, menjadi peluang yang dapat dimanfaatkan untuk memperluas pangsa pasar dan meningkatkan kontribusi bisnis Perseroan. Optimisme tersebut juga didukung oleh pengalaman, kompetensi, dan jaringan kerja sama yang telah dimiliki Perseroan selama menjalankan kegiatan usahanya.

Selain itu, Perseroan terus menjalankan strategi pengembangan bisnis yang berfokus pada inovasi program pelatihan, digitalisasi layanan, dan penguatan kemitraan dengan berbagai pemangku kepentingan. Perseroan akan terus meningkatkan kemampuan adaptasi terhadap perubahan lingkungan bisnis, mendorong inovasi secara berkelanjutan, serta memperkuat manajemen risiko agar setiap tantangan dapat diantisipasi dengan baik.

The Government of Indonesia has issued the 2026 Macroeconomic Framework and Fiscal Policy Guidelines (KEM-PPKF). According to the document, Indonesia's economic growth is projected to range between 5.2%-5.8% in 2026, with inflation targeted at 1.5%-3.5% and an exchange rate of Rp16,500-Rp16,900/USD. The Government's national strategy focuses on price stabilization, strengthening purchasing power, and expanding opportunities to reinforce household consumption as the primary driver of economic growth.

In the context of the maritime industry and its supporting transportation and logistics services, the outlook for 2026 will be influenced by several interrelated factors. On the demand side, demand for maritime services is expected to remain resilient, supported by the continuation of energy exploration and production activities, as well as domestic and global trade.

The Company remains optimistic about achieving its targets for 2026, supported by various strategic factors that present positive business growth opportunities. The increasing demand for human capital development across various industries, particularly in the maritime, logistics, and port sectors, driven by accelerating digital transformation and the need for higher productivity, presents a significant opportunity to expand market share and enhance the Company's business contribution. This optimism is further supported by the Company's extensive experience, competencies, and collaborative networks developed throughout its years of operations.

In addition, the Company continues to implement business development strategies focused on training program innovation, service digitalization, and strengthening partnerships with various stakeholders. The Company will continue to enhance its adaptability to changes in the business environment, promote continuous innovation, and strengthen risk management practices to effectively anticipate and address emerging challenges.

PROYEKSI 2026

Projection for 2026

Berdasarkan prospek usaha yang dijelaskan sebelumnya, maka proyeksi untuk target pencapaian tahun 2026 yang telah dipersiapkan Perseroan dalam RKAP 2026 adalah sebagai berikut:

Based on business prospect explained earlier, the projection for 2026 targets which set out in the 2026 RKAP is as follows:

Proyeksi Target Keuangan Projection of Financial Targets

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain | In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian Description	2025	2026
	Realisasi Realization	Target Target
Pendapatan Operasi Operating Revenues	2.173.772	2.274.641
Laba Tahun Berjalan Profit for the Year	71.144	67.285
Total Aset Total Assets	616.382	609.620
Total Liabilitas Total Liabilities	211.061	169.614
Ekuitas - Neto Equity - Net	405.320	440.006

Pencapaian Target Operasional Achievement of Operational Targets

Uraian Description	2025	2026
	Realisasi Realization	Target Target
Jumlah Kegiatan Pelatihan Number of Training Programs	1.669	1.623
Jumlah Peserta Pelatihan Number of Training Participants	46.801	36.612
Jumlah Kegiatan Assessment Number of Assessment Activities	59	27
Jumlah Kegiatan Konsultasi Number of Consulting Activities	154	56
Jumlah Kegiatan MICE Number of MICE Activities	505	484
Tingkat Hunian Pelindo Residence Pelindo Residence Occupancy Rate	39%	43%

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Realization of Use of Proceeds From Public Offering

Hingga 31 Desember 2025, PT PMLI bukan perusahaan *go-public* (perusahaan terbuka) dan belum melakukan penawaran umum. Sehingga tidak terdapat informasi mengenai total perolehan dana, rencana penggunaan dana, rincian penggunaan dana, saldo dana, maupun tanggal persetujuan RUPS atas perubahan penggunaan dana.

Until December 31, 2025, PT PMLI is not a public company and has not conducted a public offering. Therefore, there is no information regarding the total proceeds, plan for the use of funds, details of the use of funds, balance of funds, or date of GMS approval for changes in the use of funds.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN MANAJEMEN

Management and Employees Share Ownership Program (MESOP/ESOP)

Hingga 31 Desember 2025, PLN Nusantara Power Services bukan perusahaan *go-public* (perusahaan terbuka) dan belum melakukan penawaran umum. Oleh karena itu, tidak ada kepemilikan saham oleh karyawan atau *Employee Stock Option Program* (ESOP) dan tidak ada kepemilikan saham oleh manajemen atau *Management Stock Option Program* (MSOP).

Until December 31, 2025, PLN Nusantara Power Services is not a go-public company and has not conducted a public offering. Therefore, there is no share ownership by employees or Employee Stock Option Program (ESOP) and no share ownership by management or Management Stock Option Program (MSOP).

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN PADA TAHUN BUKU

Changes to the Laws and Regulations in the Financial Year

Hingga 31 Desember 2025, tidak terdapat perubahan terhadap peraturan perundang-undangan pada tahun buku yang berpengaruh atau memberikan dampak signifikan kepada Perseroan.

As of December 31, 2025, there were no changes in the laws and regulations during the fiscal year that affected or had a significant impact on the Company.



TEKNOLOGI INFORMASI

Information Technology

Perseroan menjadikan teknologi informasi (TI) sebagai salah satu pendukung utama untuk menopang kinerja usaha dan mempercepat pertumbuhan usaha dalam mencapai target dan rencana kerja jangka panjang. Dalam pelaksanaannya, proses TI di PT PMLI dilakukan dengan menerapkan tata kelola TI dan melakukan investasi untuk mendukung seluruh aktivitas operasional sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan dalam RKAP.

TATA KELOLA TI

PT PMLI menerapkan kebijakan Tata Kelola Teknologi Informasi Perseroan sebagai berikut:

- a. Peran Teknologi Informasi bagi PT PMLI
 - i. PT PMLI menetapkan peran teknologi informasi untuk menghubungkan dan menyinergikan seluruh proses bisnis Perseroan guna mencapai tujuannya.
 - ii. Teknologi informasi dapat menciptakan nilai tambah dari investasi sarana dan prasarana yang dilakukan oleh PMLI.
 - iii. Teknologi informasi dapat menciptakan sinergi di antara PT PMLI dan para pelaku usaha lain.
- b. Perencanaan Teknologi Informasi PT PMLI
PT PMLI menetapkan *master plan* teknologi informasi yang berisi:
 - i. Penyelarasan antara bisnis inti PT PMLI dengan teknologi informasi.
 - ii. Arsitektur informasi, aplikasi, dan infrastruktur teknologi informasi yang akan diadopsi oleh PT PMLI.
 - iii. *Roadmap* pengembangan dan implementasi teknologi informasi yang akan dilakukan oleh PT PMLI.
 - iv. Investasi teknologi informasi yang akan dilakukan oleh PT PMLI.
- c. Kerangka Kerja Proses dan Organisasi Teknologi Informasi
 - i. Struktur Organisasi Tata Kelola Teknologi Informasi
PT PMLI menetapkan struktur organisasi tata kelola berkaitan dengan pengelolaan kebijakan teknologi informasi yang dapat memastikan berjalannya Tata Kelola Teknologi Informasi sesuai dengan kaidahkaidah yang berlaku universal.

The Company considers information technology (IT) as one of the key supporting factors in sustaining business performance and accelerating business growth to achieve its targets and long-term work plans. In its implementation, IT processes at PT PMLI are carried out through the application of IT governance and investments to support all operational activities in accordance with the plans set out in the RKAP.

IT GOVERNANCE

PT PMLI implements the Company's Information Technology Governance policies as follows:

- a. Role of Information Technology for PT PMLI
 - i. PT PMLI establishes the role of information technology to connect and synergize all business processes within the Company to achieve its objectives.
 - ii. Information technology can create added value from investments in facilities and infrastructure made by PT PMLI.
 - iii. Information technology can create synergy between PT PMLI and other business actors.
- b. Information Technology Planning of PT PMLI
PT PMLI establishes an information technology master plan that includes:
 - i. Alignment between PT PMLI's core business and information technology.
 - ii. The architecture of information, applications, and IT infrastructure to be adopted by PT PMLI.
 - iii. The roadmap for the development and implementation of information technology to be carried out by PT PMLI.
 - iv. The investment in information technology to be made by PT PMLI.
- c. Framework of IT Process and Organization
 - i. IT Governance Organizational Structure
PT PMLI sets the organizational structure of IT governance related to managing IT policies that ensure the implementation of IT Governance in accordance with universally applicable principles.

- | | |
|---|---|
| <ul style="list-style-type: none"> ii. Proses Pengelolaan Teknologi Informasi
PT PMLI menetapkan kebijakan pengelolaan dan pengembangan teknologi informasi serta kebijakan pengelolaan operasi teknologi informasi. iii. Proses Komunikasi dan Evaluasi Teknologi Informasi
PT PMLI mengomunikasikan Tata Kelola Teknologi Informasi untuk mengedukasi seluruh karyawan agar memahami peran teknologi informasi dalam mendukung bisnis inti. | <ul style="list-style-type: none"> ii. IT Management Processes
PT PMLI establishes policies for IT management and development as well as policies for IT operations management. iii. IT Communication and Evaluation Process

PT PMLI communicates IT Governance to educate all employees to understand the role of information technology in supporting core business. |
| <ul style="list-style-type: none"> d. Pengelolaan Investasi Teknologi Informasi <ul style="list-style-type: none"> i. Pengelolaan investasi teknologi informasi merupakan bagian dari proses pengembangan, operasi, dan pemeliharaan sistem informasi yang harus dilaksanakan dalam kerangka master plan teknologi informasi. ii. PT PMLI menyadari bahwa investasi teknologi informasi harus mampu memberikan nilai pengembalian yang optimal. Oleh karena itu, setiap investasi teknologi informasi harus dapat diukur manfaatnya, berkesinambungan, sesuai dengan master plan teknologi informasi, dan memberikan hasil yang sesuai dengan yang dijanjikan oleh investasi ini. | <ul style="list-style-type: none"> d. Management of IT Investment <ul style="list-style-type: none"> i. Management of IT investment is part of the development, operation, and maintenance process of information systems that must be implemented within the framework of the IT master plan. ii. PT PMLI recognizes that IT investments must provide optimal returns. Therefore, every IT investment must have measurable benefits, be sustainable, aligned with the IT master plan, and deliver results as promised by the investment. |
| <ul style="list-style-type: none"> e. Pengelolaan Sumber Daya Teknologi Informasi <ul style="list-style-type: none"> i. PT PMLI menetapkan kebijakan pengelolaan Sumber Daya Teknologi Informasi sesuai dengan yang tercantum di dalam master plan teknologi informasi. ii. Tujuan dari penetapan kebijakan ini adalah untuk memberikan standardisasi dan prosedur yang mengatur tata cara penyediaan dan pengelolaan sumber daya teknologi informasi. | <ul style="list-style-type: none"> e. Management of IT Resources <ul style="list-style-type: none"> i. PT PMLI establishes policies for managing IT Resources in accordance with the provisions stated in the IT master plan. ii. The purpose of this policy is to provide standardization and procedures governing the provision and management of IT resources. |
| <ul style="list-style-type: none"> f. Pengelolaan Risiko Teknologi Informasi <ul style="list-style-type: none"> i. PT PMLI mengidentifikasi setiap risiko akibat dari pengelolaan teknologi informasi yang tercantum dalam master plan teknologi informasi. ii. Identifikasi risiko dilakukan sesuai dengan kebijakan manajemen risiko PT PMLI. | <ul style="list-style-type: none"> f. Management of IT Risks <ul style="list-style-type: none"> i. PT PMLI identifies every risk arising from IT management as stipulated in the IT master plan. ii. Risk identification is carried out in accordance with PT PMLI's risk management policies. |



PENGEMBANGAN TI TAHUN 2025

Realisasi pengembangan TI yang dilakukan Perseroan pada tahun 2025 adalah sebagai berikut:

1. **Penguatan Email Korporat**
Email korporat digunakan secara aktif sebagai sarana komunikasi resmi antar pegawai dan dengan pihak eksternal. Penggunaan domain email Perusahaan (@pmlt.co.id) memperkuat identitas institusi dan meningkatkan profesionalisme dalam setiap interaksi bisnis dan administrasi.
2. **Pemanfaatan Zoom untuk Kegiatan Operasional**
Platform Zoom dimanfaatkan sebagai media utama untuk rapat, pelatihan, dan webinar. Penggunaan Zoom mendukung efektivitas kolaborasi jarak jauh serta meningkatkan fleksibilitas dalam penyelenggaraan kegiatan operasional, baik internal maupun eksternal.
3. **Peremajaan Jaringan di Area Strategis**
Dilakukan peremajaan jaringan di area gedung *Management Office*, gedung *Learning*, dan gedung *Residence* guna meningkatkan stabilitas koneksi, memperluas cakupan akses, serta mengurangi gangguan jaringan yang dapat menghambat kegiatan operasional.
4. **Peningkatan Infrastruktur TI**
Peningkatan infrastruktur dilakukan melalui penambahan *bandwidth* untuk menjamin kelancaran akses sistem dan pemisahan *server storage* dan *database* sebagai langkah strategis untuk meningkatkan keamanan dan performa pengolahan data Perusahaan.
5. **Penerapan Standarisasi Single Sign-On (SSO)**
Diterapkannya SSO (*Single Sign-On*) pada aplikasi-aplikasi internal bertujuan menyederhanakan proses login, meningkatkan efisiensi kerja, serta memperkuat keamanan akses pengguna terhadap sistem informasi yang terintegrasi.
6. **Pengembangan Aplikasi Terintegrasi "My PMLI"**
Dikembangkan platform My PMLI sebagai pusat integrasi berbagai aplikasi operasional seperti *Management Room*, *E-Form*, *Early Warning System*, dan HRIS, guna memberikan pengalaman akses yang lebih mudah dan terpusat bagi pengguna internal.
7. **Pengembangan Aplikasi E-Learning**
Pengembangan Aplikasi *E-Learning* dilakukan untuk mendukung metode pembelajaran yang lebih

IT DEVELOPMENT IN 2025

The Company's IT development initiatives in 2025 was as follows:

1. **Strengthening Corporate Email**
Corporate email has always been used as an official communication channel among employees and with external parties. The Company's email domain (@pmlt.co.id) is used to strengthen the institution's identity and brings professionalism in every business and administrative interaction.
2. **Utilization of Zoom for Operational Activities**
The Zoom platform is used as the primary channel for meetings, training sessions, and webinars. Zoom brings the effectiveness of remote collaboration and increases flexibility in conducting both internal and external operational activities.
3. **Network Renewal in Strategic Areas**
Network infrastructure was upgraded in various buildings including the Management Office, Learning, and Residence to improve connection stability, expand access coverage, and reduce network disruptions that could hinder operational activities.
4. **Enhancement of IT Infrastructure**
Infrastructure was enhanced through increased bandwidth capacity to ensure seamless system access, as well as the separation of server storage and databases as a strategic measure to improve the security and performance of the Company's data processing.
5. **Implementation of Single Sign-On (SSO) Standardization**
The Single Sign-On (SSO) across internal applications is used to simplify the login process, improve work efficiency, and strengthen user access security to be an integrated information system.
6. **Integrated "My PMLI" Application**
The My PMLI platform was developed as an integrated hub for various operational applications, including Management Room, E-Form, Early Warning System, and HRIS, to provide a more convenient and centralized access experience for internal users.
7. **The E-Learning Application**
The E-Learning application was developed to support a more interactive, flexible, and adaptive learning

interaktif, fleksibel, dan adaptif terhadap kebutuhan peserta, serta diintegrasikan secara penuh dengan *Learning Management System* (LMS) sebagai platform utama dalam pengelolaan proses pelatihan digital di lingkungan PT PMLI.

8. Pengembangan *Website* PT PMLI

Website PT PMLI dikembangkan sebagai sarana publikasi kegiatan, media pemasaran layanan pelatihan dan konsultansi, serta menjadi kanal komunikasi eksternal yang mendukung *digital branding* Perusahaan.

method tailored to participants' needs, whereas the application is fully integrated with the Learning Management System (LMS) as the primary platform for managing digital training processes within PT PMLI.

8. Development of the PT PMLI Website

The PT PMLI website was developed as a platform for publishing corporate activities, promoting training and consulting services, and serving as an external communication channel to support the Company's digital branding.

RENCANA PENGEMBANGAN TI TAHUN 2026

Dalam rangka mendukung transformasi digital dan peningkatan layanan internal, PT PMLI menetapkan sejumlah fokus pengembangan Teknologi Informasi (TI) pada tahun 2026. Fokus ini diarahkan untuk memperkuat pengembangan sistem aplikasi, serta meningkatkan efektivitas manajemen data dan layanan digital melalui berbagai langkah sebagai berikut:

1. Pemanfaatan *Google Workspace* sebagai platform kerja kolaboratif untuk mendukung produktivitas dan efisiensi kerja di lingkungan Perusahaan. Berbagai aplikasi seperti *Google Drive*, *Google Docs*, *Google Sheets*, *Google Meet*, dan *Google Calendar* digunakan untuk mendukung penyimpanan dokumen, kolaborasi real time, rapat daring, serta pengelolaan jadwal kerja. Pemanfaatan *Google Workspace* mendorong proses kerja yang lebih terintegrasi, aman, dan fleksibel sehingga mendukung percepatan transformasi digital Perusahaan.
2. Pengembangan *Learning Management System* (LMS) dilakukan sebagai upaya untuk menyediakan platform pembelajaran digital yang terintegrasi guna mendukung proses pengelolaan pelatihan dan pengembangan kompetensi. LMS akan memfasilitasi penyelenggaraan pelatihan secara daring, pengelolaan materi pembelajaran, pelaksanaan evaluasi, serta pemantauan progres peserta secara *real time*. Implementasi LMS ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas layanan pembelajaran dan mendukung transformasi digital di bidang pengembangan kompetensi.
3. Pengembangan Aplikasi *E-Assessment* untuk mendukung pelaksanaan ujian dan tes secara daring, dengan fitur otomatisasi penilaian, pelaporan, serta analitik hasil yang disajikan secara *real-time* untuk

IT DEVELOPMENT PLAN FOR 2026

In support of digital transformation and the improvement of internal services, PT PMLI has prepared several development priorities for Information Technology (IT) in 2026. These initiatives are aimed at strengthening application system and improving the effectiveness of data management and digital services through the following measures:

1. The utilization of *Google Workspace* as a collaborative work platform to support productivity and operational efficiency within the Company. Various applications, such as *Google Drive*, *Google Docs*, *Google Sheets*, *Google Meet*, and *Google Calendar*, are utilized to facilitate document storage, real-time collaboration, virtual meetings, and work schedule management. *Google Workspace* encourages more integrated, secure, and flexible work processes, thereby supporting the acceleration of the Company's digital transformation.
2. The development of a *Learning Management System* (LMS) to provide an integrated digital learning platform to support training management and competency development processes. The LMS will facilitate online training delivery, learning material management, assessment implementation, and real-time monitoring of participant progress. The LMS is expected to enhance the quality of learning services and support digital transformation in the field of competency development.
3. The development of the *E-Assessment Application* to support the online examinations and assessments, featuring automated scoring, reporting, and real-time analytical results to support data-driven decision-



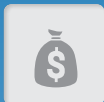
mendukung keputusan berbasis data. Selain itu, aplikasi ini dirancang agar dapat meningkatkan efisiensi proses asesmen, dan memudahkan integrasi data hasil asesmen ke dalam sistem pembelajaran dan pengembangan SDM Perusahaan.

4. Pengembangan Web PMLI *Good Corporate* sebagai platform digital yang dirancang untuk mendukung implementasi tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) di lingkungan Perusahaan.
5. Pengembangan *Customer Satisfaction Index* (CSI) untuk menyediakan sistem yang terintegrasi dalam mengukur tingkat kepuasan pelanggan terhadap layanan yang diberikan Perusahaan. Sistem ini memfasilitasi proses penyebaran kuesioner secara digital, pengumpulan dan pengolahan data secara otomatis, serta penyajian hasil analisis dalam bentuk laporan dan dashboard yang informatif. Dengan adanya sistem CSI, proses evaluasi kepuasan pelanggan menjadi lebih cepat, akurat, dan terdokumentasi dengan baik. Hasil pengukuran ini menjadi dasar bagi manajemen dalam mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan serta menyusun strategi perbaikan layanan secara berkelanjutan guna meningkatkan kualitas pelayanan dan loyalitas pelanggan.

making. Furthermore, the application is designed to improve the efficiency of the assessment process and facilitate the integration of assessment result into the Company's learning and human resource development systems.

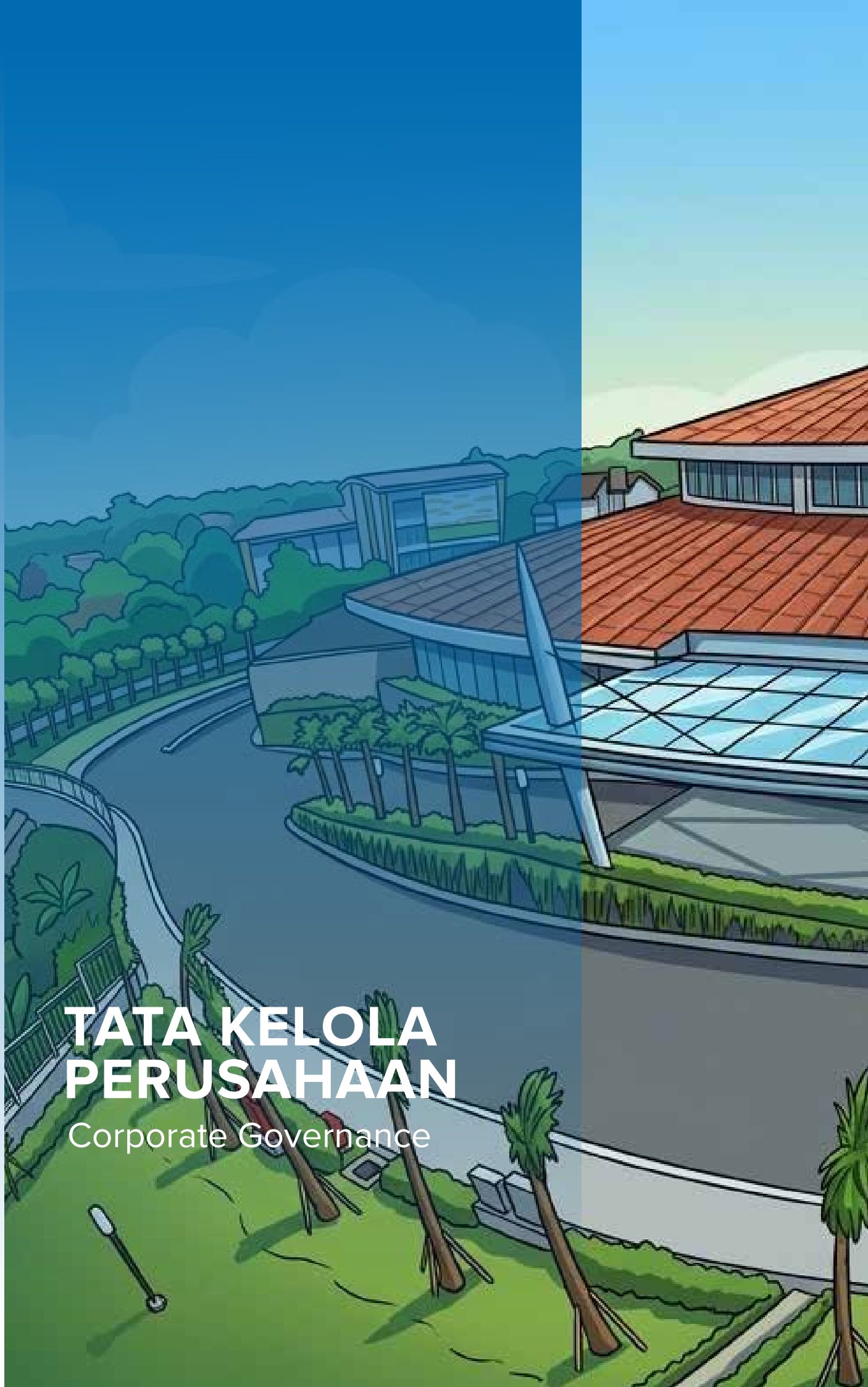
4. The development of the PMLI Good Corporate Website as a digital platform to support the implementation of Good Corporate Governance (GCG) practices within the Company.
5. The development of a Customer Satisfaction Index (CSI) system to provide an integrated mechanism for measuring customer satisfaction levels regarding the services delivered by the Company. The system facilitates digital questionnaire distribution, automated data collection and processing, and the presentation of analytical results in the form of informative reports and dashboards. Through the CSI system, the customer satisfaction evaluation process becomes faster, more accurate, and well documented. The measurement results serve as a basis for management to identify areas requiring improvement and formulate continuous enhancement strategies to improve service quality and customer loyalty.

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank



TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance





PRINSIP DAN KOMITMEN KEBIJAKAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Principles and Commitment to the Implementation of Good Corporate Governance

Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) menjadi sebuah mekanisme yang mengarahkan dan mengendalikan Perseroan agar berjalan sesuai dengan nilai korporasi dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Perseroan berkomitmen untuk menjalankan kepatuhan, serta terus meningkatkan kualitas keterbukaan. Hal ini diyakini akan membuat keberlanjutan bisnis tetap berjalan, serta memberikan perlindungan yang memadai dan perlakuan yang adil kepada seluruh pemegang saham dan pemangku kepentingan.

LANDASAN HUKUM PENERAPAN GCG

Penerapan praktik GCG di PT PMLI mengacu pada beberapa peraturan perundang-undangan berikut:

1. Undang-Undang (UU)
 - a. UU Nomor 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara (BUMN)
 - b. UU Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (PT)
 - c. UU Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik
 - d. UU Nomor 19 Tahun 2016 tentang Perubahan atas UU Nomor 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik.
2. Peraturan Pemerintah (PP)
 - a. PP Nomor 101 Tahun 2021 tentang Penggabungan Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pelabuhan Indonesia I, Penggabungan Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pelabuhan Indonesia III, dan Penggabungan Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pelabuhan Indonesia IV ke dalam Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pelabuhan Indonesia II
 - b. PP Nomor 23 Tahun 2022 tentang Perubahan atas PP Nomor 45 Tahun 2005 tentang Pendirian, Pengurusan, Pengawasan, dan Pembubaran BUMN
 - c. Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perpu) Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja.
3. Peraturan/Keputusan Menteri
 - a. Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-10/MBU/10/2020 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-02/MBU/02/2015 tentang Persyaratan dan Tata Cara

Good Corporate Governance (GCG) serves as a mechanism that directs and controls the Company to operate in accordance with corporate values and prevailing laws and regulations. The Company is committed to always comply and continuously enhance the quality of transparency. This is believed to support business sustainability while providing adequate protection and fair treatment to all shareholders and stakeholders.

LEGAL BASIS OF GCG IMPLEMENTATION

The implementation of GCG practices at PT PMLI is guided by several laws and regulations, as follows:

1. Laws
 - a. Law Number 19 of 2003 concerning State-Owned Enterprises (SOEs)
 - b. Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies (LLC)
 - c. Law Number 14 of 2008 concerning Public Information Disclosure
 - d. Law Number 19 of 2016 concerning Amendments to Law Number 11 of 2008 on Electronic Information and Transactions
2. Government Regulations
 - a. Government Regulation Number 101 of 2021 on Merger of PT Pelabuhan Indonesia I, III, and IV into PT Pelabuhan Indonesia II
 - b. Government Regulation Number 23 of 2022 on Amendments to Government Regulation Number 45 of 2005 concerning Establishment, Management, Supervision, and Dissolution of SOEs
 - c. Government Regulation in Lieu of Law (Perppu) Number 2 of 2022 on Job Creation
3. Regulations/Decrees of Ministers
 - a. Regulation of the Minister of SOEs Number PER-10/MBU/10/2020 concerning Amendments to Regulation of the Minister of SOEs Number PER-02/MBU/02/2015 on Requirements and

Pengangkatan dan Pemberhentian Anggota Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas BUMN

- b. Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-04/MBU/06/2020 tanggal 26 Juni 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-03/MBU/2012 tentang Pedoman Pengangkatan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Anak Perusahaan BUMN
 - c. Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-06/MBU/04/2021 tanggal 13 April 2021 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-12/MBU/2012 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/Dewan Pengawas BUMN
 - d. Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-7/MBU/09/2022 tanggal 20 September 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-11/MBU/07/2021 tentang Persyaratan, Tata Cara Pengangkatan, dan Pemberhentian Anggota Direksi BUMN.
4. Akta Pendirian PT Pendidikan Maritim dan Logistik Indonesia Nomor 26 tanggal 10 Juli 2013.
 5. Akta Perubahan Terakhir PT Pendidikan Maritim dan Logistik Indonesia Nomor 5 tanggal 12 Oktober 2022.

TUJUAN PENERAPAN GCG

Penerapan prinsip-prinsip GCG secara konsisten dan berkelanjutan memiliki maksud dan tujuan, antara lain:

1. Mencapai pertumbuhan, perkembangan dan imbal hasil yang maksimal sehingga kesejahteraan Perseroan akan meningkat, serta merealisasikan nilai pemegang saham dalam jangka panjang tanpa memprioritaskan kepentingan pemangku kepentingan lainnya;
2. Memprioritaskan, mengarahkan dan menjaga hubungan yang baik antara pemegang saham, Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh pemangku kepentingan Perseroan;
3. Mendukung aktivitas pengendalian internal dan mengelola sumber daya dengan lebih handal;
4. Meningkatkan rasa tanggung jawab Perseroan kepada seluruh Pemangku Kepentingan;

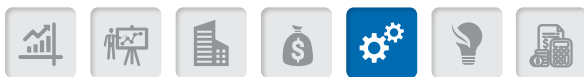
Procedures for the Appointment and Dismissal of Members of the Board of Commissioners and Board of Supervisors of SOEs

- b. Regulation of the Minister of SOEs Number PER-04/MBU/06/2020 dated June 26, 2020, concerning Amendments to Regulation of the Minister of SOEs Number PER-03/MBU/2012 on Guidelines for the Appointment of Members of the Board of Directors and Board of Commissioners of SOE Subsidiaries
 - c. Regulation of the Minister of SOEs Number PER-06/MBU/04/2021 dated April 13, 2021, concerning Amendments to Regulation of the Minister of SOEs Number PER-12/MBU/2012 on Supporting Organs of the Board of Commissioners/Supervisors of SOEs
 - d. Regulation of the Minister of SOEs Number PER-7/MBU/09/2022 dated September 20, 2022, concerning Amendments to Regulation of the Minister of SOEs Number PER-11/MBU/07/2021 on Requirements and Procedures for the Appointment and Dismissal of the Board of Directors of SOEs.
4. Deed of Establishment of PT Pendidikan Maritim dan Logistik Indonesia Number 26 dated July 10, 2013.
 5. Most Recent Amendment to Deed of PT Pendidikan Maritim dan Logistik Indonesia Number 5 dated October 12, 2022.

OBJECTIVES OF GCG IMPLEMENTATION

The implementation of GCG principles in a consistent and continuous manner has the following purposes and objectives:

1. To achieve optimal growth, development, and returns, thereby enhancing the Company's overall welfare and realizing long-term shareholder value without neglecting the interests of other stakeholders;
2. To prioritize, direct, and maintain strong relationships among shareholders, the Board of Commissioners, the Board of Directors, and all Company stakeholders;
3. To support internal control activities and manage resources more reliably;
4. To enhance the Company's sense of responsibility toward all stakeholders;



5. Mendukung Visi dan Misi yang telah dibuat oleh Perseroan;
6. Meningkatkan nilai dan budaya kerja Perseroan;
7. Meningkatkan rasa kepercayaan Investor dan daya saing Perseroan;
8. Memberikan nilai tambah bagi Perseroan.

5. To support the Company's established Vision and Mission;
6. To strengthen the Company's values and work culture;
7. To increase investor confidence and improve the Company's competitiveness;
8. To deliver added value to the Company.

PRINSIP-PRINSIP GCG

Kerangka kerja GCG Perseroan berlandaskan pada 5 (lima) prinsip-prinsip dasar yang berlaku universal, yaitu TARIF (*Transparency, Accountability, Responsibility, Independency, dan Fairness*). Kelima prinsip ini memegang peran yang penting bagi Perseroan dalam memenuhi harapan para Pemangku Kepentingan. Prinsip-prinsip tersebut, sebagaimana yang diuraikan di bawah, menetapkan dasar dari kebijakan Tata Kelola Perusahaan yang Baik di Perseroan serta menjadi pedoman bagi penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik di Perseroan.

GCG PRINCIPLES

The Company's GCG framework is based on five universally recognized core principles, collectively referred to as TARIF (*Transparency, Accountability, Responsibility, Independency, and Fairness*). These five principles play a key role in helping the Company meet the expectations of its stakeholders. As outlined below, these principles form the foundation of the Company's Good Corporate Governance policies and serve as a guideline for the effective implementation of GCG within the organization.

Prinsip Principles	Deskripsi Description	Implementasi Implementation
Transparansi Transparency	Memastikan bahwa pemangku kepentingan menaruh kepercayaan terhadap pengambilan keputusan dan proses bisnis Perseroan. Perseroan memastikan menjaga objektivitas dalam menjalankan bisnis dengan menyediakan informasi yang material dan relevan dengan cara mudah diakses dan dipahami oleh pemangku kepentingan. Indikator yang dipakai dalam menilai transparansi ini adalah informasi dan kebijakan dalam perusahaan Ensuring that stakeholders have confidence in the Company's decision-making and business processes. The Company ensures the maintenance of objectivity in conducting its business by providing material and relevant information in a manner that is easily accessible and understandable to stakeholders. The indicators used to assess this transparency include information and policies within the Company.	- Perseroan menyajikan informasi-informasi umum yang bersifat material secara jelas, terbuka, dan akurat melalui situs web resmi PT Pendidikan Maritim dan Logistik Indonesia, yaitu: https://pmli.co.id/ - Perseroan mengungkapkan informasi penting terkait kinerja Perseroan, penerbitan Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Berkala. - The Company presents material general information clearly, openly, and accurately through the official website of PT Pendidikan Maritim dan Logistik Indonesia, at: https://pmli.co.id/ - The Company discloses important information related to its performance, as well as the publication of the Annual Report and Periodic Financial Statements.

Prinsip Principles	Deskripsi Description	Implementasi Implementation
Akuntabilitas Accountability	Menetapkan kejelasan struktur, sistem, dan pertanggungjawaban antar-organ Perseroan secara jelas sehingga pengelolaan bisnis dapat berjalan efektif dan efisien demi tercapainya kepentingan Perseroan, dengan tetap mempertimbangkan kepentingan Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan lainnya, sehingga Perusahaan dapat mencapai hasil kerja yang berkesinambungan dengan indikator yang dapat dilihat adalah Basis Kerja dan Audit. Establishing clear structure, systems, and accountability among the Company's organs to ensure that business management can be conducted effectively and efficiently in order to achieve the Company's interests, while also taking into account the interests of Shareholders and other Stakeholders. This enables the Company to achieve sustainable performance, with measurable indicators such as Work Basis and Audit.	• Masing-masing organ Perseroan dan setiap karyawan menjalankan tugas dan tanggung jawab yang berbeda-beda sesuai dengan kemampuan dan kompetensinya. • Menetapkan kriteria penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi yang terukur dengan indikator-indikator yang jelas. • Menetapkan tolok ukur penilaian kinerja untuk semua divisi berdasarkan ukuran yang disepakati. • Menjaga komitmen Perseroan terhadap nilai-nilai budaya Perseroan. • Each organ of the Company and every employee carries out their respective duties and responsibilities according to their abilities and competencies. • Establish measurable performance evaluation criteria for the Board of Commissioners and Board of Directors with clear indicators. • Establish performance benchmarks for all divisions based on mutually agreed-upon standards. • Maintain the Company's commitment to its cultural values.
Responsibilitas Responsibility	Memastikan terlaksananya kegiatan usaha yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Terkait prinsip ini, Perseroan berkomitmen untuk menjalankan kegiatan usaha yang bertanggung jawab dan peduli dengan aspek masyarakat, lingkungan, dan seluruh Pemangku Kepentingan lainnya. Ensuring the implementation of business activities in accordance with applicable laws and regulations. In line with this principle, the Company is committed to conducting its business activities responsibly, with due consideration for social, environmental, and other stakeholder aspects.	• Menaruh perhatian penuh terhadap tingkat kesehatan dan keselamatan kerja seluruh karyawan. • Mencermati dampak operasi terhadap lingkungan sekitar dan keamanannya di wilayah operasional Perseroan. • Pemenuhan kewajiban terhadap regulator, salah satunya dengan memastikan ketaatan pembayaran dan pelaporan pajak secara tepat waktu. • Menjalankan kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (<i>Corporate Social Responsibility</i>/"CSR"). • Give full attention to the health and safety levels of all employees. • Monitor the impact of operations on the surrounding environment and its safety within the Company's operational areas. • Fulfill obligations to regulators, including ensuring timely payment and reporting of taxes. • Conduct Corporate Social Responsibility (CSR) activities.

Prinsip Principles	Deskripsi Description	Implementasi Implementation
Independensi Independency	Pengelolaan Perseroan dilakukan secara profesional tanpa benturan kepentingan dan atau pengaruh/tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat. The Company is managed professionally, free from conflicts of interest and any undue influence or pressure from any party that is inconsistent with applicable laws and regulations as well as sound corporate principles.	- Mengedepankan sikap saling menghormati hak, kewajiban, tugas, wewenang, serta tanggung jawab masing-masing organ Perseroan sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. - Pemegang saham dan Dewan Komisaris tidak melakukan intervensi terhadap pengurusan Perseroan. - Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh karyawan senantiasa berupaya menghindari terjadinya benturan kepentingan dalam proses pengambilan keputusan. - Prioritize mutual respect for the rights, duties, authorities, and responsibilities of each Company organ in accordance with the Articles of Association and applicable laws and regulations. - Shareholders and the Board of Commissioners shall not interfere with the management of the Company. - The Board of Commissioners, Boards of Directors, and all employees consistently strive to avoid conflicts of interest in the decision-making process.
Kewajaran dan Kesetaraan Fairness	Menjamin perlakuan yang adil dan setara dalam memenuhi hak-hak Pemangku Kepentingan yang timbul berdasarkan perjanjian serta peraturan perundang-undangan yang berlaku. Ensuring fair and equal treatment in fulfilling the rights of Stakeholders arising from agreements and applicable laws and regulations.	- Memberikan hak yang sama dan setara kepada semua pemegang saham untuk menghadiri dan memberikan suara dalam RUPS sesuai dengan ketentuan yang berlaku. - Menghadirkan lingkungan kerja yang menjunjung tinggi inklusivitas dengan membuka kesempatan bekerja yang sama kepada siapapun untuk bergabung di Perseroan dalam proses penerimaan karyawan. - Mendukung pengembangan karier karyawan tanpa membedakan suku, agama, gender, dan kondisi fisik. - Provide equal and equitable rights to all shareholders to attend and vote in the GMS in accordance with applicable regulations. - Foster a work environment that upholds inclusivity by offering equal employment opportunities to all candidates during the recruitment process. - Support employee career development without discrimination based on ethnicity, religion, gender, or physical condition.

PENILAIAN PENERAPAN GCG

GCG Assessment

TUJUAN PENILAIAN GCG

Komitmen PT PMLI untuk menerapkan tata kelola perusahaan yang baik secara konsisten dan berkelanjutan diwujudkan melalui Governance Framework sebagaimana termuat dalam Roadmap GCG PT PMLI. Wujud dari Governance Framework ini ialah terciptanya kultur atau budaya dan etika perilaku dalam PT PMLI. Lebih fokus lagi ialah bagaimana PT PMLI dapat membangun nilai-nilai perusahaan.

Penilaian GCG dilakukan dengan tujuan sebagai berikut:

1. Mengukur kualitas penerapan GCG melalui penilaian dan evaluasi tingkat pemenuhan kriteria GCG dengan kondisi nyata yang diterapkan di Perseroan.
2. Mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan penerapan GCG di Perseroan serta mengusulkan rekomendasi perbaikan untuk mengurangi kesenjangan antara kriteria GCG dan penerapan GCG.
3. Memantau konsistensi penerapan GCG dan memperoleh masukan untuk penyempurnaan dan pengembangan kebijakan *Corporate Governance* di lingkungan Perseroan.
4. Melakukan pemetaan dan evaluasi terhadap kelengkapan dokumen, infrastruktur, dan *soft structure* terkait GCG, serta memberikan penilaian, analisis, dan hasil evaluasi atas praktik GCG di Perseroan berdasarkan parameter alat uji sesuai regulasi.
5. Memberikan rekomendasi penyempurnaan terhadap kesenjangan yang ditemukan dalam implementasi GCG di Perseroan sejalan dengan *best practices*.

HASIL PENILAIAN

Aspek dan indikator penilaian dalam Asesmen GCG Perusahaan pada tahun 2024 menggunakan ACGS Revised October 2023 (Version 2 March 2024) prinsip tersebut sebagai berikut:

1. Hak dan Perlakuan Adil terhadap Pemegang Saham
2. Keberlanjutan dan Ketahanan
3. Pengungkapan dan Transparansi
4. Tanggung Jawab Dewan.

PT PMLI melakukan pemantauan terhadap implementasi GCG melalui penilaian dan evaluasi. Penilaian mandiri (*self-assessment*) telah dilakukan sejak tahun buku 2015,

OBJECTIVES OF GCG ASSESSMENT

PT PMLI's commitment to consistently and sustainably implementing Good Corporate Governance is reflected through the Governance Framework as outlined in the PT PMLI GCG Roadmap. The implementation of this Governance Framework is manifested in the establishment of a corporate culture and ethical conduct within PT PMLI. More specifically, it focuses on how PT PMLI can build and strengthen the Company's values.

The objectives of the GCG assessment are as follows:

1. To measure the quality of GCG implementation through assessment and evaluation of the level of compliance with GCG criteria against the actual conditions applied within the Company.
2. To identify strengths and weaknesses in the implementation of GCG in the Company and propose improvement recommendations to reduce gaps between GCG criteria and their implementation.
3. To monitor the consistency of GCG implementation and obtain input for the refinement and development of Corporate Governance policies within the Company.
4. To map and evaluate the completeness of documents, infrastructure, and soft structures related to GCG, and provide assessments, analyses, and evaluation results of GCG practices in the Company based on testing parameters according to regulations.
5. To provide recommendations for improvements addressing gaps found in GCG implementation in the Company, in line with best practices.

ASSESSMENT RESULTS

The assessment aspects and indicators used in the Company's 2024 GCG Assessment referred to the ACGS Revised October 2023 (Version 2 March 2024), which consists of the following principles:

1. Rights and Equitable Treatment of Shareholders
2. Sustainability and Resilience
3. Disclosure and Transparency
4. Responsibilities of the Board

PT PMLI monitors the implementation of GCG through assessments and evaluations. Self-assessments have been conducted since the 2015 financial year, with

untuk kemudian hasilnya dilaporkan kepada Dewan Komisaris dan perusahaan induk. Pelaksanaan penilaian GCG tahun 2025 dilakukan oleh Konsultan Eksternal. Berikut adalah pencapaian skor GCG PT PMLI dalam 4 (empat) tahun terakhir:

the results subsequently reported to the Board of Commissioners and the parent company. The 2025 GCG assessment was conducted by an External Consultant. The following are PT PMLI's GCG score achievements over the past four years:

Tahun Year	Skor Score	Kualifikasi Qualification	Asesor Assessor
2021	94,92	Sangat Baik Very Good	PT Pratama Indomitra Konsultan
2022	94,82	Sangat Baik Very Good	PT Jagad Prima Mandiri
2023	96,82	Sangat Baik Very Good	PT Pratama Indomitra Konsultan
2024	97,78	Sangat Baik Very Good	PT Pratama Indomitra Konsultan

STRUKTUR PENERAPAN GCG

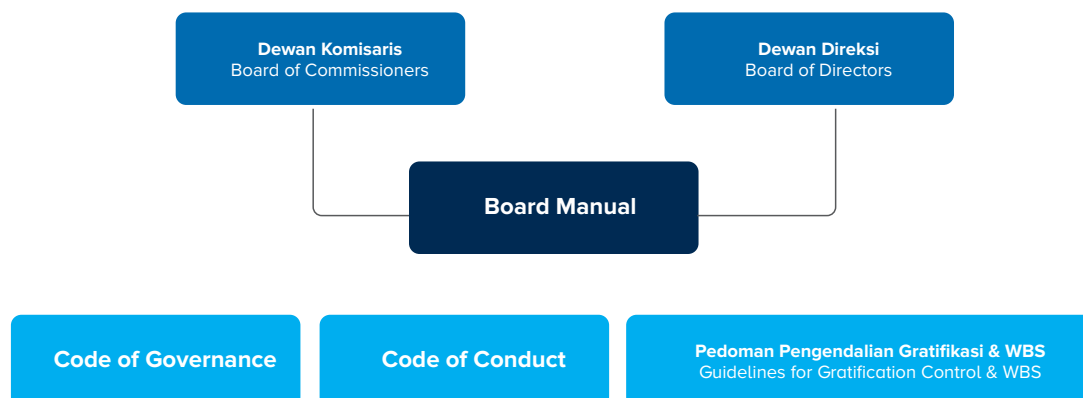
GCG Structure

Komitmen PT PMLI terhadap penerapan GCG dituangkan dalam *soft structure* berupa kebijakan dan prosedur operasional yang senantiasa diterapkan dalam setiap aktivitas bisnis diiringi pelaksanaan *review* secara periodik.

PT PMLI's commitment to implementing GCG is embodied in its soft structure in the form of policies and operational procedures that are consistently applied in every business activity, accompanied by periodic review processes.

Soft Struktur Penerapan GCG PT PMLI

Soft Structure of GCG Implementation in PT PMLI

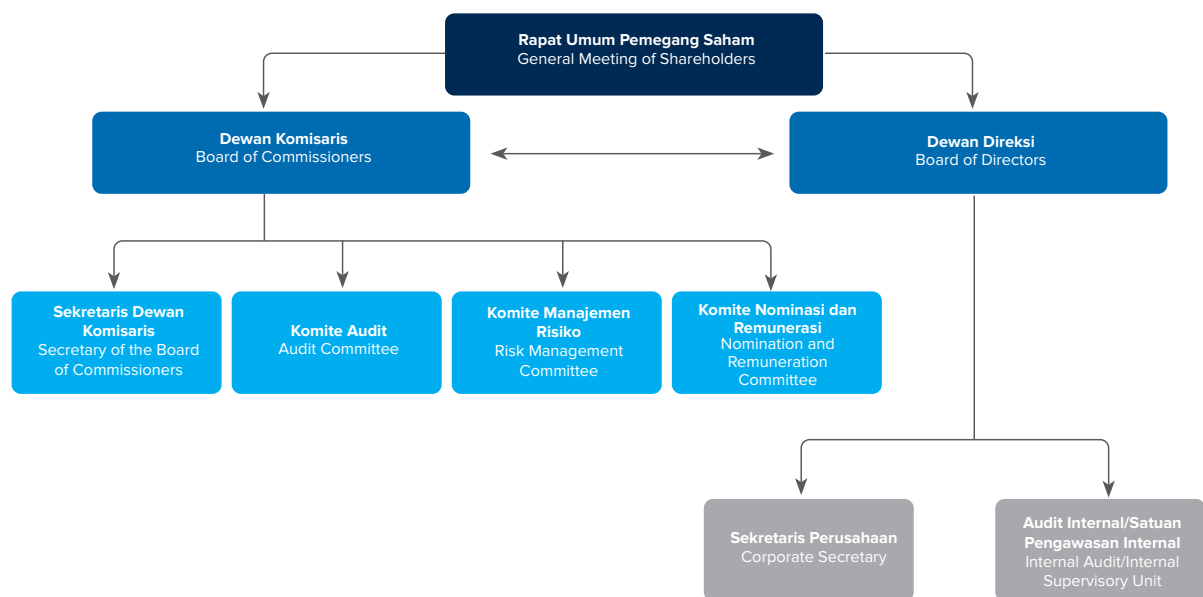


Sesuai dengan ketentuan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UUPT), terdapat tiga organ utama tata kelola Perseroan yaitu terdiri dari RUPS, Dewan Komisaris, dan Direksi. Sesuai ketentuan peraturan OJK, terdapat beberapa organ pendukung yang wajib dimiliki oleh suatu perusahaan terbuka yaitu Internal Audit, Sekretaris Perusahaan, serta komite-komite di bawah Dewan Komisaris dan komite-komite di bawah Direksi.

In accordance with the provisions of Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, there are three main governance organs of the Company, namely the GMS, the Board of Commissioners, and the Board of Directors. In line with the provisions of the regulations of the Financial Services Authority (OJK), several supporting organs are mandatory for a publicly listed company, including Internal Audit, Corporate Secretary, as well as committees under the Board of Commissioners and committees under the Board of Directors.

Struktur Organ Tata Kelola Perusahaan

Structure of Corporate Governance Organs



RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah organ tertinggi di Perseroan yang memiliki hak dan kewenangan yang tidak dapat diberikan kepada Direksi dan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Selain itu, RUPS juga berfungsi sebagai forum utama bagi para pemegang saham untuk ikut serta dalam pengambilan keputusan terkait yang dimintakan dalam RUPS.

Mengacu pada Anggaran Dasar Perseroan, Perseroan menyelenggarakan 2 (dua) jenis RUPS, yaitu:

1. RUPS Tahunan (RUPST)

- Untuk menyetujui Laporan Tahunan dan mengesahkan perhitungan tahunan yang dilaksanakan paling lambat bulan Juni setelah penutupan tahun buku yang bersangkutan.
- Untuk mengesahkan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) yang dilaksanakan paling lambat 30 hari setelah tahun anggaran berjalan.

2. RUPS Luar Biasa (RUPSLB)

RUPSLB dapat diadakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan Perseroan.

Selain RUPS dengan kehadiran fisik, ada pula RUPS Sirkuler yang pengambilan keputusannya tidak melalui kehadiran fisik, tetapi mengirimkan usulan secara tertulis kepada semua Pemegang Saham, dan Pemegang Saham juga menyetujui usulan tersebut secara tertulis.

Dalam RUPS Tahunan, Perseroan menunjuk Notaris sebagai pihak independen untuk melakukan validasi suara dan menyusun minuta akta rapat.

General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest governing body in the Company that holds rights and authorities which cannot be delegated to the Board of Directors and the Board of Commissioners as stipulated in the Company's Articles of Association and the prevailing laws and regulations. In addition, the GMS serves as the primary forum for shareholders to participate in decision-making processes as requested in the GMS.

Referring to the Company's Articles of Association, the Company holds two (2) types of General Meetings of Shareholders (GMS), namely:

1. Annual GMS (AGMS)

- To approve the Annual Report and ratify the annual financial statements, to be held no later than June following the end of the relevant fiscal year.
- To ratify the Company's Work Plan and Budget (RKAP), to be held no later than 30 days after the beginning of the fiscal year.

2. Extraordinary GMS (EGMS)

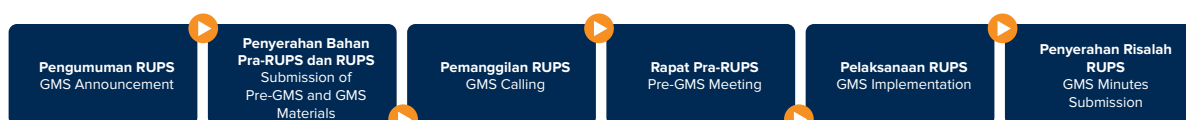
The EGMS may be convened at any time based on the needs of the Company.

In addition to physical GMS meetings, there is also a Circular GMS, in which decisions are made without physical attendance, by submitting proposals in writing to all Shareholders, and the Shareholders also provide written approval of such proposals.

In the Annual GMS, the Company appoints a Notary as an independent party to validate the votes and to prepare the minutes of the meeting.

Alur Pelaksanaan RUPS

GMS Implementation Stages



HAK PEMEGANG SAHAM

Adapun hak-hak pemegang saham yang senantiasa dilindungi oleh Perseroan meliputi:

1. Hak untuk menghadiri RUPS;
2. Hak untuk menyampaikan pendapat, dan memberikan suara dalam RUPS. Setiap Pemegang Saham memiliki hak 1 (satu) suara/saham;
3. Mendapatkan penjelasan prosedur voting sebelum RUPS dimulai dan mekanisme voting yang digunakan adalah metode polling;
4. Kesempatan untuk mengajukan agenda pada RUPS;
5. Kesempatan untuk memberikan kuasa kepada pihak lain apabila pemegang saham berhalangan hadir dalam RUPS;
6. Mengungkapkan praktik-praktik untuk mendorong keterlibatan pemegang saham di luar RUPS;
7. Bertanya untuk setiap pembahasan agenda dan setiap putusan agenda RUPS;
8. Kesempatan untuk memberikan suara setuju, tidak setuju, atau abstain pada setiap usulan putusan agenda RUPS;
9. Hak untuk memperoleh informasi mengenai perusahaan secara tepat waktu, benar dan teratur, kecuali hal-hal yang bersifat rahasia;
10. Hak untuk memperoleh publikasi materi untuk RUPS paling lambat pada saat pemanggilan RUPS;
11. Hak untuk memperoleh penjelasan lengkap dan informasi yang akurat mengenai prosedur yang harus dipenuhi berkenaan dengan penyelenggaraan RUPS.

SHAREHOLDERS RIGHTS

The rights of shareholders that are consistently protected by the Company include:

1. The right to attend the GMS;
2. The right to express opinions and cast votes at the GMS. Each shareholder is entitled to one (1) vote per share;
3. The right to receive an explanation of the voting procedures before the GMS begins, with the voting mechanism conducted through a polling method;
4. The opportunity to propose agenda items for the GMS;
5. The opportunity to grant proxy authority to another party if the shareholder is unable to attend the GMS;
6. The right to disclose practices that encourage shareholder engagement outside the GMS;
7. The right to ask questions regarding each agenda item and every resolution of the GMS;
8. The opportunity to vote in favor, against, or abstain from each proposed GMS agenda resolution;
9. The right to receive timely, accurate, and regular information about the Company, except for confidential matters;
10. The right to obtain published materials for the GMS no later than the time of the GMS notice;
11. The right to receive complete explanations and accurate information regarding procedures related to the conduct of the GMS.

Pelaksanaan RUPST Tahun 2025

AGMS Holding in 2025

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan Tahun Buku 2025 Annual General Meeting of Shareholders for the Approval of Annual Report and Ratification of Financial Statements for Financial Year 2025	
Waktu Time	Jumat, 20 Juni 2025 Friday, June 20, 2025
Tempat Place	Ruang Rapat Amanah Lt. 13, Pelindo Tower Jl. Yos Sudarso Nomor 9, Jakarta Utara

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan Tahun Buku 2025 Annual General Meeting of Shareholders for the Approval of Annual Report and Ratification of Financial Statements for Financial Year 2025	
Kehadiran Pemegang Saham Attendance of Shareholders	- PT Pelabuhan Indonesia (Persero) sebagai pemilik 113.165 saham diwakili oleh Bapak Hambra dan Bapak Cucu Kuswoyo - PT Pelabuhan Indonesia Investama sebagai pemilik 300 saham diwakili oleh Bapak Arief Karna Miharja - PT Pelabuhan Indonesia (Persero), as the holder of 113,165 shares, was represented by Mr. Hambra and Mr. Cucu Kuswoyo - PT Pelabuhan Indonesia Investama, as the holder of 300 shares, was represented by Mr. Arief Karna Miharja
Kehadiran Dewan Komisaris Attendance of the Board of Directors	- Komisaris Utama President Commissioner: Dessy Emastari Prihatiningtyas - Komisaris Commissioner: Bambang Ghiri Arianto - Komisaris Commissioner: Wismantono
Kehadiran Direksi Attendance of the Board of Directors	- Direktur Utama President Director: Sumarno - Direktur Pengelolaan Usaha merangkap Plh. Direktur Keuangan, Manajemen Risiko & Penunjang Usaha Director of Business Management concurrently serving as Acting Director of Finance, Risk Management & Business Support: Ardhyhan Firdausi Mustafa
Mata Acara RUPS GMS Agenda	- Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan Tahun Buku 2024, serta Pengesahan Laporan Keuangan (Konsolidasian) Perseroan Tahun Buku 2024; - Penetapan penggunaan Laba Bersih Perseroan Tahun Buku 2024; - Penetapan tantiem Tahun Buku 2024, Gaji untuk Direksi dan honorarium untuk Dewan Komisaris berikut fasilitas dan tunjangan lainnya untuk tahun 2025; - Persetujuan Penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk mengaudit Laporan Keuangan (Konsolidasian) Perseroan untuk Tahun Buku 2025. - Approval of the Company's Annual Report for the 2024 Financial Year and Ratification of the Company's Financial Statements (Consolidated) for the 2024 Financial Year; - Determination of the use of the Company's Net Profit for the 2024 Financial Year; - Determination of the bonus for the 2024 Financial Year, salaries for the Board of Directors, honorariums for the Board of Commissioners, along with other facilities and allowances for 2025; - Approval of the appointment of a Public Accounting Firm (KAP) to audit the Company's Financial Statements (Consolidated) for the 2025 Financial Year.
Keputusan RUPS GMS Resolutions	Agenda Pertama First Agenda - Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan Tahun Buku 2024 termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris serta Pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Tahun Buku 2024, yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Purwantono, Sungkoro, dan Surja (<i>member of Ernst and Young Global</i>), sesuai laporannya Nomor: 01536/2.1032/AU.1/10/0240-2/1VI/2025 tanggal 5 Juni 2025 Atas Laporan Keuangan tahun buku 2024 dengan Opini "Menyajikan Secara Wajar, Dalam Semua Hal Yang Material", dengan pokok-pokok sebagai berikut: - Total aset sebesar Rp557.637.035.344; - Total liabilitas sebesar Rp224.156.359.302; - Total Ekuitas sebesar Rp333.480.676.042; - EBITDA sebesar Rp104.577.847.609; - Laba (Rugi) Setelah Pajak Konsolidasian sebesar Rp75.393.756.122.

**Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Persetujuan Laporan Tahunan
dan Pengesahan Laporan Keuangan Tahun Buku 2025**
 Annual General Meeting of Shareholders for the Approval of Annual Report
 and Ratification of Financial Statements for Financial Year 2025

2. Pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et de charge*) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas pengelolaan dan pengawasan Perseroan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 sepanjang tindakan tersebut tercatat dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2024 dan bukan merupakan tindak pidana atau tidak melanggar ketentuan dan prosedur hukum yang berlaku.
1. Approval of the Company's 2024 Annual Report, including the Supervisory Report of the Board of Commissioners, and ratification of the Company's Consolidated Financial Statements for the 2024 financial year ended December 31, 2024, which were audited by Public Accounting Firm Purwantono, Sungkoro, and Surja (a member of Ernst & Young Global), pursuant to Audit Report No. 01536/2.1032/AU.1/10/0240-2/VI/2025 dated June 5, 2025, expressing an "Unqualified Opinion (Presented Fairly, in All Material Respects)", with the following key financial figures:
 - a. Total assets of Rp557,637,035,344;
 - b. Total liabilities of Rp224,156,359,302;
 - c. Total equity of Rp333,480,676,042;
 - d. EBITDA of Rp104,577,847,609;
 - e. Consolidated profit after tax of Rp75,393,756,122.
2. To grant a full release and discharge (*volledig acquit et de charge*) to all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners for the management and supervision of the Company during the financial year ended December 31, 2024, as long as such actions are reflected in the Company's 2024 Annual Report and Financial Statements and do not constitute criminal acts or violate any applicable laws, regulations, or legal procedures.

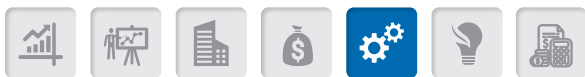
Agenda Kedua
Second Agenda

Penetapan penggunaan Laba Bersih setelah pajak yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Perseroan Tahun Buku 2025 yang seluruhnya berjumlah Rp68.672.704.000 sebagai berikut:

1. Sebesar Rp0 dari Laba Bersih setelah pajak yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Perseroan sebagai Dividen;
2. Sebesar Rp3.433.635.200 atau sebesar 5% (lima persen) dari Laba Bersih setelah pajak yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Perseroan sebagai Cadangan Wajib;
3. Sebesar Rp65.239.068.800 atau sebesar 95% (sembilan puluh lima persen) dari Laba Bersih setelah pajak yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Perseroan sebagai Cadangan Lainnya.

The determination of the appropriation of the Company's 2025 net profit after tax attributable to the owners of the parent entity, amounting to Rp68,672,704,000, is as follows:

1. Rp0 to be distributed as dividends;
2. Rp3,433,635,200, representing 5% of the Company's net profit after tax attributable to the owners of the parent entity, to be allocated as the Statutory Reserve;
3. Rp65,239,068,800, representing 95% of the Company's net profit after tax attributable to the owners of the parent entity, to be allocated as Other Reserves.



Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan Tahun Buku 2025

Annual General Meeting of Shareholders for the Approval of Annual Report and Ratification of Financial Statements for Financial Year 2025

Agenda Ketiga

Third Agenda

Besaran Tantiem Tahun Buku 2024, Gaji untuk Direksi dan Honorarium untuk Dewan Komisaris berikut fasilitas dan tunjangan lainnya untuk tahun 2025, akan ditetapkan secara tersendiri.

The amount of the tantiem for the 2024 financial year, as well as the salaries of the Board of Directors and the honoraria of the Board of Commissioners, including other facilities and benefits for 2025, shall be determined separately.

Agenda Keempat

Fourth Agenda

Penetapan Kantor Akuntan Publik (KAP) Purwantono, Sungkoro dan Surja (Ernst & Young) untuk melakukan audit umum atas Laporan Keuangan (Konsolidasian) Perseroan Tahun Buku 2025.

The appointment of the Public Accounting Firm (KAP) Purwantono, Sungkoro and Surja (Ernst & Young) to conduct the general audit of the Company's 2025 Consolidated Financial Statements.

Realisasi Keputusan RUPS
I Realization of GMS
Resolutions

Seluruh keputusan RUPS telah direalisasikan pada tahun 2025 tanpa tertunda ke tahun berikutnya.
All resolutions of the GMS have been realized in 2025 without being postponed to the following year.

PELAKSANAAN RUPS TAHUN 2024

Seluruh hasil keputusan RUPST Tahun 2024 sudah sepenuhnya dijalankan di tahun buku 2024 sehingga tidak terdapat informasi yang perlu diungkapkan dalam Laporan Tahunan 2025.

GMS HOLDING IN 2024

All resolutions from the AGMS in 2024 were fully implemented during the financial year 2024 and therefore, there is no information that needs to be disclosed in the 2025 Annual Report.

DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners

Dewan Komisaris adalah organ utama Perseroan yang berperan menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi, serta memastikan terlaksananya penerapan prinsip-prinsip GCG. Dalam menjalankan peran dan fungsinya, Dewan Komisaris senantiasa menjaga independensi dan objektivitasnya dengan tidak melakukan intervensi dalam proses pengambilan keputusan operasional bisnis Perseroan.

PEDOMAN DEWAN KOMISARIS

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan yang mengacu pada Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

Dewan Komisaris memiliki pedoman berupa *Board Manual* yang telah disahkan melalui Keputusan Direksi Nomor SKD/001/VII/PMLI-23 tanggal 17 Juli 2023 tentang Pedoman Tata Laksana Kerja Hubungan Dewan Komisaris dan Direksi (*Board Manual*) Perseroan. Beberapa hal terkait jabatan Dewan Komisaris yang diatur dalam Board Manual di antaranya fungsi, keanggotaan, etika jabatan, tugas dan wewenang, hak dan kewajiban, tanggung jawab, organ pendukung, dan penilaian kinerja.

KRITERIA ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Sesuai dengan *Board Manual* Perseroan, kriteria untuk menjadi anggota Dewan Komisaris mencakup persyaratan formal dan persyaratan lainnya.

1. Persyaratan Formal
Yang dapat diangkat sebagai anggota Dewan Komisaris adalah orang perseorangan yang cakap melakukan perbuatan hukum, kecuali dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pengangkatannya pernah:
 - a. Dinyatakan pailit;
 - b. Menjadi anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris atau anggota Dewan Pengawas yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu Perseroan atau Perum dinyatakan pailit; atau

The Board of Commissioners is a main organ of the Company that plays a role in supervising and providing advice to the Board of Directors, as well as ensuring the implementation of GCG principles. In carrying out its roles and functions, the Board of Commissioners consistently maintains its independence and objectivity by refraining from intervening in the operational business decision-making processes of the Company.

BOARD MANUAL OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

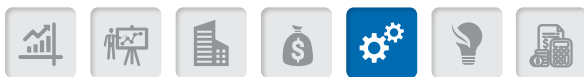
The duties and responsibilities of the Board of Commissioners are carried out in accordance with the Company's Articles of Association, which refer to Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.

The Board of Commissioners has a guideline in the form of a Board Manual, which was ratified through Board of Directors Decree No. SKD/001/VII/PMLI-23 dated July 17, 2023 concerning the Guidelines for the Working Procedures and Relations between the Board of Commissioners and the Board of Directors (*Board Manual*) of the Company. Several matters related to the position of the Board of Commissioners regulated in the Board Manual include functions, membership, code of conduct, duties and authorities, rights and obligations, responsibilities, supporting organs, and performance evaluation.

CRITERIA TO BECOME MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

In accordance with the Company's Board Manual, the criteria for becoming a member of the Board of Commissioners include formal requirements and other conditions.

1. Formal Requirements
Individuals eligible to be appointed as members of the Board of Commissioners must be legally competent, except if within the 5 (five) years prior to their appointment they have:
 - a. Been declared bankrupt;
 - b. Served as a member of the Board of Directors, Board of Commissioners, or Supervisory Board who was found responsible for causing a Company or Public Corporation to be declared bankrupt; or



- c. Dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan.

2. Persyaratan Lain

Selain persyaratan formal, kandidat juga harus memenuhi persyaratan lain yang ditetapkan oleh instansi teknis berdasarkan peraturan perundang-undangan.

PROSES PENGANGKATAN DEWAN KOMISARIS

Calon anggota Dewan Komisaris di lingkup Perusahaan BUMN harus mengikuti proses uji kelayakan dan kepatutan (*fit and proper test*) yang diselenggarakan oleh Pemegang Saham/RUPS/Pemilik Modal dengan mengacu kepada Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-04/MBU/06/2020 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-03/MBU/2012 tentang Pedoman Pengangkatan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Anak Perusahaan BUMN.

MASA JABATAN DAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

1. Masa jabatan Anggota Dewan Komisaris ditetapkan selama lima tahun dan dapat diangkat kembali untuk satu kali masa jabatan.
2. Anggota Dewan Komisaris sewaktu-waktu dapat diberhentikan berdasarkan RUPS dengan menyebutkan alasan yang dinilai tepat demi kepentingan dan tujuan Perseroan.
3. Masa jabatan Anggota Dewan Komisaris berakhir apabila yang bersangkutan:
 - a. Tidak dapat melaksanakan tugasnya dengan baik;
 - b. Tidak melaksanakan ketentuan peraturan perundang-undangan dan/atau Anggaran Dasar;
 - c. Terlibat dalam tindakan yang merugikan etika dan/atau negara;
 - d. Melakukan tindakan yang melanggar etika dan/atau kepatutan yang seharusnya dihormati sebagai Anggota Dewan Komisaris;
 - e. Dinyatakan bersalah dengan putusan Pengadilan yang mempunyai kekuatan hukum yang tetap;
 - f. Mengundurkan diri.

- c. Been convicted of committing a criminal offense detrimental to state finances and/or related to the financial sector.

2. Other Requirements

In addition to formal requirements, candidates must also meet other conditions stipulated by technical authorities based on applicable laws and regulations.

APPOINTMENT PROCESS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Candidates for members of the Board of Commissioners within SOEs must undergo a fit and proper test process conducted by the Shareholders/GMS/Capital Owner, referring to Regulation of the Ministry of State-Owned Enterprises Number PER-04/MBU/06/2020 concerning Amendments to Regulation of the Ministry of SOEs Number PER-03/MBU/2012 regarding Guidelines for the Appointment of Members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners of SOE Subsidiaries.

TERM OF OFFICE AND COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

1. The term of office for members of the Board of Commissioners is set for five years and may be reappointed for one additional term.
2. Members of the Board of Commissioners may be dismissed at any time based on a resolution of GMS stating reasons deemed appropriate in the interest and purpose of the Company.
3. The term of office of a member of the Board of Commissioners ends if the individual:
 - a. Is unable to perform their duties properly;
 - b. Fails to comply with the provisions of laws and regulations and/or the Articles of Association;
 - c. Is involved in actions detrimental to ethics and/or the state;
 - d. Commits acts that violate ethics and/or propriety expected to be respected as a member of the Board of Commissioners;
 - e. Is declared guilty by a court decision with permanent legal force;
 - f. Resigns.

Sampai dengan 31 Desember 2025, susunan Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2025, the composition of the Company's Board of Commissioners is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Terakhir Legal Basis of Latest Appointment	Periode Period
Dessy Emastari Prihatiningtyas	Komisaris Utama President Commissioner	Keputusan RUPS Sirkuler PT PMLI Nomor Kp.03/1/10/3/RKTK/UTMA/PLND-22 dan SK-002/PII-SK.D/X/2022 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Dewan Komisaris PT Pendidikan Maritim dan Logistik Indonesia, pada 1 Oktober 2022 Circular GMS Resolution of PT PMLI Number Kp.03/1/10/3/RKTK/UTMA/PLND-22 and Decree SK-002/PII-SK.D/X/2022 concerning Dismissal and Appointment of the Board of Commissioners of PT Pendidikan Maritim dan Logistik Indonesia, dated October 1, 2022	Periode Pertama 2022 – saat ini First Period 2022 - present
Wismantono	Komisaris Commissioner	Keputusan RUPS Sirkuler PT PMLI Nomor Kp.03/1/10/3/RKTK/UTMA/PLND-22 dan SK 002/PII-SK.D/X/2022 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Dewan Komisaris PT Pendidikan Maritim dan Logistik Indonesia, pada 1 Oktober 2022 Circular GMS Resolution of PT PMLI Number Kp.03/1/10/3/RKTK/UTMA/PLND-22 and Decree SK 002/PII-SK.D/X/2022 regarding Dismissal and Appointment of the Board of Commissioners of PT Pendidikan Maritim dan Logistik Indonesia, dated October 1, 2022	Periode Pertama 2022 – saat ini First Period 2022 - present

INDEPENDENSI DEWAN KOMISARIS

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, seluruh anggota Dewan Komisaris senantiasa bertindak secara independen dan terbebas dari kepentingan pihak manapun yang dapat menghalangi atau mengganggu kemampuannya untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab secara mandiri dan objektif, baik dalam hubungan satu sama lain maupun hubungan terhadap Direksi.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris memiliki tugas dan tanggung jawab, antara lain:

- Melakukan pengawasan terhadap implementasi kebijakan, jalannya pengurusan dan pengelolaan Perseroan pada umumnya, dan memberi nasihat kepada Direksi.

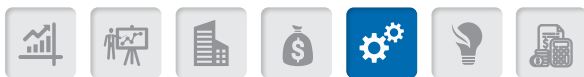
INDEPENDENCE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

In carrying out their duties and responsibilities, all members of the Board of Commissioners consistently act independently and free from any interests that may obstruct or interfere with their ability to perform their duties and responsibilities autonomously and objectively, both in relations with one another and in their relationship with the Board of Directors.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners has the following duties and responsibilities:

- Supervising the implementation of policies, the overall management and administration of the Company, and providing advice to the Board of Directors.



- Memberikan persetujuan atas rencana kerja tahunan Perseroan, selambat-lambatnya sebelum dimulainya tahun buku yang akan datang
- Melakukan tugas yang secara khusus diberikan kepadanya menurut Anggaran Dasar, peraturan perundang-undangan yang berlaku dan/atau berdasarkan keputusan RUPS.
- Meneliti dan menelaah Laporan Tahunan yang dipersiapkan oleh Direksi, serta menandatangani Laporan Tahunan tersebut.

- Approving the Company's annual work plan no later than before the start of the upcoming fiscal year.
- Performing tasks specifically assigned to them according to the Articles of Association, applicable laws and regulations, and/or GMS resolutions.
- Reviewing and examining the Annual Report prepared by the Board of Directors, as well as signing the Annual Report.

PEMBIDANGAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS

Perseroan telah melakukan pembagian tugas dan tanggung jawab secara jelas kepada masing-masing Komisaris dengan mempertimbangkan latar belakang bidang keahlian dan kompetensi masing-masing individu, sebagai berikut:

DIVISION OF DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Company has clearly assigned duties and responsibilities to each Commissioner, taking into account the background, expertise, and competencies of each individual, as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Tugas dan tanggung Jawab Duty and Responsibility
Dessy Emastari P.	Komisaris Utama President Commissioner	Koordinator seluruh tugas dan fungsi Dewan Komisaris serta pengawasan bidang <i>Good Corporate Governance</i> , hukum, pengawasan internal, dan fungsi pengadaan. Coordinate all duties and functions of the Board of Commissioners, as well as supervise Good Corporate Governance, legal affairs, internal supervision, and procurement functions.
Wismantono	Komisaris Commissioner	Pengawasan bidang pelatihan dan pembelajaran. Supervise training and learning functions.

RAPAT DEWAN KOMISARIS

Mengacu pada *Board Manual* PT PMLI, Dewan Komisaris mengadakan rapat paling sedikit 1 (satu) kali setiap bulan dan dalam rapat tersebut Dewan Komisaris dapat mengundang Direksi.

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris telah mengadakan 12 (dua belas) kali rapat yang dilaksanakan secara gabungan dengan mengundang Direksi. Berikut disampaikan tingkat kehadiran setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi, serta agenda rapat.

Sebagai catatan, pada setiap rapat dihadiri juga oleh perwakilan Komite Audit, serta Sekretaris Dewan Komisaris sebagai organ pendukung Dewan Komisaris.

BOARD OF COMMISSIONERS MEETINGS

Referring to the Board Manual of PT PMLI, the Board of Commissioners holds meetings at least once (1) every month, and during these meetings, the Board of Commissioners may invite the Board of Directors.

Throughout 2025, the Board of Commissioners held 12 (twelve) meetings which were held as joint meetings with the Board of Directors. The following is a breakdown of the attendance of each member of the Board of Commissioners and the Board of Directors, along with meeting agendas.

For the record, each meeting was also attended by representatives of the Audit Committee, as well as the Secretary of the Board of Commissioners as both are

Selain itu, rapat juga dihadiri oleh tim manajemen sebagai pendukung Direksi dalam struktur organisasi yaitu Senior Manager (SM) Corporate Secretary; SM Audit; SM Assessment Center & Consulting; SM Facility, Equipment & QHSSE, merangkap Plt. SM IT & Digitalisasi; SM Residence & MICE; Plt. SM HC & Corporate Services.

the supporting organs of the Board of Commissioners. In addition, the meeting was also attended by the management team as a supporter of the Board of Directors in the organizational structure, namely the Senior Manager (SM) Corporate Secretary; SM Audit; SM Assessment Center & Consulting; SM Facility, Equipment & QHSSE, and as Acting SM IT & Digitalization; SM Residence & MICE; Acting SM HC & Corporate Services.

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	% Kehadiran Attendance Percentage
Dewan Komisaris Board of Commissioners				
Dessy Emastari P.	Komisaris Utama President Commissioner	12	12	100%
Wismantono	Komisaris Commissioner	12	12	100%
Bambang Ghiri Arianto*)	Komisaris Commissioner	7	7	100%
Direksi Board of Directors				
Sumarno	Direktur Utama President Director	12	12	100%
Ardhyan Firdausi Mustafa	Direktur Director	12	12	100%

*) Tidak lagi menjabat per Agustus 2025. | No longer in position since August 2025.

No.	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	
1.	30 Januari 2025 January 30, 2025	1. Tindak lanjut arahan Rapat Dewan Komisaris dan Direksi (Rakomdir) sebelumnya; 2. Evaluasi Kinerja Operasi & Keuangan bulan s.d. Desember 2024; 3. Hal-hal strategis lainnya.	1. Follow-up to the directives of the previous Board of Commissioners and Board of Directors Meeting (Rakomdir); 2. Evaluation of Operational and Financial Performance up to December 2024; 3. Other strategic matters.
2.	26 Februari 2025 February 26, 2025	1. Tindak lanjut arahan Rakomdir sebelumnya; 2. Evaluasi Kinerja Operasi & Keuangan bulan s.d. Januari 2025; 3. Hal-hal strategis lainnya.	1. Follow-up to the directives of the previous Rakomdir; 2. Evaluation of Operational and Financial Performance up to January 2025; 3. Other strategic matters.

No.	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	
3.	20 Maret 2025 March 20, 2025	1. Tindak lanjut arahan Rakomdir sebelumnya; 2. Evaluasi Kinerja Operasi & Keuangan bulan s.d. Februari 2025; 3. Hal-hal strategis lainnya.	1. Follow-up to the directives of the previous Rakomdir; 2. Evaluation of Operational and Financial Performance up to February 2025; 3. Other strategic matters.
4.	21 April 2025 April 21, 2025	1. Tindak lanjut arahan Rakomdir sebelumnya; 2. Evaluasi Kinerja Operasi & Keuangan bulan s.d. Maret 2025; 3. Materi Telaah Kinerja Bisnis; 4. Hal-hal strategis lainnya.	1. Follow-up to the directives of the previous Rakomdir; 2. Evaluation of Operational and Financial Performance up to March 2025; 3. Business Performance Review 4. Other strategic matters.
5.	22 Mei 2025 May 22, 2025	1. Tindak lanjut arahan Rakomdir sebelumnya; 2. Evaluasi Kinerja Operasi & Keuangan bulan s.d. April 2025; 3. Materi Telaah Kinerja Bisnis; 4. Hal-hal strategis lainnya.	1. Follow-up to the directives of the previous Rakomdir; 2. Evaluation of Operational and Financial Performance up to April 2025; 3. Business Performance Review 4. Other strategic matters.
6.	25 Juni 2025 June 25, 2025	1. Tindak lanjut arahan Rakomdir sebelumnya; 2. Evaluasi Kinerja Operasi & Keuangan bulan s.d. Mei 2025; 3. Materi Telaah Kinerja Bisnis; 4. Hal-hal strategis lainnya.	1. Follow-up to the directives of the previous Rakomdir; 2. Evaluation of Operational and Financial Performance up to May 2025; 3. Business Performance Review 4. Other strategic matters.
7.	24 Juli 2025 July 24, 2025	1. Tindak lanjut arahan Rakomdir sebelumnya; 2. Evaluasi Kinerja Operasi & Keuangan bulan s.d. Juni 2025; 3. Materi Telaah Kinerja Bisnis; 4. Hal-hal strategis lainnya.	1. Follow-up to the directives of the previous Rakomdir; 2. Evaluation of Operational and Financial Performance up to June 2025; 3. Business Performance Review 4. Other strategic matters.
8.	26 Agustus 2025 August 26, 2025	1. Tindak lanjut arahan Rakomdir sebelumnya; 2. Evaluasi Kinerja Operasi & Keuangan bulan s.d. Juli 2025; 3. Materi Telaah Kinerja Bisnis; 4. Hal-hal strategis lainnya.	1. Follow-up to the directives of the previous Rakomdir; 2. Evaluation of Operational and Financial Performance up to July 2025; 3. Business Performance Review 4. Other strategic matters.
9.	22 September 2025 September 22, 2025	1. Tindak lanjut arahan Rakomdir sebelumnya; 2. Evaluasi Kinerja Operasi & Keuangan bulan s.d. Agustus 2025; 3. Materi Telaah Kinerja Bisnis; 4. Hal-hal strategis lainnya.	1. Follow-up to the directives of the previous Rakomdir; 2. Evaluation of Operational and Financial Performance up to August 2025; 3. Business Performance Review 4. Other strategic matters.
10.	30 Oktober 2025 October 30, 2025	1. Tindak lanjut arahan Rakomdir sebelumnya; 2. Evaluasi Kinerja Operasi & Keuangan bulan s.d. September 2025; 3. Materi Telaah Kinerja Bisnis; 4. Hal-hal strategis lainnya.	1. Follow-up to the directives of the previous Rakomdir; 2. Evaluation of Operational and Financial Performance up to September 2025; 3. Business Performance Review 4. Other strategic matters.

No.	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	
11.	27 November 2025 November 27, 2025	1. Tindak lanjut arahan Rakomdir sebelumnya; 2. Evaluasi Kinerja Operasi & Keuangan bulan s.d. Oktober 2025; 3. Materi Telaah Kinerja Bisnis; 4. Hal-hal strategis lainnya.	1. Follow-up to the directives of the previous Rakomdir; 2. Evaluation of Operational and Financial Performance up to October 2025; 3. Business Performance Review 4. Other strategic matters.
12.	29 Desember 2025 December 29, 2025	1. Tindak lanjut arahan Rakomdir sebelumnya; 2. Evaluasi Kinerja Operasi & Keuangan bulan s.d. November 2025; 3. Materi Telaah Kinerja Bisnis; 4. Hal-hal strategis lainnya.	1. Follow-up to the directives of the previous Rakomdir; 2. Evaluation of Operational and Financial Performance up to November 2025; 3. Business Performance Review 4. Other strategic matters.

PELAKSANAAN TUGAS DEWAN KOMISARIS

Dalam melakukan pengawasan dan pemberian arahan serta nasihat kepada Direksi terkait pengelolaan dan pengurusan Perseroan, Dewan Komisaris berpedoman pada peraturan perundang undangan dan ketentuan internal Perseroan yang berlaku. Proses pengawasan ini adalah untuk memastikan tercapainya target kinerja yang telah ditetapkan sehingga mampu memberikan imbal jasa yang memuaskan bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan.

Program kerja Dewan Komisaris selama tahun 2025 antara lain:

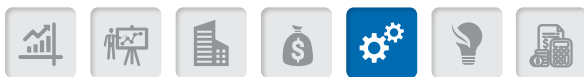
1. Rapat Kerja Internal Dewan Komisaris
 - a. Pembahasan kinerja Perusahaan;
 - b. Pembahasan Laporan Tahunan (*Audited*) tahun 2025 untuk persiapan Pra-RUPS dan RUPS;
 - c. Pembahasan usulan RKAP tahun 2026 dan KPI/ Kontrak Manajemen tahun 2026 untuk persiapan Pra-RUPS dan RUPS;
 - d. Penyusunan dan pembahasan program kerja Dewan Komisaris tahun 2026;
 - e. Pembahasan RKAP tahun 2026;
 - f. Penyusunan KPI Dewan Komisaris tahun 2026;
 - g. Penetapan KAP untuk pelaksanaan general audit Laporan Keuangan tahun buku 2026;
 - h. Pembahasan isu-isu strategis.

IMPLEMENTATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS' DUTIES

In carrying out supervision and providing direction and advice to the Board of Directors regarding the management and administration of the Company, the Board of Commissioners adheres to applicable laws and regulations as well as the Company's internal policies. This supervisory process aims to ensure the achievement of established performance targets, thereby delivering satisfactory returns to shareholders and stakeholders.

The Board of Commissioners' Work Program in 2025 includes:

1. Internal Working Meetings of the Board of Commissioners
 - a. Review of the Company's performance;
 - b. Review of the Company's 2025 Audited Annual Report in preparation for the Pre-GMS and Annual GMS;
 - c. Review of the proposed 2026 RKAP and the 2026 KPIs/Management Contract in preparation for the Pre-GMS and Annual GMS;
 - d. Preparation and discussion of the Board of Commissioners' 2026 Work Program;
 - e. Review of the 2026 RKAP;
 - f. Formulation of the Board of Commissioners' 2026 KPIs;
 - g. Appointment of the KAP to conduct the general audit of the Company's Financial Statements for the 2026 financial year;
 - h. Discussion of strategic issues.



2. Rapat Kerja Dewan Komisaris dengan Direksi
 - a. Pembahasan laporan kinerja Perusahaan;
 - b. Pembahasan RKAP tahun 2026;
 - c. Pembahasan Laporan Tahunan (*Audited*) tahun 2025 untuk persiapan Pra-RUPS dan RUPS;
 - d. Pembahasan usulan RKAP tahun 2026 dan KPI/Kontrak Manajemen tahun 2026 untuk persiapan Pra-RUPS dan RUPS;
 - e. Pembahasan RKAP tahun 2026;
 - f. Penetapan KAP untuk pelaksanaan general audit Laporan Keuangan tahun buku 2025;
 - g. Pembahasan hal-hal yang memerlukan persetujuan tertulis/rekomendasi Dewan Komisaris;
 - h. Pembahasan isu-isu strategis.
3. Rapat dengan Pemegang Saham
 - a. Pra-RUPS dan RUPS Pengesahan Laporan Tahunan dan Perhitungan Tahunan (*Audited*);
 - b. Pra-RUPS dan RUPS Pengesahan RKAP tahun 2025 dan KPI/Kontrak Manajemen tahun 2026;
 - c. Pembahasan isu-isu strategis.
4. Melakukan kunjungan kerja Dewan Komisaris ke lapangan/proyek untuk melaksanakan fungsi pengawasan;
5. Program Pengembangan Dewan Komisaris
 - a. Mengikuti seminar/*workshop*/kursus untuk peningkatan kompetensi;
 - b. Studi banding/*benchmark*.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI DEWAN KOMISARIS

Dalam rangka memastikan tugas dan tanggung jawab anggota Dewan Komisaris dilaksanakan secara efektif dan efisien serta sejalan dengan perkembangan bisnis terkini, Perseroan meyakini peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris perlu dilakukan secara berkelanjutan. Perseroan memiliki kebijakan untuk peningkatan kapabilitas anggota Dewan Komisaris. Salah

2. Working Meetings of the Board of Commissioners with the Board of Directors
 - a. Review of the Company's performance reports;
 - b. Review of the 2026 RKAP;
 - c. Review of the Company's 2025 Audited Annual Report in preparation for the Pre-GMS and Annual GMS;
 - d. Review of the proposed 2026 RKAP and the 2026 Key Performance Indicators (KPIs)/Management Contract in preparation for the Pre-GMS and Annual GMS;
 - e. Review of the 2026 RKAP;
 - f. Appointment of the KAP to conduct the general audit of the Company's Financial Statements for the 2025 financial year;
 - g. Discussion of matters requiring the written approval and/or recommendation of the Board of Commissioners;
 - h. Discussion of strategic issues.
3. Meetings with Shareholders
 - a. Pre-GMS and Annual GMS for the approval of the Audited Annual Report and Annual Financial Statements;
 - b. Pre-GMS and Annual GMS for the approval of the 2026 RKAP and the 2026 KPIs/Management Contract;
 - c. Discussion of strategic issues.
4. Conduct site visits by the Board of Commissioners to operational sites and project locations in carrying out its supervisory function;
5. Board of Commissioners Development Program
 - a. Participation in seminars, workshops, and training courses to enhance competencies;
 - b. Comparative studies and benchmarking activities.

BOARD OF COMMISSIONERS COMPETENCY DEVELOPMENT

In order to ensure that the duties and responsibilities of the Board of Commissioners are carried out effectively and efficiently, and in alignment with current business developments, the Company believes that the continuous enhancement of the competencies of the Board of Commissioners is essential. The Company has a policy in place to support the competency development of the

satu kegiatan untuk peningkatan kapabilitas tersebut adalah dengan mengikutsertakan Dewan Komisaris dalam program pengembangan yang bertujuan antara lain untuk memberikan informasi terkini mengenai bisnis dan kebijakan-kebijakan Perseroan. Kegiatan lain adalah berbagi pengetahuan sesuai kapabilitasnya terkait materi-materi yang dapat menunjang pelaksanaan tugas pengawasannya.

Pelatihan dan peningkatan kompetensi yang diikuti oleh Dewan Komisaris pada tahun 2025 telah termuat pada bab Profil Perusahaan.

ORIENTASI DWAN KOMISARIS

Perseroan memiliki program orientasi/pengenalan bagi anggota Dewan Komisaris baru yang bertujuan untuk memperkenalkan lingkungan dan budaya kerja Perseroan serta mensosialisasikan hal-hal lainnya yang dianggap penting untuk diketahui oleh anggota Komisaris baru agar pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya dapat berjalan dengan baik demi tercapainya kepentingan Perseroan. Program orientasi menjadi tanggung jawab Sekretaris Perusahaan.

Program pengenalan meliputi:

1. Pelaksanaan prinsip-prinsip GCG Perseroan.
2. Gambaran mengenai PT PMLI berkaitan dengan tujuan, sifat dan lingkup kegiatan, kinerja keuangan dan operasi, rencana usaha jangka pendek dan jangka panjang, posisi kompetitif, risiko, dan masalah-masalah strategis lainnya.
3. Keterangan berkaitan dengan kewenangan yang didelegasikan.
4. Keterangan mengenai audit internal dan eksternal, sistem pengendalian internal dan kebijakan pengendalian internal, termasuk Komite Audit.
5. Keterangan mengenai tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris, serta hal-hal yang tidak diperbolehkan.

Pada tahun 2025, Perseroan tidak memiliki anggota Komisaris baru sehingga tidak menyelenggarakan program orientasi yang dimaksud.

Board of Commissioners. One of the initiatives in this regard is by involving the Board of Commissioners in development programs, which aim to provide up-to-date information on the Company's business and policies. Another initiative includes knowledge sharing based on their expertise, covering topics that support the execution of their supervisory duties.

Training and competency development programs attended by the Board of Commissioners in 2025 are detailed in the Company Profile chapter.

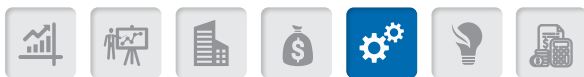
BOARD OF COMMISSIONERS ORIENTATION

The Company has an induction program for new members of the Board of Commissioners, aimed at familiarizing them with the Company's environment and work culture, as well as communicating other important matters deemed necessary for new Commissioners to effectively carry out their duties and responsibilities in the best interest of the Company. The responsibility to hold the orientation program lies with the Corporate Secretary.

The orientation program includes the following:

1. Implementation of the Company's GCG principles.
2. An overview of PT PMLI, including its objectives, nature and scope of activities, financial and operational performance, short- and long-term business plans, competitive position, risks, and other strategic matters.
3. Information on delegated authorities.
4. Information on internal and external audits, internal control systems, and internal control policies, including the Audit Committee.
5. Information regarding the duties and responsibilities of the Board of Commissioners, as well as prohibited actions.

In 2025, the Company did not have any new members on the Board of Commissioners and therefore did not conduct the orientation program.



PENILAIAN KINERJA KOMITE PENDUKUNG DEWAN KOMISARIS

Guna mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris memiliki 3 (tiga) komite pendukung Dewan Komisaris, yakni Komite Audit, Komite Manajemen Risiko, dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Penilaian terhadap kinerja komite-komite tersebut dilakukan oleh Dewan Komisaris secara keseluruhan. Sebagaimana diatur dalam Pedoman Dewan Komisaris Perseroan, Dewan Komisaris melakukan evaluasi dan penilaian tahunan atas pelaksanaan tugas dari seluruh komite-komite tersebut. Kriteria penilaian komite-komite tersebut didasarkan pada pelaksanaan tugas dan tanggung jawab selama tahun berjalan sebagaimana diatur dalam pedoman atau piagam komite serta kebijakan internal Perseroan.

Pada tahun 2025, Dewan Komisaris menilai bahwa pelaksanaan tugas oleh komite-komite tersebut telah dilaksanakan dengan baik sesuai dengan kriteria yang ditetapkan.

ASSESSMENT OF SUPPORTING COMMITTEES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

To support the execution of its duties and responsibilities, the Board of Commissioners is assisted by three committees, namely the Audit Committee, the Risk Management Committee, and the Nomination and Remuneration Committee. The performance of these committees is assessed collectively by the Board of Commissioners. As stipulated in the Company's Board of Commissioners Board Manual, the Board conducts an annual evaluation and assessment of the performance of all committees under its supervision. The evaluation criteria are based on the execution of duties and responsibilities throughout the year, as outlined in each committee's charter and the Company's internal policies.

The Board of Commissioners has concluded that in 2025 all committees carried out their duties effectively and in accordance with the established criteria.

DIREKSI

Board of Directors

Direksi Perseroan memimpin dan mengelola Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan, Pedoman Direksi Perseroan, Anggaran Dasar dan peraturan perundangan yang berlaku, serta dengan memperhatikan prinsip-prinsip *good corporate governance*.

PEDOMAN DIREKSI

Perseroan memiliki Pedoman Direksi yang bertujuan untuk memberikan arahan bagi Direksi dalam melaksanakan tugas kepengurusan mereka. Pedoman Direksi Perseroan tersebut disusun berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas, Anggaran Dasar Perseroan, serta prinsip-prinsip *good corporate governance*.

Direksi memiliki pedoman berupa *Board Manual* yang telah disahkan melalui Surat Keputusan Direksi Nomor SKD/001/ VII/PMLI-23 tanggal 17 Juli 2023 tentang Pedoman Tata Laksana Kerja Hubungan Dewan Komisaris dan Direksi (*Board Manual*) PT PMLI. Beberapa hal terkait jabatan Direksi yang diatur dalam *Board Manual* di antaranya fungsi, keanggotaan, independensi, etika jabatan, tugas dan wewenang, hak dan kewajiban, tanggung jawab, organ pendukung, dan penilaian kinerja.

KRITERIA ANGGOTA DIREKSI

Sesuai dengan *Board Manual* PT PMLI, kriteria untuk menjadi Anggota Direksi mencakup persyaratan formal dan persyaratan lainnya.

1. Persyaratan Formal

Yang dapat diangkat sebagai anggota Direksi adalah orang perseorangan yang cakap melakukan perbuatan hukum, kecuali dalam waktu lima tahun sebelum pengangkatannya pernah:

- Dinyatakan pailit;
- Menjadi anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris atau anggota Dewan Pengawas yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu Perseroan atau Perum dinyatakan pailit; atau
- Dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan.

The Company's Board of Directors leads and manages the Company in the best interests of the Company, in accordance with its objectives and purposes, the Board of Directors Board Manual, the Articles of Association, and applicable laws and regulations, while upholding the principles of good corporate governance.

BOARD MANUAL OF THE BOARD OF DIRECTORS

The Company has a Charter for the Board of Directors that serves as a guideline for the Directors in carrying out their management duties. This Charter is established based on the Indonesian Company Law, the Company's Articles of Association, and the principles of good corporate governance.

The Board of Directors is also guided by a Board Manual, which was ratified Decree of the Board of Directors Number SKD/001/VII/PMLI-23 dated July 17, 2023, regarding Guidelines for the Implementation of Work Procedures between the Board of Commissioners and Board of Directors (Board Manual) of PT PMLI. The Board Manual regulates various aspects related to the position of the Board of Directors, including functions, membership, independence, professional ethics, duties and authorities, rights and obligations, responsibilities, supporting organs, and performance evaluation.

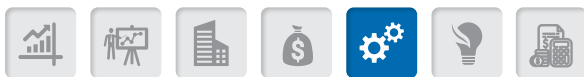
CRITERIA TO BECOME MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS

In accordance with the *Board Manual* of PT PMLI, the criteria for becoming a member of the Board of Directors include both formal and other requirements.

1. Formal Requirements

An individual may be appointed as a member of the Board of Directors if they are legally competent, except if within five years prior to their appointment, they have:

- Been declared bankrupt;
- Served as a member of the Board of Directors, Board of Commissioners, or Supervisory Board and were found guilty of causing a company or state-owned enterprise to be declared bankrupt; or
- Been convicted of a criminal offense that caused financial loss to the state and/or related to the financial sector.



2. Persyaratan Lain

Selain persyaratan formal, harus pula memenuhi persyaratan lain yang ditetapkan oleh instansi teknis berdasarkan peraturan perundang-undangan.

2. Other Requirements

In addition to the formal requirements, candidates must also meet other criteria as stipulated by the relevant technical authorities in accordance with prevailing laws and regulations.

MASA JABATAN DAN KOMPOSISI DIREKSI

Masa jabatan anggota Direksi Perseroan adalah 5 (lima) tahun dan dapat diangkat kembali pada periode selanjutnya. Masa jabatan Anggota Direksi berakhir apabila yang bersangkutan meninggal dunia, masa jabatannya berakhir, diberhentikan berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham, dan tidak lagi memenuhi persyaratan sebagai Anggota Direksi berdasarkan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan.

TERM OF OFFICE AND COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS

The term of office of members of the Company's Board of Directors is five (5) years and may be renewed for subsequent terms. A Director's term ends if they pass away, their term expires, they are dismissed by resolution of the General Meeting of Shareholders, or they no longer meet the requirements to serve as a Director in accordance with the Articles of Association and applicable laws and regulations.

Berikut adalah susunan anggota Direksi per tanggal 31 Desember 2025:

The composition of the Board of Directors as of December 31, 2025, is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Periode Period
Sumarno	Direktur Utama President Director	Keputusan RUPS Sirkuler PT PMLI Nomor KP.10.05/14/7/1/RKTK/UTMA/ PLND-23 dan SK.020/PIL-SK.DIR/VII/2023 tanggal 14 Juli 2023 tentang Penegasan Pemberhentian Direktur Utama dan Pengangkatan Anggota Direksi PT PMLI. Circular Resolution of the General Meeting of Shareholders of PT PMLI Number KP.10.05/14/7/1/RKTK/UTMA/PLND-23 and SK.020/PIL-SK.DIR/VII/2023 dated July 14, 2023, concerning Confirmation of the Dismissal of the President Director and the Appointment of Members of the Board of Directors of PT PMLI.	Periode Pertama 2023 – saat ini First Period 2023 – present
Ardhyan Firdausi Mustafa	Direktur Pengelolaan Usaha merangkap Plh. Direktur Keuangan, Manajemen Risiko & Penunjang Usaha Director of Business Management, concurrently serving as Acting Director of Finance, Risk Management & Business Support	Keputusan RUPS Sirkuler PT PMLI Nomor KP.10.05/15/3/4/STMN/UTMA/REG3-23 dan SK.03/15/3/1/DIRU/DIRU/PIL-24 tanggal 15 Maret 2024 tentang Perubahan Nomenklatur dan Pengangkatan Anggota Direksi PT PMLI. Circular Resolution of the General Meeting of Shareholders of PT PMLI Number KP.10.05/15/3/4/STMN/UTMA/REG3-23 and SK.03/15/3/1/DIRU/DIRU/PIL-24 dated March 15, 2024, concerning Change of Nomenclature and Appointment of Members of the Board of Directors of PT PMLI.	Periode Pertama 2024 – saat ini First Period 2024 – present

INDEPENDENSI DIREKSI

Direksi Perseroan senantiasa selalu menjunjung tinggi prinsip independensi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya serta mengutamakan kepentingan Perseroan di atas kepentingan sendiri, juga bekerja dan berperilaku dengan integritas yang tinggi.

TUGAS DAN WEWENANG DIREKSI

Tugas Direksi terkait dengan Rencana dan Strategi Perseroan

1. Direksi wajib menyusun Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan setiap tahun buku, yang sekurang-kurangnya memuat:
 - a. Misi, sasaran usaha, strategi usaha, kebijakan perusahaan, dan program kerja/kegiatan;
 - b. Anggaran Perseroan yang dirinci atas setiap anggaran program kerja/kegiatan
 - c. Proyeksi keuangan Perseroan dan anak perusahaannya;
 - d. Program kerja Direksi; dan
 - e. Hal-hal lain yang memerlukan keputusan RUPS.
2. Direksi wajib menyusun Laporan Tahunan yang sekurang-kurangnya memuat:
 - a. Laporan keuangan yang setidaknya terdiri atas neraca akhir tahun buku yang baru lampau diperbandingkan dengan tahun buku sebelumnya, laporan laba rugi dari tahun buku yang bersangkutan, laporan arus kas, dan laporan perubahan ekuitas, berikut catatan atas laporan keuangan tersebut, serta laporan mengenai hak-hak Perseroan yang tidak tercatat dalam pembukuan antara lain sebagai akibat penghapusbukuan piutang;
 - b. Laporan mengenai kegiatan Perseroan;
 - c. Laporan pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan, jika ada;
 - d. Rincian masalah yang timbul selama tahun buku yang memengaruhi kegiatan usaha Perseroan;
 - e. Laporan mengenai tugas pengawasan yang telah dilaksanakan oleh Dewan Komisaris selama tahun buku yang baru lampau;
 - f. Nama anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; serta

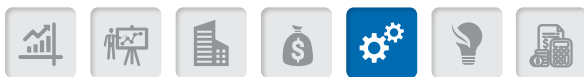
INDEPENDENCE OF THE BOARD OF DIRECTORS

The Company's Board of Directors consistently upholds the principle of independence in carrying out their duties and responsibilities, prioritizes the interests of the Company above personal interests, and conducts their work and behavior with the highest level of integrity.

DUTIES AND AUTHORITIES OF THE BOARD OF DIRECTORS

Duties of the Board of Directors Related to the Company's Plans and Strategies

1. The Board of Directors is obliged to prepare the Annual Work Plan and Budget of the Company, which shall at minimum include:
 - a. Mission, business objectives, business strategies, company policies, and work programs/activities;
 - b. The Company's budget detailed by each work program/activity;
 - c. Financial projections of the Company and its subsidiaries;
 - d. The Board of Directors' work program; and
 - e. Other matters requiring THE GMS resolutions.
2. The Board of Directors is obliged to prepare the Annual Report, which shall at minimum include:
 - a. Financial statements, including at least the balance sheet as of the end of the most recent fiscal year compared to the previous fiscal year, the profit and loss statement for the relevant fiscal year, cash flow statement, statement of changes in equity, notes to the financial statements, and reports on the Company's rights not recorded in the books, such as write-offs of receivables;
 - b. A report on the Company's activities;
 - c. A report on the implementation of social and environmental responsibilities, if any;
 - d. Details of issues arising during the fiscal year that affect the Company's business activities;
 - e. A report on supervisory duties carried out by the Board of Commissioners during the most recent fiscal year;
 - f. Names of the members of the Board of Directors and Board of Commissioners; and



- g. Gaji dan tunjangan/fasilitas bagi anggota Direksi dan honorarium dan tunjangan/fasilitas bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang baru lampau.
3. Direksi wajib menyiapkan laporan berkala yang memuat pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan. Laporan berkala meliputi laporan triwulan dan laporan tahunan.
4. Direksi wajib menyampaikan laporan triwulan kepada Dewan Komisaris dan/atau Pemegang Saham paling lambat tiga puluh hari setelah berakhirnya periode triwulan tersebut.

Wewenang Direksi adalah:

1. Menetapkan kebijakan kepengurusan Perseroan;
2. Mengatur penyerahan kekuasaan Direksi kepada seorang atau beberapa orang anggota Direksi untuk mengambil keputusan atas nama Direksi atau mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan;
3. Mengatur penyerahan kekuasaan Direksi kepada seorang atau beberapa orang pekerja Perseroan, baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama atau kepada orang lain, untuk mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan;
4. Mengatur berbagai ketentuan tentang kepegawaian Perseroan termasuk penetapan gaji, pensiun atau jaminan hari tua, dan penghasilan lain bagi pekerja Perseroan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan harus mendapat persetujuan terlebih dahulu dari RUPS;
5. Mengangkat dan memberhentikan pekerja Perseroan berdasarkan peraturan kepegawaian Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
6. Mengangkat dan memberhentikan Sekretaris Perseroan; serta
7. Melakukan segala tindakan dan perbuatan lainnya mengenai pengurusan maupun pemilikan kekayaan Perseroan, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan/atau pihak lain dengan Perseroan, serta mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian, dengan pembatasan pembatasan diatur dalam peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar dan/atau Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.

- g. Salaries and allowances/facilities for members of the Board of Directors, and honoraria and allowances/facilities for members of the Board of Commissioners for the most recent fiscal year.

3. The Board of Directors is required to prepare periodic reports on the implementation of the Work Plan and Budget. These periodic reports include quarterly reports and annual reports.
4. The Board of Directors must submit quarterly reports to the Board of Commissioners and/or Shareholders no later than thirty days after the end of the respective quarterly period.

Authorities of the Board of Directors include:

1. Establish policies for managing the Company;
2. Delegate the Board's authority to one or more members of the Board of Directors to make decisions on behalf of the Board or represent the Company inside and outside the court;
3. Delegate authority to one or more Company employees, individually or collectively, or to others, to represent the Company inside and outside the court;
4. Regulate all matters related to the Company's staffing, including determining salaries, pensions or old-age benefits, and other income for Company employees based on applicable laws and regulations, subject to prior approval from the General Meeting of Shareholders;
5. Recruit and terminate the Company's employees in accordance with the Company's staffing regulations and applicable laws;
6. Appoint and dismiss the Corporate Secretary; and
7. Take any and all actions regarding the management or ownership of the Company's assets, bind the Company with third parties and/or vice versa, as well as represent the Company inside and outside the court in all matters, subject to restrictions regulated by laws, the Articles of Association, and/or resolutions of the General Meeting of Shareholders.

PEMBAGIAN TUGAS DIREKSI

Sesuai dengan Surat Keputusan Direksi Nomor SKD/001/VIII/PMLI-21 tentang Struktur Organisasi PT PMLI, terdapat pembagian fungsi dan tugas jabatan berdasarkan Direktorat yang berada di Perusahaan. Perseroan secara struktur terbagi atas 2 (dua) Direktorat, yakni:

- A. Direktorat Utama, dipimpin oleh Direktur Utama yang membawahi:
 1. Senior Manager Audit
 2. Corporate Secretary
 - a. Manager Communication & CSR
 - b. Manager Tata Kelola dan Kepatuhan
 - c. Manager Perencanaan Strategis & Pengelolaan Anak Perusahaan
- B. Direktorat, dipimpin oleh Direktur Pengelolaan Usaha yang membawahi:
 - a. Senior Manager Assesment & Consulting
 - b. Senior Manager Learning
 - c. Senior Manager Residence & MICE
- C. Direktorat, dipimpin oleh Direktur Keuangan, Manajemen Risiko & Penunjang Usaha yang membawahi:
 - a. Senior Manager IT & Digitalisasi
 - b. Senior Manager Facility, Equipment & QHSSE
 - c. Senior Manager HC & Corporate Services
 - d. Senior Manager Finance & Manajemen Risiko

RAPAT DIREKSI

Mengacu pada *Board Manual* PT PMLI, segala keputusan Direksi diambil dalam Rapat Direksi. Keputusan yang diambil di luar Rapat Direksi dibolehkan sepanjang seluruh Anggota Direksi setuju tentang cara dan materi yang diputuskan. Menurut Pasal 12 Anggaran Dasar Perusahaan, Rapat Direksi diadakan setiap kali dipandang perlu, namun sekurang-kurangnya sekali dalam satu bulan. Penyelenggaraan rapat juga bisa dilakukan apabila terdapat permintaan tertulis dari seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris atau atas permintaan tertulis satu orang atau lebih pemegang saham yang bersama-sama mewakili satu persepuluh (1/10) atau lebih dari jumlah seluruh saham dengan hak suara.

DIVISION OF DUTIES OF THE BOARD OF DIRECTORS

In accordance with the Board of Directors Decree No. SKD/001/VIII/PMLI-21 concerning the Organizational Structure of PT PMLI, there is a division of functions and responsibilities based on the Directorates within the Company. Structurally, the Company is divided into 2 (two) Directorates, namely:

- A. Main Directorate, led by the President Director, overseeing:
 1. Senior Manager of Audit
 2. Corporate Secretary
 - a. Manager of Communication & CSR
 - b. Manager of Governance and Compliance
 - c. Manager of Strategic Planning & Subsidiary Management
- B. Directorate, led by the Director of Business Management, overseeing:
 - a. Senior Manager of Assessment & Consulting
 - b. Senior Manager of Learning
 - c. Senior Manager of Residence & MICE
- C. Directorate, led by the Director of Finance, Risk Management & Business Support, overseeing:
 - a. Senior Manager of IT & Digitalization
 - b. Senior Manager of Facility, Equipment & QHSSE
 - c. Senior Manager of HC & Corporate Services
 - d. Senior Manager of Finance & Risk Management

BOARD OF DIRECTORS MEETINGS

Referring to the Board Manual of PT PMLI, all decisions of the Board of Directors are made in Meetings of the Board of Directors. Decisions made outside of such meetings are permitted as long as all members of the Board of Directors agree on the procedure and the matters decided. According to Article 12 of the Company's Articles of Association, Meetings of the Board of Directors are held as deemed necessary, but at least once every month. Meetings can also be convened upon a written request from one or more members of the Board of Commissioners or upon a written request from one or more shareholders representing collectively at least one-tenth (1/10) or more of the total voting shares.

Sepanjang tahun 2025, Direksi telah menyelenggarakan sebanyak 12 (dua belas) kali rapat internal. Berikut disampaikan tingkat kehadiran setiap anggota Direksi, serta agenda rapat.

Throughout 2025, the Board of Directors held 12 (twelve) internal meetings. The following details the attendance of each member of the Board of Directors, along with the meeting agendas.

Sebagai catatan, pada setiap rapat dihadiri juga oleh Senior Manager dan Manager PT PMLI yang menjabat dalam struktur organisasi, serta para Officer lainnya yang disesuaikan dengan agenda rapat yang berbeda-beda setiap sesinya.

It should be noted that each meeting was also attended by Senior Managers and Managers of PT PMLI, who hold positions within the organizational structure, as well as other Officers, in accordance with the meeting agendas for each session.

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	% Kehadiran Attendance Percentage
Sumarno	Direktur Utama President Director	12	12	100%
Ardhyan Firdausi Mustafa	Direktur Pengelolaan Usaha merangkap Plh. Direktur Keuangan, Manajemen Risiko & Penunjang Usaha Director of Business Management, concurrently serving as Acting Director of Finance, Risk Management & Business Support	12	12	100%

No.	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda
1.	24 Februari 2025 February 24, 2025	- Tindak lanjut arahan Rapat Direksi (Radir) sebelumnya; - Tindak lanjut arahan Rakomdir - Evaluasi Kinerja Operasi & Keuangan periode Januari 2025; - Hal-hal strategis lainnya.
2.	18 Maret 2025 March 18, 2025	- Tindak lanjut arahan Rapat Direksi (Radir) sebelumnya; - Tindak lanjut arahan Rakomdir - Evaluasi Kinerja Operasi & Keuangan periode Februari 2025; - Hal-hal strategis lainnya.

No.	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	
3.	17 April 2025 April 17, 2025	1. Tindak lanjut arahan Rapat Direksi (Radir) sebelumnya; 2. Tindak lanjut arahan Rakomdir 3. Evaluasi Kinerja Operasi & Keuangan periode Maret 2025; 4. Hal-hal strategis lainnya.	1. Follow-up to the directives of the previous Board of Directors meeting (Radir); 2. Follow-up to the directives of the Rakomdir; 3. Evaluation of Operational and Financial Performance of March 2025; 4. Other strategic matters.
4.	20 Mei 2025 May 20, 2025	1. Tindak lanjut arahan Rapat Direksi (Radir) sebelumnya; 2. Tindak lanjut arahan Rakomdir 3. Evaluasi Kinerja Operasi & Keuangan periode April 2025; 4. Hal-hal strategis lainnya.	1. Follow-up to the directives of the previous Board of Directors meeting (Radir); 2. Follow-up to the directives of the Rakomdir; 3. Evaluation of Operational and Financial Performance of April 2025; 4. Other strategic matters.
5.	17 Juni 2025 June 17, 2025	1. Tindak lanjut arahan Rapat Direksi (Radir) sebelumnya; 2. Tindak lanjut arahan Rakomdir 3. Evaluasi Kinerja Operasi & Keuangan periode Mei 2025; 4. Hal-hal strategis lainnya.	1. Follow-up to the directives of the previous Board of Directors meeting (Radir); 2. Follow-up to the directives of the Rakomdir; 3. Evaluation of Operational and Financial Performance of May 2025; 4. Other strategic matters.
6.	15 Juli 2025 July 15, 2025	1. Tindak lanjut arahan Rapat Direksi (Radir) sebelumnya; 2. Tindak lanjut arahan Rakomdir 3. Evaluasi Kinerja Operasi & Keuangan periode Juni 2025; 4. Hal-hal strategis lainnya.	1. Follow-up to the directives of the previous Board of Directors meeting (Radir); 2. Follow-up to the directives of the Rakomdir; 3. Evaluation of Operational and Financial Performance of June 2025; 4. Other strategic matters.
7.	14 Agustus 2025 August 14, 2025	1. Tindak lanjut arahan Rapat Direksi (Radir) sebelumnya; 2. Tindak lanjut arahan Rakomdir 3. Evaluasi Kinerja Operasi & Keuangan periode Juli 2025; 4. Hal-hal strategis lainnya.	1. Follow-up to the directives of the previous Board of Directors meeting (Radir); 2. Follow-up to the directives of the Rakomdir; 3. Evaluation of Operational and Financial Performance of July 2025; 4. Other strategic matters.
8.	18 September 2025 September 18, 2025	1. Tindak lanjut arahan Rapat Direksi (Radir) sebelumnya; 2. Tindak lanjut arahan Rakomdir 3. Evaluasi Kinerja Operasi & Keuangan periode Agustus 2025; 4. Hal-hal strategis lainnya.	1. Follow-up to the directives of the previous Board of Directors meeting (Radir); 2. Follow-up to the directives of the Rakomdir; 3. Evaluation of Operational and Financial Performance of August 2025; 4. Other strategic matters.

No.	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	
9.	16 Oktober 2025 October 16, 2025	1. Tindak lanjut arahan Rapat Direksi (Radir) sebelumnya; 2. Tindak lanjut arahan Rakomdir 3. Evaluasi Kinerja Operasi & Keuangan periode September 2025; 4. Hal-hal strategis lainnya.	1. Follow-up to the directives of the previous Board of Directors meeting (Radir); 2. Follow-up to the directives of the Rakomdir; 3. Evaluation of Operational and Financial Performance of September 2025; 4. Other strategic matters.
10.	18 November 2025 November 18, 2025	1. Tindak lanjut arahan Rapat Direksi (Radir) sebelumnya; 2. Tindak lanjut arahan Rakomdir 3. Evaluasi Kinerja Operasi & Keuangan periode Oktober 2025; 4. Hal-hal strategis lainnya.	1. Follow-up to the directives of the previous Board of Directors meeting (Radir); 2. Follow-up to the directives of the Rakomdir; 3. Evaluation of Operational and Financial Performance of October 2025; 4. Other strategic matters.
11.	16 Desember 2025 December 16, 2025	1. Tindak lanjut arahan Rapat Direksi (Radir) sebelumnya; 2. Tindak lanjut arahan Rakomdir 3. Evaluasi Kinerja Operasi & Keuangan periode November 2025; 4. Hal-hal strategis lainnya.	1. Follow-up to the directives of the previous Board of Directors meeting (Radir); 2. Follow-up to the directives of the Rakomdir; 3. Evaluation of Operational and Financial Performance of November 2025; 4. Other strategic matters.
12.	20 Januari 2026 January 20, 2026	1. Tindak lanjut arahan Rapat Direksi (Radir) sebelumnya; 2. Tindak lanjut arahan Rakomdir 3. Evaluasi Kinerja Operasi & Keuangan periode Desember 2025; 4. Hal-hal strategis lainnya.	1. Follow-up to the directives of the previous Board of Directors meeting (Radir); 2. Follow-up to the directives of the Rakomdir; 3. Evaluation of Operational and Financial Performance of December 2025; 4. Other strategic matters.

PELAKSANAAN TUGAS DIREKSI

Selama tahun 2025, Direksi Perseroan telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan pembagian tugas masing-masing. Selain itu Direksi Perseroan juga melakukan penguatan pada proses bisnis melalui digital baik pada proses operasional maupun non-operasional.

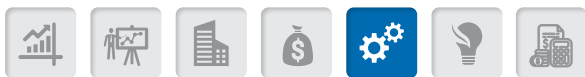
Berikut juga merupakan daftar Peraturan/Surat Keputusan Direksi yang dikeluarkan sepanjang tahun 2025:

IMPLEMENTATION OF THE BOARD OF DIRECTORS' DUTIES

Throughout 2025, the Company's Board of Directors carried out its duties and responsibilities according to their respective task allocations. In addition, the Board has strengthened business processes through digitalization in both operational and non-operational areas.

Below is a list of Regulations/Decrees of the Board of Directors issued during 2025:

No	Nama Peraturan/Surat Keputusan Direksi Regulation/Decree	Nomor Number	Tanggal Date
1	Peraturan Direksi PT PMLI Tentang Nama, Nilai dan Kelas Jabatan di Lingkungan PT PMLI PT PMLI Board of Directors Regulation on Job Titles, Job Values, and Job Grades within PT PMLI	HK.02/9/1/2/D3.3.1/D1/ PMLI-25	9 Januari 2025 January 9, 2025
2	Peraturan Direksi PT PMLI Tentang Penghasilan Bagi Pekerja Tahun 2025 di Lingkungan PT PMLI PT PMLI Board of Directors Regulation on Employee Compensation for 2025 within PT PMLI	HK.02/13/1/2/D3.3.1/ D1/PMLI-25	13 Januari 2025 January 13, 2025
3	Peraturan Direksi PT PMLI Tentang Perubahan Atas Peraturan Direksi Nomor: Hk.01/19/4/1/D1.2.2/D1/PMLI-24 Tanggal 19 April 2024 Tentang Pedoman Kerjasama Dengan Mitra di Lingkungan PT PMLI PT PMLI Board of Directors Regulation on the Amendment to Board of Directors Regulation No. HK.01/19/4/1/D1.2.2/D1/PMLI-24 dated April 19, 2024, concerning the Guidelines for Cooperation with Business Partners within PT PMLI	HK.01/10/2/1/D1.2.2/ D1/PMLI-25	10 Februari 2025 February 10, 2025
4	Peraturan Direksi PT PMLI tentang Pedoman Hubungan Pelanggan di Lingkungan PT PMLI PT PMLI Board of Directors Regulation on the Customer Relationship Management Guidelines within PT PMLI	HK.01/19/2/1/D1.2.2/ D1/PMLI-25	26 Februari 2025 February 26, 2025
5	Peraturan Direksi PT PMLI Tentang Pedoman Saling Menghargai di Tempat Kerja (<i>Respectful Workplace Policy</i>) di Lingkungan PT PMLI PT PMLI Board of Directors Regulation on the Respectful Workplace Policy within PT PMLI	HK.01/26/2/3/D3.3.1/ D1/PMLI-25	26 Februari 2025 February 26, 2025
6	Surat Keputusan Direksi PT PMLI Tentang Pembentukan Tim Implementasi <i>Environmental, Social & Governance</i> (ESG) PT PMLI PT PMLI Board of Directors Decree on the Establishment of the PT PMLI Environmental, Social, and Governance (ESG) Implementation Team	KP.20.04/18/3/1/D1.2.1/ PMLI-25	18 Maret 2025 March 18, 2025
7	Peraturan Direksi Tentang Pedoman Pengelolaan Kinerja Individu di Lingkungan PT PMLI PT PMLI Board of Directors Regulation on the Individual Performance Management Guidelines within PT PMLI	HK.01/11/4/2/D3.3.1/D1/ PMLI-25	11 April 2025 April 11, 2025
8	Surat Keputusan Direksi Penunjukan Pengurus Organisasi Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) Serta panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) di Lingkungan PT PMLI PT PMLI Board of Directors Decree on the Appointment of the Occupational Health and Safety Management System (SMK3) Organization and the Occupational Health and Safety Committee (P2K3) within PT PMLI	KL.01/01/21/4/2/ D3.2.3/D3.2/PMLI-25	21 April 2025 April 21, 2025
9	Peraturan Direksi PT PMLI Tentang Pedoman Kebijakan dan Strategi <i>Key Account Management</i> di Lingkungan PT PMLI PT PMLI Board of Directors Regulation on the Key Account Management Policy and Strategy Guidelines within PT PMLI	HK.02/19/5/1/D1.2.1/ D1/PMLI-25	19 Mei 2025 May 19, 2025



No	Nama Peraturan/Surat Keputusan Direksi Regulation/Decree	Nomor Number	Tanggal Date
10	Peraturan Direksi PT PMLI Tentang Pedoman Rekrutmen Pekerja di Lingkungan PT PMLI PT PMLI Board of Directors Regulation on the Employee Recruitment Guidelines within PT PMLI	HK.01/1/6/2/D3.3.1/D1/ PMLI-25	1 Juni 2025 June 1, 2025
11	Peraturan Direksi PT PMLI tentang Pedoman Pemberian Bonus tahun 2024 bagi Pekerja di Lingkungan PT PMLI PT PMLI Board of Directors Regulation on the 2024 Employee Bonus Guidelines within PT PMLI	HK.01/30/6/2/D3.3.1/ D1/PMLI-25	30 Juni 2025 June 30, 2025
12	Perdir Tentang Penyesuaian Perdir Nomor Hk.01/17/5/1/ D3.3/D1/PMLI-24 Tentang Kepesertaan Pekerja Dalam Program Badan Penyelenggaraan Jaminan Sosial (BPJS) Ketenagakerjaan dan Kesehatan di Lingkungan PT PMLI Board of Directors Regulation on the Amendment to Board of Directors Regulation No. HK.01/17/5/1/D3.3/D1/PMLI-24 concerning Employee Participation in the Social Security Administration Agency (BPJS) Employment and Health Programs within PT PMLI	HK.01/1/7/2/D3.3.1/D1/ PMLI-25	1 Juli 2025 July 1, 2025
13	Surat Keputusan Direksi Tim Unit Pengendalian Gratifikasi (UPG) Pada Pelaksanaan Sistem Pencegahan dan Penanggulangan Gratifikasi di Lingkungan PT PMLI PT PMLI Board of Directors Decree on the Establishment of the Gratification Control Unit (UPG) for the Implementation of the Gratification Prevention and Control System within PT PMLI	HK.01/22/7/2/D3.4.3/ D1/PMLI-25	22 Juli 2025 July 22, 2025
14	Surat Keputusan Direksi Tugas dan Tanggungjawab Tim Tindak Lanjut Komite Pelindo Bersih Dalam Pelaksanaan <i>Whistleblowing System</i> (WBS) di Lingkungan PT PMLI PT PMLI Board of Directors Decree on the Duties and Responsibilities of the Follow-up Team for the Pelindo Bersih Committee in the Implementation of the Whistleblowing System (WBS) within PT PMLI	HK.01/22/7/4/D3.4.3/ D1/PMLI-25	22 Juli 2025 July 22, 2025
15	Surat Keputusan Direksi Pembentukan Tim Pemeriksa Pelanggaran Disiplin Pekerja (Indisipliner) di Lingkungan PT PMLI PT PMLI Board of Directors Decree on the Establishment of the Employee Disciplinary Violation Investigation Team within PT PMLI	HK.01/20/8/1/D1.2.2/ D1/PMLI-25	20 Agustus 2025 August 20, 2025
16	Peraturan Direksi Pedoman Anti <i>Fraud</i> di Lingkungan PT PMLI PT PMLI Board of Directors Regulation on the Anti-Fraud Guidelines within PT PMLI	HK.01/20/8/1/D1.2.2/ D1/PMLI-25	20 Agustus 2025 August 20, 2025
17	Peraturan Direksi <i>Business Continuity Management</i> (BCM) PT PMLI PT PMLI Board of Directors Regulation on Business Continuity Management (BCM)	HK.01/29/8/2/D3.4.3/ D1/PMLI-25	29 Agustus 2025 August 29, 2025

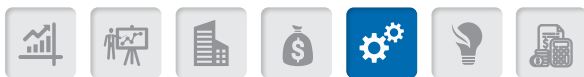
No	Nama Peraturan/Surat Keputusan Direksi Regulation/Decree	Nomor Number	Tanggal Date
18	Peraturan Direksi PT PMLI Tentang Tujuan, Sasaran, dan Program OBSSE di Lingkungan PT PMLI PT PMLI Board of Directors Regulation on OBSSE Objectives, Targets, and Programs within PT PMLI	HK.01/01/10/8/ D3.2.3/D1/PMLI-25	1 Oktober 2025 October 1, 2025
19	Peraturan Direksi Pedoman Pengelolaan dan Pengendalian Piutang di Lingkungan PT PMLI PT PMLI Board of Directors Regulation on the Accounts Receivable Management and Control Guidelines within PT PMLI	HK.01/1/10/1/D3.4.2/ D1/PMLI-25	1 Oktober 2025 October 1, 2025
20	Peraturan Direksi PT PMLI Tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Perusahaan di Lingkungan PT PMLI PT PMLI Board of Directors Regulation on the Corporate Soundness Assessment Guidelines within PT PMLI	HK.01/24/10/1/D3.4.1/ D1/PMLI-25	24 Oktober 2025 October 24, 2025
21	Peraturan Direksi PT PMLI Tentang Pedoman Pelaksanaan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan di Lingkungan PT PMLI PT PMLI Board of Directors Regulation on the Guidelines for the Implementation of the Corporate Social and Environmental Responsibility Program within PT PMLI	HK.01/31/10/3/D1.2.1/ PMLI-25	31 Oktober 2025 October 31, 2025
22	Peraturan Direksi PT PMLI Tentang Pedoman Identitas Visual dan <i>Brand</i> di Lingkungan PT PMLI PT PMLI Board of Directors Regulation on the Visual Identity and Brand Guidelines within PT PMLI	HK.02/31/10/2/D1.2.1/ D1/PMLI-25	31 Oktober 2025 October 31, 2025
23	Penyempurnaan Peraturan Direksi Nomor: HK.01/11/6/1/D1.2.2/D1/PMLI-24 Tanggal 11 Juni 2024 Tentang Susunan Organisasi dan Tata Kelola PT PMLI Revision to Board of Directors Regulation No. HK.01/11/6/1/D1.2.2/D1/PMLI-24 dated June 11, 2024, concerning the Organizational Structure and Corporate Governance of PT PMLI	HK.01/17/11/2/D2.1.3/ D1/PMLI-25	17 November 2025 November 17, 2025

PENGEMBANGAN KOMPETENSI DIREKSI

Dalam rangka memastikan tugas dan tanggung jawab anggota Direksi dilaksanakan secara efektif dan efisien serta sejalan dengan perkembangan bisnis terkini, Perseroan meyakini peningkatan kompetensi anggota Direksi perlu dilakukan secara berkelanjutan. Perseroan memiliki kebijakan untuk meningkatkan kapabilitas anggota Direksi. Salah satu kegiatan peningkatan kapabilitas tersebut adalah dengan mengikutsertakan Direksi dalam program pengembangan yang bertujuan antara lain untuk memberikan informasi mengenai kondisi terkini mengenai bisnis secara lokal dan global dalam rangka mengantisipasi tantangan masa depan untuk keberlangsungan Perseroan.

BOARD OF DIRECTORS COMPETENCY DEVELOPMENT

To ensure that the duties and responsibilities of the Board of Directors are carried out effectively and efficiently in line with current business developments, the Company believes that continuous competency enhancement for the Board of Directors is necessary. The Company has a policy to improve the capabilities of the Board members. One of the capacity-building activities includes involving the Board of Directors in development programs aimed at providing up-to-date information on local and global business conditions to anticipate future challenges and ensure the Company's sustainability.



Pelatihan dan peningkatan kompetensi yang diikuti oleh Dewan Komisaris pada tahun 2025 telah termuat pada bab Profil Perusahaan.

ORIENTASI DIREKSI

Perseroan juga memiliki program orientasi/pengenalan bagi anggota Direksi baru yang bertujuan agar pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya dapat berjalan dengan baik demi tercapainya kepentingan Perseroan.

Program orientasi menjadi tanggung jawab Sekretaris Perusahaan.

Pada tahun 2025, Perseroan tidak memiliki anggota Direksi baru sehingga tidak menyelenggarakan program orientasi yang dimaksud.

PENILAIAN KINERJA ORGAN PENDUKUNG DIREKSI

Direksi Perseroan memiliki Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal yang bertugas membantu pelaksanaan kegiatan, tugas dan tanggung jawab Direksi. Penilaian kinerja senantiasa dilakukan setiap tahunnya. Untuk tahun 2025, Direksi menilai Sekretaris Perusahaan dan Satuan Pengawasan Internal (Audit Internal) telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik dan telah memberikan masukan dan rekomendasi yang sangat berguna terkait bidangnya masing-masing.

Training and competency development programs attended by the Board of Commissioners in 2025 are detailed in the Company Profile chapter.

BOARD OF DIRECTORS ORIENTATION

The Company also has an orientation/induction program for new members of the Board of Directors to ensure their duties and responsibilities can be carried out effectively for the Company's interests.

The orientation program is of the Corporate Secretary.

In 2025, the Company did not appoint any new members of the Board of Directors and thus, the orientation program was not conducted.

ASSESSMENT OF SUPPORTING ORGANS OF THE BOARD OF DIRECTORS

The Company's Board of Directors has a Corporate Secretary and an Internal Audit Unit to assist in carrying out the activities, duties, and responsibilities of the Board. Performance evaluations are conducted annually. For the year 2025, the Board of Directors assesses that the Corporate Secretary and the Internal Audit Unit performed their duties and responsibilities well and provided valuable input and recommendations within their respective fields.

PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Assessment of the Board of Commissioners and the Board of Directors

PROSEDUR PELAKSANAAN PENILAIAN KINERJA

Perseroan telah menetapkan mekanisme untuk menilai kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan secara *self-assessment*.

KRITERIA YANG DIGUNAKAN

Kriteria yang digunakan berdasarkan *Key Performance Indikator* (KPI) yang ditetapkan di tahun berjalan.

PIHAK YANG MELAKUKAN PENILAIAN

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilaporkan dan dinilai oleh RUPS, sedangkan penilaian kinerja Direksi dilaporkan dan dinilai oleh Dewan Komisaris.

PERFORMANCE EVALUATION PROCEDURE

The Company has established a mechanism for evaluating the performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors through a self-assessment process.

ASSESSMENT CRITERIA

The criteria used are based on the Key Performance Indicators (KPI) set for the current year.

ASSESSOR

The performance of the Board of Commissioners is reported to and evaluated by the General Meeting of Shareholders (GMS), while the performance of the Board of Directors is reported to and evaluated by the Board of Commissioners.

NOMINASI DAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Nomination and Remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors

PROSES NOMINASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Proses nominasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan ditetapkan melalui prosedur Rapat Umum Pemegang Saham yang pengusulannya diajukan oleh Komisaris Utama, dengan mempertimbangkan masukan dari Komite Nominasi dan Remunerasi.

REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Selain berdasarkan Keputusan Pemegang Saham, kebijakan remunerasi dan fasilitas lain untuk Dewan Komisaris dan Direksi PT PMLI mengacu pada Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-3/MBU/03/2023 tanggal 20

NOMINATION PROCESS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

The nomination process for members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors is determined through the procedures of the General Meeting of Shareholders, based on proposals submitted by the President Commissioner, taking into account input from the Nomination and Remuneration Committee.

REMUNERATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

In addition to being based on Resolutions of Shareholders, the remuneration policy and other benefits for the Board of Commissioners and Board of Directors of PT PMLI refer to Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises

Maret 2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia BUMN.

Number PER-3/MBU/03/2023 dated March 20, 2023, concerning Governance and Human Resources of State-Owned Enterprises.

Pemberian remunerasi kepada Dewan Komisaris dan Direksi dijalankan berdasarkan pertimbangan kewajaran, prognosis pencapaian kinerja, serta kemampuan keuangan perusahaan.

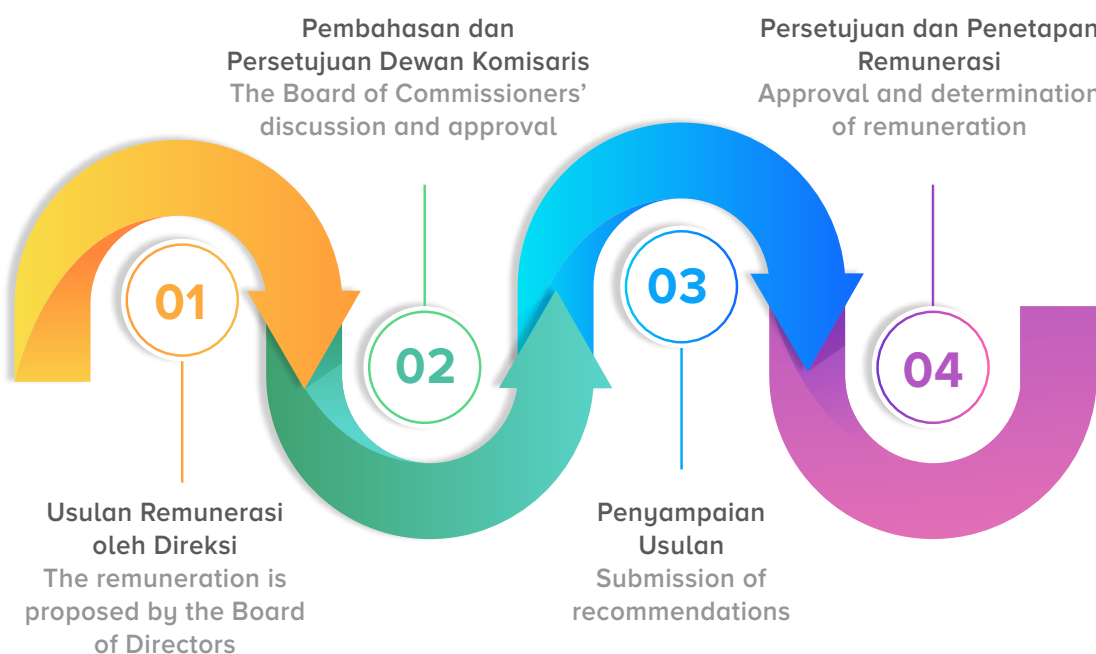
The provision of remuneration to the Board of Commissioners and Board of Directors is carried out based on considerations of fairness, projected performance achievement, and the company's financial capability.

PROSEDUR PENETAPAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

REMUNERATION PROCEDURE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

Kebijakan remunerasi dijalankan dengan berpegang pada prinsip kehati-hatian, kewajaran, dan transparansi. Remunerasi diusulkan dan dikaji secara bertahap, khususnya di level Dewan Komisaris melalui Komite Nominasi dan Remunerasi hingga kemudian diusulkan kepada Pemegang Saham dan ditetapkan dalam RUPS.

The remuneration policy is implemented based on the principles of prudence, fairness, and transparency. Remuneration is proposed and reviewed progressively, particularly at the Board of Commissioners level through the Nomination and Remuneration Committee, prior to being submitted to the Shareholders and approved at GMS.



Struktur Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

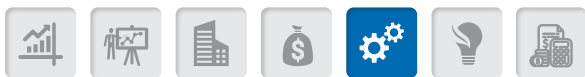
Remuneration Structure of the Board of Commissioners and the Board of Directors

No	Jenis Penghasilan Remuneration Type	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors
A GAJI/HONORARIUM SALARY/HONORARIUM			
A.1	Gaji /Honorarium Bulanan Monthly Salary/ Honorarium	Komisaris Utama: 45% dari gaji Direktur Utama per bulan Komisaris: 90% dari gaji Komisaris Utama President Commissioner: 45% of the President Director's monthly salary Commissioner: 90% of the President Commissioner's monthly salary	Direktur Utama: 100% Direktur: 85% dari gaji Direktur Utama per bulan President Director: 100% Director: 85% of the President Director's monthly salary
B TUNJANGAN ALLOWANCE			
B.1	Tunjangan Hari Raya Holiday Allowance	Sebesar satu bulan honorarium, per tahun. Equivalent to one month of honorarium per year.	Sebesar satu bulan gaji, per tahun. Equivalent to one month of salary per year.
B.2	Tunjangan Perumahan Housing Allowance	Tidak diberikan Not provided	40% dari gaji dengan maksimal besaran Rp20.000.000. 40% of the salary, with a maximum amount of Rp20,000,000.
B.3	Tunjangan Transportasi Transportation Allowance	Sebesar 20% dari honorarium, tidak diberikan kepada anggota Dewan Komisaris yang mendapatkan fasilitas kendaraan, serta tidak diberikan kepada anggota Dewan Komisaris dari PT Pelindo (Persero) dan Grup Bisnis Perusahaan yang masih berstatus aktif sebagai Direksi/Komisaris/Pekerja. Equivalent to 20% of the honorarium, not granted to members of the Board of Commissioners who receive vehicle facilities, and not granted to members of the Board of Commissioners from PT Pelindo (Persero) and the Company's Business Group who are still actively serving as Directors, Commissioners, or employees.	Berupa fasilitas kendaraan dinas. Provided in the form of official vehicle facilities.



No	Jenis Penghasilan Remuneration Type	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors
B.4	Asuransi Purna Jabatan Post-Employment Insurance	Premi asuransi paling banyak 25% dari honorarium dalam setahun dan diberikan selama menjabat dengan premi bulanan. Insurance premiums amounting to a maximum of 25% of the annual honorarium are provided throughout the tenure, with monthly premium payments.	Premi asuransi paling banyak 25% dari gaji dalam setahun dan diberikan selama menjabat dengan premi bulanan. Insurance premiums of up to 25% of the annual salary are provided throughout the tenure, with monthly premium payments.
C FASILITAS FACILITY			
C.1	Fasilitas Kesehatan Healthcare Facility	Dalam bentuk asuransi kesehatan atau penggantian biaya pengobatan (at cost) untuk yang bersangkutan beserta satu orang istri/suami dan tiga anak yang belum mencapai 25 tahun (belum pernah menikah dan belum pernah bekerja). Provided in the form of health insurance or reimbursement of medical expenses (at cost) for the individual, their spouse, and up to three unmarried children under the age of 25 who have never been employed.	Diberikan dalam bentuk asuransi kesehatan atau penggantian biaya pengobatan (at cost) untuk yang bersangkutan beserta satu orang istri/suami dan tiga anak yang belum mencapai 25 tahun (belum pernah menikah dan belum pernah bekerja). Provided in the form of health insurance or reimbursement of medical expenses (at cost) for the individual, their spouse, and up to three unmarried children under the age of 25 who have never been employed.
C.2	Fasilitas Kendaraan Dinas Official Vehicle Facility	Tidak diberikan Not provided	Satu unit kendaraan beserta biaya pemeliharaan dan operasional dengan memperhatikan kondisi keuangan Perusahaan. One vehicle unit along with maintenance and operational costs, taking into account the Company's financial condition.
C.3	Bantuan Hukum Legal Assistance	Berupa pembiayaan jasa kantor pengacara/konsultan hukum. Provided in the form of financing for legal services from a law firm or legal consultant.	Berupa pembiayaan jasa kantor pengacara/konsultan hukum. Provided in the form of financing for legal services from a law firm or legal consultant.
D BIAYA OPERASIONAL OPERATIONAL COST			
D.1	Biaya Komunikasi Communication Allowance	Tidak diberikan Not provided	Diberikan at cost dengan batas maksimal Rp2.700.000 untuk Direktur Utama dan Rp2.500.000 untuk Direktur.

No	Jenis Penghasilan Remuneration Type	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors
D.2	Pakaian Seragam Uniform	Sesuai dengan pengeluaran (at cost) dalam bentuk natura, sesuai anggaran dalam RKAP dengan memperhatikan kondisi Perusahaan. In accordance with actual expenses (at cost) provided in kind, as budgeted in the RKAP, while taking into account the Company's financial condition.	Sesuai dengan pengeluaran (at cost) dalam bentuk natura, sesuai anggaran dalam RKAP, dengan batas maksimal ditetapkan melalui persetujuan Dewan Komisaris. In accordance with actual expenses (at cost) provided in kind, as budgeted in the RKAP, with a maximum limit established through the approval of the Board of Commissioners.
D.3	Keanggotaan Perkumpulan Profesi Professional Association Membership	Sesuai anggaran dalam RKAP dengan memperhatikan kondisi Perusahaan. In accordance with the budget in the RKAP, taking into account the Company's financial condition.	Sesuai anggaran dalam RKAP, dengan batas maksimal tertentu per bulan yang harus ditetapkan melalui persetujuan Dewan Komisaris. In accordance with the budget in the RKAP, with a specified monthly maximum limit that must be approved by the Board of Commissioners.
D.4	<i>Club/Corporate Membership</i>	Tidak diberikan Not provided	Sesuai anggaran dalam RKAP, dengan batas maksimal tertentu per bulan yang harus ditetapkan melalui persetujuan Dewan Komisaris. In accordance with the budget in the RKAP, subject to a specified monthly maximum limit that must be approved by the Board of Commissioners.
D.5	Biaya Representasi Representation Allowance	Tidak diberikan Not provided	Sesuai anggaran dalam RKAP, dengan batas maksimal tertentu per bulan yang harus ditetapkan melalui persetujuan Dewan Komisaris. In accordance with the budget in the RKAP, with a predetermined monthly maximum limit that must be approved by the Board of Commissioners.



PENETAPAN TANTIEM DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI ATAS KINERJA TAHUN 2024

Pemegang saham memutuskan untuk tidak memberikan tantiem kepada anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun buku 2024 seiring dengan strategi Perusahaan yang menekankan kepada efisiensi operasional demi pengembangan usaha berkelanjutan.

BONUS FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS FOR THE PERFORMANCE IN 2024

The shareholders have made a resolution not to grant tantiem to the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors for the 2024 financial year, in line with the Company's strategy of prioritizing operational efficiency to support sustainable business development.

HUBUNGAN KERJA ANTARA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Work Relationship Between the Board of Commissioners and the Board of Directors

Dewan Komisaris memiliki tanggung jawab yang utama adalah untuk melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi, yang bertujuan untuk meningkatkan kinerja dan mempercepat pencapaian tujuan-tujuan Perseroan. Cara Dewan Komisaris dalam memberikan nasihat kepada Direksi beragam, termasuk diantaranya melalui rapat gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi, melalui Komite Dewan, atau melalui konsultasi khusus dengan para Direktur mengenai isu-isu spesifik.

The primary responsibility of the Board of Commissioners is to supervise and provide guidance to the Board of Directors, with the aim of enhancing performance and accelerating the achievement of the Company's objectives. The Board of Commissioners offers advice to the Board of Directors through various means, including joint meetings between the Board of Commissioners and Board of Directors, through Board Committees, or via special consultations with Directors on specific issues.

HUBUNGAN AFILIASI ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Affiliation Among Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Pengungkapan mengenai hubungan afiliasi antara anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Pengendali sebagai salah satu kriteria yang digunakan untuk mengukur independensi Dewan Komisaris dan Direksi dapat dilihat pada tabel di bawah ini, yang meliputi:

1. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan anggota Direksi lainnya;
2. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris;
3. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali;
4. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Komisaris lainnya;
5. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali.

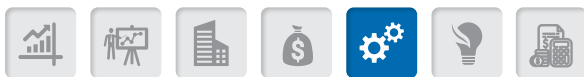
Informasi terkait hubungan afiliasi Dewan Komisaris dan Direksi yang menjabat per 31 Desember 2025 diungkapkan sebagai berikut:

Disclosure regarding affiliation relationships among members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and Controlling Shareholders serves as one of the criteria used to assess the independence of the Board of Commissioners and Board of Directors. This information is presented in the table below, covering:

1. Affiliation between members of the Board of Directors with other members of the Board of Directors;
2. Affiliation between members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners;
3. Affiliation between members of the Board of Directors and Majority and/or Controlling Shareholders;
4. Affiliation between members of the Board of Commissioners with other members of the Board of Commissioners;
5. Affiliation between members of the Board of Commissioners and Major and/or Controlling Shareholders.

The information related to the affiliation relationships of the Board of Commissioners and Board of Directors in office as of December 31, 2025, is disclosed as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Hubungan Afiliasi Affiliation			Keterangan Description
		Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors	Pemegang Saham Utama/ Pengendali Majority/ Controlling Shareholder	
Dessy Emastari Prihatiningtyas	Komisaris Utama President Commissioner	X	X	X	-
Wismantono	Komisaris Commissioner	X	X	X	-
Sumarno	Direktur Utama President Director	X	X	X	-
Ardhyan Firdausi Mustafa	Direktur Director	X	X	X	-



KEBERAGAMAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Diversity of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Dalam penetapan susunan Dewan Komisaris dan Direksi ditentukan berdasarkan kebutuhan usaha dan operasional Perseroan dengan komposisi yang sudah menerapkan Prinsip Keseimbangan dan Keberagaman sebagaimana diatur dalam Kebijakan Tata Kelola. Perseroan memiliki komitmen untuk mendukung keberagaman dan kesempatan yang setara dalam lingkungan kerja berlandaskan rasa saling percaya dan hormat, dan tanpa adanya diskriminasi.

Keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi yang terdiri dari berbagai latar belakang pendidikan dan pengalaman yang dibutuhkan untuk memberikan sudut pandang yang lebih luas bagi Perseroan. Selain keberagaman latar belakang pendidikan dan pengalaman kerja, keberagaman usia, keahlian dan jenis kelamin juga menjadi salah satu yang diterapkan. Hal ini dapat dilihat secara rinci pada profil Dewan Komisaris dan Direksi pada Laporan Tahunan ini.

The composition of the Board of Commissioners and Board of Directors is determined based on the business and operational needs of the Company, with a structure that adheres to the Principles of Balance and Diversity as stipulated in the Governance Policy. The Company is committed to supporting diversity and equal opportunities within the workplace, founded on mutual trust and respect, and free from discrimination.

The diversity of the Board of Commissioners and Board of Directors, comprising various educational backgrounds and experiences, is essential to provide broader perspectives for the Company. In addition to diversity in education and work experience, diversity in age, expertise, and gender is also implemented. Detailed information is presented in the profiles of the Board of Commissioners and Board of Directors in this Annual Report.

SEKRETARIS DEWAN KOMISARIS

Secretary of the Board of Commissioners

Sekretaris Dewan Komisaris membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugasnya berupa: mempersiapkan rapat, membuat risalah rapat, mengadministrasikan dokumen Dewan Komisaris, menyusun rencana kerja dan anggaran Dewan Komisaris, menyusun rancangan laporan-laporan Dewan Komisaris. Evaluasi Kinerja Sekretaris Dewan Komisaris dilakukan setiap 1 (satu) tahun dengan menggunakan metode *self-assessment* yang ditetapkan Dewan Komisaris.

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor SKKOM/001/IX/KOM-21 tanggal 16 September 2021, telah diangkat Saudari Desi Yulfia sebagai Sekretaris Dewan Komisaris PMLI. Adapun sebagai Staf Sekretaris Dewan Komisaris PT PMLI, telah diangkat Saudara Kurniawan Muhammady berdasarkan Surat Keputusan Dewan

The Secretary of the Board of Commissioners is responsible for assisting the Board of Commissioners in carrying out its duties, including preparing meetings, drafting meeting minutes, managing the Board of Commissioners' documents, preparing work plans and budgets for the Board, and drafting the Board's reports. The performance of the Secretary of the Board of Commissioners is evaluated annually using a self-assessment method determined by the Board of Commissioners.

Based on Decree of the Board of Commissioners Number SKKOM/001/IX/KOM-21 dated September 16, 2021, Ms. Desi Yulfia has been appointed as the Secretary of the Board of Commissioners of PMLI. Meanwhile, Mr. Kurniawan Muhammady has been appointed as Staff Secretary of the Board of Commissioners of PT PMLI

Komisaris PT PMLI Nomor SKKOM/001/I/PMLI-21 tanggal 14 Januari 2021.

based on Decree of the Board of Commissioners Number SKKOM/001/I/PMLI-21 dated January 14, 2021.



Desi Yulia

Sekretaris Dewan Komisaris | Secretary to the Board of Commissioners

Kewarganegaraan
Nationality

Indonesia
Indonesian

Domisili
Domicile

Jakarta

Usia
Age

42 tahun | years old

Riwayat Pendidikan

Educational Background

- S1 Psikologi, Universitas Padjajaran (2009)
- S2 Shipping & Port Management, World Maritime University, Malmö (2013)
- Bachelor's Degree in Psychology, Padjajaran University (2009)
- Master's Degree in Shipping & Port Management, World Maritime University, Malmö (2013)

Riwayat Pekerjaan

Professional History

- Tester, Epifani Quantum (2007 – 2008);
- Asisten Manajer Operasi Petikemas (2014-2015);
- Manager, Akademi Terminal & Logistik serta Pembelajaran Kepemimpinan dan Manajemen PT PMLI (2015 - 2018);
- Deputy Vice President, Perencanaan Pembelajaran PT PMLI (2018 - 2020);
- Deputy Vice President, Kepemimpinan dan Budaya Korporat PT Pelabuhan Indonesia (Persero) (2020 - 2021);
- Sekretaris Dewan Komisaris PT PMLI (2021 - sekarang);
- Department Head, Kepemimpinan dan Budaya Korporat PT Pelabuhan Indonesia (Persero) (2021 - sekarang).
- Tester, Epifani Quantum (2007 – 2008);
- Assistant Manager of Container Operations (2014-2015);
- Manager, Terminal & Logistics Academy and Leadership and Management Learning at PT PMLI (2015 - 2018);
- Deputy Vice President, Learning Planning at PT PMLI (2018 - 2020);
- Deputy Vice President, Leadership and Corporate Culture at PT Pelabuhan Indonesia (Persero) (2020 - 2021);
- Secretary of the Board of Commissioners at PT PMLI (2021 - present);
- Department Head, Leadership and Corporate Culture at PT Pelabuhan Indonesia (Persero) (2021 - present).

TUGAS SEKRETARIS DEWAN KOMISARIS

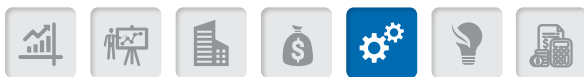
Sekretaris Dewan Komisaris memiliki tugas sebagai berikut:

1. Mempersiapkan rapat, termasuk bahan rapat Dewan Komisaris;
2. Membuat risalah rapat Dewan Komisaris sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan;

DUTIES OF THE SECRETARY OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Secretary of the Board of Commissioners has the following duties:

1. Prepare meetings, including materials for the meetings of the Board of Commissioners;
2. Draft the minutes of the meetings of the Board of Commissioners in accordance with the Company's Articles of Association;



3. Mengadministrasikan dokumen Dewan Komisaris, baik surat masuk, surat keluar, risalah rapat, maupun dokumen lainnya;
4. Menyusun Rancangan Rencana Kerja dan Anggaran Dewan Komisaris;
5. Menyusun Rancangan Laporan-Laporan Dewan Komisaris; serta
6. Melaksanakan tugas lain dari Dewan Komisaris.

PELAKSANAAN TUGAS SEKRETARIS DEWAN KOMISARIS

Sekretaris Dewan Komisaris memegang peran penting dalam mendukung kelancaran pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian nasihat oleh Dewan Komisaris kepada Direksi. Sepanjang tahun 2025, Sekretaris Dewan Komisaris telah merealisasikan rangkaian kegiatan strategis sebagai berikut:

1. **Pengelolaan dan Fasilitasi Rapat Organ Dewan Komisaris**
Guna memastikan koordinasi pengawasan berjalan secara optimal dan berkesinambungan, Sekretaris Dewan Komisaris secara konsisten memfasilitasi penyelenggaraan rapat rutin setiap bulannya. Sepanjang tahun 2025, telah dilaksanakan sebanyak 12 kali rapat yang mencakup:
 - Rapat Internal Dewan Komisaris untuk merumuskan pandangan pengawasan independen;
 - Rapat Dewan Komisaris & Direksi sebagai wadah evaluasi kinerja operasional Perseroan;
 - Rapat Koordinasi Dewan Komisaris guna menyelaraskan kebijakan pengawasan strategis.
2. **Administrasi Tanggapan dan Rekomendasi Formal**

Dalam rangka mendukung pengambilan keputusan yang akuntabel oleh manajemen, Sekretaris Dewan Komisaris telah mengkoordinasikan penyusunan, pendokumentasian, dan penyampaian 2 (dua) tanggapan serta rekomendasi formal kepada pihak-pihak terkait sepanjang tahun 2025.

3. Manage the Board of Commissioners' documents, including incoming and outgoing correspondence, meeting minutes, and other related documents;
4. Prepare the Draft Work Plan and Budget of the Board of Commissioners;
5. Prepare Draft Reports of the Board of Commissioners; and
6. Perform other tasks assigned by the Board of Commissioners.

REPORT OF SECRETARY OF THE BOARD OF COMMISSIONERS' DUTIES

The Secretary of the Board of Commissioners plays an important role in supporting the Board of Commissioners' supervisory and advisory functions on the Board of Directors. Throughout 2025, the Secretary of the Board of Commissioners carried out the following key activities:

1. **Administration and Facilitation of Board of Commissioners Meetings**
To ensure effective and continuous supervisory coordination, the Secretary of the Board of Commissioners consistently facilitated the monthly meetings of the Board of Commissioners. Throughout 2025, a total of 12 meetings were conducted, comprising:
 - Internal Board of Commissioners meetings to formulate independent supervisory views;
 - Board of Commissioners & Board of Directors meetings as a forum for evaluating the Company's operational performance;
 - Board of Commissioners coordination meetings to align strategic supervisory policies.
2. **Administration of Formal Responses and Recommendations**
To support accountable decision-making by management, the Secretary of the Board of Commissioners coordinated the preparation, documentation, and submission of 2 (two) formal responses and recommendations to the relevant parties throughout 2025.

3. Peningkatan Kapasitas Melalui Program Pelatihan
Guna menjaga profesionalitas kerja dan pemahaman mendalam terhadap kepatuhan regulasi terkini, Sekretaris Dewan Komisaris turut berpartisipasi aktif dalam program pelatihan yang diselenggarakan oleh Organ Pendukung Dewan Komisaris. Pelatihan ini ditujukan untuk memperkuat kapabilitas teknis penunjang tugas-tugas kelembagaan Dewan Komisaris.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI SEKRETARIS DEWAN KOMISARIS

Pelatihan dan peningkatan kompetensi yang diikuti oleh Sekretaris Dewan Komisaris telah termuat pada bab Profil Perusahaan.

3. Capacity Building Through Training Programs
To maintain professional competence and enhance understanding of the latest regulatory requirements, the Secretary of the Board of Commissioners actively participated in training programs organized by the Supporting Organ of the Board of Commissioners. These programs were intended to strengthen the technical capabilities required to support the institutional duties of the Board of Commissioners.

COMPETENCY DEVELOPMENT OF THE SECRETARY OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Training and competency development undertaken by the Secretary of the Board of Commissioners are detailed in the Company Profile chapter.

KOMITE AUDIT

Audit Committee

Komite Audit adalah komite independen yang dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris. Fungsi utamanya adalah untuk membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tanggung jawab pengawasan atas metode dan proses pelaporan keuangan, manajemen risiko, audit dan kepatuhan terhadap peraturan dan undang-undang yang berlaku.

PIAGAM KOMITE AUDIT

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab, Komite Audit berpedoman pada Piagam Komite Audit PT PMLI yang telah disahkan oleh Dewan Komisaris pada 15 Oktober 2018. Piagam tersebut memuat ketentuan mengenai pembentukan dan pelaksanaan kegiatan Komite Audit agar dapat bekerja secara independen, objektif, mandiri, transparan, dan akuntabel. Tata letak dalam Piagam Komite Audit adalah sebagai berikut:

1. Bab I: Pendahuluan (Memuat perihal latar belakang, landasan hukum, maksud dan tujuan)
2. Bab II: Pembentukan dan Keanggotaan Komite Audit (Memuat perihal persyaratan, keanggotaan, serta pembentukan dan pengangkatan)
3. Bab III: Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang (Memuat perihal tanggung jawab, kode etik, penanganan pengaduan)
4. Bab IV: Rapat dan Pertanggungjawaban (Memuat perihal rapat Komite Audit dan evaluasi kinerja)
5. Bab V: Penutup.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE AUDIT

Pembentukan Komite Audit merupakan amanat dari Pasal 15 Anggaran Dasar PT PMLI untuk melaksanakan fungsi pengawasan pengelolaan perusahaan yang dijalankan oleh Direksi. Adapun tugas Komite Audit meliputi:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang dibuat oleh manajemen antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan perusahaan;
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan usaha;
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan atas jasa yang diberikannya;

The Audit Committee is an independent committee established by and accountable to the Board of Commissioners. Its primary function is to assist the Board of Commissioners in overseeing the methods and processes of financial reporting, risk management, audit, and compliance with applicable laws and regulations.

AUDIT COMMITTEE CHARTER

In carrying out its duties and responsibilities, the Audit Committee refers to the Audit Committee Charter of PT PMLI, which was ratified by the Board of Commissioners on October 15, 2018. The Charter outlines the provisions for the establishment and operations of the Audit Committee to ensure it functions independently, objectively, transparently, accountably, and with integrity. The structure of the Audit Committee Charter is as follows:

1. Chapter I: Introduction – Covers the background, legal basis, objectives, and purpose.
2. Chapter II: Establishment and Membership of the Audit Committee – Includes requirements, membership criteria, as well as the formation and appointment process.
3. Chapter III: Duties, Responsibilities, and Authorities – Details responsibilities, code of conduct, and complaint handling mechanisms.
4. Chapter IV: Meetings and Accountability – Describes Audit Committee meetings and performance evaluation procedures.
5. Chapter V: Closing.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE AUDIT COMMITTEE

The establishment of the Audit Committee is mandated by Article 15 of PT PMLI's Articles of Association to support the supervisory function over the Company's management carried out by the Board of Directors. The duties of the Audit Committee include:

1. Review financial information prepared by management, including financial statements, projections, and other reports related to the Company's financial information;
2. Review compliance with laws and regulations related to the Company's business activities;
3. Provide independent opinions in the event of disagreements between management and the accountant regarding the services provided;

4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa; serta
5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal.

WEWENANG KOMITE AUDIT

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Audit memiliki kewenangan untuk:

1. Mengakses dokumen, data, dan informasi tentang karyawan, dana, aset, dan sumber daya perusahaan yang diperlukan;
2. Menjalin komunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan akuntan terkait dengan tugas dan tanggung jawab Komite Audit; dan
3. Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan).

KOMPOSISI DAN SUSUNAN KOMITE AUDIT

Seluruh anggota Komite Audit telah memenuhi persyaratan independensi dan rangkap jabatan, memiliki kompetensi pengalaman dan pengetahuan di bidang keuangan dan bisnis sesuai peraturan yang berlaku.

Susunan Komite Audit per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Periode Menjabat Term of Office
Wismantono	Ketua Chairman	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. KP.20.04/14/7/1/D1.2.1/D1/PMLI-25 Decree of the Board of Commissioners Number KP.20.04/14/7/1/D1.2.1/D1/PMLI-25	Mengikuti jabatannya sebagai Komisaris Following the term of his position as Commissioner
Tjahjanto Budisatrio	Anggota Member	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. KP.20.04/14/7/1/D1.2.1/D1/PMLI-25 Decree of the Board of Commissioners Number KP.20.04/14/7/1/D1.2.1/D1/PMLI-25	Mengikuti jabatan Komisaris Following the term of Commissioner in position

4. Recommend to the Board of Commissioners the appointment of an accountant based on considerations of independence, the scope of engagement, and service fees; and
5. Review the implementation of audits conducted by internal auditors and overseeing the follow-up actions taken by the Board of Directors on the internal audit findings.

AUTHORITIES OF THE AUDIT COMMITTEE

In carrying out its duties and responsibilities, the Audit Committee is authorized to:

1. Access documents, data, and information regarding employees, funds, assets, and other company resources as needed;
2. Establish direct communication with employees, including the Board of Directors and parties responsible for internal audit, risk management, and accounting functions, in relation to the Audit Committee's duties and responsibilities; and
3. Engage independent parties outside the Audit Committee members, if necessary, to assist in the execution of its duties.

COMPOSITION AND STRUCTURE OF THE AUDIT COMMITTEE

All members of the Audit Committee meet the requirements for independence and multiple directorships, and possess the necessary competence, experience, and knowledge in the fields of finance and business, in accordance with applicable regulations.

The composition of the Audit Committee as of December 31, 2025, is as follows:

PROFIL ANGGOTA KOMITE AUDIT

Profil lengkap Wismantono selaku Ketua Komite Audit Perseroan dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan.

Profil Bapak Tjahjanto Budisatrio sebagai anggota adalah sebagai berikut:

PROFILE OF THE AUDIT COMMITTEE MEMBERS

The complete profile of Wismantono, as Chairman of the Company's Audit Committee, has been presented in the Company Profile chapter.

The profile of Mr. Tjahjanto Budisatrio as a member is as follows:



Tjahjanto Budisatrio

Anggota Komite Audit | Member of the Audit Committee

Kewarganegaraan
Nationality

Indonesia
Indonesian

Domisili
Domicile

Jakarta

Usia
Age

60 tahun | years old

Riwayat Pendidikan

Educational Background

S2 Ekonomi dari Australian National University (1999)

Master's Degree in Economics from the Australian National University (1999)

Riwayat Pekerjaan

Professional History

- Tenaga Pengajar di Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) Universitas Indonesia (1994 – sekarang);
- Anggota Komite Remunerasi dan Manajemen Risiko PT Jasa Marga (Persero) Tbk (2017- 2018);
- Anggota Komite Manajemen Risiko PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) (2012-2017);
- Anggota Komite Audit PT Perusahaan Gas Negara (2006-2012).
- Lecturer at the Faculty of Economics and Business (FEB), University of Indonesia (1994 – present);
- Member of the Remuneration and Risk Management Committee at PT Jasa Marga (Persero) Tbk (2017–2018);
- Member of the Risk Management Committee at PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) (2012–2017);
- Member of the Audit Committee at PT Perusahaan Gas Negara (2006–2012).

Rangkap Jabatan

Concurrent Position

Tenaga Pengajar di Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) Universitas Indonesia (1994 – sekarang).

Lecturer at the Faculty of Economics and Business (FEB), University of Indonesia (1994 – present).

Hubungan Afiliasi

Affiliation

Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan Dewan Komisaris, Direksi lain, maupun dengan pemegang saham utama/pengendali.

He is not affiliated with the Board of Commissioners, the Board of Directors, or the majority/controlling shareholders.

Kepemilikan Saham di Perseroan

Share Ownership in the Company

Tidak memiliki saham di Perseroan.

He does not own shares in the Company.

PERNYATAAN INDEPENDENSI KOMITE AUDIT
INDEPENDENCE STATEMENT OF THE AUDIT COMMITTEE

No	Pernyataan Independensi Independence Statement	Wismantono	Tjahjanto Budisatrio
1	Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, Kantor Jasa Penilai Publik atau pihak lain yang memberi jasa asuransi, jasa non-asuransi, jasa penilai dan/ atau jasa konsultasi lain kepada Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir. Not an insider of a Public Accounting Firm, Law Firm, Public Appraisal Service Firm, or any other party providing insurance services, non-insurance services, appraisal services, and/or other consulting services to the Company within the last six (6) months.	✓	✓
2	Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir (kecuali Komisaris Independen). Not an individual who has worked for or held the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the Company's activities within the last 6 (six) months (with the exception of the Independent Commissioner).	✓	✓
3	Tidak mempunyai saham langsung maupun tidak langsung di Perseroan. Does not have either direct or indirect share ownership in the Company.	✓	✓
4	Keluarga tidak mempunyai saham langsung maupun tidak langsung di Perseroan. Family members do not have direct or indirect share ownership in the Company.	✓	✓
5	Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi atau pemegang saham utama Perseroan. Does not have any affiliation relationship with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or the Company's majority shareholders.	✓	✓
6	Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung dengan Perseroan. Does not have any business relationship, either directly or indirectly, with the Company.	✓	✓
7	Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik dan/atau calon/anggota legislatif, dan/atau merupakan calon/penjabat sebagai kepala/wakil pemerintah daerah. Does not hold a position as an official in a political party and/or as a candidate/member of the legislature, and/or as a candidate/official for regional head or deputy regional head.	✓	✓
8	Tidak memiliki jabatan lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan berhubungan dengan jabatan di Perseroan. Does not hold any other position that could create a conflict of interest related to their position in the Company.	✓	✓

RAPAT KOMITE AUDIT

Pelaksanaan Rapat Komite Audit dilakukan secara berkala sekurang-kurangnya 1 (satu) kali setiap 3 (tiga) bulan. Rapat Komite Audit dipimpin oleh Ketua Komite Audit, namun jika yang bersangkutan berhalangan hadir maka pemimpin rapat dapat digantikan oleh anggota lainnya yang ditunjuk dalam rapat.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan telah mengadakan 4 kali rapat Komite Audit. Agenda rapat internal Komite Audit secara umum membahas tentang rencana kerja, penunjukan KAP, penelaahan laporan keuangan baik tahunan, tengah tahun maupun triwulan dan pembahasan temuan audit. Berikut disampaikan tingkat kehadiran setiap anggota dalam rapat:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	% Kehadiran Attendance Percentage
Bambang Ghiri Arianto*	Ketua Chairman	2	2	100%
Wismantono*	Ketua Chairman	2	2	100%
Tjahjanto Budisatrio	Anggota Member	4	4	100%

*) Bambang Ghiri Arianto menjabat hingga Juli 2025 dan digantikan oleh Wismantono. | Bambang Ghiri Arianto served until July 2025 and was succeeded by Wismantono.

PELAKSANAAN TUGAS KOMITE AUDIT

Komite Audit membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan atas keandalan laporan keuangan, efektivitas pengendalian internal, kepatuhan terhadap ketentuan, tindak lanjut audit, serta kualitas informasi keuangan yang disampaikan Direksi dan Manajemen.

Aktivitas telaah dan pengawasan tahun 2025 berfokus pada:

1. Review kinerja keuangan *stand alone* dan konsolidasian;
2. Pengawasan piutang dan arus kas;
3. Telaah efisiensi dan struktur beban;
4. Telaah kualitas pendapatan dan konsentrasi pelanggan;
5. Pengawasan kepatuhan perpajakan dan pelaporan;
6. Telaah neraca dan akun akrual;
7. Pengawasan kinerja anak usaha dalam konsolidasi.

THE AUDIT COMMITTEE MEETING

Audit Committee meetings are held regularly, at least once every 3 (three) months. The meetings are chaired by the Chairman of the Audit Committee; however, if the Chairman is unable to attend, the meeting may be chaired by another member appointed during the meeting.

Throughout 2025, the Company held 4 (four) Audit Committee meetings. The Audit Committee's internal meeting agenda generally discussed the work plan, the appointment of KAP, the review of annual, mid-year, and quarterly financial reports, and the discussion of audit findings. The following is a summary of the attendance rates of each member at the meetings:

REPORT OF THE AUDIT COMMITTEE'S DUTIES

The Audit Committee assists the Board of Commissioners in carrying out its oversight function over the reliability of financial reporting, the effectiveness of internal controls, compliance with applicable regulations, the follow-up of audit findings, and the quality of financial information presented by the Board of Directors and Management.

The review and oversight activities in 2025 focused on the following areas:

1. Reviewing the Company's standalone and consolidated financial performance;
2. Monitoring accounts receivable and cash flow;
3. Reviewing cost efficiency and expense structure;
4. Assessing revenue quality and customer concentration;
5. Monitoring tax compliance and reporting;
6. Reviewing the statement of financial position and accrual accounts;
7. Monitoring the performance of subsidiary in the consolidation process.

Dari hasil pengawasan Komite Audit menyampaikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Komite Audit mencatat bahwa pencapaian pendapatan dan laba PT PMLI *stand alone* telah melampaui RKAP 2025, namun kualitas laba harus dijaga karena BOPO dan beban usaha meningkat lebih tinggi daripada target;
2. Komite Audit menilai perbaikan piutang sudah terlihat, namun pelaporan masih perlu diubah dari narasi tindak lanjut menjadi *dashboard* pengendalian yang memuat saldo, mutasi, *aging*, target, realisasi, PIC, *dispute*, BAST, dan *due date*;
3. Komite Audit memberi perhatian pada lonjakan beban Desember, akun pendapatan yang masih akan diterima, *cut-off*, dan angka *unaudited* yang memerlukan rekonsiliasi sebelum audit final;
4. Komite Audit meminta Direksi memastikan pengendalian internal piutang, perpajakan, dan pengakuan pendapatan berjalan secara konsisten serta terdokumentasi dalam audit *trail* yang memadai.

Komite Audit juga telah menetapkan rekomendasi prioritas untuk tahun 2026 yang mencakup hal-hal sebagai berikut:

1. *Dashboard* keuangan bulanan: Menetapkan format tetap untuk kinerja keuangan dengan perbandingan pencapaian RKAP dan tahun sebelumnya;
2. *Collection war room*: Membentuk pengawasan piutang yang mencakup target mingguan dan eskalasi debitur baik internal maupun eksternal;
3. *Cost discipline & quality of earnings*: Menerapkan *cost cap*, *approval matrix*, telaah KSMU, evaluasi vendor, serta mengidentifikasi biaya *one-off*/akrual;
4. Audit trail *cut-off* akhir periode: Memastikan seluruh pendapatan, beban, *unbilled revenue*, koreksi, *credit note/reversal*, dan eliminasi intra-group didukung dokumen yang cukup;
5. Profitabilitas per lini dan per pelanggan: Mewajibkan margin analysis untuk seluruh lini bisnis dan anak perusahaan.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI KOMITE AUDIT

Pelatihan dan peningkatan kompetensi yang diikuti oleh Komite Audit telah termuat pada bab Profil Perusahaan.

Based on the results of its oversight activities, the Audit Committee reached the following conclusions:

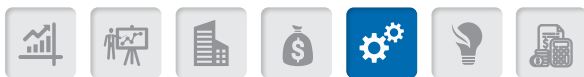
1. The Audit Committee noted that PT PMLI's stand-alone revenue and profit exceeded the 2025 RKAP, but profit quality must be maintained due to higher BOPO and operating expenses than the target;
2. The Audit Committee assessed that improvements in accounts receivable were visible, but the reporting still needed to be changed from a follow-up narrative to a control dashboard that included balances, movements, aging, targets, realizations, PIC, disputes, BAST, and due date;
3. The Audit Committee drew attention to the spike in December expenses, accrued revenue accounts, cut-offs, and unaudited figures that required reconciliation before the final audit;
4. The Audit Committee requested that the Board of Directors ensure there are internal controls for accounts receivable, taxation, and revenue recognition were consistently implemented and documented in an adequate audit trail.

The Audit Committee also established the following priority recommendations for 2026:

1. Monthly financial dashboard: Establish a standardized reporting format for financial performance, including comparisons against the RKAP targets and the previous year's results;
2. Collection war room: Establish a dedicated accounts receivable monitoring mechanism with weekly collection targets and escalation procedures for both internal and external debtors;
3. Cost discipline and quality of earnings: Implement cost caps, an approval matrix, KSMU reviews, vendor evaluations, and identify one-off costs and accrual-related expenses;
4. Period-end cut-off audit trail: Ensure that all revenue, expenses, unbilled revenue, adjustments, credit notes/reversals, and intra-group eliminations are supported by adequate documentation;
5. Profitability by business line and customer: Require margin analysis for all business lines and the subsidiary to strengthen profitability monitoring.

COMPETENCY DEVELOPMENT OF THE AUDIT COMMITTEE

Training and competency development undertaken by the Audit Committee are detailed in the Company Profile chapter.



KOMITE MANAJEMEN RISIKO

Risk Management Committee

The establishment of the Risk Management Committee refers to Law Number 19 of 2003 concerning State-Owned Enterprises (State Gazette of 2003 Number 70; Supplement to State Gazette Number 4297), as well as Regulation of the Minister of SOEs Number PER-01/MBU/2011 dated August 1, 2011, regarding Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises, which among others includes the establishment of Supporting Organs of the Board of Commissioners/Supervisory Boards for the establishment of the Risk Management Committee.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE MANAJEMEN RISIKO

Pembentukan Komite Manajemen Risiko merupakan bagian dari fungsi pengawasan pengelolaan perusahaan yang dijalankan oleh Direksi. Adapun tugas Komite Manajemen Risiko meliputi:

1. Memantau kesesuaian berbagai kebijakan dan pelaksanaan manajemen risiko di Perusahaan;
2. Memantau berbagai potensi risiko yang dihadapi Perusahaan;
3. Melakukan koordinasi implementasi dan pengawasan keberadaan dan tingkat efektivitas masing-masing komponen dari ERM dalam Perusahaan;
4. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko oleh Direksi;
5. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan akuntansi dan pelaporan keuangan Perusahaan;
6. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait adanya potensi benturan kepentingan; dan
7. Komite Manajemen Risiko bertanggungjawab kepada Dewan Komisaris.

KOMPOSISI DAN SUSUNAN KOMITE MANAJEMEN RISIKO

Seluruh anggota Komite Manajemen Risiko telah memenuhi persyaratan independensi dan rangkap jabatan, memiliki kompetensi pengalaman dan pengetahuan di bidang keuangan dan bisnis sesuai peraturan yang berlaku.

The establishment of the Risk Management Committee refers to Law Number 19 of 2003 concerning State-Owned Enterprises (State Gazette of 2003 Number 70; Supplement to State Gazette Number 4297), as well as Regulation of the Minister of SOEs Number PER-01/MBU/2011 dated August 1, 2011, regarding Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises, which among others includes the establishment of Supporting Organs of the Board of Commissioners/Supervisory Boards for the establishment of the Risk Management Committee.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE RISK MANAGEMENT COMMITTEE

The establishment of the Risk Management Committee is part of the supervisory function over the company's management carried out by the Board of Directors. The duties of the Risk Management Committee include:

1. Monitor the compliance of various policies and the implementation of risk management within the Company;
2. Monitor various potential risks faced by the Company;
3. Coordinate the implementation and supervision of the existence and effectiveness levels of each component of the Enterprise Risk Management (ERM) within the Company;
4. Review risk management activities carried out by the Board of Directors;
5. Review complaints related to the Company's accounting and financial reporting;
6. Review and provide advice to the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest; and
7. The Risk Management Committee is accountable to the Board of Commissioners.

COMPOSITION AND STRUCTURE OF THE RISK MANAGEMENT COMMITTEE

All members of the Risk Management Committee have met the requirements for independence and multiple positions, possessing competence, experience, and knowledge in finance and business in accordance with applicable regulations.

Susunan Komite Manajemen Risiko per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

The composition of the Risk Management Committee as of December 31, 2025, is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Periode Menjabat Term of Office
Wismantono	Ketua Chairman	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. KP.20.04/14/7/1/D1.2.1/D1/PMLI-25 Decree of the Board of Commissioners Number KP.20.04/14/7/1/D1.2.1/D1/PMLI-25	Mengikuti jabatannya sebagai Komisaris Following the term of his position as Commissioner
Tjahjanto Budisatrio	Anggota Member	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. KP.20.04/14/7/1/D1.2.1/D1/PMLI-25 Decree of the Board of Commissioners Number KP.20.04/14/7/1/D1.2.1/D1/PMLI-25	Mengikuti jabatan Komisaris Following the term of Commissioner in position

PROFIL ANGGOTA KOMITE MANAJEMEN RISIKO

Melihat bahwa anggota Komite Manajemen Risiko juga menjabat sebagai Komite Audit, maka profil para anggota dapat dilihat di pembahasan mengenai Komite Audit.

PROFILE OF THE RISK MANAGEMENT COMMITTEE MEMBERS

Considering that all members of the Risk Management Committee also serve as members of the Audit Committee, their profiles can be found in the discussion regarding the Audit Committee.

PERNYATAAN INDEPENDENSI KOMITE MANAJEMEN RISIKO

Melihat bahwa anggota Komite Manajemen Risiko juga menjabat sebagai Komite Audit, maka pernyataan independensi para anggota dapat dilihat di pembahasan mengenai Komite Audit.

INDEPENDENCE STATEMENT OF THE RISK MANAGEMENT COMMITTEE

Considering that all members of the Risk Management Committee also serve as members of the Audit Committee, their independence statements can be found in the discussion regarding the Audit Committee.

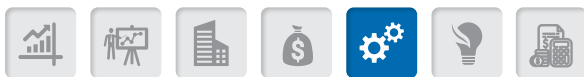
RAPAT KOMITE MANAJEMEN RISIKO

Sepanjang tahun 2025, Komite Manajemen Risiko telah mengadakan 3 (tiga) kali rapat dan pelaksanaannya telah sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan dalam peraturan internal PT PMLI. Dalam rapat-rapat tersebut, agenda utama yang dibahas mencakup pelaksanaan manajemen risiko, terutama terkait arus kas, pembaruan peraturan Direksi terkait manajemen risiko, *refreshment* manajemen risiko, serta pemantauan pengelolaan *top risks*. Rapat komite diadakan pada tanggal 29 Januari, 25 Februari, 19 Maret. Berikut disampaikan tingkat kehadiran setiap anggota dalam rapat:

THE RISK MANAGEMENT COMMITTEE MEETING

Throughout 2025, the Risk Management Committee held 3 (three) meetings, the implementation of which was conducted in accordance with the provisions stipulated in PT PMLI's internal regulations. During these meetings, the main agenda items included the implementation of risk management, particularly on cash flow, updates to the Board of Directors' regulations on risk management, risk management refreshment sessions, and the monitoring of top risk management. Committee meetings were held on January 29, February 25, and March 19. The attendance of each committee member at these meetings is presented below:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	% Kehadiran Attendance Percentage
Wismantono	Ketua Chairman	3	3	100%
Tjahjanto Budisatrio	Anggota Member	3	3	100%



PELAKSANAAN TUGAS KOMITE MANAJEMEN RISIKO

Komite Manajemen Risiko membantu Dewan Komisaris dalam mengevaluasi kecukupan kebijakan manajemen risiko, penerapan *risk appetite*, pemantauan risiko utama, efektivitas mitigasi, serta integrasi risiko dalam penyusunan rencana kerja dan pengambilan keputusan strategis.

Aktivitas telaah dan pengawasan yang dilakukan pada tahun 2025 adalah sebagai berikut:

1. Telaah profil risiko dan risiko residual;
2. Pengawasan risiko piutang, arus kas, dan likuiditas;
3. RKAP berbasis risiko dan *cascading* risiko Pelindo;
4. Risiko konsentrasi pasar dan *captive customer*;
5. Risiko operasional pembelajaran dan platform digital;
6. Risiko utilisasi aset Residence/MICE;
7. Risiko kepatuhan, *fraud*, SMAP, WBS, GCG;
8. Risiko HSSE dan kualitas layanan anak usaha.

Berdasarkan pengawasan, Komite Manajemen Risiko menyimpulkan hal sebagai berikut:

1. Komite mencatat efektivitas mitigasi risiko secara umum cukup baik karena 14 dari 15 risiko signifikan telah sesuai atau lebih baik dari target residual;
2. Komite tetap menilai risiko arus kas/piutang sebagai risiko kunci karena nominal piutang dan *aging* >2 bulan masih material, walaupun risiko residual telah membaik dibandingkan target;
3. Komite menyoroti risiko konsentrasi *captive market* sebagai isu strategis karena porsi Pelindo Group masih sangat dominan
4. Komite menilai risiko operasional terkait aplikasi teknologi digital perlu dipantau karena proporsi pembelajaran daring semakin besar;

REPORT OF THE RISK MANAGEMENT COMMITTEE'S DUTIES

The Risk Management Committee assists the Board of Commissioners in evaluating the adequacy of risk management policies, the implementation of the Company's risk appetite, the monitoring of key risks, the effectiveness of risk mitigation measures, and the integration of risk management into the preparation of work plan and strategic decision-making.

The review and oversight activities in 2025 focused on the following areas:

1. Reviewing the Company's risk profile and residual risks;
2. Monitoring risks related to accounts receivable, cash flow, and liquidity;
3. Reviewing the risk-based RKAP and the cascading of Pelindo Group risks;
4. Assessing market concentration risk and dependence on captive customers;
5. Reviewing operational risks associated with learning services and digital platforms;
6. Monitoring asset utilization risks related to the Residence and MICE business;
7. Monitoring compliance, fraud, SMAP, WBS, GCG;
8. Monitoring HSSE and service quality risks of the subsidiary.

Based on its oversight activities, the Risk Management Committee reached the following conclusions:

1. The Committee noted that overall risk mitigation measures were effective, as 14 of the 15 significant risks achieved residual risk levels that met or were better than the targets;
2. The Committee continued to identify cash flow and accounts receivable as key risks, as the outstanding receivables balance and receivables aging >2 months remained material, despite improvements in residual risk compared with the targeted levels;
3. The Committee highlighted market concentration risk arising from dependence on the captive market as a strategic issue, given that the Pelindo Group still accounts for a highly dominant proportion of the Company's business;
4. The Committee considered operational of digital technology applications require close monitoring, as the proportion of online learning activities continues to increase;

5. Komite menetapkan risiko demotivasi pekerja sebagai isu lintas komite karena belum sesuai target residual dan berdampak pada produktivitas, kualitas layanan, serta pencapaian target bisnis.

Berdasarkan hasil telaah selama tahun berjalan, Komite menyampaikan rekomendasi untuk perbaikan tahun 2026 mencakup hal-hal berikut:

1. KRI dan *risk dashboard*: Menetapkan KRI untuk arus kas/ACP, piutang *overdue*, konsentrasi pelanggan, margin per kontrak, ketersediaan platform, *cybersecurity*, *customer complaint*, dan HSSE incident;
2. *Risk-based RKAP*: Memastikan seluruh inisiatif RKAP 2026 memiliki *risk owner*, *risk treatment*, *mitigation budget*, target residual, dan pencetus eskalasi;
3. Diversifikasi pasar: Menetapkan target eksternal per segmen dan per triwulan serta *pipeline* dengan probabilitas konversi dan margin;
4. *Operational resilience*: Menyiapkan kontrol untuk *learning platform*, data peserta, vendor/fasilitator, SOP event, SOP aset rekreasi, dan *business continuity*;
5. *Risk culture* dan dokumentasi mitigasi: Menjaga bukti-bukti mitigasi, termasuk program tanpa biaya, dan melaporkan realisasi biaya mitigasi dibandingkan anggaran secara berkala.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI KOMITE AUDIT

Pelatihan dan peningkatan kompetensi yang diikuti oleh Komite Manajemen Risiko telah termuat pada bab Profil Perusahaan.

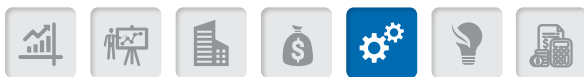
5. The Committee identified employee demotivation risk as a cross-committee issue because its residual risk remained above the target level and could adversely affect productivity, service quality, and the achievement of business objectives.

Based on its reviews conducted throughout the year, the Committee proposed the following recommendations for improvement in 2026:

1. KRIs and risk dashboard: Establish KRIs for cash flow/ACP, overdue accounts receivable, customer concentration, margin by contract, platform availability, cybersecurity, customer complaints, and HSSE incidents;
2. Risk-based RKAP: Ensure that every initiative under the 2026 RKAP has an assigned risk owner, risk treatment plan, mitigation budget, residual risk target, and escalation trigger;
3. Market diversification: Set external market targets by business segment and by quarter, supported by a sales pipeline that includes conversion probability and expected margins;
4. Operational resilience: Strengthen controls over learning platforms, participant data, vendors and facilitators, event SOPs, recreation asset management SOPs, and business continuity arrangements;
5. Risk culture and mitigation documentation: Maintain adequate evidence of all risk mitigation activities, including initiatives that do not require additional costs, and periodically report the realization of mitigation expenditures against the approved budget.

COMPETENCY DEVELOPMENT OF THE AUDIT COMMITTEE

Training and competency development undertaken by the Risk Management Committee are detailed in the Company Profile chapter.



KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Nomination and Remuneration Committee

Komite Nominasi dan Remunerasi merupakan organ pendukung Dewan Komisaris yang bertugas membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan dan memberikan nasihat kepada manajemen terkait pengelolaan dan pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) termasuk proses remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Komite Nominasi dan Remunerasi bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dan wajib bertindak independen dalam melaksanakan tugasnya. Tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi, antara lain sebagai berikut:

Dalam bidang Nominasi, yaitu:

1. Memberikan rekomendasi mengenai calon anggota Direksi Perusahaan dan Direksi Anak Perusahaan kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham;
2. Menyusun dan memberikan rekomendasi mengenai sistem serta prosedur pemilihan dan/atau penggantian anggota Dewan Komisaris dan Direksi kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham.

Dalam bidang Remunerasi, yaitu:

1. Memastikan bahwa Perusahaan telah memiliki sistem remunerasi yang transparan berupa gaji atau honorarium, tunjangan dan fasilitas yang bersifat tetap dan insentif yang bersifat variabel;
2. Membantu Dewan Komisaris dalam merumuskan dan menentukan kebijakan remunerasi berupa gaji atau honorarium, tunjangan dan fasilitas yang bersifat tetap serta berupa insentif dan tantiem yang bersifat variabel bagi Dewan Komisaris dan Direksi, apabila diperlukan untuk diusulkan kepada Rapat Umum Pemegang Saham.

The Nomination and Remuneration Committee is a supporting organ of the Board of Commissioners tasked with assisting the Board of Commissioners in carrying out its supervisory function and providing advice to management regarding the management and development of Human Resources (HR), including the remuneration process for the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

The Nomination and Remuneration Committee is accountable to the Board of Commissioners and must act independently in carrying out its duties. The duties and responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee include, among others, the following:

In the Nomination Function:

1. To provide recommendations regarding candidates for members of the Company's Board of Directors and Subsidiaries' Board of Directors to the Board of Commissioners for submission to the General Meeting of Shareholders;
2. To formulate and provide recommendations regarding the system and procedures for the selection and/or replacement of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors to the Board of Commissioners for submission to the General Meeting of Shareholders.

In the Remuneration Function:

1. To ensure that the Company has a transparent remuneration system consisting of salaries or honorariums, fixed allowances and facilities, as well as variable incentives;
2. To assist the Board of Commissioners in formulating and determining remuneration policies in the form of salaries or honorariums, fixed allowances and facilities, as well as variable incentives and tantiem for the Board of Commissioners and the Board of Directors, where necessary, for submission to the General Meeting of Shareholders.

KODE ETIK KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

- Anggota Komite dilarang menyalahgunakan informasi penting yang berkaitan dengan Perseroan untuk kepentingan pribadi;
- Anggota Komite dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya wajib menaati Standar Etika Perseroan, serta dilarang mengambil keuntungan pribadi baik secara langsung maupun tidak langsung dari kegiatan Perseroan selain honorarium berikut fasilitas dan tunjangan lainnya; dan
- Anggota Komite yang masih atau yang sudah tidak menjabat lagi sebagai anggota Komite, wajib menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan yang diperoleh selama menjabat sebagai anggota Komite, baik dari pihak internal maupun eksternal dan hanya digunakan untuk kepentingan pelaksanaan tugasnya.

KOMPOSISI DAN SUSUNAN KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi telah memenuhi persyaratan independensi dan rangkap jabatan, memiliki kompetensi pengalaman dan pengetahuan untuk mendukung pelaksanaan fungsi nominasi dan remunerasi.

Susunan Komite Nominasi dan Remunerasi per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

CODE OF CONDUCT OF THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

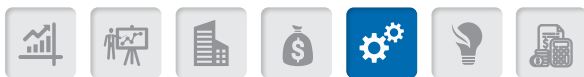
- Committee members must not misuse important information related to the Company for personal interest;
- In performing their duties and responsibilities, Committee members must comply with the Company's Code of Conduct and must not gain personal benefit, either directly or indirectly, from the Company's activities apart from the honorarium, facilities, and other allowances;
- Committee members, both active and former, must maintain the confidentiality of documents, data, and information obtained during their tenure, whether from internal or external sources, and must use such information solely for the purpose of carrying out their duties.

COMPOSITION AND STRUCTURE OF THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

All members of the Nomination and Remuneration Committee have fulfilled the requirements regarding independence and concurrent positions, and possess the competence, experience, and knowledge necessary to support the nomination and remuneration functions.

The composition of the Nomination and Remuneration Committee as of December 31, 2025 was as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Periode Menjabat Term of Office
Wismantono	Ketua Chairman	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. KP.20.04/14/7/1/D1.2.1/D1/PMLI-25 Decree of the Board of Commissioners Number KP.20.04/14/7/1/D1.2.1/D1/PMLI-25	Mengikuti jabatannya sebagai Komisaris Following the term of his position as Commissioner
Tjahjanto Budisatrio	Anggota Member	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. KP.20.04/14/7/1/D1.2.1/D1/PMLI-25 Decree of the Board of Commissioners Number KP.20.04/14/7/1/D1.2.1/D1/PMLI-25	Mengikuti jabatan Komisaris Following the term of Commissioner in position



PROFIL ANGGOTA KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Melihat bahwa anggota Komite Nominasi dan Remunerasi juga menjabat sebagai Komite Audit, maka profil para anggota dapat dilihat di pembahasan mengenai Komite Audit.

PERNYATAAN INDEPENDENSI KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Melihat bahwa anggota Komite Nominasi dan Remunerasi juga menjabat sebagai Komite Audit, maka pernyataan independensi para anggota dapat dilihat di pembahasan mengenai Komite Audit.

RAPAT KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Sepanjang tahun 2025, Komite Nominasi dan Remunerasi telah mengadakan 4 (empat) kali rapat dan pelaksanaannya telah sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan dalam peraturan internal PT PMLI. Rapat komite difokuskan pada pengelolaan manajemen risiko untuk memastikan keberlangsungan usaha Perseroan. Berikut disampaikan tingkat kehadiran setiap anggota dalam rapat:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	% Kehadiran Attendance Percentage
Bambang Ghiri Arianto*	Ketua Chairman	2	2	100%
Wismantono*	Ketua Chairman	2	2	100%
Tjahjanto Budisatrio	Anggota Member	4	4	100%

*) Bambang Ghiri Arianto menjabat hingga Juli 2025 dan digantikan oleh Wismantono. | Bambang Ghiri Arianto served until July 2025 and was succeeded by Wismantono.

PELAKSANAAN TUGAS KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Komite Nominasi dan Remunerasi membantu Dewan Komisaris dalam pengawasan kebijakan nominasi, perencanaan suksesi, pengembangan talenta, evaluasi kinerja Direksi dan organisasi, serta kebijakan

PROFILE OF THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE MEMBERS

Considering that all members of the Nomination and Remuneration Committee also serve as members of the Audit Committee, their profiles can be found in the discussion regarding the Audit Committee.

INDEPENDENCE STATEMENT OF THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Considering that all members of the Nomination and Remuneration Committee also serve as members of the Audit Committee, their independence statements can be found in the discussion regarding the Audit Committee.

THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE MEETING

Throughout 2025, the Nomination and Remuneration Committee held 4 (four) meetings, the implementation of which was conducted in accordance with the provisions stipulated in PT PMLI's internal regulations. The committee meetings focused on risk management to ensure the ongoing of the Company's business operations. The attendance rate of each member at the meetings is presented below:

REPORT OF THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE'S DUTIES

The Nomination and Remuneration Committee assists the Board of Commissioners in monitoring nomination policies, succession planning, talent development, and evaluating the performance of the Board of Directors

remunerasi yang selaras dengan kinerja, manajemen risiko, dan kepatuhan.

Aktivitas telaah dan pengawasan pada tahun 2025 difokuskan pada hal-hal berikut:

1. Pengawasan pengembangan kompetensi dan pelatihan *core business*;
2. Telaah *human capital roadmap* dan *career path*;
3. Pengawasan sistem nominasi/talenta;
4. Telaah KPI dan remunerasi berbasis kinerja;
5. Pengawasan anak usaha dan TAD, serta kompetensi alih daya;
6. Mitigasi risiko demotivasi pekerja;
7. Pengawasan budaya kerja, *knowledge management*, dan retensi.

Dari hasil pengawasan, Komite menyampaikan kesimpulan berikut:

1. Komite mengapresiasi peningkatan progres program *training core business* hingga mencapai 100%;
2. Komite menilai aktivitas usaha dan kalibrasi *performance-potential* menunjukkan adanya fondasi *talent management* yang dapat diperkuat menjadi sistem nominasi dan *succession planning*;
3. Komite mencatat *Human Capital Roadmap* belum tuntas sesuai target dan menjadi isu penting karena terkait risiko demotivasi pekerja akibat target residual yang belum tercapai;
4. Komite menekankan agar KPI 2026 diturunkan ke KPI Direksi dan karyawan, dan menjadi dasar remunerasi/insentif yang mempertimbangkan kinerja Perusahaan.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Pelatihan dan peningkatan kompetensi yang diikuti oleh Komite Nominasi dan Remunerasi telah termuat pada bab Profil Perusahaan.

and the organization, as well as remuneration policies that are in line with performance, risk management, and compliance.

Activities and supervision in 2025 were focused on the following:

1. Competency development and core business training;
2. Human capital roadmap and career path;
3. Nomination/talent system;
4. Remuneration system based on achievement of KPIs and performance;
5. Subsidiary and outsource workforce (including their competencies);
6. Worker demotivation;
7. Work culture, knowledge management, and retention.

From its supervision, the Committee conveyed the following conclusions:

1. The Committee appreciated the increase in progress of the core business training program to reach 100%;
2. The Committee assessed that business activities and performance-potential calibration showed the existence of talent management foundation that has the potential to be strengthened into a nomination and succession planning system;
3. The Committee noted that the Human Capital Roadmap has not been completed according to the target and this could be problematic since it is related to worker demotivation due to the failure of not achieving residual targets;
4. The Committee emphasized that the 2026 KPI to be cascaded to the KPI of Board of Directors and employees, and become the basis for remuneration/incentives that take into account the Company's performance.

COMPETENCY DEVELOPMENT OF THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Training and competency development undertaken by the Nomination and Remuneration Committee are detailed in the Company Profile chapter.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan diangkat dan diberhentikan berdasarkan Keputusan Direksi, dan bertanggung jawab langsung kepada Direksi. Sekretaris Perusahaan memfasilitasi komunikasi antara Direksi, Dewan Komisaris, para pemegang saham, otoritas pasar modal dan para pemangku kepentingan lainnya agar terjalin dengan lancar, efektif, transparan dan komprehensif dengan tetap memerhatikan prinsip standar etika, prinsip GCG, dan nilai-nilai yang dipegang teguh oleh Perseroan.

Melalui organ Sekretaris Perusahaan, Perseroan juga memastikan bahwa seluruh pemegang saham, otoritas berwenang, analis dan publik yang berkepentingan memperoleh informasi mengenai kondisi keuangan dan kinerja Perseroan secara tepat waktu, lengkap dan akurat. Disamping itu, Sekretaris Perusahaan juga bertanggung jawab dalam menjaga citra positif Perseroan di mata seluruh pemangku kepentingan.

The Corporate Secretary is appointed and dismissed based on a Decree by the Board of Directors and reports directly to the Board of Directors. The Corporate Secretary facilitates communication between the Board of Directors, the Board of Commissioners, shareholders, capital market authorities, and other stakeholders to ensure smooth, effective, transparent, and comprehensive interactions, while adhering to ethical standards, GCG principles, and the values upheld by the Company.

Through the Corporate Secretary, the Company also ensures that all shareholders, authorized authorities, analysts, and the interested public receive timely, complete, and accurate information regarding the Company's financial condition and performance. Additionally, the Corporate Secretary is responsible for maintaining the Company's positive image in the eyes of all stakeholders.

PROFIL SEKRETARIS PERUSAHAAN

Pada tahun 2025, PT PMLI mengangkat Ibu Wuri Hendrayani sebagai Senior Manager Corporate Secretary berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Nomor: KP.10.02/8/3/1/RKTK/SDMA/PLND-25 tanggal 8 Maret 2025. Berikut disampaikan profil beliau:

PROFILE OF THE CORPORATE SECRETARY

In 2025, PT PMLI appointed Mrs. Wuri Hendrayani as Senior Manager of Corporate Secretary based on the Board of Commissioners Decree of PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Number: KP.10.02/8/3/1/RKTK/SDMA/PLND-25 Dated March 8, 2025. The following is her profile:



Wuri Hendrayani

Sekretaris Perusahaan | Corporate Secretary

Kewarganegaraan
Nationality

Indonesia
Indonesian

Domisili
Domicile

Jakarta

Usia
Age

38 tahun | years old

Riwayat Pendidikan

Educational Background

- Sarjana Ilmu Komunikasi/Hubungan Masyarakat, Universitas Mercu Buana (2014)
- Diploma Ilmu Komunikasi, kekhususan Hubungan Masyarakat, Universitas Indonesia (2009)
- Bachelor's Degree in Communication/Public Relations, Mercu Buana University (2014)
- Associate's Degree in Communication, specialized in Public Relations, University of Indonesia (2009)

Riwayat Pekerjaan

Professional History

- Deputy Vice President Komunikasi Perusahaan, GCG dan CSR, PT Jasa Armada Indonesia Tbk (2020-2025)
- Corporate Communications Officer, PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) (2012-2020)
- Administrative Intermediate, Ernst & Young (2010-2012)
- Deputy Vice President of Corporate Communication, GCG and CSR, PT Jasa Armada Indonesia Tbk (2020-2025)
- Corporate Communications Officer, PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) (2012-2020)
- Administrative Intermediate, Ernst & Young (2010-2012)

MASA JABATAN DAN STRUKTUR SEKRETARIS PERUSAHAAN

Secara struktural, Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur. Masa jabatan Sekretaris Perusahaan adalah dari sejak tanggal pengangkatannya sampai dengan tanggal pemberhentian sesuai dengan Surat Keputusan Direksi.

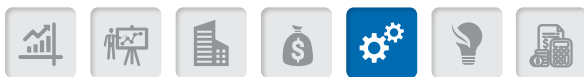
TERM OF OFFICE AND STRUCTURE OF THE CORPORATE SECRETARY

Structurally, the Corporate Secretary reports directly to the President Director. The term of office of the Corporate Secretary spans from the date of appointment until the date of dismissal in accordance with the Decree of the Board of Directors.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SEKRETARIS PERUSAHAAN

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE CORPORATE SECRETARY

Komunikasi Korporat & TJSL Corporate Communication & CSR	Memiliki tugas: 1. Menyusun, merumuskan, mengkoordinasikan dan memastikan kegiatan peningkatan implementasi program dapat berjalan, yaitu terkait: a. Komunikasi perusahaan, corporate branding/corporate image, membangun profesional intimasi dengan media & stakeholders; b. Database media dan stakeholders pengelolaan website (dual bahasa) dan media sosial; c. Press release, sebagai bridging komunikasi antara ultimate shareholder, BOC beserta perangkatnya (Sekdekom, Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, Komite Manajemen Risiko), BOD dan penyaluran CSR.	Responsibilities: 1. Develop, formulate, coordinate and ensure the implementation of programme improvement activities, namely related to: a. Corporate communications, corporate branding/corporate image, building professional relationships with the media and stakeholders; b. Media and stakeholder database management, website (dual language) and social media; c. Press releases, as a bridge for communication between the ultimate shareholder, BOC and its apparatus (Secretary of the Board, Audit Committee, Nomination and Remuneration Committee, Risk Management Committee), BOD and CSR distribution.
---	--	---



2. Mengkoordinasikan penyelenggaraan komunikasi perusahaan yang meliputi: - Pengelolaan media komunikasi eksternal dan internal perusahaan secara berkala; - Menjembatani hubungan antara publik/pihak eksternal yang membutuhkan informasi dengan perusahaan; - Pelaksanaan kunjungan dari pihak eksternal dan/atau pelaksanaan kegiatan perusahaan yang melibatkan pihak eksternal dan/atau internal; - Menjalin dan menjaga hubungan baik dengan pihak media dan LSM; - Pengolahan dan penyediaan data/informasi yang dibutuhkan oleh pihak eksternal dan/atau internal perusahaan; - Mengaktifkan media komunikasi internal perusahaan; - Penerapan Corporate Identity di lingkungan Perusahaan; - Melaksanakan monitoring terhadap penyelenggaraan pengelolaan komunikasi perusahaan; - Mengkoordinasikan pelaksanaan kesekretariatan serta Tata Usaha Direksi dan Komisaris.	2. Coordinating the implementation of corporate communications, which includes: - Managing the company's external and internal communications media on a regular basis; - Bridging the relationship between the public/external parties who need information and the company; - Organising visits from external parties and/or company activities involving external and/or internal parties; - Establishing and maintaining good relationships with the media and NGOs; - Processing and providing data/information required by external and/or internal parties; - Activating internal corporate communication media; - Implementing Corporate Identity within the Company; - Monitoring the implementation of corporate communication management; - Coordinating the implementation of secretarial duties and the administration of the Board of Directors and Commissioners.
Memiliki tugas lain yang terkait: - Menyusun RKA/RKM dan pelaporan bidangnya, penerapan prosedur kerja dan sistem informasi manajemen; - Memelihara dan mengawasi aset-aset dan/atau inventaris yang menjadi tanggung jawabnya; - Menyediakan data sesuai dengan ketentuan yang berlaku terkait dengan bidangnya; - Mengidentifikasi dan mengelola risiko masing-masing bidangnya; - Melaksanakan tata kelola perusahaan secara taat asas (GCG dan best practices) semua bidang kerja serta melaksanakan perbaikan dan peningkatan sistem dan prosedur kerja secara berkesinambungan (continuous improvement); - Menyiapkan dokumen pengadaan dan terlibat dalam proses pengadaan (apabila diperlukan); - Membina, mengarahkan dan menilai kinerja bawahan; - Melaksanakan pengelolaan dan pemeliharaan arsip di unit kerjanya; - Melaksanakan tugas terkait yang diperintahkan oleh atasan langsung sesuai dengan bidang pekerjaannya; - Mengkoordinir pelaksanaan Rapat Direksi dan Rapat Komisaris; - Mengakomodir notulen Rapat Direksi dan Rapat Komisaris.	Other related duties: - Preparing RKA/RKM and reporting in their field, implementing work procedures and management information systems; - Maintaining and supervising assets and/or inventory under their responsibility; - Providing data in accordance with applicable regulations related to their field; - Identifying and managing risks in their respective fields; - Implementing good corporate governance (GCG and best practices) in all areas of work and carrying out continuous improvement of work systems and procedures; - Preparing procurement documents and participating in the procurement process (if necessary); - Fostering, directing and assessing the performance of subordinates; - Carrying out the management and maintenance of archives in their work unit; - Carrying out related tasks as instructed by their immediate superior in accordance with their field of work; - Coordinating the implementation of Board of Directors and Board of Commissioners meetings; - Accommodating the minutes of Board of Directors and Board of Commissioners meetings.

Tata Kelola & Kepatuhan Governance & Compliance	Memiliki tugas: 1. Pengendalian dan implementasi good corporate governance (GCG), pengelolaan whistle blower system; 2. Menyusun perangkat Good Corporate Governance melalui pengelolaan kode etik dan pakta integritas serta mensosialisasikan perangkat Good Corporate Governance (GCG) di lingkungan PT Pendidikan Maritim dan Logistik Indonesia; 1. 3. Memastikan kegiatan pengelolaan Good Corporate Governance di lingkungan PT Pendidikan Maritim Logistik dan Indonesia melalui: a. Penilaian Good Corporate Governance; b. Survei pemahaman Good Corporate Governance; c. Penilaian tingkat kematangan Good Corporate Governance; d. Melakukan penghargaan Good Corporate Governance; e. Komitmen untuk mendapatkan Penghargaan Good Corporate Governance; 4. Memastikan kegiatan pengendalian gratifikasi di lingkungan PT Pendidikan Maritim dan Logistik Indonesia melalui: a. Pendefinisian pengendalian gratifikasi; b. Pengembangan pengendalian gratifikasi; c. Pembangunan pengendalian gratifikasi; d. Pengelolaan pengendalian gratifikasi; e. Penyempurnaan pengendalian gratifikasi 5. Memastikan kegiatan penerapan tata kelola terintegrasi hubungan antar lembaga di Lingkungan PT Pendidikan Maritim dan Logistik Indonesia melalui: a. Penyusunan pedoman tata kelola terintegrasi; b. Evaluasi pelaksanaan pedoman tata kelola terintegrasi; c. Penyusunan rekomendasi terkait pelaksanaan pedoman tata kelola terintegrasi; d. Pelaporan penerapan tata kelola terintegrasi ke manajemen dan pihak terkait. 6. Pengelolaan peraturan perusahaan dan perundang-undangan, pengelolaan permasalahan dan penelaahan hukum, administrasi dan dokumentasi produk hukum, pengelolaan kontrak dan perijinan, beserta database & reminder pengelolaan klaim & asuransi; 7. Menjalankan fungsi tugas dalam implementasi manajemen risiko, Business Continuity Management (BCM) dan pembangunan Risk Culture.	Responsibilities: 1. Control and implementation of good corporate governance (GCG), management of whistleblower system; 2. Development of Good Corporate Governance tools through the management of code of ethics and integrity pact, as well as dissemination of Good Corporate Governance (GCG) tools within PT Pendidikan Maritim dan Logistik Indonesia; 3. Ensuring Good Corporate Governance management activities within PT Pendidikan Maritim Logistik Indonesia through: a. Good Corporate Governance assessment; b. Good Corporate Governance understanding survey; c. Good Corporate Governance maturity assessment; d. Good Corporate Governance awards; e. Commitment to obtaining Good Corporate Governance Awards. 4. Ensuring the control of gratuities within PT Pendidikan Maritim dan Logistik Indonesia through: a. Definition of gratuity control; b. Development of gratuity control; c. Establishment of gratuity control; d. Management of gratuity control; e. Improvement of gratuity control. 5. Ensuring the implementation of integrated governance of inter-institutional relations within PT Pendidikan Maritim dan Logistik Indonesia through: a. Formulation of integrated governance guidelines; b. Evaluation of the implementation of integrated governance guidelines; c. Formulation of recommendations related to the implementation of integrated governance guidelines; d. Reporting on the implementation of integrated governance to management and related parties. 6. Managing company regulations and legislation, managing legal issues and reviews, administering and documenting legal products, managing contracts and permits, along with their databases and reminders of claims and insurance management; 7. Carrying out duties in the implementation of risk management, Business Continuity Management (BCM) and the development of a Risk Culture.
--	---	---

Memiliki tugas lain yang terkait: 1. Menyusun RKA/RKM dan pelaporan bidangnya, penerapan prosedur kerja dan sistem informasi manajemen; 2. Memelihara dan mengawasi aset-aset dan/atau inventaris yang menjadi tanggung jawabnya; 3. Menyediakan data sesuai dengan ketentuan yang berlaku terkait dengan bidangnya; 4. Mengidentifikasi dan mengelola risiko masing-masing bidangnya; 5. Melaksanakan tata kelola perusahaan secara taat asas (GCG dan best practices) semua bidang kerja serta melaksanakan perbaikan dan peningkatan sistem dan prosedur kerja secara berkesinambungan (continuous improvement); 6. Menyiapkan dokumen pengadaan dan terlibat dalam proses pengadaan (apabila diperlukan); 7. Membina, mengarahkan dan menilai kinerja bawahan; 8. Melaksanakan pengelolaan dan pemeliharaan arsip di unit kerjanya; 9. Melaksanakan tugas terkait yang diperintahkan oleh atasan langsung sesuai dengan bidang pekerjaannya.	Other related duties: 1. Preparing RKA/RKM and reporting in their field, implementing work procedures and management information systems; 2. Maintaining and supervising assets and/or inventory under their responsibility; 3. Providing data in accordance with applicable regulations related to their field; 4. Identifying and managing risks in their respective fields; 5. Implementing good corporate governance (GCG and best practices) in all areas of work and carrying out continuous improvement of work systems and procedures; 6. Preparing procurement documents and participating in the procurement process (if required); 7. Mentoring, directing and assessing the performance of subordinates; 8. Carrying out archive management and maintenance in their work unit; 9. Carrying out related tasks as instructed by their immediate superior in accordance with their field of work.
---	--

Perencanaan Strategis & Pengelolaan Anak Perusahaan (PAP) Strategic Planning & Subsidiary Management (PAP)	Memiliki tugas: 1. Tugas Perencanaan Strategis Perusahaan: a. Melakukan kajian lingkungan usaha baik internal maupun eksternal untuk membuat strategi pengembangan Perusahaan; b. Menyusun, merumuskan, mengoordinasikan, dan memastikan kegiatan penetapan visi, misi dan nilai perusahaan melalui: i) Perumusan Visi, Misi, & Nilai Perusahaan; ii) Penetapan Tujuan & Sasaran Strategis; iii) Evaluasi Visi, Misi, Tujuan, & Sasaran Strategis. c. Menyusun, merumuskan, mengoordinasikan dan memastikan kegiatan formulasi rencana strategis perusahaan melalui: i) Penetapan Rencana Jangka Panjang; ii) Penetapan Rencana Jangka Pendek. d. Melakukan koordinasi dengan seluruh Fungsi untuk menyusun RKA Tahunan dan RJPP; e. Melakukan koordinasi dengan Holding dalam pengajuan RKAP sebagai Anak Perusahaan Pelindo; f. Menyusun, merumuskan, mengoordinasikan, dan memastikan kegiatan Pengelolaan Kinerja Perusahaan melalui: i) Rencana kinerja Perusahaan; ii) Melakukan kajian dan evaluasi kinerja Perusahaan dan Anak Perusahaan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengelolaan usaha; iii) Evaluasi kinerja Perusahaan; iv) Pelaporan kinerja kepada Manajemen. g. Mengusulkan dan mengevaluasi kegiatan Kebijakan Investasi melalui: i) Kebijakan investasi infrastruktur & suprastruktur; ii) Sosialisasi kebijakan investasi; iii) Pemantauan dan pengawasan implementasi kebijakan; iv) Evaluasi dan rekomendasi h. Memberikan dukungan data terkait Pengelolaan Pembatalan Anggaran Investasi.	Responsibilities: 1. Corporate Strategic Planning Duties: a. Conducting assessments of both internal and external business environments to formulate the Company's development strategy; b. Preparing, formulating, coordinating, and ensuring activities related to the establishment of the Company's vision, mission, and values through: i) Formulation of the Company's Vision, Mission, and Values; ii) Determination of Strategic Goals and Objectives; iii) Evaluation of the Vision, Mission, Goals, and Strategic Objectives. c. Preparing, formulating, coordinating, and ensuring activities related to the formulation of the Company's strategic plans through: i) Establishment of Long-Term Plans; ii) Establishment of Short-Term Plans. d. Coordinating with all Functions in preparing the Annual Work Plan and Budget (RKA) and the Long-Term Corporate Plan (RJPP); e. Coordinating with the Holding Company in submitting the RKAP as a Pelindo Subsidiary; f. Preparing, formulating, coordinating, and ensuring activities related to Corporate Performance Management through: i) Corporate performance plans; ii) Conducting studies and evaluations of the performance of the Company and its Subsidiaries to improve business management effectiveness and efficiency; iii) Corporate performance evaluation; iv) Performance reporting to Management. g. Proposing and evaluating Investment Policy activities through: i) Infrastructure and suprastructure investment policies; ii) Dissemination of investment policies; iii) Monitoring and supervision of policy implementation; iv) Evaluation and recommendations. h. Providing data support related to the Management of Investment Budget Cancellation.
---	---	---

2. Tugas Pengelolaan Anak Perusahaan:

- a. Merumuskan, mengkoordinasikan, dan memastikan Manajemen Tata Kelola Anak Perusahaan untuk menghasilkan usulan Strategi terkait Manajemen Tata Kelola Anak Perusahaan;
- b. Merumuskan, mengkoordinasikan, dan memastikan kegiatan terkait Pengelolaan RUPS Anak Perusahaan;
- c. Memberikan dukungan data serta konsultasi terkait Pengelolaan Portofolio Strategis;
- d. Melakukan telaah atas usulan RKA dan RJPP Anak Perusahaan;
- e. Memberikan dukungan data serta konsultasi terkait penentuan Key Performance Indikator (KPI) & Hasil Kriteria Penilaian Kinerja Unggul (KPKU) Anak Perusahaan.

Memiliki tugas lain yang terkait:

- a. Menyusun RKA/RKM dan pelaporan bidangnya, penerapan prosedur kerja dan sistem informasi manajemen;
- b. Memelihara dan mengawasi aset-aset dan/atau inventaris yang menjadi tanggung jawabnya;
- c. Menyediakan data sesuai dengan ketentuan yang berlaku terkait dengan bidangnya;
- d. Mengidentifikasi dan mengelola risiko masing-masing bidangnya;
- e. Melaksanakan tata kelola perusahaan secara taat asas (GCG dan best practices) semua bidang kerja serta melaksanakan perbaikan dan peningkatan sistem dan prosedur kerja secara berkesinambungan (continuous improvement);
- f. Menyiapkan dokumen pengadaan dan terlibat dalam proses pengadaan (apabila diperlukan);
- g. Membina, mengarahkan dan menilai kinerja bawahan;
- h. Melaksanakan pengelolaan dan pemeliharaan arsip di unit kerjanya;
- i. Melaksanakan tugas terkait yang diperintahkan oleh atasan.

2. Subsidiary Management Duties:

- a. Formulating, coordinating, and ensuring Subsidiary Governance Management to produce strategic proposals related to Subsidiary Governance Management;
- b. Formulating, coordinating, and ensuring activities related to the management of Subsidiaries' General Meetings of Shareholders (GMS);
- c. Providing data support and consultation related to Strategic Portfolio Management;
- d. Reviewing the proposed Work Plans and Budgets (RKA) and Long-Term Corporate Plans (RJPP) of Subsidiaries;
- e. Providing data support and consultation related to the determination of Key Performance Indicators (KPI) and the results of the Excellent Performance Assessment Criteria (KPKU) of Subsidiaries.

Other Related Duties:

- a. Preparing the Work Plan/Budget (RKA/ RKM) and reporting for the respective area, including the implementation of work procedures and management information systems;
- b. Maintaining and supervising assets and/or inventories under their responsibility;
- c. Providing data in accordance with prevailing regulations related to their area of responsibility;
- d. Identifying and managing risks within their respective area;
- e. Implementing corporate governance in compliance with principles (GCG and best practices) across all work areas, as well as carrying out continuous improvements to work systems and procedures;
- f. Preparing procurement documents and participating in procurement processes (if required);
- g. Supervising, directing, and evaluating the performance of subordinates;
- h. Managing and maintaining archives within their work unit;
- i. Carrying out other related duties assigned by superiors.

PELAKSANAAN TUGAS SEKRETARIS PERUSAHAAN

Selama tahun 2025, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

1. Menyusun, merumuskan, mengkoordinasikan dan memastikan kegiatan komunikasi Perusahaan berjalan optimal;
2. Mengkoordinasikan penyelenggaraan komunikasi Perusahaan sepanjang tahun;
3. Memastikan pelaksanaan tata kelola perusahaan sesuai regulasi dan standar terbaik industri yang berlaku;
4. Mendukung perencanaan strategis dan pengelolaan anak usaha.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI SEKRETARIS PERUSAHAAN

Pelatihan dan peningkatan kompetensi yang diikuti oleh Sekretaris Perusahaan telah termuat pada bab Profil Perusahaan.

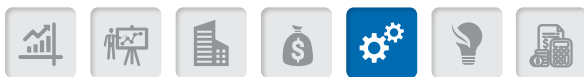
REPORT OF THE CORPORATE SECRETARY'S DUTIES

Throughout 2025, the Corporate Secretary carried out the following activities:

1. Prepared, formulated, coordinated, and ensured the effective implementation of the Company's communication activities;
2. Coordinated the Company's communication activities throughout the year;
3. Ensured the implementation of corporate governance in accordance with applicable regulations and industry best practices;
4. Supported the Company's strategic planning and the management of its subsidiaries.

COMPETENCY DEVELOPMENT OF THE CORPORATE SECRETARY

Training and competency development undertaken by the Corporate Secretary are detailed in the Company Profile chapter.



AUDIT INTERNAL

Internal Audit

Audit Internal Perseroan dijalankan oleh Satuan Pengawasan Internal (SPI) yang memiliki fungsi utama dan tanggung jawab untuk memastikan dan membantu manajemen Perseroan terkait pengawasan implementasi tata kelola, efektivitas proses manajemen risiko serta pengendalian internal untuk memastikan penerapan praktik tata kelola berjalan dengan optimal. Fungsi dan tanggung jawab audit wajib diterapkan dan dilaksanakan secara independen, profesional dan objektif yang bertujuan untuk meningkatkan nilai dan memperbaiki operasional Perseroan.

Lebih lanjut, SPI juga bertugas melakukan pemeriksaan internal untuk memastikan bahwa pengelolaan keuangan Perseroan, pemrosesan data, pengelolaan aset, pelaksanaan ketentuan/peraturan/kebijakan dan setiap kegiatan yang berpengaruh secara signifikan terhadap kegiatan operasional Perseroan telah berjalan sesuai ketentuan yang berlaku serta sudah memperhitungkan secara cermat potensi risiko yang mungkin terjadi.

PEDOMAN KERJA AUDIT INTERNAL

Perseroan telah menyusun Piagam Audit Internal sebagai pedoman bagi SPI dalam melaksanakan tugasnya, serta untuk memenuhi ketentuan GCG.

Piagam Audit Internal terwujud dalam Ketentuan Piagam Audit Internal PT PMLI yang telah disahkan oleh Direktur Utama pada 2 Juni 2017, diperbarui pada 14 September 2020, dan telah disampaikan kepada Komisaris Utama PT PMLI pada 2 November 2020. Piagam Audit Internal ini secara garis besar memuat Visi, Misi, Tata Nilai, Strategi, Kode Etik, Kebijakan Audit, Standar Audit, Program Kerja Pengawasan Tahunan, Pelaporan, serta Review dan Evaluasi.

STRUKTUR DAN KEDUDUKAN SPI

Keberadaan SPI di Perseroan berada langsung di bawah Direktur Utama. SPI dipimpin oleh seorang Kepala, yang diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris. Auditor Internal yang duduk dalam SPI bertanggung jawab secara langsung kepada Kepala SPI.

The Company's Internal Audit Unit is operated by the Internal Audit Unit (IAU/SPI), which has the primary function and responsibility to ensure and assist the Company's management in supervising the implementation of governance, the effectiveness of risk management processes, and internal controls to ensure the optimal application of good governance practices. The audit function and responsibilities must be carried out independently, professionally, and objectively, aiming to enhance value and improve the Company's operations.

Furthermore, the SPI is also tasked with conducting internal audits to ensure that the Company's financial management, data processing, asset management, implementation of provisions/regulations/policies, and all activities significantly impacting the Company's operational activities comply with applicable regulations and carefully consider potential risks that may arise.

INTERNAL AUDIT CHARTER

The Company has established an Internal Audit Charter as a guideline for the IAU in carrying out its duties, as well as to comply with GCG requirements.

The Internal Audit Charter is embodied in the Internal Audit Charter Regulation of PT PMLI, which was approved by the President Director on June 2, 2017, updated on September 14, 2020, and submitted to the President Commissioner of PT PMLI on November 2, 2020. This Internal Audit Charter broadly covers the Vision, Mission, Core Values, Strategy, Code of Conduct, Audit Policy, Audit Standards, Annual Supervision Work Program, Reporting, as well as Review and Evaluation.

STRUCTURE AND POSITION OF SPI

The SPI within the Company reports directly to the President Director. The SPI is led by a Head, who is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners. Internal Auditors who are part of the IAU report directly to the Head of IAU.

FUNGSI SPI

1. Melakukan evaluasi atas efektivitas pelaksanaan pengendalian internal, manajemen risiko, dan proses tata kelola perusahaan yang baik, sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan kebijakan perusahaan.
2. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, operasional, sumber daya manusia, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya.
3. Memberikan saran atas pemeriksaan dan evaluasi efektivitas pelaksanaan pengendalian internal, baik yang bersifat preventif, detektif, maupun korektif, kepada Direksi dan Dewan Komisaris melalui Komite Audit.
4. Membantu Direktur Utama dalam melaksanakan pemeriksaan operasional dan keuangan Perseroan; menilai pengendalian, pengelolaan, dan pelaksanaannya pada Perseroan; memberikan saran-saran perbaikan dan keterangan tentang hasil pemeriksaan kepada Direktur Utama; serta memonitor tindak lanjut atas laporan hasil pemeriksaan.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SPI

SPI memiliki tugas dan tanggung jawab, antara lain sebagai berikut:

1. Melakukan evaluasi terhadap kecukupan dan efektivitas manajemen risiko, pengendalian internal, dan tata kelola Perusahaan.
2. Menyusun Program Kerja Pengawasan Tahunan berbasis risiko (risk-based audit) yang disampaikan kepada Dewan Komisaris c.q. Komite Audit untuk mendapatkan pertimbangan dan saran-saran.
3. Melaksanakan Program Kerja Pengawasan Tahunan yang telah disetujui oleh Direktur Utama dan Program Kerja tersebut dikomunikasikan kepada Direksi dan Dewan Komisaris c.q. Komite Audit.
4. Menjaga profesionalitas auditor dengan memberikan pengetahuan, keterampilan, pengalaman yang cukup, serta sertifikasi yang diperlukan.
5. Memberikan rekomendasi dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua divisi di lingkungan Perusahaan.
6. Melaporkan hasil pengawasan kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris.
7. Memonitor, menganalisis, dan melaporkan hasil pemantauan terhadap tindak lanjut atas rekomendasi audit.

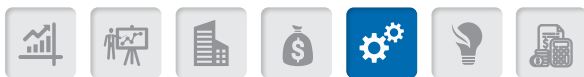
THE FUNCTION OF SPI

1. Conduct evaluations on the effectiveness of internal control implementation, risk management, and good corporate governance processes in accordance with laws, regulations, and company policies.
2. Perform inspections and assessments of efficiency and effectiveness in finance, operations, human resources, information technology, and other activities.
3. Provide recommendations based on inspections and evaluations of the effectiveness of internal control implementation—whether preventive, detective, or corrective—to the Board of Directors and Board of Commissioners through the Audit Committee.
4. Assist the President Director in conducting operational and financial audits of the Company; assess controls, management, and execution within the Company; provide improvement suggestions and reports on audit results to the President Director; and monitor follow-up actions on audit reports.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF SPI

SPI has the following duties and responsibilities:

1. Evaluate the adequacy and effectiveness of risk management, internal control, and corporate governance of the Company.
2. Prepare an Annual Supervision Work Program based on risk (risk-based audit) to be submitted to the Board of Commissioners, specifically the Audit Committee, for consideration and recommendations.
3. Implement the Annual Supervision Work Program approved by the President Director, and communicate the Program to the Board of Directors and Board of Commissioners, specifically the Audit Committee.
4. Maintain auditor professionalism by providing sufficient knowledge, skills, experience, and necessary certifications.
5. Provide objective recommendations and information about activities examined across all divisions within the Company.
6. Report supervision results to the President Director and the Board of Commissioners.
7. Monitor, analyze, and report the follow-up on audit recommendation implementation.



8. Melakukan audit investigasi atau audit khusus atas aktivitas yang terindikasi tindak pidana dan melaporkan hasil investigasi tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris.

WEWENANG SPI

Adapun wewenang SPI, antara lain sebagai berikut:

1. Menyusun, mengubah dan melaksanakan kebijakan audit internal, termasuk menentukan prosedur dan lingkup pelaksanaan pekerjaan audit.
2. Memiliki akses tak terbatas ke seluruh divisi terhadap dokumen (*hard copy* dan elektronik), properti, dan personel terkait penugasan audit.
3. Mengalokasikan sumber daya dan menetapkan teknik pemeriksaan yang diperlukan untuk mencapai tujuan pemeriksaan.
4. Meminta bantuan yang diperlukan pada saat pemeriksaan kepada auditee dan tenaga ahli lainnya yang berasal dari pihak internal maupun eksternal Perusahaan.
5. Memiliki akses untuk berkomunikasi secara langsung dengan Direktur Utama.
6. Apabila ada hambatan yang membatasi wewenang dan mempersulit pelaksanaan pemeriksaan, Satuan Pengawasan Internal berkewajiban melaporkan hal tersebut kepada Direktur Utama.

PROFIL KEPALA SPI

J.B. Shindu Wasita telah menjabat sebagai Kepala SPI sejak 2020, yang diangkat berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. SPT/019/II/M3.1-20.

8. Conduct investigative or special audits on activities suspected of criminal acts and report the investigation results to the President Director and the Board of Commissioners.

AUTHORITIES OF SPI

The authorities of the SPI include the following:

1. Develop, amend, and implement internal audit policies, including determining procedures and the scope of audit work.
2. Have unlimited access to all divisions regarding documents (both hard copy and electronic), property, and personnel related to the audit assignment.
3. Allocate resources and establish necessary examination techniques to achieve audit objectives.
4. Request necessary assistance during the audit from the auditee and other experts from both internal and external parties of the Company.
5. Have access to communicate directly with the President Director.
6. In case of any obstacles that limit authority and hinder the audit process, the Internal Audit Unit is obligated to report such issues to the President Director.

PROFILE OF THE HEAD OF SPI

J.B. Shindu Wasita has served as Head of IAU since 2020, appointed based on Decree of the Board of Directors Number SPT/019/II/M3.1-20.



J.B. Shindu Wasita

Kepala SPI | Head of SPI

Kewarganegaraan
Nationality

Indonesia
Indonesian

Domisili
Domicile

Jakarta

Usia
Age

34 tahun | years old

Riwayat Pendidikan

Educational Background

- S1 Akuntansi di Universitas Indonesia (2016);
- S2 Manajemen di Universitas Trisakti (2021).
- Bachelor's degree in Accounting from the University of Indonesia (2016);
- Master's degree in Management from Trisakti University (2021).

Riwayat Pekerjaan

Professional History

- Supervisor Akuntansi Manajemen PMLI (2019 - 2020);
- Internal Audit Officer PT PMLI (2018-2019).
- Management Accounting Supervisor at PMLI (2019 - 2020);
- Internal Audit Officer at PMLI (2018 - 2019).

Rangkap Jabatan

Concurrent Position

Tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan lain.
He does not hold concurrent positions in other companies.

Hubungan Afiliasi

Affiliation

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Utama.
He is not affiliated with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or Majority Shareholders.

Kepemilikan Saham di Perseroan

Share Ownership in the Company

Tidak memiliki saham di Perseroan.
He does not own shares in the Company.

INDEPENDENSI AUDITOR INTERNAL

Auditor internal wajib memegang teguh kode etik profesi auditor internal dengan menjaga sikap mental yang objektif, tidak memihak dan menghindari segala bentuk kemungkinan yang dapat menimbulkan pertentangan kepentingan (*conflict of Interest*) yang berpotensi mengganggu objektivitas penetapan ruang lingkup, pelaksanaan aktivitas audit, dan pelaporan hasil audit. Dalam rangka menjaga independensi seluruh auditor internal yang bertugas, Perseroan telah menetapkan kebijakan yang melarang perangkap tugas dan jabatan bagi auditor internal yang bertugas di Perseroan.

INDEPENDENCE OF THE INTERNAL AUDITORS

Internal auditors must uphold the code of conduct for the internal audit profession by maintaining an objective and impartial mindset and avoiding any potential conflicts of interest that could compromise objectivity in defining the audit scope, conducting audit activities, and reporting audit results. To safeguard the independence of all internal auditors on duty, the Company has established a policy prohibiting the holding of concurrent positions or duties for internal auditors serving in the Company.



PELAKSANAAN TUGAS SPI

Selama tahun 2025, SPI telah melaksanakan kegiatan sebagai berikut:

1. Stock Opname Kitchen Walang;
2. Tindak lanjut Audit SPI tahun 2023 dan 2024;
3. Audit Surveillance ISO 37001;
4. Penindaklanjutan RMI Tahun 2024.

REPORT OF THE SPI'S DUTIES

Throughout 2025, the SPI carried out the following activities:

1. Stock Opname of Walang Kitchen;
2. Follow-up of SPI Audit in 2023 and 2024;
3. ISO 37001 Surveillance Audit;
4. Follow-up of the 2024 RMI.

TINDAK LANJUT TEMUAN SPI

FOLLOW-UP ON SPI'S FINDINGS

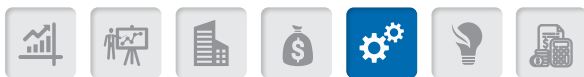
No	Temuan Audit Audit Findings	Tindak Lanjut Follow-Up
1	Evaluasi Pengelolaan PYMAD Evaluation of PYMAD Management	a. Telah disampaikan sampel tambahan sesuai permintaan auditor yaitu BA PYMAD bulan Mei, Juni dan Juli. b. Telah disusun Perdir Akuntansi dengan no. KU.01.09/30/10/1/D3.4.1/D1/PMLI-24 tertanggal 30 Oktober 2024. a. Additional samples have been submitted as requested by the auditor, namely BA PYMAD for May, June, and July. b. Accounting Regulation No. KU.01.09/30/10/1/D3.4.1/D1/PMLI-24, dated October 30, 2024, has been prepared.
2	Pengelolaan Piutang Belum Optimal Unoptimized Accounts Receivable Management	a. Telah dilakukan monitoring dan penagihan terhadap Piutang Usaha yang sudah jatuh tempo secara periodic. b. Telah disampaikan Perdir tentang Pedoman Pengelolaan dan Pengendalian Piutang Usaha di lingkungan PT PMLI no. HK.01/1/10/1/D3.4.2/D1/PMLI-25 tanggal 1 Oktober 2025. a. Periodic monitoring and collection of overdue accounts receivable have been carried out. b. The Board of Director's Regulation concerning Guidelines for the Management and Control of Accounts Receivable within PT PMLI, No. HK.01/1/10/1/D3.4.2/D1/PMLI-25 dated October 1, 2025, has been issued.
3	Pertanggungjawaban Uang Muka yang Belum Masuk ke Sistem Unsystemized Advances	a. Telah disampaikan bukti progres dari Uang Muka yang telah dipindahkan catatannya dari Oracle ke SAP dan semua Uang Muka pindahan tersebut sudah diproses. b. PT PMLI telah secara konsisten melakukan pelaporan dalam setiap Rapat Manajemen bulanan. Divisi Finance juga telah konsisten melakukan Coklit dengan Divisi terkait untuk mempertanggungjawabkan Uang Muka dan mengirimkan Surat Teguran jika diperlukan & telah dibuat arahan tertulis berupa Nota Dinas Sosialisasi Perdir no. HK.02/12/9/1/D3.4.1/D3.4-24 tanggal 12 September 2024 perihal Sosialisasi Pedoman Kebijakan Administrasi Keuangan di Lingkungan PT PMLI. a. Proof of progress has been submitted for the transfer of Advance Payments from Oracle to SAP, and all transferred Advance Payments have been processed. b. PT PMLI has consistently reported at every monthly Management Meeting. The Finance Division has also consistently collaborated to check with relevant Divisions to account for Advance Payments and sent Warning Letters when necessary. A written directive has been issued in the form of a Board of Director's Socialization Note No. HK.02/12/9/1/D3.4.1/D3.4-24 dated September 12, 2024, concerning the Socialization of Financial Administration Policy Guidelines within PT PMLI.

No	Temuan Audit Audit Findings	Tindak Lanjut Follow-Up
4	Tidak Selarasnya Pelaksanaan Pengadaan dengan Peraturan yang ada Unaligned Procurement with the Applicable Regulations	a. Telah dilakukan perubahan metode proses pelaksanaan pengadaan dari secara manual ke sistem online dengan mengajukan permintaan penggunaan aplikasi PBJ kepada GH Kantor Pusat PT Pelindo (P-Eproc) sebagai tindak pengendalian dan kontrol akan proses pelaksanaan PBJ di lingkungan PT PMLI. b. PT PMLI telah berkoordinasi dengan GH Pengadaan Kantor Pusat Pelindo untuk pelaksanaan Sosialisasi Peraturan terkait PBJ/TKDN dengan dikirimkannya Surat Direktur Utama PMLI no. HK.01/3/2/1/D1.2.2/D1/PMLI-25 tanggal 3 Februari 2025 dan telah ditindaklanjuti dengan dilaksanakannya Sosialisasi terkait PBJ/TKDN yang diselenggarakan pada tanggal 12-13 Februari 2025 dengan turut mengundang perwakilan dari PDS dan TEDS beserta dokumentasinya. c. PT PMLI telah mendapatkan tanggapan dari GH Pengadaan Kantor Pusat berupa penerbitan BA terkait Tindakanjuti Pemberian Sanksi terhadap PT Tansaya Agri Trikaya terkait Pengunduran Diri dari Pekerjaan Penunjukan Langsung Pekerjaan Jasa Penyusunan Uji Tuntas (Due Diligence) PT Pelindo Daya Sejahtera (PT PDS) sesuai ketentuan berlaku. d. Manajemen PT PMLI telah melakukan evaluasi terhadap pekerjaan PBJ salah satunya adalah Manajemen telah membuat Laporan Monitoring dan Evaluasi pada Pekerjaan Perawatan 2 (dua) Unit Lift Merk Fujita di PMLI. a. The procurement process has been changed from a manual to an online system by submitting a request for the use of the PBJ application to the GH Head Office of PT Pelindo (P-Eproc) as a control measure for the PBJ implementation process within PT PMLI. b. PT PMLI has coordinated with the GH Procurement of Pelindo Head Office to implement the Socialization of Regulations related to PBJ/TKDN by sending a Letter from the PMLI President Director No. HK.01/3/2/1/D1.2.2/D1/PMLI-25 dated February 3, 2025. This was followed up with a Socialization regarding PBJ/TKDN held on February 12-13, 2025, which also invited representatives from PDS and TEDS along with documentation. c. PT PMLI has received a response from the Head Office Procurement GH in the form of a BA regarding the Follow-up to the Imposition of Sanctions against PT Tansaya Agri Trikaya for Resigning from the Direct Appointment Work for Due Diligence Preparation Services at PT Pelindo Daya Sejahtera (PT PDS) in accordance with applicable regulations. d. PT PMLI Management has conducted an evaluation of the PBJ work, including the preparation of a Monitoring and Evaluation Report on the Maintenance Work on 2 (two) Fujita Brand Elevator Units at PMLI.
5	Kinerja Bisnis Inti yang Belum Optimal Suboptimal Core Business Performance	a. Telah disampaikan realisasi Semester 1 Tahun 2025 perihal Proposal Penawaran Jasa Pembelajaran dan Konsultansi yang fokus dalam mendukung pencapaian target-target jangka pendek yang bersifat segera dalam pemenuhan kebutuhan Holding, Subholding dan Anak-anak Perusahaan. b. Telah disampaikan dokumen realisasi RKM per bulan dari mulai Januari-Desember 2025 dari Unit Bisnis PT PMLI berupa dokumen penyusunan program dan melakukan upaya peningkatan program pembelajaran dan konsultansi secara terukur dan kongkrit baik kepada internal maupun eksternal PT Pelindo. a. The realization of the 2025 Semester 1 Learning and Consulting Services Proposal, which focuses on supporting the achievement of immediate short-term targets to meet the needs of the Holding, Subholdings, and Subsidiaries, has been submitted. b. The monthly RKM realization documents from January to December 2025 from the PT PMLI Business Unit have been submitted, including program preparation documents and efforts to improve the learning and consulting programs in a measurable and concrete manner, both internally and externally, at PT Pelindo.



No	Temuan Audit Audit Findings	Tindak Lanjut Follow-Up
6	Tata Kelola terkait Bisnis Inti yang Belum Memadai Suboptimal Governance of Core Business Activities	a. Manajemen PT PMLI telah menyusun Perdir no. HK.02/13/4/1/D1.1/D1/PMLI-26 tanggal 13 April 2026 perihal Pengelolaan Bisnis di Lingkungan PT PMLI b. Manajemen PT PMLI telah menyusun Perdir no. HK.02/13/4/1/D1.1/D1/PMLI-26 tanggal 13 April 2026 perihal Pengelolaan Bisnis di Lingkungan PT PMLI c. Manajemen PT PMLI telah menyusun Perdir no. HK.02/13/4/1/D1.1/D1/PMLI-26 tanggal 13 April 2026 perihal Pengelolaan Bisnis di Lingkungan PT PMLI d. Manajemen PT PMLI telah menyusun Perdir no. HK.02/13/4/1/D1.1/D1/PMLI-26 tanggal 13 April 2026 perihal Pengelolaan Bisnis di Lingkungan PT PMLI a. PT PMLI Management has prepared Board of Directors Regulation No. HK.02/13/4/1/D1.1/D1/PMLI-26 dated April 13, 2026, concerning Business Management within PT PMLI b. PT PMLI Management has prepared Board of Directors Regulation No. HK.02/13/4/1/D1.1/D1/PMLI-26 dated April 13, 2026, concerning Business Management within PT PMLI c. PT PMLI Management has prepared Board of Directors Regulation No. HK.02/13/4/1/D1.1/D1/PMLI-26 dated April 13, 2026, concerning Business Management within PT PMLI d. PT PMLI Management has prepared Board of Directors Regulation No. HK.02/13/4/1/D1.1/D1/PMLI-26 dated April 13, 2026, concerning Business Management within PT PMLI
7	Terdapat Implementasi Tata Kelola pada Residence yang Belum Sesuai Ketentuan Inadequate Residence Governance Practices	Manajemen PT PMLI telah menyusun Perdir Tarif Kamar, Meeting Package, Food & Beverage dan Laundry di Lingkungan PT PMLI no. HK.01/29/7/2/D1.1/D1/PMLI-25 tanggal 29 Juli 2025. PT PMLI Management has compiled a Regulation on Room Rates, Meeting Packages, Food & Beverage and Laundry within the PT PMLI Environment no. HK.01/29/7/2/D1.1/D1/PMLI-25 dated July 29, 2025.
8	Tidak Optimalnya Pemanfaatan dan Pemeliharaan Aset PT Pelindo di PT PMLI Suboptimal Utilization and Maintenance of PT Pelindo's Assets at PT PMLI	a. Telah dilaksanakan inventarisasi bersama dengan tim Regional 2 PT Pelabuhan Indonesia (Persero) yang dituangkan dalam BA Inventarisasi Aset milik Pelindo di PMLI Ciawi dan Walang no. KU/02/08/20/6/1/D1.1/D1/PMLI-25 tanggal 20 Juni 2025 dan telah dilakukan pemutakhiran data status aset secara rinci yang berada di lingkungan PT PMLI bersama unit-unit terkait di Pelindo Regional 2 dan menyampaikan hasil pada unit terkait di Kantor Pusat PT Pelindo (Persero). b. PMLI telah melakukan pengecekan bersama dengan Regional 2 Pelindo untuk pembahasan kondisi tangki BBM kap. 30.000 m3 dan melaporkannya kepada Direktorat Keuangan PT Pelindo (Persero) untuk mendapatkan arahan lebih lanjut serta telah menjadi atensi dari Divisi LAS Pelindo Kantor Pusat melalui Nota Dinas Nomor: PP.01/11/3/LMUM/LASD-26 Tanggal 11 Maret 2026 Perihal Optimalisasi Aset Tangki Bahan Bakar Minyak (BBM) Kapasitas 30.000 m3 dari GH Layanan SDM Kepada GH Peralatan Pelabuhan & GH Pelayanan Terminal. c. Manajemen PT PMLI telah melaksanakan pembahasan dengan GH Pengelolaan SDM, GH Fasilitas Pelabuhan, GH Teknologi Informasi serta GH Layanan SDM Pelindo pada Tanggal 30 Juli 2024 hal tersebut ditindaklanjuti dengan adanya Pembahasan terkait Rencana Perbaikan dan Pemindahan Crane Simulator yang terselenggara pada 6 Desember 2024 mengenai kemungkinan Simulator akan dipindahkan ke Makassar atas inisiasi dari SPTP. Mengenai Simulator ini juga kemudian menjadi pokok bahasan pada rapat Pembahasan Evaluasi Kegiatan Pengembangan dan Pelatihan SDM Pelindo Tahun 2024 dan Rencana Impelementasi Tahun 2025 yang salah satunya membahas tentang utilisasi Simulator dalam pelaksanaan pelatihan dan pengembangan SDM yang dituangkan dalam Berita Acara Rapat No.DL.01/4/2/1/SEBL/SDMA/PLND-25 tertanggal 4 Februari 2025. d. Telah disampaikan Surat Penetapan Pelaksana Pekerjaan No. PD.02/03/10/2/KSC1/SDMA/PLND-25 tentang Penetapan Pelaksaaan Pekerjaan Jasa Perawatan Fasilitas Pendidikan (Learning Facility Management) Milik PT Pelindo dan Resume Surat Perjanjian Pekerjaan Jasa Perawatan Fasilitas Pendidikan serta Berita Acara Nomor : PD.05.02/6/10/1/LMUM/SDMA/PLND-25 Tentang Berita Acara Mulai Pelaksanaan Pekerjaan Jasa Perawatan Fasilitas Pendidikan (Learning Facility Management) Milik PT Pelindo.

No	Temuan Audit Audit Findings	Tindak Lanjut Follow-Up
		a. A joint inventory has been conducted with the Regional 2 team of PT Pelabuhan Indonesia (Persero), as outlined in the Asset Inventory Report for Pelindo at PMLI Ciawi and Walang No. KU/02/08/20/6/1/D1.1/D1/PMLI-25 dated June 20, 2025. Detailed asset status data within PT PMLI has been updated with relevant units at Pelindo Regional 2, and the results have been submitted to the relevant units at PT Pelindo (Persero) Head Office. b. PMLI has conducted a joint inspection with Pelindo Regional 2 to discuss the condition of the fuel tank. 30,000 m3 and reported it to the Finance Directorate of PT Pelindo (Persero) for further direction and has been the attention of the LAS Division of Pelindo Head Office through Official Note Number: PP.01/11/3/LMUM/LASD-26 Dated March 11, 2026 Concerning the Optimization of Fuel Oil (BBM) Tank Assets with a Capacity of 30,000 m3 from the Human Resources Services Division to the Port Equipment Division & Terminal Services Division. c. PT PMLI Management has held discussions with the Human Resources Management Division, Port Facilities Division, Information Technology Division, and Pelindo Human Resources Services Division on July 30, 2024. This was followed up with a discussion regarding the Crane Simulator Repair and Relocation Plan held on December 6, 2024, regarding the possibility of the Simulator being moved to Makassar at the initiative of SPTP. This simulator was also discussed at the 2024 Pelindo Human Resources Development and Training Evaluation Meeting and the 2025 Implementation Plan, which included the utilization of the simulator in HR training and development, as outlined in the Minutes of Meeting No. DL.01/4/2/1/SEBL/SDMA/PLND-25 dated February 4, 2025. d. The Letter of Determination of Work Implementer No. PD.02/03/10/2/KSC1/SDMA/PLND-25 concerning the Determination of the Implementation of PT Pelindo's Learning Facility Management Services and the Summary of the Work Agreement for the Educational Facility Management Services, as well as Minutes Number: PD.05.02/6/10/1/LMUM/SDMA/PLND-25 concerning the Commencement of Work Implementation of PT Pelindo's Learning Facility Management Services, was submitted.
9	Belum Terimplementasi Prosedur Pemeliharaan di PT PMLI Unimplemented Maintenance Procedures at PT PMLI	a. Telah disusun Perdir terkait Pemeliharaan Fasilitas no. PP.03.01/15/3/3/D3.2.1/D1/PMLI-24 tanggal 15 Maret 2024, dan memperbarui SOP Pemeliharaan Fasilitas beserta dengan skedul pemeliharaan tahunan. b. Telah dibuat arahan tertulis kepada setiap divisi terkait penunjukan pelaksana pekerjaan di lingkungan PT PMLI, unit-unit terkait dengan vendor untuk mengikuti sebagaimana ketentuan yang berlaku. c. Telah melakukan evaluasi pekerjaan pemeliharaan. a. A Board of Directors Regulation regarding Facility Maintenance, No. PP.03.01/15/3/3/D3.2.1/D1/PMLI-24, dated March 15, 2024, has been drafted and the SOP for Facility Maintenance and the annual maintenance schedule have been updated. b. Written instructions have been issued to each division regarding the appointment of work implementers within PT PMLI, related units, and vendors to comply with applicable regulations. c. An evaluation of maintenance work has been conducted.



RAPAT SPI

SPI dapat mengadakan rapat secara berkala, baik internal maupun dengan Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, dan kantor akuntan publik.

Selama tahun 2025, SPI telah mengadakan rapat bersama Direksi, Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit sebanyak 2 (dua) kali. Dalam rapat tersebut, tingkat kehadiran rata-rata seluruh anggota adalah sebesar 100 %. Hal-hal yang dibahas dalam rapat tersebut antara lain mengenai program kerja internal audit, pelaporan hasil audit kritikal divisi.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI SPI

Pelatihan dan peningkatan kompetensi yang diikuti oleh SPI telah termuat pada bab Profil Perusahaan.

SPI'S MEETINGS

SPI may hold regular meetings, both internal and with the Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee, and the public accounting firm.

Throughout 2025, the SPI held 2 (two) meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee. The average attendance rate of all members during these meetings was 100%. Topics discussed included the internal audit work program and reporting of critical audit findings in divisions.

COMPETENCY DEVELOPMENT OF THE SPI

Training and competency development undertaken by the SPI are detailed in the Company Profile chapter.

AKUNTAN PUBLIK

Public Accountant

Selain menjalankan fungsi audit internal dalam proses bisnis sehari-hari, Perseroan juga melibatkan pihak independen untuk membantu pengawasan terhadap aspek keuangan melalui pelaksanaan Audit Laporan Keuangan yang dilakukan oleh Akuntan Publik (AP) dan Kantor Akuntan Publik (KAP). Akuntan Publik adalah pihak eksternal yang memiliki kompetensi memadai untuk memberikan opini terkait kesesuaian penyajian laporan keuangan Perseroan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku di Indonesia.

Sesuai dengan hasil keputusan RUPST yang diselenggarakan pada 20 Juni 2026, Dewan Komisaris selaku pemegang hak substitusi untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP), sesuai dengan hasil RUPST

In addition to performing the internal audit function in the daily business processes, the Company also engages independent parties to assist supervision over financial aspects through the implementation of the Financial Statement Audit conducted by Public Accountants (AP) and Public Accounting Firms (KAP). Public Accountants are external parties with adequate competence to provide opinions regarding the conformity of the Company's financial statement presentation with the Financial Accounting Standards (SAK) applicable in Indonesia.

In accordance with the results of the AGMS held on June 20, 2026, the Board of Commissioners, as the substitution rights holder to appoint the Public Accounting Firm (KAP), based on the AGMS resolution, resolved to

tersebut memutuskan memilih dan memutuskan KAP Purwantono, Sungkoro & Surja (anggota firma Ernst & Young Global Limited) dan mendapat opini wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Pendidikan Maritim dan Logistik Indonesia tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

INDEPENDENSI

Audit Tim yang bertugas adalah independen sesuai dengan Standar Pemeriksaan Akuntan Publik (SPAP) sehubungan dengan audit Perseroan. Tidak terdapat hubungan personal, pemberian jasa profesional lain atau hubungan bisnis antara Kantor Akuntan Publik (KAP) dengan Perseroan yang dapat mempengaruhi independensi KAP sebagai auditor Perusahaan.

BIAYA AKUNTAN PUBLIK

Total biaya audit laporan keuangan Perseroan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp350.000.000

JASA ATESTASI LAIN YANG DIBERIKAN SELAMA TAHUN 2025

Selama tahun 2025, KAP tidak memberikan jasa profesional lainnya kepada Perseroan, selain jasa audit atas Laporan Keuangan untuk Tahun Buku yang berakhir pada 31 Desember 2025.

select and appoint KAP Purwantono, Sungkoro & Surja (a member firm of Ernst & Young Global Limited) and received an unqualified opinion, in all material respects, regarding the financial position of PT Pendidikan Maritim dan Logistik Indonesia as of December 31, 2025, as well as its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

INDEPENDENCE

The audit team assigned is independent in accordance with the Public Accountant Standards (SPAP) related to the audit of the Company. There are no personal relationships, provision of other professional services, or business relationships between the Public Accounting Firm (KAP) and the Company that could affect the independence of KAP as the Company's auditor.

PUBLIC ACCOUNTANT FEES

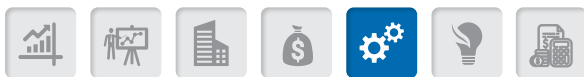
The total audit fee for the Company's financial statements for the year ended December 31, 2025, amounted to Rp350,000,000.

OTHER ATTESTATION SERVICES PROVIDED IN 2025

Throughout 2025, KAP did not provide any other professional services to the Company other than the audit of the Financial Statements for the fiscal year ended December 31, 2025.

Tahun Year	Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	Biaya Cost	Pendapat Opinion
2023	KAP Purwantono, Sungkoro & Surja	Rp300.000.000	Wajar dalam semua hal material Unqualified
2024	KAP Purwantono, Sungkoro & Surja	Rp335.000.000	
2025	KAP Purwanto Susanti dan Surja	Rp350.000.000	

*tidak termasuk PPN | excluding VAT



SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Internal Control System

Sistem pengendalian internal menjadi fundamental bagi Perseroan untuk menjaga integritas dan keberlanjutan operasionalnya. Perseroan mengandalkan sistem ini untuk melindungi aset, memastikan keandalan dan keakuratan pelaporan keuangan dan operasional, serta menjaga kepatuhan terhadap hukum, peraturan, dan kebijakan internal yang berlaku. Di luar fungsi intinya, sistem pengendalian internal juga memainkan peran strategis dalam memperkuat praktik manajemen risiko di seluruh organisasi.

PT PMLI mengembangkan sistem pengendalian internal yang dirumuskan dalam Peraturan Direksi Nomor: HK.01/25/3/2/D3.4.3/D1/PT PMLI-24 tanggal 25 Maret 2024 perihal Penerapan Manajemen Risiko di Lingkungan PT Pendidikan Maritim dan Logistik Indonesia. Kebijakan umum terkait sistem ini antara lain:

1. PT PMLI mengembangkan sistem pengendalian internal yang dirancang oleh Direksi untuk menjamin tercapainya tujuan Perusahaan dengan memperhatikan asas efektivitas dan efisiensi operasi, keterandalan Laporan Keuangan, serta kepatuhan terhadap hukum dan aturan yang berlaku.
2. PT PMLI menetapkan sistem pengendalian internal yang efektif untuk mengamankan investasi dan aset Perusahaan.
3. Insan PMLI mempunyai tanggung jawab atas pengendalian internal dalam pelaksanaan tugasnya masing-masing.

Adapun cakupan sistem pengendalian internal di PT PMLI mengacu pada kerangka kerja yang diterbitkan COSO, terdiri atas lima komponen sebagai berikut:

1. Lingkungan pengendalian internal meliputi integritas, nilai-nilai etika, manajemen operasi, pendelegasian wewenang, serta proses pengelolaan dan pengembangan SDM;
2. Penilaian risiko sesuai dengan standar perusahaan;
3. Aktivitas pengendalian terhadap kegiatan perusahaan pada setiap tingkat dan unit dalam struktur organisasi perusahaan;
4. Informasi dan komunikasi terkait proses penyajian laporan kegiatan operasional, finansial, serta ketaatan dan kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan; dan
5. Pemantauan dan evaluasi terhadap kualitas sistem pengendalian internal, termasuk fungsi audit internal pada setiap tingkat dan unit dalam struktur organisasi.

The internal control system is fundamental for the Company in sustaining the integrity and continuity of its operations. The Company relies on this system to protect assets, ensure the reliability and accuracy of financial and operational reporting, and maintain compliance with applicable laws, regulations, and internal policies. Beyond its core function, the internal control system also has a strategic role in strengthening risk management practices throughout the organization.

PT PMLI developed an internal control system as stipulated in Board of Directors Regulation Number: HK.01/25/3/2/ D3.4.3/D1/PT PMLI-24 dated March 25, 2024, concerning the Implementation of Risk Management within PT Pendidikan Maritim dan Logistik Indonesia. The general policies related to this system include:

1. PT PMLI has developed an internal control system designed by the Board of Directors to ensure the achievement of the Company's objectives by considering the principles of operational effectiveness and efficiency, the reliability of Financial Statements, and compliance with applicable laws and regulations.
2. PT PMLI establishes an effective internal control system to safeguard the Company's investments and assets.
3. PMLI personnel are responsible for internal control in the performance of their respective duties.

The scope of the internal control system at PT PMLI refers to the COSO framework, which consists of the following five components:

1. The control environment includes integrity, ethical values, operational management, delegation of authority, and the processes of managing and developing HR;
2. Risk assessment in accordance with the Company's standards;
3. Control activities over the Company's operations at every level and unit within the organizational structure;
4. Information and communication related to the presentation of operational and financial activity reports, as well as compliance with laws and regulations; and
5. Monitoring and evaluation of the quality of the internal control system, including the internal audit function at every level and unit within the organizational structure.

Seluruh Insan PMLI bertanggung jawab atas pengendalian internal sesuai bidang kerja masing-masing. Dalam hal ini, Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk memastikan bahwa Direksi telah melaksanakan pengendalian internal dalam pengelolaan perusahaan sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, baik dalam hal pengambilan keputusan, pencapaian sasaran, maupun proses bisnis.

Sementara itu, Direksi bertanggung jawab atas implementasi pengendalian internal perusahaan. Direksi wajib menyampaikan laporan pelaksanaan fungsi pengawasan internal secara periodik kepada Dewan Komisaris, serta menetapkan unit-unit kerja yang merupakan bagian dari pelaksanaan pengendalian internal, yakni:

1. Pegawai Perseroan sebagai penanggung jawab utama dari sistem pengendalian internal;
2. Unit Kerja Perseroan yang menaungi kerja sama antarmanajer dalam mengimplementasikan sistem pengendalian internal yang efektif; dan
3. Satuan Pengawasan Internal (SPI) yang memantau pelaksanaan dan kualitas kinerja kebijakan pengendalian internal sebagai bagian dari tanggung jawabnya, atau atas permintaan khusus dari Direksi, Dewan Komisaris, atau Komite Audit.

KEBIJAKAN PENGENDALIAN KEUANGAN

Langkah konkret Perseroan dalam membangun lingkungan pengendalian yang memadai dari sisi keuangan diwujudkan melalui tersedianya kebijakan dan prosedur pengendalian internal yang cukup untuk menjamin keandalan pelaporan keuangan guna meminimalkan terjadinya kemungkinan yang mengarah pada kecurangan Laporan Keuangan (*Financial Statement fraud*) penyalahgunaan aset (*asset misappropriation*), praktik korupsi dan aktivitas penyimpangan internal lainnya yang berhubungan dengan pengelolaan keuangan perusahaan.

Adapun sejumlah inisiatif yang sudah diterapkan Perseroan secara konsisten untuk mencegah terjadinya kecurangan dari sisi keuangan, antara lain:

1. Menerapkan pemisahan fungsi (*segregation of duties*) agar setiap orang dalam jabatannya tidak memiliki peluang untuk melakukan dan menyembunyikan kesalahan atau penyimpangan dalam pelaksanaan tugasnya;

All PMLI personnel are responsible for internal control according to their respective areas of work. In this regard, the Board of Commissioners is responsible for ensuring that the Board of Directors has implemented internal control in the management of the Company in accordance with applicable laws and regulations, whether in terms of decision-making, goal achievement, or business processes.

Meanwhile, the Board of Directors is responsible for the implementation of the Company's internal control. The Board of Directors is required to periodically submit reports on the implementation of the internal oversight function to the Board of Commissioners and establish work units that are part of the internal control implementation, namely:

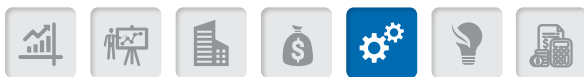
1. The Company's employees as the primary responsible parties for the internal control system;
2. The Company's Work Units that coordinate inter-manager cooperation in implementing an effective internal control system; and
3. The Internal Audit Unit (IAU), which monitors the implementation and performance quality of internal control policies as part of its responsibility, or upon special request from the Board of Directors, Board of Commissioners, or Audit Committee.

FINANCIAL CONTROL POLICY

The Company's concrete step in building an adequate financial control environment is through the availability of sufficient internal control policies and procedures to ensure the reliability of financial reporting in order to minimize the potential for financial statement fraud, asset misappropriation, corruption practices, and other internal irregularities related to the Company's financial management.

Several initiatives that have been consistently implemented by the Company to prevent financial fraud include:

1. Implementation of separation of duties to ensure that no individual has the opportunity to both commit and conceal errors or irregularities in the performance of their duties;



2. Seluruh kebijakan, prosedur, sistem operasional, dan standar akuntansi diperbarui secara berkala guna menggambarkan kegiatan operasional yang aktual;
3. Persetujuan atas pengeluaran dana dan realisasi pengeluaran;
4. Pengendalian aset fisik Perseroan antara lain pengamanan aset, catatan dan dokumentasi serta akses terbatas terhadap program aplikasi;
5. Menetapkan strategi yang memperhitungkan dampak risiko terhadap modalitas Perseroan;
6. Perseroan memastikan seluruh kebijakan dan standar akuntansi yang digunakan diperbaharui secara berkala sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku.

KEBIJAKAN PENGENDALIAN OPERASIONAL

Dalam menjalankan kegiatan usaha sehari-hari semua karyawan wajib berpedoman pada kebijakan dan prosedur operasi yang berlaku. Untuk mencegah terjadinya ketidaksesuaian antara kegiatan usaha yang dijalankan dengan prosedur internal yang berlaku, maka Perseroan juga melakukan pengkajian dan pengkinian terhadap kebijakan dan prosedur secara rutin untuk memastikan kecukupan aktivitas pengendalian telah sesuai dengan kondisi lingkungan internal dan eksternal Perseroan.

Pengendalian operasional yang dilakukan oleh Perseroan, antara lain meliputi:

1. Direksi melakukan pengkajian ulang dengan meminta keterangan dan laporan kinerja operasional Perseroan sehingga Direksi dapat mendeteksi apabila terjadi kesalahan laporan keuangan, kelemahan pengendalian, atau penyimpangan lainnya (*fraud*);
2. Melakukan pengkajian ulang terhadap realisasi pelaksanaan rencana kerja dan anggaran;
3. Melakukan pengendalian atas teknologi informasi;
4. Memiliki kebijakan rotasi pekerja;
5. Memiliki Kebijakan Pengamanan Informasi;
6. Membuat dokumentasi atas seluruh kebijakan, prosedur dan standar kerja.

KEPATUHAN TERHADAP PERUNDANG-UNDANGAN

Perseroan senantiasa memastikan terselenggaranya kegiatan usaha yang sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, terutama yang berkaitan dengan industri Perseroan. Perseroan secara berkala memantau risiko kepatuhan dengan menyusun

2. All policies, procedures, operational systems, and accounting standards are regularly updated to reflect actual operational activities;
3. Approval for fund disbursement and the realization of expenditures;
4. Control of the Company's physical assets including asset security, records and documentation, and restricted access to application programs;
5. Establishment of strategies that take into account the impact of risks on the Company's capital;
6. The Company ensures that all accounting policies and standards used are regularly updated in accordance with applicable laws and regulations.

OPERATIONAL CONTROL POLICY

In carrying out daily business activities, all employees are required to adhere to applicable operational policies and procedures. To prevent any discrepancies between business activities carried out and applicable internal procedures, the Company also regularly reviews and updates policies and procedures to ensure that the adequacy of control activities aligns with the internal and external environment of the Company.

The operational controls carried out by the Company include:

1. The Board of Directors conducts reviews by requesting information and performance reports of the Company's operations to detect financial reporting errors, control weaknesses, or other irregularities (*fraud*);
2. Conducting reviews of the realization of work plans and budgets;
3. Controlling information technology;
4. Having a worker rotation policy;
5. Having an Information Security Policy;
6. Documenting all policies, procedures, and work standards.

COMPLIANCE WITH LAWS AND REGULATIONS

The Company consistently ensures that its business activities comply with applicable laws and regulations, especially those related to the Company's industry. The Company regularly monitors compliance risks by preparing gap analyses in all work units to provide

gap analysis di seluruh unit kerja guna memberikan gambaran kepada manajemen terkait rencana tindak lanjut yang dibutuhkan agar masing-masing unit kerja dapat memenuhi ketentuan yang berlaku. Upaya ini dilakukan sebagai salah satu bentuk pengendalian internal Perseroan dalam meminimalkan terjadinya risiko pelanggaran terhadap regulasi yang berlaku.

EVALUASI TERHADAP EFEKTIVITAS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Sistem Pengendalian Internal dibuat untuk meminimalisir dan mengendalikan risiko dengan baik. Evaluasi berkesinambungan terhadap efektivitas Sistem Pengendalian Internal yang dijalankan terkait operasional bisnis rutin dilakukan oleh manajemen guna mengukur kecukupan desain dan efektivitas dari pelaksanaan sistem pengendalian yang sesuai dengan strategi Perseroan. Manajemen Perseroan memastikan desain sistem pengendalian yang telah diterapkan sudah cukup memadai untuk memitigasi risiko yang telah diperhitungkan sehingga risiko-risiko baru memiliki kemungkinan yang kecil untuk muncul. Ekspansi bisnis yang dijalankan, membuat kompleksitas aktivitas bisnis Perseroan terus meningkat. Oleh karena itu manajemen berupaya memberikan perhatian lebih terhadap Sistem Pengendalian Internal yang dijalankan Perseroan, agar setiap lini usaha yang dijalankan dapat berjalan dengan lancar dan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Sistem Pengendalian Internal juga telah dievaluasi secara berkala setiap tahunnya oleh eksternal auditor untuk memastikan kewajaran penyampaian laporan keuangan. Eksternal auditor telah berkomunikasi dengan audit internal dan Komite Audit guna membahas hasil Sistem Pengendalian Internal. Eksternal auditor juga telah berkomunikasi dengan manajemen tentang hasil temuan untuk menjadi perhatian manajemen.

PERNYATAAN DIREKSI DAN/ATAU DEWAN KOMISARIS ATAS KECUKUPAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Dewan Komisaris dan Direksi menyatakan bahwa sistem pengendalian internal Perseroan telah berjalan dengan baik di sepanjang tahun 2025. Tidak terdapat isu material yang berdampak pada keberlangsungan Perseroan dari sisi keuangan dan operasional. Selain itu, Perseroan juga mampu menjalankan operasionalnya tanpa menghadapi isu material terkait kepatuhan terhadap regulasi.

management with insight into follow-up actions required to ensure each unit can comply with prevailing regulations. This effort is undertaken as part of the Company's internal control to minimize the risk of regulatory violations.

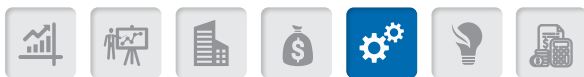
EVALUATION OF THE EFFECTIVENESS OF THE INTERNAL CONTROL SYSTEM

The Internal Control System is designed to minimize and manage risk effectively. Ongoing evaluation of the effectiveness of the Internal Control System related to business operations is regularly conducted by management to assess the adequacy of the system's design and the effectiveness of its implementation in alignment with the Company's strategy. The Company's management ensures that the design of the implemented control system is adequate to mitigate anticipated risks so that the likelihood of new risks emerging remains low. As the Company's business expands, its operational complexity increases. Therefore, management continues to place greater focus on the Internal Control System to ensure that all business lines operate smoothly and in compliance with applicable regulations.

The Internal Control System is also evaluated annually by external auditors to ensure the fairness of financial reporting. External auditors have communicated with internal audit and the Audit Committee to discuss the results of the Internal Control System assessment. The external auditors have also communicated their findings to management for appropriate attention.

STATEMENT FROM THE BOARD OF DIRECTORS AND/OR BOARD OF COMMISSIONERS ON THE ADEQUACY OF THE INTERNAL CONTROL SYSTEM

The Board of Commissioners and the Board of Directors are of the opinion that the Company's internal control system functioned effectively throughout 2025. There were no material issues affecting the Company from financial and operational perspectives. In addition, the Company was able to conduct its operations without facing any material issues related to regulatory compliance.



SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Risk Management System

Implementasi Manajemen Risiko Perusahaan dilakukan dengan mengacu pada Peraturan Direksi PT Pendidikan Maritim dan Logistik Indonesia Nomor HK.01/25/3/2/D3.4.3/D1/PMLI-24 tentang Penerapan Manajemen Risiko. Peraturan ini merupakan ratifikasi atas peraturan yang telah diterbitkan oleh PT Pelabuhan Indonesia (Persero) yang juga hasil ratifikasi dari Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia Nomor PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara.

GAMBARAN SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Pelaksanaan Strategi Risiko yang mencakup 3 (tiga) hal yakni Pernyataan Selera Risiko (*Risk Appetite Statement*), Nilai Ambang Risiko (memuat *Risk Capacity*, *Risk Appetite*, *Risk Tolerance*, dan *Risk Limit*), serta Metrik Strategi Risiko.

Pernyataan Selera Risiko dinyatakan dalam berbagai pilihan sikap yaitu Tidak Toleran, Konservatif, Moderat, Strategis. Setelah itu, Perusahaan menentukan Nilai Ambang Risiko saat menghadapi sejumlah tantangan dengan menentukan sejauh mana bersedia mengambil risiko dalam proses bisnis. Perusahaan menyusun ambang batas risiko yang memuat *Risk Capacity*, *Risk Appetite*, *Risk Tolerance*, *Risk Limit*.

Selain menentukan Nilai Ambang Risiko, Perusahaan juga menyusun Metrik Strategi Risiko yang merupakan panjabaran dari strategi risiko untuk masing-masing Taksonomi Risiko. Metrik Strategi Risiko digunakan sebagai dasar dalam menetapkan berbagai pilihan strategi yang akan menjadi usulan dalam rancangan perencanaan strategis baik RJJP atau RKAP. Metrik Strategi Risiko Perusahaan disusun berdasarkan Taksonomi Risiko T4 (Sub-Kelompok Risiko) yang telah diselaraskan dengan Taksonomi Risiko T3 (Kelompok Risiko) Pelindo Holding. Secara rinci, Metrik Strategi Risiko di dalamnya terdapat pula *Risk Appetite Statement*.

The risk management system at the Company is carried out in accordance with PT Pendidikan Maritim dan Logistik Indonesia Board of Directors Regulation No. HK.01/25/3/2/D3.4.3/D1/PMLI-24 concerning the Implementation of Risk Management. This regulation constitutes the Company's adoption of the regulation issued by PT Pelabuhan Indonesia (Persero), which in turn is based on the adoption of the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia No. PER-2/MBU/03/2023 concerning the Guidelines on Corporate Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises.

OVERVIEW OF RISK MANAGEMENT SYSTEM

Implementation of the Risk Strategy, which encompasses three (3) key components, namely the Risk Appetite Statement, Risk Thresholds (comprising Risk Capacity, Risk Appetite, Risk Tolerance, and Risk Limits), and Risk Strategy Metrics.

The Risk Appetite Statement is expressed through four risk attitude categories: Intolerant, Conservative, Moderate, and Strategic. Subsequently, the Company establishes its Risk Thresholds by determining the level of risk it is willing to accept in managing various business challenges. These risk thresholds comprise Risk Capacity, Risk Appetite, Risk Tolerance, and Risk Limits.

In addition to establishing Risk Thresholds, the Company also develops Risk Strategy Metrics, which translate the risk strategy into specific measures for each Risk Taxonomy. These Risk Strategy Metrics serve as the basis for determining various strategic options to be proposed in the formulation of the Company's strategic planning, including the Long-Term Corporate Plan (RJJP) and the Annual Work Plan and Budget (RKAP). The Company's Risk Strategy Metrics are developed based on the T4 Risk Taxonomy (Risk Sub-Groups), which has been aligned with Pelindo Holding's T3 Risk Taxonomy (Risk Groups). In detail, the Risk Strategy Metrics also incorporate the Risk Appetite Statement.

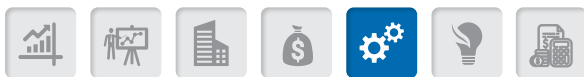
Profil Risiko

Selama tahun 2025, Perseroan telah melakukan analisa mendalam dan melakukan identifikasi terhadap risiko-risiko utama yang dinilai berdampak signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan.

RISK PROFILE

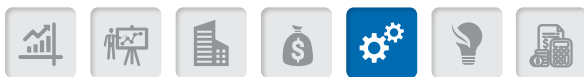
Throughout 2025, the Company conducted an in-depth analysis and identified key risks deemed to have a significant impact on the Company's business continuity.

No.	Risiko Bisnis Business Risks	Mitigasi Risiko Risks Mitigation
1.	Operasional (Sales & Marketing) Kurang termonitornya evaluasi asesmen dan konsultasi bagi user. Operations (Sales & Marketing) Lack of monitoring of user assessment and consulting evaluations.	Menetapkan model evaluasi level 3 berupa form inquiry awal sebelum melakukan tahap FGD dengan user atau manajemen. Established a level 3 evaluation model using an initial inquiry form before the FGD with users or management.
2.	Keuangan (Arus Kas) Piutang macet. Finance (Cash Flow) Bad debt.	Menyusun Perdir Piutang sesuai dengan kebijakan Single ERP. Selain itu, telah dilakukan benchmarking PT Pelindo (Persero) dan dilakukan percepatan penurunan PYMAD dengan melakukan coklit setiap bulannya. Inisiatif tersebut meningkatkan aktivitas penagihan piutang sehingga termasuk kategori piutang lancar. Developing Board of Directors (BOD) Regulation on Accounts Receivable according to the Single ERP policy. Furthermore, benchmarking was conducted with PT Pelindo (Persero) and accelerated the reduction the use of PYMAD via monthly verification. This initiative increased receivables collection rate and made them categorized as current.
3.	Keuangan (Pajak Permasalahan pajak). Finance (Tax) Tax issues.	Telah disusun Rencana Pengembangan Individual dan melakukan pelaporan perpajakan atas PPh 21, Unifikasi, Pajak Daerah serta PPN. Perseroan juga mulai menerapkan perhitungan pajak PPh 21 berdasarkan PP 58 dan PMK 168 Tahun 2023 dan melakukan rekonsiliasi dan ekualisasi pajak Penghasilan, Pajak Daerah dan Pajak Pertambahan Nilai. Selain itu, Perseroan telah menganggarkan biaya pelatihan untuk pelatihan Treasury dan Perpajakan. An Individual Development Plan has been prepared and tax reporting for Income Tax Article 21, Unification Tax, Regional Tax, and VAT has been completed. The Company has also begun implementing Income Tax Article 21 calculations based on Government Regulation 58 and Minister of Finance Regulation 168 of 2023 and has conducted reconciliation and equalization of Income Tax, Regional Tax, and Value Added Tax. Furthermore, the Company has budgeted training costs for Treasury and Taxation.

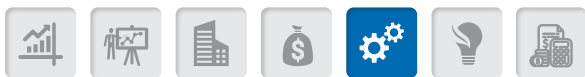


No.	Risiko Bisnis Business Risks	Mitigasi Risiko Risks Mitigation
4.	Operasional (K3) Kecelakaan kerja (PMLI Group). Operational (OHS) Work accident (PMLI Group).	Perseroan telah menyusun konsep HSSE System menggunakan aplikasi monitoring logbook khusus untuk pengamanan selagi menunggu pembangunan aplikasi sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Perseroan juga menegakkan punishment untuk kecelakaan kerja berdasarkan hasil investigasi. Pada proses MCU 2024-2025 masih terdapat beberapa laporan hasil MCU yang belum disampaikan dari pihak ketiga untuk diolah dan disampaikan kepada user untuk evaluasi bersama. Bagi calon karyawan, dilakukan MCU dalam rangkaian proses rekrutmen. Proses opname akan diakomodir melalui sistem HR Web Pulling yang dilaporkan dan dilakukan cokit secara berkala ke kantor pusat. The Company has developed a concept to prepare a HSSE System using a dedicated logbook monitoring application for security purposes while awaiting the application's development schedule. The Company also enforces penalties for workplace accidents using investigative results as proof. During the 2024-2025 MCU process, several reports of MCU results from third parties have not yet been submitted before being processed and submitted to users for joint evaluation. For prospective employees, MCUs are conducted as part of the recruitment process. The inventory process will be handled through the HR Web Pulling system, with regular reports and verification conducted at the head office.
5.	Formulasi Strategis (Pengembangan Bisnis Baru) Penurunan pasar konsultasi dan assessment. Strategic Formulation (New Business Development) Reduced market demand in consulting and assessment services.	Telah terpenuhi pengambilan data survei dan sudah terakumulasinya blueprint insight research. Survey data collection has been completed and the insight research blueprint has been accumulated.
6.	Operasional (Sales & Marketing) Kehilangan peluang kerja sama pelatihan dengan regulator. Operational (Sales & Marketing) Losing the opportunity to collaborate with regulators in terms of training business.	Pengesahan 2 (dua) modul yaitu STS/QCC dan RTGC untuk penggunaan simulator crane. Approval of 2 (two) modules, STS/QCC and RTGC, for crane simulators.
7.	Teknologi & Keamanan Siber (Platform Digital) Peralihan metode pembelajaran dari tatap muka menjadi daring. Technology & Cybersecurity (Digital Platforms) Transitioning from face-to-face to online learning methods.	Pembuatan storyboard materi K4L (Keamanan, Kesehatan, Keselamatan Kerja, Lingkungan) dan pengelompokkan (kluster) modul pelatihan alat. Created a storyboard on K4L (Occupational Safety, Health, Safety, and Environment) and a clustering system of equipment training modules.

No.	Risiko Bisnis Business Risks	Mitigasi Risiko Risks Mitigation
8.	Operasional (Sales & Marketing) Penurunan tingkat hunian Residence Operations (Sales & Marketing) Decreased occupancy rates in Residence.	Tercapainya database pelanggan non-Pelindo, serta pembuatan materi dan jadwal promosi yang terjadi seiring dengan kenaikan persentase pada point correction action plan. Finished recording non-Pelindo customer database and created promotional materials and schedules which conducted along with the increase in the percentage of correction action plan points.
9.	Pasar & Makroekonomi (Pergerakan Komoditas) Penurunan pasar tenaga alih daya. Markets and Macroeconomics (Commodity Movements) Declining outsourcing market.	Mengawasi dan menindaklanjuti keluhan pelanggan dan melakukan sosialisasi prosedur pengelolaan suara pengguna jasa kepada seluruh karyawan. Perseroan juga dalam proses membangun aplikasi portal pelanggan yang mengedepankan fitur pemesanan pada aplikasi. Seluruh inisiatif akan didukung oleh pelaksanaan survei berkala sebagai bentuk evaluasi pelayanan. Monitored and followed-up on customer complaints and disseminated procedures for the management of customer feedback to all employees. The Company is in the process of developing a customer portal application that prioritizes in-app booking features. All initiatives will be supported by regular surveys as a form of service evaluation.
10.	Pasar & Makroekonomi (Pergerakan Komoditas) Penurunan margin usaha bisnis tenaga alih daya (anak usaha). Markets and Macroeconomics (Commodity Movements) Decreased operating margins in the outsourcing business (subsidiary).	Telah ditandatangani kesepakatan Management Fee (MF) penagihan dan pembayaran lembur/premi/insentif, serta tunjangan dan bantuan karyawan lainnya. Kesepakatan ini juga mencakup pengadaan di wilayah kerja PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Group. Perseroan telah merancang rencana kerja sama untuk cross selling business dan melakukan sosialisasi terkait Edukasi untuk customer non-captive tentang aturan penyediaan TAD. Hal ini dilakukan seiring dengan penyesuaian Revisi RKAP anak usaha untuk tahun 2025. A Management Fee (MF) agreement has been signed for billing and payment of overtime/premiums/incentives, as well as other employee benefits and allowances. This agreement also covers procurement within the PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Group's business. The Company has designed a collaboration plan for cross-selling and conducted outreach regarding education for non-captive customers in terms of outsourced workers. This was done in line with the adjustments to the subsidiary's RKAP for 2025.



No.	Risiko Bisnis Business Risks	Mitigasi Risiko Risks Mitigation
11.	Hukum, Reputasi & Kepatuhan (Reputasi Perusahaan) Keluhan dan/atau kehilangan pelanggan. Legal, Reputation, and Compliance (Corporate Reputation) Complaints and/or loss of customers.	Telah dilakukan identifikasi dan inventarisasi ekspektasi dan keluhan pelanggan yang juga telah ditindaklanjuti. Saat ini Perseroan juga dalam proses finalisasi Peraturan Direksi tentang Key Account Management untuk menjadi dasar mengidentifikasi pelanggan yang loyal. Selain itu, Perseroan juga telah menyusun data pelanggan secara terintegrasi dari seluruh unit bisnis. Seiring dengan hal tersebut, Perseroan melakukan penyusunan materi dan jadwal promosi, serta sales marketing kit untuk kebutuhan roadshow pemasaran. Customer expectations and complaints have been identified and recorded, and follow-up actions have been taken. The Company is currently finalizing the BOD Regulation on Key Account Management to serve as a basis for identifying loyal customers. Furthermore, the Company has compiled integrated customer data across all business units. In parallel, the Company is developing promotional materials and marketing schedules, as well as a sales marketing kit for marketing roadshows.
12.	Hukum, Reputasi & Kepatuhan (Pelanggaran Kepatuhan) Pelanggaran kode etik, fraud, penyuapan, dll. Legal, Reputation & Compliance (Compliance Violations) Violations of the code of ethics, fraud, bribery, etc.	Telah dilaksanakan penandatanganan Pakta Integritas oleh seluruh karyawan untuk memperkuat inisiatif-inisiatif lainnya mencakup pengawasan evaluasi pengelolaan gratifikasi, assessment GCG, serta pemasangan poster anti-suap, anti-pungli, anti-gratifikasi di tempat-tempat strategis di kantor operasional dan di media sosial. The signing of the Integrity Pact by all employees has been carried out to strengthen other initiatives including monitoring and evaluation of gratification management, GCG assessment, and the installation of anti-bribery, anti-extortion, and anti-gratification posters in strategic places in operational offices and on social media.
13.	Hukum, Reputasi & Kepatuhan (Perubahan Hukum & Regulasi) Perubahan kebijakan/regulasi dari stakeholder terkait kegiatan pelatihan/konsultasi/TAD. Legal, Reputation, and Compliance (Legal & Regulatory Changes) Changes in stakeholder policies/regulations related to training/consulting/TAD activities.	Melaksanakan Internal Control Testing (ICT) untuk seluruh kebijakan/Perdir. Implemented Internal Control Testing (ICT) for all policies/BOD Regulations.
14.	Kebijakan SDM (Budaya dan Kesejahteraan) Demotivasi pekerja. HR Policies (Culture and Welfare) Employees get demotivated.	Dalam proses penyusunan Perdir Kinerja Individu dan melakukan penelaahan untuk mengidentifikasi kondisi tenaga kerja di lingkungan usaha Perseroan saat ini. In the process of preparing the Individual Performance Regulation and conducting a review to identify the current workforce conditions in the Company's business environment.
15.	Kebijakan SDM (Ketersediaan Tenaga Terampil) Kualitas pelayanan oleh pegawai tidak konsisten. HR Policy (Availability of Skilled Personnel) Inconsistent quality of service from employees.	Telah dilakukan perubahan format perpanjangan kontrak yang mengikat pekerja untuk memberikan knowledge sharing atas pengetahuan atau keterampilan yang dikuasainya sebelum memutuskan untuk tidak memperpanjang kontrak (mengundurkan diri). Changes have been made to the contract extension format which binds workers to share knowledge or skills they have mastered before deciding not to extend the contract (resign).



Sebagaimana ditunjukkan pada Peta Risiko di atas, terdapat 9 (sembilan) risiko yang lebih baik daripada target risiko akhir tahun 2025. Adapun untuk 6 (enam) risiko lainnya sesuai dengan target risiko residual akhir tahun 2025 dengan level *Low to Moderate* dan *Low*.

PERNYATAAN DIREKSI/DEWAN KOMISARIS ATAS EFEKTIVITAS SISTEM RISIKO

Dewan Komisaris dan Direksi telah melakukan telaah terhadap sistem manajemen risiko dan meyakini bahwa sistem telah berjalan efektif dalam memitigasi risiko-risiko operasional dan keuangan. Sistem juga telah berjalan dengan baik dalam mengidentifikasi potensi risiko-risiko baru yang mungkin akan timbul dan berdampak signifikan di masa mendatang.

As shown in the Risk Map above, there are 9 (nine) risks better than the risk target at the end of 2025. As for the other 6 (six) risks, they are in accordance with the residual risk target at the end of 2025 with Low to Moderate and Low levels.

STATEMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS/BOARD OF COMMISSIONERS OF THE EFFECTIVENESS OF THE RISK MANAGEMENT SYSTEM

The Board of Commissioners and the Board of Directors have reviewed the risk management system and believe that the system has operated effectively in mitigating operational and financial risks. The system has also functioned properly in identifying potential risks that may arise and would have a significant impact in the future.

PERKARA PENTING DAN SANKSI ADMINISTRATIF

Legal Cases and Administrative Sanctions

Selama tahun 2025, tidak terdapat perkara yang material dan signifikan yang dihadapi baik oleh Direksi, Dewan Komisaris maupun Perseroan yang dapat mempengaruhi kelangsungan usaha Perseroan. Selain itu, juga tidak terdapat sanksi administratif yang signifikan dari regulator yang dikenakan kepada Perseroan, termasuk kepada Dewan Komisaris dan Direksi.

Throughout 2025, there were no material or significant issues encountered by the Board of Directors, the Board of Commissioners, or the Company that could affect the Company's business continuity. In addition, there were no significant administrative sanctions imposed by regulators on the Company, including on the Board of Commissioners and the Board of Directors.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM

Stock Ownership Program

Perseroan tidak memiliki kebijakan Program Kepemilikan Saham Karyawan atau *Employee Stock Option (ESOP)* dan Program Kepemilikan Saham oleh Manajemen atau *Management Stock Option Program (MSOP)*.

The Company does not have a policy on an Employee Stock Ownership Program (ESOP) or a Management Stock Option Program (MSOP).

KODE ETIK

Code of Conduct

Kode Etik Bisnis merupakan seperangkat panduan yang mencerminkan tindakan dan nilai-nilai PT PMLI dalam berinteraksi dengan para pemangku kepentingan, karyawan, pelanggan, pemerintah, vendor, dan komunitas untuk membangun hubungan kerja jangka panjang.

Pedoman ini dibangun di atas fondasi yang kuat dari Visi, Misi, dan Tata Nilai AKHLAK yang dijunjung di seluruh fungsi serta wilayah operasional PT PMLI. Kode Etik Bisnis berlaku bagi anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan seluruh karyawan PT PMLI. Pedoman ini disahkan pertama kali pada 2016 dan telah diperbarui beberapa kali dengan pembaruan terakhir pada tahun 2023 sesuai dengan Surat Keputusan Direksi Nomor SKD/002/VII/PMLI-23 tanggal 17 Juli 2023 tentang Pedoman Kode Etik Bisnis (*Code of Business Conduct*) PT PMLI.

SOSIALISASI DAN PENYEBARLUASAN KODE ETIK

PT PMLI melakukan sosialisasi dan penyebaran informasi secara berkala mengenai Pedoman Kode Etik Bisnis agar seluruh Insan PMLI dapat memahami, mematuhi, dan mengimplementasikannya dalam setiap aktivitas bisnis yang dijalankan. Implementasi pedoman tersebut diharapkan dapat mencegah terjadinya penyimpangan maupun pelanggaran yang dilakukan oleh Insan PMLI.

Buku Pedoman Kode Etik Bisnis PT PMLI yang ditetapkan pada 18 Oktober 2022 menandai penerapan kode etik PMLI kepada seluruh karyawan, mulai dari tingkat operasional hingga manajemen puncak. Informasi terkait Pedoman Kode Etik Bisnis dapat diakses tidak hanya oleh Insan PMLI, namun juga oleh para pemangku kepentingan dan masyarakat umum melalui situs web PT PMLI pada tautan <http://pml.co.id/about-us/corporategovernance/kode-etik>.

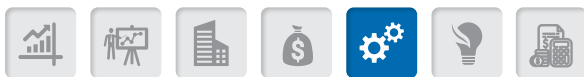
The Code of Conduct is a set of guidelines that reflect the actions and values of PT PMLI in its interactions with stakeholders, employees, customers, government, vendors, and the community, aimed at building long-term working relationships.

This guideline is built upon a strong foundation of the Vision, Mission, and Core Values of AKHLAK, which are upheld across all functions and operational areas of PT PMLI. The Code of Conduct applies to members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, and all employees of PT PMLI. This guideline was first ratified in 2016 and has been revised several times, with the latest update made in 2023 pursuant to Decree of the Board of Directors Number SKD/002/VII/PMLI-23 dated July 17, 2023, on Business Code of Conduct Guidelines of PT PMLI.

DISSEMINATION AND SOCIALIZATION OF THE CODE OF CONDUCT

PT PMLI periodically conducts socialization and dissemination of information regarding the Code of Conduct to ensure that all PMLI personnel understand, comply with, and implement them in every business activity undertaken. The implementation of these guidelines is expected to prevent any deviations or violations by PMLI personnel.

The PT PMLI Code of Business Conduct Handbook, established on October 18, 2022, signifies the enforcement of the Code of Conduct across all employees, from the operational level to top management. Information regarding the Code of Business Conduct is accessible not only to PMLI personnel but also to stakeholders and the general public through PT PMLI's website at the following link: <http://pml.co.id/about-us/corporategovernance/kode-etik>.



POKOK-POKOK KODE ETIK

PT PMLI merumuskan Pedoman Perilaku yang mengatur nilai-nilai etis secara eksplisit sebagai suatu standar yang harus dipatuhi oleh seluruh Insan PMLI. Muatan Pedoman Perilaku tersebut berisi:

- I. Pendahuluan
- II. Etika Profesional dan Etika yang Terkait dengan *Stakeholders*
- III. Etika Kerja
- IV. Penegakan Pedoman Kode Etik Bisnis
- V. Penutup.

SANKSI ATAS PELANGGARAN KODE ETIK

Adapun sanksi yang dikenakan atas pelanggaran terhadap Kode Etik, antara lain:

1. Setiap Insan PMLI yang terbukti melakukan pelanggaran terhadap Pedoman Kode Etik akan diberikan sanksi sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku di Perusahaan.
2. Sanksi bagi pegawai yang melakukan pelanggaran ditetapkan oleh Direksi setelah mendapatkan rekomendasi dari Tim Indisipliner.
3. Sanksi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang melakukan pelanggaran diputuskan oleh Pemegang Saham.
4. Proses penanganan harus dilakukan secara benar, yaitu melalui identifikasi dan investigasi yang mendalam dengan didasari atas faktafakta, serta diputuskan oleh Direksi dengan mempertimbangkan peraturan terkait.

NIHIL PELANGGARAN KODE ETIK

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak mendapati adanya pelanggaran *Code of Conduct* oleh karyawan Perusahaan dalam kegiatan operasional serta pihak lainnya serta seluruh *Stakeholders* yang melakukan transaksi bisnis dengan Perusahaan.

PRINCIPLES OF THE CODE OF CONDUCT

PT PMLI has formulated a Code of Conduct that explicitly sets out ethical values as a standard that must be adhered to by all PMLI personnel. The contents of the Code of Conduct include:

- I. Introduction
- II. Professional Ethics and Ethics Related to Stakeholders
- III. Work Ethics
- IV. Enforcement of the Code of Business Conduct
- V. Closing

SANCTIONS OF CODE OF CONDUCT VIOLATION

Sanctions imposed for violations of the Code of Conduct include the following:

1. Any PMLI personnel proven to have violated the Code of Conduct Guidelines will be subject to sanctions in accordance with the rules and regulations applicable within the Company.
2. Sanctions for employees who commit violations are determined by the Board of Directors based on recommendations from the Disciplinary Team.
3. Sanctions for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors who commit violations are decided by the Shareholders.
4. The handling process must be carried out properly, involving thorough identification and investigation based on facts, and decisions must be made by the Board of Directors in consideration of the relevant regulations.

ZERO VIOLATIONS OF THE CODE OF CONDUCT

Throughout 2025, the Company did not encounter any violations of the Code of Conduct by its employees in operational activities, nor by any other parties or stakeholders conducting business transactions with the Company.

KEBIJAKAN ANTI KORUPSI DAN ANTI FRAUD

Anti-Corruption and Anti-Fraud Policies

Perseroan menetapkan kebijakan anti korupsi dan anti *fraud* yang berlaku melibatkan seluruh karyawan, insan Perseroan, serta mitra bisnis. Kebijakan tersebut telah ditetapkan dalam Kode Etik, Pedoman WBS, serta Pedoman Gratifikasi Perseroan. Selain itu, Perseroan juga menerapkan Sistem Manajemen Anti-Penyuapan (SMAP) berbasis ISO 37001:2016 dan menetapkan pedoman yang tertuang dalam Surat Keputusan Direksi Nomor SKD/012/VIII/PMLI-20 tanggal 28 Agustus 2020. Perseroan juga telah tersertifikasi ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti-Penyuapan pada 9 April 2021.

Perseroan telah membentuk Fungsi Kepatuhan Anti-Penyuapan (FKAP) berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor SKD/005/II/PMLI-21 tanggal 15 Februari 2021 tentang Pembentukan Tim Unit Pengendalian Gratifikasi (UPG) pada SMAP di Lingkungan PT PMLI. Dewan Komisaris juga telah menunjuk salah satu organ Dewan Komisaris sebagai Dewan Pengawas SMAP berdasarkan Surat Perintah Dewan Komisaris Nomor SPT/001/II/KOM-21 tanggal 1 Februari 2021.

PENGENDALIAN GRATIFIKASI

Pengendalian gratifikasi di lingkungan PT PMLI mengadopsi Pedoman Pengelolaan Gratifikasi & Penerapan *Whistleblowing System* (WBS) yang diterapkan oleh Pelindo selaku perusahaan induk, dan juga berlaku di seluruh anak perusahaan Pelindo.

Dalam pedoman tersebut, diterangkan mengenai definisi, jenis gratifikasi, landasan penyusunan, prinsip-prinsip dasar, kategori jenis gratifikasi, batasan gratifikasi, penanganan gratifikasi, mekanisme pelaporan, dan sanksi atas pelanggaran. Pedoman Pengendalian Gratifikasi dan Penerapan WBS disahkan dengan Surat Keputusan Direksi Nomor SKD/005.4/VIII/PMLI-20 tanggal 10 Agustus 2020 tentang Pembaruan Pedoman Pengendalian Gratifikasi dan Penerapan WBS PT PMLI.

Selain itu, PT PMLI juga memiliki fasilitas dan alat pendukung untuk menyosialisasikan dan mengampanyekan nilai-nilai anti-gratifikasi dan antipenyuapan di ruang publik, antara lain berupa:

- Lemari gratifikasi untuk memajang barang-barang gratifikasi yang diterima oleh para pegawai.
- Banner yang tersedia di Gedung Management Office, Front Office Gedung Residence, Gedung Learning and Innovation Center, Kampus II Walang, dan ruang publik strategis dalam area Perusahaan.

The Company has anti-corruption and anti-fraud policies in place that apply to all employees, Company personnel, and business partners. These policies have been stipulated in the Company's Code of Conduct, WBS Guidelines, and Gratification Guidelines. In addition, the Company has an Anti-Bribery Management System (ABMS/SMAP) in place which is based on ISO 37001:2016 and the guideline has been set forth in Board of Directors Decree No. SKD/012/VIII/PMLI-20 dated August 28, 2020. The Company also obtained ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System certification on April 9, 2021.

The Company has formed the Anti-Bribery Compliance Function (FKAP) based on Board of Directors Decree No. SKD/005/II/PMLI-21 dated February 15, 2021 concerning the Establishment of the Gratification Control Unit (UPG) Team within the SMAP environment of PT PMLI. The Board of Commissioners has also appointed one of its organs as the SMAP Supervisory Board based on the Board of Commissioners Assignment Letter No. SPT/001/II/KOM-21 dated February 1, 2021.

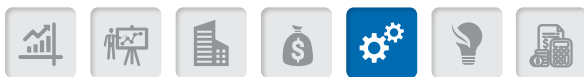
GRATIFICATION CONTROL

Gratification control within PT PMLI adopts the Guidelines for Gratification Management & Implementation of the Whistleblowing System (WBS) established by Pelindo as the parent company, which also applies to all Pelindo subsidiaries.

The guidelines explain the definition, types of gratification, basis for formulation, fundamental principles, categories of gratification types, gratification limits, handling procedures, reporting mechanisms, and sanctions for violations. The Guidelines for Gratification Control and WBS Implementation were ratified by Decree of the Board of Directors Number SKD/005.4/VIII/PMLI-20 dated August 10, 2020, concerning Update of the Guidelines for Gratification Control and WBS Implementation at PT PMLI.

Additionally, PT PMLI has facilities and supporting tools to socialize and campaign anti-gratification and anti-bribery values in public spaces, including:

- Gratification display cabinets showcasing items received as gratification by employees.
- Banners available at the Management Office Building, Front Office of the Residence Building, Learning and Innovation Center Building, Campus II Walang, and strategic public areas within the Company premises.



- c. Spanduk yang terpasang di area pintu masuk/gerbang PT PMLI, area Gedung Learning and Innovation Center, area Gedung Management Office, area Gedung Pelindo Residence, dan Kampus II Walang.
- d. Sosialisasi pengendalian gratifikasi setiap bulan melalui WhatsApp Group PT PMLI.

KLASIFIKASI GRATIFIKASI

1. Gratifikasi yang Dianggap Suap
Suatu gratifikasi menjadi tindak pidana suap apabila memenuhi unsur-unsur sebagai berikut:
 - Gratifikasi tersebut berhubungan dengan wewenang/jabatan Insan PMLI di Perusahaan.
 - Penerimaan hadiah, cenderamata, souvenir, hiburan, atau jamuan tidak terindikasi gratifikasi jika dilaporkan terlebih dahulu kepada Tim UPG PT PMLI dan diteruskan kepada Direktur Utama untuk mendapatkan persetujuan dari Direktur Utama.
 - Setiap gratifikasi yang menurut pedoman tersebut dianggap sebagai suap harus ditolak, kecuali jika tidak memungkinkan bagi Insan PMLI untuk menolaknya seperti dalam kondisi berikut:
 - Jika Insan PMLI tersebut tidak mengetahui pelaksanaan pemberiannya, waktu dan lokasi diberikannya gratifikasi, serta tidak mengetahui identitas dan alamat pihak ketiga.
 - Jika menurut pertimbangan logika wajar pada umumnya, tindakan penolakan dapat menyebabkan terganggunya hubungan baik antara Perusahaan dengan pihak ketiga, di mana pemberian tersebut bukan dalam bentuk uang dan/atau setara uang dan/atau surat berharga yang nilainya tidak melebihi Rp1.000.000 (satu juta rupiah) dari setiap pihak ketiga.
2. Gratifikasi dalam Kedinasan
Adalah gratifikasi (hadiah/fasilitas resmi) dari penyelenggara kegiatan yang diberikan kepada Insan PMLI sebagai wakil resmi Perusahaan dalam suatu kegiatan tertentu.
 - a. Setiap pemberian gratifikasi dalam kedinasan berupa uang dan/atau setara uang wajib ditolak.
 - b. Pemberian gratifikasi dalam kedinasan yang tidak berupa uang dan/atau setara uang yang nilainya tidak melebihi Rp1.000.000 (satu juta rupiah) wajib ditolak.
 - c. Setiap tindakan gratifikasi dalam kedinasan wajib dilaporkan.

- c. Banners installed at the entrance/gate area of PT PMLI, Learning and Innovation Center Building area, Management Office Building area, Pelindo Residence Building area, and Campus II Walang.
- d. Monthly gratification control socialization through PT PMLI WhatsApp Groups.

GRATIFICATION CLASSIFICATION

1. Gratification Considered as Bribery
A gratification is classified as a criminal act of bribery if it meets the following elements:
 - The gratification is related to the authority/position of the PT PMLI personnel within the Company.
 - The acceptance of gifts, souvenirs, entertainment, or hospitality is not considered gratification if it is reported first to the PT PMLI Gratification Control Team (UPG) and forwarded to the President Director for approval.
 - Any gratification deemed as bribery according to the guidelines must be rejected, except when it is impossible for PT PMLI personnel to refuse it under the following conditions:
 - The personnel do not know the circumstances of the giving, including the time and place of the gratification, nor the identity and address of the third party.
 - It is reasonably considered that refusal may harm the good relationship between the Company and the third party, where the gift is not in the form of money and/or money equivalents and/or securities, and the value does not exceed Rp1,000,000 (one million rupiah) from each third party.
2. Gratification in Official Duty
Gratification (official gifts/facilities) given by event organizers to PT PMLI personnel as official representatives of the Company during specific activities.
 - a. Any gratification in official duty in the form of money and/or money equivalents must be refused.
 - b. Gratification in official duty that is not in the form of money and/or money equivalents and does not exceed Rp1,000,000 (one million rupiah) must be refused.
 - c. Any act of gratification in official duty must be reported.

3. Bukan Gratifikasi

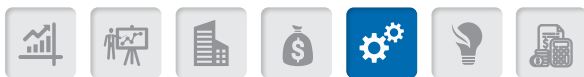
Adalah setiap pemberian yang diterima oleh Insan PMLI berdasarkan perjanjian yang sah atau karena yang bersangkutan meraih prestasi tertentu, dengan contoh sebagai berikut:

- a. Gaji dan pendapatan sah lainnya yang diterima dari Perusahaan.
- b. Fasilitas, sarana, dan prasarana penunjang dalam bekerja, termasuk namun tidak terbatas pada pakaian, sepatu, perlengkapan kerja, kendaraan dinas, serta lainnya yang diberikan oleh Perusahaan.
- c. Diskon yang berlaku bagi masyarakat umum yang diberikan oleh badan usaha, dalam hal ini termasuk tapi tidak terbatas pada rumah makan, hotel, penyedia jasa transportasi (tiket pesawat), di mana pemilik badan usaha tersebut tidak mempunyai hubungan kerja/kedinasan dengan Insan PMLI yang bersangkutan.
- d. Keuntungan dari penempatan dana maupun pembelian saham yang berlaku bagi masyarakat umum, yang diperoleh Insan PMLI atas penempatan dana pribadinya.
- e. Penghasilan yang diperoleh dari usaha sah.
- f. Diperoleh dari hubungan keluarga sedarah dalam garis keturunan lurus dua derajat atau dalam garis keturunan ke samping satu derajat, sepanjang tidak mempunyai konflik kepentingan dengan Insan PMLI yang bersangkutan.
- g. Diperoleh dari hubungan keluarga semenda dalam garis keturunan lurus satu derajat atau dalam garis keturunan ke samping satu derajat, sepanjang tidak mempunyai konflik kepentingan dengan Insan PMLI yang bersangkutan.
- h. Diperoleh dari pihak yang mempunyai keluarga sebagaimana pada huruf "f" dan "g" di atas terkait dengan hadiah pernikahan, khitanan anak, ulang tahun, kegiatan keagamaan/adat/tradisi dan bukan dari pihak-pihak yang mempunyai konflik kepentingan dengan Insan PMLI yang bersangkutan.
- i. Penghargaan dan/atau hadiah yang diberikan karena pencapaian prestasi akademis atau non akademis yang diperoleh Insan PMLI dengan biaya sendiri dan tidak terkait dengan kedinasan.
- j. Kesempatan atau keuntungan termasuk suku bunga khusus atau diskon komersial yang juga berlaku bagi masyarakat umum.

3. Not Considered Gratification

Anything received by PT PMLI personnel based on a legitimate agreement or due to certain achievements, including but not limited to:

- a. Legitimate salary and other income received from the Company.
- b. Facilities, tools, and infrastructure supporting work, including but not limited to clothing, shoes, work equipment, official vehicles, and others provided by the Company.
- c. Discounts available to the general public given by business entities, including but not limited to restaurants, hotels, and transportation service providers (airline tickets), where the business owner has no official/work relationship with the PT PMLI personnel concerned.
- d. Profits from personal fund placements or stock purchases available to the general public, earned by PT PMLI personnel from their personal investments.
- e. Income derived from legitimate business activities.
- f. Gifts obtained from family relations by direct lineage up to two degrees or collateral lineage up to one degree, as long as no conflict of interest exists with the concerned PT PMLI personnel.
- g. Gifts from in-law family relations by direct lineage up to one degree or collateral lineage up to one degree, as long as no conflict of interest exists with the concerned PT PMLI personnel.
- h. Gifts from parties related as described in points "f" and "g" concerning wedding presents, circumcision, birthdays, religious/customary/traditional events, and not from parties having conflicts of interest with the concerned PT PMLI personnel.
- i. Awards and/or gifts given due to academic or non-academic achievements obtained by PT PMLI personnel at their own expense and not related to official duties.
- j. Opportunities or benefits including special interest rates or commercial discounts also available to the general public.



- k. Pemberian kepada Insan PMLI yang didasarkan pada kontrak atau perjanjian resmi antara Perusahaan dengan pihak ketiga.
- l. Makanan dan/atau minuman yang dihidangkan dalam jamuan makan, yang diperoleh sehubungan dengan keikutsertaan Insan PMLI dalam kegiatan resmi yang diadakan pihak ketiga.
- m. Hadiah door prize yang diperoleh Insan PMLI dalam kegiatan, event, atau *gathering* yang diselenggarakan Perusahaan.
- n. Uang dan/atau setara uang, dalam hal ini termasuk tapi tidak terbatas pada cek atau voucher, yang diberikan oleh Perusahaan kepada Insan PMLI sebagai honor karena telah menjadi pemateri/ pengajar untuk sesama Insan PMLI dalam salah satu acara yang bersifat pelatihan.
- o. Uang dan/atau setara uang, dalam hal ini termasuk tapi tidak terbatas pada cek atau voucher, yang diberikan oleh Perusahaan kepada Insan PMLI sebagai honor karena telah menjadi pemateri/ pengajar di luar jam kerja atau pada hari cutinya, dalam suatu acara yang bersifat pelatihan yang diselenggarakan oleh pihak ketiga.
- p. Pinjaman dari bank dan/atau Lembaga keuangan lainnya yang juga berlaku bagi masyarakat umum atau diperoleh karena adanya kerja sama resmi dengan Perusahaan.
- q. Keuntungan dari undian, program, atau kontes yang dilakukan secara terbuka kepada masyarakat umum yang diperoleh Insan PMLI di luar rangkaian kegiatan ataupun hubungan kedinasan di Perusahaan.
- r. Pensiun atau keuntungan lainnya yang berasal dari partisipasi pada pihak ketiga secara berkelanjutan dalam kaitannya dengan program kesejahteraan Insan PMLI.

PENANGANAN GRATIFIKASI

Dalam kondisi tertentu, ketika Insan PMLI tidak dapat menghindari untuk menerima pemberian di luar ketentuan dari pihak ketiga, atau pemberian tersebut sudah ada di suatu tempat yang dititipkan kepada/melalui orang lain tanpa sepengetahuan Insan PMLI tersebut, maka yang bersangkutan wajib mengembalikannya. Apabila hal ini tidak mungkin dilakukan, yang bersangkutan harus segera melaporkan kepada Tim UPG PMLI dengan sepengetahuan atasan langsung secara tertulis sesuai mekanisme yang diatur dalam Pedoman Gratifikasi.

- k. Gifts given to PT PMLI personnel based on official contracts or agreements between the Company and third parties.
- l. Food and/or beverages served during official meals related to PT PMLI personnel participation in official events organized by third parties.
- m. Door prizes won by PT PMLI personnel in company events, gatherings, or other activities.
- n. Money and/or money equivalents, including but not limited to checks or vouchers, given by the Company to PT PMLI personnel as honorarium for being speakers/trainers for fellow PT PMLI personnel in training events.
- o. Money and/or money equivalents, including but not limited to checks or vouchers, given by the Company to PT PMLI personnel as honorarium for being speakers/trainers outside working hours or on leave days during training events organized by third parties.
- p. Loans from banks and/or other financial institutions available to the general public or obtained through official cooperation with the Company.
- q. Profits from lotteries, programs, or contests openly conducted for the general public, obtained by PT PMLI personnel outside of official activities or relationships with the Company.
- r. Pensions or other benefits derived from continuous participation with third parties related to PT PMLI personnel welfare programs.

GRATIFICATION HANDLING

Under certain conditions, when PT PMLI personnel cannot avoid accepting gifts outside the prescribed provisions from third parties, or if the gift has already been left at a place entrusted to or through another person without the personnel's knowledge, the concerned individual is obliged to return it. If returning the gift is not possible, the individual must immediately report the matter in writing to the Gratification Control Team (UPG) of PT PMLI, with the direct supervisor's knowledge, following the procedures outlined in the Gratification Guidelines.

PENGELOLAAN PELAPORAN GRATIFIKASI

Pengelola pelaporan gratifikasi di PT PMLI dilaksanakan oleh Tim Unit Pengendalian Gratifikasi (UPG) yang bersifat ad-hoc. Tim UPG dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor SKD/005/II/PMLI-21 tanggal 15 Februari 2021 tentang Pembentukan Tim Unit Pengendalian Gratifikasi (UPG) pada Pelaksanaan SMAP di Lingkungan PT PMLI, yang memiliki tugas dan kewenangan sebagai berikut:

1. Melakukan sosialisasi pengendalian gratifikasi di lingkungan PT PMLI;
2. Berkoordinasi dengan unit atau bagian terkait implementasi dan efektivitas pengendalian gratifikasi;
3. Meninjau dan memperbarui kebijakan pengelolaan, pembentukan lingkungan antigratifikasi, dan pencegahan korupsi di lingkungan PT PMLI; serta
4. Menerima laporan, merekap, dan melaporkan gratifikasi dari pihak internal PT PMLI kepada Komisi Pemberantasan Korupsi.

Adapun struktur Tim UPG PT PMLI terdiri dari:

Ketua : SM Corporate Secretary
 Wakil Ketua : SM Audit
 Anggota : Manajer Tata Kelola dan Kepatuhan, serta Junior Officer Manajemen Risiko

PENYEBARAN INFORMASI DAN IMPLEMENTASI

Penyebaran Informasi atas Kebijakan Anti-Korupsi dan Anti-Fraud Perseroan dilakukan melalui internal *communication channel*, orientasi karyawan baru, dan pemberitahuan resmi Perusahaan yang wajib diikuti seluruh jajaran karyawan dan manajemen.

Kebijakan Anti-Korupsi dan Anti-Fraud ini wajib diimplementasikan secara tegas dan konsisten termasuk kepada Mitra Bisnis yang terikat kerja sama dengan Perseroan, hal ini tercermin pada setiap perjanjian yang diterbitkan antara Perseroan dengan Mitra Bisnis maka akan selalu menyematkan ketentuan perihal Kebijakan Anti-Korupsi dan Anti-Fraud ini bagi para pihak.

GRATIFICATION REPORTING MANAGEMENT

Gratification Reporting Management at PT PMLI is conducted by the Ad Hoc Gratification Control Unit Team (UPG). The UPG Team was established based on Decree of the Board of Directors Number SKD/005/II/PMLI-21 dated February 15, 2021, concerning Formation of the Gratification Control Unit Team (UPG) for the Implementation of the Anti-Bribery Management System (SMAP) within PT PMLI. The team has the following duties and authorities:

1. Conduct socialization of gratification control within PT PMLI;
2. Coordinate with relevant units or departments on the implementation and effectiveness of gratification control;
3. Review and update policies regarding management, the establishment of an anti-gratification environment, and corruption prevention within PT PMLI; and
4. Receive, record, and report gratification from internal parties of PT PMLI to the Corruption Eradication Commission (KPK).

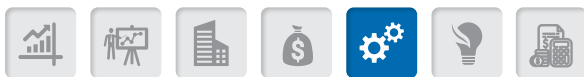
The structure of the UPG Team of PT PMLI consists of:

Chairman : SM Corporate Secretary
 Vice Chairman : SM Audit
 Member : Manager of Governance and Compliance, as well as Junior Officer of Risk Management

DISSEMINATION OF INFORMATION AND IMPLEMENTATION

The dissemination of information regarding the Company's Anti-Corruption and Anti-Fraud Policy is conducted through internal communication channels, new employee orientation, and official company notifications, which must be followed by all employees and management.

This Anti-Corruption and Anti-Fraud Policy must be implemented firmly and consistently, including for Business Partners engaged in cooperation with the Company. This commitment is reflected in every agreement issued between the Company and its Business Partners, where provisions concerning the Anti-Corruption and Anti-Fraud Policy are always included for all parties.



Kegiatan Pelatihan/Sosialisasi Anti-Korupsi Kepada Karyawan Perseroan Selama Tahun 2025

Perseroan telah melaksanakan sosialisasi kepada seluruh karyawan Perseroan, termasuk Dewan Komisaris dan Organ Pendukungnya, serta Direksi.

Pada tahun 2025, tidak terdapat insiden korupsi yang terjadi di Perseroan.

Anti-Corruption Training/Socialization Activities for Company Employees in 2025

The Company has conducted socialization activities for all employees, including the Board of Commissioners and its Supporting Organs, as well as the Board of Directors.

In 2025, there were no corruption incidents within the Company.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Whistleblowing System

Perseroan telah menyusun Sistem Pelaporan Pelanggaran sebagai sistem pengawasan yang efisien dan melibatkan seluruh lapisan Perseroan dalam fungsi pengawasannya, agar iklim usaha yang kondusif dapat tercipta. *Whistleblowing System* (WBS) disusun untuk memberikan kesempatan bagi individu baik internal maupun eksternal untuk dapat melaporkan dugaan kecurangan atau penyimpangan sistem dan prosedur, tindakan melawan hukum/kebijakan/aturan Perusahaan, atau perbuatan tidak etis lainnya di lingkungan Perseroan. Dengan demikian, lingkungan kerja yang inklusif dan adil dapat tercipta dan Perseroan senantiasa meningkatkan kualitasnya.

Adapun jenis pelanggaran yang dapat dilaporkan sebagai berikut:

1. Tindakan curang dengan maksud untuk menguntungkan diri sendiri atau orang lain melalui penggunaan nama palsu atau martabat palsu, tipu muslihat, kebohongan, ataupun menggerakkan orang lain untuk memberikan keuntungan kepadanya dengan cara-cara yang tidak benar dan melawan hukum.
2. Korupsi dengan maksud memperkaya diri atau orang-orang yang memiliki hubungan istimewa dengan yang bersangkutan melalui penyalahgunaan jabatan dan kekuasaan.

The Company has established a Whistleblowing System as an efficient oversight mechanism involving all levels of the Company in its supervisory function to create a conducive business climate. The Whistleblowing System (WBS) is designed to provide opportunities for both internal and external individuals to report suspected fraud or deviations from systems and procedures, unlawful actions/policies/company regulations, or other unethical behavior within the Company's environment. Through this, an inclusive and fair work environment can be fostered, and the Company continuously improves its quality.

The types of violations that can be reported include the following:

1. Fraudulent acts intended to benefit oneself or others through the use of false names or false dignity, deception, lies, or influencing others to provide benefits by improper and unlawful means.
2. Corruption aimed at enriching oneself or individuals with special relationships through abuse of office and power.

3. Pencurian berupa pengambilan suatu barang (seluruhnya atau sebagian milik orang lain) untuk dimiliki secara melawan hukum.
4. Pelanggaran kebijakan dan peraturan Perusahaan.
5. Benturan kepentingan berupa penyalahgunaan wewenang jabatan untuk kepentingan pribadi, sehingga menimbulkan adanya pertentangan antara kepentingan pribadi, kelompok, keluarga, dan Perusahaan.
6. Penyuapan atau gratifikasi berupa menerima pemberian uang, barang, rabat, komisi, pinjaman tanpa bunga, tiket perjalanan, fasilitas penginapan, perjalanan wisata, pengobatan cuma-cuma, dan fasilitas lainnya.
7. Penipuan.
8. Pemerasan.
9. Penggelapan.

3. Theft involving the unlawful taking of someone else's property (in whole or in part) for personal possession.
4. Violations of Company policies and regulations.
5. Conflicts of interest involving abuse of authority for personal gain, causing conflicts between personal, group, family interests and those of the Company.
6. Bribery or gratification, including receiving money, goods, rebates, commissions, interest-free loans, travel tickets, accommodation facilities, leisure trips, free medical treatment, and other benefits.
7. Fraud.
8. Extortion.
9. Embezzlement.

TATA CARA PELAPORAN DAN PIHAK PENGELOLA LAPORAN

Karyawan Perseroan dan pihak eksternal dapat berperan serta membantu upaya pencegahan dan pemberantasan korupsi dengan menginformasikan kepada Perseroan mengenai adanya indikasi atau tindakan korupsi yang melibatkan Perseroan. Saluran pelaporan tersebut kini dilakukan secara terintegrasi melalui mekanisme *Whistleblowing System* (WBS) Pelindo Bersih yang dipusatkan langsung pada PT Pelabuhan Indonesia (Persero) selaku induk perusahaan dari PT PMLI.

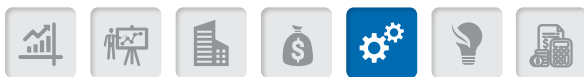
Penyatuan sistem pelaporan ini bertujuan untuk menjaga independensi, objektivitas, dan profesionalisme dalam penanganan setiap aduan. Seluruh elemen internal maupun pemangku kepentingan eksternal dapat menyampaikan laporan pelanggaran secara aman melalui kanal-kanal resmi berikut:

REPORTING MECHANISM AND MANAGER IN CHARGE

Employees and external parties are welcome to participate in corruption prevention and eradication efforts by reporting any indications or acts of corruption involving the Company. The report can be submitted through a reporting channel that has been integrated with the Pelindo Bersih Whistleblowing System (WBS), which is centralized at PT Pelabuhan Indonesia (Persero), the parent company of PT PMLI.

This unified reporting system aims to ensure independence, objectivity, and professionalism in handling each complaint. All internal elements and external stakeholders are welcome to submit reports of violations through a secure channel as follows:

Saluran Laporan WBS
 Telp. 021-2782 2345 | Fax. 021. 2782 3456 | Phone. 0811 9332 345
 PO Box 1074, Jks 12010
Pelindobersih@whistleblowing.link



PERLINDUNGAN BAGI PELAPOR

Perseroan memberikan jaminan perlindungan bagi pelapor yang telah melakukan upaya pelaporan atas segala bentuk tindakan pelanggaran. Pemberian perlindungan tersebut berupa:

1. Jaminan atas kerahasiaan identitas pelapor;
2. Jaminan atas kerahasiaan isi laporan yang disampaikan;
3. Jaminan atas perlindungan kemungkinan adanya tindakan ancaman, intimidasi, hukuman, ataupun tindakan tidak menyenangkan lainnya dari pihak terlapor; serta
4. Bagi pelapor internal, Perseroan memberikan jaminan perlindungan terkait tidak dikenal:
 - a. Pemecatan;
 - b. Penurunan jabatan atau pangkat;
 - c. Pelecehan atau diskriminasi dalam bentuk apapun; dan
 - d. Catatan yang merugikan dalam file data pribadinya (*personal file record*).

PENANGANAN PENGADUAN

Laporan dapat ditindaklanjuti apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:

1. Termasuk pada kriteria jenis-jenis pelanggaran yang telah ditentukan;
2. Laporan merupakan tindakan pelanggaran yang melibatkan Insan PMLI;
3. Laporan mempunyai dampak terhadap kinerja dan reputasi PT PMLI; serta
4. Manajemen PT PMLI akan memprioritaskan tindak lanjut laporan yang disampaikan oleh pelapor yang menyebutkan identitas, serta dilengkapi dengan dua alat bukti pendukung.

Penyampaian laporan dapat menyertakan hal-hal berikut:

1. Identitas pelapor harus disebutkan agar memperoleh perlindungan dari Manajemen PT PMLI dan akan mempermudah tindak lanjut laporan apabila dibutuhkan data tambahan. Pelapor dapat tidak menyertakan identitas (anonim), tetapi verifikasi laporan tetap membutuhkan identitas pelapor.
2. Uraian pelanggaran meliputi permasalahan (pelanggaran terkait aktivitas perusahaan), serta lokasi dan waktu kejadian.

PROTECTION FOR WHISTLEBLOWER

The Company provides protection guarantees for whistleblowers who have made reports regarding any form of violation. Such protection guarantees include:

1. Assurance of the confidentiality of the whistleblower's identity;
2. Assurance of the confidentiality of the contents of the report submitted;
3. Assurance of protection against possible threats, intimidation, punishment, or any other unpleasant actions from the reported party; and
4. For internal whistleblowers, the Company guarantees protection against:
 - a. Dismissal;
 - b. Demotion or reduction in rank;
 - c. Harassment or discrimination in any form; and
 - d. Adverse notes in their personal file records.

REPORT HANDLING

Reports can be followed up if they meet the following criteria:

1. Fall within the specified categories of violations;
2. The report involves violations committed by PMLI personnel;
3. The report impacts the performance and reputation of PT PMLI; and
4. PT PMLI management will prioritize follow-up on reports submitted by whistleblowers who disclose their identity and provide at least two supporting pieces of evidence.

Report submissions may include the following:

1. The whistleblower's identity should be provided to receive protection from PT PMLI management and to facilitate follow-up if additional information is required. While whistleblowers may submit reports anonymously, verification of the report will still require the whistleblower's identity.
2. A detailed description of the violation, including the issue (violation related to company activities), as well as the location and time of the incident.

3. Data terlapor dan pihak lain yang terlibat serta unitnya (bila ada).
4. Dokumen pendukung dan/atau bukti lainnya.
5. Pengaduan yang akan diproses lebih lanjut adalah kejadian/peristiwa yang terjadi dalam kurun waktu tiga tahun terakhir terhitung sejak tanggal diterimanya laporan oleh Tim WBS.

Bukti-bukti laporan dapat berupa bukti tertulis (dokumen, surat, kuitansi, nota tagihan yang dituangkan di atas kertas ataupun dalam bentuk data atau surat elektronik yang dapat dibaca dan dibuktikan secara hukum); bukti tidak tertulis (saksi, rekaman suara/audio, rekaman visual berupa gambar atau video, serta bukti lainnya sesuai dengan ketentuan yang berlaku).

NIHIL PENGADUAN

Selama tahun 2025, tidak terdapat laporan pelanggaran yang diterima oleh saluran WBS Perseroan.

3. Information about the accused and other parties involved, including their respective units (if any).
4. Supporting documents and/or other evidence.
5. Complaints that will be processed further are incidents or events that occurred within the last three years from the date the report is received by the WBS Team.

Evidence can be in the form of written proof (documents, letters, receipts, invoices recorded on paper or in electronic data or email that can be legally verified); or unwritten proof (witnesses, audio recordings, visual recordings such as images or videos, and other evidence in accordance with applicable regulations).

ZERO REPORTING

Throughout 2025, no violation reports were received through the Company's WBS channels.



TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN PERUSAHAAN

Corporate Social and
Environmental Responsibilities





TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN PERUSAHAAN

Corporate Social and Environmental Responsibilities



Informasi terkait program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) dari PT Pendidikan Maritim dan Logistik Indonesia sepanjang tahun 2025 disajikan secara terpisah di dalam Laporan Keberlanjutan tahun 2025.

Laporan Keberlanjutan telah disusun berdasarkan referensi Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Selain itu, Perseroan juga mengadopsi pengungkapan Laporan Keberlanjutan berdasarkan standar internasional yaitu Global Reporting Initiatives (GRI) 2021.

Dengan demikian, kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan, kami harapkan untuk dapat membaca buku Laporan Keberlanjutan tahun 2025 dari PT Pendidikan Maritim dan Logistik Indonesia untuk mengetahui informasi lebih lanjut mengenai kinerja TJSL Perseroan.

Information related to the Corporate Social and Environmental Responsibility (TJSL) program of PT Pendidikan Maritim dan Logistik Indonesia throughout 2025 is presented separately in the 2025 Sustainability Report.

The Sustainability Report has been prepared in accordance with the Financial Services Authority Circular Letter (SEOJK) No. 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies, and Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies. In addition, the Company also adopts the disclosure of its Sustainability Report based on the international standard called Global Reporting Initiatives (GRI) 2021.

Therefore, shareholders and stakeholders are encouraged to refer to the 2025 Sustainability Report of PT Pendidikan Maritim dan Logistik Indonesia for further information regarding the Company's TJSL performance.



LAPORAN KEUANGAN

Financial Report

PT Pendidikan Maritim dan Logistik Indonesia
dan entitas anaknya/*and its subsidiary*

Laporan keuangan konsolidasian
tanggal 31 Desember 2025
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
*Consolidated financial statements
as of December 31, 2025 and
for the year then ended
with independent auditor's report*

The original consolidated financial statements
included herein are in the Indonesian language.

**PT PENDIDIKAN MARITIM
DAN LOGISTIK INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT PENDIDIKAN MARITIM
DAN LOGISTIK INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1-2	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Kprehensif Lain Konsolidasian.....	3	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	6-82	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
PT PENDIDIKAN MARITIM DAN LOGISTIK INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama/Name
Alamat kantor/Office address

Alamat domisili/sesuai KTP atau kartu identitas lain/Residential address/in accordance with personal identity card
Nomor telepon/Telephone number
Jabatan/Title
2. Nama/Name
Alamat kantor/Office address

Alamat domisili/sesuai KTP atau kartu identitas lain/Residential address/in accordance with personal identity card
Nomor telepon/Telephone number
Jabatan/Title

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya pada tanggal 31 Desember 2025 dan tahun yang berakhir pada tanggal tersebut.
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar, dan
b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan entitas anaknya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

**DIRECTORS' STATEMENT
ON
THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
PT PENDIDIKAN MARITIM DAN LOGISTIK INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARY**

We, the undersigned:

1. Sumarno
Jl. Raya Puncak Jl Beringin I No. 1 Gadog, Pandansari, Kabupaten Bogor 16720
Jalan Taman Buah I No. 27 RT 001 RW 013 Desa Larangan Utara, Kecamatan Larangan, Kota Tangerang

0812-1138-777
Direktur Utama/President Director
1. Ardhyhan Firdausi Mustafa
Jl. Raya Puncak Jl Beringin I No. 1 Gadog, Pandansari, Kabupaten Bogor 16720
Jl. Durian IV No. 02 RT 001 RW 003 Desa Depok Jaya, Kecamatan Pancoran Mas, Kota Depok

0812-9172-667
Direktur Pengelolaan Usaha dan Pih. Direktur Keuangan, Manajemen Risiko dan Penunjang Usaha/Director of Business Management and Acting Director of Finance, Risk Management and Business Support

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of the Company and its subsidiary as of December 31, 2025 and for the year then ended.
2. The consolidated financial statements of the Company and its subsidiary have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.
3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the consolidated financial statements of the Company and its subsidiary, and
b. The consolidated financial statements of the Company and its subsidiary do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any information or facts.
4. We are responsible for the Company and its subsidiary's internal control system.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 30 April 2026 / April 30, 2026



Sumarno
Direktur Utama/President Director



Ardhyhan Firdausi Mustafa
Direktur Pengelolaan Usaha dan Pih. Direktur Keuangan, Manajemen Risiko dan Penunjang Usaha/
Director of Business Management and Acting
Director of Finance, Risk Management and Business Support



The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 01172/2.1505/AU.1/10/0240-3/1/IV/2026

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Pendidikan Maritim dan Logistik Indonesia

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Pendidikan Maritim dan Logistik Indonesia ("Perusahaan") dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

Independent Auditor's Report

Report No. 01172/2.1505/AU.1/10/0240-3/1/IV/2026

*The Shareholders, the Board of Commissioners and the Board of Directors
PT Pendidikan Maritim dan Logistik Indonesia*

Opinion

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Pendidikan Maritim dan Logistik Indonesia (the "Company") and its subsidiary (collectively referred to as the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2025, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2025, and its consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with such requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 01172/2.1505/AU.1/10/0240-3/1/IV/2026 (lanjutan)

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2025 ("Laporan Tahunan") selain laporan keuangan konsolidasian terlampir dan laporan auditor independen kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan ketika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 01172/2.1505/AU.1/10/0240-3/1/IV/2026 (continued)

Other information

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the 2025 Annual Report ("The Annual Report") other than the accompanying consolidated financial statements and our independent auditor's report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditor's report.

Our opinion on the accompanying consolidated financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.

In connection with our audit of the accompanying consolidated financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 01172/2.1505/AU.1/10/0240-3/1/IV/2026 (lanjutan)

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 01172/2.1505/AU.1/10/0240-3/1/IV/2026 (continued)

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Group or to cease its operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 01172/2.1505/AU.1/10/0240-3/1/IV/2026 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor independen yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 01172/2.1505/AU.1/10/0240-3/1/IV/2026 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements taken as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an independent auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to such risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 01172/2.1505/AU.1/10/0240-3/1/IV/2026 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor independen kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor independen kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 01172/2.1505/AU.1/10/0240-3/1/IV/2026 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our independent auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusion is based on the audit evidence obtained up to the date of our independent auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 01172/2.1505/AU.1/10/0240-3/1/IV/2026 (lanjutan)

Report No. 01172/2.1505/AU.1/10/0240-3/1/IV/2026 (continued)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

- *Evaluate the overall presentation, structure and contents of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

KAP Purwanto Susanti dan Surja



Muhammad Kurniawan

Registrasi Akuntan Publik No.: AP.0240/Public Accountant Registration No.: AP.0240

30 April 2026/April 30, 2026



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PENDIDIKAN MARITIM
DAN LOGISTIK INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PENDIDIKAN MARITIM
DAN LOGISTIK INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2025
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	2025	Catatan/ Notes	2024	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	195.854.713	4,19a,22	97.978.661	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - neto		5,22		Trade receivables - net
Pihak berelasi	341.346.697	19b	389.958.244	Related parties
Pihak ketiga	24.643.427		17.236.534	Third parties
Piutang lain-lain, pihak ketiga	193.271	22	172.042	Other receivables, third parties
Uang muka dan beban dibayar di muka	6.340.654		5.802.557	Advances and prepaid expenses
Persediaan	314.987		384.471	Inventories
Pajak dibayar di muka	15.271.717	8a	19.642.521	Prepaid taxes
Total Aset Lancar	583.965.466		531.175.030	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan	23.511.951	8f	20.490.951	Deferred tax assets
Aset tetap - neto	2.301.322		2.641.954	Fixed assets - net
Aset takberwujud - neto	108.750		424.255	Intangible assets - net
Aset hak-guna - neto	2.283.692		313.759	Right-of-use assets - net
Taksiran tagihan restitusi pajak	4.197.706	8d	2.577.834	Estimated claims for tax refund
Uang jaminan	13.251	22	13.251	Security deposits
Total Aset Tidak Lancar	32.416.672		26.462.004	Total Non-current Assets
TOTAL ASET	616.382.138		557.637.034	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PENDIDIKAN MARITIM
DAN LOGISTIK INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PENDIDIKAN MARITIM
DAN LOGISTIK INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2025
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	2025	Catatan/ Notes	2024	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha		6,22		Trade payables
Pihak ketiga	13.920.466		7.423.476	Third parties
Pihak berelasi	2.405.689	19c	2.959.772	Related parties
Utang lain-lain, pihak berelasi	3.511.914	19d,22	3.511.914	Other payables, related party
Uang titipan	19.574.015	7,19e,22	19.863.935	Deposits received
Utang pajak	6.085.629	8b	29.790.971	Taxes payable
Beban akrual	88.715.784	9,22	80.666.557	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	60.639.211	10	57.115.048	Short-term employee benefit liabilities
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current maturities of long-term liability:
Pinjaman pemegang saham	3.750.000	11,22,23	3.250.000	Shareholder loan
Liabilitas sewa	2.191.330	22,23	817.246	Lease liabilities
Liabilitas jangka pendek lainnya	832.129		2.514.841	Other current liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek	201.626.167		207.913.760	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	268.490	10	1.244.036	Long-term employee benefit liabilities
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long-term liability - net of current maturities:
Pinjaman pemegang saham	8.498.563	11,22,23	14.998.563	Shareholder loan
Liabilitas sewa	668.322	22	-	Lease liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang	9.435.375		16.242.599	Total Non-current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	211.061.542		224.156.359	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp1.000.000 per saham (nilai penuh)				Shared capital - Rp1,000,000 par value per share (full amount)
Modal dasar - 226.930 saham				Authorized - 226,930 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 113.465 saham	113.465.000	12	113.465.000	Issued and fully paid share capital - 113,465 shares
Tambahan modal disetor	109.565.018	1c	109.565.018	Additional paid-in capital
Saldo laba				Retained earnings
Cadangan umum	4.700.018		1.266.383	Appropriated for general reserve
Belum ditentukan penggunaannya	143.598.744		82.169.778	Unappropriated
Penghasilan komprehensif lain	157.440		(918.898)	Other comprehensive income
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk - neto	371.486.220		305.547.281	Equity attributable to owners of the parent entity - net
Kepentingan Nonpengendali	33.834.376	14	27.933.394	Non-controlling Interest
Ekuitas - neto	405.320.596		333.480.675	Equity - net
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	616.382.138		557.637.034	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PENDIDIKAN MARITIM
DAN LOGISTIK INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PENDIDIKAN MARITIM
DAN LOGISTIK INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/
Years Ended December 31,**

	2025	Catatan/ Notes	2024	
Pendapatan operasi	2.173.772.133	15,19f	1.993.368.116	Operating revenues
Beban operasi	(2.088.085.485)	16	(1.890.675.135)	Operating expenses
Pendapatan (beban) operasi lainnya - neto	3.989.454	17	(7.235.825)	Other operating income (expenses) - net
LABA OPERASI	89.676.102		95.457.156	PROFIT FROM OPERATIONS
Pendapatan keuangan	3.490.692	18a	3.655.275	Finance income
Beban keuangan	(1.399.053)	18b	(1.608.122)	Finance expenses
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN BADAN	91.767.741		97.504.309	PROFIT BEFORE CORPORATE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN BADAN				CORPORATE INCOME TAX EXPENSE
Kini	(23.981.615)	8c	(25.274.840)	Current
Tangguhan	3.358.314	8c	3.164.286	Deferred
LABA TAHUN BERJALAN	71.144.440		75.393.755	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja - neto setelah pajak	1.195.931		(1.020.998)	Remeasurements of employee benefit liabilities - net off tax
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	72.340.371		74.372.757	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	64.862.601		68.672.704	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	6.281.839		6.721.051	Non-controlling interest
Total	71.144.440		75.393.755	Total
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	65.938.939		67.753.806	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	6.401.432		6.618.951	Non-controlling interest
Total	72.340.371		74.372.757	Total

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT PENDIDIKAN MARITIM DAN LOGISTIK INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PENDIDIKAN MARITIM DAN LOGISTIK INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For The Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/
Equity Attributable to the Owners of the Parent

Catatan/ Notes	Modal Saham Dilempangkan dan Disorot Issued and Fully Paid Share Capital	Tambahan Modal Disorot/ Additional Paid-in Capital	Ekuitas Merging Entity/ Equity of Merging Entity	Saldo Laba/Retained Earnings		Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income	Neto/ Net	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interests	Ekuitas - neto/ Equity - net	Balance at December 31, 2023
				Ditentukan untuk Cadangan Umum/ Appropriated General Reserve	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated					
Saldo per 31 Desember 2023	30.000.000	-	196.337.036	635.278	15.128.179	-	242.100.493	21.815.226	263.915.719	
Tambahan modal disorot	83.465.000	-	-	-	-	-	83.465.000	-	83.465.000	Additional paid-in capital
Selisih transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali	-	109.565.018	-	-	-	-	109.565.018	-	109.565.018	Difference arising from business combination of entities under common control
Laba proforma merging entity	-	-	4.832.105	-	-	-	4.832.105	-	4.832.105	Income of proforma equity merging entity
Pembalkan laba proforma ekuitas merging entity	-	-	(201.169.141)	-	-	-	(201.169.141)	-	(201.169.141)	Reversal income of proforma equity merging entity
Cadangan umum	-	-	-	631.105	(631.105)	-	-	-	-	General reserve
Dividen	-	-	-	-	(1.000.000)	-	(1.000.000)	-	(1.000.000)	Dividend
Dividen entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	(500.783)	(500.783)	Subsidiary cash dividend
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	68.672.704	-	68.672.704	6.721.051	76.393.755	Profit for the year
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	-	-	-	-	-	(918.898)	(918.898)	(102.100)	(1.020.998)	Remeasurement of employee benefit liabilities
Saldo per 31 Desember 2024	113.465.000	109.565.018	-	1.266.393	82.169.778	(918.898)	305.547.281	27.933.394	333.480.675	Balance at December 31, 2024
Cadangan umum	-	-	-	3.433.635	(3.433.635)	-	-	-	-	General reserve
Dividen entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	(500.450)	(500.450)	Subsidiary cash dividend
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	64.862.601	-	64.862.601	6.281.839	71.144.440	Profit for the year
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	-	-	-	-	-	1.076.338	1.076.338	119.593	1.196.931	Remeasurement of employee benefit liabilities
Saldo per 31 Desember 2025	113.465.000	109.565.018	-	4.700.018	143.598.744	157.440	371.486.220	33.834.376	405.320.596	Balance at December 31, 2025

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT PENDIDIKAN MARITIM
DAN LOGISTIK INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PENDIDIKAN MARITIM
DAN LOGISTIK INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For The Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/
Years Ended December 31,

	2025	Catatan/ Notes	2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	2.219.200.528		1.784.012.730	Cash receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok dan beban-beban operasi lainnya	(365.390.131)		(280.668.540)	Cash payments to suppliers and other operating expenses
Pembayaran kepada karyawan	(1.715.835.931)		(1.568.457.224)	Cash payments to employees
Pembayaran pajak penghasilan	(34.905.314)		(29.979.293)	Payment of income taxes
Penghasilan bunga	3.490.692		3.655.275	Interest received
Pembayaran beban bunga	(40.888)		(45.828)	Payment of interest
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	106.518.956		(91.482.880)	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTMENT ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(292.000)		-	Acquisition of a fixed asset
Hasil pelepasan aset tetap	(144.286)		-	Proceeds from disposals of fixed assets
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(436.286)		-	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran pinjaman pemegang saham	(7.192.095)		(4.011.430)	Payment for shareholder loan
Pembayaran dividen	-	13	(1.000.000)	Payment for dividends
Pembayaran dividen tunai oleh entitas anak	(500.450)		(507.832)	Payment of cash dividends by subsidiary
Pembayaran liabilitas sewa	(514.073)		(1.580.752)	Payment for lease liabilities
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(8.206.618)		(7.100.014)	Net Cash Used in Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	97.876.052		(98.582.894)	NET INCREASE (DECREASE) IN AND CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	97.978.661		196.561.555	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	195.854.713		97.978.661	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT PENDIDIKAN MARITIM
DAN LOGISTIK INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PENDIDIKAN MARITIM
DAN LOGISTIK INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Pendidikan Maritim dan Logistik Indonesia ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta No. 26 tanggal 10 Juli 2013 dari Nur Muhammad Dipo Nusantara Pua Upa, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Keputusan No. AHU-45955.AH.01.01 Tahun 2013 tanggal 2 September 2013 dan diumumkan dalam Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 77 tanggal 24 September 2013. Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham tanpa melalui Rapat Umum Pemegang Saham yang diaktakan dalam Akta Notaris No. 1 dari Notaris Nur Muhammad Dipo Nusantara Pua Upa, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, tanggal 7 Desember 2017 mengenai perubahan Pasal 3 ayat 2 Anggaran Dasar Perusahaan dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-0025887.AH.01.02 Tahun 2017 tanggal 8 Desember 2017.

Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir berdasarkan Akta No. 16 Notaris Nanda Fauz Iwan S.H., M.Kn., tanggal 30 September 2025. Akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09-0345296 tanggal 2 Oktober 2025.

Maksud dan tujuan Perusahaan adalah menyediakan jasa pendidikan dan pelatihan serta konsultasi di bidang maritim dan logistik serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki untuk menghasilkan jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat.

1. GENERAL

a. Establishment and general information

PT Pendidikan Maritim dan Logistik Indonesia (the "Company") was established based on Deed No. 26 dated July 10, 2013 of Nur Muhammad Dipo Nusantara Pua Upa, S.H., M.Kn., a Notary in Jakarta. The deed of establishment was authorized by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision No. AHU-45955.AH.01.01 Tahun 2013 dated September 2, 2013 and published in the Supplement of State Gazette of the Republic of Indonesia No. 77 dated September 24, 2013. The Company's Articles of Association have been amended several times, based on the resolution of General Shareholders Meeting taken outside General Meeting of the Shareholders notarized in Notarial Deed No. 1 of Nur Muhammad Dipo Nusantara Pua Upa, S.H., M.Kn., a Notary in Jakarta, dated December 7, 2017 regarding the amendment of Article 3 paragraph 2 of the Company's Articles of Association and this amendment was approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Acceptance Letter No. AHU-0025887.AH.01.02. Tahun 2017 dated December 8, 2017.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently based on Notarial Deed No. 16 of Nanda Fauz Iwan S.H., M.Kn., dated September 30, 2025. The Deed has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through its Decision Letter No. AHU-AH.01.09-0345296 dated October 2, 2025.

The purposes and objectives of the Company are to provide education and training services and consulting in the field of maritime and logistics as well as optimizing the utilization of its resources to produce high-quality services and strong competitiveness.

**PT PENDIDIKAN MARITIM
DAN LOGISTIK INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PENDIDIKAN MARITIM
DAN LOGISTIK INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)

Untuk melaksanakan maksud dan tujuan tersebut, Perusahaan melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

- Jasa pendidikan non-formal meliputi jasa pendidikan non-formal, kursus, pelatihan, dan keterampilan serta pendidikan lainnya;
- Konsultasi bidang manajemen sumber daya manusia meliputi jasa konsultasi bidang manajemen untuk pemberdayaan Sumber Daya Manusia, tenaga kerja dan alih teknologi serta kegiatan usaha lainnya yang terkait;
- Konsultasi bidang bisnis, manajemen dan administrasi antara lain meliputi pengelolaan manajemen dan administrasi, usaha pemberian konsultasi, saran dan bantuan operasional, perencanaan, pengawasan, evaluasi dan strategi pengembangan bisnis dan investasi, analisa dan studi kelayakan jasa usaha lain serta kegiatan usaha terkait;
- Jasa pelatihan, pengolahan data, riset dan konsultasi;
- Mengelola fasilitas dan infrastruktur pendidikan dan pelatihan;
- Menyediakan dan menyalurkan tenaga kerja yang terlatih.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, entitas induk Perusahaan adalah PT Pelabuhan Indonesia (Persero) ("Pelindo") dan entitas induk terakhirnya adalah Pemerintah Republik Indonesia.

Kantor Perusahaan berlokasi di Jl. Raya Puncak-Jl. Beringin I No.1 Gadog, Pandansari Kabupaten Bogor 16720, Indonesia.

b. Manajemen kunci dan karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, susunan manajemen kunci Perusahaan, yang terdiri dari Dewan Komisaris dan Direksi, adalah sebagai berikut:

31 Desember 2025/December 31, 2025

Dewan Komisaris
Komisaris Utama
Komisaris

Dessy Emastari P.
Wismantono

1. GENERAL (continued)

**a. Establishment and general information
(continued)**

To implement the purpose and objectives, the Company implements the following activities:

- Non-formal education services including non-formal education services, courses, training and skills and other education;
- Consulting in the field of human resource management including management consulting services for the empowerment of Human Resources, labor and technology transfer and also other business-related activities;
- Consulting in business, management and administration including the management and administration, business consultancy, advisory and operational support, planning, monitoring, evaluation and business development and investment strategy, analysis and feasibility study for other businesses and related business activities;
- Training services, data processing, research and consultancy;
- Managing facilities and infrastructure of education and training;
- Providing and distributing trained workers.

As of December 31, 2025 and 2024, the parent entity of the Company is PT Pelabuhan Indonesia (Persero) ("Pelindo") and its ultimate parent is the Government of the Republic of Indonesia.

The Company's office is located at Jl. Raya Puncak-Jl. Beringin I No.1 Gadog, Pandansari Kabupaten Bogor 16720, Indonesia.

b. Key management and employees

As of December 31, 2025, and 2024, the composition of the Company's key management, which consists of the Board of Commissioners and Director, are as follows:

Board of Commissioners
President Commissioner
Commissioner

**PT PENDIDIKAN MARITIM
DAN LOGISTIK INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PENDIDIKAN MARITIM
DAN LOGISTIK INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Manajemen kunci dan karyawan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, susunan manajemen kunci Perusahaan, yang terdiri dari Dewan Komisaris dan Direksi, adalah sebagai berikut: (lanjutan)

31 Desember 2025/December 31, 2025

Direksi

Direktur Utama
Direktur Pengelola Usaha
Plh. Direktur Keuangan, Manajemen
Risiko dan Penunjang Usaha

Sumarno
Ardhyan Firdausi Mustafa
Ardhyan Firdausi Mustafa

Director

President Director
Director of Business Management
Acting Director of Finance and Risk
Management and Business Support

31 Desember 2024/December 31, 2024

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris

Dessy Emastari P.
Wismantono
Bambang Ghiri Arianto

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Commissioner

Direksi

Direktur Utama
Direktur Pengelola Usaha
Plh. Direktur Keuangan, Manajemen
Risiko dan Penunjang Usaha

Sumarno
Ardhyan Firdausi Mustafa
Ardhyan Firdausi Mustafa

Director

President Director
Director of Business Management
Acting Director of Finance and Risk
Management and Business Support

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 Grup masing-masing memiliki 17.449 dan 17.691 karyawan (tidak diaudit).

As of December 31, 2025 and 2024 the Group had 17,449 and 17,691 employees (unaudited), respectively.

c. Pengalihan saham

Berdasarkan Akta No. 3 tanggal 1 Februari 2024 dari Ellies Daini, S.H., M.Kn., notaris di Banten, para pemegang saham Perusahaan menyetujui diantaranya:

- Peningkatan modal dasar dari sebelumnya 120.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp120.000.000 menjadi 226.930 lembar saham dengan nilai nominal Rp226.930.000.
- Penambahan modal ditempatkan dan disetor dari sebelumnya 30.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp30.000.000 menjadi 113.465 lembar saham dengan nilai nominal Rp113.465.000 dimana penerbitan saham baru sejumlah 83.465 lembar saham dengan nilai nominal Rp83.465.000 diambil seluruhnya oleh Pelindo sebagai kompensasi pengalihan saham PT Pelindo Daya Sejahtera ("PDS") milik Pelindo kepada Perusahaan sebanyak 31.500 lembar saham atau setara dengan 90,00% dengan nilai nominal Rp15.750.000.

c. Shares transfer

Based on Deed No. 3 dated February 1, 2024 of Ellies Daini, S.H., M.Kn., notary in Banten, the Company's shareholders agreed among others:

- Increase of authorized capital from 120,000 shares with nominal value of Rp120,000,000 to 226,930 shares with nominal value of Rp226,930,000.
- Increase of issued and paid capital from 30,000 shares with nominal value of Rp30,000,000 to 113,465 shares with nominal value of Rp113,465,000 where the new issued shares of 83,465 shares with nominal value of Rp83,465,000 were taken fully by Pelindo as compensation for the transfer of PT Pelindo Daya Sejahtera ("PDS") shares owned by Pelindo to the Company, amounting to 31,500 shares or equivalent to 90.00% with nominal value of Rp15,750,000.

**PT PENDIDIKAN MARITIM
DAN LOGISTIK INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PENDIDIKAN MARITIM
DAN LOGISTIK INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Pengalihan saham (lanjutan)

Pengalihan saham tersebut telah melalui persetujuan Kementerian Badan Usaha Milik Negara melalui suratnya No.S-4/MBU/01/2024 pada tanggal 3 Januari 2024.

Peningkatan modal dasar, penerbitan saham baru serta pengalihan saham tersebut telah diberitahukan dan disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia pada tanggal 1 Februari 2024.

Sejak menjadi pemegang saham mayoritas dan memperoleh pengendalian atas PDS pada tanggal 1 Februari 2024, Perusahaan mengkonsolidasi laporan keuangan PDS ke dalam laporan keuangan Grup sesuai dengan prinsip-prinsip konsolidasi.

Pengalihan saham tersebut di atas memenuhi kategori kombinasi bisnis antara entitas sepengendali sebagaimana diuraikan di dalam PSAK 338 "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali", dengan demikian, transaksi pengalihan saham tersebut diakui menggunakan metode penyatuan kepentingan.

Selisih antara imbalan yang dialihkan (jumlah saham Perusahaan yang diterbitkan untuk Pelindo) dengan jumlah penambahan aset neto entitas yang dialihkan diakui sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2024, dengan perhitungan sebagai berikut:

	Nilai yang diakui pada saat transaksi/ Amount recognized on transaction	
Peningkatan aset neto	193.030.018	Increase in net assets
Imbalan yang dialihkan	83.465.000	Consideration paid
Tambahan modal disetor	109.565.018	Additional paid-in capital

Dalam pelaksanaan metode penyatuan kepentingan, komponen-komponen laporan keuangan konsolidasian selama pengalihan saham terjadi disajikan seolah-olah pengalihan saham tersebut telah terjadi sejak awal periode penyajian paling awal.

1. GENERAL (continued)

c. Shares transfer (continued)

The transfer of shares has been approved by the Ministry of State-Owned Entity through its letter No. S-4/MBU/01/2024 on January 3, 2024.

The increase of authorized capital, the issuance of new shares and the transfers of shares has been notified to and approved by The Ministry of Law and Human Rights dated February 1, 2024.

Since becoming the majority shareholder and obtaining control over PDS on February 1, 2024, the Company consolidates PDS's financial statements into the Group's financial statements in accordance with principle of consolidation.

The transfers of shares meet the criteria of business combination of entities under common control as described in PSAK 338 "Business Combinations of Entities Under Common Control", therefore, the transfers of shares is recognized using the pooling of interest method.

The difference between consideration paid (the number of the Company's shares issued for Pelindo) with the carrying amount of the net assets of entities transferred are recognized as part of the "Additional Paid-in Capital" account in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2024, with calculation as follows:

In applying the pool of interests method, the components of the consolidated financial statements during the transfers of shares occurred are presented as if the transfers of shares had occurred since the beginning of the earliest presentation period.

**PT PENDIDIKAN MARITIM
DAN LOGISTIK INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PENDIDIKAN MARITIM
DAN LOGISTIK INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas anak

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024,
Perusahaan memiliki entitas anak dengan
persentase kepemilikan efektif sebagai berikut:

Kepemilikan langsung:

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024,
Perusahaan memiliki entitas anak dengan
persentase kepemilikan efektif sebagai berikut:

Nama Perusahaan/ Company name	Tempat kedudukan/ Domicile	Kegiatan usaha/ Nature of business activities	% Kepemilikan/% Ownership		Tahun pendirian/ Year of establishment	Total aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
			31 Des/ Dec 31, 2025	31 Des/ Dec 31, 2024		31 Des/ Dec 31, 2025	31 Des/ Dec 31, 2024
PDS	Surabaya	Jasa penyediaan sumber daya manusia/ Human resource services	90,00%	90,00%	2008	485.904.152	423.736.724

**e. Penyelesaian laporan keuangan
konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian Grup pada
tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh
Direksi Perusahaan pada tanggal
30 April 2026. Direksi Perusahaan yang
menandatangani Surat Pernyataan Direksi
bertanggung jawab atas penyusunan dan
penyajian wajar laporan keuangan
konsolidasian tersebut

1. GENERAL (continued)

d. Subsidiary

As of December 31, 2025 and 2024, the
Company has a subsidiary with effective
percentage of ownership as follows:

Direct ownership:

As of December 31, 2025 and 2024, the
Company has a subsidiary with effective
percentage of ownership as follows:

**e. Completion of the consolidated financial
statements**

The Group's consolidated financial statements
as of December 31, 2025 and for the year then
ended were completed and authorized for issue
on April 30, 2026 by the Company's Directors.
The Company's Directors who signed the
Directors' Statement are responsible for the
preparation and fair presentation of such
consolidated financial statements.

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL**

a. Dasar penyajian laporan keuangan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun
sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di
Indonesia, yang mencakup Pernyataan dan
Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan
Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan
Indonesia ("DSAK IAI").

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION**

**a. Basis of presentation of the financial
statements**

The consolidated financial statements have
been prepared in accordance with Indonesian
Financial Accounting Standards, which
comprise the Statements and Interpretations
issued by the Financial Accounting Standards
Board of the Institute of Indonesia Chartered
Accountants (Dewan Standar Akuntansi
Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia or DSAK
IAI).

**PT PENDIDIKAN MARITIM
DAN LOGISTIK INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PENDIDIKAN MARITIM
DAN LOGISTIK INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

a. Dasar penyajian laporan keuangan (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Grup adalah selaras bagi tahun yang dicakup oleh laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk standar akuntansi baru dan revisi seperti diungkapkan pada Catatan 2b dibawah ini.

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar kelangsungan usaha.

b. Perubahan kebijakan akuntansi

Grup menerapkan untuk pertama kalinya beberapa standar dan amandemen tertentu yang efektif untuk periode tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025 (kecuali dinyatakan lain). Grup tidak melakukan penerapan dini atas standar, interpretasi, atau amandemen lain yang telah diterbitkan namun belum efektif.

Amandemen PSAK 221: Kekurangan Ketertukaran

Amandemen tersebut menetapkan bagaimana entitas harus menilai apakah suatu mata uang dapat dipertukarkan serta bagaimana entitas harus menentukan kurs spot ketika ketertukaran (exchangeability) tidak tersedia. Amandemen tersebut juga mensyaratkan pengungkapan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk memahami bagaimana ketidakmampuan mata uang tersebut untuk dipertukarkan dengan mata uang lainnya memengaruhi, atau diharapkan akan memengaruhi, kinerja keuangan, posisi keuangan, dan arus kas entitas.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**a. Basis of presentation of the financial
statements (continued)**

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the consolidated statement of cash flows, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant Notes to the consolidated financial statements herein.

The consolidated statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted by the Group are consistently applied for the years covered by the consolidated financial statements, except for new and revised accounting standards as disclosed in the following Note 2b.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the going concern basis.

b. Changes in accounting principles

The Group applied for the first-time certain standards and amendments, which are effective for annual periods beginning on or after 1 January 2025 (unless otherwise stated). The Group has not early adopted any other standard, interpretation or amendment that has been issued but is not yet effective.

Amendment of PSAK 221: Lack of Exchangeability

The amendments specifies how an entity should assess whether a currency is exchangeable and how it should determine a spot exchange rate when exchangeability is lacking. The amendments also require disclosure of information that enables users of its financial statements to understand how the currency not being exchangeable into the other currency affects, or is expected to affect, the entity's financial performance, financial position and cash flows.

**PT PENDIDIKAN MARITIM
DAN LOGISTIK INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PENDIDIKAN MARITIM
DAN LOGISTIK INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

Amandemen ini tidak berdampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

PSAK 117: Kontrak Asuransi

PSAK 117 merupakan standar akuntansi baru yang komprehensif mencakup pengakuan dan pengukuran, penyajian, serta pengungkapan untuk kontrak asuransi. PSAK 117 menggantikan PSAK 104: Kontrak Asuransi. PSAK 117 berlaku untuk seluruh jenis kontrak asuransi (yaitu, jiwa, non-jiwa, asuransi langsung, dan reasuransi), tanpa memandang jenis entitas yang menerbitkannya, serta berlaku pula untuk jenis garansi tertentu dan instrumen keuangan dengan fitur partisipasi diskresioner.

Tujuan utama PSAK 117 adalah menyediakan model akuntansi yang komprehensif untuk kontrak asuransi yang lebih berguna dan konsisten bagi entitas asuransi, mencakup seluruh aspek akuntansi yang relevan. PSAK 117 didasarkan pada model umum yang dilengkapi dengan:

- Penyesuaian khusus untuk kontrak dengan fitur partisipasi langsung (*variable fee approach*)
- Pendekatan yang disederhanakan (*premium allocation approach*) yang terutama berlaku untuk kontrak berdurasi pendek

Standar baru tersebut tidak memiliki dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**b. Changes in accounting principles
(continued)**

This amendment did not have any impact on the Group's consolidated financial statements.

PSAK 117: Insurance Contracts

PSAK 117 is a comprehensive new accounting standard for insurance contracts covering recognition and measurement, presentation and disclosure. PSAK 117 replaces PSAK 104 Insurance Contracts. PSAK 117 applies to all types of insurance contracts (i.e., life, non-life, direct insurance and re-insurance), regardless of the type of entities that issue them as well as to certain guarantees and financial instruments with discretionary participation features.

The overall objective of PSAK 117 is to provide a comprehensive accounting model for insurance contracts that is more useful and consistent for insurers, covering all relevant accounting aspects. PSAK 117 is based on a general model, supplemented by:

- *A specific adaptation for contracts with direct participation features (the variable fee approach)*
- *A simplified approach (the premium allocation approach) mainly for short-duration contracts*

The new standard had no impact on the Group's consolidated financial statements.

**PT PENDIDIKAN MARITIM
DAN LOGISTIK INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PENDIDIKAN MARITIM
DAN LOGISTIK INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak. Kendali diperoleh bila Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, investor mengendalikan *investee* jika dan hanya jika investor memiliki seluruh hal berikut ini:

- Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi investor kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
- Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Bila Grup tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
- ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
- iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Grup.

Grup menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas-entitas anak dimulai sejak Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh kendali sampai tanggal Grup tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Thus, the Group controls an investee if and only if the Group has all of the following:

- Power over the investee, that is existing rights that give the Group current ability to direct the relevant activities of the investee,
- Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and
- The ability to use its power over the investee to affect its returns.

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- i) The contractual arrangement with the other vote holders of the investee,
- ii) Rights arising from other contractual arrangements, and
- iii) The Group's voting rights and potential voting rights.

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

**PT PENDIDIKAN MARITIM
DAN LOGISTIK INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PENDIDIKAN MARITIM
DAN LOGISTIK INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain ("PKL") diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan dan beban dan arus kas atas transaksi antar anggota Grup dieliminasi sepenuhnya pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas dan komponen lain dari ekuitas terkait, dan selisihnya diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

d. Pengukuran nilai wajar

Grup juga mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan, dan aset dan liabilitas yang diperoleh melalui kombinasi bisnis pada nilai wajar. Grup juga mengukur jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas ("UPK") tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan, dan aset keuangan tertentu pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("NWPKL").

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

c. Principles of Consolidation (continued)

Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies.

All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relation to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other component of equity, while the difference is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

d. Fair value measurement

The Group initially measures financial instruments, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations at fair value. They also measure certain recoverable amounts of the cash generating unit ("CGU") using fair value less cost of disposal ("FVLCD") and certain financial assets at fair value through other comprehensive income ("FVOCI").

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- In the principal market for the asset or liability, or*
- In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

**PT PENDIDIKAN MARITIM
DAN LOGISTIK INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PENDIDIKAN MARITIM
DAN LOGISTIK INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

d. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Grup.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hierarki nilai wajar berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

- i) *Level 1* - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- ii) *Level 2* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
- iii) *Level 3* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

d. Fair value measurement (continued)

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- i) *Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.*
- ii) *Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.*
- iii) *Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable*

**PT PENDIDIKAN MARITIM
DAN LOGISTIK INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PENDIDIKAN MARITIM
DAN LOGISTIK INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

d. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terdapat perpindahan antara *level* dalam hierarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

Tim pelaporan keuangan Grup bertanggung-jawab atas penilaian dalam menentukan kebijakan dan prosedur untuk pengukuran nilai wajar berulang, seperti nilai wajar (dikurangi biaya untuk menjual) UPK (untuk uji penurunan nilai), dan aset keuangan pada NWPKL.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, risikonya, dan *level* pada hierarki nilai wajar sebagaimana dijelaskan diatas.

e. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang terdiri dari kas dan bank serta deposito jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan atau kurang, yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dalam jumlah yang dapat ditentukan dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan.

f. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menambah nilai aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

d. Fair value measurement (continued)

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

The Group's financial reporting team in charge of valuation to determine the policies and procedures for recurring fair value measurement, such as fair value (less costs of disposal) of CGUs (for impairment test purpose) and financial assets at FVOCI.

For the purpose of fair value disclosures, the Group has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

e. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents in the consolidated statement of financial position comprise cash on hand and in banks and short-term deposits with a maturity of 3 (three) months or less, that are readily convertible to a known amount of cash and subject to an insignificant risk of changes in value.

f. Financial instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

**PT PENDIDIKAN MARITIM
DAN LOGISTIK INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PENDIDIKAN MARITIM
DAN LOGISTIK INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Aset keuangan diklasifikasikan pada saat pengakuan awal untuk selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, NWPKL, atau nilai wajar melalui laba rugi ("NWLR").

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada NWLR. Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan, dimana Grup telah menerapkan cara praktis, yaitu diukur pada harga transaksi yang ditentukan sesuai PSAK 115: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2m.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau NWPKL, aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPB") dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai uji SPPB dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana mereka mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari penerimaan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Pengukuran selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL dengan pendauran laba dan rugi kumulatif (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL tanpa pendauran laba dan rugi kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas), dan
- Nilai wajar melalui laba rugi (NWLR).

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

f. Financial instruments (continued)

Financial assets

Initial recognition and measurement

Financial assets are classified, at initial recognition, as subsequently measured at amortised cost, FVOCI, and fair value through profit or loss ("FVTPL").

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not at FVTPL. Trade receivables that do not contain a significant financing component, for which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 115: Revenue from Contracts with Customers, as disclosed in Note 2m.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVOCI, it needs to give rise to cash flows that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Subsequent measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- Financial assets at amortized cost (debt instruments),
- Financial assets at FVOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments),
- Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments), and
- Fair value through profit or loss (FVTPL).

**PT PENDIDIKAN MARITIM
DAN LOGISTIK INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PENDIDIKAN MARITIM
DAN LOGISTIK INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing aset keuangan seperti berikut ini:

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual, dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang merupakan SPPB dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan menjadi subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Aset keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi termasuk kas dan setara kas, piutang usaha - neto, piutang lain-lain.

Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur melalui NWLR dan NWPKL.

Aset keuangan pada NWPKL dengan pendauran laba dan rugi kumulatif (instrumen utang)

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

f. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below:

Financial assets at amortized cost (debt instruments)

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows, and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are SPPI on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Group's financial assets at amortized cost includes cash and cash equivalents, trade receivables - net, and other receivables.

The Group has no financial assets measured in FVTPL and FVOCI.

Financial assets at FVOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments)

**PT PENDIDIKAN MARITIM
DAN LOGISTIK INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PENDIDIKAN MARITIM
DAN LOGISTIK INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya (lanjutan)

Untuk instrumen utang yang diukur pada NWPKL, pendapatan bunga, revaluasi mata uang asing dan kerugian penurunan nilai atau pembalikan diakui dalam laporan laba rugi dan dihitung dengan cara yang sama seperti untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Perubahan nilai wajar yang tersisa diakui di PKL. Pada saat penghentian pengakuan, perubahan nilai wajar kumulatif yang diakui di PKL direklasifikasi ke laba rugi.

Instrumen utang Grup yang diukur pada NWPKL termasuk investasi pada instrumen utang dengan kuotasi yang termasuk dalam aset keuangan tidak lancar lainnya.

Aset keuangan pada NWPKL tanpa pendauran laba dan rugi kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas)

Pada pengakuan awal, Grup dapat memilih untuk menetapkan klasifikasi yang tidak dapat dikembalikan atas investasi pada instrumen ekuitas sebagai NWPKL jika memenuhi definisi ekuitas sesuai PSAK 232: Instrumen keuangan: Penyajian dan tidak dimiliki untuk diperdagangkan. Klasifikasi ditentukan atas basis instrumen per instrumen.

Keuntungan dan kerugian atas aset keuangan ini tidak pernah didaur ke laba rugi, dan aset keuangan ini tidak menjadi subjek penurunan nilai. Dividen diakui sebagai penghasilan lain-lain dalam laba rugi pada saat hak atas pembayaran telah ditetapkan.

Grup memilih untuk mengklasifikasi secara tak terbatalkan investasi ekuitas yang tidak terdaftar di bursa masuk dalam kategori ini.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

f. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

For debt instruments at FVOCI, interest income foreign exchange revaluation and impairment losses or reversals are recognized in the statement of profit or loss and computed in the same manner as for financial assets measured at amortized cost. The remaining fair value changes are recognized in OCI. Upon derecognition, the cumulative fair value change recognized in OCI is recycled to profit or loss.

The Group's debt instruments at FVOCI include investments in quoted debt instruments included under other non-current financial assets.

Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments)

Upon initial recognition, the Group can elect to classify irrevocably its investments in equity instruments at FVOCI when they meet the definition of equity under PSAK 232: Financial instruments: Presentation and are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis.

Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss, and these financial assets are not subject to impairment assessment. Dividends are recognized as other income in the profit or loss when the right of payment has been established.

The Group elected to classify irrevocably its non-listed equity investments under this category.

**PT PENDIDIKAN MARITIM
DAN LOGISTIK INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PENDIDIKAN MARITIM
DAN LOGISTIK INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya (lanjutan)

Aset Keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi ("NWLR")

Aset keuangan pada NWLR tercatat dalam laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan perubahan neto nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi.

Kategori ini termasuk instrumen derivatif dan investasi ekuitas yang diperdagangkan di bursa efek yang mana oleh Grup diklasifikasikan secara takterbatalkan pada NWPKL. Dividen atas investasi ekuitas yang tercatat di bursa diakui sebagai pendapatan lain-lain dalam laporan laba rugi pada saat hak atas pembayaran telah ditetapkan.

Derivatif melekat dalam kontrak hibrida, dengan liabilitas keuangan atau kontrak utama non- keuangan, dipisahkan dari kontrak utamanya dan dicatat sebagai derivatif terpisah jika: karakteristik ekonomi dan risiko tidak berkaitan erat dengan kontrak utamanya; instrumen terpisah dengan persyaratan yang sama dengan derivatif melekat akan memenuhi definisi derivatif; dan kontrak hibrida ini tidak diukur pada NWLR. Derivatif melekat diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi. Penilaian ulang hanya terjadi jika terdapat perubahan baik dalam persyaratan kontrak yang secara signifikan mengubah arus kas yang sebaliknya akan diperlukan, atau reklasifikasi aset keuangan diluar dari kategori NWLR.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

f. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

Financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL")

Financial assets at FVTPL are carried in the statement of financial position at fair value with net changes in fair value recognized in the statement of profit or loss.

This category includes derivative instruments and listed equity investments which the Group had not irrevocably elected to classify at FVOCI. Dividends on listed equity investments are recognized as other income in the statement of profit or loss when the right of payment has been established.

A derivative embedded in a hybrid contract, with a financial liability or non-financial host, is separated from the host and accounted for as a separate derivative if: the economic characteristics and risks are not closely related to the host; a separate instrument with the same terms as the embedded derivative would meet the definition of a derivative; and the hybrid contract is not measured at FVTPL. Embedded derivatives are measured at fair value with changes in fair value recognized in profit or loss. Reassessment only occurs if there is either a change in the terms of the contract that significantly modifies the cash flows that would otherwise be required or a reclassification of a financial asset out of the FVTPL category.

**PT PENDIDIKAN MARITIM
DAN LOGISTIK INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PENDIDIKAN MARITIM
DAN LOGISTIK INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan

Aset keuangan (atau, sesuai dengan kondisinya, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapuskan dari laporan posisi keuangan konsolidasian Grup) ketika:

- i) Hak untuk menerima arus kas dari aset telah berakhir;
Atau
- ii) Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan yang material kepada pihak ketiga berdasarkan kesepakatan 'pass-through', dan salah satu dari (a) Grup telah mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Grup tidak mengalihkan maupun tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mengalihkan kendali atas aset.

Ketika Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari suatu aset atau telah menandatangani kesepakatan 'pass-through', Grup mengevaluasi jika, dan sejauh mana, Grup masih mempertahankan risiko dan manfaat atas kepemilikan aset. Ketika Grup tidak mengalihkan maupun seluruh risiko dan manfaat atas aset dipertahankan secara substansial, maupun tidak mengalihkan kendali atas aset, Grup tetap mengakui aset yang dialihkan sebesar keterlibatan berkelanjutan.

Dalam kasus tersebut, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang dialihkan dan liabilitas terkait diukur dengan basis yang mencerminkan hak dan kewajiban yang masih dipertahankan oleh Grup.

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer, diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat awal aset dan jumlah maksimum imbalan yang dibutuhkan oleh Grup untuk membayar kembali.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

f. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Derecognition

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Group's consolidated statement of financial position) when:

- i) The rights to receive cash flows from the asset have expired;
Or
- ii) The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Group continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement.

In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

**PT PENDIDIKAN MARITIM
DAN LOGISTIK INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PENDIDIKAN MARITIM
DAN LOGISTIK INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai

Grup mengakui penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian (KKE) untuk semua instrumen utang yang bukan diukur pada NWLR dan kontrak jaminan keuangan. KKE ditentukan atas perbedaan antara arus kas kontraktual menurut kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Grup, yang didiskontokan dengan perkiraan SBE orisinal. Arus kas yang diharapkan mencakup setiap arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perbaikan kredit lainnya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam ketentuan kontrak.

KKE diakui dalam dua tahap. Bila belum terdapat peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal, KKE diakui untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan ke depan (KKE 12 bulan). Namun, bila telah terdapat peningkatan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diakui untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur aset, tanpa mempertimbangkan waktu gagal bayar (KKE sepanjang umurnya).

Karena piutang usaha dan piutang lain-lainnya tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan KKE. Oleh karena itu, Grup tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan KKE sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Grup membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan (*forward-looking*) atas faktor yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

f. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Impairment

The Group recognizes an allowance for Expected Credit Loss (ECL) for all debt instruments not held at FVTPL and financial guarantee contracts. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows include any cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECLs are recognized in two stages. When there has not been a significant increases in credit risks since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). But, when there have been significant increases in credit risks since initial recognition, a loss allowance is recognized for credit losses expected over the remaining life of the asset, irrespective of timing of the default (a lifetime ECL).

Because its trade and other receivables do not contain significant financing component, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

**PT PENDIDIKAN MARITIM
DAN LOGISTIK INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PENDIDIKAN MARITIM
DAN LOGISTIK INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai (lanjutan)

Untuk instrumen utang pada NWPKL, Grup menerapkan penyederhanaan sehubungan dengan risiko kredit rendah. Setiap tanggal pelaporan, Grup mengevaluasi apakah instrumen utang tersebut dianggap memiliki risiko kredit rendah dengan menggunakan semua informasi yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau usaha yang berlebihan. Dalam melakukan evaluasi tersebut, Grup menilai kembali peringkat kredit internal dari instrumen utang tersebut.

Instrumen utang Grup pada NWPKL hanya terdiri dari obligasi kuotasi yang dinilai dalam kategori investasi teratas. Oleh karena itu, dianggap sebagai investasi dengan risiko kredit rendah. Merupakan kebijakan Grup untuk mengukur KKE pada instrumen tersebut setiap 12 bulan. Namun, jika terjadi peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak diterbitkan, penyisihan akan didasarkan pada KKE sepanjang umurnya.

Liabilitas keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR, utang dan pinjaman atau derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai pada lindung nilai yang efektif, sesuai dengan kondisinya.

Semua liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar saat pengakuan awal dan, dalam hal liabilitas keuangan diklasifikasi sebagai utang dan pinjaman, diakui pada nilai wajar setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Grup menetapkan liabilitas keuangannya sebagai utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, uang titipan, liabilitas sewa, dan liabilitas kontrak.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

f. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Impairment (continued)

For debt instruments at FVOCI, the Group applies the low credit risk simplification. At every reporting date, the Group evaluates whether the debt instrument is considered to have low credit risk using all reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort. In making that evaluation, the Group reassesses the internal credit rating of the debt instrument.

The Group's debt instruments at FVOCI comprise solely of quoted bonds that are graded in the top investment category. Therefore, are considered to be low credit risk investments. It is the Group's policy to measure ECLs on such instruments on a 12-month basis. However, when there has been a significant increase in credit risk since origination, the allowance will be based on the lifetime ECL.

Financial liabilities

Initial recognition and measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at FVTPL, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

The Group designates its financial liabilities as trade payables, other payables, accrued expenses, deposits received, lease liabilities, and contract liabilities.

**PT PENDIDIKAN MARITIM
DAN LOGISTIK INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PENDIDIKAN MARITIM
DAN LOGISTIK INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya

Pengukuran selanjutnya dari liabilitas keuangan ditentukan oleh klasifikasinya sebagai berikut:

Liabilitas keuangan pada NWLR

Liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR mencakup liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR yang ditetapkan saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan, jika liabilitas keuangan tersebut diperoleh untuk tujuan dibeli kembali dalam waktu dekat. Kategori ini juga mencakup instrumen keuangan derivatif yang dilakukan oleh Grup dimana instrumen derivatif tersebut tidak ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam hubungan lindung nilai sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 109: Instrumen keuangan. Derivatif melekat yang dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR yang ditetapkan saat pengakuan awal harus memenuhi kriteria dalam PSAK 109 dan ditetapkan pada tanggal pengakuan awal. Grup tidak menetapkan liabilitas keuangan apapun sebagai liabilitas yang diukur pada NWLR.

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (Utang dan pinjaman)

Liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR yang ditetapkan saat pengakuan awal harus memenuhi kriteria dalam PSAK 109 dan ditetapkan pada tanggal pengakuan awal. Grup tidak menetapkan liabilitas keuangan apapun sebagai liabilitas yang diukur pada NWLR.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

f. Financial instruments (continued)

Financial liabilities (continued)

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as described below:

Financial liabilities at FVTPL

Financial liabilities at FVTPL include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition as at FVTPL.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are incurred for the purpose of repurchasing in the near term. This category also includes derivative financial instruments enter into by the Group that are not designated as hedging instruments in hedge relationships as defined by PSAK 109: Financial instruments. Separated embedded derivatives are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the statement of profit or loss.

Financial liabilities designated upon initial recognition at FVTPL are designated at the initial date of recognition, and only if the criteria in PSAK 109 are satisfied. The Group has not designated any financial liability as at FVTPL.

Financial liabilities at amortized cost (Loans and borrowings)

Financial liabilities designated upon initial recognition at FVTPL are designated at the initial date of recognition, and only if the criteria in PSAK 109 are satisfied. The Group has not designated any financial liability as at FVTPL.

**PT PENDIDIKAN MARITIM
DAN LOGISTIK INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PENDIDIKAN MARITIM
DAN LOGISTIK INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya (lanjutan)

**i) Utang dan Pinjaman Jangka Panjang
yang Dikenakan Bunga**

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman jangka panjang yang berbunga diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah, dari pokok pinjaman terkait, dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya maupun melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

Biaya amortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas akusisi dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan pada laba rugi.

ii) Utang dan Akrua

Liabilitas untuk utang usaha dan utang lain-lain jangka pendek, biaya masih harus dibayar dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Penghentian pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak berakhir atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

f. Financial instruments (continued)

Financial liabilities (continued)

Subsequent measurement (continued)

i) Long-term Interest-bearing Loans and Borrowings

Subsequent to initial recognition, long-term interest-bearing loans and borrowings are measured at amortized acquisition costs using EIR method. At the reporting dates, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in the profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in finance costs in the profit or loss.

ii) Payables and Accruals

Liabilities for current trade and other accounts payable, accrued expenses and short-term employee benefit liability are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or expires.

**PT PENDIDIKAN MARITIM
DAN LOGISTIK INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PENDIDIKAN MARITIM
DAN LOGISTIK INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan (lanjutan)

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

g. Transaksi dengan pihak berelasi

Perusahaan dan entitas anaknya melakukan transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK 224: Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi. Transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 19.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan pihak tidak berelasi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

f. Financial instruments (continued)

Financial liabilities (continued)

Derecognition (continued)

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset, and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

g. Transactions with related parties

The Company and subsidiaries have transactions with related parties as defined in PSAK 224: Related Party Disclosures.

The transactions are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those made with unrelated parties. Significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 19.

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the Notes to the consolidated financial statements are unrelated parties.

**PT PENDIDIKAN MARITIM
DAN LOGISTIK INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PENDIDIKAN MARITIM
DAN LOGISTIK INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

h. Beban dibayar di muka

Beban dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaatnya atau masa kontrak masing-masing beban dengan menggunakan metode garis lurus.

i. Penurunan nilai aset nonkeuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi konsolidasian sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Untuk aset selain *goodwill*, penilaian dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

h. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited or the contract period of each expense using the straight-line method.

i. Impairment of non-financial assets

The Group assesses at the each reporting date whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the consolidated statement profit or loss in those expense categories consistent with the functions of the impaired asset.

For assets excluding goodwill, an assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the asset's or CGU's recoverable amount is estimated.

**PT PENDIDIKAN MARITIM
DAN LOGISTIK INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PENDIDIKAN MARITIM
DAN LOGISTIK INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**i. Penurunan nilai aset nonkeuangan
(lanjutan)**

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode/tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

j. Perpajakan

Pajak final

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 212: Pajak Penghasilan.

Pajak penghasilan kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Grup beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**i. Impairment of non-financial assets
(continued)**

A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior periods/years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated profit or loss.

After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

j. Taxation

Final tax

In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Final tax is scope out from PSAK 212: Income Tax.

Current income tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that are enacted or substantively enacted at the reporting date in the countries where the Group operates and generates taxable income.

**PT PENDIDIKAN MARITIM
DAN LOGISTIK INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PENDIDIKAN MARITIM
DAN LOGISTIK INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

j. Perpajakan (lanjutan)

Pajak penghasilan kini (lanjutan)

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Pajak penghasilan kini terkait dengan pos-pos yang diakui secara langsung di ekuitas diakui dalam ekuitas dan bukan dalam laporan laba rugi. Manajemen secara berkala mengevaluasi posisi yang diambil dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") sehubungan dengan situasi di mana peraturan perpajakan yang berlaku tunduk pada interpretasi dan menetapkan ketentuan yang sesuai.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "Pajak Penghasilan Badan - Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Grup juga menyajikan bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari "Pajak Penghasilan Badan - Kini".

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

Sebagai tanggapan terhadap penerapan kerangka Pilar Dua Organisasi untuk Kerja Sama dan Pembangunan Ekonomi (*Organisation for Economic Co-operation and Development* atau "OECD"), pada tanggal 31 Desember 2024, Pemerintah Indonesia menerapkan kerangka Pilar Dua melalui Peraturan Menteri Keuangan No. 136/2024 (PMK 136/2024). Aturan model Pilar Dua sebagaimana diterapkan dalam PMK 136/2024 akan berlaku untuk tahun fiskal yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025. Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025, Grup telah menerapkan amandemen PSAK 212: Pajak Penghasilan, yang memberikan pengecualian wajib sementara dari pengakuan atau pengungkapan pajak tangguhan terkait Pilar Dua. Pada tahun yang berakhir 31 Desember 2025, Grup tidak memenuhi kriteria sebagaimana penerapan dalam PMK 136/2024 terkait dengan Pilar Dua.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

j. Taxation (continued)

Current income tax (continued)

Interest and penalties are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of the income tax expenses.

Current income tax relating to items recognized directly in equity is recognized in equity and not in the statement of profit or loss. Management periodically evaluates positions taken in the tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions where appropriate.

Underpayment/overpayment of income tax are presented as part of "Corporate Income Tax - Current" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. The Group also presented interest/penalty, if any, as part of "Corporate Income Tax - Current".

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

In response to the implementation of the Organisation for Economic Co-operation and Development ("OECD") Pillar Two framework, on December 31, 2024, Indonesian Government implemented Pillar Two framework through Ministry of Finance Regulation No. 136/2024 (PMK 136/2024). The Pillar Two model rules as implemented under PMK 136/2024 will take effect for fiscal years beginning on or after January 1, 2025. For the year ended December 31, 2025, the Group has applied amendments to PSAK 212: Income Taxes, which provide mandatory temporary exception from recognizing or disclosing deferred taxes related to Pillar Two. For the year ended December 31, 2025, the Group did not meet the criteria as applied in PMK 136/2024 related to Pillar Two.

**PT PENDIDIKAN MARITIM
DAN LOGISTIK INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PENDIDIKAN MARITIM
DAN LOGISTIK INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

j. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

- i) liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal *goodwill* atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak,
- ii) dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi pajak belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan tersebut, dan rugi pajak belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali:

1. jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak; atau
2. dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas anak, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat dikompensasi dengan beda temporer tersebut.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

j. Taxation (continued)

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

- i) *where the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss,*
- ii) *in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, when the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.*

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses can be utilized, except:

1. *here the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or*
2. *in respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will reverse in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized.*

**PT PENDIDIKAN MARITIM
DAN LOGISTIK INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PENDIDIKAN MARITIM
DAN LOGISTIK INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

j. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba kena pajak mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui ditinjau ulang pada setiap tanggal pelaporan dan akan diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba kena pajak pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diperkirakan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang telah berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Pajak tangguhan terkait dengan pos-pos yang diakui di luar laba rugi diakui di luar laba rugi. Item pajak tangguhan diakui sesuai dengan transaksi yang mendasarinya baik di PKL maupun secara langsung di ekuitas.

Manfaat pajak yang diperoleh sebagai bagian dari kombinasi bisnis, tetapi tidak memenuhi kriteria untuk pengakuan terpisah pada tanggal tersebut, diakui selanjutnya jika informasi baru tentang fakta dan keadaan berubah. Penyesuaian tersebut diperlakukan sebagai pengurangan *goodwill* (selama tidak melebihi *goodwill*) jika terjadi selama periode pengukuran atau diakui dalam laba rugi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

j. Taxation (continued)

Deferred tax (continued)

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax relating to items recognized outside profit or loss is recognized outside profit or loss. Deferred tax items are recognized in correlation to the underlying transaction either in OCI or directly in equity.

Tax benefits acquired as part of a business combination, but not satisfying the criteria for separate recognition at that date, are recognized subsequently if new information about facts and circumstances change. The adjustment is either treated as a reduction in goodwill (as long as it does not exceed goodwill) if it was incurred during the measurement period or recognized in profit or loss.

**PT PENDIDIKAN MARITIM
DAN LOGISTIK INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PENDIDIKAN MARITIM
DAN LOGISTIK INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

j. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas baik entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk menyelesaikan liabilitas dan aset pajak kini secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan di mana jumlah liabilitas atau aset pajak tangguhan yang signifikan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Pajak pertambahan nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") kecuali:

1. PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang terkait; dan
2. Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang diajukan untuk direstitusi, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari aset atau liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

j. Taxation (continued)

Deferred tax (continued)

The Group offsets deferred tax assets and deferred tax liabilities if and only if it has a legally enforceable right to set off current tax assets and current tax liabilities and the deferred tax assets and deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

Value added tax

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of Value Added Tax ("VAT") except:

1. Where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and
2. Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.

The net amount of VAT which is claimed for restitution from, or payable to, the taxation authorities is included as part of assets or liabilities in the consolidated statement of financial position.

**PT PENDIDIKAN MARITIM
DAN LOGISTIK INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PENDIDIKAN MARITIM
DAN LOGISTIK INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

j. Perpajakan (lanjutan)

Ketidakpastian dalam perlakuan pajak penghasilan

Sesuai dengan ISAK 123: Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2019, pengakuan dan pengukuran aset dan liabilitas pajak yang mengandung ketidakpastian perlakuan pajak penghasilan ditentukan dengan mempertimbangkan apakah diperlakukan secara terpisah atau bersamaan, penggunaan asumsi tentang pemeriksaan atas perlakuan pajak tidak pasti oleh otoritas perpajakan, pertimbangan apakah besar kemungkinan Otoritas Pajak akan menerima perlakuan pajak tidak pasti dan penilaian kembali pertimbangan atau estimasi yang disyaratkan jika terjadi perubahan fakta dan keadaan.

Jika penerimaan perlakuan pajak dimungkinkan oleh Otoritas Pajak, pengukuran tersebut sejalan dengan pengisian pajak penghasilan. Jika penerimaan perlakuan pajak oleh Otoritas Pajak tidak memungkinkan, Grup menggunakan jumlah pajak dengan menggunakan metode yang memberikan prediksi resolusi yang lebih baik (yaitu jumlah yang paling mungkin atau nilai yang diharapkan).

Oleh karena itu, manajemen berkeyakinan bahwa interpretasi tersebut tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

k. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan, dimana selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dengan jumlah tercatat aset neto entitas yang diakuisisi diakui sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

j. Taxation (continued)

Uncertainty over income tax

In accordance with ISAK 123: Uncertainty Over Income Tax Treatments which is effective on January 1, 2019, stated that the recognition and measurement of tax assets and liabilities that contain uncertainty over income tax are determined by considering whether to be treated separately or together, the assumptions used in the examination of tax treatments by the Tax Authorities, consideration the probability that the Tax Authorities will accept uncertain tax treatment and re-consideration or estimation if there is a change in facts and circumstances.

If the acceptance of the tax treatment by the Tax Authorities is probable, the measurement is in line with income tax fillings. If the acceptance of the tax treatment by the Tax Authorities is not possible, the Group measures its tax balances using the method that provides the better predict of resolution (i.e. most likely amount or expected value).

Accordingly, management believes that the interpretation did not have a significant impact on the consolidated financial statements.

k. Business Combinations Entities Under Common Control

Business combinations under common control are accounted for using the pooling-of-interests method, whereby the difference between the considerations transferred and the book value of the net assets of the acquiree is recognized as part of "Additional Paid-in Capital" account in the consolidated statement of financial position.

**PT PENDIDIKAN MARITIM
DAN LOGISTIK INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PENDIDIKAN MARITIM
DAN LOGISTIK INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**k. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali
(lanjutan)**

Dalam menerapkan metode penyatuan kepentingan tersebut, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung disajikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam kesepengendalian.

l. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

Provisi untuk biaya pembongkaran aset diestimasi berdasarkan beberapa asumsi dan disajikan pada nilai wajar sesuai dengan tingkat diskonto yang berlaku.

m. Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan dan Pengakuan Beban

Grup bergerak dalam bidang pelayanan jasa pelatihan pendidikan maritim dan logistik, dan jasa penyedia sumber daya manusia.

Pendapatan dari pemberian jasa diakui pada saat terjadinya penyerahan jasa kepada pengguna. Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara handal tanpa memperhitungkan kapan pembayaran dilakukan. Pendapatan jasa diakui pada saat jasa telah selesai dilakukan dan berita acara diterbitkan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**k. Business Combinations Entities Under
Common Control (continued)**

In applying the said pooling-of-interest method, the components of the financial statements of the combining entities are presented as if the combination has occurred since the beginning of the period of the combining entity become under common control.

l. Provision

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Provision for asset dismantling costs is estimated based on certain assumptions and carried at fair value based on applicable discount rates.

m. Revenue from Contracts with Customers and Recognition of Expenses

The Group operates in maritime and logistics education services, and human resource services.

Revenue from service provision is recognized when the service is rendered to the user. Revenue is recognized when it is probable that economic benefits will be obtained by the Group and the amount can be measured reliably regardless of when the payment is made. Service revenues are recognized when the services are completed and the minutes are issued.

**PT PENDIDIKAN MARITIM
DAN LOGISTIK INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PENDIDIKAN MARITIM
DAN LOGISTIK INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**m. Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
dan Pengakuan Beban (lanjutan)**

Grup menilai pengaturan pendapatannya terhadap kriteria tertentu untuk menentukan apakah ia bertindak sebagai prinsipal atau agen. Grup bertindak sebagai prinsipal jika menanggung dampak manfaat dan risiko signifikan terkait dengan penjualan barang dan jasa.

Pendapatan dalam hubungan keagenan dicatat sebesar jumlah tagihan bruto kepada pelanggan ketika Perusahaan bertindak sebagai prinsipal dalam penjualan jasa.

Pada tanggal pelaporan, pendapatan yang sudah diakui namun belum ditagihkan dicatat sebagai "Piutang usaha - belum difakturkan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Jika pelanggan membayar imbalan sebelum Grup mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan, liabilitas kontrak diakui pada saat pembayaran dilakukan atau pembayaran imbalan jatuh tempo (mana yang lebih awal). Liabilitas kontrak diakui sebagai pendapatan pada saat Grup telah memenuhi apa yang harus dilaksanakan sesuai kontrak.

Kriteria tertentu juga harus terpenuhi untuk setiap aktivitas Grup seperti yang dijelaskan di bawah.

Pendapatan dari penjualan jasa diakui pada saat terpenuhinya seluruh kondisi berikut ini:

- jumlah pendapatan dapat diukur secara andal;
- besar kemungkinan manfaat ekonomi sehubungan dengan transaksi tersebut akan mengalir ke Grup;
- tingkat penyelesaian dari suatu transaksi pada tanggal pelaporan dapat diukur secara andal; dan
- biaya yang timbul untuk transaksi dan biaya untuk menyelesaikan transaksi tersebut dapat diukur dengan andal.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**m. Revenue from Contracts with Customers
and Recognition of Expenses (continued)**

The Group assesses its revenue arrangements against certain criteria to determine whether it is acting as principal or agent. The Group acts as the principal if it bears the impact of significant benefits and risks associated with the sale of goods and services.

Revenues from an agency relationship are recorded based on the gross amount billed to the customers when the Company acts as principal in the sale of services.

At reporting date, revenue earned but not yet billed to customer are recorded as "Trade receivables - unbilled" in the consolidated statement of financial position.

If a customer pays consideration before the Group transfers goods or services to the customer, a contract liability is recognized when the payment is made or the payment is due (whichever is earlier). Contract liabilities are recognized as revenue when the Group performs under the contract.

The specific criteria also must be met for each of the Group's activities as described below.

Revenue from rendering of services is recognized when all of the following conditions are met:

- *the amount of revenue can be measured reliably;*
- *it is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Group;*
- *the stage of completion of the transaction at the reporting date can be measured reliably; and*
- *the costs incurred for the transaction and the costs to complete the transaction can be measured reliably.*

**PT PENDIDIKAN MARITIM
DAN LOGISTIK INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PENDIDIKAN MARITIM
DAN LOGISTIK INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**m. Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
dan Pengakuan Beban (lanjutan)**

Bila hasil transaksi penjualan jasa tidak dapat diestimasi dengan andal, pendapatan yang diakui hanya sebesar beban yang telah diakui yang dapat diperoleh kembali. Taksiran rugi pada jasa segera diakui dalam laba rugi.

Pengakuan beban

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

n. Klasifikasi lancar dan tak lancar

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- 1) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- 2) untuk diperdagangkan,
- 3) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- 4) kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam kurun waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:

1. akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
2. untuk diperdagangkan,
3. akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
4. tidak ada hak untuk menangguhkan pelunasannya dalam kurun waktu 12 bulan setelah tanggal periode pelaporan.

Seluruh liabilitas lainnya diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dan liabilitas jangka panjang.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**m. Revenue from Contracts with Customers
and Recognition of Expenses (continued)**

When the outcome of a transaction involving the rendering of services cannot be estimated reliably, revenue is recognized only to the extent of the expenses recognized that are recoverable. An expected loss on a service is recognized immediately in profit or loss.

Expenses recognition

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

n. Current and non-current classification

The Group presents assets and liabilities in the consolidated statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- 1) *expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,*
- 2) *held primarily for the purpose of trading,*
- 3) *expected to be realized within 12 months after the reporting period, or*
- 4) *cash or cash equivalents unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.*

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

1. *expected to be settled in the normal operating cycle,*
2. *held primarily for the purpose of trading,*
3. *due to be settled within 12 months after the reporting period, or*
4. *there is no right at the end of reporting period to defer the settlement of the liability for at least twelve months months after the reporting period.*

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

**PT PENDIDIKAN MARITIM
DAN LOGISTIK INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PENDIDIKAN MARITIM
DAN LOGISTIK INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**o. Standar akuntansi yang telah diterbitkan
namun belum berlaku efektif**

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Grup namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar-standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Grup pada saat efektif, dan dampaknya terhadap posisi dan kinerja keuangan konsolidasian Grup masih diestimasi pada tanggal 30 April 2026:

**Mulai efektif pada atau setelah tanggal
1 Januari 2026**

Amendemen PSAK 109 dan PSAK 107:
Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen
Keuangan

Amandemen tersebut mencakup klarifikasi atas suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada "tanggal penyelesaian" serta memperkenalkan pilihan kebijakan akuntansi (apabila kondisi tertentu terpenuhi) untuk menghentikan pengakuan liabilitas keuangan yang diselesaikan melalui sistem pembayaran elektronik sebelum tanggal penyelesaian. Selain itu, panduan tambahan ditambahkan mengenai bagaimana arus kas kontraktual untuk aset keuangan dengan fitur lingkungan, sosial, dan tata kelola perusahaan (ESG) serta fitur serupa harus dinilai. Amandemen tersebut juga mengklarifikasi apa saja yang merupakan fitur *non-recourse* dan karakteristik instrumen yang terkait secara kontraktual. Selain itu, amandemen tersebut memperkenalkan persyaratan pengungkapan untuk instrumen keuangan dengan fitur kontinjensi serta persyaratan pengungkapan tambahan untuk instrumen ekuitas yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("PKL").

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**o. Accounting standards issued but not yet
effective**

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Group's consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Group when they become effective, and the impact to the consolidated financial position and performance of the Group is still being estimated as of April 30, 2026:

**Effective beginning on or after
January 1, 2026**

Amendments to PSAK 109 and PSAK 107:
Classification and Measurement of Financial
Instruments

The amendments includes a clarification that a financial liability is derecognised on the 'settlement date' and the introduction of an accounting policy choice (if specific conditions are met) to derecognise financial liabilities settled using an electronic payment system before the settlement date. Further, additional guidance is added on how the contractual cash flows for financial assets with environmental, social and corporate governance (ESG) and similar features should be assessed. The amendments also clarifies what constitute 'non-recourse features' and what are the characteristics of contractually linked instruments. The amendments also introduces of disclosures for financial instruments with contingent features and additional disclosure requirements for equity instruments classified at fair value through other comprehensive income ("OCI").

**PT PENDIDIKAN MARITIM
DAN LOGISTIK INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PENDIDIKAN MARITIM
DAN LOGISTIK INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**o. Standar akuntansi yang telah diterbitkan
namun belum berlaku efektif (lanjutan)**

**Mulai efektif pada atau setelah tanggal
1 Januari 2026 (lanjutan)**

Amendemen PSAK 109 dan PSAK 107:
Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen
Keuangan (lanjutan)

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2026, dengan penerapan dini diperkenankan hanya untuk klasifikasi aset keuangan dan pengungkapan terkait. Grup tidak memperkirakan bahwa amandemen tersebut akan memberikan dampak material terhadap laporan keuangan Grup.

Amendemen PSAK 109 dan PSAK 107: Kontrak
yang Mengacu Pada Listrik Bergantung Alam

Amandemen tersebut mengklarifikasi penerapan persyaratan *own-use* untuk kontrak yang berada dalam ruang lingkup, mengubah persyaratan penetapan (*designation*) atas item yang dilindungi dalam hubungan lindung nilai arus kas untuk kontrak-kontrak tersebut, serta menambahkan persyaratan pengungkapan baru untuk memungkinkan investor memahami dampak kontrak tersebut terhadap kinerja keuangan dan arus kas perusahaan.

Amandemen tersebut akan berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2026. Penerapan dini diperbolehkan, namun harus diungkapkan. Amandemen terkait pengecualian *own-use* diterapkan secara retrospektif, sedangkan amandemen akuntansi lindung nilai diterapkan secara prospektif untuk hubungan lindung nilai baru yang ditetapkan sejak tanggal penerapan awal. Selain itu, amandemen pengungkapan dalam PSAK 107 harus diterapkan bersamaan dengan amandemen PSAK 109. Grup tidak memperkirakan bahwa amandemen tersebut akan memberikan dampak material terhadap laporan keuangan Grup.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**o. Accounting standards issued but not yet
effective (continued)**

**Effective beginning on or after
January 1, 2026 (continued)**

Amendments to PSAK 109 and PSAK 107:
Classification and Measurement of Financial
Instruments (continued)

The Amendments are effective for annual periods starting on or after January 1, 2026 with early adoption permitted for classification of financial assets and related disclosures only. The Group does not anticipate that the amendments will have a material effect on the Group's financial statements.

Amendments to PSAK 109 and PSAK 107:
Contracts Referencing Nature-dependent
Electricity

The amendments clarify the application of the 'own-use' requirements for in-scope contracts, amend the designation requirements for a hedged item in a cash flow hedging relationship for in-scope contracts, and add new disclosure requirements to enable investors to understand the effect of these contracts on a company's financial performance and cash flows.

The amendments will take effect for annual reporting periods starting on or after January 1, 2026. Early adoption is allowed, but it must be disclosed. The amendments concerning the own-use exception are to be applied retrospectively, while the hedge accounting amendments should be applied prospectively to new hedging relationships designated from the initial application date. Additionally, the PSAK 107 disclosure amendments must be implemented alongside the PSAK 109 amendments. The Group does not anticipate that the amendments will have a material effect on the Group's financial statements.

**PT PENDIDIKAN MARITIM
DAN LOGISTIK INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PENDIDIKAN MARITIM
DAN LOGISTIK INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

- o. Standar akuntansi yang telah diterbitkan
namun belum berlaku efektif (lanjutan)**

**Mulai efektif pada atau setelah tanggal
1 Januari 2026 (lanjutan)**

PSAK 338: Kombinasi Bisnis Entitas
Sepengendali (Revisi 2025)

Pada Oktober 2025, DSAK IAI mengesahkan revisi atas PSAK 338: Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali. Revisi ini mencakup ruang lingkup dan penerapan dari metode penyatuan kepemilikan (*pooling of interest*) dan pelepasan di ekuitas (*disposal in equity*) sebagai konsep akuntansi yang digunakan dalam PSAK 338. Perubahan utama mencakup pengecualian entitas investasi dari ruang lingkup PSAK 338, serta tambahan definisi bisnis alihan, entitas penerima, dan entitas pengalih. Revisi ini juga mencakup rujukan jumlah tercatat bisnis alihan dan penyajian informasi prakombinasi bisnis ketika terjadi ketidakpraktisan dalam penerapan metode penyatuan kepemilikan. Revisi ini berlaku efektif 1 Januari 2026 dengan opsi penerapan dini.

Grup tidak memperkirakan bahwa amandemen tersebut akan memberikan dampak material terhadap laporan keuangan Grup.

Penyesuaian Tahunan 2024

DSAK IAI menerbitkan Penyesuaian Tahunan 2024 SAK Indonesia), yang mencakup klarifikasi, penyederhanaan, koreksi, atau perubahan untuk meningkatkan konsistensi dalam PSAK 107 Instrumen Keuangan: Pengungkapan, PSAK 109 Instrumen Keuangan, PSAK 10 Laporan Keuangan Konsolidasian, dan PSAK 207 Laporan Arus Kas. Amandemen tersebut akan berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2026. Penerapan lebih awal diperkenankan dan harus diungkapkan. Amandemen tersebut tidak diharapkan menimbulkan dampak material terhadap laporan keuangan Grup.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

- o. Accounting standards issued but not yet
effective (continued)**

**Effective beginning on or after
January 1, 2026 (continued)**

PSAK 338: Business Combination under
Common Control (2025 Revision)

On October 2025, DSAK IAI issued revisions to PSAK 338: Business Combinations of Entities Under Common Control. The revisions cover the scope and application of the pooling of interest method and disposal in equity as the accounting concepts used in PSAK 338. The key changes include the exclusion of investment entities from the scope of PSAK 338, as well as the addition of definitions for transferred business, receiving entity, and transferring entity. The revision also includes references to the carrying amount of the transferred business and the presentation of pre-combination information when applying the pooling of interest method is impracticable. The revision is effective on January 1, 2026 with early adoption permitted.

The Group does not anticipate that the amendments will have a material effect on the Group's financial statements.

Annual Improvements 2024

The DSAK IAI issued Annual Improvements 2024 to SAK Indonesia, which include clarifications, simplifications, corrections or changes to improve consistency in, PSAK 107 Financial instruments: Disclosure, PSAK 109 Financial Instruments, PSAK 110 Consolidated Financial Statements and PSAK 207 Statements of Cash Flows. The amendments will be effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2026. Earlier application is permitted and must be disclosed. The amendments are not expected to have a material impact on the Group's financial statements.

**PT PENDIDIKAN MARITIM
DAN LOGISTIK INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PENDIDIKAN MARITIM
DAN LOGISTIK INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

- o. Standar akuntansi yang telah diterbitkan
namun belum berlaku efektif (lanjutan)**

**Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1
Januari 2027**

PSAK 118: Penyajian dan Pengungkapan dalam
Laporan Keuangan

PSAK 118 akan menggantikan PSAK 201. Standar baru ini memperkenalkan persyaratan baru terkait penyajian dalam laporan laba rugi, termasuk total dan subtotal tertentu. Selain itu, entitas diwajibkan untuk mengklasifikasikan seluruh pendapatan dan beban dalam laporan laba rugi ke dalam salah satu dari lima kategori: operasi, investasi, pendanaan, pajak penghasilan, dan operasi yang dihentikan.

Standar ini juga mensyaratkan pengungkapan ukuran kinerja yang didefinisikan manajemen, subtotal pendapatan dan beban, serta mencakup persyaratan baru terkait agregasi dan disagregasi informasi keuangan.

PSAK 118 berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2027, dengan penerapan dini diperkenankan dan harus diungkapkan. PSAK 118 akan diterapkan secara retrospektif.

Grup saat ini sedang mengidentifikasi seluruh dampak yang akan timbul atas laporan keuangan utama dan catatan atas laporan keuangan terkait implementasi amandemen tersebut.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

- o. Accounting standards issued but not yet
effective (continued)**

**Effective beginning on or after January 1,
2027**

PSAK 118: Presentation and Disclosure in
Financial Statements

PSAK 118 will replace PSAK 201. The new standard introduces new requirements for presentation within the statement of profit or loss, including specified totals and subtotals. Furthermore, entities are required to classify all income and expenses within the statement of profit or loss into one of five categories: operating, investing, financing, income taxes and discontinued operations.

The standard requires disclosure of newly defined management-defined performance measures, subtotals of income and expenses, and it also includes new requirements for aggregation and disaggregation of financial information.

PSAK 118 are effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2027, but earlier application is permitted and must be disclosed. PSAK 118 will apply retrospectively.

The Group is currently working to identify all impacts the amendments will have on the primary financial statements and notes to the financial statements.

**PT PENDIDIKAN MARITIM
DAN LOGISTIK INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PENDIDIKAN MARITIM
DAN LOGISTIK INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**o. Standar akuntansi yang telah diterbitkan
namun belum berlaku efektif (lanjutan)**

**Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1
Januari 2027 (lanjutan)**

PSAK 119: Entitas Anak Tanpa Akuntabilitas
Publik - Pengungkapan

Standar baru tersebut memungkinkan entitas yang memenuhi syarat untuk memilih menerapkan pengungkapan yang lebih singkat dan tetap menerapkan persyaratan pengakuan, pengukuran, dan penyajian dalam standar akuntansi lainnya. Untuk memenuhi syarat, pada akhir periode pelaporan, entitas harus merupakan entitas anak sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 110, tidak memiliki akuntabilitas publik, dan memiliki entitas induk (baik entitas induk akhir atau entitas induk perantara) yang menyusun laporan keuangan konsolidasian yang tersedia untuk penggunaan publik dan sesuai dengan standar akuntansi keuangan SAK Indonesia, SAK Internasional atau IFRS accounting standards.

PSAK 119 akan berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2027, dengan penerapan dini diperkenankan. Grup memperkirakan bahwa standar baru tersebut tidak akan memberikan dampak material terhadap laporan keuangan Grup.

**p. Dasar Penyajian Informasi Keuangan
Entitas Induk**

Laporan keuangan tersendiri disajikan sesuai dengan PSAK 227: Laporan Keuangan Konsolidasian dan Tersendiri (Catatan 25).

PSAK 227 menyatakan bahwa ketika sebuah entitas induk memilih untuk menyajikan laporan keuangan terpisah, laporan keuangan tersebut seharusnya hanya disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasi. Laporan keuangan tersendiri yang disajikan oleh entitas induk, di mana investasi dalam entitas anak, entitas asosiasi dan entitas dikendalikan bersama dicatat berdasarkan atas kepemilikan langsung dan bukan berdasarkan hasil yang dilaporkan dan aset neto entitas investasi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**o. Accounting standards issued but not yet
effective (continued)**

**Effective beginning on or after January 1,
2027(continued)**

PSAK 119: Subsidiaries without Public
Accountability - Disclosures

The new standard allows eligible entities to elect to apply its reduced disclosure requirements and still applying the recognition, measurement and presentation requirements in other accounting standards. To be eligible, at the end of the reporting period, an entity must be a subsidiary as defined in PSAK 110, cannot have public accountability and must have a parent (ultimate or intermediate) that prepares consolidated financial statements, available for public use, which comply with SAK Indonesia, SAK Internasional or IFRS accounting standards.

PSAK 119 will become effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2027, with early application permitted. The Group anticipates that the new standard will have no material effect on the Group's financial statements.

**p. Basis of Preparation of Parent Entity
Financial Information**

The separate financial statements are prepared in accordance with the PSAK 227: Consolidated and Separate Financial Statements (Note 25).

PSAK 227 provides that when a parent entity chose to present the separate financial statements, such financial statements should only be presented as supplementary information to the consolidated financial statements. Separate financial statements are those presented by a parent, in which the investments in the subsidiary, associate entity and jointly controlled entity are accounted for on the basis of the direct equity interest rather than on the basis of the reported results and net assets of the investees.

**PT PENDIDIKAN MARITIM
DAN LOGISTIK INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PENDIDIKAN MARITIM
DAN LOGISTIK INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**p. Dasar Penyajian Informasi Keuangan
Entitas Induk (lanjutan)**

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan informasi keuangan entitas induk adalah sama dengan kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak, kecuali untuk investasi pada entitas anak.

Sesuai dengan PSAK 227, entitas induk mencatat investasi pada entitas anak menggunakan metode biaya.

Entitas Induk juga mengakui dividen dari entitas anak pada laporan laba rugi dalam laporan keuangan tersendiri ketika hak menerima dividen ditetapkan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**p. Basis of Preparation of Parent Entity
Financial Information (continued)**

Accounting policies adopted in the preparation of the parent entity financial information are the same as the accounting policies adopted in the preparation of the Company and its subsidiaries consolidated financial statements, except for investments in subsidiaries.

In accordance with PSAK 227, the parent entity recorded the accounting for investments in subsidiaries using cost method.

The Parent Entity also recognizes dividends from subsidiaries in profit or loss in its separate financial statements when its right to receive the dividends is established.

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi, dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan.

Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh pada periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

The preparation of the Group's consolidation financial statements requires management to make judgments, estimates, and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosures of contingent liabilities, at the end of the reporting periods.

Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that may require material adjustments to the carrying amounts of the assets and liabilities affected in future periods.

Judgements

The following judgments are made by the management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements.

**PT PENDIDIKAN MARITIM
DAN LOGISTIK INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PENDIDIKAN MARITIM
DAN LOGISTIK INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas penghasilan dan beban pajak yang telah dicatat.

Pertimbangan juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci mengenai pajak penghasilan diungkapkan dalam Catatan 8c.

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional dari setiap entitas dalam Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas tersebut beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi sebagian besar pendapatan, biaya dan pendanaan masing-masing entitas.

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK 109 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2f.

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Judgements (continued)

Taxes

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

Judgment is also involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details regarding taxation are disclosed in Note 8c.

Determination of functional currency

The functional currency of each entity within the Group is the currency from the primary economic environment where such entity operates. Those currencies are the currencies that mainly influence the revenues, costs and financing of each of the respective entities.

Classification of financial assets and financial liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by complying the definition set forth in PSAK 109. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2f.

Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of uncertainty of estimation at the reporting date that have a significant risk of causing material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared.

**PT PENDIDIKAN MARITIM
DAN LOGISTIK INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PENDIDIKAN MARITIM
DAN LOGISTIK INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya belum dapat dipastikan dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi penghasilan kena pajak. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 8c.

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba fiskal pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2j.

Imbalan kerja

Pengukuran liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui secara langsung pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui PKL dalam periode terjadinya.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Income tax

Significant judgement is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of taxable income. Further details are disclosed in Note 8c.

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the financial statements' carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective taxes bases to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Notes 2j.

Employee benefits

The measurement of the Group's employee benefits liability is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through OCI the the period in which they occur.

**PT PENDIDIKAN MARITIM
DAN LOGISTIK INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PENDIDIKAN MARITIM
DAN LOGISTIK INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Imbalan kerja (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja karyawan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 10.

4. KAS DAN SETARA KAS

Rincian kas dan setara kas adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Bank		
Pihak berelasi (Catatan 19a)	190.675.231	97.799.529
Pihak ketiga		
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan	179.482	179.132
Sub-total	190.854.713	97.978.661
Deposito berjangka		
Pihak berelasi (Catatan 19a)	5.000.000	-
Total	195.854.713	97.978.661

Rekening di bank memiliki tingkat bunga mengambang sesuai dengan tingkat penawaran pada masing-masing bank.

Suku bunga dan nisbah tahunan atas deposito berjangka adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Deposito	4,50% - 4,60%	3,00% - 6,25%
Nisbah	3,40% - 4,00%	5,15% - 9,35%

Pendapatan bunga yang berasal dari kas di bank dan deposito berjangka disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan Keuangan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Kas dan setara kas tidak dijadikan jaminan pada tanggal pelaporan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Employee benefits (continued)

While it is believed that the management's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of employee benefits liability. Further details are disclosed in Note 10.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

The details of cash and cash equivalents are as follows:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Bank		
Related parties (Note 19a)	190.675.231	97.799.529
Third party		
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan	179.482	179.132
Sub-total	190.854.713	97.978.661
Time deposits		
Related parties (Note 19a)	5.000.000	-
Total	195.854.713	97.978.661

Accounts in bank earn interest at floating rates based on the offered rate from each bank.

Annual interest and nisbah rates on time deposits are as follows:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Deposit	4,50% - 4,60%	3,00% - 6,25%
Nisbah	3,40% - 4,00%	5,15% - 9,35%

Interest income from cash in bank and time deposits is presented as part of "Finance Income" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Cash and cash equivalents were not used as collateral at reporting date.

**PT PENDIDIKAN MARITIM
DAN LOGISTIK INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PENDIDIKAN MARITIM
DAN LOGISTIK INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Saldo kas dan setara kas, pada tanggal pelaporan,
tidak dibatasi penggunaannya.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Cash and cash equivalents were not restricted to
use at the reporting date.

5. PIUTANG USAHA - NETO

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut:

5. TRADE RECEIVABLES - NET

The details of trade receivables are as follows:

a. Berdasarkan pelanggan

a. Based on customer

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Pihak berelasi (Catatan 19b)			Related parties (Note 19b)
Difakturkan	296.516.862	316.306.999	Billed
Belum difakturkan	51.084.494	74.848.623	Unbilled
Dikurangi:			Less:
Penyisihan penurunan nilai	(6.254.659)	(1.197.378)	Allowance for impairment
Pihak berelasi - neto	341.346.697	389.958.244	Related parties - net
Pihak ketiga			Third parties
Difakturkan	25.084.044	25.135.631	Billed
Belum difakturkan	1.561.761	552.323	Unbilled
Dikurangi:			Less:
Penyisihan penurunan nilai	(2.002.378)	(8.451.420)	Allowance for impairment
Pihak ketiga - neto	24.643.427	17.236.534	Third parties - net
Total piutang usaha - neto	365.990.124	407.194.778	Total trade receivables - net

b. Berdasarkan umur piutang

b. Based on age

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Belum jatuh tempo	168.944.488	197.412.084	Not yet overdue
Lewat jatuh tempo			Overdue
1 - 90 hari	119.010.734	143.150.653	1 - 90 days
91 - 180 hari	17.438.964	29.149.641	91 - 180 days
Lebih dari 180 hari	68.852.975	47.131.198	More than 180 days
Sub-total	374.247.161	416.843.576	Sub-total
Penyisihan penurunan nilai	(8.257.037)	(9.648.798)	Allowance for impairment
Total piutang usaha - neto	365.990.124	407.194.778	Total trade receivables - net

Jatuh tempo piutang Grup adalah 30 hari dari
tanggal penerbitan tagihan.

The Group's due of receivables is 30 days from
the date of invoice issuance.

**PT PENDIDIKAN MARITIM
DAN LOGISTIK INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PENDIDIKAN MARITIM
DAN LOGISTIK INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

5. PIUTANG USAHA - NETO (lanjutan)

c. Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Saldo awal	9.648.798	8.738.575
Penyisihan tahun berjalan	807.445	910.223
Pemulihan tahun berjalan	(2.199.206)	-
Saldo akhir	8.257.037	9.648.798

Berdasarkan evaluasi manajemen terhadap kolektibilitas saldo masing-masing piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai cukup memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha.

Piutang usaha tidak dijadikan jaminan pada tanggal pelaporan.

5. TRADE RECEIVABLES - NET (continued)

c. The movement in the allowance for impairment of receivables

The details of trade receivables are as follows:

Beginning balance
Allowance for the year
Recovery for the year
Ending balance

Based on management's evaluation of the collectability of the trade receivable accounts as of December 31, 2025 and 2024, management believes that the allowance for impairments is adequate to cover possible losses from uncollectible receivables.

Trade receivables were not used as collateral at reporting date.

6. UTANG USAHA

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Pihak ketiga	13.920.466	7.423.476
Pihak berelasi (Catatan 19c)	2.405.689	2.959.772
Total	16.326.155	10.383.248

Seluruh utang usaha adalah dalam Rupiah.

6. TRADE PAYABLES

Third parties
Related parties (Note 19c)
Total

All trade payables are in Rupiah.

7. UANG TITIPAN

Rincian uang titipan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2025	2024
Pihak ketiga	12.129.374	19.593.503
Pihak berelasi (Catatan 19e)	7.444.641	270.432
Total	19.574.015	19.863.935

Third parties
Related parties (Notes 19e)
Total

7. DEPOSITS RECEIVED

The details of deposits received are as follows:

**PT PENDIDIKAN MARITIM
DAN LOGISTIK INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PENDIDIKAN MARITIM
DAN LOGISTIK INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

7. UANG TITIPAN (lanjutan)

Uang titipan - pihak ketiga terutama merupakan sisa uang pengguna jasa yang belum dibayarkan kembali kepada pelanggan atau akan diperhitungkan dengan pelayanan berikutnya.

7. DEPOSITS RECEIVED (continued)

Deposits received - third parties represents remaining deposits from customers which have not been settled to customer or will be taken into account with subsequent services.

8. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Perusahaan		
Pajak Pertambahan Nilai	14.539.061	19.642.521
Pajak penghasilan		
Pasal 21	96.002	-
Sub-total	14.635.063	19.642.521
Entitas anak		
Pajak Pertambahan Nilai	636.654	-
Sub-total	636.654	-
Total	15.271.717	19.642.521

8. TAXATION

a. Prepaid taxes

The Company
Value Added Tax
Income Taxes
Article 21

Subsidiary
Value Added Tax

b. Utang pajak

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Perusahaan		
PPH badan (Pasal 29)		
2025	457.325	-
2024	-	69.916
Pajak Pertambahan Nilai	10.019	21.792
Pajak penghasilan		
Pasal 4 (2)	3.632	180
Pasal 21	-	467.886
Pasal 23	101.852	76.719
Pasal 25	-	734.688
Pajak Daerah	240.095	460.163
Sub-total	812.923	1.831.344
Entitas anak		
PPH badan (Pasal 29)		
2025	204.236	-
2024	-	5.891.071
2023	-	-
2022	-	-
Pajak Pertambahan Nilai	4.921.405	12.934.879
Pajak penghasilan		
Pasal 4 (2)	2.293	-
Pasal 15	606	-
Pasal 21	-	7.825.008
Pasal 23	22.679	35.199
Pasal 25	121.487	1.273.470
Sub-total	5.272.706	27.959.627
Total	6.085.629	29.790.971

The Company
Corporate Income Tax (Article 29)
2025
2024

Value Added Tax
Income Taxes
Article 4 (2)
Article 21
Article 23
Article 25
Regional taxes

Subsidiary
Corporate Income Tax (Article 29)
2025
2024
2023
2022

Value Added Tax
Income Taxes
Article 4 (2)
Article 15
Article 21
Article 23
Article 25

**PT PENDIDIKAN MARITIM
DAN LOGISTIK INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PENDIDIKAN MARITIM
DAN LOGISTIK INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

8. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak penghasilan badan

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan badan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran laba pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31,	
	2025	2024
Laba sebelum pajak penghasilan badan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	91.767.741	97.504.309
Dikurangi:		
Laba entitas anak sebelum pajak penghasilan badan	80.490.630	86.649.518
Pembalikan atas jurnal eliminasi antar perusahaan pada saat konsolidasian	(4.500.000)	(4.500.000)
Laba sebelum pajak penghasilan badan - Perusahaan	15.777.111	15.354.791
<u>Beda temporer:</u>		
Bonus dan tantiem	2.802.251	2.144.405
Imbalan pasca kerja	1.764.942	1.817.173
Penyisihan piutang	(1.306.986)	217.477
Penyusutan aset tetap dan takberwujud	231.927	(87.647)
<u>Beda permanen:</u>		
Promosi dan beban lainnya	1.430.411	(13.055.726)
Beban pajak	262.240	5.532.266
Pemberian manfaat dalam bentuk natura	714.132	590.091
Gaji dan tunjangan	(405.493)	231.907
Penghasilan bunga yang dikenakan pajak final	(4.581.953)	3.126
Taksiran laba penghasilan pajak	16.688.582	12.747.863
Beban pajak penghasilan badan - tahun berjalan	3.671.488	2.804.530
Dikurangi: pajak penghasilan dibayar di muka	(3.214.163)	(2.734.614)
Taksiran utang pajak penghasilan	457.325	69.916

8. TAXATION (continued)

c. Corporate income tax

The reconciliation between income before corporate income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income for the year ended December 31, 2025 and 2024 are as follows:

Income before corporate income tax as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income	
Less:	
Income before corporate income tax of the subsidiary	
Reversal of intercompany elimination entries during consolidation	
Income before corporate income tax expenses - the Company	
<u>Temporary differences:</u>	
Bonus and tantiem	
Employee benefits	
Allowance for doubtful accounts	
Depreciation of fixed and intangible assets	
<u>Permanent differences:</u>	
Promotion and other expenses	
Tax expenses	
Benefit in kind	
Salaries and benefit	
Interest income subject to final tax	
Estimated taxable income	
Corporate income tax expense - current	
Less: prepaid income tax	
Estimated income tax payable	

**PT PENDIDIKAN MARITIM
DAN LOGISTIK INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PENDIDIKAN MARITIM
DAN LOGISTIK INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

8. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak penghasilan badan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan badan dengan jumlah teoritis beban pajak penghasilan yang dihitung berdasarkan laba sebelum pajak penghasilan badan dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku yaitu 22% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31,	
	2025	2024
Laba sebelum pajak penghasilan badan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	91.767.741	97.504.309
Dikurangi:		
Laba entitas anak sebelum pajak penghasilan badan	80.490.630	86.649.518
Pembalikkan atas jurnal eliminasi antar perusahaan pada saat konsolidasian	(4.500.000)	(4.500.000)
Laba sebelum pajak penghasilan badan - Perusahaan	15.777.111	15.354.791
Pajak penghasilan dihitung dengan tarif yang berlaku	3.470.965	3.378.054
<u>Beda permanen:</u>		
Promosi dan beban lainnya	314.690	(2.872.260)
Beban pajak	57.693	1.217.099
Pemberian manfaat dalam bentuk natura	157.109	129.820
Gaji dan tunjangan	(89.209)	51.020
Penghasilan bunga yang dikenakan pajak final	(1.008.030)	687
Penyesuaian	47.845	767.123
Beban pajak penghasilan badan		
Perusahaan	2.951.063	2.671.543
Entitas anak	17.672.238	19.439.011
Total	20.623.301	22.110.554

8. TAXATION (continued)

c. Corporate income tax (continued)

Reconciliation between corporate income tax expenses and the theoretical tax amount on profit before corporate income tax using the applicable tax rate of 22% for the year ended December 31, 2025 and 2024, respectively, are as follows:

Income before corporate income tax as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Less:
Income before corporate income tax of the subsidiary
Reversal of intercompany elimination entries during consolidation
Income before corporate income tax expenses - the Company
Income tax calculated at applicable rate
<u>Permanent differences:</u>
Promotion and other expenses
Tax expenses
Benefit in kind
Salaries and benefit
Interest income subject to final tax
Adjustments
Corporate income tax expenses
The Company
Subsidiary
Total

**PT PENDIDIKAN MARITIM
DAN LOGISTIK INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PENDIDIKAN MARITIM
DAN LOGISTIK INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

8. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak penghasilan badan (lanjutan)

Rincian beban pajak penghasilan badan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31,	
	2025	2024
Kini		
Perusahaan	3.671.488	2.804.530
Entitas anak	20.310.127	22.470.310
Sub-total	23.981.615	25.274.840
Tangguhan		
Perusahaan	(720.425)	(132.987)
Entitas anak	(2.637.889)	(3.031.299)
Sub-total	(3.358.314)	(3.164.286)
Beban pajak penghasilan	20.623.301	22.110.554

Perusahaan menyampaikan SPT Tahunan Pajak Penghasilan Badan atas dasar perhitungan sendiri (*self-assessment*).

Perhitungan taksiran penghasilan kena pajak di atas menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan.

Berdasarkan undang-undang perpajakan di Indonesia, Perusahaan menghitung dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. DJP dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak saat terutangnya pajak.

d. Taksiran tagihan restitusi pajak

Rincian tagihan restitusi pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Perusahaan		
Pajak penghasilan badan tahun 2021	229.541	229.541
Sub-total	229.541	229.541

8. TAXATION (continued)

c. Corporate income tax (continued)

The details of income tax expenses are as follows: (continued)

	Current The Company Subsidiary
Sub-total	Sub-total
Deferred The Company Subsidiary	Deferred The Company Subsidiary
Sub-total	Sub-total
Income tax expense	Income tax expense

The Company submits its Annual Corporate Income Tax Return on a self-assessment basis.

The above calculation of estimated taxable income are used as a basis in filing the Letter of Annual Corporate Income Tax Return.

Under the taxation laws of Indonesia, the Company calculates and pays tax on the basis of self assessment. DJP may assess or amend tax liabilities within 5 (five) years of the time tax becomes due.

d. Estimated claims for tax refund

The details of claims for income tax refund are as follows:

	The Company Corporate income tax year 2021
Sub-total	Sub-total

**PT PENDIDIKAN MARITIM
DAN LOGISTIK INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PENDIDIKAN MARITIM
DAN LOGISTIK INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

8. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Hasil pemeriksaan pajak (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 7 Januari 2025, Perusahaan menerima Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak (SPMKP) dari DJP sebesar Rp5.803.488. Pengembalian pajak sebesar SPMKP tersebut telah diterima oleh Perusahaan secara bertahap di bulan Januari dan Februari 2025.

Entitas anak

Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar
("SKPKB") tahun pajak 2019

Pada tanggal 29 Agustus 2024, PDS menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") dari DJP yang menetapkan PDS kurang bayar pajak pertambahan nilai untuk tahun 2019 dengan jumlah sebesar Rp559.410 dan pajak penghasilan badan untuk tahun 2019 dengan jumlah sebesar Rp1.788.883. Atas kurang bayar tersebut, PDS telah melakukan pembayaran sebesar Rp2.348.293. Pada tanggal 26 November 2024, PDS telah mengajukan surat keberatan ke DJP.

f. Pajak tangguhan

Rincian aset pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

8. TAXATION (continued)

e. Tax assessment result (continued)

The Company (continued)

On January 7, 2025, the Company received a Tax Overpayment Payment Order (SPMKP) from DJP amounting to Rp5,803,488. The tax refund corresponding to the SPMKP has been received by the Company in installments during January and February 2025.

Subsidiary

Underpayment Tax Assessment Letter
("SKPKB") for fiscal year 2019

On August 29, 2024, PDS received Tax Underpayment Assessment Letter ("SKPKB") from DJP which determined that PDS underpaid value added tax for 2019 amounting to Rp559,410 and corporate income tax for 2019 amounting to Rp1,788,883. For the underpayment, PDS has made a payment of Rp2,348,293. On November 26, 2024, PDS has submitted an objection letter to DJP.

f. Deferred taxes

The details of deferred tax assets are as follows:

Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025/Year Ended December 31, 2025					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dibebankan ke/Charged to			Saldo Akhir/ Ending Balance
		Laba (Rugi)/ Profit (Loss)	Ekuitas/ Equity	Penyesuaian/ Adjustments	
Perusahaan					The Company
Bonus dan tantiem	1.177.307	616.495	-	-	Bonus and tantiem
Imbalan kerja	387.700	388.287	-	-	Employee benefits
Penyisihan nilai piutang	483.825	(287.537)	-	(47.845)	Provision impairment of receivables
Penyusutan aset tetap	(65.268)	51.024	-	-	Depreciation of fixed assets
Sub-total	1.983.564	768.269	-	(47.845)	Sub-total
Entitas anak	18.507.387	2.636.213	(335.637)	-	Subsidiary
Total	20.490.951	3.404.482	(335.637)	(47.845)	Total

**PT PENDIDIKAN MARITIM
DAN LOGISTIK INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PENDIDIKAN MARITIM
DAN LOGISTIK INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

8. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Pajak tangguhan (lanjutan)

Rincian aset pajak tangguhan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024/ Year Ended December 31, 2024					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dibebankan ke/Charged to			Saldo Akhir/ Ending Balance
		Laba (Rugi)/ Profit (Loss)	Ekuitas/ Equity	Penyesuaian/ Adjustments	
Perusahaan					
Bonus dan tantiem	1.463.405	471.769	-	(757.867)	1.177.307
Imbalan kerja	-	399.778	-	(12.078)	387.700
Penyisihan nilai piutang	435.980	47.845	-	-	483.825
Penyusutan aset tetap	(48.808)	(19.282)	-	2.822	(65.268)
Sub-total	1.850.577	900.110	-	(767.123)	1.983.564
Entitas anak	15.188.114	3.031.299	287.974	-	18.507.387
Total	17.038.691	3.931.409	287.974	(767.123)	20.490.951

The Company
Bonus and tantiem
Employee benefits
Provision impairment
of receivables
Depreciation of
fixed assets

Sub-total

Subsidiary

Total

g. Tarif pajak

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Presiden Republik Indonesia menandatangani UU No.7/2021 tentang "Harmonisasi Peraturan Perpajakan", yang menerapkan, antara lain, tarif pajak penghasilan badan sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022.

8. TAXATION (continued)

f. Deferred taxes (continued)

The details of deferred tax assets are as follows: (continued)

g. Tax rates

On October 29, 2021, the President of the Republic of Indonesia signed UU No.7/2021 regarding "Harmonization of Tax Regulation", which applies, among others, the corporate income tax rate is 22% effective starting fiscal year 2022.

9. BEBAN AKRUAL

Rincian beban akrual adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Pegawai	44.775.634	28.851.631
Kerjasama mitra usaha	31.307.085	34.391.706
Umum	10.435.094	13.523.250
Lain-lain	2.197.971	3.899.970
Total	88.715.784	80.666.557

Employees
Partnership
General
Others

Total

Beban akrual - pegawai terutama merupakan beban akrual atas bonus pegawai dan tantiem direksi.

Beban akrual - kerjasama mitra usaha terutama merupakan biaya *sharing* dengan mitra atas kegiatan operasi Grup.

Beban akrual - umum terutama merupakan beban akrual atas imbalan pasca kerja, olahraga dan kesenian, dan seragam dinas.

9. ACCRUED EXPENSES

The details of accrued expenses are as follows:

Accrued expenses - employees mainly represents accrued expenses for employee's bonus and directors' tantiem.

Accrued expenses - partnership mainly represents sharing expenses in relation with partners due to operational activities of the Group.

Accrued expenses - general mainly represents accrued expenses for employee benefits, sports and arts activities, and employee uniforms.

**PT PENDIDIKAN MARITIM
DAN LOGISTIK INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PENDIDIKAN MARITIM
DAN LOGISTIK INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

9. BEBAN AKRUAL (lanjutan)

Rincian beban akrual adalah sebagai berikut:
(lanjutan)

Beban akrual - lain-lain terutama merupakan beban
akrual atas asuransi, bahan, dan administrasi kantor.

9. ACCRUED EXPENSES (continued)

The details of accrued expenses are as follows:
(continued)

Accrued expenses - others mainly represents
accrued expenses for insurances, materials, and
office administrations.

10. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Rincian liabilitas imbalan kerja adalah sebagai
berikut:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Jangka pendek	60.639.211	57.115.048	Short-term
Jangka panjang	268.490	1.244.036	Long-term
Total	60.907.701	58.359.084	Total

10. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

The details of employee benefit liabilities are as
follows:

Pada tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember
2025 dan 2024, PDS mencatat imbalan kerja
tersebut masing-masing berdasarkan hasil
perhitungan aktuaris independen Kantor Konsultan
Aktuarial Tubagus Syafrial & Amran Nangasan,
laporan aktuaris tanggal 4 Februari 2026 dan
27 Maret 2025, dengan menggunakan *Projected
Unit Credit Method*. Asumsi utama yang digunakan
dalam menentukan penilaian aktuarial adalah
sebagai berikut:

For the years ended December 31, 2025 and 2024
PDS recorded employee benefits based on the
independent actuarial calculations of Kantor
Konsultan Aktuarial Tubagus Syafrial & Amran
Nangasan, actuarial report dated February 4, 2026
and March 27, 2025, respectively, using the
Projected Unit Credit Method. The main
assumptions used in determining the actuarial
valuation are as follows:

	2025	2024	
Tingkat Kenaikan Gaji	5,00%	5,00%	Salary Increases
Tingkat Diskonto	4,81% - 7,03%	7,02%	Discount Rate
Tingkat Kematian	TMI IV-2019	TMI IV-2019	Mortality Rate
Tingkat Pengunduran Diri	5% di usia 30 tahun dan menurun secara linear ke 0% di usia 55/56 tahun	5% di usia 30 tahun dan menurun secara linear ke 0% di usia 55/56 tahun	Resignation Rate (Year)
Tingkat Kecacatan	10% dari TMI 2019 (TMI IV)	10% dari TMI 2019 (TMI IV)	Disability Rate
Usia Pensiun Normal	PKWTT: 55 Manajemen: 56	PKWTT: 55 Manajemen: 56	Normal Pension Age

**PT PENDIDIKAN MARITIM
DAN LOGISTIK INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PENDIDIKAN MARITIM
DAN LOGISTIK INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

10. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Beban/(manfaat) imbalan pasca kerja untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut

	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Beban (manfaat) imbalan pasca kerja	1.161.604

PDS mencatat penyisihan imbalan kerja untuk memenuhi imbalan minimum yang diwajibkan untuk dibayar kepada karyawan yang memenuhi persyaratan sesuai dengan UU Cipta Kerja ("UUCK"). Liabilitas imbalan kerja didanai oleh Dana Pensiun Pelindo Purnakarya (DP3) dan Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK).

PDS mencatat liabilitas imbalan kerja jangka pendek untuk memenuhi kompensasi yang diwajibkan untuk dibayar kepada karyawan kontrak tidak tetap yang memenuhi persyaratan sesuai dengan UUCK.

PDS memiliki liabilitas imbalan kerja imbalan pasti yang didanai oleh DPLK. Selain itu, PDS juga memiliki liabilitas imbalan kerja iuran pasti yang didanai oleh Dana Pensiun DP3.

Liabilitas imbalan kerja imbalan pasti didanai oleh DP3 dan DPLK. Status dana pensiun dan liabilitas imbalan kerja sesuai dengan penilaian aktuaris adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Nilai kini liabilitas, neto *)	5.430.567
Nilai wajar aset program (DPLK)	(6.001.759)
Defisit/(surplus)	(571.192)
Dampak batas atas aset	571.192
Liabilitas imbalan kerja	-

*) Nilai kini liabilitas imbalan pasti neto setelah dikurangi oleh dana program iuran pasti (DP3).

10. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

Employee benefit expense/(income) for the years ended December 31, 2025 and 2024 are as follows:

31 Desember 2024/ December 31, 2024
--

Post-employment benefits expense/ (income)

PDS made additional provisions for employee service entitlements in order to meet the minimum benefits required to be paid to qualified employees, as stipulated under the Cipta Kerja Law ("UUCK"). Employee benefit liability are funded with Dana Pensiun Pelindo Purnakarya (DP3) and Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK).

PDS recorded short-term employee benefit liabilities in order to meet the compensation required to be paid to qualified non-permanent employees, as stipulated under the UUCK.

PDS has defined benefit employee liabilities which are funded with DPLK. Furthermore, PDS has defined contribution employee liabilities which are funded with Dana Pensiun DP3.

The employee defined benefit liabilities are funded with DP3 and DPLK. The pension plan and benefit liability based on actuarial valuations are as follows:

31 Desember 2024/ December 31, 2024
--

Present value of liabilities, net *)
Fair value of plan asset (DPLK)

Deficit/(surplus)
Effect of asset ceiling

Employee benefits liability

*) Net present value of defined benefit liabilities after deducted by defined contribution pension plan (DP3).

**PT PENDIDIKAN MARITIM
DAN LOGISTIK INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PENDIDIKAN MARITIM
DAN LOGISTIK INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

10. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Mutasi aset program pada akhir periode pelaporan (31 Desember 2025 dan 2024) adalah dengan sebagai berikut:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Saldo awal	3.739.782	3.509.647	Beginning balance
Pendapatan bunga	264.526	241.464	Interest income
Imbal hasil atas aset	1.997.451	(11.329)	Return on plan asset
Saldo akhir	6.001.759	3.739.782	Ending balance

Aset program DPLK ditempatkan seluruhnya pada reksadana pasar uang

All DPLK' asset program was placed in money market mutual fund.

Beban/(manfaat) imbalan pasca kerja yang diakui dalam laporan laba rugi PDS adalah sebagai berikut:

Post-employment benefits expense/(income) recognized on the profit or loss of PDS are as follows:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Beban jasa kini	634.626	936.387	Current service cost
Beban jasa lalu	466.854	(4.560.940)	Past service cost
Beban bunga	60.124	29.692	Interest cost
Total	1.161.604	(3.594.861)	Total

Perubahan liabilitas bersih PDS dalam tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Changes in net liabilities PDS in the current year are as follows:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Saldo awal tahun	1.244.036	5.113.037	Beginning balance
Manfaat tahun berjalan	1.616.451	(3.594.861)	Benefit for the year
Pengukuran kembali dalam penghasilan komprehensif lain	(1.533.244)	1.308.971	Remeasurement in other comprehensive income
Realisasi pembayaran manfaat	(1.058.753)	(1.583.111)	Interest cost
Liabilitas jangka panjang	268.490	1.244.036	Long-term liabilities

**PT PENDIDIKAN MARITIM
DAN LOGISTIK INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PENDIDIKAN MARITIM
DAN LOGISTIK INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

10. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Keuntungan (kerugian) pengukuran kembali yang
dibebankan ke penghasilan komprehensif lain
PDS adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Perubahan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	729.527	(58.609)
Penyesuaian pengalaman	(265.320)	1.194.313
Imbal hasil atas aset (selain jumlah yang termasuk dalam beban bunga - neto)	(1.997.451)	173.267
Total	(1.533.244)	1.308.971

Analisa sensitivitas berdasarkan dampak atas
kewajiban imbalan pasti PDS:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Tingkat Diskonto		
Kenaikan 1%	(883.378)	(277.130)
Penurunan 1%	1.727.213	306.706
Tingkat Kenaikan Gaji		
Kenaikan 1%	1.688.764	1.546.971
Penurunan 1%	(871.828)	(1.007.199)

Analisa jatuh tempo pembayaran manfaat PDS,
sebelum dikurangi oleh dana program iuran pasti
(DP3) yang tidak didiskontokan:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Kurang dari 1 Tahun	368.378	491.722
1-2 Tahun	528.119	503.623
2-5 Tahun	2.476.460	4.353.423
Lebih dari 5 Tahun	514.883.413	548.260.798

Dana Pensiun Pelindo Purnakarya (DP3)

PDS mengikuti program pensiun iuran pasti untuk
karyawan tetap. Program ini dikelola oleh DP3, yang
akta pendiriannya telah disahkan oleh Menteri
Keuangan Republik Indonesia dengan Surat
Keputusan No. KEP-141/D.05/2014 tanggal
3 Desember 2014, imbalan pensiun akan diberikan
apabila karyawan tersebut pensiun, cacat atau
meninggal dunia. Iuran untuk program pensiun
tersebut adalah sebesar 10% dari gaji pokok
karyawan, yang ditanggung seluruhnya oleh PDS.

10. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

Remeasurement gain (loss) charged to other
comprehensive income of PDS are as follows:

Actuarial changes arising from
changes in financial
assumptions
Experience adjustments
Return on plan (excluding
amounts included in net interest
expense-net)

Sensitivity analysis based on the impact of the
defined benefit liabilities of PDS:

Discount Rate
Increase 1%
Decrease 1%

Salary Increase Rate
Increase 1%
Decrease 1%

Analysis of undiscounted benefit payment due of the
PDS, before deducted by defined contribution
pension plan (DP3):

Less than 1 Year
1-2 Year
2-5 Year
More than 5 Year

Dana Pensiun Pelindo Purnakarya (DP3)

PDS has defined contribution pension plan covering
the permanent employees. The plan is managed by
DP3, for which the deed of establishments was
approved by the Minister of Finance of the Republic
of Indonesia in Decision Letter No. KEP-
141/D.05/2014 dated December 3, 2014,
employees after serving a qualifying period, are
entitled to benefits on retirement, disability or death.
Pension fund contributions are 10% of the
employees' basic salaries, which are all covered by
PDS.

**PT PENDIDIKAN MARITIM
DAN LOGISTIK INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PENDIDIKAN MARITIM
DAN LOGISTIK INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

10. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Jumlah beban sehubungan dengan program ini untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp10.597.180 dan Rp10.242.230 yang dicatat sebagai bagian dari beban usaha.

Sedangkan saldo sehubungan dengan program ini untuk pada tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp82.547.456 dan Rp66.745.064.

Aset program DP3 ditempatkan pada tabungan, deposito berjangka, surat berharga negara, dan sukuk korporasi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia.

Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK)

PDS juga mengikuti program pensiun untuk kompensasi pesangon (PPUKP). PDS melakukan kerjasama atas program tersebut dengan DPLK PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk berdasarkan perjanjian No. HK.0501/151/PDS-2017 tanggal 29 Desember 2017 dan DPLK PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk berdasarkan surat No. KU.02.01/30/8/1/DSUM/GMSK/PDS-22 tanggal 30 Agustus 2022.

**Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK)
(lanjutan)**

Sedangkan saldo sehubungan dengan program ini untuk pada tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp6.001.759 dan Rp3.739.781.

11. PINJAMAN PEMEGANG SAHAM

Rincian pinjaman pemegang saham adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Pinjaman pemegang saham jangka pendek (Catatan 20a)	3.750.000	3.250.000
Pinjaman pemegang saham jangka panjang (Catatan 20a)	8.498.563	14.998.563
Total	12.248.563	18.248.563

10. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

Total expenses in relation to the program for the years ended December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp10,597,180 and Rp10,242,230 respectively, recorded as part of operating expenses.

Meanwhile the outstanding balance in relation to these programs for the years ended December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp82,547,456 and Rp66,745,064, respectively.

DP3' asset program was placed on saving accounts, time deposits, government bonds, and sukuk bonds listed in Bursa Efek Indonesia.

Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK)

PDS also has other pension plan program called a pension plan for severance compensation program (PPUKP). PDS cooperates with DPLK PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk based on agreement No. HK.0501/151/PDS-2017 dated December 29, 2017 and DPLK Bank Rakyat Indonesia (Persero) based on agreement No. KU.02.01/30/8/1/DSUM/GMSK/PDS-22 dated August 30, 2022.

**Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK)
(continued)**

Meanwhile the outstanding balance in relation to these programs for the years ended December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp6,001,759 and Rp3,739,781, respectively.

11. SHAREHOLDER LOAN

The details of shareholder loan are as follows:

Short-term shareholder loan
(Note 20a)
Long-term shareholder loan
(Note 20a)
Total

**PT PENDIDIKAN MARITIM
DAN LOGISTIK INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PENDIDIKAN MARITIM
DAN LOGISTIK INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

12. MODAL SAHAM

Susunan kepemilikan saham pada Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

31 Desember 2025/December 31, 2025				
Pemegang saham	Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total Modal Disetor/ Total Paid-up Capital Stock	Shareholders
Pelindo	113.165	99,74%	113.165.000	Pelindo
ILCS	300	0,26%	300.000	ILCS
Total	113.465	100,00%	113.465.000	Total

31 Desember 2024/December 31, 2024				
Pemegang saham	Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total Modal Disetor/ Total Paid-up Capital Stock	Shareholders
Pelindo	29.700	99,74%	113.165.000	Pelindo
PII	300	0,26%	300.000	PII
Total	30.000	100,00%	113.465.000	Total

13. DIVIDEN KAS DAN CADANGAN UMUM

Berdasarkan Akta Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan tentang Persetujuan Laporan Tahunan Tahun Buku 2024 No. 11 tanggal 20 Juni 2025, pemegang saham Perusahaan menyetujui penggunaan laba bersih tahun 2024 sebagai cadangan wajib dan cadangan lainnya. Penetapan penggunaan laba bersih setelah pajak yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk Tahun Buku 2024 sebesar Rp68.672.704. Alokasi dari laba tersebut akan dilakukan dengan penataan sebagai berikut:

- Sebesar Rp3.433.635 atau 5% sebagai cadangan wajib;
- Sebesar Rp65.239.069 atau 95% sebagai cadangan lainnya.

13. CASH DIVIDEND AND GENERAL RESERVE

Based on Notarial Deed of the Annual General Meeting of Shareholders of the Company regarding the Approval of the Annual Report and the Ratification of the Financial Statements for the Fiscal Year 2024 No. 11 dated June 20, 2025, the shareholders of the Company have approved the use of the net profit from year 2024 for general reserves and other reserves. The determination of the use of the net income after tax attributable to the parent of the entity owners for the 2024 Fiscal Year is Rp68,672,704. The allocation of profits will be arranged as follows:

- An amount of Rp3,433,635 or 5% is allocated as mandatory reserves;
- An amount of Rp65,239,069 atau 95% is allocated as other reserves.

**PT PENDIDIKAN MARITIM
DAN LOGISTIK INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PENDIDIKAN MARITIM
DAN LOGISTIK INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

13. DIVIDEN KAS DAN CADANGAN UMUM (lanjutan)

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan pada tanggal 28 Mei 2024 tentang Persetujuan Laporan Tahunan Tahun Buku 2023 No.SK.03/12/6/11/PGAP/WDUT/PLND-24, pemegang saham Perusahaan menyetujui penggunaan laba bersih tahun 2023 sebagai dividen dan cadangan umum. Penetapan penggunaan laba bersih setelah pajak yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk Tahun Buku 2023 sebesar Rp12.622.113. Alokasi dari laba tersebut akan dilakukan dengan penataan sebagai berikut:

- Sebesar Rp1.000.000 sebagai dividen;
- Sebesar Rp631.105 sebagai cadangan wajib;
- Sebesar Rp10.991.008 sebagai cadangan lainnya;

Pembagian dividen tersebut di atas telah dibayarkan lunas pada tanggal 17 Juli 2024.

13. CASH DIVIDEND AND GENERAL RESERVE (continued)

Based on the Minutes of Annual General Shareholders Meeting of the Company dated May 28, 2024 regarding the approval of Annual Report on 2023 with No.SK.03/12/6/11/PGAP/WDUT/PLND-24, the shareholders of the Company have approved the use of the net profit from year 2023 for dividends and general reserves. The determination of the use of the net income after tax attributable to the parent of the entity owners for the 2023 Fiscal Year is Rp12,622,113. The allocation of profits will be arranged as follows:

- An amount of Rp1,000,000 is allocated as dividends;
- An amount of Rp631,105 is allocated as mandatory reserves;
- An amount of Rp10,991,008 is allocated as other reserves.

The dividends distribution above has been fully paid on July 17, 2024.

14. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

a. Kepentingan nonpengendali atas aset bersih entitas anak

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Nilai tercatat awal	27.933.394	21.815.226
Bagian laba tahun berjalan	6.281.839	6.721.051
Penghasilan (rugi) komprehensif lain	119.593	(102.100)
Dividen entitas anak	(500.450)	(500.783)
Saldo akhir	33.834.376	27.933.394

Beginning carrying amount
Portion of profit for the year
Other comprehensive income (loss)
Subsidiary cash dividend

Ending balance

b. Kepentingan nonpengendali atas laba bersih dan laba komprehensif entitas anak

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31,	
	2025	2024
Laba bersih	62.818.390	67.210.508
Porsi kepemilikan saham	10%	10%
Bagian atas laba bersih	6.281.839	6.721.051

Net profit
Portion of shares

Portion of net profit

14. NON-CONTROLLING INTEREST

a. Non-controlling interest in net assets of subsidiary

b. Non-controlling interest in net income and comprehensive income of subsidiary

**PT PENDIDIKAN MARITIM
DAN LOGISTIK INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PENDIDIKAN MARITIM
DAN LOGISTIK INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

14. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

b. Kepentingan nonpengendali atas laba bersih dan laba komprehensif entitas anak (lanjutan)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31,	
	2025	2024
Penghasilan komprehensif	64.014.320	66.189.511
Porsi kepemilikan saham	10%	10%
Bagian atas penghasilan komprehensif	6.401.432	6.618.951

*Comprehensive income
Portion of shares*

Portion of comprehensive income

15. PENDAPATAN OPERASI

Rincian pendapatan operasi adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31,	
	2025	2024
Jasa penyedia tenaga kerja	1.747.019.468	1.725.221.425
Jasa pendidikan dan pelatihan	50.997.110	54.978.382
Jasa pertemuan	39.800.468	34.932.892
Jasa konsultasi	36.248.237	35.235.110
Jasa pemeliharaan fasilitas	16.575.827	14.886.409
Jasa tempat tinggal	10.714.375	4.889.946
Pelayanan pas masuk	9.784.378	16.956.893
Jasa lainnya	262.632.270	106.267.059
Total	2.173.772.133	1.993.368.116

Jasa lainnya terutama merupakan pendapatan *management fee* atas kerja sama jasa penyediaan tenaga ahli kerja.

Pengakuan pendapatan Grup timbul dari penyerahan jasa pendidikan dan pelatihan, jasa konsultasi, jasa pertemuan dan jasa lainnya yang diakui pada poin di waktu yang umumnya bertepatan dengan penyerahan dan penerimaannya.

Selanjutnya, pengakuan pendapatan juga timbul dari jasa penyedia tenaga kerja, pelayanan pas masuk, jasa pemeliharaan fasilitas dan jasa tempat tinggal yang diakui dalam periode waktu tertentu.

Jumlah pendapatan yang diakui didasarkan pada pertimbangan yang diterima Grup sebagai imbalan untuk mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan disesuaikan dengan pengembalian yang diharapkan.

14. NON-CONTROLLING INTEREST (continued)

b. Non-controlling interest in net income and comprehensive income of subsidiary (continued)

15. OPERATING REVENUES

The details of operating revenues are as follows:

Other services mainly represent management fee revenue from cooperation in human resource services.

The Group's revenue recognition from sales arises from the delivery of education and training services, consultation services, meeting services and other services which were recognized at point in time which generally coincide with their delivery and acceptance.

Furthermore, the revenue recognition from sales also arises from human resource services, pass entry services, facilities maintenance services and residence services contract which was recognized over time.

The amount of revenue recognized is based on the consideration that the Group received or receivable in exchange for transferring promised goods or services to the customers adjusted for expected returns.

**PT PENDIDIKAN MARITIM
DAN LOGISTIK INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PENDIDIKAN MARITIM
DAN LOGISTIK INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

16. BEBAN OPERASI

Rincian beban operasi adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31,	
	2025	2024
Kerjasama mitra usaha	1.961.349.795	1.767.645.709
Pegawai	69.761.414	67.838.233
Umum	21.382.288	23.139.142
Bahan	26.751.771	21.426.916
Asuransi	3.819.656	6.008.549
Administrasi kantor	2.472.407	2.283.423
Lain-lain	2.548.154	2.333.163
Total	2.088.085.485	1.890.675.135

16. OPERATING EXPENSES

The details of operating expenses are as follows:

Partnership
Employee
General
Material
Insurance
Office administration
Others

Total

**17. PENDAPATAN (BEBAN) OPERASI LAINNYA -
NETO**

Rincian pendapatan dan beban operasi lainnya
adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31,	
	2025	2024
Pemulihan cadangan piutang	2.199.206	-
Beban pajak	(1.630.233)	(7.846.506)
Lain-lain - neto	3.420.481	610.681
Total	3.989.454	(7.235.825)

**17. OTHER OPERATING INCOME (EXPENSES) -
NET**

The details of other operating income and expenses
are as follows:

Recovery of receivable provision
Tax expenses
Others - net

Total

18. PENDAPATAN DAN BEBAN KEUANGAN

a. Pendapatan keuangan

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31,	
	2025	2024
Pendapatan jasa giro	3.206.640	1.933.754
Pendapatan bunga deposito	284.052	1.721.521
Total	3.490.692	3.655.275

Interest income on current account
Interest income from deposits

Total

b. Beban keuangan

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31,	
	2025	2024
Beban bunga pinjaman	1.192.095	1.411.430
Beban bunga sewa	95.304	101.058
Lain-lain	111.654	95.634
Total	1.399.053	1.608.122

Interest on loans expense
Lease interest expense
Others

Total

**PT PENDIDIKAN MARITIM
DAN LOGISTIK INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PENDIDIKAN MARITIM
DAN LOGISTIK INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

19. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak berelasi, yang dilakukan pada tingkat harga dan persyaratan yang disetujui kedua belah pihak. Sifat relasi dan jenis transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

19. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the ordinary course of business, the Company engages in transactions with related parties, which are conducted based on prices and terms agreed between the parties. The nature of relationships and transactions with related parties are as follows:

Sifat relasi/ Nature of relationship	Nama pihak berelasi/ Name of related party	Jenis transaksi/ Nature of transaction
Pemegang saham/ <i>Shareholders</i>	PT Pelabuhan Indonesia (Persero) ("Pelindo")	Penjualan jasa dan pembayaran dividen/ <i>Sales of services and payment of dividend</i>
	PT Integrasi Logistik Cipta Solusi ("ILCS")	Penjualan jasa/ <i>Sales of services</i>
Entitas sepengendalian Pelindo/ <i>Entities under common control of Pelindo</i>	PT Pelindo Jasa Maritim ("SPJM")	Penjualan jasa/ <i>Sales of services</i>
	Kerjasama Operasi Terminal Petikemas ("KOJA")	Penjualan jasa/ <i>Sales of services</i>
	PT Pelindo Multi Terminal ("SPMT")	Penjualan jasa/ <i>Sales of services</i>
	PT Pelindo Solusi Logistik ("SPSL")	Penjualan jasa/ <i>Sales of services</i>
	PT Jasa Armada Indonesia Tbk ("JAI")	Penjualan jasa/ <i>Sales of services</i>
	PT IPC Terminal Petikemas ("IPC TPK")	Penjualan jasa/ <i>Sales of services</i>
	PT Lamong Energi Indonesia ("LEGI")	Penjualan jasa/ <i>Sales of services</i>
	PT Terminal Teluk Lamong ("TTL")	Penjualan jasa/ <i>Sales of services</i>
	PT Pelabuhan Tanjung Priok ("PTPR")	Penjualan jasa/ <i>Sales of services</i>
	PT Multi Terminal Indonesia ("MTI")	Penjualan jasa/ <i>Sales of services</i>
	Jakarta International Container Terminal ("JICT")	Penjualan jasa/ <i>Sales of services</i>
	PT Pelindo Solusi Maritim ("PSM") yang sebelumnya bernama/ <i>previously known as</i> PT Jasa Peralatan Pelabuhan Indonesia ("JPPI")	Penjualan jasa/ <i>Sales of services</i>

**PT PENDIDIKAN MARITIM
DAN LOGISTIK INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PENDIDIKAN MARITIM
DAN LOGISTIK INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**19. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak berelasi, yang dilakukan pada tingkat harga dan persyaratan yang disetujui kedua belah pihak. Sifat relasi dan jenis transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**19. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

In the ordinary course of business, the Company engages in transactions with related parties, which are conducted based on prices and terms agreed between the parties. The nature of relationships and transactions with related parties are as follows: (continued)

Sifat relasi/ Nature of relationship	Nama pihak berelasi/ Name of related party	Jenis transaksi/ Nature of transaction
Entitas sepengendalian Pelindo (lanjutan)/Entities under common control of Pelindo (continued)	PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk ("IKT")	Penjualan jasa/ Sales of services
	PT Pelindo Marine Service ("PMS")	Penjualan jasa/ Sales of services
	PT Berkah Industri Mesin Angkat ("BIMA")	Penjualan jasa/ Sales of services
	PT Belawan New Container Terminal ("BNCT")	Penjualan jasa/ Sales of services
	PT Pelindo Energi Logistik ("PEL")	Penjualan jasa/ Sales of services
	PT Terminal Petikemas Surabaya ("TPS")	Penjualan jasa/ Sales of services
	PT Prima Indonesia Logistik ("PIL")	Penjualan jasa/ Sales of services
	PT Pelindo Husada Cipta ("PHC")	Penjualan jasa/ Sales of services
	PT Prima Multi Terminal ("PMT")	Penjualan jasa/ Sales of services
	PT Kaltim Kariangau Terminal ("KKT")	Penjualan jasa/ Sales of services
	PT Pelindo Terminal Petikemas ("SPTP")	Penjualan jasa/ Sales of services
	PT Berlian Jasa Terminal Indonesia ("BJTI")	Penjualan jasa/ Sales of services
	PT Energi Pelabuhan Indonesia ("EPI")	Penjualan jasa/ Sales of services
	PT Menara Maritim Indonesia ("MMI")	Penjualan jasa/ Sales of services
	PT Berlian Manyar Sejahtera ("BMS")	Penjualan jasa/ Sales of services
	PT Pengerukan Indonesia ("RUKINDO")	Penjualan jasa/ Sales of services
	PT Equiport Inti Indonesia ("EII")	Penjualan jasa/ Sales of services
	PT Pelindo Properti Indonesia ("PPI3")	Penjualan jasa/ Sales of services

**PT PENDIDIKAN MARITIM
DAN LOGISTIK INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PENDIDIKAN MARITIM
DAN LOGISTIK INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**19. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak berelasi, yang dilakukan pada tingkat harga dan persyaratan yang disetujui kedua belah pihak. Sifat relasi dan jenis transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Sifat relasi/ Nature of relationship	Nama pihak berelasi/ Name of related party	Jenis transaksi/ Nature of transaction
Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Government-related entities	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Jasa perbankan/ Banking services
	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Jasa perbankan/ Banking services
	PT Bank Syariah Indonesia Tbk	Jasa perbankan/ Banking services
	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Jasa perbankan/ Banking services
	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Jasa perbankan/ Banking services
	PT Dok Perkapalan Surabaya (Persero)	Penjualan jasa/ Sales of services
	Badan Penyelenggara Jaminan Sosial ("BPJS")	Penjualan jasa/ Sales of services

Akun-akun terkait transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

a. Kas dan setara kas (Catatan 4)

	31 Desember 2025/ December 31, 2025		31 Desember 2024/ December 31, 2024	
	Total	Persentase (%)*/ Percentage (%)*	Total	Persentase (%)*/ Percentage (%)*
Bank				
Rupiah				
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	131.561.005	21,34	62.795.204	11,26
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	40.950.277	6,64	6.607.295	1,18
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	11.855.247	1,92	13.080.480	2,35
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	4.287.907	0,70	12.945.805	2,32
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2.020.795	0,33	2.370.745	0,43
Total	190.675.231	30,93	97.799.529	17,54
Deposito Berjangka				
Rupiah				
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	5.000.000	0,81	-	0,00
Total	5.000.000	0,81	-	0,00

*) dari total aset

**19. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

In the ordinary course of business, the Company engages in transactions with related parties, which are conducted based on prices and terms agreed between the parties. The nature of relationships and transactions with related parties are as follows: (continued)

The accounts involving related parties transaction are as follows:

a. Cash and cash equivalents (Note 4)

Bank	
Rupiah	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
Total	
Time Deposit	
Rupiah	
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	
Total	

*) from total assets

**PT PENDIDIKAN MARITIM
DAN LOGISTIK INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PENDIDIKAN MARITIM
DAN LOGISTIK INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**19. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

Akun-akun terkait transaksi dengan pihak berelasi
adalah sebagai berikut (lanjutan):

b. Piutang usaha - neto (Catatan 5)

	31 Desember 2025/ December 31, 2025			31 Desember 2024/ December 31, 2024	
	Total	Persentase (%)*/ Percentage (%)*		Total	Persentase (%)*/ Percentage (%)*
<u>Difakturkan</u>					
Pelindo	68.241.876	11,07		61.358.940	11,00
SPTP	36.578.365	5,93		34.377.154	6,16
IPC TPK	29.431.268	4,77		20.763.221	3,72
SPMT	17.993.092	2,92		29.549.011	5,30
PTPR	16.630.557	2,70		5.033.077	0,90
IKT	14.115.037	2,29		6.555.607	1,18
ILCS	13.157.469	2,13		33.373.147	5,98
TTL	11.844.504	1,92		8.705.373	1,56
PMT	11.027.345	1,79		4.774.426	0,86
MTI	9.957.922	1,62		19.672.651	3,53
SPJM	9.483.267	1,54		12.373.276	2,22
KOJA	9.121.407	1,48		4.685.547	0,84
BIMA	8.388.943	1,36		8.440.360	1,51
TPS	6.073.475	0,99		9.290.101	1,67
JICT	4.772.400	0,77		306.690	0,05
JAI	3.416.087	0,55		2.247.663	0,40
BJTI	3.191.499	0,52		1.338.449	0,24
SPSL	3.080.301	0,50		3.668.815	0,66
LEGI	2.367.534	0,38		9.745.672	1,75
KKT	1.784.354	0,29		3.552.551	0,64
PT Dok dan Perkapalan Surabaya (Persero)	1.750.867	0,28		4.743.460	0,85
PMS	451.982	0,07		3.552.001	0,64
BNCT	-	0,00		12.610.612	2,26
PHC	-	0,00		3.213.406	0,58
Lain-lain (di bawah Rp3 miliar)	13.657.311	2,22		12.375.789	2,22
Sub-total	296.516.862	48,09		316.306.999	56,72
<u>Belum difakturkan</u>					
Pelindo	41.227.469	6,69		62.089.399	11,13
SPTP	2.389.977	0,39		2.777.969	0,50
SPSL	2.345.515	0,38		801.318	0,14
MTI	2.139.862	0,35		-	0,00
JAI	860.482	0,14		1.547.907	0,28
SPJM	56.350	0,01		2.412.652	0,43
Lain-lain (dibawah Rp1 miliar)	2.064.839	0,33		5.219.378	0,94
Sub-total	51.084.494	8,29		74.848.623	13,42
Total	347.601.356	56,38		391.155.622	70,14
Dikurangi Penyisihan penurunan nilai	(6.254.659)	(1,01)		(1.197.378)	(0,21)
Total	341.346.697	55,37		389.958.244	69,93

*) dari total aset

c. Utang usaha (Catatan 6)

	31 Desember 2025/ December 31, 2025			31 Desember 2024/ December 31, 2024	
	Total	Persentase (%)*/ Percentage (%)*		Total	Persentase (%)*/ Percentage (%)*
BPJS	1.478.982	0,70		2.431.230	1,08
Lain-lain (dibawah Rp1 miliar)	926.707	0,42		528.542	0,24
Total	2.405.689	1,12		2.959.772	1,32

*) dari total liabilitas

**19. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

The accounts involving related parties transaction
are as follows: (continued)

b. Trade receivables - net (Note 5)

	31 Desember 2025/ December 31, 2025			31 Desember 2024/ December 31, 2024	
	Total	Persentase (%)*/ Percentage (%)*		Total	Persentase (%)*/ Percentage (%)*
<u>Billed</u>					
Pelindo	68.241.876	11,07		61.358.940	11,00
SPTP	36.578.365	5,93		34.377.154	6,16
IPC TPK	29.431.268	4,77		20.763.221	3,72
SPMT	17.993.092	2,92		29.549.011	5,30
PTPR	16.630.557	2,70		5.033.077	0,90
IKT	14.115.037	2,29		6.555.607	1,18
ILCS	13.157.469	2,13		33.373.147	5,98
TTL	11.844.504	1,92		8.705.373	1,56
PMT	11.027.345	1,79		4.774.426	0,86
MTI	9.957.922	1,62		19.672.651	3,53
SPJM	9.483.267	1,54		12.373.276	2,22
KOJA	9.121.407	1,48		4.685.547	0,84
BIMA	8.388.943	1,36		8.440.360	1,51
TPS	6.073.475	0,99		9.290.101	1,67
JICT	4.772.400	0,77		306.690	0,05
JAI	3.416.087	0,55		2.247.663	0,40
BJTI	3.191.499	0,52		1.338.449	0,24
SPSL	3.080.301	0,50		3.668.815	0,66
LEGI	2.367.534	0,38		9.745.672	1,75
KKT	1.784.354	0,29		3.552.551	0,64
PT Dok dan Perkapalan Surabaya (Persero)	1.750.867	0,28		4.743.460	0,85
PMS	451.982	0,07		3.552.001	0,64
BNCT	-	0,00		12.610.612	2,26
PHC	-	0,00		3.213.406	0,58
Lain-lain (di bawah Rp3 billion)	13.657.311	2,22		12.375.789	2,22
Sub-total	296.516.862	48,09		316.306.999	56,72
<u>Unbilled</u>					
Pelindo	41.227.469	6,69		62.089.399	11,13
SPTP	2.389.977	0,39		2.777.969	0,50
SPSL	2.345.515	0,38		801.318	0,14
MTI	2.139.862	0,35		-	0,00
JAI	860.482	0,14		1.547.907	0,28
SPJM	56.350	0,01		2.412.652	0,43
Lain-lain (dibawah Rp1 billion)	2.064.839	0,33		5.219.378	0,94
Sub-total	51.084.494	8,29		74.848.623	13,42
Total	347.601.356	56,38		391.155.622	70,14
Less Allowance for impairment	(6.254.659)	(1,01)		(1.197.378)	(0,21)
Total	341.346.697	55,37		389.958.244	69,93

*) from total assets

c. Trade payables (Note 6)

	31 Desember 2025/ December 31, 2025			31 Desember 2024/ December 31, 2024	
	Total	Persentase (%)*/ Percentage (%)*		Total	Persentase (%)*/ Percentage (%)*
BPJS	1.478.982	0,70		2.431.230	1,08
Lain-lain (dibawah Rp1 billion)	926.707	0,42		528.542	0,24
Total	2.405.689	1,12		2.959.772	1,32

*) from total liabilities

**PT PENDIDIKAN MARITIM
DAN LOGISTIK INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PENDIDIKAN MARITIM
DAN LOGISTIK INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**19. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

Akun-akun terkait transaksi dengan pihak berelasi
adalah sebagai berikut (lanjutan):

d. Utang lain-lain, pihak berelasi

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
	Total	Persentase (%)*/ Percentage (%)*
Pelindo	3.511.914	1,67
Total	3.511.914	1,67

*) dari total liabilitas

e. Uang titipan (Catatan 7)

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
	Total	Persentase (%)*/ Percentage (%)*
BPJS	7.444.641	3,53
Pelindo	-	0,00
Total	7.444.641	3,53

*) dari total liabilitas

f. Pendapatan operasi (Catatan 15)

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
	Total	Persentase (%)*/ Percentage (%)*
Pelindo	458.500.825	21,09
IPC TPK	241.381.739	11,10
SPTP	216.359.464	9,95
SPMT	172.235.405	7,92
PTPR	139.969.033	6,44
BIMA	116.271.466	5,35
ILCS	89.447.118	4,11
IKT	82.580.229	3,80
MTI	77.187.014	3,55
TPS	68.004.502	3,13
TTL	64.238.899	2,96
PMT	55.849.110	2,57
SPJM	52.102.096	2,40
BNCT	44.019.046	2,03
BJTI	24.496.557	1,13
KOJA	19.604.382	0,90
JAI	19.340.917	0,89
LEGI	17.554.327	0,81
MMI	14.116.241	0,65
EPI	13.642.649	0,63
KKT	10.683.366	0,49
PMS	10.267.200	0,47
SPSL	7.607.015	0,35
PIL	7.600.467	0,35
RUKINDO	6.223.864	0,29
PEL	5.745.187	0,26
PHC	5.354.070	0,25
PSM	4.376.303	0,20
BMS	4.241.635	0,20
PPI3	3.821.807	0,18
EII	-	0,00
Lain-lain (di bawah 3 miliar)	9.465.871	0,44
Total	2.062.287.804	94,89

*) dari total pendapatan operasi

**19. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

The accounts involving related parties transaction
are as follows: (continued)

d. Other payables, related party

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
	Total	Persentase (%)*/ Percentage (%)*
Pelindo	3.511.914	1,57
Total	3.511.914	1,57

*) from total liabilities

e. Deposits received (Note 7)

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
	Total	Persentase (%)*/ Percentage (%)*
BPJS	-	0,00
Pelindo	270.432	0,12
Total	270.432	0,12

*) from total liabilities

f. Operating revenues (Note 15)

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
	Total	Persentase (%)*/ Percentage (%)*
Pelindo	453.515.904	22,75
IPC TPK	235.670.742	11,82
SPTP	219.802.994	11,03
SPMT	147.383.298	7,39
PTPR	137.327.417	6,89
BIMA	81.784.737	4,10
ILCS	73.974.769	3,71
IKT	73.477.364	3,69
MTI	66.799.567	3,35
TPS	66.287.315	3,33
TTL	51.528.083	2,58
PMT	44.211.544	2,22
SPJM	47.695.422	2,39
BNCT	41.859.167	2,10
BJTI	61.766.792	3,10
KOJA	19.151.478	0,96
JAI	21.169.037	1,06
LEGI	12.930.882	0,65
MMI	12.320.766	0,62
EPI	13.247.191	0,66
KKT	14.149.245	0,71
PMS	8.982.930	0,45
SPSL	5.614.614	0,28
PIL	4.924.869	0,25
RUKINDO	5.915.724	0,30
PEL	5.501.028	0,28
PHC	9.194.576	0,46
PSM	288.018	0,01
BMS	6.643.073	0,33
PPI3	3.068.522	0,15
EII	3.610.162	0,18
Others (below 3 billion)	16.398.045	0,82
Total	1.966.195.275	98,62

*) from total operating revenues

**PT PENDIDIKAN MARITIM
DAN LOGISTIK INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**19. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

Remunerasi personil manajemen kunci

Total gaji dan imbalan kerja jangka pendek lainnya yang dibayar atau diakui untuk Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebesar Rp8.714.759 dan Rp9.864.025 masing-masing untuk tahun 2025 dan 2024.

20. PERJANJIAN SIGNIFIKAN

a. Pinjaman pemegang saham

Pada tanggal 27 September 2023, Perusahaan dan Pelindo mengadakan perjanjian tentang Pinjaman Pemegang Saham No. KU.02.07/27/9/1/SKKS/UTMA/PLND-23 dan No. KU.02.01/27/9/1/D2.4/D1/PMLI-23 yang mengubah jangka waktu penyelesaian pinjaman ini menjadi 7 (tujuh) tahun sejak ditandatanganinya perjanjian ini. Untuk pembayaran pokok pinjaman sebesar Rp30.000.000 akan dibayar Perusahaan dengan skema pembayaran sebagai berikut:

Tahap Pembayaran Pokok	Nominal	Batas Waktu Pembayaran
Tahap I	Rp3.000.000	31 Desember 2024
Tahap II	Rp3.250.000	31 Desember 2025
Tahap III	Rp3.750.000	31 Desember 2026
Tahap IV	Rp4.250.000	31 Desember 2027
Tahap V	Rp4.750.000	31 Desember 2028
Tahap VI	Rp5.250.000	31 Desember 2029
Tahap VII	Rp5.750.000	31 Desember 2030
Total	Rp30.000.000	

Pembayaran pokok pinjaman untuk masing-masing tahap dapat dilakukan secara angsuran dengan nominal minimal sebesar Rp1.000.000. Untuk periode bunga pinjaman adalah setiap bulan sejak ditandatanganinya addendum. Bunga pinjaman terdiri dari *Average Time Deposit* ("ATD") Bank Himpunan Bank Milik Negara (Himbara) 1 (satu) bulan dan *margin*. *Margin* ditetapkan sebesar 4,02% dan tidak berubah sampai dengan berakhirnya jangka waktu fasilitas pinjaman.

**PT PENDIDIKAN MARITIM
DAN LOGISTIK INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**19. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

Key management personnel remuneration

Total salaries and other short-term benefits paid to or accrued for the Company's Board of Commissioners and Board of Directors amounted to Rp8,714,759 and Rp9,864,025 for 2025 and 2024, respectively.

20. SIGNIFICANT AGREEMENTS

a. Shareholder loan

On September 27, 2023, the Company and Pelindo entered into an agreement regarding the Shareholder Loan No. KU.02.07/27/9/1/SKKS/UTMA/PLND-23 and No. KU.02.01/27/9/1/D2.4/D1/PMLI-23 which changes the settlement period for this loan to 7 (seven) years from the signing of this agreement. The Company will pay the loan principal payment of Rp30,000,000 using the following payment scheme:

Principal Repayment Phase	Amount	Payment Due Date
Phase I	Rp3,000,000	December 31, 2024
Phase II	Rp3,250,000	December 31, 2025
Phase III	Rp3,750,000	December 31, 2026
Phase IV	Rp4,250,000	December 31, 2027
Phase V	Rp4,750,000	December 31, 2028
Phase VI	Rp5,250,000	December 31, 2029
Phase VII	Rp5,750,000	December 31, 2030
Total	Rp30,000,000	

The loan principal payments for each stage can be made in installments with a minimum nominal value of Rp1,000,000. The loan interest period is every month from the signing of the addendum. Loan interest consists of Himpunan Bank Milik Negara (Himbara) Bank's Average Time Deposit ("ATD") 1 (one) month and margin. The margin is set at 4.02% and does not change until the end of the loan facility term.

**PT PENDIDIKAN MARITIM
DAN LOGISTIK INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PENDIDIKAN MARITIM
DAN LOGISTIK INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

20. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Pinjaman pemegang saham (lanjutan)

Pada tanggal 30 Desember 2023, Perusahaan telah melakukan pelunasan sebagian fasilitas pinjaman dengan nilai pokok sebesar Rp5.500.000.

Selanjutnya, berdasarkan Berita Acara No. KU.02.03/1/2/2/ADPU/LKPP/PLND-24 pada tanggal 1 Februari 2024, perusahaan melakukan *net-off* antara saldo pokok pinjaman pemegang saham kepada Pelindo dengan piutang usaha Perusahaan. Total piutang usaha Perusahaan yang di *net-off* sebesar Rp3.651.437 terdiri dari piutang usaha pada 31 Desember 2023 sebesar Rp119.196 dan 1 Februari 2024 sebesar Rp3.532.241.

Perusahaan kemudian melakukan pelunasan pokok pinjaman pemegang saham pada tanggal 29 Agustus 2024 sebesar Rp600.000 dan pada tanggal 6 dan 30 Desember 2024 masing-masing Rp1.000.000. Pada tanggal 31 Desember 2024, nilai bunga yang sudah dibayarkan selama tahun 2024 adalah sebesar Rp1.411.430.

Pada tanggal 2 Desember 2025, Perusahaan melakukan pelunasan pokok pinjaman pemegang saham sebesar Rp6.000.000. Hingga tanggal 31 Desember 2025, jumlah bunga yang telah dibayarkan selama tahun 2025 adalah sebesar Rp1.192.095.

Saldo pokok pinjaman pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp12.248.563 dan Rp18.248.563.

20. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

a. Shareholder loan (continued)

On December 30, 2023, the Company partially repaid the loan facility with a principal value of Rp5,500,000.

Furthermore, based on Minutes No. KU.02.03/1/2/2/ADPU/LKPP/PLND-24 February 1, 2024, the Company net-off the principal balance of the shareholder loan to Pelindo against the Company's accounts receivable. The total accounts receivable net-off was Rp3,651,437, consisting of accounts receivable of Rp119,196 as of December 31, 2023, and Rp3,532,241 as of February 1, 2024.

Later, the Company paid the loan on August 29, 2024 amounted to Rp600,000, and on December 6 and 30, 2024 amounted to Rp1,000,000, respectively. As of December 31, 2024, the interest paid during 2024 totaling Rp1,411,430.

On December 2, 2025, the Company repaid the principal of the shareholders' loan amounting to Rp6,000,000. As of December 31, 2025, the interest paid during the year 2025 totaled Rp1,192,095.

The loan principal balance as of December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp12,248,563 and Rp18,248,563, respectively.

**PT PENDIDIKAN MARITIM
DAN LOGISTIK INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PENDIDIKAN MARITIM
DAN LOGISTIK INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

20. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

**b. Penugasan dan pengembangan pekerja
Pelindo yang ditempatkan pada anak
perusahaan dan Kerja Sama Operasi (KSO)**

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Pelindo No. HK.568/30/12/5/PI.II-16 tanggal 30 Desember 2016 tentang penugasan dan pengembangan pekerja Pelindo yang ditempatkan pada anak perusahaan dan Kerja Sama Operasi (KSO) dimana pada pasal 5 menjelaskan hak pekerja Pelindo yang ditempatkan di anak perusahaan dan KSO mendapatkan penghasilan bulanan dan penghasilan non-bulanan minimal sama dengan yang ditetapkan Pelindo. Namun, apabila hak pekerja lebih rendah dari hak yang ditetapkan Pelindo maka Pelindo berkewajiban menanggung selisih hak yang diterima dan bukan menjadi beban keuangan anak perusahaan.

Pada tanggal 15 November 2019, Perusahaan dan Pelindo menandatangani perjanjian No. OT.01. 03/15/11/2/PSO/UT/PI.11-19 dan No. SPJ/006.12/XI/D1-D3/PMLI-19 tentang Penugasan dan Pembinaan Pekerja Pelindo yang ditugaskan pada Perusahaan. Pekerja yang ditugaskan berstatus sebagai pekerja Pelindo. Penetapan penghasilan serta iuran atau potongan wajib bagi pekerja yang ditugaskan mengikuti ketentuan yang ditetapkan oleh Pelindo. Jangka waktu perjanjian selama 5 (lima) tahun terhitung sejak ditandatanganinya perjanjian.

Selanjutnya, pada tanggal 5 Januari 2024, Perusahaan dan Pelindo menandatangani perjanjian dengan No. KP.06.02/5/1/80/SPAP/SDMA/PLND-24 tentang Penugasan Pekerja Pelindo Grup di Perusahaan. Perjanjian ini mengatur antara lain mengenai penghasilan, bonus, imbalan pasca kerja, serta *benefit* lainnya bagi pekerja yang ditugaskan oleh Pelindo kepada Perusahaan. Perjanjian tersebut memiliki jangka waktu 5 (lima) tahun terhitung sejak tanggal penandatanganan perjanjian.

20. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

**b. Assignment and development of Pelindo
employees placed in subsidiaries and Joint
Operations (KSO)**

Based on the Decree of the Board of Directors of Pelindo No. HK.568/30/12/5/PI.II-16 dated December 30, 2016 concerning the assignment and development of Pelindo employees placed in subsidiaries and Joint Operations (KSO), article 5 specifies that workers of Pelindo placed in subsidiaries and KSO shall obtain monthly income and non-monthly income at least equal to that determined by Pelindo. However, if the worker's rights are lower than the rights set by Pelindo, Pelindo shall bear the difference in the rights received and it will not become the financial burden of the subsidiary.

On November 15, 2019, the Company and Pelindo signed an agreement with No. OT.01. 03/15/11/2/PSO/UT/PI.11-19 and No. SPJ/006.12/XI/D1-D3/PMLI-19 regarding the Assignment and Development of Pelindo Workers assigned to the Company. The assigned worker has the status of Pelindo employee. Determination of the amount of income and mandatory contributions or deductions for assigned workers follows the provisions set by Pelindo. The term of the agreement is 5 (five) years from the signing of the agreement.

On January 5, 2024, the Company and Pelindo signed an agreement with No. KP.06.02/5/1/80/SPAP/SDMA/PLND-24 regarding Assignment of Pelindo Group Employees to the Company. This agreement regulates, among others, salaries, bonuses, post-employment benefits, and other benefits for employees assigned by Pelindo to the Company. The term of the agreement is 5 (five) years from the signing of the agreement.

**PT PENDIDIKAN MARITIM
DAN LOGISTIK INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PENDIDIKAN MARITIM
DAN LOGISTIK INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

20. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

**c. Kontrak *Learning Facilities Management*
("LFM")**

Pada tanggal 31 Agustus 2021, Perusahaan dan Pelindo menandatangani Perjanjian No. PD.02/31/8/1/ADP/SDU/PI.II-21 dengan jangka waktu terhitung sejak 1 September 2021 sampai dengan 1 Agustus 2024 dimana nilai kerjasama yang akan diperoleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

- Total biaya *lumpsum* selama perjanjian sebesar Rp40.964.146 sudah termasuk Pajak Pertambahan Nilai (PPN) 10%.
- Total biaya harga satuan selama perjanjian sebesar Rp14.775.668 sudah termasuk PPN 10%.

Tata cara pembayaran *lumpsum* dilakukan per triwulan sebesar Rp3.413.679 dan pembayaran biaya harga satuan dilakukan per triwulan sesuai dengan realisasi pekerjaan, setelah Perusahaan menyampaikan hasil pekerjaan. Perjanjian ini telah berakhir pada tanggal 31 Agustus 2024.

Pada tanggal 30 September 2025, Perusahaan dan Pelindo menandatangani perjanjian No. RT.01.01/30/9/3/LMUM/SDMA/PLND-25 dan No. KS.02/30/9/2/D3.2.1/D1/PMLI-25 tentang Pendukung atas Pekerjaan Pengadaan Jasa Perawatan Fasilitas Pendidikan milik Pelindo, dengan jangka waktu pelaksanaan pekerjaan terhitung sejak 1 September 2024 sampai dengan 30 September 2025, dimana nilai pekerjaan yang diperoleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

- Total biaya *lumpsum* sebesar Rp14.245.692 (belum termasuk PPN).
- Total harga satuan dilakukan sesuai dengan realisasi pekerjaan Perusahaan.

Pada tanggal 6 Oktober 2025, Perusahaan dan Pelindo menandatangani perjanjian No. PD.02/6/10/1/LMUM/LASD/PLND-25 tentang Pekerjaan Jasa Perawatan Fasilitas Pendidikan milik Pelindo. Nilai kerjasama yang akan diperoleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

- Total biaya *lumpsum* sebesar Rp44.559.124 (belum termasuk PPN)
- Total harga satuan akan dibayarkan sesuai dengan realisasi pekerjaan Perusahaan.

20. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

**c. *Learning Facilities Management* ("LFM")
Contract**

On August 31, 2021, the Company and Pelindo entered into an agreement No. PD.02/31/8/1/ADP/SDU/PI.II-21 from September 1, 2021 to August 1, 2024 where the value of the cooperation to be obtained by the Company is as follows:

- Total *lumpsum* fee during the agreement amounted to Rp40,964,146 including 10% Value Added Tax (VAT).
- Total unit price fee during the agreement amounted to Rp14,775,668 including 10% VAT.

The procedure for *lumpsum* payment is carried out quarterly amounting to Rp3,413,679 and the payment of unit price fee is made quarterly in accordance with the realization of the Company's work conveying the results of the work. The agreement has ended on August 31, 2024.

On September 30, 2025, the Company and Pelindo entered into agreements No. RT.01.01/30/9/3/LMUM/SDMA/PLND-25 and No. KS.02/30/9/2/D3.2.1/D1/PMLI-25 regarding Support for the Procurement of Pelindo's Learning Facility Management from September 1, 2024 to September 30, 2025 where the value of the cooperation to be obtained by the Company is as follows:

- Total *lumpsum* fee amounting to Rp14,245,692 (excluding VAT).
- Total unit price fees is made in accordance with the realization of the Company's work.

On October 6, 2025, the Company and Pelindo entered into agreements No. PD.02/6/10/1/LMUM/LASD/PLND-25 regarding Pelindo's Learning Facility Management. The value of the cooperation to be obtained by the Company is as follows:

- Total *lumpsum* fee amounting to Rp44,559,124 (excluding VAT).
- Total unit price fees is made in accordance with the realization of the Company's work.

**PT PENDIDIKAN MARITIM
DAN LOGISTIK INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PENDIDIKAN MARITIM
DAN LOGISTIK INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

20. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

**c. Kontrak *Learning Facilities Management*
("LFM") (lanjutan)**

Jangka waktu pelaksanaan pekerjaan ini adalah 23 bulan sejak ditandatanganinya BAMK.

**d. Perjanjian kerjasama penggunaan
bangunan *residence* milik Pelindo**

Berdasarkan perjanjian No. KS.01/25/8/1/KRS/KOM/PI.II-21 pada tanggal 25 Agustus 2021 Perusahaan dan Pelindo melakukan kerjasama untuk penggunaan aset berupa ruangan/bangunan *residence* milik Pelindo yang terletak di Jl. Beringin I No. 1 Gadog, Pandansari, Bogor 16720.

Jangka waktu perjanjian selama 3 (tiga) tahun dihitung sejak ditandatanganinya perjanjian.

Atas penggunaan aset sesuai perjanjian tersebut, Perusahaan diharuskan membayar bagi hasil pendapatan kepada Pelindo sebesar 15% dari total pendapatan *residence*. Pada tanggal 17 Juli 2025, Perusahaan dan Pelindo Regional 2 menandatangani Berita Acara *Revenue Sharing* atas penggunaan bangunan *residence*. Nilai *revenue sharing* yang disepakati sebesar Rp2.599.663 dan telah dibayar di Desember 2025.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, perjanjian kerjasama masih dalam proses perpanjangan.

20. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

**c. *Learning Facilities Management* ("LFM")
Contract (continued)**

The term of the agreement is 23 months from signing date of the Minutes of Work Commencement (BAMK).

**d. Cooperation agreement on the use of
residence building owned by Pelindo**

Based on agreement No. KS.01/25/8/1/KRS/KOM/PI.II-21 on August 25, 2021, the Company and Pelindo enter into cooperation to use the assets of Pelindo's which are room/*residence building* located on Jl. Beringin I No. 1 Gadog, Pandansari, Bogor 16720.

The term of the agreement for 3 (three) years from the signing of the agreement.

For the use of assets in accordance to the agreement, the Company must pay revenue sharing to Pelindo amounting to 15% of the total revenue from *residence services*. On July 17, 2025, the Company and Pelindo Regional 2 signed the Minutes of Revenue Sharing regarding the use of the *residence building*. The agreed revenue sharing amount was Rp2,599,663 and was paid in December 2025.

As of the date of completion of this consolidated financial statement, the cooperation agreement is still in the process of being extended.

21. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Instrumen keuangan

Nilai tercatat instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Manajemen menetapkan bahwa nilai tercatat (berdasarkan jumlah nosional) kas dan setara kas, piutang usaha, uang jaminan, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, liabilitas sewa, dan pinjaman pemegang saham kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena instrumen keuangan tersebut berjangka pendek.

Nilai tercatat dari pinjaman pemegang saham dengan suku bunga mengambang kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena dinilai ulang secara berkala.

21. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

Financial instruments

The carrying values of financial instruments presented in the consolidated statement of financial position approximate their fair values.

Management has determined that the carrying amounts (based on notional amounts) of cash and cash equivalents, trade receivables, security deposits, trade payables, other payables, accrued expenses, lease liabilities, and shareholder loans are reasonably approximate their fair values because they are mostly short-term in nature.

The carrying amounts of shareholder loan to related parties with floating interest rates are approximately at their fair value as they are re-priced frequently.

**PT PENDIDIKAN MARITIM
DAN LOGISTIK INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PENDIDIKAN MARITIM
DAN LOGISTIK INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**21. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)**

Informasi nilai wajar

Selain aset dan liabilitas keuangan yang disebutkan di atas, Grup tidak mempunyai aset dan liabilitas lain yang diukur dan disajikan pada nilai wajar, oleh karena itu, Grup tidak menyajikan hirarki nilai wajar sesuai PSAK 113: Pengukuran Nilai Wajar.

22. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan.

Grup mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, memberikan batasan atau plafon kepada pihak ketiga yang akan melakukan perdagangan kredit dengan Grup, dan melakukan pemantauan atas posisi piutang pelanggan secara teratur.

Grup memiliki risiko kredit terutama berasal dari kas dan setara kas dan piutang usaha.

Eksposur risiko kredit terhadap aset pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai berikut:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Aset keuangan		
Kas dan setara kas	195.854.713	97.978.661
Piutang usaha - neto	365.990.124	407.194.778
Piutang lain-lain	193.271	172.042
Uang jaminan	13.251	13.251
Saldo akhir	562.051.359	505.358.732

**21. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

Fair value information

Other than financial assets and financial liabilities mentioned above, the Group does not have other assets or liabilities measured nor disclosed at fair value, therefore the Group does not present fair value hierarchy under PSAK 113: Fair Value Measurements.

22. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

Credit risk

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from the customers or counterparties which fail to fulfill their contractual obligations. Management believes that there are no significant concentrations of credit risk.

Group manages and controls the credit risk by dealing only with recognized and credit worthy parties, providing limits or ceiling to a third party who will engage in credit trade with Group, and monitoring the outstanding trade receivables on a regular basis.

Group is exposed to credit risk primarily from cash and cash equivalent and trade receivables.

Credit risk exposure relating to assets in the statements of consolidated financial position:

Financial assets
Cash and cash equivalents
Trade receivable - net
Other receivables
Security deposits
Ending balance

**PT PENDIDIKAN MARITIM
DAN LOGISTIK INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PENDIDIKAN MARITIM
DAN LOGISTIK INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**22. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko kredit (lanjutan)

Salah satu risiko kredit utama yang dihadapi oleh Grup adalah kredit yang diberikan kepada pelanggan. Untuk meringankan risiko kredit ini, Grup memiliki kebijakan dimana Grup melakukan verifikasi kredit untuk memastikan bahwa pelanggan yang diberikan kredit oleh Grup memiliki sejarah kredit yang baik dan dapat dipercaya. Selain itu, saldo piutang Grup dipantau secara berkala untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tak tertagih.

Risiko piutang usaha yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai untuk mengalami penurunan nilai adalah kecil karena pelanggan yang diberi kredit memiliki sejarah dan jejak kredit yang baik dengan Grup. Penyisihan khusus mungkin dibuat jika piutang dianggap tak tertagih menurut penilaian Grup.

Risiko suku bunga atas arus kas

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar.

Tabel berikut adalah nilai tercatat, berdasarkan jatuh temponya, atas aset dan liabilitas keuangan Grup yang terkait risiko suku bunga:

	Suku bunga mengambang/ Floating interest rate		Suku bunga tetap/ Fixed interest rate		Total
	<= 1 Tahun/ <= 1 Year	> 1 Tahun/ > 1 Year	<= 1 Tahun/ <= 1 Year	> 1 Tahun/ > 1 Year	
31 Desember 2025					
Kas dan setara kas	-	-	195.854.713	-	195.854.713
Pinjaman pemegang saham	3.750.000	8.498.563	-	-	12.248.563
Liabilitas sewa	-	-	2.191.330	668.322	2.859.652
31 Desember 2024					
Kas dan setara kas	-	-	97.978.661	-	97.978.661
Pinjaman pemegang saham	3.250.000	14.998.563	-	-	18.248.563
Liabilitas sewa	-	-	817.246	-	817.246

**22. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Credit risk (continued)

One of the main credit risk faced by the Group is credit granted to customers. To mitigate this credit risk, the Group has a policy in which the Group performs credit verification to ensure that customers who are granted credit by the Group have a good credit history and are trustworthy. In addition, the Group's receivables balances are monitored regularly to reduce the possibility of uncollectible receivables.

The risk of trade receivables that are neither past due nor impaired to be impaired is small because customers who are granted credit have a good credit history and track record with the Group. Specific allowance may be made if receivables are deemed uncollectible in the Group's judgment.

Cash flows interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or contractual future cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in market interest rates.

The following table sets out the carrying amount, by maturity, of the Group's financial assets and liabilities that are exposed to interest rate risk:

December 31, 2025
Cash and cash equivalents
Shareholder loan
Lease liabilities

December 31, 2024
Cash and cash equivalents
Shareholder loan
Lease liabilities

**PT PENDIDIKAN MARITIM
DAN LOGISTIK INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PENDIDIKAN MARITIM
DAN LOGISTIK INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**22. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko likuiditas

Grup mengelola profil likuiditasnya untuk membiayai belanja modal dan melunasi utang yang jatuh tempo dengan menyediakan kas dan setara kas yang cukup, dan ketersediaan pendanaan melalui kecukupan jumlah fasilitas kredit yang diterima.

Grup secara teratur mengevaluasi informasi arus kas proyeksi dan aktual dan terus-menerus memantau kondisi pasar keuangan untuk mengidentifikasi kesempatan melakukan penggalangan dana yang mencakup pinjaman pemegang saham.

Tabel di bawah ini merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup, berdasarkan arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto, yang mencakup beban bunga terkait:

	Total	Sewaktu-waktu dan Dalam Waktu 1 Tahun/On Demand and Within 1 Year	Dalam Waktu 1 sampai dengan 5 Tahun/ Within 1 to 5 Years	Lebih dari 5 Tahun/ More than 5 Years	
31 Desember 2025					December 31, 2025
Utang usaha	16.326.155	16.326.155	-	-	Trade payables
Utang lain-lain, pihak berelasi	3.511.914	3.511.914	-	-	Other payables, related party
Liabilitas sewa	2.859.652	2.191.330	668.322	-	Lease liabilities
Uang titipan	19.574.015	19.574.015	-	-	Deposits received
Beban akrual	88.715.784	88.715.784	-	-	Accrued expenses
Pinjaman pemegang saham	12.248.563	3.750.000	8.498.563	-	Shareholder loan
Total	143.236.083	134.069.198	9.166.885	-	Total
	Total	Sewaktu-waktu dan Dalam Waktu 1 Tahun/On Demand and Within 1 Year	Dalam Waktu 1 sampai dengan 5 Tahun/ Within 1 to 5 Years	Lebih dari 5 Tahun/ More Than 5 Years	
31 Desember 2024					December 31, 2024
Utang usaha	10.383.248	10.383.248	-	-	Trade payables
Utang lain-lain, pihak berelasi	3.511.914	3.511.914	-	-	Other payables, related party
Liabilitas sewa	817.246	817.246	-	-	Lease liabilities
Uang titipan	19.863.935	19.863.935	-	-	Deposits received
Beban akrual	80.666.557	80.666.557	-	-	Accrued expenses
Pinjaman pemegang saham	18.248.563	3.250.000	14.998.563	-	Shareholder loan
Total	133.491.463	118.492.900	14.998.563	-	Total

**22. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Liquidity risk

The Group manages its liquidity profile to be able to finance its capital expenditure and service its maturing debts by maintaining sufficient cash and cash equivalents, and the availability of funding through an adequate amount of committed credit facilities.

The Group regularly evaluates its projected and actual cash flow information and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to pursue fund-raising initiative, including shareholder loans.

The table below summarizes the maturity profile of the Group financial liabilities, based on contractual undiscounted payments, which include the related interest charges:

**PT PENDIDIKAN MARITIM
DAN LOGISTIK INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PENDIDIKAN MARITIM
DAN LOGISTIK INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**22. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Pengelolaan modal

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Grup mengelola permodalan untuk menjaga kelangsungan usahanya dalam rangka memaksimalkan kekayaan para pemegang saham dan manfaat kepada pihak lain yang berkepentingan terhadap Grup dan berusaha mempertahankan keseimbangan antara tingkat pinjaman dan posisi ekuitas untuk menjaga struktur optimal permodalan untuk mengurangi biaya permodalan.

**22. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Capital management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Group manages its capital to safeguard the Group's ability to continue as a going concern in order to maximize the return to shareholders and benefits for other stakeholders, and to maintain a balance between the level of borrowing and the equity position to ensure optimal capital structure to reduce the cost of capital.

23. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

Perubahan liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas konsolidasian adalah sebagai berikut:

23. SUPPLEMENTARY CASH FLOW INFORMATION

Movement of liabilities arising from financing activities in the consolidated statement of cash flows are as follows:

	1 Januari 2025/ January 1, 2025	Arus kas/ Cash flow	Non-arus kas/Non-cash flow		31 Desember 2025/ December 31, 2025	
			Pengakuan bunga/ Interest recognition	Lainnya/ Others		
Liabilitas sewa	817.245	(514.073)	95.304	2.461.176	2.859.652	Lease liabilities
Pinjaman pemegang saham	18.248.563	(7.192.095)	1.192.095	-	12.248.563	Shareholder loan

	1 Januari 2024/ January 1, 2024	Arus kas/ Cash flow	Non-arus kas/Non-cash flow		31 Desember 2024/ December 31, 2024	
			Pengakuan bunga/ Interest recognition	Lainnya/ Others		
Liabilitas sewa	1.928.159	(1.580.752)	101.058	368.780	817.245	Lease liabilities
Pinjaman pemegang saham	24.500.000	(4.011.430)	1.411.430	(3.651.437)	18.248.563	Shareholder loan

**PT PENDIDIKAN MARITIM
DAN LOGISTIK INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PENDIDIKAN MARITIM
DAN LOGISTIK INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

24. REKLASIFIKASI AKUN

Grup melakukan reklasifikasi pada beberapa akun pada dalam laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Reklasifikasi tersebut adalah sebagai berikut:

Laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal
31 Desember 2024

	Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported
Aset lancar	
Piutang usaha - neto	
Pihak berelasi	315.109.621
Pihak ketiga	16.684.211
Aset kontrak	
Pihak ketiga	552.323
Pihak berelasi	74.848.623

**Reklasifikasi/
Reclassification**

**Diklasifikasikan
kembali/
As reclassified**

24. RECLASSIFICATIONS OF ACCOUNTS

The Group reclassified several accounts in the consolidated financial statements as of December 31, 2024 and for the year then ended to conform with the presentation for the consolidated financial statements as of December 31, 2025, and for the year then ended. The reclassifications are as follow:

Consolidated financial position as of December
31, 2024

Current assets
Trade receivables - net
Related parties
Third parties
Contract assets
Third parties
Related parties

25. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK

LAPORAN POSISI KEUANGAN

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
ASET		
ASET LANCAR		
Kas dan setara kas	12.166.824	6.544.296
Piutang usaha - neto		
Pihak berelasi	92.081.293	95.591.718
Pihak ketiga	3.632.387	3.652.062
Persediaan	314.987	384.471
Uang muka dan beban dibayar di muka	1.897.570	3.498.055
Pajak dibayar di muka	14.635.063	19.642.521
Total Aset Lancar	124.728.124	129.313.123

25. PARENT ENTITY FINANCIAL INFORMATION

STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

ASSETS

CURRENT ASSETS
Cash and cash equivalents
Trade receivables - net
Related parties
Third parties
Inventories

Advances and prepaid expenses
Prepaid taxes

Total Current Assets

**PT PENDIDIKAN MARITIM
DAN LOGISTIK INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PENDIDIKAN MARITIM
DAN LOGISTIK INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**25. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK
(lanjutan)**

LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)

ASET TIDAK LANCAR

Aset tetap - neto	2.048.802
Aset hak-guna - neto	778.613
Aset tak berwujud - neto	108.750
Aset pajak tangguhan	2.703.988
Investasi saham	15.750.000
Taksiran tagihan restitusi pajak	229.541

Total Aset Lancar **21.619.694**

TOTAL ASET **146.347.818**

LIABILITAS DAN EKUITAS

LIABILITAS

LIABILITAS JANGKA PENDEK

Utang usaha	
Pihak ketiga	9.360.283
Pihak berelasi	371.410
Utang lain-lain, pihak berelasi	3.511.914
Uang titipan	5.429.982
Utang pajak	812.923
Beban akrual	27.342.464
Liabilitas jangka pendek lainnya	467.000
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:	
Liabilitas sewa	329.712
Pinjaman pemegang saham	3.750.000

Total Liabilitas Jangka Pendek **51.375.688**

LIABILITAS JANGKA PANJANG

Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:	
Liabilitas sewa	450.813
Pinjaman pemegang saham	8.498.563

Total Liabilitas Jangka Panjang **8.949.376**

TOTAL LIABILITAS **60.325.064**

**25. PARENT ENTITY FINANCIAL INFORMATION
(continued)**

**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
(continued)**

NON-CURRENT ASSETS

Fixed assets - net
Right-of-use assets - net
Intangible assets - net
Deferred tax assets
Investment in shares of stocks
Estimated claims for tax refund

Total Non-current Assets

TOTAL ASSETS

LIABILITIES AND EQUITY

LIABILITIES

CURRENT LIABILITIES

Trade payables
Third parties
Related parties
Other payables, related party
Deposits received
Taxes payables
Accrued expenses
Other current liabilities
Current maturities of long-term liability:
Lease liabilities
Shareholder loan

Total Current Liabilities

NON-CURRENT LIABILITIES

Long-term liability - net of current maturity:
Lease liabilities
Shareholder loan

Total Non-current Liabilities

TOTAL LIABILITIES

**PT PENDIDIKAN MARITIM
DAN LOGISTIK INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PENDIDIKAN MARITIM
DAN LOGISTIK INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**25. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK
(lanjutan)**

LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)

EKUITAS

Modal saham - nilai nominal Rp1.000.000 per saham (nilai penuh)		
Modal dasar - 226.930 saham		
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 113.465 saham	113.465.000	113.465.000
Tambahan modal disetor	(67.715.000)	(67.715.000)
Saldo laba		
Cadangan umum	4.700.019	1.266.384
Belum ditentukan penggunaannya	35.572.735	26.180.320
Ekuitas - neto	86.022.754	73.196.704
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	146.347.818	149.858.887

**25. PARENT ENTITY FINANCIAL INFORMATION
(continued)**

**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
(continued)**

EQUITY

Shared capital - Rp1,000,000 par value per share (full amount)	
Authorized - 226,930 shares	
Issued and fully paid share capital - 113,465 shares	
Additional paid-in capital	
Retained earnings	
Appropriated for general reserve	
Unappropriated	
Equity - net	
TOTAL LIABILITIES AND EQUITY	

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN**

**STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/
Years Ended December 31,**

	2025	2024	
Pendapatan operasi	155.636.642	145.995.266	Operating revenues
Beban operasi	(146.739.402)	(133.033.526)	Operating expenses
Pendapatan operasi lainnya - neto	7.999.140	3.702.686	Other operating income - net
LABA OPERASI	16.896.380	16.664.426	PROFIT FROM OPERATIONS
Pendapatan keuangan	110.026	117.932	Finance income
Beban keuangan	(1.229.294)	(1.427.567)	Finance expenses
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN BADAN	15.777.111	15.354.791	PROFIT BEFORE CORPORATE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN BADAN			CORPORATE INCOME TAX EXPENSE
Kini	(3.671.488)	(2.804.530)	Current
Tangguhan	720.425	132.987	Deferred
LABA TAHUN BERJALAN	12.826.048	12.683.248	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	-	-	OTHER COMPREHENSIVE INCOME
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	12.826.048	12.683.248	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

**PT PENDIDIKAN MARITIM
DAN LOGISTIK INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PENDIDIKAN MARITIM
DAN LOGISTIK INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

25. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK (lanjutan)

25. PARENT ENTITY FINANCIAL INFORMATION (continued)

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY

	Modal Saham Ditempatkan dan Diseor Penunh/ Issued and Fully Paid Share Capital	Tambahan modal disetor/ Additional Paid-in Capital	Saldo Laba/Retained Earnings			
			Ditentukan untuk Cadangan Umum/ Appropriated for General Reserves	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated	Total Ekuitas/ Total Equity	
Saldo per 31 Desember 2023	30.000.000	-	635.278	15.128.179	45.763.457	Balance at December 31, 2023
Penerbitan modal saham	83.465.000	-	-	-	83.465.000	Issuance of share capital
Selisih transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali	-	(67.715.000)	-	-	(67.715.000)	Difference arising from business combination of entities under common control
Cadangan umum	-	-	631.105	(631.105)	-	General reserves
Pembagian dividen kas	-	-	-	(1.000.000)	(1.000.000)	Distribution of dividend
Laba tahun berjalan	-	-	-	12.683.247	12.683.247	Profit for the year
Saldo per 31 Desember 2024	113.465.000	(67.715.000)	1.266.383	26.180.321	73.196.704	Balance at December 31, 2024
Cadangan umum	-	-	3.433.635	(3.433.635)	-	General reserves
Laba tahun berjalan	-	-	-	12.826.048	12.826.048	Profit for the year
Saldo per 31 Desember 2025	113.465.000	(67.715.000)	4.700.018	35.572.734	86.022.752	Balance at December 31, 2025

**PT PENDIDIKAN MARITIM
DAN LOGISTIK INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PENDIDIKAN MARITIM
DAN LOGISTIK INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**25. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK
(lanjutan)**

**25. PARENT ENTITY FINANCIAL INFORMATION
(continued)**

LAPORAN ARUS KAS

STATEMENT OF CASH FLOW

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/
Years Ended December 31,**

	2025	2024	
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI			OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	165.219.749	121.750.259	Cash receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok dan beban-beban operasi lainnya	(128.513.832)	(96.441.791)	Payments to suppliers and other operating expenses
Pembayaran kepada karyawan	(24.534.960)	(28.872.352)	Payments to employees
Pembayaran pajak penghasilan	(3.637.160)	(9.728.367)	Payment of income taxes
Penghasilan bunga	110.026	117.932	Receipt of interest income
Pembayaran beban bunga	(37.200)	(16.245)	Payment of interest
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	8.606.623	(13.190.564)	Net Cash Provided by (Used for) Operating Activities
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI			INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dividen	4.500.000	4.500.000	Receipt of dividend
Perolehan aset tetap	(292.000)	-	Acquisition of a fixed asset
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Investasi	4.208.000	4.500.000	Net Cash Provided by Investing Activities
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN			FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran pinjaman pemegang saham	(7.192.095)	(4.011.430)	Payment of shareholder loan
Pembayaran dividen	-	(1.000.000)	Payment of dividend
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(7.192.095)	(5.011.430)	Net Cash Used for Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	5.622.528	(13.701.994)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	6.544.296	20.246.290	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	12.166.824	6.544.296	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF YEAR



Grow Together : Empowering To Go Further

Tumbuh Bersama: Mendorong untuk Melangkah Lebih Jauh

PT PENDIDIKAN MARITIM DAN LOGISTIK INDONESIA

JI Beringin I No.1 Gadog, Pandansari,
Kab. Bogor 16720

Phone : (+62 251) 7555622 | (+62 251) 7555614

Email : corpsec@pmli.co.id

